



**DOKUMEN INFORMASI KINERJA
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN 2024**

TAHUN 2024



GUBERNUR SUMATERA BARAT

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat-Nya Kegiatan Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 telah dapat diselesaikan sesuai dengan Petunjuk Teknis dalam surat Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : S.237 / SETJEN / DATIN /DTN.2.1 / B / 04 /2024 yang disampaikan pada tanggal 30 April 2024.

Pada Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 ini, tema yang diangkat adalah "**Peranan Investasi Berbasis Jasa Lingkungan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di Sumatera Barat**". Hal ini juga sejalan dengan salah satu Program Unggulan Kepala Daerah Provinsi Sumatera Barat yakni "**Sumbar Sejahtera**" yang pelaksanaannya berada pada beberapa OPD/Instansi Teknis terkait Provinsi Sumatera Barat. Dokumen ini menginformasikan data dan analisis menggunakan metode DPSIR yaitu faktor pendorong (*Driving Force*), tekanan (*Pressure*), kondisi (*State*), dan dampak (*Impact*) terhadap lingkungan serta upaya (*Response*) yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah.

Atas nama Kepala Daerah Provinsi Sumatera Barat, pada kesempatan ini saya ucapkan terima kasih kepada Tim dan pihak-pihak yang telah membantu penyusunan DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat tahun 2024.

Akhir kata saya menghimbau kiranya data dan informasi yang disajikan dalam DIKPLHD Tahun 2024 dapat dimanfaatkan oleh semua pemangku kepentingan di Sumatera Barat.

Padang, 03 Juni 2024

GUBERNUR SUMATERA BARAT



MAHYELDI



GUBERNUR SUMATERA BARAT

SURAT PERNYATAAN ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP

Nomor : 660/ 836 /TL/DLH - 2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MAHYELDI**
Jabatan : Gubernur Sumatera Barat

Menyatakan bahwa Penetapan Isu Prioritas Lingkungan Hidup pada Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 telah didasarkan pada proses yang partisipatif dan melibatkan para pemangku kepentingan di wilayah kami.

Adapun Isu Prioritas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat dimaksud adalah :

1. Pengelolaan Persampahan
2. Kebencanaan
3. Pencemaran Air

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 03 Juni 2024





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Khatib Sulaiman No. 22 Telp. (0751) 7055231 – 446571 – 445154 Fax. (0751) 445232 PADANG
Website: dlh.sumbarprov.go.id Email: sekretariat@dlh.sumbarprov.go.id

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DATA

**PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI SUMATERA BARAT
TAHUN 2024**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **TASLIATUL FUADDI, S.HUT, M.H**
NIP : 19760707 199603 1 001
Jabatan : Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat

Bahwa dalam rangka Penyusunan DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024, dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Telah melaksanakan penyusunan DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 berpedoman pada Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI nomor SE.237/SETJEN/DATIN/DTN.2/1/B/04/2024 tanggal 30 April 2024 perihal penyampaian pedoman DIKPLHD Tahun 2024.
2. DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 ini disusun oleh Tim yang dibentuk oleh Gubernur Sumatera Barat yang keanggotaannya melibatkan OPD terkait, Instansi Vertikal, Perguruan Tinggi dan Lembaga Swadaya Masyarakat yang dituangkan dalam Keputusan Gubernur Nomor : 660-31-DLH-2024 tentang Pembentukan Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 tanggal 25 April 2024
3. Data dan informasi lingkungan hidup yang disajikan pada dokumen ini dapat menjadi acuan dalam Penyusunan Kebijakan dan Perencanaan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Demikianlah surat pernyataan keabsahan data ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan ditandatangani oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup selaku Ketua Tim Penyusunan DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 yang diketahui oleh Gubernur Sumatera Barat.

Padang, 03 Juni 2024





GUBERNUR SUMATERA BARAT

SURAT PERNYATAAN INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Nomor : 660/ 837 /TL/DLH - 2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MAHYELDI**
Jabatan : Gubernur Sumatera Barat

Menyatakan bahwa Inovasi Daerah yang termuat pada Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 merupakan inovasi yang benar-benar dilakukan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 03 Juni 2024





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	I-1
1.2.Profil Sumatera Barat	I-6
1.2.1. Kondisi Umum dan Kekhususan Ekologis	I-6
1.2.2. Profil dan Potensi Pemanfaatan Jasa Lingkungan di Provinsi Sumatera Barat	I-10
1.3.Proses Penyusunan Dokumen	I-18
1.4.Maksud dan Tujuan	I-22
1.5.Ruang Lingkup Penulisan	I-24
BAB II ANALISIS DRIVING FORCES, PRESSURE, STATE, IMPACT DAN RESPONSE ISU LINGKUNGAN HIDUP	
2.1. Tata Guna Lahan	II-1
2.1.1. Faktor Pendorong (Driving Force)	II-5
2.1.2. Potret Kinerja pengelolaan Lingkungan Hidup	II-6
2.1.2.1 Tekanan (Pressure)	II-6
2.1.2.2. Kondisi State	II-11
2.1.2.3. Impact (Dampak Kerusakan Lingkungan)	II-25
2.1.2.4. Respon (Upaya Dalam Pengelolaan)	II-27
2.2. Kualitas Air	II-32
2.2.1. Driving Force (Faktor Pendorong)	II-33
2.2.2. Pressure (Tekanan)	II-35
2.2.3. State (Status)	II-39
2.2.4. Impact (Dampak)	II-48
2.2.5. Response (Upaya)	II-50
2.3. Kualitas Udara	II-58
2.3.1. Faktor Pendorong Pencemaran Udara	II-58
2.3.2. Tekanan Terhadap Kualitas Udara di Provinsi Sumatera Barat	II-59
2.3.3. Kondisi Kualitas Udara Ambien di Sumatera Barat	II-64
2.3.4. Dampak Pencemaran Udara di Sumatera Barat	II-66
2.4. Risiko Bencana	II-70

2.4.1. Faktor Pendorong (<i>Driving Force</i>) Resiko Bencana	II-72
2.4.2. Dampak (<i>Impact</i>) Terjadinya Bencana	II-127
2.4.3. Upaya (<i>Respons</i>) Penanggulangan Bencana	II-129
2.5 Perkotaan	II-139
2.5.1. Faktor Pendorong (<i>Driving Force</i>) Permasalahan Lingkungan Perkotaan	II-136
2.5.2. Tekanan (<i>Pressure</i>) Permasalahan Perkotaan	II-142
2.5.3. Kondisi dan Status (State) Masalah Perkotaan	II-146
2.5.4. Dampak (Impact) dari Permasalahan Perkotaan	II-150
2.5.5. Upaya (Response) Terhadap Masalah Lingkungan Perkotaan	II-154
2.6. Tata Kelola	II-160
2.6.1. Faktor Pendorong (Driving Force) Tata Kelola	II-160
2.6.2. Tekanan (<i>Pressure</i>) Tata Kelola	II-162
2.6.3. Kondisi Eksisting (State) Tata Kelola	II-168
2.6.4. Dampak (Impact) Tata Kelola	II-175
2.6.5. Upaya (Response) Tata Kelola	II-175

BAB III ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

3.1. Analisis dan Evaluasi Data	III-2
3.2. Inventarisasi Isu Prioritas/Strategis Lingkungan Hidup dari Dokumen Perencanaan Lainnya	III-8
3.3. Konsultasi Publik	III-10
1. Isu Pengelolaan Persampahan	III-12
2. Isu Kebencanaan	III-13
3. Isu Alih Fungsi Lahan	III-13
4. Isu Pengelolaan Limbah B3	III-14
5. Isu Kerusakan Wilayah Pesisir	III-16
6. Isu Keanekaragaman Hayati	III-17
7. Isu Pencemaran Air	III-18
3.4 Analisis Isu Lingkungan Hidup (DPSIR)	III-19
1. Isu Pengelolaan Persampahan	III-19
2. Isu Kebencanaan	III-28
3. Isu Pencemaran Air	III-32
3.5. Penetapan Isu	III-33

BAB IV INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

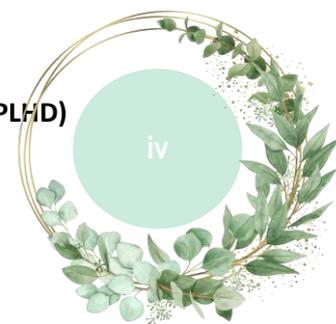
4.1 Aktivitas Wisata Bahari dan Pelestarian Ekosistem Terumbu Karang, Penyu dan Perlindungan Habitat Biota Laut Dilindungi oleh KOMPAK Raja Samudra	IV-4
---	------

4.2	Aktivitas Wisata Bahari dan Konservasi oleh Tabuik Diving Club	IV-21
1.	Transplatansi Terumbu Karang	IV-23
2.	Konservasi Penyu	IV-26
3.	Konservasi Mangrove	IV-29
4.	Aksi Bersih Pantai	IV-34
4.3	Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) Rimba peduli Nagari Sungai Pinang Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan	IV-18
1.	Pengolahan Sampah Plastik	IV-43
2.	Rumah Pendidkan	IV-44
3.	Kegiatan Budidaya Penyu	IV-46
4.	Konservasi hutan dilakukan dalam bentuk pengawasan kawasan hutan	IV-47
5.	Konservasi Mangrove	IV-52
4.4	Aktivitas Kelompok Masyarakat Penggerak kampung iklim ke Kota Padang Panjang	IV-53
4.5	Aktivitas Wisata dan Konservasi Sumber Daya Alam Talang Babungo di Jorong Tabek Kabupaten Solok	IV-53
4.6	Aktivitas Investasi Berbasis Jasa Lingkungan Bidang Pemanfaatan Air ke PLTM Tongar di Nagari Kajai, Kecamatan Talamau Kab. Pasaman Barat	IV-76
4.7.	Aktivitas Ekowisata Lahan Bekas Tambang PT Periodon Siap Maju di Kab.Pasaman Barat	IV-85
4.8.	Aktivitas Pemanfaatan Jasa Lingkungan Melalui Perhutanan Sosial	IV-92
4.8.1.	Aktivitas Hutan Kemasyarakatan Wana Lestari Indudur, Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kab. Solok .	IV-93
4.8.2.	Aktivitas Forum Komunikasi Pengelola Hutan Berbasis Masyarakat Nagari Sirukam (LPHN Sirukam) ke Kecamatan Payung Sekaki Kab.Solok	IV-93
4.8.3.	Aktivitas Ekowisata HKm Beringin Sakti di Kecamatan Lubuk Sikaping Kab. Pasaman	IV-108

BAB V PENUTUP

5.1.	Kesimpulan	V-1
5.2.	Rencana Tindak Lanjut	V-9

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

Tabel 1.1	Daftar Usaha berbasis Jasa Lingkungan di Sumatera Barat melalui Skema Perhutanan Sosial	I-14
-----------	---	------

BAB II ANALISIS DRIVING FORCES, PRESSURE, STATE, IMPACT DAN RESPONSE ISU LINGKUNGAN HIDUP

Tabel 2.1	Pertambahan Rumah Tinggal Kabupaten/Kota Menurut Luas Lantai (M ²)	II-8
Tabel 2.2	Luas Lahan Kritis Provinsi Sumatera Barat tahun 2020	II-15
Tabel 2.3	Luas Lahan Kritis Provinsi Sumatera Barat tahun 2021	II-16
Tabel 2.4	Luas Lahan Kritis Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022	II-17
Tabel 2.5	Luasan Ekosistem Mangrove di Sumatera Barat tahun 2016-2020	II-22
Tabel 2.6	Pemantauan Kualitas Ekosistem Mangrove Provinsi Sumatera Barat tahun 2019-2023	II-23
Tabel 2.7	Ekosistem Gambut di Provinsi Sumatera Barat	II-24
Tabel 2.8	Rekapitulasi RHL	II-28
Tabel 2.9	Rekapitulasi RHL di Kawasan	II-29
Tabel 2.10	Daftar Daerah Terdampak Kejadian Angin Kencang	II-96
Tabel 2.11	Daerah Terdampak Banjir Selama Periode Tahun 2023	II-105
Tabel 2.12	Daerah Terdampak Longsor Selama Periode Tahun 2023	II-113
Tabel 2.13	Perbandingan Jumlah penduduk dan Timbulan Sampah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2023	II-146
Tabel 2.11	Rekapitulasi RHL di Kawasan	II-27
Tabel 2.12	Panjang dan Jumlah Sungai Berdasarkan Satuan Wilayah sungai di Sumatera Barat	II-35
Tabel 2.13	Jumlah Wisatawan Mancanegara Ke Sumatera Barat	II-96
Tabel 2.14	Fasilitas Pengolahan Sampah di Provinsi Sumatera Barat tahun 2023	II-153
Tabel 2.15	Rekapitulasi KLHS Tata Ruang Tahun 2022-2023.....	II-154
	Regulasi Pengelolaan Persampahan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat	II-154
Tabel 2.16	Sosialisasi Pengelolaan Sampah Nagari	II-157
Tabel 2.17	Bantuan Sarana Budidaya Maggot Tahun 2023	II-159
Tabel 2.18	Bantuan Becak Motor Tahun 2023	II-159



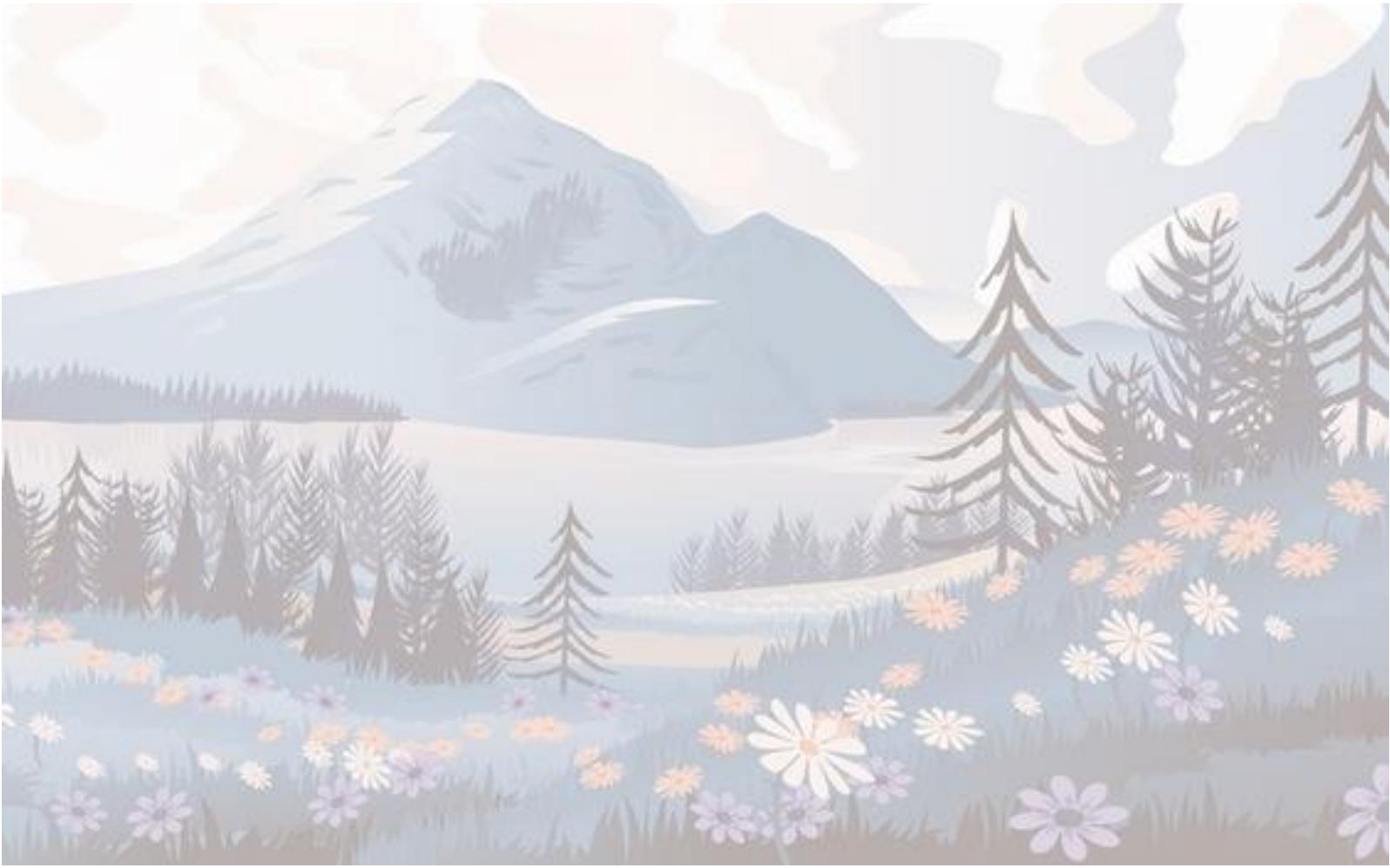
BAB III ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

Tabel 3.1	Isu Prioritas/Strategi Lingkungan Hidup Dokumen Perencanaan Lainnya	III-9
Tabel 3.2	Keterkaitan Antar Isu Lingkungan Hidup	III-21
Tabel 3.3	Capaian Pengelolaan Persampahan di Sumatera Barat	III-24
Tabel 3.4	Jenis Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) sampah	III-25
Tabel 3.5	Analisis DPSIR dalam Permasalahan Persampahan di Provinsi Sumatera Barat	III-27

BAB IV INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Tabel 4.1	Ringkasan Aktivitas Pokmaswas Raja Samudera beserta dampak yang ditimbulkannya	IV-18
-----------	---	-------

BAB V PENUTUP





DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

Gambar 1.1.	Gambar Proses Penyusunan DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024	I-19
Gambar 1.2.	Ruang Lingkup Penulisan DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024	I-24

BAB II ANALISIS DRIVING FORCE, PRESSURE, STATE, IMPACT DAN RESPONSE ISU LINGKUNGAN HIDUP

Gambar 2.1.	Alur Pikir Analisis Kondisi Lingkungan	II-2
Gambar 2.2.	Grafik Pertumbuhan Luas Lantai	II-10
Gambar 2.3.	Indeks Kualitas Lahan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017 - Tahun 2023	II-12
Gambar 2.4.	Alokasi Pola RTRW Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012-2032	II-13
Gambar 2.5.	Luas Lahan Kritis	II-18
Gambar 2.6.	Pertumbuhan Luas Lahan Kritis	II-19
Gambar 2.7.	Luas Lahan Sangat Kritis	II-20
Gambar 2.8.	Pertumbuhan Luas Lahan Sangat Kritis	II-20
Gambar 2.9.	Sebaran Lahan Kritis	II-21
Gambar 2.10.	Pemulihan lahan Akses Terbuka Bekas Kegiatan Tambang Emas Illegal dengan Tanaman kaliandra Bekerjasama dengan PT.Semen Padang	II-30
Gambar 2.11.	Penanaman Tanaman Pelindung Pantai Muaro Mati TIKU Selatan Kabupaten Agam	II-31
Gambar 2.12.	Analisis DPSIR Kualitas Air	II-33
Gambar 2.13.	Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses sanitasi layak tahun 2023	II-36
Gambar 2.14.	Kegiatan Perkebunan dan Pertanian yang berada di sekitar sungai batang anai	II-37
Gambar 2.15	Indikasi Pipa pembuangan air limbah dari kegiatan tambak udang ke muara pantai	II-39
Gambar 2.16	Pembuangan limbah cair domestik maupun limbah padat domestik di perairan danau maninjau dan danau singkarak	II-41
Gambar 2.17	Data dan Informasi Lingkungan Danau Maninjau	II-42

Gambar 2.18	Pemanfaatan Danau Maninjau dan Kondisi Alamiah	II-43
Gambar 2.19	Indeks Pencemaran Air Sungai Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023	II-44
Gambar 2.20	Indeks Kualitas Air Sumatera Barat Tahun 2020-2023	II-45
Gambar 2.21	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) tahun 2020-2023	II-46
Gambar 2.22	Indeks Kualitas Air Laut Sumatera Barat Tahun 2020-2023	II-47
Gambar 2.23	Kematian Ikan di Danau Maninjau pada bulan Mei 2023 ..	II-49
Gambar 2.24	Grafik kenaikan jumlah kendaraan di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2023	II-60
Gambar 2.25	Grafik Perbandingan Jumlah kendaraan mobil penumpang kabupaten/kota se-Sumatera Barat	II-61
Gambar 2.26	Grafik Pemakaian BBM total di Sumatera Barat tahun 2020-2023	II-61
Gambar 2.27	Grafik Industri Besar dan Industri sedang se-Sumatera Barat	II-62
Gambar 2.28	Grafik Nilai rata-rata Konsentrasi PM 2,5 pada Stasiun Pemantau Atmosfer Global Bukit Koto Tabang tahun 2023	II-64
Gambar 2.29	Grafik Perbandingan nilai IKU Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat	II-65
Gambar 2.30	Grafik IKU Provinsi Sumatera Barat tahun 2019-2023	II-66
Gambar 2.31	Konsentrasi PM 2,5 Stasiun AQMS Padang Pasir Padang September 2023	II-67
Gambar 2.32	Konsentrasi PM 2,5 Stasiun AQMS Padang Pasir Padang Oktober 2023	II-67
Gambar 2.33	Konsentrasi PM 2,5 Stasiun AQMS Padang Pasir Padang November 2023	II-68
Gambar 2.34	Grafik Jumlah kejadian Bencana per Kabupaten/Kota	II-72
Gambar 2.35	Peta Bahaya Likuifaksi di Sumatera Barat	II-74
Gambar 2.36	Kondisi Regional Pulau Sumatera	II-79
Gambar 2.37	Peta Geologi Regional Provinsi Sumatera Barat	II-84
Gambar 2.38	Peta Persebaran Gunung Api di Provinsi Sumatera Barat .	II-93
Gambar 2.39	Dampak Kejadian angin kencang di beberapa lokasi di Sumatera Barat	II-95
Gambar 2.40	Peta Daerah Terdampak Angin Kencang	II-102
Gambar 2.41	Grafik Jumlah kejadian Banjir berdasarkan kabupaten/kota	II-103
Gambar 2.42	Dampak Kejadian Banjir di beberapa lokasi di Sumatera Barat	II-104

Gambar 2.43	Peta Daerah Terdampak Banjir	II-110
Gambar 2.44	Grafik Jumlah kejadian Longsor berdasarkan kabupaten/kota	II-111
Gambar 2.45	Dampak kejadian longsor di beberapa lokasi di Sumatera Barat	II-112
Gambar 2.46	Peta daerah terdampak Longsor	II-117
Gambar 2.47	Grafik Jumlah Gempa di wilayah Sumatera Barat dan sekitarnya	II-118
Gambar 2.48	Grafik Perbandingan jumlah gempa berdasarkan bulan dan kedalaman di wilayah sumatera barat dan sekitarnya	II-119
Gambar 2.49	Peta sebaran gempa bumi	II-119
Gambar 2.50	Peta Daerah Terdampak Gempa	II-121
Gambar 2.51	Status Gunung Marapi dari normal siaga	II-122
Gambar 2.52	Dampak kejadian erupsi gunung marapi di Provinsi Sumatera Barat	II-123
Gambar 2.53	Peta daerah terdampak kebakaran hutan dan lahan	II-125
Gambar 2.54	Peta daerah terdampak abrasi pantai	II-126
Gambar 2.55	Dampak kejadian bencana terhadap permukiman per-kabupaten/kota	II-127
Gambar 2.56	Dampak kejadian bencana pada masyarakat berdasarkan bulan	II-128
Gambar 2.57	Skema jaringan komunikasi radio dengan menggunakan repeater dan repeater link	II-133
Gambar 2.58	Pemantauan cuaca dari Website LAPAN dan BMKG	II-134
Gambar 2.59	Pemandangan ke lokasi CCTV pengamatan Air Batang Kuranji Kompleks Perguruan adzkia Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Padang Koordinat	II-134
Gambar 2.60	Foto Ruang server WRS BMKG untuk informasi gempa bumi dan peringatan tsunami	II-135
Gambar 2.61	Seismogram dengan intensiti meter, pemantauan aktivitas seismik pada stasiun online	II-136
Gambar 2.62	Pemandangan dari lokasi CCTV pantai, lantai 6 Hotel Pangeran Beach Padang	II-136
Gambar 2.63	Foto sistem pemberitahuan gempa berpotensi tsunami, dilengkapi dengan sirine peringatan berjenjang dan suara	II-136
Gambar 2.64	Early Warning system di Sumatera Barat	II-137
Gambar 2.65	Analisis DPSIR Permasalahan Perkotaan	II-140
Gambar 2.66	Perbandingan Kepadatan penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2023	II-142
Gambar 2.67	Persentase Penduduk miskin masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 ..	II-143

Gambar 2.68	Persentase rumah tangga miskin menurut tingkat pendidikan	II-144
Gambar 2.69	Komposisi sampah Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 ..	II-147
Gambar 2.70	Capaian pengelolaan sampah Provinsi Sumatera Barat tahun 2023	II-148
Gambar 2.71	Persentase fasilitas tempat buang air besar masyarakat Provinsi Sumatera Barat tahun 2023	II-149
Gambar 2.72	Perubahan Luas Tutupan Lahan tahun 2023	II-150
Gambar 2.73	Jumlah Kasus Penyakit Diare menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2023	II-152
Gambar 2.74	Hadiah sarana pengelolaan sampah dan penyerahan hadiah secara simbolis lomba Nagari minim sampah	II-158
Gambar 2.75	Perbandingan anggaran pengelolaan lingkungan hidup pada APBD Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 s.d 2023	II-162
Gambar 2.76	Perbandingan izin/persetujuan lingkungan yang telah terbit pada tahun 2019 s.d 2023	II-164
Gambar 2.77	Perbandingan jenis dokumen lingkungan yang telah selesai dinilai/dibahas oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat tahun 2019 s.d 2023	II-165
Gambar 2.78	Perbandingan Pengaduan Lingkungan Pada Tahun 2019-2023	II-169
Gambar 2.79	Jumlah Pengaduan Tahun 2023 berdasarkan sektor	II-169
Gambar 2.80	Jumlah Pengaduan Tahun 2023 berdasarkan kewenangan	II-170
Gambar 2.81	Jumlah Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023	II-171
Gambar 2.82	Jumlah Pegawai Berdasarkan Strata 2 (Master)	II-172
Gambar 2.83	Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Menerima Penghargaan Nirwasita Tantra dan Proklamasi pada tahun 2023	II-173
Gambar 2.84	Capaian Penghargaan Nasional Bidang Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2023	II-174
Gambar 2.85	Perbandingan Capaian Perolehan Penghargaan Bidang Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	II-174
Gambar 2.86	Penanaman Mangrove di Pantai Pasir Jambak Kota Padang	II-176
Gambar 2.87	Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di Kabupaten Agam	II-176
Gambar 2.88	Kerjasama Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dengan Kelompok Perikanan Tangkap Tapian Sawah Laweh Terkait Pengelolaan Kawasan Konservasi Danau Maninjau	



Kabupaten Agam	II-177
Gambar 2.89 Wetland Danau Maninjau Kabupaten Agam	II-177
Gambar 2.90 Panen Raya Padi Organik di Kabupaten Agam	II-178
Gambar 2.91 Wisata Edukasi Sirukam Dairy Farm di Kabupaten Solok ..	II-179

BAB III ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

Gambar 3.1. Mekanisme Penetapan Isu Prioritas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	III-2
Gambar 3.2 IKLH Provinsi Sumatera Barat Kurun Waktu Tahun 2016-2023	III-3
Gambar 3.3 IKLH Provinsi Sumatera Barat tahun 2023	III-6
Gambar 3.4 IKL Provinsi Sumatera Barat Kurun Waktu Tahun 2016-2023	III-11
Gambar 3.5 Dokumentasi Kegiatan Konsultasi Publik Penjaringan Isu Lingkungan Hidup Prov. Sumbar	III-11
Gambar 3.6 Tanggapan Peserta Penjaringan Isu Terhadap Isu Pengelolaan Sampah	III-12
Gambar 3.7 Tanggapan Peserta Penjaringan Isu Terhadap Isu kebencanaan	III-13
Gambar 3.8 Tanggapan Peserta penjaringan Isu Terhadap Isu Alih Fungsi Lahan	III-14
Gambar 3.9 Tanggapan Peserta penjaringan Isu Terhadap Isu Pengelolaan Limbah B3	III-15
Gambar 3.10 Tanggapan Peserta Penjaringan Isu Terhadap Isu Kerusakan Kawasan Pesisir	III-16
Gambar 3.11 Tanggapan Peserta penjaringan Isu Terhadap Isu Keanekaragaman Hayati	III-17
Gambar 3.12 Tanggapan Peserta penjaringan Isu Terhadap Isu Pencemaran Air	III-19
Gambar 3.13 Keterkaitan Antar Isu Lingkungan Hidup	III-21
Gambar 3.14 Berita Online Isu Pengelolaan Sampah	III-26
Gambar 3.15 Bencana di Sumatera Barat Tahun 2023	III-28
Gambar 3.16 Dampak Kejadian Bencana di Sumatera Barat Tahun 2023	III-29
Gambar 3.17 Berita Online Isu Pengelolaan Kebencanaan	III-31
Gambar 3.18 Sampah di Aliran Sungai dan Badan Jalan	III-32
Gambar 3.19 Surat Pernyataan Isu Prioritas Lingkungan Hidup	III-33



BAB IV INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Gambar 4.1	Investasi Berbasis Jasa Lingkungan	IV-1
Gambar 4.2	Frame Work Minimalkan Isu Prioritas Lingkungan dengan Inovasi "Investasi berbasis Jasa Lingkungan".....	IV-4
Gambar 4.3	Pelestarian Penyu di Pulau Bando	IV-7
Gambar 4.4	Kegiatan Pengendalian Sampah oleh KOMPAK Raja Samudera	IV-9
Gambar 4.5	Kegiatan Wisata Bahari di Pulau Bando	IV-11
Gambar 4.6	Kegiatan Wisata Bahari di Pulau Ujung	IV-12
Gambar 4.7	Jembatan Bambu Menuju Hutan Mangrove di Pantai Tiram	IV-14
Gambar 4.8	Aksi Masyarakat Setempat terkait Konservasi Pesisir dan Laut Pariaman	IV-15
Gambar 4.9	Kemitraan dengan LKKPN Pekanbaru	IV-17
Gambar 4.10	Pembangunan Reef Garden dalam perairan Pariaman	IV-24
Gambar 4.11	Monitoring Kondisi Terumbu Karang dan Patroli Kawasan Perairan Pariaman	IV-25
Gambar 4.12	Sosialisasi dan Pendampingan kepada siswa terkait konservasi terumbu karang	IV-27
Gambar 4.13	Melakukan Edukasi Kepada Siswa/Pengunjung UPTD Konservasi Penyu	IV-27
Gambar 4.14	Melakukan Penagkaran Tukik (anak penyu) yang akan dilepaskan ke laut	IV-27
Gambar 4.15	Sosialisasi Kepada Masyarakat sekitar terkait upaya penyelamatan dan menjaga kelestarian keberadaan penyu	IV-28
Gambar 4.16	Penangkaran Penyu Hijau (<i>Chelonia Mydas</i>), Penyu sisik (<i>Eretmochelys imbricate</i>) dan penyu lekang (<i>Lepidhocelys olivace</i>)	IV-28
Gambar 4.17	Menginisiasi Rehabilitasi Kawasan Mangrove seluas 12 Ha	IV-29
Gambar 4.18	Melakukan 7 (tujuh) upaya konservasi mangrove	IV-31
Gambar 4.19	Kerjasama dengan pihak terkait konservasi dan pemanfaatan potensi mangrove di Pariaman	IV-32
Gambar 4.20	Monitoring sekaligus pengumpulan bibit mangrove (Propagul)	IV-33
Gambar 4.21	Aksi Bersih Pantai Bersama Masyarakat	IV-34
Gambar 4.22	Kerjasama dengan PT.Pertamina depot pengisian pesawat udara bandara internasional minangkabau (DPPU BIM) ...	IV-37

Gambar 4.23	Kerjasama dengan Bumdes Apar Mandiri sebagai pengelola kawasan taman wisata	IV-37
Gambar 4.24	Kerjasama dengan Sumatera adn Beyond, Green, Tourism Institute, Mentari Internasional School Bintaro, Menteri Internasional School Jakarta	IV-38
Gambar 4.25	Kerjasama dengan berbagai universitas	IV-38
Gambar 4.26	Meraih Penghargaan Kalpataru Tingkat Provinsi Kategori penyelamat lingkungan	IV-41
Gambar 4.27	Meraih Penghargaan Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi kepada Aksa Prawira	IV-41
Gambar 4.28	Penghargaan Nusantara CSR Award dan Penghargaan Indonesia Green Award (IGA) kepada PT. Pertamina Marketing Operation Region	IV-42
Gambar 4.29	Penghargaan satu indonesia award (SIA) ke-14 kepada Aksa Prawira	IV-42
Gambar 4.30	Penghargaan Putra Putri Maritim Award 2023 kepada Indra Mukhlisin	IV-43
Gambar 4.31	Pusat Pendidikan Lingkungan	IV-48
Gambar 4.32	Konservasi Hutan	IV-49
Gambar 4.33	Tim Menemukan jejak penyu bertelur di bibir pantai dan kemudian dipindahkan ke tempat yang lebih aman	IV-49
Gambar 4.34	Pemidahan Telur Penyu	IV-50
Gambar 4.35	Kegiatan Pemilahan sampah yang dibantu oleh anak-anak yang belajar di pusat pendidikan lingkungan	IV-50
Gambar 4.36	Kunjungan dari aktivitas lingkungan luar negeri	IV-51
Gambar 4.37	Penjelasan cara pengolahan sampah menjadi BBM	IV-51
Gambar 4.38	BBM Hasil Pengolahan Sampah Plastik	IV-52
Gambar 4.39	Anak-anak dalam pendidikan konservasi mangrove	IV-52
Gambar 4.40	Sosialisasi Bank Sampah	IV-63
Gambar 4.41	Pelatihan Keterampilan Pengolahan Sampah	IV-63
Gambar 4.42	Transaksi Bank Sampah	IV-64
Gambar 4.43	Rekening Bank Sampah	IV-64
Gambar 4.45	Pemilahan Sampah	IV-65
Gambar 4.46	Pembuatan Anaerob filter untuk IPAL	IV-65
Gambar 4.47	Penyediaan Solar Sel	IV-66
Gambar 4.48	Pemandangan Indah Nagari Talang Babungo dan Taman Bunga di Sepanjang Jalan Nagari Tabek	IV-71
Gambar 4.49	Rumah Pintar	IV-72
Gambar 4.50	Homestay yang dikelola Masyarakat	IV-72
Gambar 4.51	Batik Ecoprinting Talang Babungo	IV-73
Gambar 4.52	Tanaman Aren dan Produksi Gula Semut	IV-73

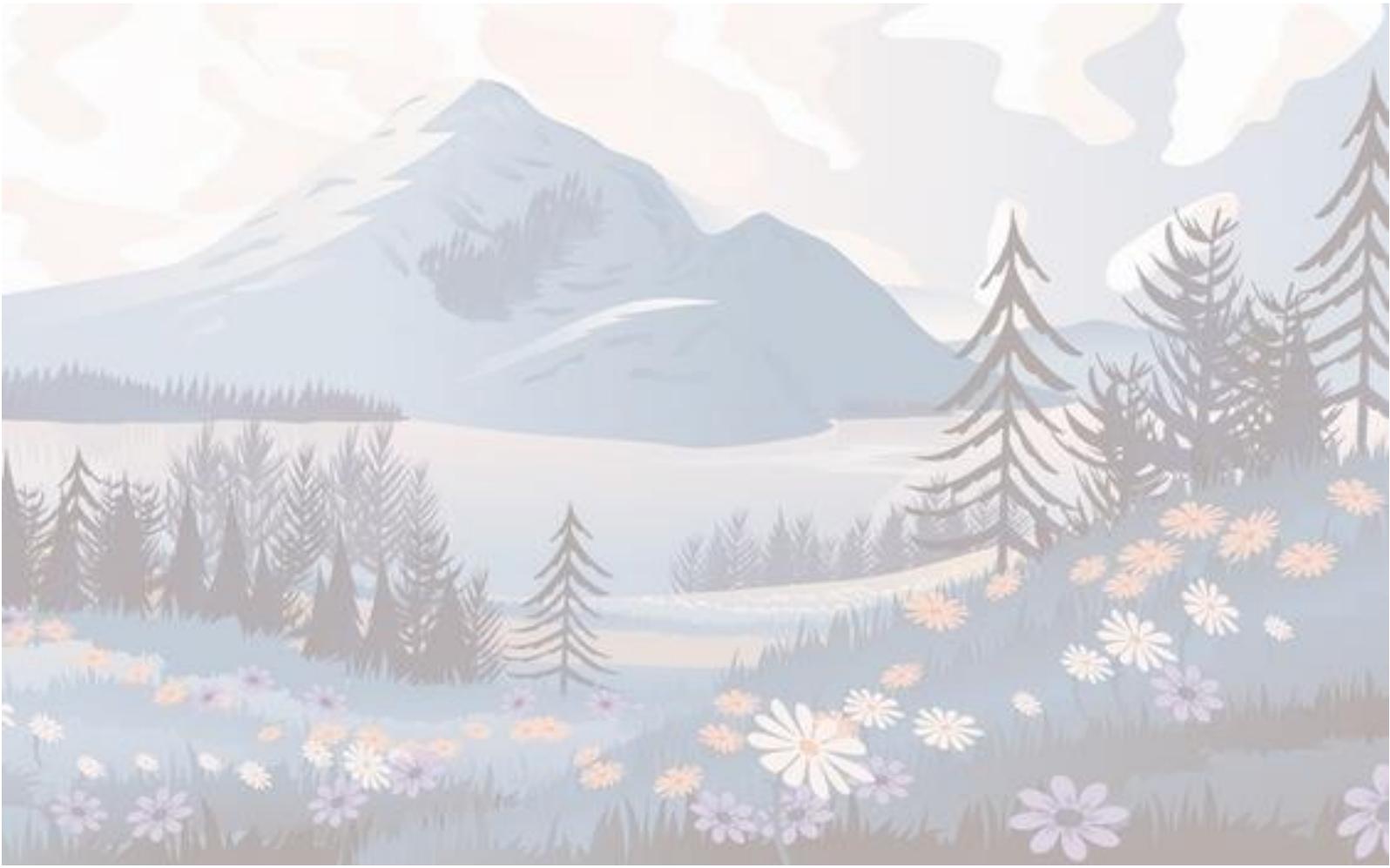
Gambar 4.53	Ladang Tebu Masyarakat dan Rumah Penggilingan Tebu .	IV-74
Gambar 4.54	Panel Surya	IV-75
Gambar 4.55	Lokasi PLTM Tongar	IV-76
Gambar 4.56	Lokasi Bendungan (Weir)	IV-81
Gambar 4.57	Waterway	IV-82
Gambar 4.58	Head Pond	IV-82
Gambar 4.59	Spill way	IV-83
Gambar 4.60	Central Building (Power House)	IV-84
Gambar 4.61	Objek Wisata Peridon Siap Maju	IV-89
Gambar 4.62	Pengembangan Fasilitas Wisata Gratis (Arena Bermain) ..	IV-89
Gambar 4.63	Pengembangan Fasilitas Wisata Gratis	IV-90
Gambar 4.64	Pengembangan Venue Olahraga	IV-90
Gambar 4.65	Pengembangan Venue Olahraga	IV-91
Gambar 4.66	Media Promosi	IV-91
Gambar 4.67	Sumber Mata Air Indudur dan Depot Air Minum	IV-96
Gambar 4.68	Lahan Masyarakat yang ditanami	IV-97
Gambar 4.69	Buah Kemiri dan Minyak Kemiri Olahan Masyarakat Indudur	IV-98
Gambar 4.70	Peraturan Nagari yang dikeluarkan oleh Wali Nagari Indudur	IV-99
Gambar 4.71	Pohon Asuh	IV-103
Gambar 4.72	Perlindungan Hutan Nagari Sirukam	IV-104
Gambar 4.73	Hutan Nagari Sirukam	IV-106
Gambar 4.74	Puncak Koto Panjang	IV-111
Gambar 4.75	Hutan Pinus	IV-112
Gambar 4.76	Kegiatan Edukatif Pelestarian Lingkungan	IV-113
Gambar 4.77	Arena Perkempingan	IV-114
Gambar 4.78	Promosi Event Pokdarwis Melalui Permainan ATV	IV-115

BAB V PENUTUP



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Tabel Data
Lampiran II	SK Gubernur Tim Penyusun DIKPLHD Prov.Sumbar
Lampiran III	Biodata/ CV Tim Penyusun
Lampiran IV	Dokumentasi Kegiatan (Undangan, Notulen Rapat, Foto)





BAB I

Pendahuluan

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Profil Sumatera Barat
- 1.3. Proses Penyusunan Dokumen
- 1.4. Maksud dan Tujuan
- 1.5. Ruang Lingkup Penulisan

Pohon Asuh di Hutan Nagari Sirukam, Kabupaten Solok



1.1. Latar Belakang

Sumatera Barat, sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki sumberdaya alam yang melimpah, menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan lingkungan hidup. Pemanfaatan sumberdaya alam tersebut harus mengedepankan kaedah-kaedah lingkungan dengan komitmen pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan, dapat meminimalisir degradasi lingkungan. Disamping itu, pertumbuhan ekonomi dan peningkatan populasi telah memberikan tekanan signifikan terhadap lingkungan. Dalam upaya mencapai keseimbangan antara pembangunan dan konservasi lingkungan, berbagai upaya pengelolaan lingkungan harus menjadi prioritas bagi pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat luas. Selanjutnya untuk memastikan bahwa pembangunan yang dilakukan telah berkelanjutan, penting untuk dilakukan evaluasi kinerja pengelolaan lingkungan di Sumatera Barat.

Salah satu faktor kunci untuk memenuhi hak dan kewajiban dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah tersedianya data dan informasi kinerja pengelolaan lingkungan bagi seluruh pihak. Agar data dan informasi mengenai lingkungan hidup dapat tersedia dan terakses, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat setiap tahun melakukan penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup (DIKPLHD). DIKPLHD sebagai pijakan untuk pelaksanaan dan pengembangan kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini sesuai dengan PP No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan undang-Undang No. 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik

Penyusunan DIKPLHD Tahun 2024 ini mengusung tema **"Peranan Investasi Berbasis Jasa Lingkungan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di Sumatera Barat"**. Hal ini sejalan dengan salah satu Program Unggulan Kepala Daerah yakni **"Sumbar Sejahtera"** yang

pelaksanaannya berada pada beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Provinsi Sumatera Barat.

Pemilihan tema tersebut didasari fakta bahwa Sumatera Barat memiliki potensi jasa lingkungan yang besar yang dapat dimanfaatkan melalui skema imbal jasa lingkungan. Skema imbal jasa lingkungan yang biasa juga disebut dengan *payment for environmental services* (PES), bisa juga diartikan sebagai pembayaran terhadap jasa lingkungan. Bisa juga diartikan imbal jasa lingkungan adalah proses transaksi sukarela yang dibayarkan oleh pembeli kepada penyedia jasa atas jasa berkelanjutan. Prinsip dasarnya adalah, masyarakat yang berada dalam posisi penyedia jasa lingkungan harus menerima kompensasi penyedia jasa lingkungan. Kemudian, mereka yang mendapatkan manfaat dari jasa lingkungan membayar jasa kepada penyedia. Pengelolaan lingkungan berkelanjutan melalui imbal jasa lingkungan diyakini dapat mendorong tindakan pengelolaan yang berwawasan lingkungan. Melalui imbal jasa, pemanfaat jasa lingkungan dapat mencegah kerugian ekonomi yang terkait dengan perubahan lingkungan, mendukung pelestarian lingkungan, dan mendorong pendapatan pengguna lahan yang saling menguntungkan. Penerapan skema jasa lingkungan mengacu kepada PP 46 Tahun 2017 tentang Instrumen Ekonomi Lingkungan.

Alasan lain yang melatarbelakangi pemilihan tema adalah fakta bahwa luas wilayah Sumatera Barat kurang lebih 4,2 juta hektar dimana 2,3 juta hektar berupa hutan dan 0,1 juta hektar adalah lahan gambut. Berdasarkan data BPS tahun 2023 terdapat 950 nagari yang berada dalam kawasan hutan, dengan rincian 365 nagari berada di hutan konservasi, 305 nagari di hutan lindung dan 280 nagari di hutan produksi. Artinya, masyarakat Sumbar tidak lepas dari hutan dan menggantungkan hidup pada hutan. Namun, perlu adanya perubahan pandangan di masyarakat. Jika selama ini masyarakat melihat hutan untuk dijadikan kebun dan ladang berpindah, bisa dengan pengelolaan hutan secara modern melalui

pengembangan imbal jasa lingkungan atau *payment for ecosystem services*. Hutan adalah penyedia jasa lingkungan terbesar di Sumatera Barat. Potensi sumber daya alam di wilayah Hutan yang dapat dikembangkan dan sangat beragam, potensi air untuk sumber energi, air minum, dan pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang berupa madu, aren, rotan, dan ekowisata. Potensi ini dapat dikembangkan sehingga mendatangkan manfaat ekonomi tanpa harus menebang pohon atau kayu.

Pemilihan tema ini juga sejalan dengan tema pengelolaan lingkungan hidup dunia, ***our land our future***, dengan langkah dan upaya mencegah penggurunan, penguatan ketahanan terhadap kekeringan, dan menghentikan degradasi lahan. Setiap jenis ekosistem dapat dipulihkan dengan mengurangi tekanan yang kita timbulkan dan mengambil tindakan untuk mempercepat pemulihannya, karena Kita adalah generasi yang bisa berdamai dengan bumi.

Selain itu, pemerintah kita juga berkomitmen menerapkan Indonesia's FOLU, *Forest and Other Land Use*, (pemanfaatan hutan dan penggunaan lahan) Net Sink 2030, dimana kemampuan hutan seimbang antara serapan dengan emisi yang dikeluarkan. Dalam rancangan yang dibuat, dan kini tengah disosialisasikan ke pemangku kebijakan di daerah, Indonesia berencana untuk tercapainya tingkat emisi gas rumah kaca sebesar -140 juta ton CO₂e pada tahun 2030. Untuk mencapai ini harus dilakukan dengan manajemen pengelolaan hutan berkelanjutan, tata kelola lingkungan dan tata kelola karbon. Tahun 2030 itu hanya 8 tahun dari sekarang, jadi pemerintah harus segera meninjau tata kelola kehutanan yang sudah berjalan. Target penurunan emisi ini dapat dicapai dengan menjaga kawasan tutupan hutan. Sebab hutan memiliki kemampuan penyerapan sehingga dapat menurunkan target emisi.

Beberapa peranan investasi berbasis jasa lingkungan dalam pengelolaan lingkungan hidup di Sumatera Barat antara lain:



1. Ekonomi Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan perekonomian yang dibarengi dengan pengelolaan lingkungan yang baik memiliki implikasi yang signifikan. Sebagai contoh, industri ekowisata sangat bergantung pada lingkungan yang bersih dan terjaga. Selain itu, praktek pertanian yang berkelanjutan dan pengelolaan sumber daya alam yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan ketahanan ekonomi dalam jangka panjang. Ini juga menciptakan lapangan kerja dan mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

2. Pelestarian Sumber Daya Alam

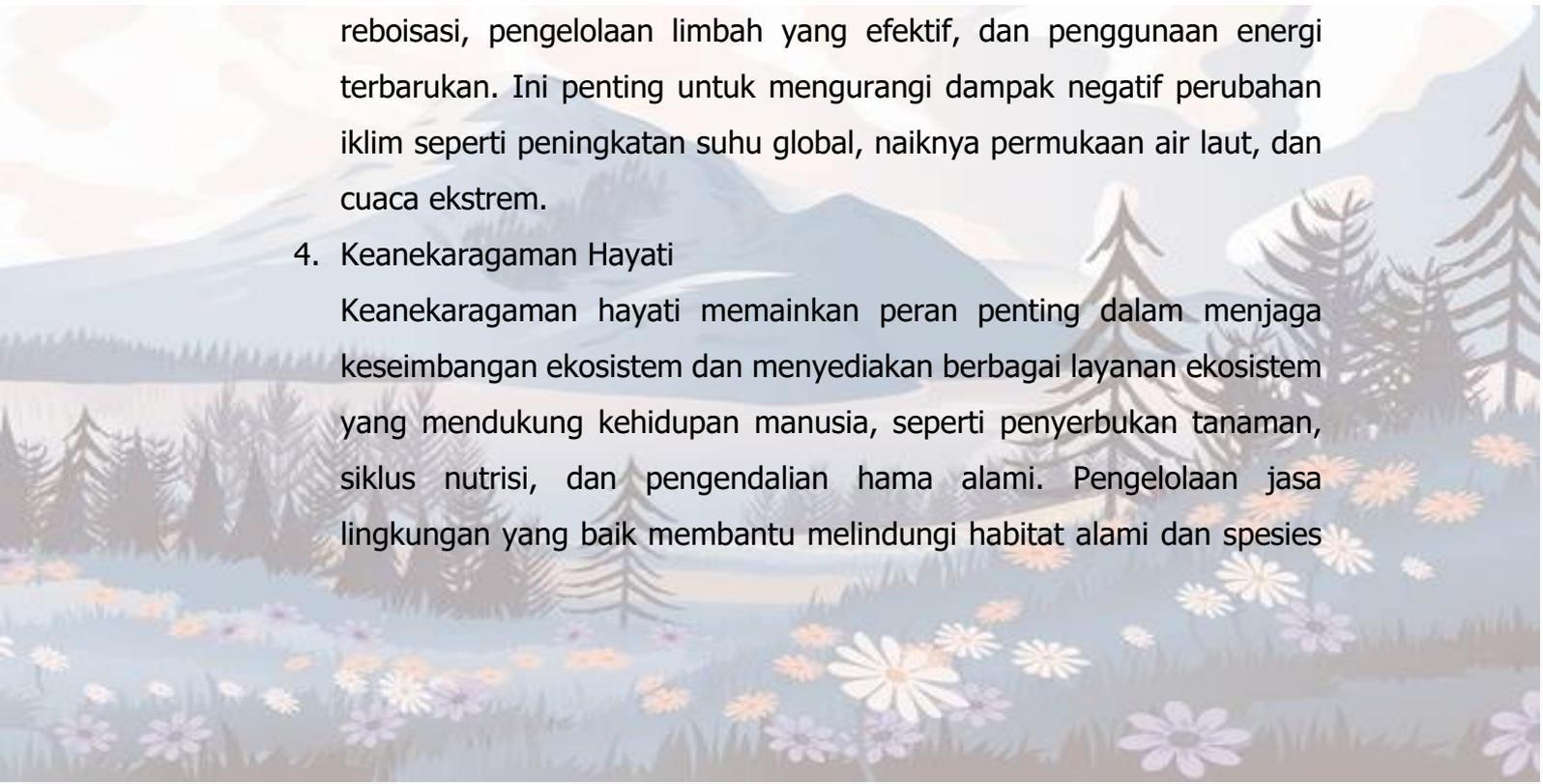
Sumber daya alam, seperti air, hutan, dan tanah, merupakan aset penting yang mendukung kehidupan manusia dan keberlanjutan ekonomi. Pengelolaan lingkungan yang baik memastikan bahwa sumber daya ini digunakan secara berkelanjutan, sehingga dapat dinikmati oleh generasi sekarang dan mendatang. Ini termasuk konservasi hutan, perlindungan sumber air, dan pengelolaan tanah yang baik untuk mencegah degradasi.

3. Mitigasi Perubahan Iklim

Perubahan iklim adalah salah satu tantangan terbesar yang dihadapi dunia saat ini. Pengelolaan jasa lingkungan yang baik dapat membantu mengurangi emisi gas rumah kaca melalui praktik berkelanjutan seperti reboisasi, pengelolaan limbah yang efektif, dan penggunaan energi terbarukan. Ini penting untuk mengurangi dampak negatif perubahan iklim seperti peningkatan suhu global, naiknya permukaan air laut, dan cuaca ekstrem.

4. Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan menyediakan berbagai layanan ekosistem yang mendukung kehidupan manusia, seperti penyerbukan tanaman, siklus nutrisi, dan pengendalian hama alami. Pengelolaan jasa lingkungan yang baik membantu melindungi habitat alami dan spesies



yang terancam punah, yang penting untuk keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan kehidupan di bumi.

5. Keadilan Sosial

Adanya investasi berbasis jasa lingkungan dapat mewujudkan keadilan sosial. Pengelolaan lingkungan yang buruk sering kali paling berdampak pada kelompok masyarakat yang paling rentan, termasuk masyarakat miskin dan minoritas. Dengan memastikan pengelolaan lingkungan yang adil dan inklusif, semua lapisan masyarakat dapat menikmati manfaat dari lingkungan yang sehat dan berkelanjutan, mengurangi ketimpangan dan meningkatkan kualitas hidup bagi semua orang.

6. Kestabilan Sosial dan Politik

Degradasi lingkungan sering kali memicu konflik sosial dan politik, baik di tingkat lokal maupun internasional. Misalnya, kelangkaan air dan sumber daya alam lainnya dapat menyebabkan ketegangan dan konflik. Keseimbangan pertumbuhan ekonomi dan pengelolaan lingkungan yang baik dapat membantu mencegah konflik ini dengan memastikan distribusi sumber daya yang adil dan berkelanjutan, serta menjaga hubungan yang harmonis antara komunitas yang berbeda.

7. Kesehatan Masyarakat

Lingkungan yang bersih dan sehat sangat penting untuk kesehatan masyarakat. Polusi udara, air, dan tanah dapat menyebabkan berbagai penyakit serius seperti penyakit pernapasan, kanker, dan gangguan kesehatan lainnya. Dengan mengelola lingkungan hidup secara efektif, risiko ini dapat diminimalisir, sehingga masyarakat dapat hidup dengan lebih sehat dan produktif.

8. Mengurangi intensitas dan frekwensi bencana yang terjadi di Sumatera Barat.

Akar pohon dan tumbuhan di hutan memainkan peran dalam menjaga kestabilan tanah. Perakaran pohon mampu mengurangi laju erosi dan mempertahankan kesuburan tanah. Secara ekologis keberadaan hutan

berperan penting dalam melindungi lahan pertanian dan mencegah terjadinya bencana alam terkait erosi/longsor.

DIKPLHD Provinsi Sumatera Tahun 2024 khusus menganalisis *Driving Force, Pressure, State, Impact dan Response* (DPSIR) Peranan Investasi Berbasis Jasa Lingkungan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup serta sinerginya dengan program dan kegiatan Pemerintah. Dalam dokumen akan dikaji lebih detail mengenai pemanfaatan jasa lingkungan dalam mengatasi permasalahan ekonomi masyarakat, mengatasi isu dan permasalahan lingkungan serta dampak sosial yang positif ditimbulkan dari pemanfaatan jasa lingkungan tersebut. Disamping itu DIKPLHD juga menginformasikan bagaimana inovasi yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam skema investasi berbasis jasa lingkungan.

1.2. Profil Sumatera Barat

Profil Sumatera Barat yang disajikan terdiri dari penjelasan mengenai gambaran kondisi umum dan kekhususan wilayah Sumatera Barat dilihat dari sudut pandang pemanfaatan jasa lingkungan.

1.2.1. Kondisi Umum dan Kekhususan Ekologis

Secara administratif, Provinsi Sumatera Barat terdiri dari 19 Kabupaten/Kota (12 Kabupaten dan 7 Kota), 179 Kecamatan dengan 259 Kelurahan dan 760 Nagari. Batas wilayah dengan provinsi tetangga sebagai berikut: sebelah Utara dengan Provinsi Sumatera Utara, sebelah Timur dengan Provinsi Riau dan Jambi, sebelah Selatan dengan Provinsi Bengkulu, dan sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia. Peta Administrasi Provinsi Sumatera Barat disajikan pada Gambar 1.1.

Secara geografis, Provinsi Sumatera Barat terletak antara $98^{\circ}36'$ - $101^{\circ}53'$ BT dan $0^{\circ}54'$ LU sampai dengan $3^{\circ}30'$ LS. Luas daratan $\pm 42.297,30 \text{ km}^2$ dan luas perairan (laut) $\pm 52.882,42 \text{ km}^2$. Total panjang garis pantai $\pm 1.378 \text{ km}$ yang terdiri dari garis pantai wilayah daratan ± 375

km, ditambah garis pantai Kepulauan Mentawai \pm 1.003 km. Wilayah Sumatera Barat dilalui garis khatulistiwa di Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman.

Karakteristik iklim Provinsi Sumatera Barat termasuk ke dalam iklim tropika basah. Berdasarkan sistem klasifikasi Schmidt-Fergusson, daerah ini dibagi menjadi 3 tipe iklim yaitu tipe A, B dan C. Iklim tipe A berada pada daerah sepanjang pantai barat dengan luas wilayah cakupannya mencapai 2.672.000 Ha. Sedangkan tipe B berada di daerah lereng timur Bukit Barisan yang merupakan daerah bayangan hujan dengan cakupan wilayah 265.700 Ha dan tipe C dengan luas wilayah cakupannya 100.800 Ha terdapat di lereng timur Gunung Merapi, yaitu sekitar Danau Singkarak di Kabupaten Tanah Datar dan di selatan Gunung Talang meliputi Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

Sumatera Barat memiliki kisaran suhu antara 18° – 34° C dengan suhu rata-rata \pm $25,5^{\circ}$ C. Perbedaan antara temperatur siang dan malam antara 5° – 7° C. Suhu terendah biasanya terjadi antara bulan Oktober sampai dengan Desember dan suhu tertinggi terjadi antara bulan Juli dan Agustus. Pada umumnya daerah dataran tinggi mempunyai suhu 4° – 6° C lebih rendah bila dibandingkan dengan daerah pesisir barat. Kelembaban udara berkisar antara 79%–87% dengan kecepatan angin 1,25–7,72 knot. Tekanan udara rata-rata berkisar 994,69 mb. Daerah yang memiliki kelembaban yang tinggi adalah daerah pesisir dan Kepulauan Mentawai. Curah hujan tahunan berkisar antara 1.980 mm/tahun - 5.000 mm/tahun dengan kecenderungan daerah bagian barat lebih basah bila dibandingkan dengan bagian timur.

Berdasarkan Geomorfologi, Wilayah Sumatera Barat memiliki ketinggian yang bervariasi, mulai dari dataran rendah di pantai dengan ketinggian 0 m hingga dataran tinggi (pegunungan) dengan ketinggian > 3000 m di atas permukaan laut (dpl). Sekitar 30.41% luas areal Sumatera

Barat berada pada ketinggian 0 - 100 m dpl, 15,21% daerah dengan ketinggian 100 – 500 m dpl, 32,07% antara 500 – 1.000 m dpl, 18,13% antara 1.000 – 1.500 m dpl, 2,67% daerah dengan ketinggian 1.500 – 2.000 m dpl, dan sisanya daerah dengan ketinggian di atas 2.500 m dpl.

Provinsi Sumatera Barat memiliki tatanan geologi kompleks. Wilayahnya berada pada daerah tumbukan dua lempeng tektonik besar yaitu lempeng Indo-Australia di bagian selatan dan lempeng Euroasia di bagian utara. Terdapatnya pusat-pusat gerakan tektonik di Kepulauan Mentawai dan sekitarnya. Akibat tumbukan kedua lempeng besar ini selanjutnya muncul gejala tektonik lainnya yaitu busur magmatik yang ditandai dengan munculnya rangkaian pegunungan Bukit Barisan beserta gunung apinya dan sesar/patahan besar Sumatera yang memanjang searah dengan zona tumbukan kedua lempeng yaitu utara selatan. Tatanan geologi ini berdampak positif bagi Provinsi Sumatera Barat, berupa munculnya mineral-mineral berharga seperti emas, perak, bijih besi, mangan, timah hitam, obsidian dan lain-lain. Disamping itu, daerah ini juga memiliki tanah yang subur dan banyak sumber air bersih maupun air panas.

Salah satu kekhususan ekologis yang dimiliki Sumatera Barat adalah terdapatnya kawasan karst (batu gamping) berupa sebaran yang membentuk pola blok (unit). Formasi penyusun kawasan karst tersebut terdiri atas 3 blok yaitu Blok Lubuk Sikaping, Blok Padang dan Blok Solok. Bentuk area karst berupa bukit-bukit kerucut yang diikuti dengan terdapatnya gua, mata air, stalatit-stalagmit, serta sungai dalam gua. Bentang alam karst membentuk ekosistem tersendiri yang kaya dengan keanekaragaman hayati dan bersifat endemik tinggi. Area karst juga memiliki potensi sebagai penyedia sumber daya air, sumber daya lahan, sumber daya lansekap dan sumber daya mineral yang perlu dijaga keseimbangannya.

Secara hidrologi, Sumatera Barat memiliki sumberdaya air yang cukup besar. Jumlah sungai mencapai lebih kurang 3.303 sungai dengan

606 sungai telah teridentifikasi. Sebagian sungai-sungai tersebut bermuara ke Samudera Hindia dan sebahagian lagi ke arah Pantai Timur Pulau Sumatera. Wilayah Sumatera Barat yang dialiri sungai ini dapat dibagi atas 9 Satuan Wilayah Sungai (SWS) yaitu SWS Akuaman, Pulau Siberut, Natal-Batahan, Kampar, Batang Hari, Silaut, Rokan, Indragiri dan Masang. Sumber air sungai tersebut berasal dari pegunungan dan danau (Singkarak, Maninjau, Diatas, Dibawah, dan Talang). Danau Singkarak yang terletak di Kabupaten Solok dan Tanah Datar mempunyai luas 13.011 km², Danau Maninjau terdapat di Kabupaten Agam mempunyai luas 9.950 km², sedangkan Danau Diatas (3.150 km²), Danau Dibawah (1.400 km²), dan Danau Talang (1,02 km²) terdapat di Kabupaten Solok.

Sumatera Barat juga memiliki 185 pulau-pulau kecil yang bisa dikembangkan untuk keperluan usaha perikanan, pengembangan hutan mangrove, terumbu karang dan wisata bahari. Pulau-pulau yang telah dikelola sebagai area destinasi wisata antara lain Pulau Cubadak, Pulau Sikuai, Pulau Sirandah, dan lain-lain. Pulau yang dikembangkan untuk keperluan konservasi laut seperti Pulau Sikuai, Pulau Penyu, Pulau Pieh dan Pulau Karabak Ketek. Salah satu destinasi wisata yang telah menjadi kawasan pengembangan wisata bahari secara nasional adalah Kawasan Wisata Mandeh yang sering juga disebut sebagai "Raja Ampat"-nya Sumatera Barat.

Provinsi yang juga terkenal dengan nama Minangkabau ini memiliki potensi keanekaragaman hayati yang tinggi. Untuk kategori jenis liar yang belum diketahui nilai ekonominya tercatat sebanyak 591 jenis tumbuhan liar daratan dan perairan, 106 jenis ikan air tawar, 155 jenis ikan air masin, 33 jenis amfibi, 42 jenis reptil, 295 jenis burung, 129 mamalia dan 235 jenis karang. Sedangkan untuk jenis liar yang telah diketahui nilai ekonominya sebanyak 101 jenis tumbuhan liar daratan dan perairan, 22 jenis burung, 59 jenis ikan masin dan 16 jenis ikan air tawar. Tingginya keanekaragaman hayati tersebut didukung oleh bervariasinya tipe ekosistem mulai dari dasar

lautan sampai puncak pegunungan, adanya kawasan konservasi, hutan lindung dan areal budidaya.

1.2.2. Profil dan Potensi Pemanfaatan Jasa Lingkungan di Provinsi Sumatera Barat

Ilustrasi mengenai profil dan potensi pemanfaatan jasa lingkungan di Sumatera Barat dijelaskan melalui usaha jasa lingkungan di kawasan Perhutanan Sosial. Hal ini dikarenakan kawasan hutan memiliki potensi jasa lingkungan yang paling besar. Jenis investasi jasa lingkungan yang telah dikembangkan tersebut antara lain:

1. Ekowisata

Ekowisata (*ecotourism*) merupakan salah satu kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial budaya ekonomi masyarakat lokal, serta aspek pembelajaran dan pendidikan. Konsep ekowisata juga menawarkan pemenuhan kebutuhan akan ketenangan untuk terapi di alam terbuka (*forest therapy, shinrin-yoku*), sehingga bisa menjadi nilai tambah. Kebutuhan masyarakat terhadap keberadaan ekowisata semakin meningkat, beberapa destinasi ekowisata di Sumatera Barat tumbuh dan berkembang seiring dengan peningkatan aktivitas masyarakat dalam pemenuhan kebutuhannya.

2. Pemanfaatan Air

Hutan yang lestari bisa menahan dan menyerap air hujan. Air yang tertahan oleh tanaman hutan akan memiliki waktu lebih banyak untuk masuk ke dalam tanah. Kemudian air tadi mengalir menjadi aliran air bawah tanah. Apabila air tersebut muncul dan keluar dari tanah disebut sebagai sumber mata air alami. Kondisi vegetasi pepohonan dan tanah sangat mempengaruhi serapan air. Oleh karena itu, kondisi tutupan lahan wajib dijaga agar tidak terjadi tanah longsor dan sumber mata airnya terjaga. Salah satu bentuk dari imbal jasa pemanfaatan air misalnya pemanfaatan air bersih untuk kebutuhan konsumsi masyarakat

setempat dan jika memungkinkan, bisa juga dikomersilkan untuk keperluan air minum dalam kemasan. Kegiatan pemanfaatan air tidak berarti hanya memanfaatkan airnya saja. Perlu juga melakukan perawatan atau proteksi sumber mata air. Misalnya melakukan penghijauan di daerah tangkapan hujan dengan jenis pohon yang akarnya bisa mencengkeram tanah di bawahnya untuk menahan air hujan dan tanah.

3. Pemanfaatan Jasa Aliran Air

Sumber mata air dan air terjun tidak hanya bisa untuk keperluan wisata dan penyediaan air baku untuk masyarakat. Pada saat yang bersamaan juga bisa dimanfaatkan untuk pengembangan energi terbarukan. Misalnya pembangkit listrik micro hydro untuk mencukupi kebutuhan energi listrik masyarakat di desa. Selain itu, aliran air dari sumber mata air dan air terjun bisa dimanfaatkan untuk irigasi.

4. Keindahan Alam

Keindahan alam Sumatera Barat mengundang penggemar/penghobi fotografi dalam memvisualisasikan pembauran diri ke alam. Seni fotografi alam Sumatera Barat dapat menjadikannya sebagai upaya promosi kepada dunia luar untuk mengenal lebih jauh indahnya alam Sumatera Barat.

5. Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Kawasan hutan mempunyai keanekaragaman hayati yang bermacam-macam sesuai dengan lokasi dan fungsi awal hutan tersebut. Pengembangan jasa lingkungan jenis ini adalah dalam rangka perlindungan keanekaragaman hayati dari ancaman kerusakan dan perburuan serta perlindungan sumber daya genetik yang berada di kawasan hutan. Kegiatan yang dilakukan berupa perlindungan kawasan ekosistem hutan rawa gambut dan mangrove dari ancaman kebakaran dan penebangan liar, perlindungan satwa dan tanaman khas daerah, seperti perlindungan orangutan, bekantan, berbagai jenis burung, dan

berbagai satwa liar lainnya, perlingkungantanaman lokal tertentu yang ada di kawasan, anggrek liar, dan lain sebagainya.

6. Perdagangan Karbon

Perdagangan karbon adalah sebuah mekanisme berbasiskan pasar guna mengurangi emisi gas rumah kaca lewat kegiatan jual beli unit karbon. Pasar karbon mengacu pada pasar dimana setiap unit kredit karbon, mewakili pengurangan emisi, dipertukarkan dalam kerangka kerja yang ditentukan. Persyaratan untuk mengurangi emisi ditentukan dengan target pengurangan emisi. Dalam pasar karbon, yang diperdagangkan adalah hak atas emisi gas rumah kaca dalam satuan ton setara CO₂. Skema pasar karbon diberlakukan dalam sistem kuota dan tunjangan. Setiap Tiap entitas yang menghasilkan emisi karbon akan diberikan sejumlah kuota. Jika produksi emisi karbonnya melebihi kuota, maka entitas tersebut dapat membeli kredit pada entitas lain yang masih memiliki kuota. Perdagangan karbon bisa dilakukan di satu negara dan digunakan oleh organisasi dari negara lain untuk membantu mereka memenuhi kepatuhannya atau komitmen sukarela untuk mengurangi emisi karbon. Para pihak dapat memanfaatkan perdagangan internasional untuk membantu target pengurangan emisi.

7. Pemulihan Lingkungan

Kegiatan pemulihan lingkungan berarti usaha untuk memperbaiki kembali fungsi ekosistem lingkungan yang rusak ke keadaan semula, biasa juga disebut dengan restorasi atau reklamasi. Misalnya restorasi ekosistem gambut, restorasi ekosistem mangrove, jangka benah kebun rakyat misalnya kebun kelapa sawit dan reklamasi kawasan bekas tambang

8. Pohon Asuh

Secara umum, kegiatan pohon asuh adalah penanaman pohon yang penanaman dan pemeliharannya dibiayai dengan metode *crowd funding* atau patungan dari banyak pihak secara bersama-sama. Tidak harus mulai dari penanaman, bisa juga mulai dari perawatan. Dana yang

terkumpul kemudian digunakan untuk menanam, memelihara, melindungi pohon-pohon yang dimaksud. Keegiatannya dimulai dengan donator memilih pohon yang akan ditanam, membayar sejumlah uang untuk pemeliharaan, menentukan lokasi dengan GPS, memasukkan data ke dalam website atau aplikasi, lalu dilakukan penanaman pohon. Penanaman pohon bisa dilakukan sendiri oleh donatur atau diwakilkan ke pengelola. Perkembangan pohon yang telah ditanam bisa dipantau melalui website jika memungkinkan, atau bisa juga pengelola mengirimkan pemberitahuan melalui surat elektronik setiap jangka waktu tertentu. Hal ini memungkinkan penanaman jarak jauh dan meningkatkan partisipasi masyarakat luas dalam menjaga dan melestarikan hutan. Kegiatan ini saling terkait dengan pemulihan lingkungan, jadi bisa dalam bentuk reboisasi hutan, reklamasi bekas tambang, dan restorasi di kawasan mangrove.

Berikut adalah daftar investasi berbasis jasa lingkungan di Sumatera Barat dari sektor perhutanan sosial. KPS/KUPS jasa lingkungan di bawah diupload oleh pendamping Perhutanan Sosial per Oktober 2023. Mengingat izin yang diberikan kepada masyarakat terus bertambah, maka jumlah dan jenis jasa lingkungan yang dikembangkan juga akan terus berubah. Daftar di bawah juga bisa diakses di laman goKUPS.menlhk.go.id dengan menyortir jenis jasa lingkungan di kolom pencarian.



Tabel 1.1. Daftar Usaha Berbasis Jasa Lingkungan di Sumatera Barat melalui skema Perhutanan Sosial

No	KPS	KUPS	Jasa Lingkungan		Lokasi
			Potensi	Komoditas	
1	LPHN Sungai Buluh	KUPS Ekowisata	Ekowisata	Rumah Pohon	Sungai Buluh, Batang Anai, Padang Pariaman
			Pemanfaatan Air	Sumber Air PDAM	
			Pemanfaatan Jasa Aliran Air	Irigasi	
			Pemanfaatan Air	Air Terjun Serasah	
2	Nagari Paru	Nagari Paru	Keindahan Alam	Goa & Outbond	Paruh, Sijunjung, Sijunjung
			Pemanfaatan Air	Sumber Air Bersih	
			Karbon	Penyerapan dan Penyimpanan Karbon	
3	LPHN Padang Laweh	KUPS Pariwisata	Ekowisata		Padang Laweh, Koto Tujuh, Sijunjung
4	Nagari Barung- Barung Belantai Selatan	KUPS Air Bening Ulak Karang	Ekowisata		Barung Barung Balantai Selatan, Koto Xi Tarusan, Pesisir Selatan
5	LPHD Ranah Pantai Cermin	KUPS Wisata Uniq	Ekowisata		Ranah Pantai Cermin, Sangir Batang Hari, Solok Selatan

No	KPS	KUPS	Jasa Lingkungan		Lokasi
			Potensi	Komoditas	
6	KTH Ingin Makmur	KUPS Bambu	Pemanfaatan Air	Pengairan Sawah Dan Ekowisata	Sinuruk, Talamau, Pasaman Barat
7	KTH Pasada Roha Bulu Laga	KTH Pasada Roha Bulu Laga	Pemanfaatan Air	Air Terjun	Sungai Aur, Sungai Aur, Pasaman Barat
8	LPHD Katiagan	KUPS Ekowisata LPHN Katiagan	Ekowisata	Mangrove	Katiagan, Kinali, Pasaman Barat
9	LPHD/N Padang Mentinggi	KUPS Puncak Pinus Cuparo	Pemanfaatan Air	Air Terjun	Nagari Padang Mantinggi, Rao, Pasaman
10	KTH Beringin Sakti	KUPS Sadar Wisata Puncak Koto Panjang	Ekowisata	Wisata	Nagari Lansek Kadok, Rao Selatan, Pasaman
11	KTH Saiyo Sakato	Ekowisata Jakapitu	Keindahan Alam	Pulau	Tanjung Pauah, Pangkalan Koto Baru, Lima Puluh Kota
			Pemanfaatan Air	Pemancingan	
12	LPHD Sungai Balantiak	KUPS Ratu Lebah	Pemanfaatan Air	Wisata Sarasah Barombun	Sungai Balantiak, Akabiluru, Lima Puluh Kota
13	LPHD Koto Tinggi	KTH Bina Tani	Pemanfaatan Air	Air Terjun	Koto Tinggi, Gunuang Omeh, Lima Puluh Kota
14	LPHD Nagari Batu Manjular	KUPS Pariwisata Puncak Pinus	Ekowisata		Kupitan, Kupitan
15	LPHN Durian Gadang	KUPS Talago Bunian	Ekowisata	Ngalau/Goa	Sijunjung, Sujunjung

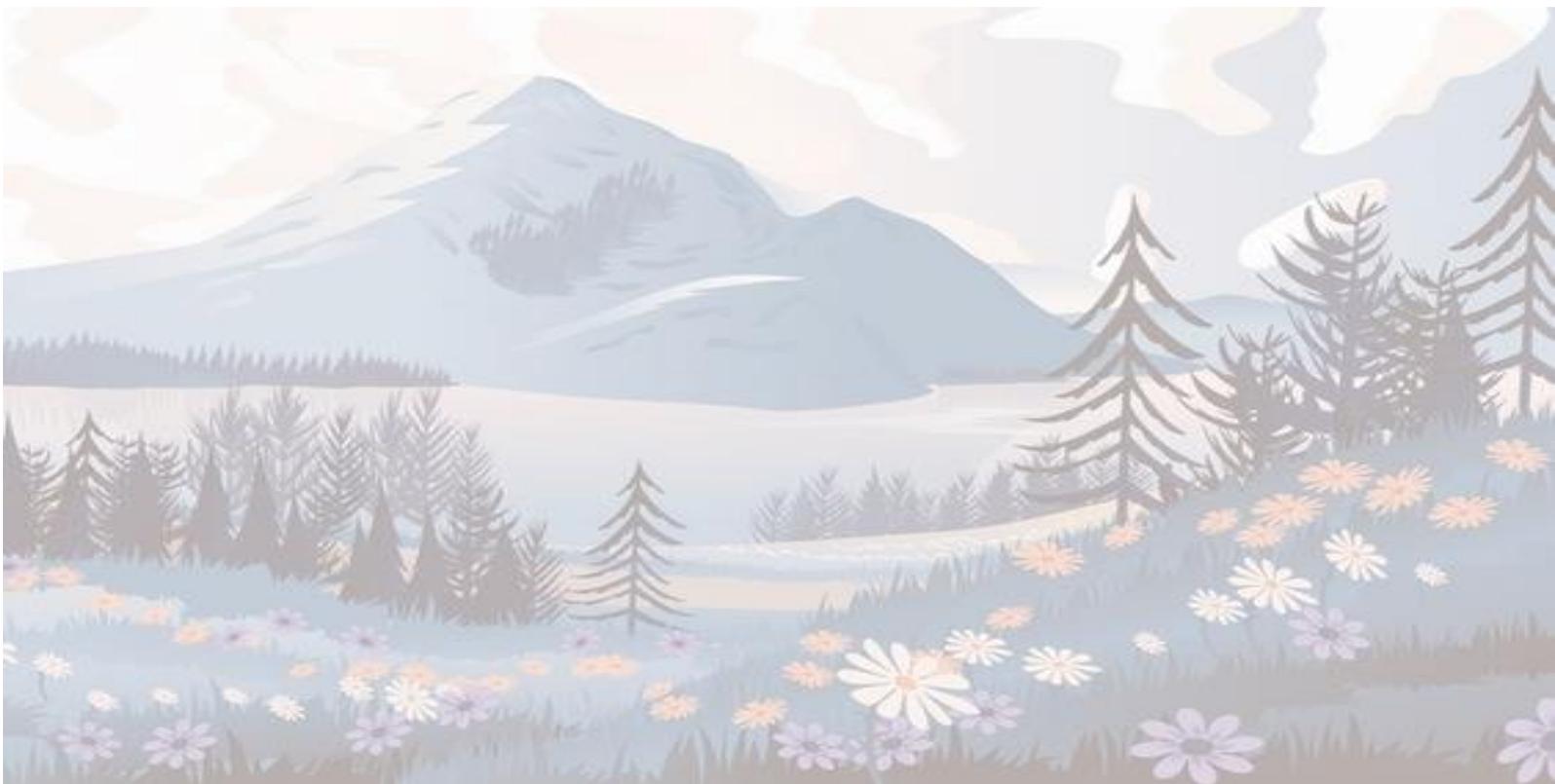
No	KPS	KUPS	Jasa Lingkungan		Lokasi
			Potensi	Komoditas	
16	LPHN Sirukam	KUPS Aka Wisata Batang Tabek	Ekowisata	Agrowisata	Sirukam, Payung Sekaki, Solok
17	Koperasi ProdusenSerba Usaha Solok Rajo	KUPS Wisata Bukik Tabuah	Ekowisata		Aie Dingin, Lembah Gumanti, Solok
18	LPHD Nagari Surian	KUPS Ekowisata Pulai Perindu	Pemanfaatan Aliran Air	Arung Jeram	Pantai Cermin, Solok
		KUPS Wisata Sungai Barameh	Pemanfaatan Aliran Air	Arung Jeram	
19	LPHD Lubuk Gadang Selatan	KUPS Wisata Alambukit Lestari Liki	Ekowisata	Keindahan Alam	Sangir, Solok Selatan
20	Hutan Adat Rimbo Tolang Dan Rimbo Ubau Nagarikoto Besar		Ekowisata	Jembatan Gantung, ATV, Flying Fox	Koto Besar, Koto Besar, Dharmasraya
21	KHKm Maju Basamo	KUPS Bukik Pukek	Ekowisata		Tarantang, Harau, Lima Puluh Kota
22	LPHN Simanau	KUPS Karet	Ekowisata		Simanau, Tigo Lurah, Solok
		KUPS Jeruk Madu	Ekowisata		
23	LPHN Sirukam	KUPS Ekowisata	Ekowisata		Sirukam, Payung Sekaki, Solok
24	LPHN Sariak Alahan Tigo	KUPS Vila Bukit Calau Taduah	Ekowisata		Sariak Alahan Tigo, Hiliran Gumanti, Solok

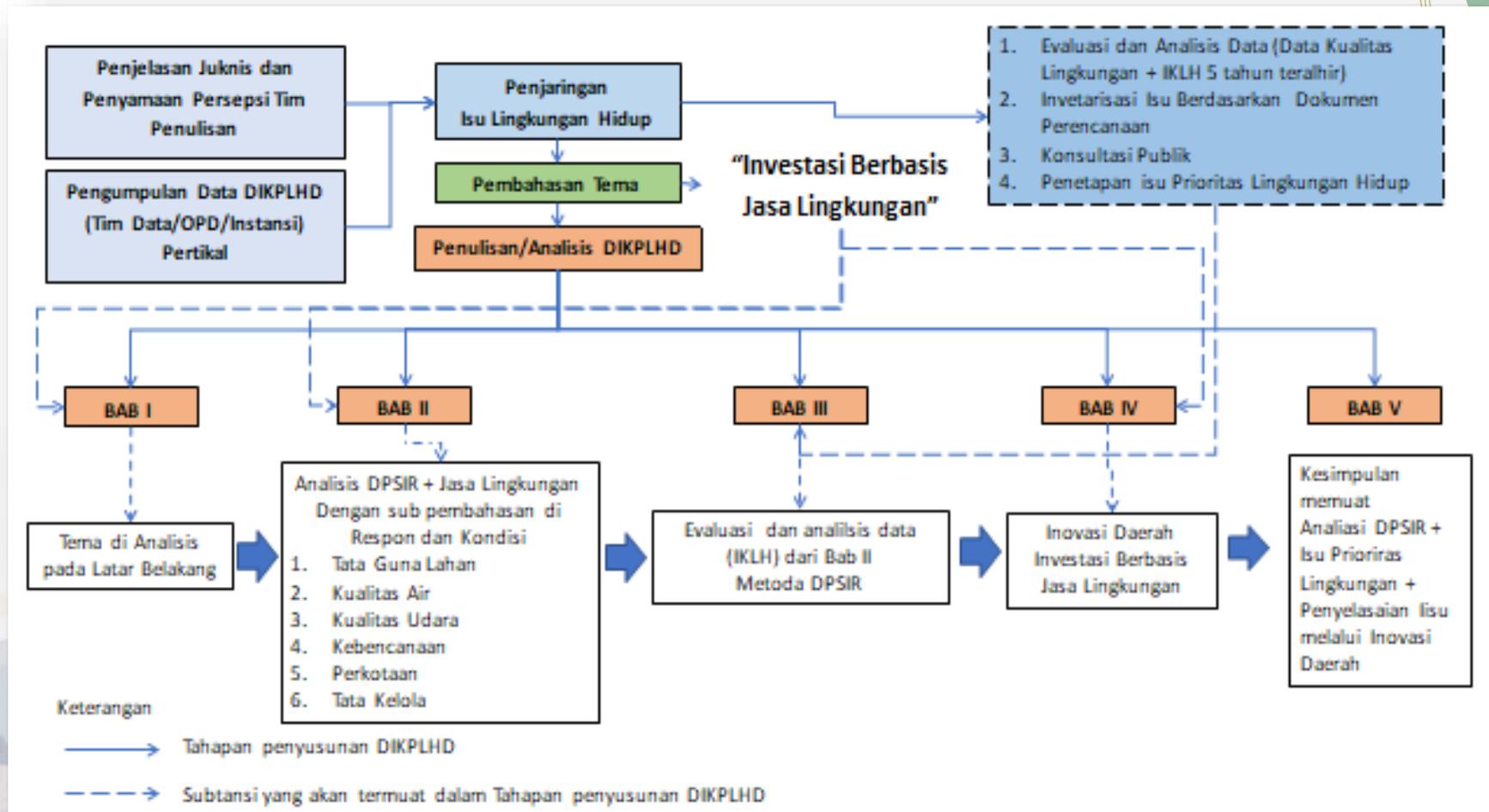
No	KPS	KUPS	Jasa Lingkungan		Lokasi
			Potensi	Komoditas	
25	Koperasi Serba Usaha Ekonomi Desa Tabek	KUPS Ekowisata Tabek	Ekowisata	Rumah Pintar Tabek	Talang Babungo, Hiliran Gumanti, Solok
26	LPHD Nagari Sumpur Kudus	KUPS Pariwisata	Ekowisata		Sumpur Kudus, Sumpur Kudus, Sijunjung
27	LPHD Lubuk Gadang Selatan	KUPS Galo-Galo	Ekowisata		Padang Air Dingin, Sangir Jujuan, Solok Selatan
28	Lunang Tengah	KUPS Jasling Muda Berkarya	Pemanfaatan Air	Air Terjun Talun Barasoh	Lunang Tengah, Lunang, Pesisir Selatan
29	KTH Padang Janiah	KUPS Agroekowisata Bukik Jirad	Ekowisata	Agroekowisata	Lambung Bukit, Pauh, Kota Padang
		KUPS Agroforestri Batuang Data	Ekowisata	Agroekowisata	
30	LPHN Sungai Abu	KUPS Aie Angek Karang Batonggak	Ekowisata		Sungai Abu, Hiliran Gumanti, Solok
31	LPHD Nagari Sisawah	KUPS Talao Bunian	Ekowisata	Wisata	Sisawah, Sumpur Kudus, Sijunjung
32	KT Leter W	Ekowisata Duo Bidadari	Pemanfaatan Air	Air Terjun	Pariak Malintang, Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman
33	KT Agroforestry Aro Sepakat	KUPS Ekowisata	Ekowisata		Koto Katik, Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang

1.3. Proses Penyusunan Dokumen

Penyusunan DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 dilaksanakan oleh tim yang keanggotaannya ditetapkan melalui Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 660-31-DLH-2024 tanggal 25 April 2024 tentang Pembentukan Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024. Keanggotaan Tim Penyusun DIKPLHD berasal dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, akademisi (Pusat Studi Lingkungan Hidup), LSM bidang lingkungan hidup serta OPD di lingkup Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

Proses penyusunan DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang meliputi pertemuan awal tim penyusun, pengumpulan dan rekap data, analisis data, penjaringan isu lingkungan hidup prioritas, dokumentasi, dan penggunaan metode D-P-S-I-R (*Driving Force-Pressure-State-Impact-Response*) dalam penjabaran isu. Proses penyusunan DIKPLHD Sumatera Barat 2023 dapat dilihat pada Gambar berikut.





Sumber : Tim Penyusun DIKPLHD Prov Sumbar, 2024

Gambar 1.1. Proses Penyusunan DIKPLHD Provinsi

Tahapan penyusunan DIKPLHD Sumatera Barat 2024 adalah sebagai berikut:

a. Penjelasan Terkait Juknis dan Penyamaan Persepsi Tim Penyusun DIKPLHD.

Dinas Lingkungan Hidup Sumatera Barat mengadakan rapat dan menjelaskan terkait dengan Juknis Penyusunan DIKPLHD, sehingga Tim Penyusun memiliki persepsi yang sama terkait tugas penyusunan dokumen yang akan dilakukan. DLH Sumbar pada kesempatan tersebut juga menjelaskan mengenai kebutuhan data untuk penyusunan dokumen.

b. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dinas Lingkungan Hidup Sumbar mengumpulkan data sesuai dengan Juknis. Sumber data dan informasi kondisi lingkungan hidup Provinsi Sumatera Barat adalah stakeholder terkait, baik instansi vertikal di daerah, OPD provinsi maupun kabupaten/kota di Sumatera Barat serta hasil kajian atau penelitian yang dilakukan oleh berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, Tim kemudian merekap, mengolah, dan finalisasi data sesuai dengan pedoman yang terdapat dalam petunjuk penyusunan DIKPLHD. Untuk kesempurnaan pengumpulan dan pengolahan data, koordinasi intensif juga dilakukan melalui pendekatan personal dan juga melalui *Whatsapp Group*.

c. Analisis DPSIR Isu Lingkungan Hidup Daerah

Analisis DPSIR (*Driving Force – Pressure – State – Impact – Response*) adalah kerangka kerja yang digunakan untuk mengorganisir informasi dan data tentang kondisi lingkungan hidup. Metode ini membantu memahami hubungan sebab-akibat dan interaksi antara komponen lingkungan fisik, kimia, biologi, sosial, ekonomi, budaya, dan kesehatan

yang kompleks. *Driving Force* menggambarkan faktor-faktor sosial, demografi, dan ekonomi dalam masyarakat yang mempengaruhi lingkungan. *Pressure* merupakan tekanan terhadap lingkungan akibat dari aktivitas manusia. *State* menggambarkan kondisi aktual lingkungan setelah terjadi perubahan akibat tekanan. *Impact* adalah efek dari perubahan kondisi lingkungan terhadap masyarakat. *Response* berupa kebijakan, program, atau kegiatan yang diambil sebagai respons terhadap dampak dan perubahan lingkungan.

d. Analisis Isu Prioritas Lingkungan Hidup

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam proses perumusan Isu Prioritas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 meliputi:

1. Evaluasi dan Analisis Data

Pengumpulan isu lingkungan berdasarkan evaluasi dan analisis data DIKPLHD (tabel 1-61)

2. Tahapan inventarisasi isu

Isu prioritas yang diangkat pada konsultasi publik berasal dari kegiatan:

- Isu dalam RPPLH Provinsi Sumbar, yang dituangkan dalam Perda Provinsi Sumatera Barat No. 2 Tahun 2020
- Isu yang terjaring dalam Dokumen KLHS RPJPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025-2045 dan RTRW Provinsi Sumatera Barat 2023-2043
- Isu yang dilakukan dalam penyusunan Dokumen KLHS RTRW Kab/Kota se Sumatera Barat

3. Tahapan Penetapan Isu Prioritas Lingkungan Hidup

Konsultasi publik dilakukan dengan melibatkan instansi pengelolaan lingkungan hidup se-Sumatera Barat, LSM, PSLH, dan skateholder terkait lainnya. Berdasarkan hasil Konsultasi publik disepakati bahwa

jumlah isu prioritas lingkungan hidup di Sumatera Barat adalah 3 (tiga) isu yaitu rendahnya kapasitas pengelolaan sampah, kebencanaan dan pencemaran air. Penandatanganan 3 (tiga) Isu Prioritas Lingkungan Hidup Sumatera Barat melalui Surat Pernyataan oleh Gubernur Sumatera Barat yang menyatakan bahwa isu prioritas telah dirumuskan secara partisipatif dengan melibatkan para pemangku kepentingan. Pemberkasan administrasi terkait dengan konsultasi publik seperti undangan, absensi, dan lain-lain sebagaimana termuat dalam lampiran.

4. Analisis Isu Prioritas Lingkungan Hidup

Pada tahap ini, masing-masing isu prioritas yang telah ditetapkan dianalisis dengan menggunakan model DPSIR. Analisis dilaksanakan berdasarkan data dan informasi yang telah dijelaskan pada tahap sebelumnya, yaitu kondisi lingkungan hidup daerah yang dikaitkan dengan tren data IKLH Provinsi Sumatera Barat. Disamping itu memperhatikan berita online yang sedang menjadi perhatian masyarakat dan urgen untuk diselesaikan.

e. Analisis Inovasi Daerah Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Analisis ini memuat inisiatif-inisiatif Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup yang dilakukan secara kolaborasi dengan semua pemangku kepentingan di Provinsi Sumatera Barat seperti Dunia Usaha, Akademisi, dan Lembaga Swadaya Masyarakat.

f. Perumusan Kesimpulan dan Rencana Tindak Lanjut

Pada bagian ini memuat intisari (simpulan) dari Bab II s/ d Bab IV dan rencana tindak lanjutnya termasuk yang berimplikasi kepada kebijakan kepala daerah.

1.4. Maksud dan Tujuan

Penyusunan DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 dimaksudkan untuk menyediakan data dan informasi mengenai kinerja pemerintah daerah dalam pengelolaan lingkungan hidup, dalam hal ini difokuskan kepada peranan usaha berbasis jasa lingkungan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Dokumen ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengambilan keputusan (*decision making*) untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Tujuan penyusunan DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat 2024 adalah:

1. Evaluasi dan Pemantauan Kinerja Lingkungan: Menilai secara komprehensif kinerja pengelolaan lingkungan hidup di Sumatera Barat. Mengidentifikasi pencapaian, kekurangan, dan tantangan dalam pengelolaan lingkungan.
2. Transparansi dan Akuntabilitas: Menyediakan informasi yang transparan dan akuntabel tentang kondisi dan pengelolaan lingkungan hidup kepada masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Meningkatkan kepercayaan publik terhadap komitmen pemerintah daerah dalam menjaga kelestarian lingkungan.
3. Perencanaan dan Pengambilan Keputusan: Memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk perencanaan strategis dan pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan kualitas lingkungan hidup. Menyusun kebijakan dan program kerja yang lebih efektif berdasarkan hasil evaluasi dan analisis kinerja lingkungan.
4. Peningkatan Kesadaran dan Pendidikan Lingkungan: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan lingkungan hidup yang baik. Menjadi bahan edukasi bagi masyarakat, akademisi, dan pelaku usaha mengenai upaya-upaya pelestarian lingkungan yang telah dan sedang dilakukan.
5. Pemantauan Implementasi Program Lingkungan: Memantau pelaksanaan program-program lingkungan yang telah direncanakan dan

diimplementasikan oleh pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya. Mengukur efektivitas dan efisiensi dari program-program tersebut dalam mencapai tujuan lingkungan yang ditetapkan.

6. Kolaborasi dan Sinergi: Mendorong kolaborasi antara pemerintah daerah, masyarakat, dunia usaha, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya pengelolaan lingkungan. Meningkatkan sinergi antar sektor dalam pelaksanaan program-program lingkungan.
7. Pelaporan Publik dan Akuntansi Lingkungan: Menyusun laporan kinerja pengelolaan lingkungan hidup yang dapat diakses oleh publik. Memberikan gambaran menyeluruh tentang status dan dinamika lingkungan hidup di Sumatera Barat.

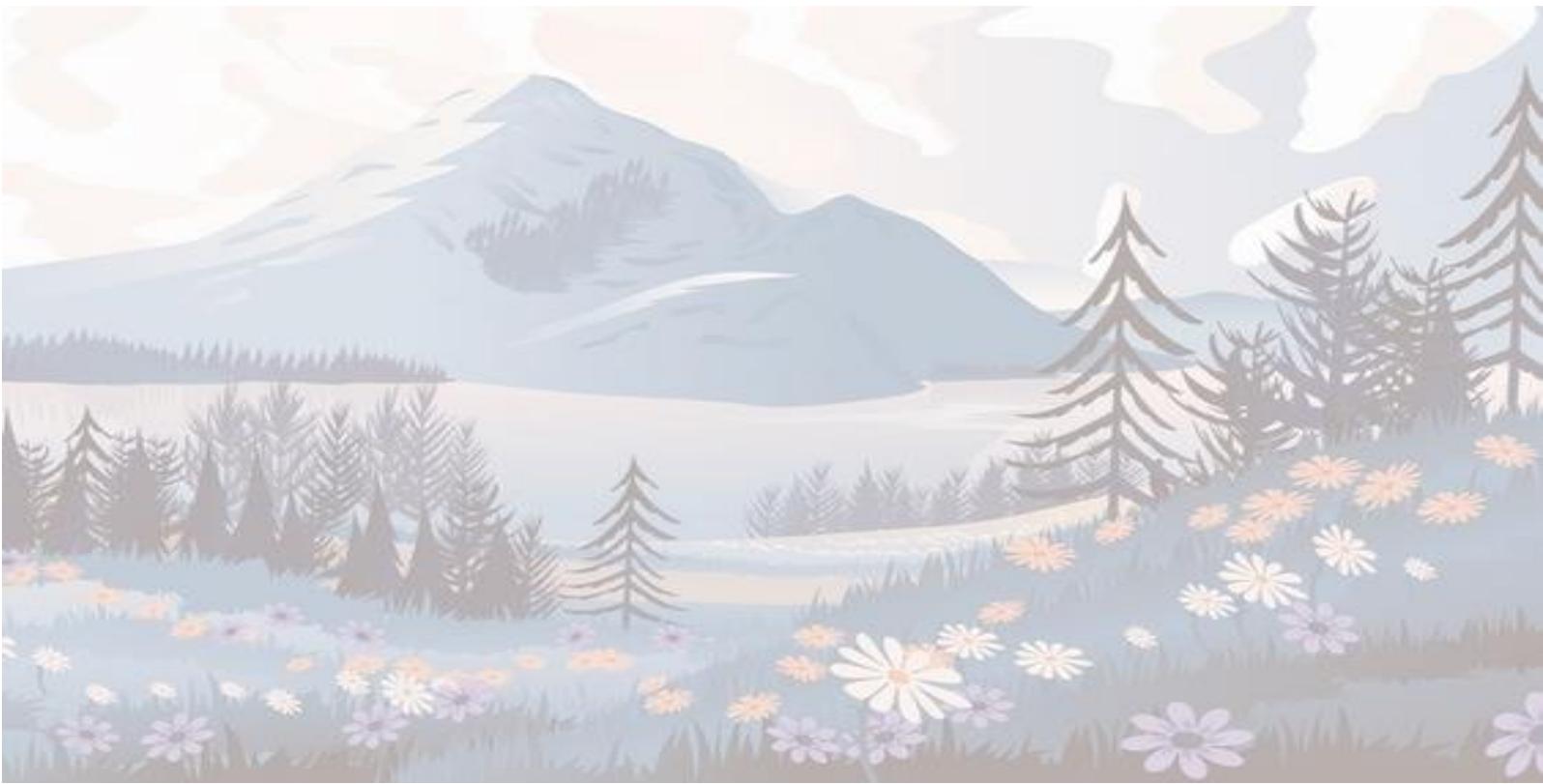
1.5. Ruang Lingkup Penulisan



Gambar 1.2. Ruang Lingkup Penulisan DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024

DIKPLHD ini terdiri atas 2 (dua) buku, yaitu: (1) Buku I, adalah buku yang menyajikan Ringkasan Eksekutif dari Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah dan (2) Buku II, adalah buku yang berisikan laporan utama informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah. Lokasi yang disajikan dalam dokumen berasal dari seluruh kabupaten/kota di Sumatera Barat dengan penekanan analisis terhadap kab/kota yang

menjadi lokus inovasi lingkungan hidup. Data dan analisis yang disajikan adalah untuk data 3 (tiga) tahun terakhir. Penekanan analisis dilakukan pada parameter kunci dan parameter terkait yang memiliki peranan yang signifikan. Analisis dilakukan dengan metode DPSIR (*Driving Force, Pressure, State, Impact, Response*). Analisis diperdalam dengan pembahasan yang dikaitkan dengan peranan investasi berbasis jasa lingkungan di Sumatera Barat.



BAB II

Analisis D P S I R

- 2.1. Tata Guna Lahan
- 2.2. Kualitas Air
- 2.3. Kualitas Udara
- 2.4. Resiko Bencana
- 2.5. Perkotaan
- 2.6. Tata Kelola

Ekowisata Perikanan Peridon Siap Maju, Kab. Pasaman Barat

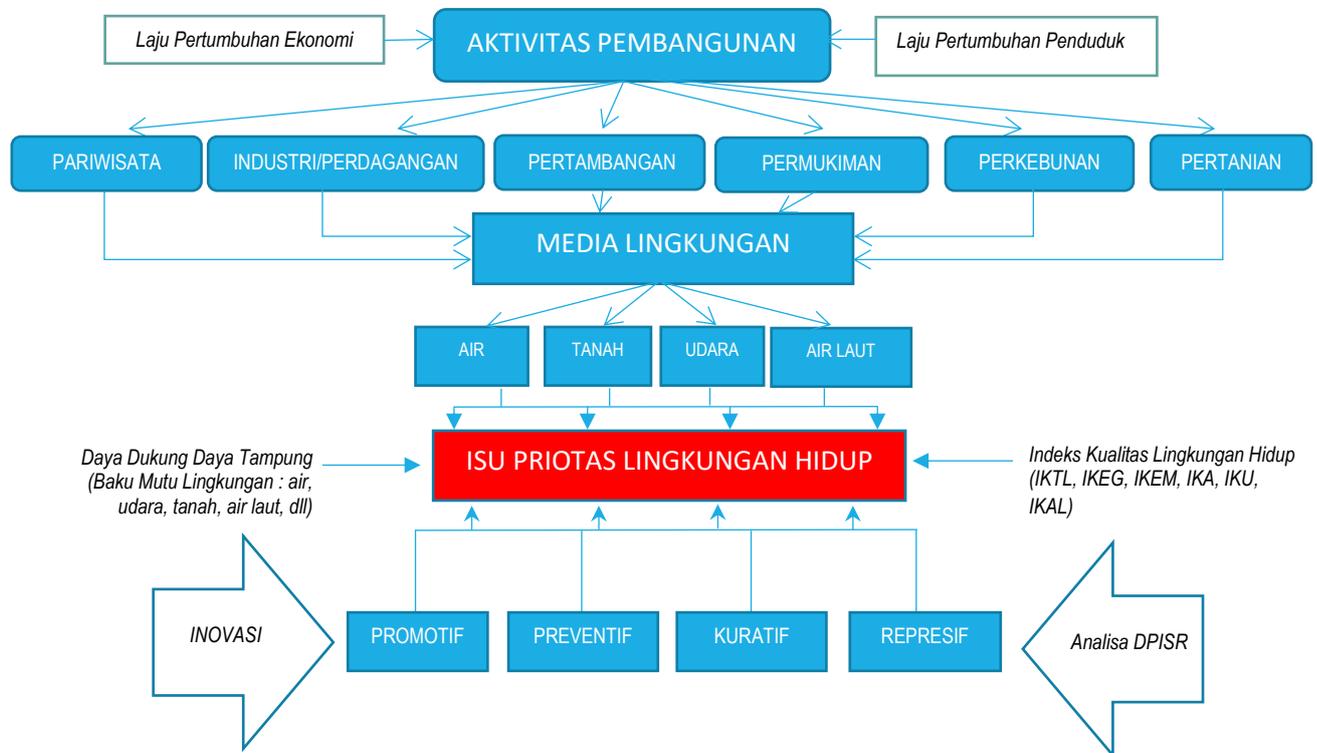
2.1. Tata Guna Lahan

Kelola tata guna lahan yang baik mampu mendukung penerapan Jasa Lingkungan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di Sumatera Barat, sebagaimana harapan yang ingin dicapai yaitu Investasi Berbasis Jasa Lingkungan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Kondisi lingkungan yang diuraikan pada Bab II ini dilakukan dengan menganalisis data-data utama dan data tambahan dengan menggunakan Metoda DPSIR serta dikaitkan dengan isu lingkungan yang terjaring melalui konsultasi publik.

Alur pikir dalam melakukan analisis dimulai dari aktivitas pembangunan dalam upaya meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan laju pertumbuhan penduduk yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sebagai faktor pendorong dalam melakukan aktivitas pembangunan. Disisi lain aktivitas pembangunan memberikan tekanan terhadap media lingkungan (Air, Tanah/Lahan, Udara dan Air Laut). Apabila tidak dikelola dengan baik, maka akan memberikan dampak terhadap lingkungan, bahkan pada kondisi tertentu dapat menurunkan kualitas lingkungan yang berdampak merugikan kepada masyarakat seperti bencana, masalah kesehatan, dan dampak sosial ditengah-tengah masyarakat. Penurunan kualitas lingkungan hidup seperti disebutkan diatas, dapat terjadi akibat terlewatnya kemampuan lingkungan hidup dalam mendukung dan menampung (daya dukung daya tampung) aktivitas yang ada diatasnya. Dengan memedomani Peraturan Menteri Lingkungan Hidup nomor 27 tahun 2021, selanjutnya dalam tulisan ini digunakan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) sebagai indikator kinerja pengelolaan lingkungan hidup yang selanjutnya digunakan sebagai bahan informasi untuk mendukung proses pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Alur pikir dan metoda analisa pada penulisan dokumen ini secara singkat dapat dijelaskan sebagaimana Gambar 2.1. berikut.



Gambar 2.1. Alur Pikir Analisis Kondisi Lingkungan

Salah satu faktor utama dan penentu keberhasilan dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan adalah Tata Guna Lahan (*Anthony J. Catanese, 1988*). Keseimbangan antara kawasan budidaya dan kawasan konservasi merupakan kunci dari pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan.

Bentang alam memiliki keterbatasan dalam mendukung dan menampung aktivitas manusia, sehingga pemanfaatan bentang alam (*land use*), baik daratan maupun perairan perlu direncanakan secara baik dari aspek luasan, kapasitas, dan intensitas, sehingga keseimbangan alam dapat diwujudkan. *Desautel Law* dalam hal ini memberikan gambaran tentang tujuan disusunnya rencana tata guna lahan (*land use*) adalah:

- Tersedianya lokasi/tempat untuk melaksanakan kegiatan;
- Terlindunginya lingkungan disekitar aktivitas manusia;
- Terciptanya lingkungan yang tertata rapi dan tidak berantakan;
- Terjaminnya keselamatan dan kenyamanan penduduk; serta
- Tersedianya data untuk merencanakan sarana/prasarana dan fasilitas publik.

Selanjutnya, manfaat dari tata guna lahan (*land use*) adalah :

- Terdukungnya perkembangan ekonomi suatu wilayah;
- Terjaganya fungsi sumber daya alam yang tersedia dengan pemerataan fungsi lahan yang baik (tidak *over exploited*); dan
- Terciptanya lahan hunian yang tertata baik dengan jumlah populasi yang sesuai;
- Dapat mengurangi kerugian apabila terjadi bencana (mitigasi bencana).

Dengan demikian, rencana tata guna lahan yang telah memperhitungkan kemampuan bentang alam dalam mendukung dan menampung aktivitas manusia, akan menjadi faktor penentu keberhasilan didalam pengelolaan media lingkungan (air, tanah, udara, dan air laut).

Mengukur keberhasilan pengelolaan media lingkungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia melalui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) memberikan definisi dan batasan tentang kualitas lahan, dimana kualitas lahan di tampilkan dalam bentuk indeks. Indeks ini akan memberikan suatu kesimpulan cepat dari suatu kondisi lahan pada lingkup dan periode tertentu.

Peraturan Menteri LHK tersebut memberikan nomenklatur tentang kondisi kualitas lahan dalam bentuk Indeks Kualitas Lahan (IKL). IKL adalah sebuah nilai yang menggambarkan kondisi kualitas lahan yang terdiri dari Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) dan Indeks Kualitas Ekosistem

Gambut (IKEG). IKTL adalah nilai yang menggambarkan kualitas tutupan lahan yang dihitung dari kondisi tutupan hutan dan tutupan vegetasi non hutan. Sementara itu, IKEG adalah nilai yang menggambarkan kualitas Ekosistem Gambut yang merupakan nilai komposit dari beberapa parameter kualitas Ekosistem Gambut dalam suatu wilayah pada waktu tertentu. Selanjutnya, dari aspek pemanfaatan lahan (tata guna lahan), indeks-indeks ini akan menjadi tolok ukur kinerja pengelolaan lingkungan hidup Provinsi Sumatera Barat.

Rencana tata guna lahan (*land use*) Provinsi Sumatera Barat adalah merupakan suatu upaya dalam merencanakan penggunaan lahan yang berimbang dalam wilayah administrasi Provinsi Sumatera Barat meliputi pembagian wilayah untuk pengkhususan fungsi-fungsi tertentu. Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 13 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012–2032 dan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau Pulau Kecil Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018–2038, pengkhususan fungsi-fungsi tertentu didefinisikan berupa Kawasan Lindung dan Kawasan Budidaya. Selanjutnya, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat menempatkan rencana tata guna lahan sebagai kerangka acuan kerja dalam menetapkan keputusan-keputusan terkait tentang alokasi lokasi, kapasitas, intensitas, dan penyediaan sarana/prasarana (fasilitas) umum seperti jalan, saluran air bersih dan air limbah, gedung sekolah, pusat kesehatan, taman dan pusat-pusat pelayanan serta fasilitas umum lainnya.

Sebagaimana telah disampaikan pada awal pembahasan sub bab ini, selanjutnya akan diuraikan:

- potret kinerja Provinsi Sumatera Barat dalam pengelolaan lingkungan hidup; dan

- upaya pelaksanaan dan pengembangan kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

2.1.1. Faktor Pendorong (*Driving Force*)

Pertumbuhan penduduk merupakan faktor pendorong meningkatnya kebutuhan akan lahan, baik sebagai tempat hunian maupun sebagai tempat berusaha. Kebutuhan akan lahan sebagai tempat hunian dan berusaha, akan mendorong terjadi perubahan/aih fungsi lahan. Berdasarkan Tabel 45 DIKPLHD yang bersumber dari Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2022, penduduk Provinsi Sumatera Barat tahun 2020 (hasil sensus penduduk) secara time series berjumlah 5.534.472 jiwa, 5.580.232 jiwa, dan 5.640,629. Dengan demikian, laju pertumbuhan penduduk Provinsi Sumatera Barat periode 2020–2022 (1,09%) mengalami penurunan sebesar 0,01% dibandingkan periode 2020–2021 (1,10%). Kepadatan penduduk rata-rata penduduk di Provinsi Sumatera Barat adalah 133,92 jiwa/km². Kepadatan penduduk tertinggi berada di Kota Bukittinggi sebesar 5.059,82 jiwa/km², sementara kepadatan penduduk terendah berada di Kabupaten Kepulauan Mentawai sebesar 15,94 jiwa/km².

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat tahun 2022 naik signifikan yaitu 4,36% atau naik 1,07% jika dibandingkan dengan Tahun 2021. Hal ini dikarenakan telah berakhirnya Pandemi Covid-19. Peningkatan ekonomi masyarakat dunia usaha yang cukup tinggi di sektor transportasi, perdagangan, dan jasa perhotelan. Hal ini diindikasikan dengan bertambahnya jumlah penumpang domestik di Bandar Udara BIM, tingkat hunian kamar hotel bintang/non bintang (18,34% pada tahun 2021 meningkat menjadi 19,86% pada tahun 2022). Namun, pertumbuhan ekonomi disektor transportasi, perdagangan, dan jasa perhotelan ini tidak memberikan tekanan yang berarti kepada alih fungsi lahan. Terlebih, perdagangan zaman kemajuan teknologi sudah dilakukan dengan sistem online.

2.1.2. Potret Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup

Merujuk kepada uraian di atas terkait faktor pendorong terhadap perubahan tata guna lahan dapat diuraikan potret kinerja pengelolaan lingkungan hidup dari sudut pandang kondisi lingkungan, tekanan, dampak dan upaya-upaya yang telah dilakukan sebagaimana uraian berikut:

2.1.2.1. Tekanan (*Pressure*)

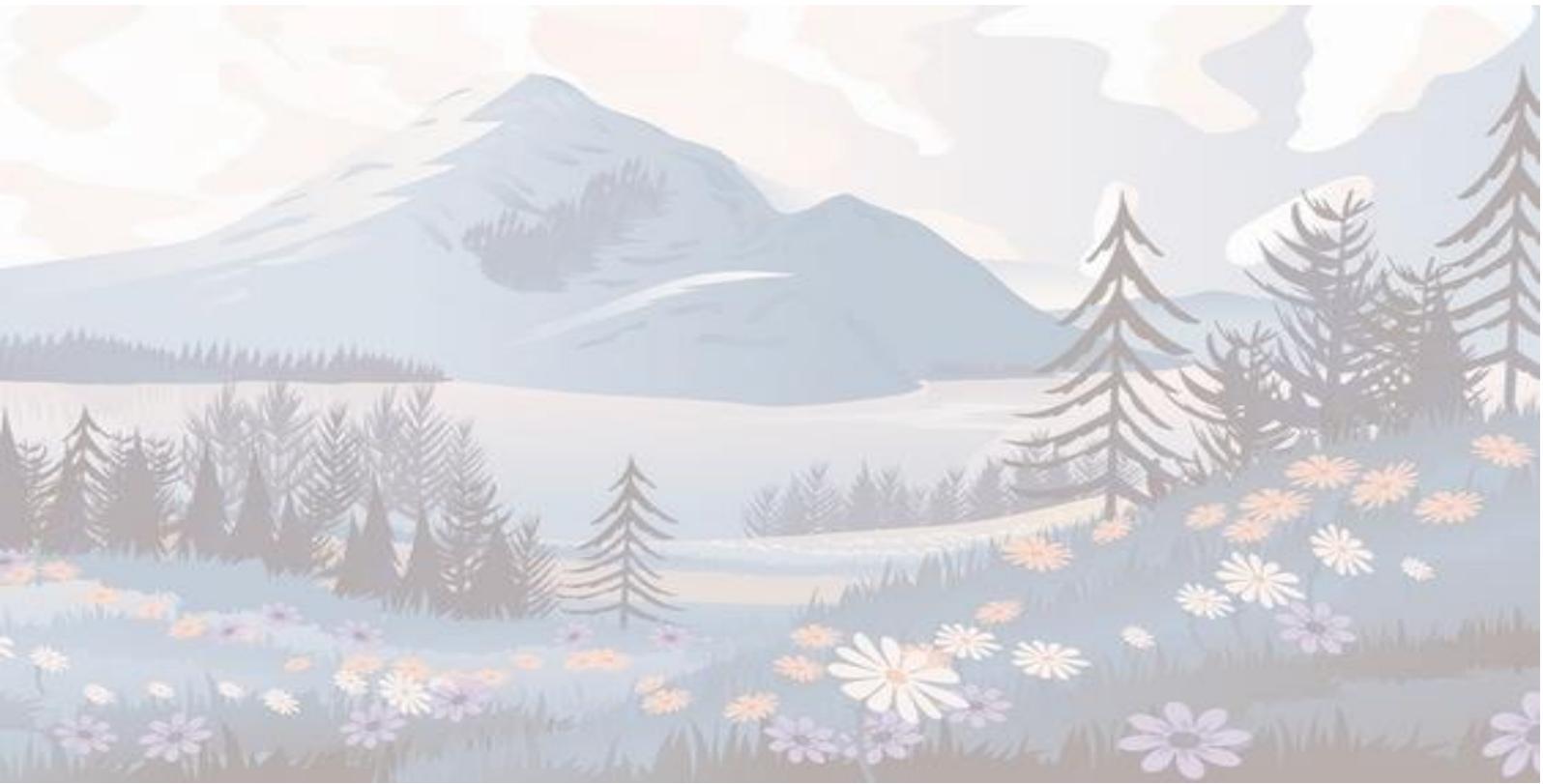
Berdasarkan konsultasi publik dan hasil fakta serta analisa data diatas, memperlihatkan pertumbuhan penduduk memberikan tekanan dalam bentuk kebutuhan akan lahan. Aktivitas ekonomi dan sarana/prasarana penunjang ekonomi seperti jalan dan pasar juga memberikan tekanan dalam bentuk kebutuhan akan lahan. Disisi lain, aktivitas produktif seperti aktivitas pertanian dan industri memberikan tekanan terhadap daya dukung dan daya tampung lingkungan. Tekanan (*pressure*) ini memaksa terjadinya alih fungsi lahan dan terlewatinnya kemampuan lingkungan mendukung dan menampung aktivitas tata guna lahan.

Alih fungsi lahan bervegetasi menjadi lahan terbangun (rumah) dilakukan dengan mendasarkan analisa terhadap data Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Sumatera Barat. Walaupun data ini tidak begitu akurat dalam menggambarkan alih fungsi lahan bervegetasi menjadi lahan perumahan, namun sedikit banyak dapat menggambarkan perkiraan laju alih fungsi lahan.

Asumsi alih fungsi lahan bervegetasi menjadi lahan terbangun kelompok rumah tinggal (hunian) didasarkan kepada persentase pertambahan jumlah rumah tinggal (hunian) menurut luas lantai (M^2) dalam rentang periode tahun 2015–2022. Data yang digunakan dalam menyusun



asumsi ini didasarkan kepada Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2024 sebagai berikut.





Tabel 2.1. Pertambahan Rumah Tinggal Kabupaten/Kota Menurut Luas Lantai (M²)

KABUPATEN / KOTA	<=19								20-49								50-99							
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
Kab. Kepulauan Mentawai	3.33	0.00	0.00	0.35	0.24	0.00	0.09	0.18	63.46	46.66	55.49	59.79	50.66	54.63	47.18	33.50	31.26	40.47	36.33	29.99	40.65	41.55	46.54	
Kab. Pesisir Selatan	0.77	0.63	1.09	2.24	0.79	2.69	1.09	0.50	23.63	21.59	23.30	23.30	20.93	27.01	19.22	53.70	59.50	59.37	56.66	59.65	56.13	56.00	63.96	
Kab. Solok	7.35	3.96	1.56	2.69	3.99	3.49	2.12	1.16	34.77	36.24	26.82	32.25	27.03	35.89	31.06	41.05	45.54	42.11	44.71	45.84	54.05	49.09	51.45	
Kab. Sijunjung	4.41	3.20	3.96	4.75	2.16	2.87	1.80	0.64	33.50	30.83	30.60	36.50	27.13	33.61	33.72	45.75	46.79	46.11	45.34	41.32	52.63	46.45	46.40	
Kab. Tanah Datar	5.53	3.27	1.67	0.74	3.85	1.81	3.42	0.35	26.96	26.62	26.47	27.76	22.44	21.35	20.90	50.28	53.25	49.96	47.95	50.52	55.76	56.11	55.31	
Kab. Padang Pariaman	2.00	0.69	1.52	1.17	1.66	0.00	0.30	0.06	19.65	20.46	13.11	16.57	15.56	16.57	15.30	52.01	53.27	51.41	52.30	47.96	55.57	49.61	55.98	
Kab. Agam	1.37	1.71	1.73	1.44	1.60	1.77	0.16	0.51	23.16	22.66	23.94	24.75	21.16	29.54	27.45	52.13	56.94	54.20	54.40	52.10	50.82	50.44	46.93	
Kab. Lima Puluh Kota	3.00	2.62	2.12	2.79	0.69	0.84	1.33	0.47	40.34	33.09	27.16	27.49	22.03	24.04	22.96	45.62	44.31	50.64	43.06	49.22	51.72	50.35	56.10	
Kab. Pasaman	6.11	4.80	4.20	5.61	0.00	4.20	2.82	2.73	43.72	42.32	42.09	30.11	36.60	36.27	32.72	37.89	43.20	43.52	42.82	49.97	45.47	45.66	50.49	
Kab. Solok Selatan	2.76	2.27	3.27	1.26	3.00	0.56	2.60	1.70	45.42	37.49	31.01	37.44	34.61	36.17	32.42	45.52	43.22	44.34	49.64	45.37	46.09	45.26	54.74	
Kab. Dharmasraya	1.62	0.63	1.77	0.21	1.51	1.41	1.06	0.53	22.96	27.34	20.59	22.56	27.74	29.30	16.09	51.65	51.41	44.82	46.21	51.34	43.12	45.66	43.29	
Kab. Pasaman Barat	5.40	6.69	1.00	3.56	1.91	3.13	2.92	2.92	43.02	40.23	39.04	36.70	35.65	33.80	41.12	46.55	36.21	44.85	41.49	43.36	46.30	47.57	43.26	
Kota Padang	7.07	9.89	6.62	11.69	7.61	7.26	6.89	1.67	23.69	24.85	20.50	21.40	20.51	25.37	24.64	33.46	36.76	33.41	32.43	36.93	41.35	40.43	37.65	
Kota Solok	6.06	4.64	6.26	4.83	5.83	5.69	5.05	0.61	39.17	39.42	40.85	33.64	30.44	41.69	29.41	34.65	41.25	32.52	31.13	33.59	39.59	31.23	43.12	
Kota Sawahlunto	3.06	2.92	2.12	2.42	2.13	2.56	1.54	2.30	26.45	31.94	32.33	35.19	30.27	36.63	30.11	44.22	47.93	45.40	40.66	42.41	46.64	45.62	49.77	
Kota Padang Panjang	6.14	12.32	6.01	7.86	9.61	7.46	5.64	2.26	36.19	32.47	34.80	27.76	35.13	35.24	24.70	36.32	30.17	37.56	33.59	39.27	33.54	36.16	44.76	
Kota Bukittinggi	10.40	10.64	16.57	10.67	9.63	10.15	10.33	4.66	36.45	36.76	36.72	30.01	33.79	31.00	34.74	29.73	32.76	27.32	29.10	35.79	39.31	35.66	30.70	
Kota Payakumbuh	2.80	4.10	2.24	2.19	3.31	2.73	1.69	1.46	29.65	30.23	35.56	31.40	36.59	30.63	31.35	40.36	39.25	36.90	40.06	40.63	34.61	40.59	41.17	
Kota Pariaman	2.10	1.65	1.23	1.19	1.66	0.46	3.04	1.55	22.62	22.69	16.40	15.09	16.66	16.56	17.77	43.27	42.66	39.69	43.95	39.76	44.57	42.01	46.66	
Provinsi Sumatera Barat	4.51	4.35	3.55	4.27	3.27	3.26	2.91	1.31	30.77	29.61	27.27	27.53	25.76	29.02	26.95	44.35	45.64	44.89	43.95	45.74	46.14	47.11	46.36	

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
Data dikutip dari Publikasi Provinsi Sumatera Barat dalam Angka



Lanjutan Tabel 2.1. Pertambahan Rumah Tinggal Kabupaten/Kota Menurut Luas Lantai (M²)

KABUPATEN / KOTA	50-99								100-149								150+							
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	
Kab. Kepulauan Mentawai	33.50	31.26	40.47	36.33	29.99	40.65	41.55	46.54	3.39	5.39	7.06	6.36	5.72	3.19	5.16	2.50	1.66	7.26	0.75	3.60	2.75	0.54	0.93	
Kab. Pesisir Selatan	53.70	59.50	59.37	56.66	59.65	56.13	56.00	63.96	10.45	14.04	12.48	11.49	14.04	9.36	12.16	3.66	5.59	3.92	5.30	4.57	6.21	4.52	4.14	
Kab. Solok	41.05	45.54	42.11	44.71	45.84	54.05	49.09	51.46	11.13	12.64	17.64	11.14	12.07	9.97	12.37	3.26	4.59	7.25	6.13	6.76	3.36	2.94	3.91	
Kab. Sijunjung	45.75	46.79	46.11	45.34	41.32	52.63	46.45	46.40	12.14	12.26	13.31	14.15	13.70	12.06	13.69	2.61	4.37	6.62	5.99	5.66	3.67	6.09	3.35	
Kab. Tanah Datar	50.26	53.25	49.96	47.95	50.52	55.76	56.11	55.31	12.69	14.56	16.63	12.62	14.21	15.93	15.39	4.73	3.61	7.15	6.02	5.03	5.76	3.59	6.05	
Kab. Padang Pariaman	52.01	53.27	51.41	52.30	47.96	55.57	49.61	55.96	20.40	16.46	21.50	22.97	20.99	25.61	21.45	4.79	5.79	6.15	11.92	6.62	7.66	7.91	7.21	
Kab. Agam	52.13	56.94	54.20	54.40	52.10	50.62	50.44	46.93	13.42	15.24	16.02	15.53	16.65	12.66	19.57	6.99	4.77	6.16	4.20	6.02	9.36	7.16	3.54	
Kab. Lima Puluh Kota	45.62	44.31	50.64	43.06	49.22	51.72	50.35	56.10	9.13	10.06	21.21	16.54	17.46	16.57	16.16	5.01	3.60	4.07	5.75	4.06	7.95	5.71	4.29	
Kab. Pasaman	37.89	43.20	43.52	42.62	49.97	45.47	45.66	50.49	5.49	5.79	6.60	15.17	10.42	10.89	11.31	1.56	2.60	4.17	2.67	4.75	3.11	2.15	2.75	
Kab. Solok Selatan	45.52	43.22	44.34	49.64	45.37	46.09	45.26	54.74	6.60	9.60	10.93	10.44	13.43	10.16	7.16	4.02	2.49	5.10	6.96	3.75	5.29	3.76	3.96	
Kab. Dharmasraya	51.65	51.41	44.62	46.21	51.34	43.12	45.66	43.29	17.44	17.11	22.89	15.79	17.24	15.16	23.69	7.06	7.53	6.95	6.10	6.79	10.49	6.83	14.40	
Kab. Pasaman Barat	46.55	36.21	44.65	41.49	43.36	46.30	47.57	43.26	9.34	9.55	10.79	10.95	6.59	6.13	6.47	2.17	4.54	4.36	5.12	7.09	6.13	7.56	6.24	
Kota Padang	33.46	36.76	33.41	32.43	36.93	41.35	40.43	37.65	16.00	17.72	19.01	16.67	16.42	15.46	16.30	11.65	11.65	15.41	16.36	15.19	12.44	11.65	17.54	
Kota Solok	34.65	41.25	32.52	31.13	33.99	39.59	31.23	43.12	9.96	12.04	16.63	16.62	15.56	11.31	16.53	10.31	4.99	9.76	6.36	10.13	6.72	10.71	10.33	
Kota Sawahlunto	44.22	47.93	45.40	40.66	42.41	46.64	45.62	49.77	13.62	14.16	16.46	14.66	15.15	11.74	12.11	4.41	6.69	6.39	6.13	5.59	5.36	4.06	5.71	
Kota Padang Panjang	36.32	30.17	37.56	33.59	39.27	33.54	36.16	44.76	11.94	12.27	15.02	13.05	14.35	11.99	19.42	11.21	9.36	11.69	6.74	10.06	9.50	6.97	6.62	
Kota Bukittinggi	29.73	32.76	27.32	29.10	35.79	39.31	35.66	30.70	12.63	11.91	12.04	12.92	9.63	10.15	16.46	11.20	7.49	7.45	11.27	11.65	6.92	12.66	11.20	
Kota Payakumbuh	40.36	39.25	36.90	40.06	40.63	34.61	40.59	41.17	14.46	19.57	12.91	15.00	15.79	17.67	15.25	10.57	12.32	11.07	9.26	9.66	6.26	9.21	10.76	
Kota Pariaman	43.27	42.66	39.69	43.95	39.76	44.57	42.01	46.66	21.20	19.45	23.95	27.96	25.50	23.69	24.65	14.07	11.67	16.73	12.52	15.51	12.79	12.46	7.36	
Provinsi Sumatera Barat	44.35	45.64	44.69	43.95	45.74	46.14	47.11	46.36	13.02	13.69	16.30	15.36	15.16	13.67	15.39	6.16	6.22	6.04	6.16	6.07	7.66	7.11	7.96	

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susesnas)
Data dikutip dari Publikasi Provinsi Sumatera Barat dalam Angka

Sesuai dengan pengelompokan rumah tangga menurut luas lantai yang yang digunakan oleh Sumatera Barat Dalam Angka, berikut adalah pertumbuhan masing-masing kelompok dalam rentang waktu dari tahun 2015–2022 :

- Luas lantai kurang dari 19 m² = 71,59%
- Luas lantai 20 m² sampai dengan 49 m² = 672,46%
- Luas lantai 49 m² sampai dengan 99 m² = 968,83%
- Luas lantai 100 m² sampai dengan 149 m² = 304,56%
- Luas lantai diatas 150 m² = 154,00%



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.2. Grafik Pertumbuhan Luas Lantai

Kondisi diatas sejalan dengan ekspose yang disampaikan oleh Mahdi, Ph.D (Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Andalas, 2023) mengutip pernyataan Sekretaris Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Perkebunan yang tayang di Bisnis.com tahun 2022 menginformasikan bahwa lahan sawah di Sumatera Barat telah mengalami penyusutan seluas lebih kurang 20.000 Hektar akibat beralih fungsi menjadi lahan perkebunan

dan lahan terbangun. Sehingga, saat ini (2022) tersisa lahan sawah di Provinsi Sumatera Barat seluas 215.000 Hektar dengan produksi rata-rata 1,4 juta ton/tahun.

Aktivitas penambangan ilegal (*illegal minning*), perambahan (*illegal logging*) dan pemanfaatan lahan dari aktivitas industri, terutama industri yang menghasilkan limbah cair dan udara emisi.

Tahun 2024, dari sisi tata guna lahan, perusakan lingkungan dan ekosistem masih terjadi di beberapa tempat. Walaupun belum tersedia data kuantitatif maupun kualitatif, namun secara visual, terlihat aktivitas perusakan ekosistem mangrove dalam bentuk penebangan kayu mangrove dan penambangan terumbu karang pada pulau-pulau terluar. Penambangan bahan galian jenis batuan (tanah, pasir, batu, dan kerikil) untuk kebutuhan pembangunan infrastruktur jalan juga memaksa perubahan bentang alam dan memberikan tekanan terhadap daya dukung badan air. Penambangan emas ilegal di beberapa titik di Provinsi Sumatera Barat berdasarkan hasil pantauan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat tahun 2022, selain merusak bentang alam, tetapi juga meninggalkan lahan kritis bekas tambang dalam kondisi tercemar logam berat.

Perusakan lingkungan juga terjadi akibat kelalaian dalam pengelolaan lahan gambut. Ekosistem gambut yang sudah terekspose sangat mudah terbakar namun sulit untuk dipadamkan. Sejalan dengan itu, kebiasaan membakar dalam penyiapan lahan perkebunan atau pertanian juga memberikan kontribusi terhadap kualitas lahan.

2.1.2.2. Kondisi (*State*)

Pada sub bab terdahulu telah disampaikan bahwa KLHK Republik Indonesia melalui Peraturan Menteri LHK Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) telah memberikan sebuah definisi

dan gambaran kondisi kualitas lahan dalam bentuk indeks. Merujuk kepada Provinsi Sumatera Barat dalam Angka Tahun 2023 memberikan informasi bahwa Indek Kualitas Lahan (IKL) Provinsi Sumatera Barat berdasarkan Kabupaten/Kota sebagaimana terlampir pada Lampiran Tabel Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat di Tabel-3.B.

Sementara itu, kalau kita merujuk kepada website IKLH dari KLHK, memberikan informasi bahwa Indek Kualitas Lahan (IKL) Provinsi Sumatera Barat setiap tahunnya sebagaimana terlampir pada Lampiran Tabel Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat di Tabel-3.C.

Melihat dari angka-angka indeks diatas, dapat disimpulkan bahwa kondisi kualitas lahan di Provinsi Sumatera Barat sejak tahun 2017 menunjukkan kecenderungan menurun. Penurunan yang cukup drastis terjadi dalam rentang waktu antara tahun 2021 – 2023 secara jelas dapat dilihat sebagaimana Gambar 2.3 berikut

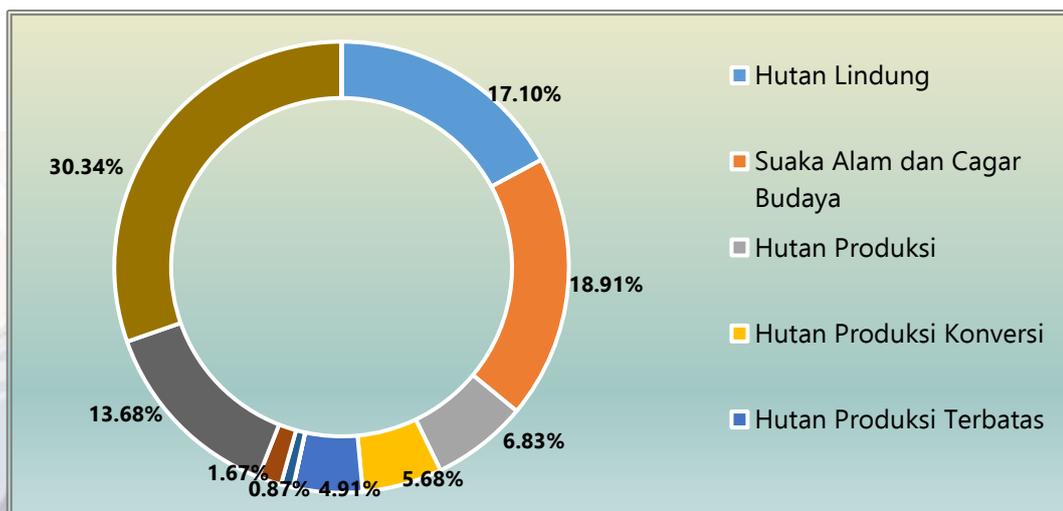


Sumber : Olahan Data DIKPLHD Prov. Sumbar, 2024

Gambar 2.3. Indeks Kualitas Lahan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2023

Untuk mengetahui akar permasalahan, maka dicoba menelusuri melalui data hasil pemantauan kualitas air pada beberapa sungai yang menjadi objek pantauan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat dan beberapa data yang bersumber dari Kabupaten/Kota. Bahasan tentang kualitas air sebagai cerminan tata guna lahan (pemanfaatan lahan) akan diuraikan pada sub bab mengenai Indeks Kualitas Air (IKA).

Merujuk kepada Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau Pulau Kecil Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 – 2038, Provinsi Sumatera Barat memiliki Sumatera Barat mempunyai luas wilayah daratan ± 42.297,30 km², sedangkan 7 (tujuh) kabupaten/kota yang merupakan kabupaten/kota pesisir mempunyai luas wilayah daratan 20.023,48 km² atau sekitar 47,34 % dari luas wilayah daratan Provinsi Sumatera Barat. Provinsi ini mempunyai panjang garis pantai ± 2.312,71 km dengan luas perairan laut ± 37.355,46 km² (yang diukur dari garis pantai pasang tertinggi sampai 12 mil ke arah laut lepas dan/atau ke arah perairan kepulauan), dan memiliki pulau sebanyak 185 buah pulau. Secara rinci luasan masing-masing peruntukan lahan sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2.4 berikut :

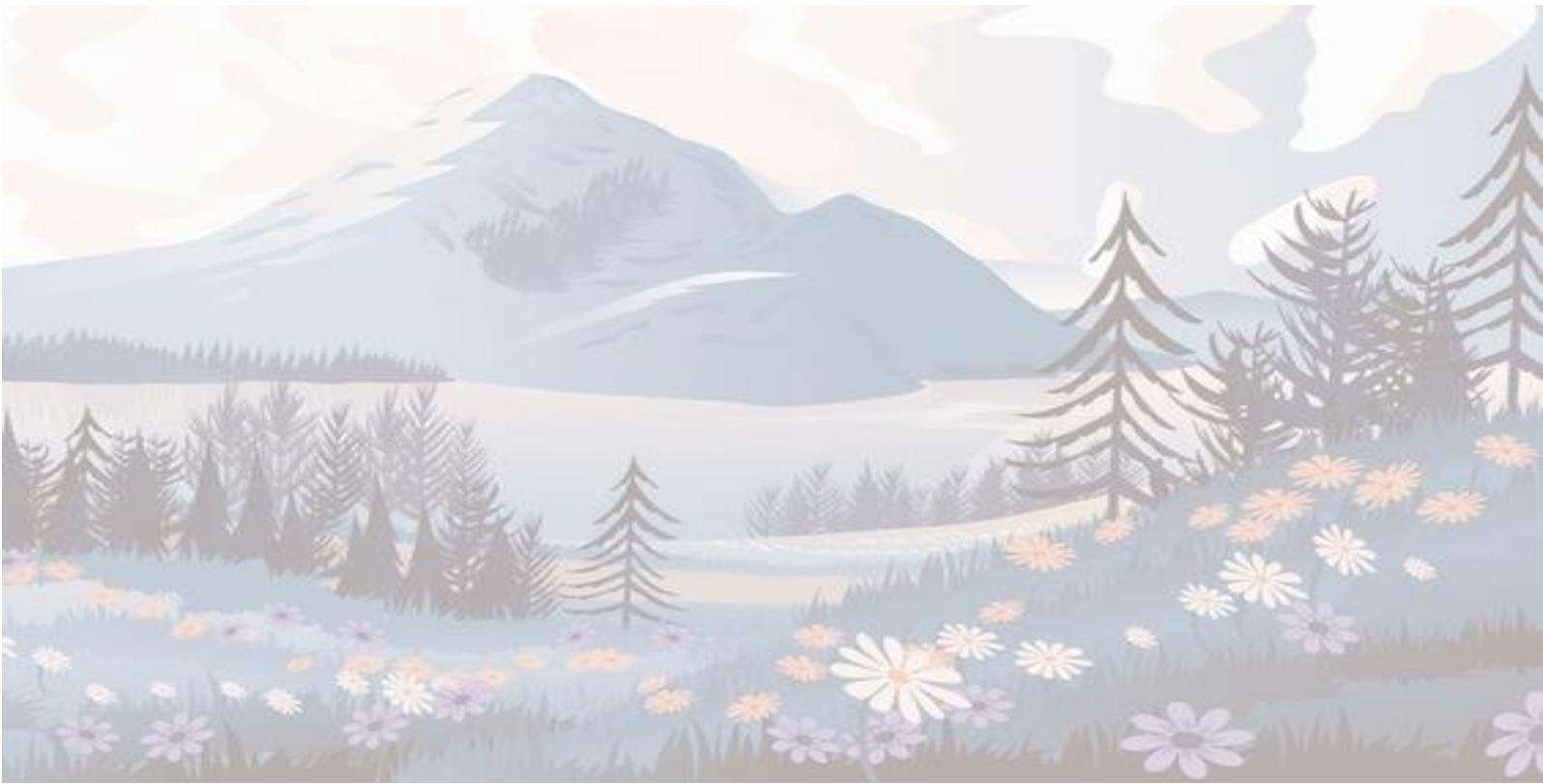


Sumber : Olahan Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.4. Alokasi Pola RTRW Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012–2032

Gambar 2.3 diatas, memberikan gambaran bahwa pemanfaatan lahan di Provinsi Sumatera Barat dari sisi luasan dinominasi kawasan budidaya berupa kawasan pertanian sebesar 30,34 %.

Dari sisi luas lahan kritis, berdasarkan Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka secara time series menginformasikan sebagai Tabel 2.2 berikut:



Tabel 2.2. Luas Lahan Kritis Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020

KABUPATEN/KOTA	LAHAN KRITIS (Hektar)				LAHAN SANGAT KRITIS (Hektar)			
	HUTAN PRODUKSI	HUTAN LINDUNG	HUTAN KONSERVASI	LUAR KAWASAN HUTAN	HUTAN PRODUKSI	HUTAN LINDUNG	HUTAN KONSERVASI	LUAR KAWASAN HUTAN
KABUPATEN								
Kepulauan Mentawai	8.522,44	5,74	5.872,83	496,31	108,41	33,69	105,92	607,16
Pesisir Selatan	17.074,90	1.972,19	4.657,76	1.462,30	8.507,62	3.234,34	5.288,66	987,60
Solok	20,24	384,19	117,33	627,39	-	-	145,73	121,44
Sijunjung	-	-	-	-	-	-	-	-
Tanah Datar	-	18,35	298,80	22,22	-	7,30	4,48	-
Padang Pariaman	-	2011,70	1.231,25	4.368,53	-	180,97	57,77	195,62
Agam	5.636,66	3.3030,29	3.115,57	2.363,11	452,31	471,77	909,28	326,50
Lima Puluh Kota	362,98	-	59,83	-	-	-	-	-
Pasaman	1075,12	2.978,76	1.454,29	1.870,88	791,31	1.612,50	464,02	510,74
Solok Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Dharmasraya	-	-	-	-	-	-	-	-
Pasaman Barat	6249,28	9.268,73	46,96	1.391,74	514,63	2.580,92	0,31	125,77
KOTA								
Padang	8,66	2.232,57	330,55	1.119,63	-	977,55	277,97	93,98
Solok	-	-	-	-	-	-	-	-
Sawahlunto	-	-	-	-	-	-	-	-
Padang Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-
Bukittinggi	-	-	-	-	-	-	-	-
Payakumbuh	-	-	-	-	-	-	-	-
Pariaman	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	38.980,28	21.902,93	17.185,18	13.722,11	10.374,28	9.099,04	7.254,14	2.968,82
				91.790,50				29.696,28

Sumber : Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2021

Tabel 2.3. Luas Lahan Kritis Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021

KABUPATEN/KOTA	LAHAN KRITIS (Hektar)				LAHAN SANGAT KRITIS (Hektar)			
	HUTAN PRODUKSI	HUTAN LINDUNG	HUTAN KONSERVASI	LUAR KAWASAN HUTAN	HUTAN PRODUKSI	HUTAN LINDUNG	HUTAN KONSERVASI	LUAR KAWASAN HUTAN
KABUPATEN								
Kepulauan Mentawai	5.212,00	6	5.150	118	458	33	773	0,67
Pesisir Selatan	713,00	1.975	4.622	1.330	52	2.491	5.319	961
Solok	324,00	7.423	1.120	12.669	2.723	4.213	1.349	39.750
Sijunjung	630,00	487	890	7.539	8.409	13.631	1.297	31.984
Tanah Datar	158,00	55	352	5.286	3.832	5.663	889	34189
Padang Pariaman	-	2.324	1.765	125	-	2.019	530	47
Agam	807,00	4.351	2.235	18.715	972	894	1.036	4.938
Lima Puluh Kota	93,00	859	109	2.067	1.445	30.193	646	68.007
Pasaman	83,00	5.799	1.683	1.368	619	27.336	578	53.402
Solok Selatan	267,00	3.583	5.686	9.065	868	518	262	2.534
Dharmasraya	14,00	36	-	1.179	1.391	131	-	4.792
Pasaman Barat	1.535,00	8.339	-	14.979	72	1.568	-	550
KOTA								
Padang	-	1.312	63	200	-	1.272	144	39
Solok	-	-	7	5	-	149	-	3.715
Sawahlunto	38	-	-	3.114	3.512	120	-	8.144
Padang Panjang	-	1	-	16	-	-	302	1.194
Bukittinggi	-	1	-	5	-	1	-	10
Payakumbuh	-	-	-	159	-	111	-	2.369
Pariaman	-	-	-	16	-	-	-	-
JUMLAH	9.874	36.551	23.682	77.955	24.353	90.343	13.125	256.625,67
				148.062,00				384.446,67

Sumber : Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2022

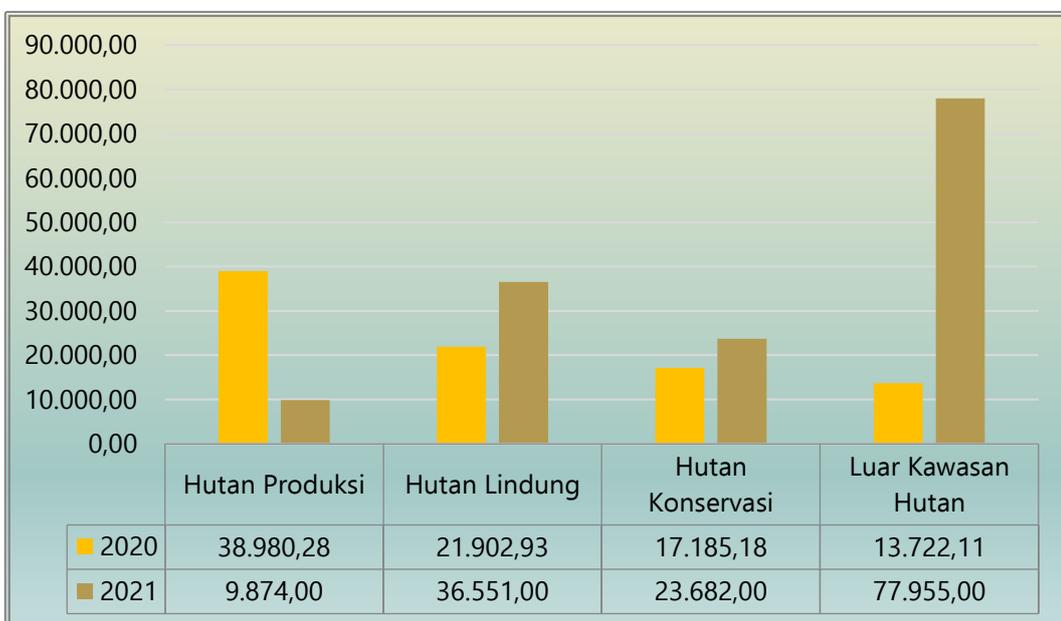
Tabel 2.4. Luas Lahan Kritis Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022

KABUPATEN/KOTA	LAHAN KRITIS (Hektar)				LAHAN SANGAT KRITIS (Hektar)			
	HUTAN	HUTAN	HUTAN	LUAR	HUTAN	HUTAN	HUTAN	LUAR
KABUPATEN								
Kepulauan Mentawai				337.573,50				7.587,48
Pesisir Selatan				401.035,67				10.317,98
Solok				19.716,02				59,32
Sijunjung				0				0
Tanah Datar				12.819,65				316,58
Padang Pariaman				61.164,17				2.610,33
Agam				95.736,91				4.074,71
Lima Puluh Kota				4.600,44				0
Pasaman				79.673,11				919,01
Solok Selatan				321,86				0
Dharmasraya				0				0
Pasaman Barat				162.676,73				4.848,30
KOTA								
Padang				42.190,43				4.540,02
Solok				3,36				0
Sawahlunto				0				0
Padang Panjang				534,78				18,95
Bukittinggi				99,75				0
Payakumbuh				0				0
Pariaman				3.194,71				0
JUMLAH				1.221.341,09				35.292,68

Sumber : Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2023

Catatan : Tampilkan data didalam Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2023 dalam nomenklatur

Berdasarkan tabel sebagaimana di atas, data tentang luas lahan kritis didalam Sumatera Barat Dalam Angka dari Tahun 2020 dan 2021 ditampilkan dengan bentuk matriks yang sama, sehingga bisa dilakukan analisis langsung. Namun data luas lahan kritis tahun 2022 ditampilkan dengan bentuk matrik yang berbeda, sehingga tidak bisa dianalisa secara langsung untuk masing-masing fungsi lahan (hutan produksi, hutan lindung, hutan konservasi, dan luar kawasan hutan). Namun demikian, dicoba membandingkan laju penambahan/ pengurangan luas total kawasan yang didefinisikan sebagai lahan kritis maupun sangat kritis, sebagai berikut:



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Prov Sumbar, 2024

Gambar 2.5. Luas Lahan Kritis

Gambar diatas memperlihatkan bahwa terjadi pengurangan luas lahan kritis pada hutan produksi. Namun terjadi penambahan luas lahan kritis pada hutan lindung, hutan konservasi. Pertambahan luas lahan kritis terjadi pada luar kawasan hutan. Selanjutnya, secara time series kondisi penambahan dan pengurangan lahan kritis pada semua fungsi guna lahan dari tahun 2020-2022 sebagaimana Gambar 2.5. berikut:



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumbar, 2024

Gambar 2.6. Pertumbuhan Luas Lahan Kritis

Data tentang luas lahan sangat kritis didalam Sumatera Barat Dalam Angka dari tahun 2020 dan 2021 ditampilkan dengan bentuk matriks yang sama, sehingga bisa dilakukan analisis langsung. Namun data luas lahan sangat kritis tahun 2022 ditampilkan dengan bentuk matrik yang berbeda, sehingga tidak bisa dianalisa secara langsung untuk masing-masing fungsi lahan (hutan produksi, hutan lindung, hutan konservasi, dan luar kawasan hutan). Namun demikian, dicoba membandingkan laju pertumbuhan/pengurangan luas total kawasan yang didefinisikan sebagai lahan kritis maupun sangat kritis, sebagai berikut:

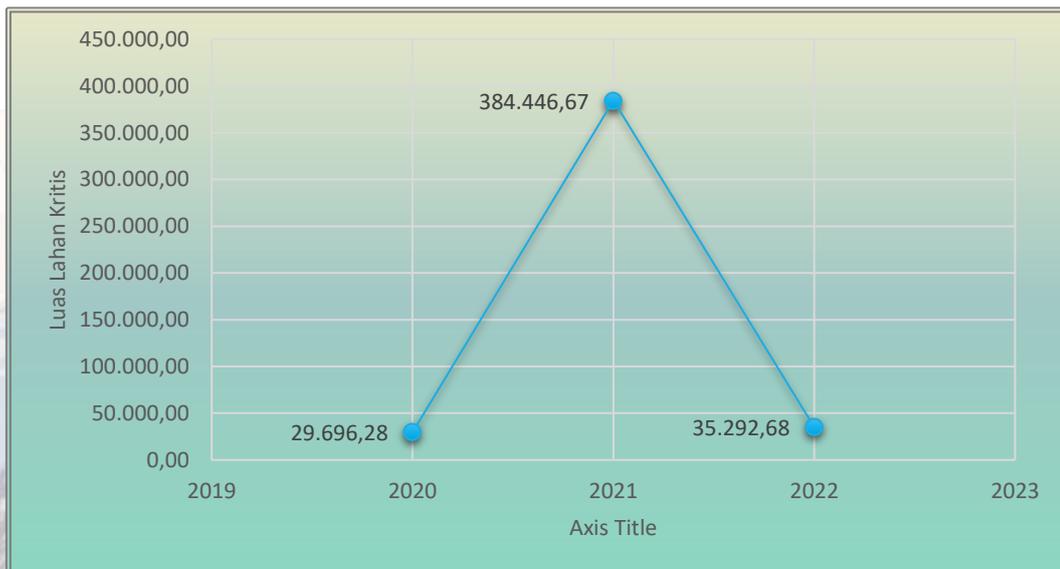




Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumbar, 2024

Gambar 2.7. Luas Lahan Sangat Kritis

Gambar 2.7 memperlihatkan bahwa terjadi penambahan luas lahan sangat kritis dalam rentang waktu tahun 2020 – 2021 baik pada hutan produksi, hutan lindung, maupun hutan konservasi. Pertambahan luas lahan kritis terjadi pada luar kawasan hutan. Selanjutnya, secara time series kondisi pertambahan dan pengurangan lahan sangat kritis pada semua fungsi guna lahan dari tahun 2020-2022 sebagaimana Gambar 2.8 berikut.

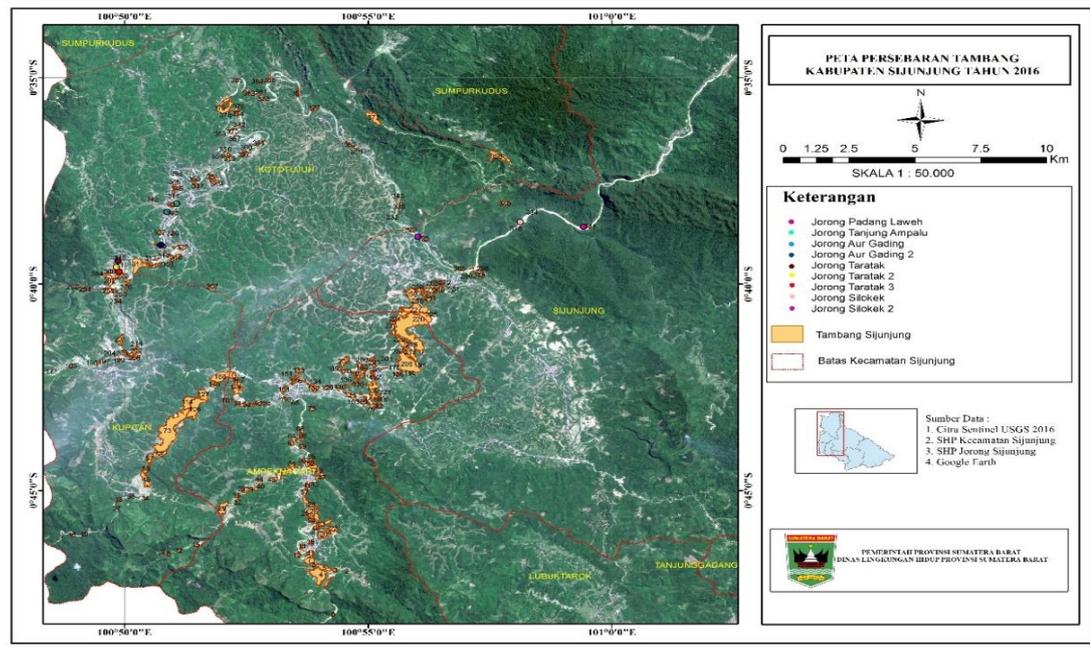


Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumbar, 2024

Gambar 2.8. Pertumbuhan Luas Lahan Sangat Kritis

Gambar diatas memberikan informasi bahwa secara total jumlah luas lahan sangat kritis bertambah dalam rentang waktu dari tahun 2020–2021 menjadi seluas 384.446,67 Hektar. Namun dalam rentang waktu tahun 2021–2022 terjadi pengurangan lahan sangat kritis yang cukup drastis. Sehingga sisa lahan yang dikategorikan sebagai lahan sangat kritis pada tahun 2022 menjadi seluas 35.292,68 Hektar.

Sekaitan dengan lahan kritis dan lahan sangat kritis, tahun 2019 Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Sumatera Barat mencoba melakukan inventarisasi sebaran lahan kritis akibat aktivitas tambang emas ilegal (Lahan Akses Terbuka – LAT) di Kabupaten Sijunjung dengan metoda penginderaan jauh dengan memanfaatkan Citra Sentinel USGS 2016 dan Citra Google Earth tahun 2016. Dari penghitungan ini diperoleh sebaran LAT sebanyak 368 titik dengan total luasan 1.022 Hektar.



Sumber : Citra Sentinel USGS 2016 dan Citra Google Earth tahun 2016

Gambar 2.9. Sebaran Lahan Kritis

Sebagaimana telah disampaikan pada bagian terdahulu bahwa IKTL menekankan kepada tutupan lahan, baik pada lahan hutan maupun non hutan. Selanjutnya akan ditampilkan *state condition* (kondisi eksisting) dari

ekosistem mangrove yang dikategorikan menjadi bagian dari kelompok hutan dan ekosistem gambut.

Ekosistem Mangrove tersebar di 7 (tujuh) kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Dari hasil interpretasi yang dilakukan oleh BIG tahun 2016, diperoleh data bahwa luas total ekosistem mangrove di Provinsi Sumatera Barat adalah 19.922,84 Hektar. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BDASHL Agam Kuantan tahun 2020, luas ekosistem mangrove Sumatera Barat adalah 24.450,66 Hektar. Ekosistem Mangrove terluas terdapat di Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan luas 17.695,39 Hektar. Sementara ekosistem mangrove Kota Pariaman mengalami penyusutan dari 37,67 Hektar menjadi 0. Berikut adalah *state condition* (kondisi eksisting) ekosistem mangrove di Sumatera Barat dalam rentang waktu antara 2016 - 2020.

Tabel 2.5. Luasan Ekosistem Mangrove di Sumatera Barat Tahun 2016-2020

No	Lokasi	Luas Ekosistem (Hektar) 2016	Luas Ekosistem (Hektar) Tahun 2020		
			Kawasan Hutan	APL	Luas Total
1	Kota Padang	555,48	246,23	195,18	441,41
2	Kota Pariaman	37,67	-	-	-
3	Kabupaten Agam	373,67	154,20	232,30	386,50
4	Kabupaten Pesisir Selatan	2.129,40	897,51	1.590,28	2.487,79
5	Kabupaten Pasaman Barat	2.779,10	1.835,28	1.263,54	3.098,82
6	Kabupaten Padang Pariaman	204,54	229,53	111,23	340,76
7	Kabupaten Kep Mentawai	13.842,00	12.988,00	4.707,39	17.695,39

Sumber : Data tahun 2016 BIG, Data 2020 BPDASHL Agam Kuantan

Tabel 2.6. Pemantauan Kualitas Ekosistem Mangrove Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019-2023

No	Kabupaten / Kota	Lokasi Geografis	Persentase Tutupan (%)	Kualitas	Tahun
1	Kota Padang Sungai Pisang Teluk Buo Teluk Pandan	1° 7'38.08" LS : 100°23'17.79" BT 1° 4'40.65" LS : 100°23'21.13" BT 1° 4'20.93" LS : 100°23'56.32" BT	88,20	Baik	2019 2021 2021
2	Kota Pariaman Mungguang	0°36'4.19" LS : 100° 6'39.79" BT	85,40	Baik	2019
3	Kabupaten Agam Ujung Labung	0°20'47.16" LS : 99°53'28.91" BT	85,00	Sedang	2019
4	Kabupaten Pesisir Selatan Teluk Betung Silaut Panasahan Carocok Tarusan Sungai Nyalo	1°23'43.17" LS : 100°35'0.84" BT 2°26'1.19" LS : 100°59'55.10" BT 1°22'2.58" LS : 100°34'9.88" BT 1°15'22.13" LS : 100°26'2.34" BT 1°11'53.42" LS : 100°24'57.26" BT	87,50	Baik	2021 2022 2022 2023
5	Kabupaten Pasaman Barat		81,40	Baik	
6	Kabupaten Padang Pariaman Gasau	0°26'43.10" LS : 99°58'46.36" BT	78,30	Sedang	2019
7	Kabupaten Kepulauan Mentawai Rokot Mailepet Tua Pejat Simaobbuk	2° 5'26.62" LS : 99°42'4.77" BT 1°34'45.26" LS : 99°12'20.91" BT 2° 2'1.19" LS : 99°35'44.75" BT 2° 2'51.69" LS : 99°38'9.07" BT	79,36	Baik	2022 2023 2023 2024

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar 2019 – 2023, 2024

Ekosistem Gambut, merujuk kepada Peta Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) dan Fungsi Ekosistem Gambut Nasional Tahun 2017 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal PPKL Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, terdapat 14 (empat belas) KHG di Provinsi Sumatera Barat yang tersebar di 3 (tiga) kabupaten yaitu Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Agam, dan Kabupaten Pasaman Barat.

Dari jumlah KHG sebagaimana dirinci pada Tabel 2.7 dibawah ini, yang termasuk kategori budidaya di kelola dikelola secara konsesi dan non konsesi. Tercatat 13 (tiga belas) perusahaan yang mengelola IUP Perkebunan. Mengacu kepada Permen LHK Nomor 16 Tahun 2017 tentang Pedoman Teknis Pemulihan Fungsi Ekosistem Gambut, maka setiap pemegang HGU IUP Perkebunan yang memanfaatkan Ekosistem Gambut

wajib menyusun Dokumen Pemulihan Ekosistem Gambut. Dari hasil pelaksanaan pemantauan Ekosistem Gambut yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat bersinergi dengan Dinas Lingkungan Hidup kabupaten/kota sampai dengan Tahun Anggaran 2022, teridentifikasi sebanyak 2 (dua) perusahaan yang sudah memiliki Surat Perintah Pemulihan Kerusakan Ekosistem Gambut.

Tabel 2.7. Ekosistem Gambut Di Provinsi Sumatera Barat

Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Jumlah KHG	FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT			AREAL PEMULIHAN KERUSAKAN EKOSISTEM GAMBUT						Luas Total (Ha)	
				Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas Total FL+FB (Ha)	Lokasi Pemulihan-1 (Rusak Sangat Berat)		Lokasi Pemulihan-2 (Rusak Berat)		Lokasi Pemulihan-3 (Rusak Sedang)			Ekosistem Gambut Alami
							(Konsesi)	(APL/Non Konsesi)	(Konsesi)	(APL/Non Konsesi)	(Konsesi)	(APL/Non Konsesi)		
Sumatera Barat	Agam	AMPEK NAGARI	3	838	2.487	3.325			1	2	2.443	879		3.325
		LUBUK BASUNG		1.337	2.163	3.499			137	1.933	1.192	237		3.499
		TANJUNG MUTIARA		6.105	9.488	15.593			21	1.859	6.752	6.931		15.593
		Agam Total		8.280	14.138	22.418			159	3.804	10.388	8.067		22.418
	Pasaman Barat	KINALI	2	6.891	9.088	15.979			7.209	381	2.261	6.129		15.979
		LUHAK NAN DUO		2	1	2					0	2		2
			Pasaman Barat	2	6.893	9.089	15.982			7.209	381	2.261	6.132	
	Pesisir Selatan	AIR PURA	8	1.588	1.923	3.511		1.053	1	2.457				3.511
		BASA AMPEK BALAI TAPAN		6.127	6.007	12.135		9	1	12.125				12.135
		LENGAYANG		1.905	3.994	5.899								5.899
		LINGGO SARI BAGANTI		1.106	1.300	2.406								2.406
		LUNANG		22.183	16.007	38.190	2.598	10.332		25.269				38.190
		PANCUNG SOAL		15.905	9.579	25.483	5.977	13.119	243	6.144				25.483
RANAH AMPEK HULU TAPAN				603	603								603	
SILAUT		12.087	10.849	22.936	4.706	10.626	815	6.790				22.936		
SUTERA		1.535	1.361	2.896				2.896				2.896		
	Pesisir Selatan Total	9	62.436	51.623	114.059	13.281	35.139	1.059	64.580				114.059	
	Sumatera Barat Total	14	77.808	74.850	152.458	13.281	35.139	8.426	68.764	12.649	14.199		152.458	

Sumber Data :

1. Peta KHG dan Fungsi Ekosistem Gambut Nasional Tahun 2017, Ditjen. Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, KLHK
2. Peta Jaringan Kanal/Drainase (Update Data Per Juni 2017), Ditjen. Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, KLHK
3. Peta Indikasi Areal Terbakar (Periode Tahun 2015-2017), Ditjen. Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan, KLHK
4. Peta Kawasan Hutan Nasional (Update Data Per Juni 2017), Ditjen. Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan, KLHK
5. Peta Areal IUP/HK-HT/HA (Update Data Per April 2017), Ditjen. Pengelolaan Hutan Produksi Lestari, KLHK
6. Peta Areal HGU/Perkebunan (Update Data Per September 2016), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
7. Peta Rupa Bumi (Peta Dasar) - Update Data Per Juni 2017, Badan Informasi Geospasial

Dari jumlah KHG sebagaimana tabel diatas, yang termasuk kategori budidaya di kelola dikelola secara konsesi dan non konsesi. Tercatat 13 (tiga belas) perusahaan yang mengelola IUP Perkebunan. Mengacu kepada Permen LHK Nomor 16 Tahun 2017 tentang Pedoman Teknis Pemulihan Fungsi Ekosistem Gambut, maka setiap pemegang HGU IUP Perkebunan yang memanfaatkan Ekosistem Gambut wajib menyusun Dokumen Pemulihan Ekosistem Gambut. Dari hasil pelaksanaan pemantauan Ekosistem Gambut yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat bersinergi dengan Dinas Lingkungan Hidup kabupaten/kota sampai dengan Tahun Anggaran 2022, teridentifikasi sebanyak 2 (dua) perusahaan yang sudah memiliki Surat Perintah Pemulihan Kerusakan Ekosistem Gambut.

2.1.2.3. *Impact* (Dampak Kerusakan Lingkungan)

Berdasarkan konsultasi publik dan hasil fakta serta analisa data diatas, memperlihatkan pertumbuhan penduduk memberikan tekanan dalam bentuk kebutuhan akan lahan. Aktivitas ekonomi dan sarana/prasarana penunjang ekonomi seperti jalan dan pasar juga memberikan tekanan dalam bentuk kebutuhan akan lahan. Disisi lain, aktivitas produktif seperti aktivitas pertanian dan industri memberikan tekanan terhadap daya dukung dan daya tampung lingkungan. Tekanan (*pressure*) ini dapat memaksa terjadinya alih fungsi lahan dan terlewatnya daya dukung dan daya tampung lingkungan.

Perambahan hutan secara illegal menyebabkan berkurangnya luas lahan hutan. Pengurangan vegetasi secara data yang ada juga akan menyebabkan siklus hidrologi menjadi terganggu, sehingga berdampak pada jumlah debit air sungai. Debit sungai akan berkurang pada musim kemarau dan menjadi berlebih (banjir) pada saat musim hujan.

Penambangan ilegal baik lahan akses terbuka maupun sebagai pemenuhan kebutuhan akan material pembangunan seperti pembangunan jalan dan lain-lain, akan menyebabkan terjadinya perubahan bentang alam yang pada akhirnya akan menambah luas lahan yang didefinisikan sebagai lahan kritis.

Pemakaian pestisida, disinfektan, dan pupuk kimia yang berlebihan dan tidak terkendali pada aktivitas pemanfaatan lahan untuk pertanian, dari data uji labor terhadap kualitas air sungai-sungai yang dipantau ternyata memberikan tekanan terhadap meningkatnya cemaran dari parameter Clorin Bebas. Penurunan kualitas sumber air baku akan meningkatkan biaya pengolahan dari air baku menjadi air bersih.

Perilaku masyarakat dari pemanfaatan (tata guna) lahan permukiman yang tidak mengendalikan limbah domestik dan limbah

peternakan, dari data uji labor terhadap kualitas air sungai-sungai yang dipantau ternyata memberikan indikasi tekanan terhadap meningkatnya cemaran dari parameter Total Coliform dan Fecal Coli yang memberikan dampak pada kesehatan manusia (ibu dan anak). Selain itu, menurunnya kualitas sumber air baku akan meningkatkan biaya pengolahan dari air baku menjadi air bersih.

Pengelolaan Ekosistem Gambut dari usaha/kegiatan dan masyarakat, membuat lahan gambut terekspose dan menjadi mudah terbakar. Selain itu, Ekosistem Gambut mengalami penurunan kinerja sebagai salah satu kawasan penyangga cadangan air.

Perusakan Ekosistem Terumbu Karang membuat ikan-ikan kehilangan tempat berlindung dan bermain. Sehingga perlahan-lahan akan mengurangi kualitas dan kuantitas tangkapan nelayan.

Perusakan dan alih fungsi lahan Ekosistem Mangrove membuat hamparan ekosistem mangrove menjadi berkurang secara drastis. Pengurangan luasan Ekosistem Mangrove secara perlahan-lahan mengurangi tempat ikan melakukan pemijahan. Selain itu, kehilangan Ekosistem Mangrove sebagai pelindung daratan dari serangan air laut akan meningkatkan resiko bencana seperti abrasi pantai dan berkurangnya kualitas dan kuantitas tangkapan nelayan diperairan laut.

Kawasan industri dari pelaku usaha/kegiatan yang tidak berwawasan lingkungan dengan air limbah dan udara emisinya berpotensi sebagai pelaku pencemar yang akan menurunkan kualitas badan air sebagai sumber air baku. Penurunan kualitas sumber air baku akan memberikan dampak kepada kesehatan manusia (ibu dan anak) serta meningkatkan biaya pengolahan dari air baku menjadi air bersih.

2.1.2.4. *Respon* (Upaya Dalam Pengelolaan)

Tutupan Lahan secara nasional setiap tahunnya mengalami penurunan begitu juga dengan Provinsi Sumatera Barat, hal ini disebabkan karena perubahan alih fungsi lahan dari tanaman hutan menjadi perladangan/perkebunan masyarakat atau bahkan terjadi *illegal logging* baik pada Areal Penggunaan Lain (APL) maupun pada kawasan hutan.

Sekaitan dengan hal tersebut, maka Pemerintah Provinsi Sumatera Barat telah melakukan Rehabilitasi Hutan dan Lahan sesuai dengan kewenangan yaitu pada Areal Penggunaan Lain (APL) setiap tahunnya. Untuk Rehabilitasi Hutan dan Lahan pada kawasan hutan dilakukan oleh Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai – Hutan Lindung (BPDAS-HL) Agam Kuantan yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat juga melakukan pemulihan Lahan Akses Terbuka dengan berkolaborasi dengan PT. Semen Padang. Adapun secara rinci kedua kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) yang telah dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui Dinas Kehutanan pada Areal Penggunaan Lain (APL) tidak hanya tanaman hutan (surian, mahoni) tetapi juga tanaman yang memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat seperti durian, petai, pinang, jengkol, matoa, kayu putih, lamtoro, alpokat, manggis, kayu manis, pala, kemiri, karet, kopi, cengkeh, pinang wangi dan pinang hibrida). Pelaksanaan penanaman dilakukan oleh kelompok Tani sebagai bentuk keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaannya. Rekapitulasi RHL periode 2019 s/d 2022 sebagaimana pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.8. Rekapitulasi RHL

No	Tahun	Luas (Ha)	Bibit (Batang)	Lokasi
1	2019	203	101.500	Kabupaten Sijunjung Kabupaten Solok Kabupaten Limapuluh Kota Kabupaten Padang Pariaman Kabupaten Tanah Datar
2	2020	180	720.00	Kabupaten Agam Kabupaten Pasaman
3	2021	435	757.802	Kabupaten Sijunjung Kabupaten Solok Kabupaten Limapuluh Kota Kabupaten Padang Pariaman Kabupaten Agam
4	2022	613	270.733	Kabupaten Padang Pariaman Kabupaten Agam Kabupaten Solok Kabupaten Pesisir Selatan Kabupaten Pasaman Kabupaten Pasaman Barat Kota Padang Kota Sawahlunto
5	2023	150	70.000	Lubuk Basung Simarasok Lubuk Laing Padang Mantinggi Kinali
	Jumlah	1.431	1.272.035	

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2024

2. Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) yang telah dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui BPDAS Agam-Kuantan pada areal kawasan Hutan Lindung, Hutan Produksi dan Kawasan Konservasi (Taman Nasional Kerinci Seblat/TNKS)

dilaksanakan secara swadaya masyarakat sebagaimana pada Tabel dibawah ini

Tabel 2.9. Rekapitulasi RHL di Kawasan

No	Tahun	Luas (Ha)	Lokasi	Status Kawasan
1	2019	200	Kabupaten Agam	Hutan Lindung
2	2020	500	Kabupaten Agam Kabupaten Pasaman Kabupaten Padang Pariaman Kabupaten Pesisir Selatan	Hutan Produksi : 400 Ha Kawasan Konservasi (TNKS) : 100 Ha
3	2021	1000	Kabupaten Pesisir Selatan	Hutan Produksi
4	2022	550	Kabupaten Pesisir Selatan	Hutan Produksi

Sumber : BPDAS Agam-Kuantan, 2023

3. Pemulihan Lahan Akses Terbuka

Fasilitasi Pemulihan Lahan Akses Terbuka dilakukan berdasarkan Kerjasama Antar Daerah antara Kementerian Lingkungan Hidup melalui Direktorat Pemulihan Lahan Akses Terbuka dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman yaitu:

- a. Tahun 2020 di Nagari Balah Hilia Kecamatan Lubuk Alung dengan tema Taman Ekowisata Berbasis Air dan Tahun 2021 dilakukan penyerahan oleh Dirjen PPKL disaksikan oleh Gubernur Sumatera Barat dan Bupati Padang Pariaman ke Kelompok Masyarakat
- b. Tahun 2021 pengembangan di Nagari Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung.
- c. Tahun 2022 dilakukan pemetaan sosial dan penyusunan DED oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat pada lahan bekas kegiatan penambangan emas ilegal di Nagari Limo Koto Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung dan Tahun 2023 dilakukan penanaman kaliandra bekerjasama dengan PT. Semen Padang seluas \pm 2 Ha. Tanaman kaliandra tersebut nantinya akan dibeli oleh PT. Semen Padang dan akan dilakukan perjanjian kerjasama dengan kelompok

masyarakat. Kaliandra sebagai salah satu sumber energi alternatif pengganti batubara.



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, 2022

Gambar 2.10. Pemulihan Lahan Akses Terbuka Bekas Kegiatan Tambang Emas Illegal Dengan Tanaman Kaliandra Bekerjasama Dengan PT. Semen Padang

4. Penanaman Tanaman Pelindung Pantai dan Perbaikan Tutupan Lahan

Penanaman beberapa jenis tanaman pantai dilakukan secara bersama-sama oleh pemerintah Provinsi Sumatera Barat, Pemerintah Kabupaten Agam, BPDASHL Agam Kuantan dengan didukung oleh usaha/kegiatan yang berkegiatan di wilayah Provinsi Sumatera Barat. Penanaman dilakukan di Muaro Mati Tiku Selatan Kabupaten Agam. Pada Kesempatan ini telah dilakukan penanaman jenis tanaman sebagai berikut :

- Mangrove *Rhizophora Apiculata* sebanyak 200 batang
- Ketapang Sebanyak 150 batang
- Cemara Laut sebanyak 25 batang

- Pinang sebanyak 100 batang
- Sementara, untuk upaya perbaikan tutupan lahan, juga dilakukan penanaman jenis tanaman durian sebanyak 100 batang yang lokasi penanamannya disebar di lahan milik masyarakat.



Gambar 2.11. Penanaman Tanaman Pelindung Pantai Muaro Mati Tikus Selatan Kabupaten Agam

2.2. Kualitas Air

Salah satu sumber daya yang penggunaannya sangat diperlukan oleh kehidupan manusia adalah air. Sumber daya air merupakan sumberdaya, yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan secara individual maupun institusional baik secara langsung maupun tidak langsung.

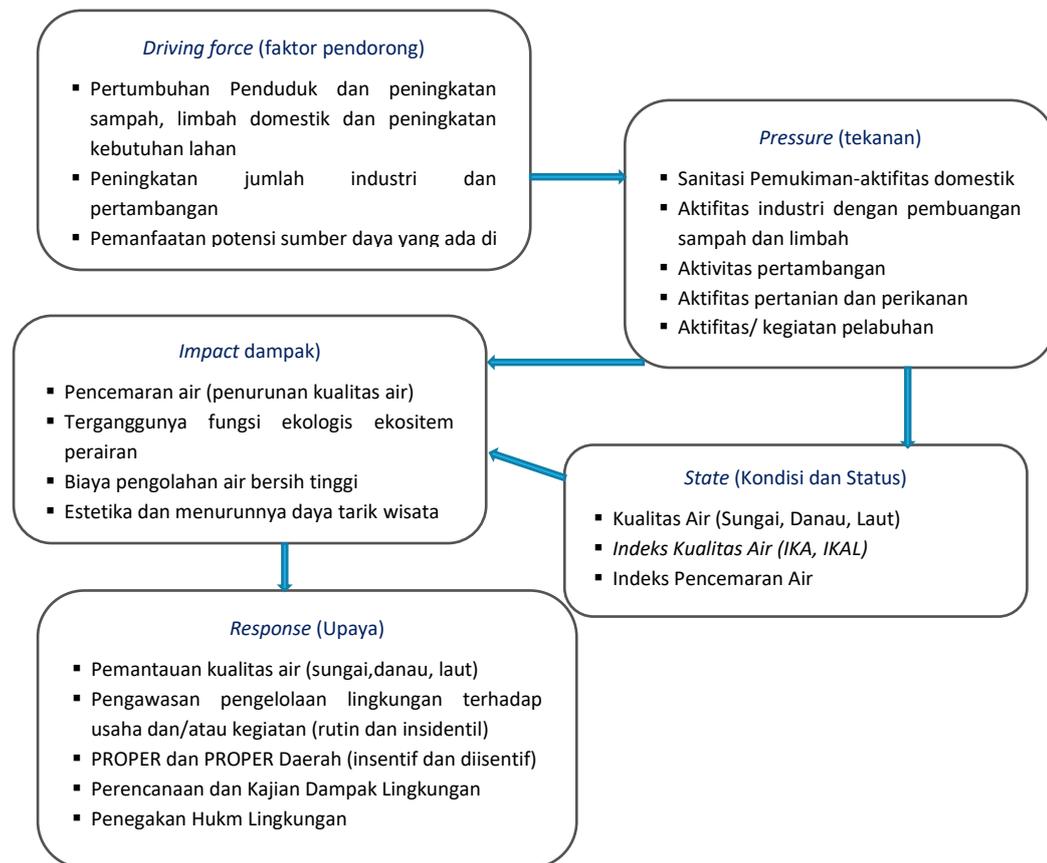
Di Sumatera Barat, sumber daya air yang tersedia termasuk yang berlimpah. Terdapat setidaknya 1.200 sungai, baik sungai besar maupun kecil, dengan rincian 27 sungai lintas provinsi, 81 sungai lintas kabupaten/kota, dan 1.092 sungai parsial kabupaten/kota. Berdasarkan Permen PUPR No. 04 Tahun 2015, sungai-sungai tersebut (selain yang ada di wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai) terlingkup ke dalam 4 (empat) wilayah sungai.

Sumatera Barat memiliki 5 (lima) Danau besar, yaitu Danau Singkarak, Danau Maninjau, Danau Talang, Danau Diatas dan Danau Dibawah. Danau Singkarak merupakan danau terbesar kedua di Sumatera setelah Danau Toba (di Sumatera Utara). Danau Singkarak berada di dua kabupaten yaitu Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar.

Danau Singkarak merupakan danau yang terluas di Sumatera Barat dengan luas 107,8 km², Danau Maninjau dengan luas 97,9 km², Danau Diatas dengan luas 12,3 km² dan Danau Dibawah dengan luas 11,2 km².

Sebagai daerah yang kaya dengan sumber daya air, maka seperti halnya beberapa daerah lain di Indonesia, Provinsi Sumatera Barat juga tak jarang dihadapkan dengan berbagai permasalahan seputar kualitas air. Selama tahun 2023, permasalahan terkait kualitas air umumnya sama dengan tahun-tahun sebelumnya, yakni penurunan kualitas air pada sumber/badan air yang tersebar di sejumlah wilayah kabupaten/kota. Pemicu utama dari isu/masalah yang terjadi adalah keberadaan dan

aktivitas suatu usaha dan/atau kegiatan seperti penambangan di sungai, keramba jaring apung di danau, dan pelayaran di laut, termasuk aktivitas domestik, industri, pertanian dan perkebunan, serta sektor lainnya yang menjadikan sungai, danau, laut, dan/atau sumber air lain sebagai badan air penerima dari limbah yang dihasilkan.



Gambar 2.12. Analisis DPSIR Kualitas Air

2.2.1. *Driving Force* (Faktor Pendorong)

Masalah demografi tentang kependudukan merupakan hal mendasar yang dapat menjadi faktor pendorong kondisi kualitas air di suatu wilayah/daerah. Jumlah penduduk yang meningkat setiap tahunnya dan penambahan penduduk yang tidak terkendali akan mendorong peningkatan upaya pemenuhan kebutuhan dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup. Upaya pemenuhan kebutuhan sebagaimana dimaksud

sangat erat kaitannya dengan tindakan dan aktivitas/kegiatan pemanfaatan sumber daya alam, termasuk juga dalam hal ini sumber daya air.

Berdasarkan data BPS Provinsi Sumatera Barat (2024), jumlah penduduk di Sumatera Barat pada tahun 2023 mencapai 5.757.205 jiwa, sedangkan pada tahun 2022 jumlah penduduk di Sumatera Barat lebih sedikit dibandingkan tahun 2023, yakni 5.640.629 jiwa, terjadi peningkatan penduduk sebanyak 59.944 jiwa dengan pertumbuhan penduduk sebesar 1,45%. Meningkatnya jumlah penduduk tentu akan mempengaruhi perkembangan berbagai kegiatan yang dapat mendukung kelangsungan kehidupan penduduk di suatu wilayah/daerah, seperti permukiman, lahan pertanian, dan industri. Perkembangan dan keberadaan kegiatan-kegiatan ini, terutama jika tidak dikelola dengan baik, pada akhirnya memberikan tekanan (yang cenderung bersifat negatif) terhadap kondisi dan eksistensi berbagai sumber daya, baik alam maupun buatan, termasuk dalam hal ini kualitas air.

Peningkatan pemenuhan kebutuhan penduduk yang diiringi dengan peningkatan penggunaan lahan pada areal sumber air baik sempadan sungai dan danau, *cathment area* maupun DAS (Daerah Aliran Sungai) merupakan salah satu faktor pendorong terhadap penurunan kualitas dan kuantitas air, karena aktifitas tersebut tidak sebatas pada pembukaan lahan tetapi juga pembuangan sampah dan limbah serta aktifitas lain yang mencemari sumberdaya air.

Seperti halnya sungai, danau merupakan salah satu sumber daya air yang terhadapnya melekat berbagai fungsi ekologi, hidrologi, sosial dan ekonomi, yang saling mempengaruhi tidak hanya kehidupan lokal di sekitarnya tetapi juga regional. Sejumlah permasalahan di danau (dan sekitarnya) seperti penurunan kualitas air, fluktuasi debit (kuantitas), dan lain-lain, umumnya dipicu oleh pertumbuhan penduduk dan peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap sumber daya dari danau dan di sekitar

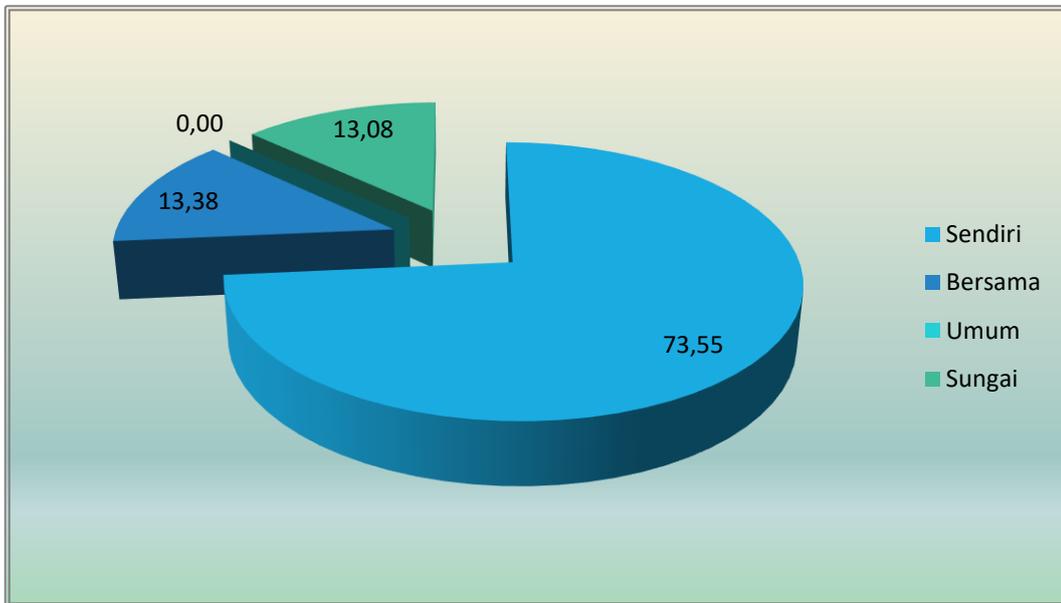
danau, baik secara langsung maupun tidak langsung, demi keberlanjutan kehidupan. Sebagai contoh Danau Maninjau, meski daerah di sekitarnya hampir 50% didominasi oleh hutan, bentuk pemanfaatan lahan di sekitar danau ini terpantau cukup beraneka ragam, seperti perkebunan (termasuk kebun campuran dan sawah, baik sawah irigasi maupun tadah hujan), permukiman, pariwisata, dan perikanan yang menempati luasan tertentu dengan pertumbuhan yang cukup pesat. Oleh sebab itu, selain peningkatan jumlah penduduk dan kebutuhan manusia, kondisi alam dan potensi sumber daya yang ada di dalam maupun sekitar danau juga dapat menjadi faktor pendorong lainnya yang akan mempengaruhi kualitas (dan kuantitas) sumber daya alam, termasuk dalam hal ini sumber daya air danau.

Begitu juga dengan potensi sumber daya laut Sumatera Barat yang memanjang di sepanjang perairan barat Sumatera, menyebabkan adanya beberapa pelabuhan di Sumatera Barat yang memiliki peranan penting dalam perekonomian daerah terutama dalam melakukan distribusi barang dari/ke Sumatera Barat. Pelabuhan Teluk Bayur di Kota Padang sebagai pelabuhan bertaraf internasional memicu kemunculan industri-industri ekstraktif dan non ekstraktif berskala besar, sehingga akan lebih menguntungkan dari sisi pemasaran produk dan barang yang dihasilkan. Selain Teluk Bayur terdapat juga Pelabuhan Muaro Padang yang lebih cenderung sebagai pelabuhan lokal, terutama untuk orang-orang yang akan ke pelabuhan Mentawai, Sumatera Barat juga memiliki 2 (dua) pelabuhan laut lain yang cukup besar (perintis), yaitu Pelabuhan Panasahan di Kabupaten Pesisir Selatan dan Pelabuhan Teluk Tapang di Kabupaten Pasaman Barat (merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional).

2.2.2. *Pressure (Tekanan)*

Pertambahan jumlah penduduk biasanya diiringi dengan berkembangnya permukiman yang secara langsung maupun tidak langsung dari aktivitas yang dilakukan dapat mempengaruhi kualitas air (sungai,

danau maupun laut), terutama apabila sumber daya air menjadi badan air penerima dari air limbah yang dihasilkan oleh aktivitas tersebut. Permasalahan pun muncul ketika sebagian dari permukiman tersebut masih belum didukung oleh fasilitas sanitasi yang layak.

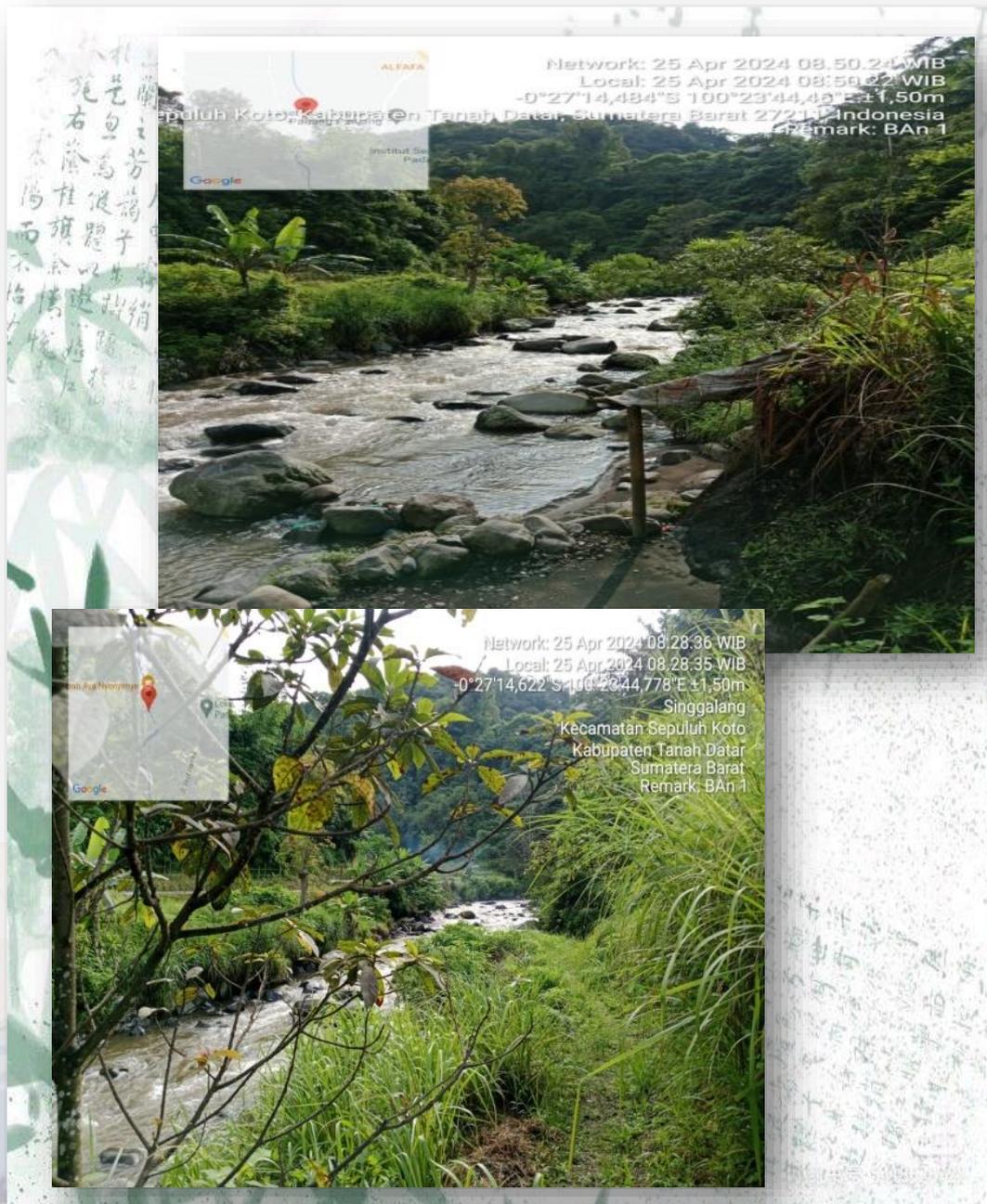


Sumber : Olahan Data Tabel 31 DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.13. Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Sanitasi Layak Tahun 2023

Dapat dilihat pada gambar diatas, persentase masyarakat yang akses sanitasi di Sungai masih cukup tinggi. Tekanan terhadap Sungai juga bersumber dari sektor pertanian. Berdasarkan data BPS dalam Sumatera Barat dalam angka tahun 2024, luasan terhadap panen padi mengalami peningkatan dimana tahun 2022 luas panen padi sebesar 271.883,11 dengan produktivitas sebesar 50,52 dan Tahun 2023 luas panen sebesar 300.564,77 dengan produktivitas sebesar 49,32. Terjadinya kenaikan luas panen padi tidak disertai dengan produktivitas padi. Adanya peningkatan luasan panen padi mengindikasikan semakin banyaknya penggunaan pupuk kimia dan pestisida. Aliran air (*run off*) persawahan mengalir dan masuk ke sungai-sungai yang ada di sekitarnya, dengan turut membawa serta residu

pupuk dan pestisida (hal ini terlihat dari sumber-sumber pencemar yang ada pada saat dilakukan pemantauan sungai). Keberadaan kedua kontaminan ini di dalam sungai dapat menyebabkan turunnya kualitas air sungai yang ditandai dengan tingginya beberapa parameter tertentu, seperti TDS, *total posfat*, sulfat, nitrit, nitrat, dan amoniak.



Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Prov Sumbar, 2024

Gambar 2.14. Kegiatan Perkebunan dan Pertanian yang berada di Sekitar Sungai Batang Anai

Berdasarkan data dari Dinas Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Barat (2024) seperti pada lampiran Tabel-15 terdapat 113 pertambangan batuan mineral non logam (sirtu, andesit, clay, tras) yang berada di Kabupaten Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Solok, Kabupaten Agam, Kabupaten Sijunjung, Kota Padang, Kabupaten Limapuluh Kota, Dharmasraya, Tanah Datar, Kota Sawahlunto dan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Aktivitas dari kegiatan ini berpotensi menghasilkan air limbah *run off*, apabila tidak dikelola dengan baik tentu akan menjadi sumber pencemar bagi badan air atau sungai. Hal ini juga ditandai dengan jumlah pengaduan masyarakat tahun 2023 berdasarkan lampiran Tabel-50 yang berasal dari sektor pertambangan (mineral non logam) yaitu kerusakan badan sungai akibat penambangan ilegal di Pasaman Barat dan penambangan tanpa izin dan kerusakan lingkungan di Balah Hilia Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, yang akan berimbas terhadap penurunan kualitas dari badan air yang terdampak.

Pengaduan dari jenis industri lain sebagai penyumbang sumber pencemar yaitu adanya pengaduan terhadap dugaan pencemaran sungai Batang Pangian Dharmasraya akibat air limbah PT. Kemilau Permata Sawit di Kabupaten Sijunjung dan pengaduan terhadap pencemaran paritan dan tanah oleh PT. Kemilau Permata Sawit Tapan Kabupaten Pesisir Selatan.

Dari sektor perikanan juga memberikan tekanan terhadap kualitas sumber air terutama air laut. Berdasarkan data pengaduan lingkungan hidup, dari kegiatan tambak udang yang membuang limbah ke air laut.



Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Prov Sumbar, 2024

Gambar 2.15. Indikasi pipa pembuangan air limbah dari Kegiatan Tambak Udang ke Muara Pantai

2.2.3. State (Status)

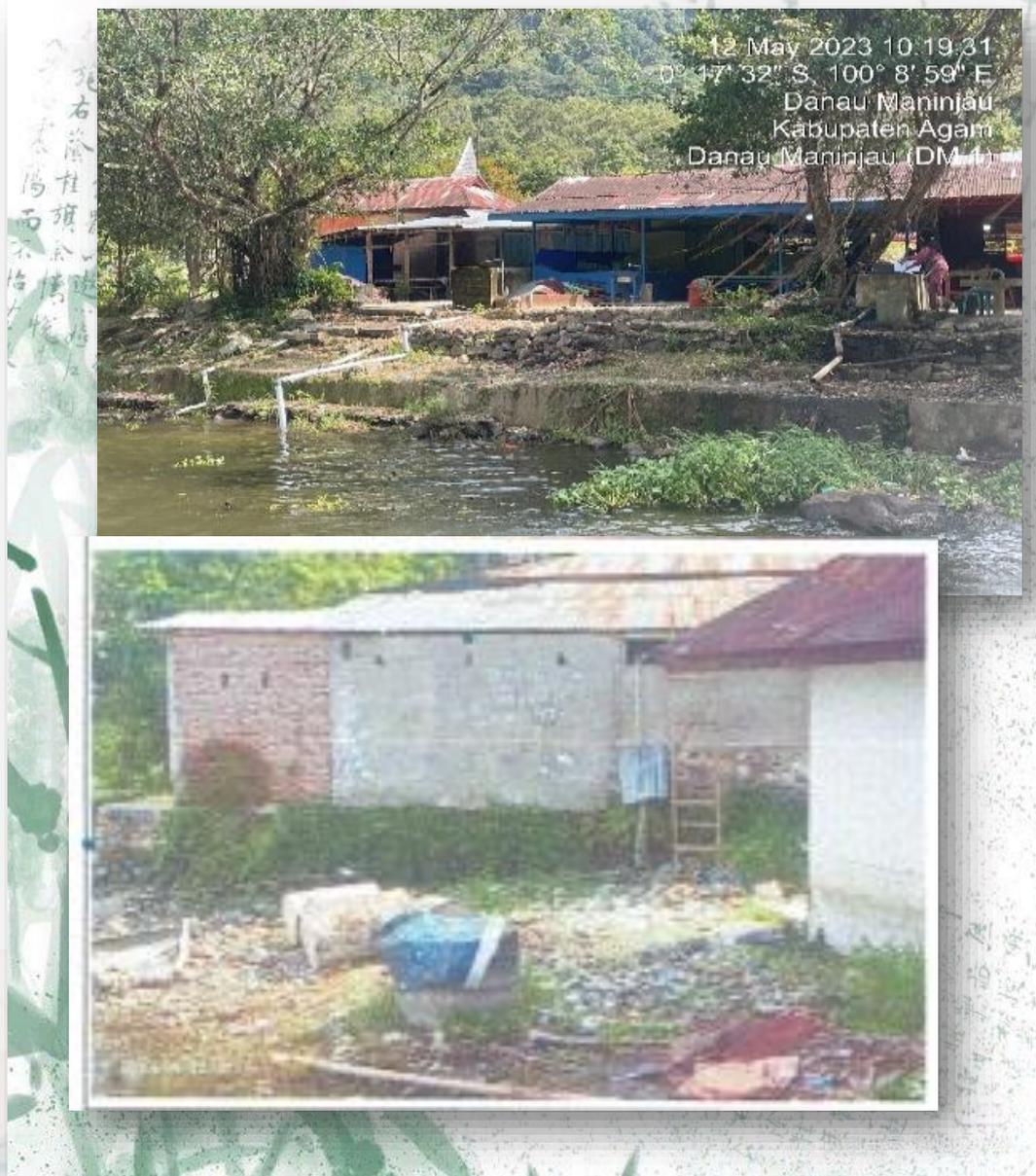
Sumatera Barat memiliki enam DAS yaitu DAS Batanghari, DAS Batang Kampar, DAS Batang Natal-Batang Batahan, DAS Batang Rokan, DAS Inderagiri-Akuaman, dan DAS Masang-Pasaman, dengan 4 (empat) Wilayah sungai, yaitu WS Indragiri Akuaman, WS Kampar, WS Rokan, WS Batanghari. Terdapat sekitar 606 sungai bernama, dengan rincian 27

sungai lintas provinsi, 81 sungai lintas kabupaten/kota, dan 498 sungai parsial kabupaten/kota.

Di Provinsi Sumatera Barat terdapat 5 (lima) Danau besar 2 (dua) dari danau tersebut merupakan Danau Prioritas Nasional yaitu Danau Maninjau dan Danau Singkarak. Kedua Danau ini dimanfaatkan sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan cakupan distribusi listrik Sumatera Barat, Riau dan Jambi. Dengan fungsinya sebagai pengkit listrik, maka kuantitas air danau perlu diperhatikan dalam menunjang operasional PLTA untuk menjaga ketinggian muka air.

Budidaya Keramba Jaring Apung (KJA) merupakan budidaya perikanan yang menjadi salah satu penyumbang pencemaran di Danau Maninjau yang berasal dari pakan ikan yang disebar di sekitaran perairan dan mengendap di dasar danau membentuk sedimen organik. Jumlah KJA pada tahun 2021 sebanyak 17.417 dan pada tahun 2022 mengalami penambahan menjadi 27.000 KJA (Hal ini telah melewati ambang batas yang dipersyaratkan Perda Kabupaten Agam No. 5 Tahun 2014 yaitu sebanyak 6.000 petak KJA). Dengan peningkatan jumlah KJA berarti menimbulkan jumlah peningkatan sumber pencemar di Danau Maninjau. Namun untuk tahun 2023 terjadi penurunan jumlah Karamba di Danau Maninjau sekitar 23.000, penurunan disebabkan adanya program pemerintah dalam bentuk pengangkatan KJA sebagai upaya pengalihan usaha di sekitar danau Maninjau. Pemantauan Danau dilakukan untuk dua Danau yaitu Danau Maninjau dan Danau Singkarak, karena merupakan Danau Prioritas Nasional. Hasil pemantauan Danau Maninjau tahun 2023 terhadap parameter yang melebihi baku mutu yaitu berdasarkan PP Nomor 22 Tahun 2021 lampiran VI (Kelas II) untuk Baku Mutu Air Nasional Baku Mutu Air Sungai Kelas II yaitu DO, BOD, Total Fosfat dan Fecal Coliform sedangkan untuk Danau Singkarak parameter yang melebihi baku mutu adalah DO, BOD, Total Nitrogen dan Fecal Coliform.

Hal ini disebabkan oleh kegiatan di sekitar perairan danau, seperti dari aktifitas permukiman, pertanian, peternakan dan pariwisata/perhotelan serta kegiatan di badan air danau yaitu budidaya ikan keramba jaring apung.



Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Prov Sumbar, 2024

Gambar 2.16. Pembuangan limbah cair domestik maupun limbah padat domestik di perairan Danau Maninjau dan Danau Singkarak

Pemanfaatan danau lainnya yang juga sangat penting adalah fungsi ekonomi sebagai pembangkit tenaga listrik yang menghasilkan energi rata-rata Tahunan sebesar 205 GWH dengan nilai Rp 71,8 milyar per Tahun. Konstruksi weir PLTA Maninjau yang dibangun pada Tahun 1980 dalam tingkatan tertentu menghambat pengaliran alami air dari Danau Maninjau ke Sungai Batang Antokan. Dalam hal ini juga mempengaruhi eosistem air disekitar danau, aliran air dan kualitas air yang mengalir, seta kehidupan ikan dan tumbuhan disekitar Danau Maninjau.



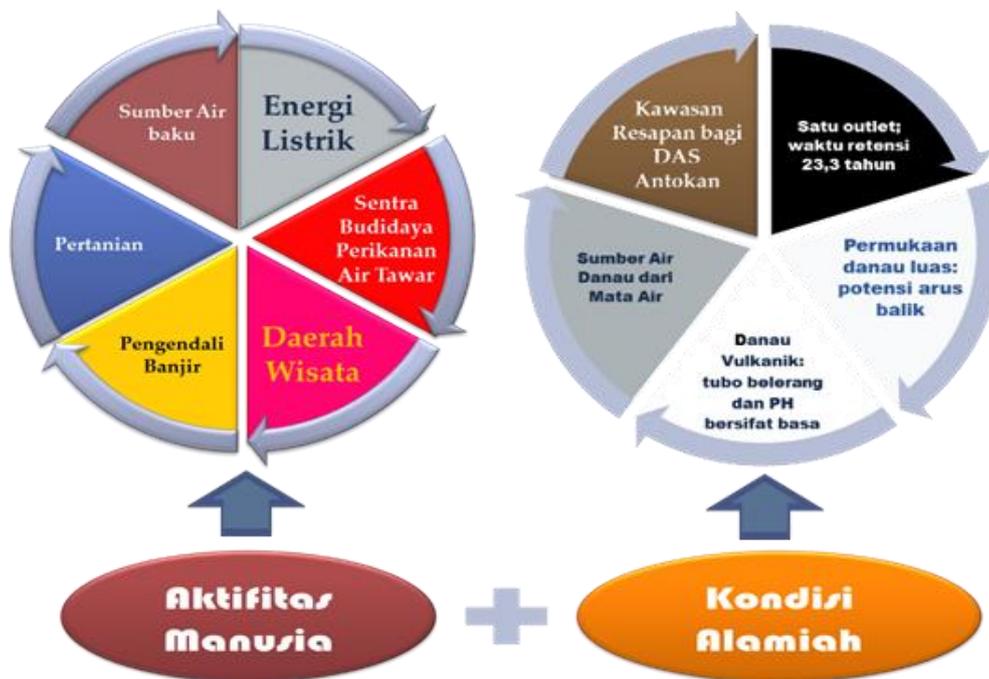
No.	Parameter	Nilai
1.	Koordinat	00°17'07.04"LS dan 100°-09'58.0" BT
2.	Kecamatan	Tanjung Raya
3.	Batas Wilayah	Utara : Kec.Palembayan, Selatan : Kecamatan V Koto Pdg Pariaman, Barat : IV Nagari, Timur : Matur
4.	Jumlah Nagari (Desa), Jorong, Suku	9 Nagari, 53 Jorong, 10 suku
5.	Panjang Danau	16,46 km
6.	Lebar maksimum	7,5 km
7.	Luas Danau	9.737,5 Ha
8.	Kedalaman rata-rata	105 m
9.	Volume Air	10.226.001.629,2 m ³
10.	Outflow	14,13 m ³ /dt
11.	Waktu tinggal air	23,26 tahun
12.	Tipe Danau	Volkano-tektunik
13.	Luas Catchment Area	13.260 Ha
14.	Elevasi	461,5 m dpl

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Prov Sumbar, 2024

Gambar 2.17. Data dan Informasi Lingkungan Danau Maninjau

Setiap tahun terjadi *up welling* air Danau Maninjau. *Up welling* tersebut menyebabkan pertukaran arus bawah ke atas sekaligus mengangkat akumulasi limbah didasar danau yang utamanya berasal pakan ikan (pada lokasi dangkal) yang menyebabkan kualitas air menurun hingga parameter DO air bisa mencapai 1–2 mg/l. Akibatnya ikan danau mati secara massal. Terdapat ikan bada (*Rasbora argyrotaenia*) dan rinuk (*Psylopsin sp*) yang bersifat endemik dan mempunyai nilai ekonomis tinggi.

Keberadaan ikan tersebut sudah terancam punah akibat semakin meningkatnya beban pencemaran yang masuk ke badan air danau dan kematian secara massal.



Gambar 2.18. Pemanfaatan Danau Maninjau dan Kondisi Alamiah

Sumatera Barat memiliki 25 (dua puluh lima) danau/waduk/situ/embung yang tersebar di 9 (Sembilan) kabupaten, yakni Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Solok, Kabupaten Agam, Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Dharmasraya. Ke-25 danau/waduk/situ/embung tersebut terdiri atas 5 (lima) buah danau, 4 (empat) buah situ danau, 6 (enam) buah waduk, dan (10) sepuluh buah embung.

Pada Tahun 2023, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat melakukan pemantauan terhadap 5 sungai lintas kabupaten/kota yaitu Sungai Batang Ombilin, Sungai Batang Anai, Sungai Batang Sinamar, Sungai Batang Agam dan Sungai Batang Lembang. Dari hasil analisis laboratorium,

secara umum terdapat beberapa parameter yang berada di atas baku mutu, yakni *TSS*, *BOD5*, *COD*, *Belerang*, *Clorin Bebas*, *Total Phospat*, dan *Fecal Coliform*. Tingginya parameter uji tersebut disebabkan adanya unsur pencemar ke dalam sungai yang berasal dari sampah domestik, limbah pasar, RPH, aktifitas pertanian, galian C, Bengkel, Perhotelan, Rumah Makan dan lain-lain.

Dalam penentuan status mutu air sungai mengacu kepada PerMenLHK No 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup yang menunjukkan Indeks Pencemar Air. Gambar berikut menunjukkan Indeks Pencemaran Air dari sungai lintas kabupaten/kota yang dipantau pada tahun 2023.

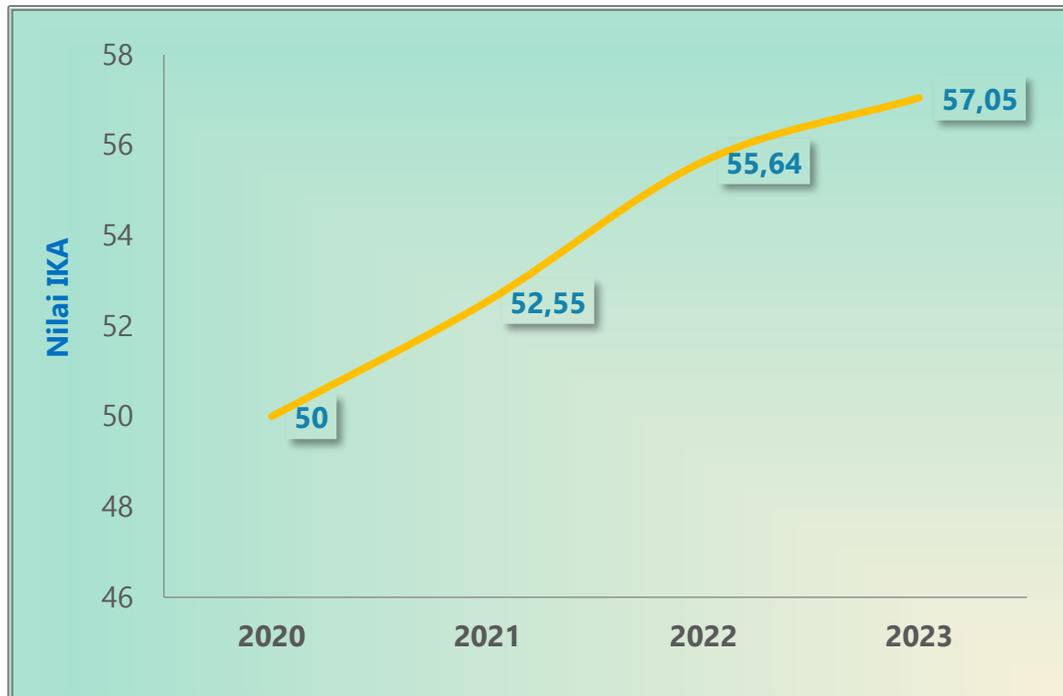


Sumber: Olahan Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.19. Indeks Pencemaran Air Sungai Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023

Pada Gambar 2.19 di atas terlihat bahwa untuk 5 (lima) Sungai lintas Kabupaten/Kota yang dipantau memiliki Indeks Pencemaran Air yang

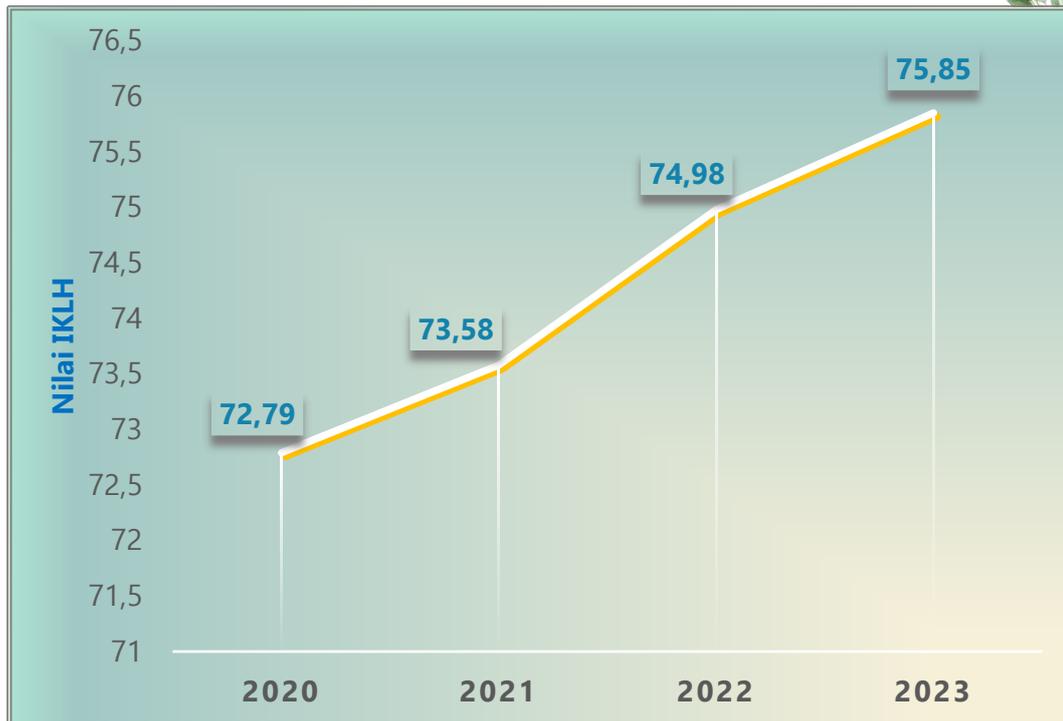
terkategori tercemar ringan karena masih berada dalam range nilai $1,0 \leq I_{pj} \leq 5,0$.



Sumber: Olahan Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.20. Indeks Kualitas Air Sumatera Barat Tahun 2020-2023

Gambar 2.19 di atas merupakan gambar yang menjelaskan nilai Indeks Kualitas Air Sumatera Barat dari tahun 2020-2023, terlihat nilai indeks kualitas Air memiliki kecenderungan membaik dari tahun ke tahun, hal ini menjelaskan bahwa adanya peningkatan kualitas air Provinsi Sumatera Barat. Nilai indeks kualitas Air Provinsi Sumatera Barat juga dipengaruhi oleh nilai Indeks Kualitas Air Pemantauan Sungai Kabupaten dan Kota dan pemantauan sungai Sumatera Barat yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat yang juga cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya sejalan dengan nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, yang dapat dilihat pada gambar berikut.



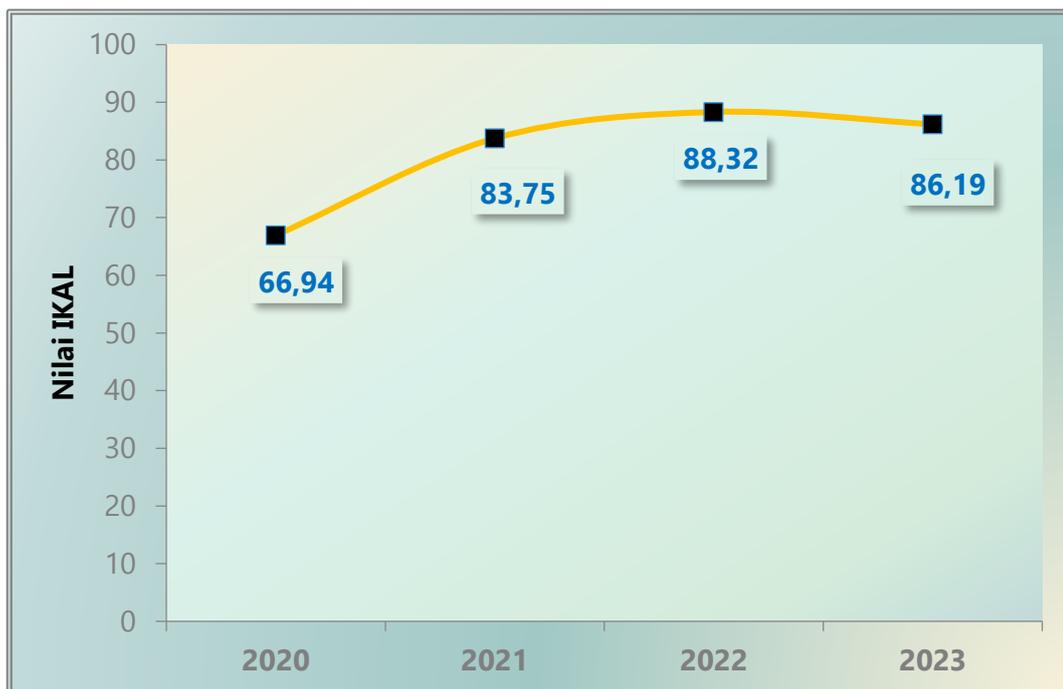
Sumber: Olahan Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Gambar 2.21. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)
Tahun 2020-2023**

Provinsi Sumatera Barat memiliki tujuh kabupaten/kota yang mempunyai wilayah pesisir pantai dengan panjang garis pantai 2.420 km, yang memanjang dari Kabupaten Pesisir Selatan hingga Kabupaten Pasaman Barat serta Kabupaten Kepulauan Mentawai. Garis pantai yang cukup panjang selain dari Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah Kabupaten Pesisir Selatan dan diikuti oleh Kabupaten Pasaman Barat, sedangkan yang terpendek adalah garis pantai Kabupaten Agam.

Pembangunan wilayah pesisir dan laut Provinsi Sumatera Barat pada hakekatnya adalah memanfaatkan sumberdaya pesisir dan laut secara optimal dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan dalam meningkatkan kesejahteraan, memperbaiki taraf hidup masyarakat khususnya masyarakat pesisir dan memenuhi kesempatan kerja.

Pemantauan kualitas air laut yang dilakukan pada 7 (tujuh) Kabupaten/Kota parameter yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan yaitu parameter *Total Suspended Solid* (TSS) dan minyak lemak. Untuk parameter TSS melebihi baku mutu untuk semua titik pengambilan sampel di 7 Kabupaten/Kota sedangkan parameter minyak lemak melebihi baku mutu pada daerah wisata Kota Pariaman, Kota Padang. Gambar 2.22 berikut dapat dilihat nilai Indeks Kualitas Air Laut Provinsi Sumatera Barat.



Sumber: Olahan Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.22. Indeks Kualitas Air Laut Sumatera Barat Tahun 2020-2023

Dari Gambar 2.22 diatas terlihat dari Tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 nilai Indeks Kualitas Air Laut Provinsi Sumatera Barat cenderung mengalami peningkatan, namun pada tahun 2023 mengalami penurunan hal ini disebabkan beberapa data pemantauan kualitas Air Laut yang tidak diverifikasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sehingga penyumbang nilai IKAL hanya berasal dari Pemantauan Air Laut Sumatera Barat yang dilakukan oleh Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

2.2.4. *Impact (Dampak)*

Penurunan kualitas air mempengaruhi terhadap lingkungan yang menyebabkan penurunan estetika, mengganggu tatanan ekosistem, dan pencemaran lingkungan.

Meningkatnya pencemaran sungai menimbulkan penurunan kualitas air sungai sehingga mengakibatkan terganggunya tatanan ekosistem dan merusak habitat dari komponen biotik di dalam maupun di sekitar sungai.

Sebagai contoh adanya kandungan parameter bakteriologis yang berasal dari air limbah domestik pada kegiatan permukiman yang masuk kedalam sungai keberadaannya selain dapat menurunkan kualitas air sungai tersebut juga dapat meningkatkan prevalensi suatu penyakit di kalangan masyarakat yang masih memanfaatkan sungai tersebut. Sungai yang tercemar pada dasarnya tidak layak untuk dimanfaatkan sebagai sumber air baku karena akan membutuhkan biaya yang jauh lebih besar untuk proses pengolahan.

Pencemaran dan penurunan kualitas air danau Danau Maninjau dengan adanya penumpukan pakan ikan sehingga menimbulkan kekurangan O₂ serta banyaknya permukaan danau yang ditumbuhi eceng gondok, saat bersamaan dengan cuaca buruk yang diiringi hujan dan angin kencang mengakibatkan kematian ikan secara besar-besaran. Hal ini berdampak terhadap kualitas air danau Maninjau. Secara keseluruhan juga menyebabkan Dampak sosial ekonomi yang dirasakan masyarakat berupa dampak terhadap mata pencaharian, pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja dan kesehatan masyarakat.

Pada bulan Mei 2023, terjadi kematian ikan masal di Danau Maninjau dengan jumlah mencapai 15,2 ton ikan di Karamba Jala Apung (KJA) dengan kerugian mencapai Rp 380 juta. Hal ini diperkirakan akibat terdapat

kelebihan kapasitas kesanggupan danau Maninjau dalam menampung KJA yang ada.



Sumber : Media online

Gambar 2.23. Kematian Ikan di Danau Maninjau pada bulan Mei 2023

Masalah utama pada sempadan maupun disekitar perairan laut adalah tumpukan sampah. Tumpukan sampah yang berada di tepian pesisir pantai akan menjadi masalah pada air laut karena akan menimbulkan penurunan terhadap estetika pantai yang menyebabkan para wisatawan

enggan untuk berkunjung kembali. Terhadap konsentrasi TSS di perairan laut tinggi akan menyulitkan masyarakat nelayan untuk mendapatkan ikan melalui penangkapan jaring tepi pantai. Tingginya nilai parameter lain, seperti nitrat dan posfat, juga dapat mengancam kelangsungan hidup biota dan mikroorganisme laut yang habitatnya di perairan laut terutama yang tidak jauh dari daerah pantai.

2.2.5. Response (Upaya)

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat dan *stakeholder* terkait telah melaksanakan sejumlah program/kegiatan baik yang secara rutin dilaksanakan setiap tahunnya maupun yang sifatnya berkala/kondisional dalam upaya mencegah, menanggulangi, dan memulihkan kualitas air sungai yang telah tercemar. Beberapa kegiatan rutin sebagaimana dimaksud diantaranya pemantauan kualitas sungai, danau dan laut pengawasan rutin tingkat ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan, serta penilaian kinerja pengelolaan lingkungan hidup perusahaan/kegiatan (PROPER) skala nasional maupun skala daerah (PROPERDA).

Upaya konservasi terhadap sumber daya air danau dilakukan untuk menjaga kelangsungan daya dukung, daya tampung dan fungsi sumber daya air danau, antara lain dengan cara pengelolaan kualitas dan pengendalian pencemarannya. Tindakan konservasi sumber daya air danau dilakukan melalui kegiatan perlindungan dan pelestarian sumber daya air, pengawetan air serta pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air salah satu contoh dengan adanya perencanaan terkait pembuatan ekoriparian di Danau Maninjau.

Investasi dalam sistem pengolahan air dan limbah dapat mengurangi risiko pencemaran air yang berbahaya bagi kesehatan manusia. Contohnya instalasi pengolahan air limbah (IPAL) dapat mengolah air terkontaminasi menjadi air yang layak digunakan.

Investasi jasa lingkungan air dapat memberikan pasokan air bersih bagi masyarakat. Misalnya pemanfaatan air di kawasan konservasi dapat memberikan air minum bagi rumah tangga dan suplai tenaga listrik untuk rumah tangga.

Investasi dalam infrastruktur seperti sistem air minum dan sanitasi yang ramah lingkungan dapat membantu meningkatkan kualitas air yang tersedia bagi masyarakat sehingga mempermudah masyarakat untuk akses air bersih dan sanitasi yang memadai.

Adanya kebijakan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang kuat untuk mengembangkan daya tarik wisata tematik berbasis alam, budaya dan buatan (agrowisata, ekowisata, *geopark*, OCMH, desa wisata dan wisata halal) serta pengembangan destinasi pantai dan pulau (*marine tourism*) yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah No. 3 tahun 2014 tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Provinsi Sumatera Barat 2014-2025 dan Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah No. 3 tahun 2014, dapat disimpulkan bahwa wisata Sumatera Barat sangat dipengaruhi dengan keberadaan sumber daya air sebagai salah satu daya tarik wisata alam (*ecotourism*).

a. **Program/Kegiatan/Aplikasi**

Beberapa program/kegiatan yang dilakukan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam peningkatan kualitas air sebagai faktor pendukung penerapan investasi berbasis jasa lingkungan adalah:

1. Pemantauan rutin terhadap kualitas air sungai, air danau dan air laut.

Pemantauan kualitas air sungai, air danau dan air laut bertujuan untuk mengetahui kondisi eksisting kualitas air dari masing-masing badan air tersebut.

Pemantauan kualitas air sungai, air danau dan air laut bertujuan untuk mengetahui kondisi eksisting kualitas air sungai Pemantauan

kualitas air sungai air danau dan air laut bertujuan untuk mengetahui kondisi eksisting kualitas air sungai dan menginventarisasi sumber-sumber pencemar yang berpotensi dan/atau telah menyebabkan penurunan kualitas air sungai tersebut dan ekosistem di sekitarnya. Output dari kegiatan ini adalah data hasil pemantauan serta IPA dan IKA per masing-masing sungai yang dipantau, yang nantinya dapat dijadikan salah satu pedoman dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan kualitas air, khususnya sungai, oleh para pemangku kepentingan. Berdasarkan kewenangannya, maka sungai yang dipantau oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat adalah sungai-sungai yang terkategori sungai lintas kabupaten/kota. Untuk pemantauan kualitas air sungai, pada tahun 2023 ini dilakukan pada 5 (lima) sungai lintas kabupaten/kota yaitu Sungai Batang Ombilin, Sungai Batang Anai, Sungai Batang Sinamar, Sungai batang Agam, dan Sungai Batang Lembang. Sejauh ini nilai Indeks Kualitas Air (IKA) pada tahun 2023 Provinsi Sumatera Barat sebesar 57,05 naik sebesar 1,41 point dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 55,64. Terhadap kualitas air danau, pemantauan kualitas air danau tahun 2023 pada Danau Maninjau yang merupakan isu yang sangat menjadi perhatian bagi pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten terkait serta KLHK terhadap kondisi pencemaran yang sedang terjadi di kawasan danau tersebut.

Terhadap kualitas air laut, pemantauan dilakukan pada 7 (tujuh) wilayah pesisir di Sumatera Barat, antara lain Kota Padang, Kota Pariaman, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Agam, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Pasaman Barat dan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Nilai Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) yang ditetapkan oleh KLHK adalah sebesar 86,19 pada kategori baik terlepas dari hasil pemantuan kualitas air laut yang dilakukan Provinsi Sumatera Barat tidak masuk dalam perhitungan

dan juga dilaur dari persampahan dan ceceran minyak industri di pelabuhan masih menjadi masalah bagi perairan laut dan pantai di Sumatera Barat.

2. Pengawasan rutin tingkat ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan

Pengawasan rutin terhadap implementasi izin lingkungan (AMDAL, UKL/UPL, SPPL) dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat. Pada tahun 2023 telah dilakukan sebanyak 11 (sepuluh) kali pengawasan kepada beberapa penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan dengan rata-rata tingkat ketaatan sebesar 69,3 % dengan kategori taat.

3. Penilaian kinerja pengelolaan lingkungan hidup perusahaan/kegiatan (PROPER) dan PROPER Daerah

Dalam rangka meningkatkan motivasi penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan, terutama industri skala menengah hingga besar, dilakukan penilaian kinerja pengelolaan lingkungan hidup melalui pelaksanaan PROPER dengan output berupa insentif atau disinsentif reputasi (penetapan peringkat berdasarkan kriteria warna, yakni Emas, Hijau, Biru, Merah, atau Hitam yang menginterpretasikan tingkat ketaatan). Penilaian ketaatan berdasarkan pengawasan perizinan pengelolaan limbah cair, limbah B3 dan dokumen lingkungan.

Pada periode PROPER 2022-2023 jumlah perusahaan yang ikut serta dalam program penilaian kinerja ini berjumlah 48 perusahaan. Jika ditinjau dari tingkat ketaatan terdapat 48 perusahaan dengan predikat taat (2 predikat EMAS, 3 predikat HIJAU dan 32 predikat BIRU) dan 11 perusahaan dengan predikat tidak taat (predikat MERAH).

Untuk Penilaian kinerja pengelolaan lingkungan hidup perusahaan/kegiatan PROPER Daerah periode 2022-2023 diikuti oleh 14 objek (13 predikat biru dan 1 predikat merah).

4. Diwajibkannya bagi usaha/dan atau kegiatan dalam perencanaan kegiatan untuk membangun instalasi pengolahan air limbah (IPAL) sehingga dapat mengolah air terkontaminasi menjadi air yang layak digunakan dan tidak melebihi baku mutu untuk dibuang ke badan air penerima. Kontribusi beban pencemaran air dari usaha dan/atau kegiatan (objek PROPER) di Tahun 2023 sebesar 5.190.351,1554 ton.
5. Pembangunan pembangkit listrik yang ramah lingkungan dalam upaya pengurangan pencemaran air contohnya pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Tongar dengan kapasitas 2x3 MW di Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat.
6. Upaya Penyelamatan Danau melalui Gerakan Penyelamatan Danau (Germadan) Prioritas Nasional, melalui beberapa kegiatan:
 - a. Rapat Koordinasi antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah daerah terkait
 - b. Mengeluarkan kebijakan terkait upaya penyelamatan danau prioritas dalam menjalankan amanat Peraturan Presiden nomor 60 Tahun 2021 tentang Penyelamatan Danau Prioritas Nasional.
 - c. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitaran danau terkait kondisi dan permasalahan danau saat ini serta upaya apa yang harus dilakukan dalam upaya penyelamatan danau
 - d. Melakukan revitalisasi Danau Maninjau melalui pengurangan KJA secara bertahap dan mengupayakan pengalihan mata pencaharian masyarakat dari usaha perikanan budidaya keramba jaring apung menjadi usaha perikanan tangkap dan perikanan darat.
 - e. Menghentikan pembangunan tak berizin prasarana pariwisata yang berada di badan air dan di atas lahan reklamasi di Danau Singkarak dan menerapkan sanksi terhadap pelanggaran.

7. Khusus terhadap Danau Maninjau, upaya penanganannya, antara lain:

1) Perbaikan *Catchment Area*

Melalui program Agam Menyemai (2010 s/d sekarang):

- a. bukit: tanaman hutan yang memiliki nilai ekonomis dan dipelihara masyarakat, seperti: jengkol, petai, damar, dan lain-lain.
- b. lereng: cengkeh, pala, durian, dan lain-lain
- c. areal perkampungan: buah-buahan seperti manggis, pokat dan lain-lain

2) Pengaturan Pintu Air PLTA

Dalam rangka menjaga aliran alami dari Danau Maninjau ke Sungai Batang Agam, telah dilakukan :

- a. Koordinasi dengan pihak PLTA Maninjau
- b. Pembukaan pintu air

3) Pengurangan Keramba Jaring Apung (KJA)

- a. Surat Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor S.34/MenLHK/ PPKL/PKL.2/1/2017 Perihal Penanganan Lingkungan Danau Maninjau (Penghentian Sementara aktivitas KJA)
- b. Surat Wakil Bupati Agam Nomor 660.1/113/DLH-PKSDA/2017 Tanggal 7 Februari 2017 kepada 8 Wali Nagari Perihal Pemulihan Danau Maninjau
- c. Inisiatif Pengurangan Keramba oleh Petani KJA
- d. Pendekatan secara persuasif terhadap Pengusaha Pakan dan Investor KJA
- e. Moratorium KJA
- f. Sosialisasi dan Edukasi dengan Petani KJA, Pengusaha Pakan, MUI.
- g. Pertemuan dengan Wali Nagari Salingka Danau

4) Pembersihan Permukaan Danau:

- a. Gotong royong masal pembersihan danau secara periodik bersama satgas Danau Maninjau
 - b. Hasil Evaluasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembersihan manual belum efektif, sehingga diperlukan penambahan sarana dan prasarana pendukung karena laju pencemaran lebih besar dari laju pengendalian.
- 5) Progres Perencanaan Pengerukan dan/atau penyedotan dan/atau bioremediasi
- 6) Transformasi Ekonomi:
- a. Program Inovatif : Agam Menyemai
 - b. Budidaya udang galah
 - c. Pengembangan perikanan keramba air deras
 - d. Pengembangan kawasan jagung dan bawang merah
 - e. Pengembangan Tanaman Hutan dan Perkebunan (Multi Purpose Tree Species)
 - f. Peningkatan ketahanan UMKM
 - g. Pengembangan Ekonomi Kreatif: Pelatihan dan pengolahan eceng gondok menjadi kerajinan tangan
 - h. Pengembangan Desa Wisata di Kawasan Danau Maninjau
- 7) Penyelamatan Biota Endemis Danau Maninjau:
- a. Konservasi DAS Antokan
 - b. Pemijahan dan Restocking ikan-ikan yang langka dan hampir punah
 - c. Memelihara keseimbangan ekosistem
 - d. Memperbaiki jalur migrasi ikan dari sungai ke danau
 - e. Mewujudkan Kawasan Konservasi Perairan
 - f. Pemanfaatan danau sesuai dengan daya dukung dan daya tampung.
 - g. Pembuatan Wetland sebagai salah satu bentuk upaya konservasi keanekaragaman hayati

- 8) Penguatan Regulasi:
 - a. Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Kelestarian Kawasan Danau Maninjau.
 - b. Peraturan Bupati Agam Nomor 620 Tahun 2009 tentang Badan Pengelola Kawasan Danau Maninjau.
 - c. Peraturan Bupati Agam Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Danau Maninjau.
- 9) Penguatan Kelembagaan:
 - a. Telah terbentuknya Satgas Kebersihan Danau Maninjau (sudah terbentuk)
 - b. Pembentukan Tim Terpadu Pengendalian Pencemaran
 - c. Pembentukan Tim Penyelamatan Danau Prioritas Nasional Provinsi Sumatera Barat melalui SK Gubernur Sumatera Barat Nomor 050/475-2021 tanggal 22 September 2021
- 10) Pelatihan dalam rangka alih mata pencaharian masyarakat untuk mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap danau
8. Terkait laut, upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, antara lain:
 - a. Melakukan percepatan review RZWP3K terkait integrasi RTRW dan RZWP3K dalam penetapan Perda terkait Tata Ruang.
 - b. Upaya perlindungan pesisir dan pulau-pulau kecil terhadap dampak yang ditimbulkan oleh perubahan iklim dan abrasi pantai berupa pembangunan infrastruktur keras pelindung pantai, penanaman vegetasi penahan abrasi dan sosialisasi kepada masyarakat.
 - c. Peningkatan kepedulian dalam menjaga Laut melalui Kegiatan Gerakan Nasional Bulan Cinta Laut dengan kegiatan edukasi pengelolaan sampah laut dan penanganan sampah plastik di Laut serta nelayan peduli sampah laut.

2.3. Kualitas Udara

Kualitas udara merupakan salah satu komponen penting dalam penentuan kualitas lingkungan hidup. Saat ini di Indonesia metode yang digunakan untuk menjelaskan dan menginformasikan kondisi dan perubahan kualitas udara suatu daerah adalah dengan perhitungan indeks kualitas udara.

Kebijakan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam pengelolaan kualitas udara sangat mendukung tema utama DIKPLHK Sumatera Barat 2023 yaitu Peranan Investasi Berbasis Jasa Lingkungan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di Sumatera Barat. Untuk menghasilkan udara yang bersih dengan kandungan O₂ yang tinggi dapat dilakukan dengan penerapan Jasa lingkungan.

2.3.1. Faktor Pendorong Pencemaran Udara

Pencemaran udara menurut Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, adalah masuk atau dimasukkannya zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam udara ambien oleh kegiatan manusia, sehingga melampaui baku mutu udara ambien yang telah ditetapkan. Kehadiran bahan atau zat asing di dalam udara dalam jumlah tertentu serta berada di udara dalam waktu yang cukup lama, akan dapat mengganggu kehidupan manusia, tumbuhan dan hewan. Bila keadaan seperti tersebut terjadi, maka dapat dikatakan udara telah tercemar (Wardhana, 2001). Terdapat lima golongan sumber pencemaran udara dalam Peraturan pemerintah ini antara lain:

1. Sumber Bergerak

Sumber emisi yang bergerak atau tetap pada suatu tempat yang berasal dari kendaraan bermotor

2. Sumber Bergerak Spesifik

Sumber emisi yang bergerak atau tetap pada suatu tempat yang berasal dari kereta api, pesawat terbang, kapal, laut dan kendaraan berat lainnya.

3. Sumber Tidak Bergerak

Sumber emisi yang tetap pada suatu tempat.

4. Sumber Tidak Bergerak Spesifik

Sumber emisi yang tetap pada suatu tempat namun berasal dari kebakaran hutan dan pembakaran sampah.

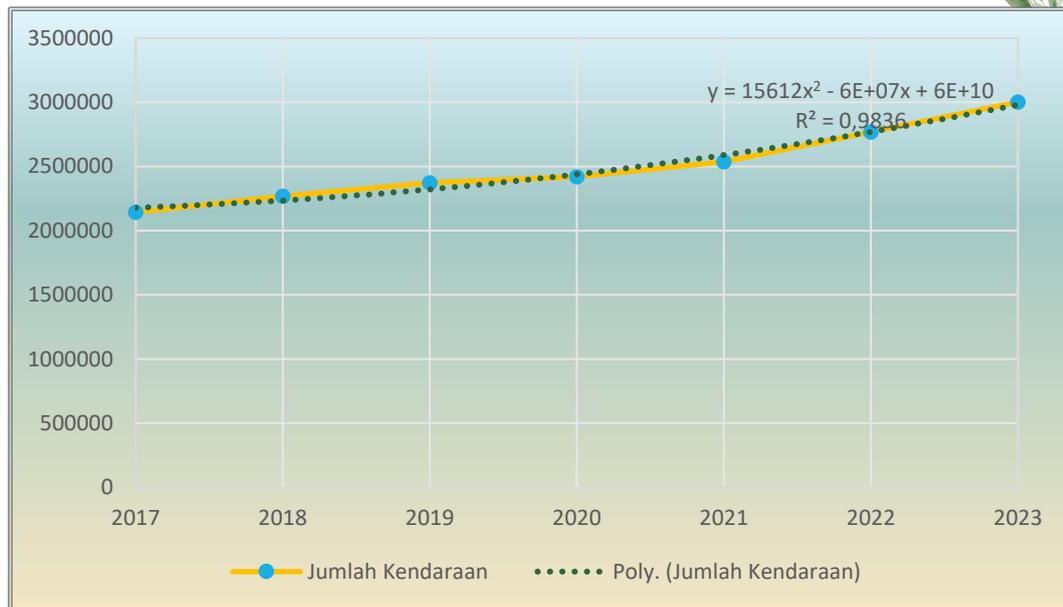
5. Sumber Gangguan

Sumber pencemar yang menggunakan media udara atau padat untuk penyebarannya, sumber ini berupa dari kebisingan, getaran, kebauan dan gangguan lain.

Semua sumber pencemaran udara tersebut di atas terdapat di Sumatera Barat.

2.3.2. Tekanan Terhadap Kualitas Udara di Provinsi Sumatera Barat

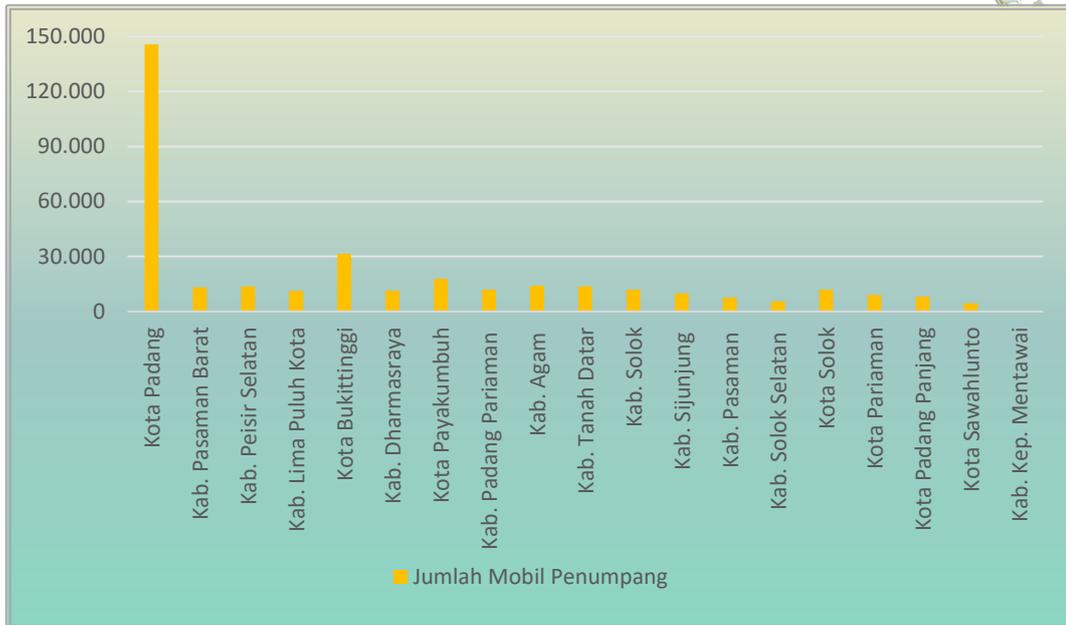
Dengan menganalisis kondisi eksisting di lapangan, sumber utama pencemaran udara di Provinsi Sumatera Barat adalah emisi sumber bergerak (kendaraan bermotor). Berdasarkan data statistik jumlah kendaraan di Provinsi Sumatera Barat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama 5 tahun terakhir jumlah total kendaraan di Sumatera Barat mengalami peningkatan sebanyak 26,44%, atau dengan rata-rata peningkatan 5,3% setiap tahun. Trend kenaikan jumlah kendaraan tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Sumber : Olahan Tabel DIKPLHD Prov Sumbar, 2024

Gambar 2.24. Grafik Kenaikan Jumlah Kendaraan di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2023

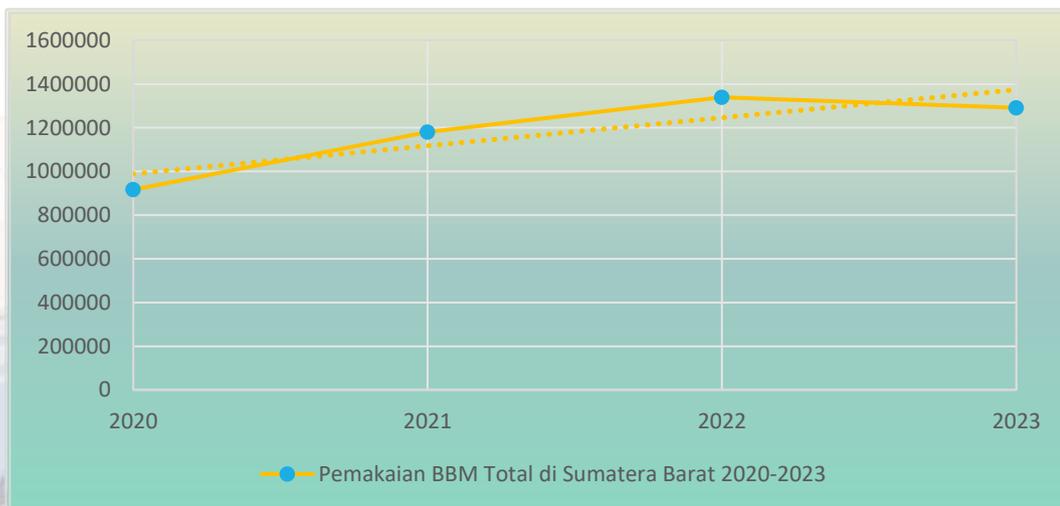
Tekanan pencemaran udara sumber bergerak ini dominan terjadi di pusat-pusat pertumbuhan ekonomi di kawasan perkotaan, dimana jumlah kendaraan yang paling banyak berada di Kota Padang sebagai Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat, dan Kota Bukittinggi sebagai salah satu kota sedang yang juga sebagai daerah tujuan wisata di Sumatera Barat. Salah satu jenis sumber emisi sumber bergerak yang menjadi perhatian serius adalah jumlah mobil penumpang, dimana di Kota Padang jumlahnya sudah mencapai 145.694 unit, dan di Kota Bukittinggi mencapai 31.472 unit. Adapun perbandingan jumlah mobil penumpang di masing-masing kabupaten/kota di Sumatera Barat dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Sumber : Olahan Tabel DIKPLHD Prov Sumbar, 2024

Gambar 2.25. Grafik Perbandingan Jumlah Kendaraan Mobil Penumpang Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat

Kenaikan jumlah kendaraan bermotor ini juga berkorelasi positif dengan pemakaian bahan bakar minyak (BBM) di Sumatera Barat yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Grafik data pemakaian BBM di Sumatera Barat dapat dilihat pada Gambar berikut.

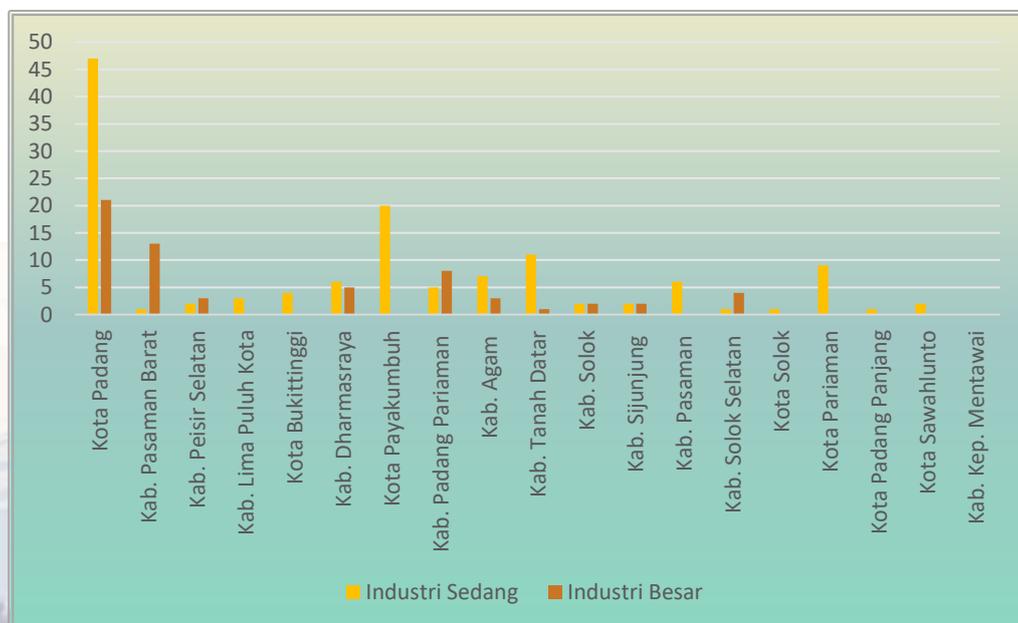


Sumber : Olahan Tabel DIKPLHD Prov Sumbar, 2024

Gambar 2.26. Grafik Pemakaian BBM Total di Sumatera Barat Tahun 2020-2023

Berdasarkan gambar di atas, dapat diperoleh kesimpulan bahwa trend data pemakaian bahan bakar minyak di Sumatera Barat 4 (empat) tahun terakhir mengalami peningkatan, walaupun jika dibandingkan dengan Tahun 2022 pemakaian BBM Tahun 2023 sedikit mengalami penurunan yaitu sebesar 3,6%, namun jika dibandingkan dengan kondisi pada Tahun 2020 konsumsi BBM di Sumatera Barat sudah mengalami kenaikan sebesar 40,9 %. Hal ini tentunya akan memberikan kontribusi terhadap penurunan kualitas udara sekaligus peningkatan emisi gas rumah kaca dari sektor energi.

Selain sumber emisi bergerak, terdapat sumber emisi lainnya yang dari kegiatan manusia (antropogenik) berupa sumber tidak bergerak di Sumatera Barat antara lain kegiatan Pabrik Semen PT. Semen Padang, pembangkit listrik dari PLTU Teluk Sirih dan PLTU Ombilin serta industri besar lainnya dengan jumlah total 62 unit se-Sumatera Barat dan industri sedang sebanyak 130 unit yang tersebar di 19 kabupaten/kota se-Sumatera Barat (BPS Sumatera Barat, 2020).

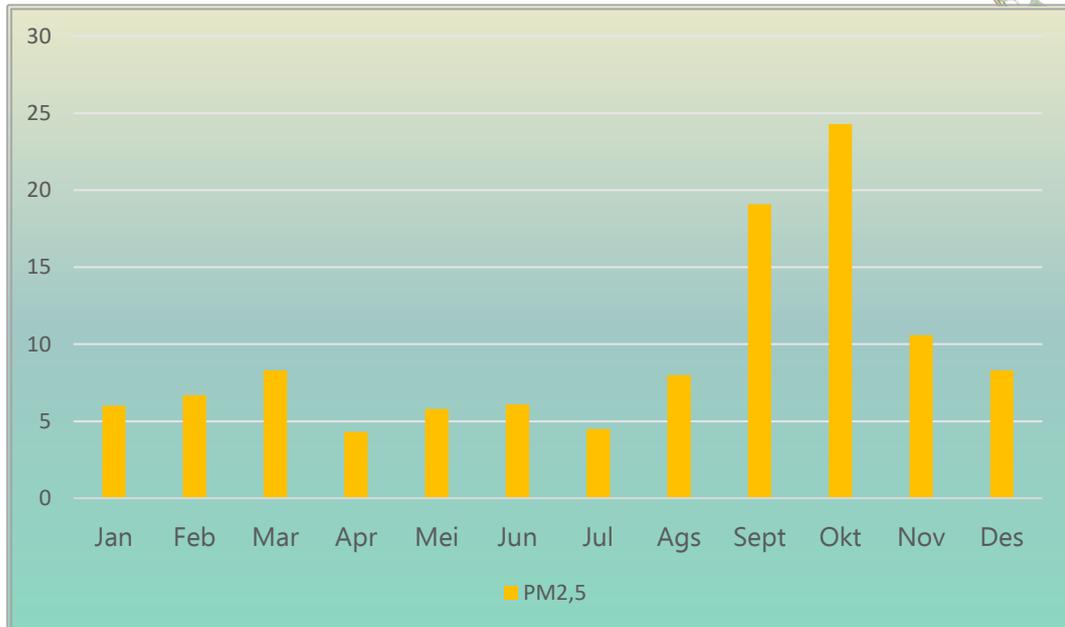


Sumber : Olahan Tabel DIKPLHD Prov Sumbar, 2024

Gambar 2.27. Grafik Industri Besar dan Industri Sedang se-Sumatera Barat

Selain sumber polutan udara dari sumber bergerak, dan sumber tidak bergerak berupa kegiatan industri, posisi geografis Sumatera Barat juga menjadikannya rentan terhadap sumber pencemaran tidak bergerak spesifik yang berasal dari pencemaran lintas batas, khususnya dari kebakaran lahan gambut dan pembakaran sisa pertanian di provinsi-provinsi terdekat seperti Riau, Jambi, Bengkulu, dan Sumatera Selatan (Amin et al., 2021). Kebakaran ini, yang sering terjadi selama periode kelembapan rendah, melepaskan sejumlah besar PM dan polutan lainnya (Fujii et al., 2017; Rendana et al., 2022; Fujii et al., 2019), yang berdampak pada kualitas udara tidak hanya di bersifat lokal tetapi juga di wilayah sekitarnya, termasuk Provinsi Sumatera Barat (Sumiasih & Pratama, 2019). Untuk Tahun 2023 Provinsi Sumatera Barat mengalami kondisi kabut asap yang bersumber dari kebakaran hutan dan lahan di wilayah administrasi Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Selatan yang kejadiannya berlangsung pada bulan September sampai dengan November 2023. Hal ini dibuktikan dengan konsentrasi rata-rata bulanan PM_{2,5} di Stasiun Pemantau Atmosfer Global Bukit Kototabang yang jauh melebihi nilai rata-rata konsentrasi di bulan yang lainnya. Data rata-rata konsentrasi PM_{2,5} pada Stasiun Pemantau Atmosfer Global Bukit Koto Tabang Tahun 2023 dapat dilihat pada grafik Gambar 2.28.

Selain sumber antropogenik tersebut di atas, pada wilayah Provinsi Sumatera Barat juga terdapat sumber pencemaran udara dari kondisi alam berupa aktivitas Gunung Marapi, dimana terjadi erupsi yang sangat dahsyat setinggi 3000 meter ke udara pada tanggal 3 Desember 2023 yang menewaskan 24 orang pendaki. Letusan ini menyebarkan abu vulkanik ke daerah sekitar antara lain Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Agam, Kota Bukittinggi, Kota Padang Panjang, Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota, dan Kabupaten Padang Pariaman.



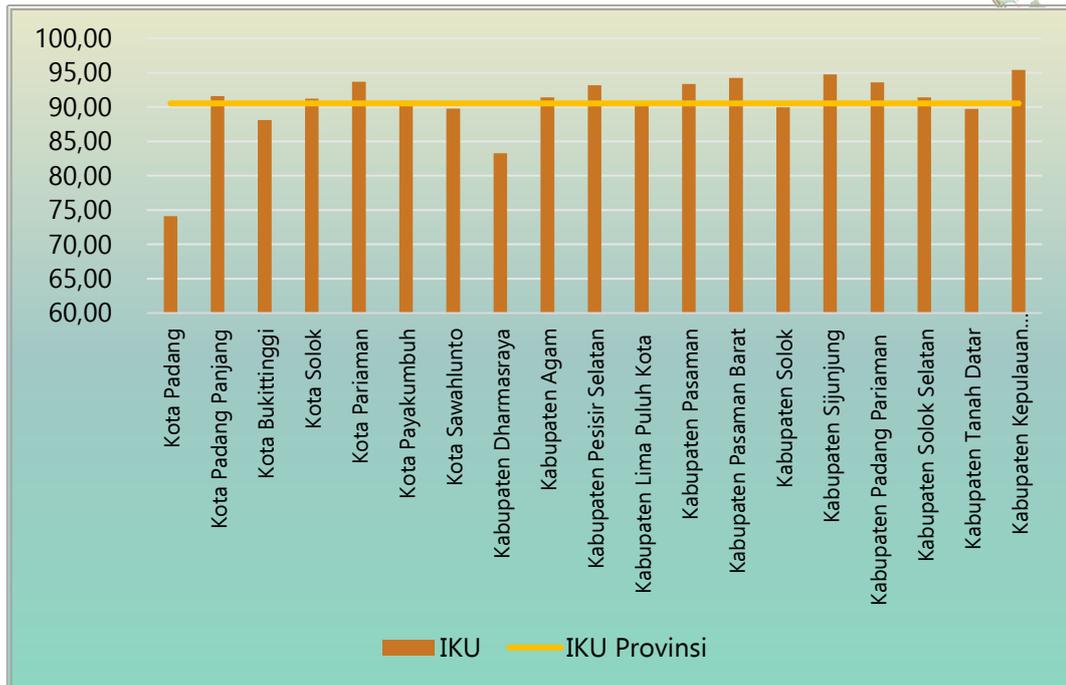
Sumber : Olahan Tabel DIKPLHD Prov Sumbar, 2024

Gambar 2.28. Grafik Nilai Rata-Rata Konsentrasi PM2,5 Pada Stasiun Pemantau Atmosfer Global Bukit Koto Tabang Tahun 2023

2.3.3. Kualitas Udara Ambien di Sumatera Barat

Parameter yang digunakan dalam pemantauan kualitas udara dengan metode passive sampler adalah SO_2 dan NO_2 dengan lokasi pemantauan yang mewakili transportasi, industri, pemukiman dan perkantoran. Dari hasil pemantauan kualitas udara tahun 2023, diperoleh nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) Provinsi Sumatera Barat yang diperoleh dari 19 Kabupaten/Kota adalah 90,53 yang dikategori Sangat Baik. Nilai IKU tertinggi berada di Kabupaten Kepulauan Mentawai sebesar 95,43 diikuti Kabupaten Sijunjung dengan nilai 94,78 serta Kabupaten Pasaman Barat 94,25. Sedangkan IKU terendah berada di Kota Padang dengan nilai 74,11, Kabupaten Dharmasraya dengan nilai 83,28, dan Kota Bukittinggi dengan nilai IKU 88,12.

Data perbandingan nilai IKU Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

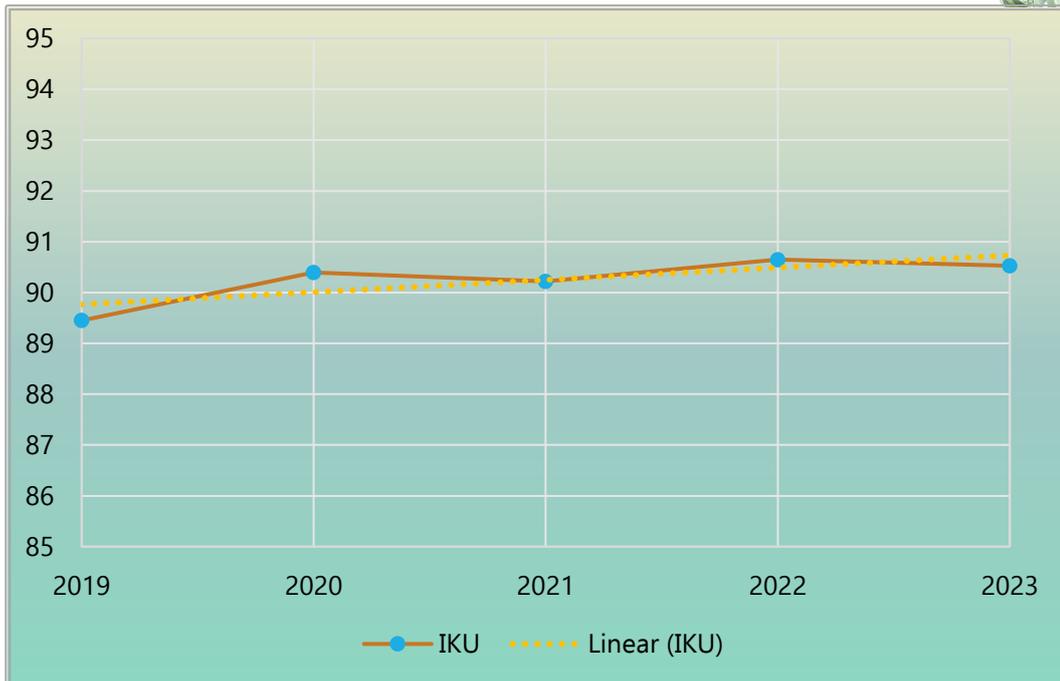


Sumber : Olahan Tabel DIKPLHD Prov Sumbar, 2024

Gambar 2.29. Grafik Perbandingan Nilai IKU Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat

Nilai IKU Provinsi Sumatera Barat ini sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan dengan nilai IKU tahun 2022 sebesar 90,65, namun dari kategori nilai tersebut masih berada pada kategori kualitas udara yang sama yaitu sangat baik dan menunjukkan jika dilihat *baseline* data dari tahun 2019 menunjukkan trend perbaikan kualitas udara ambien di Sumatera Barat. Gambaran data series IKU Provinsi Sumatera Barat selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini.





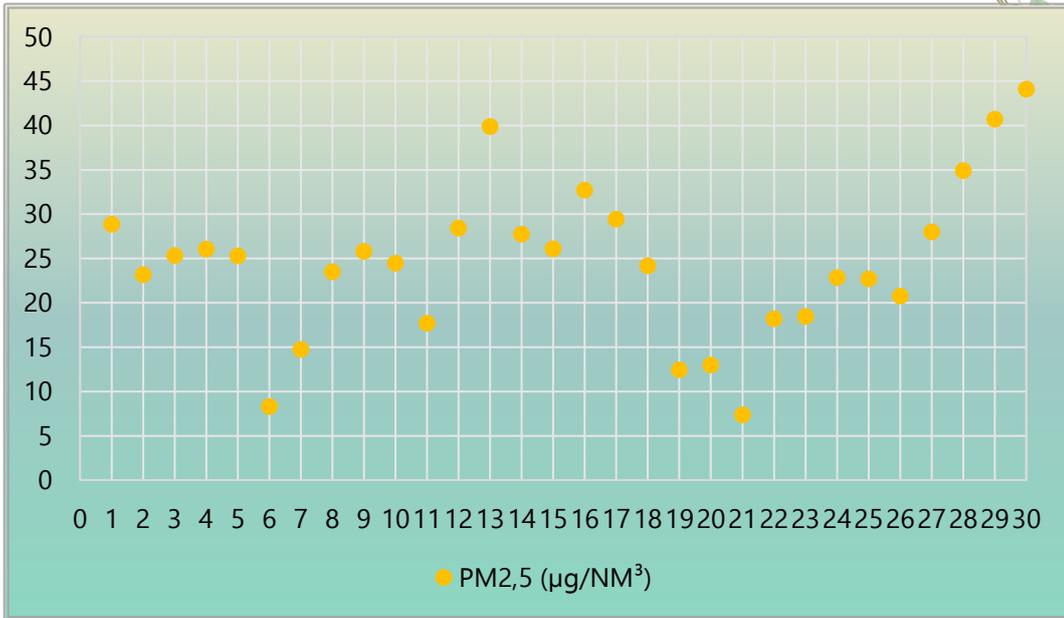
Sumber : Olahan Tabel DIKPLHD Prov Sumbar, 2024

Gambar 2.30. Grafik IKU Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019-2023

Jika dibandingkan dengan capaian IKU Nasional Tahun 2023, maka IKU Sumatera Barat masih di atas rata-rata IKU Nasional dengan nilai 88,67.

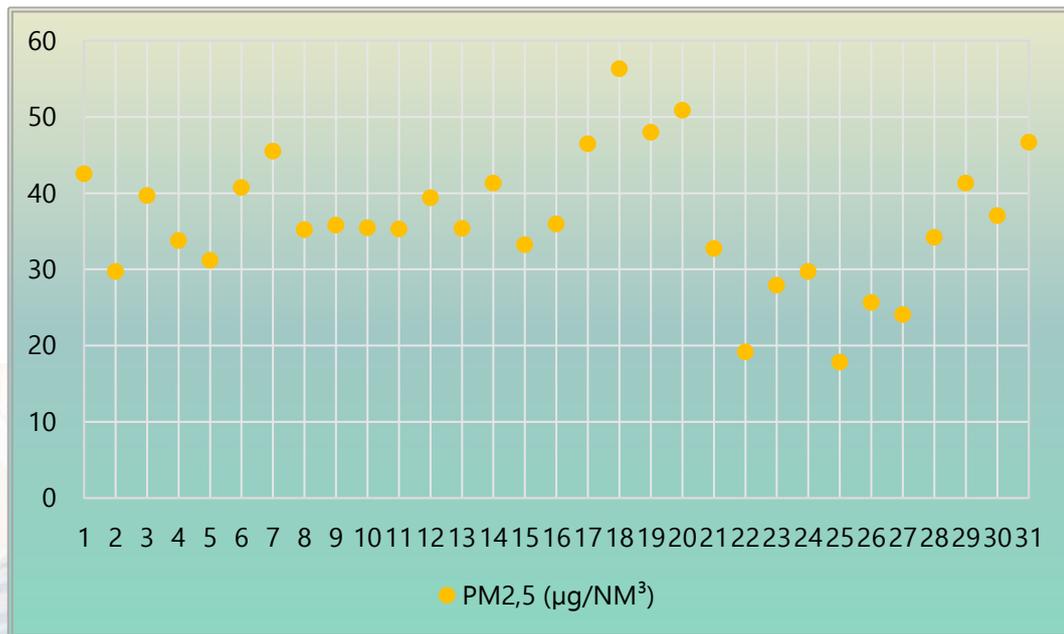
2.3.4. Dampak Pencemaran Udara di Sumatera Barat

Selama Tahun 2023 Indeks Standar Pencemaran Udara yang tercatat di Stasiun *Air Quality Monitoring System* (AQMS) di Padang Pasir Kota Padang menunjukkan nilai Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU) dominan pada kategori sedang dan baik. Kondisi ISPU tidak sehat tercatat pada 1 (satu) hari pada tanggal 18 Oktober 2023 dimana saat itu sedang terjadi kebakaran hutan dan lahan di Provinsi Jambi dan Provinsi Sumatera Selatan yang asapnya sampai ke Provinsi Sumatera Barat. Karakteristik partikulat asap kebakaran hutan dan lahan ini yang sangat halus diukur dengan konsentrasi PM_{2,5} yang sangat tinggi yaitunya 56,33 µg/Nm³ pada hari tersebut. Grafik konsentrasi PM_{2,5} pada bulan September, Oktober, dan November 2023 dapat dilihat pada gambar berikut.



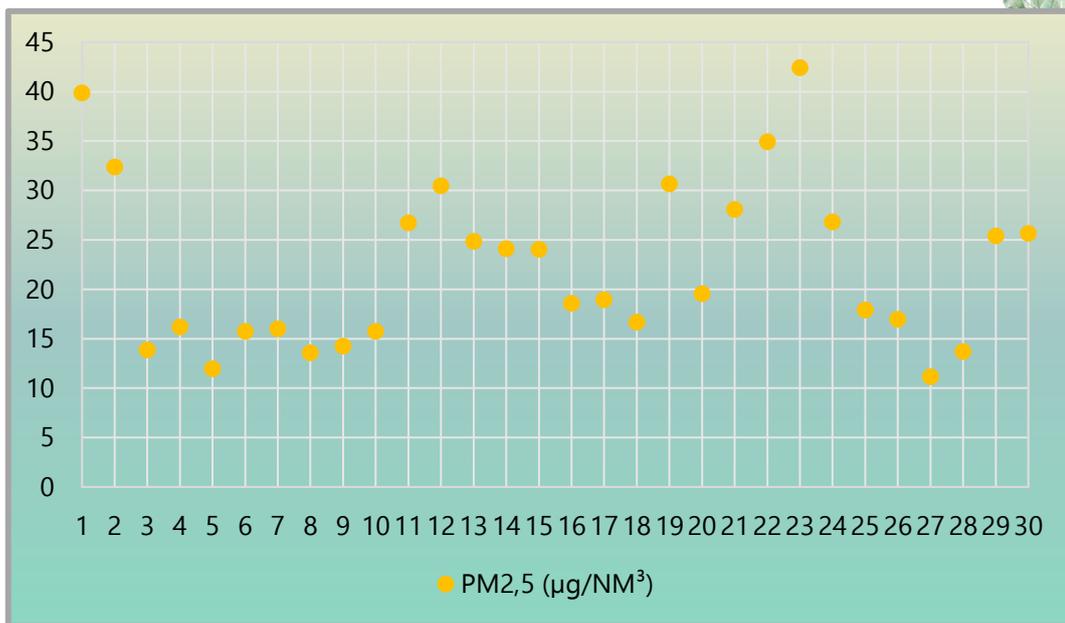
Sumber : Olahan Tabel DIKPLHD Prov Sumbar, 2024

Gambar 2.31. Konsentrasi PM_{2,5} Stasiun AQMS Padang Pasir, Padang, September 2023



Sumber : Olahan Tabel DIKPLHD Prov Sumbar, 2024

Gambar 2.32. Konsentrasi PM_{2,5} Stasiun AQMS Padang Pasir, Padang, Oktober 2023



Sumber : Olahan Tabel DIKPLHD Prov Sumbar, 2024

Gambar 2.33. Konsentrasi PM_{2,5} Stasiun AQMS Padang Pasir, Padang, November 2023

Kondisi kabut asap ini juga cukup mengakibatkan menurunnya jarak pandang untuk aktivitas penerbangan.

Terkait dampak letusan Gunung Marapi pada Desember 2023 mengakibatkan adanya gangguan aktivitas penerbangan di Bandara Internasional Minangkabau, dimana pada tanggal 22 Desember 2023 aktivitas penerbangan ditutup dan dibuka kembali pada tanggal 23 Desember 2023.

Peningkatan sumber pencemaran udara dari berbagai sumber termasuk kejadian kabut asap di Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2023 ini telah berdampak pada peningkatan kasus Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA). Berdasarkan data statistik Sumatera Barat Dalam Angka 2023 diperoleh data peningkatan kasus Pneumonia sebesar 14,6% jika dibandingkan dengan jumlah kasus pada tahun 2022. Dimana pada tahun 2022 kasus Pneumonia tercatat sejumlah 5.591, dan meningkat menjadi 6.405 kasus pada tahun 2023.

2.3.5. Respon Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Terhadap Pencemaran Udara

Salah satu upaya pengurangan pencemaran udara dari sumber bergerak adalah dengan mengupayakan pengalihan moda transportasi dari kendaraan pribadi menjadi transportasi publik seperti bus kota, dan kereta api. Selain itu Pemerintah Provinsi juga mengawal penyusunan dokumen perencanaan di Kabupaten/Kota terkait dengan penyediaan transportasi publik, jalur pedestrian, dan jalur sepeda dalam penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis RTRW, RDTR, dan RPJMD.

Salah satu kota yang sudah mengembangkan transportasi publik adalah Kota Padang dimana saat ini sudah tersedia 6 koridor bus Trans Padang yakni Pasar Raya Padang menuju Lubuk Buaya (Koridor I), Pusat Kota menuju Bungus (Koridor II), Pusat Kota Padang menuju Pusat Pemerintahan Aia Pacah (Koridor III), Teluk Bayur menuju Terminal Anak Air (Koridor IV). Pasar Raya Padang menuju Indarung (Koridor V), dan Pasar Raya Padang menuju Universitas Andalas (Koridor VI). Selanjutnya untuk jalur kereta api yang melayani angkutan penumpang tersedia Jalur Padang-Kota Pariaman, Padang-Bandara Internasional Minangkabau, dan Duku-Kayu Tanam.

Pada sektor transportasi, kebijakan pemerintah dalam penggunaan kendaraan listrik diharapkan mampu menurunkan emisi gas buang kendaraan. Pemerintah mendukung program pemerintah tersebut dengan menurunkan pajak terhadap pengguna/pemilik kendaraan listrik.

Upaya lain yang dilakukan di kawasan perkotaan adalah berupa pengembangan hutan kota, taman kota, serta taman keanekaragaman hayati. Taman Kehati yang dikembangkan antara lain Taman Kehati Universitas Andalas, Taman Kehati Puti Saloati Kota Solok, dan Taman Kehati Kab. Padang Pariaman.

Untuk kegiatan industri dilaksanakan pengurangan emisi terutama pada perusahaan yang dinilai kinerja pengelolannya baik melalui kegiatan PROPER maupun PROPER Daerah. Penurunan emisi pada kegiatan industri ini diarahkan kepada konservasi energi yang diharapkan mampu menekan emisi gas rumah kaca pada masing-masing industri, dan dilaporkan pada setiap periode penilaian.

Terkait kebakaran hutan dan lahan di Provinsi tetangga yang asapnya sampai ke wilayah Sumatera Barat, disaat kejadian Pemerintah Provinsi Sumatera Barat bersama Pemerintah Kabupaten/Kota menerbitkan edaran dan menghimbau masyarakat untuk mengurangi aktivitas di luar ruangan dan menggunakan masker ketika beraktivitas di luar ruangan. Sebagai upaya pencegahan kebakaran hutan di wilayah Sumatera Barat sendiri upaya yang telah dilakukan diantaranya melakukan pembinaan kepada masyarakat, dimana Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat aktif melakukan pembinaan Kelompok Masyarakat Peduli Api di berbagai nagari yang rentan terjadi kebakaran hutan dan lahan.

2.4. Risiko Bencana

Provinsi Sumatera Barat merupakan wilayah dengan potensi bencana tinggi (IRBI, 2022). Hal ini disebabkan oleh posisi Sumatera Barat yang terletak pada bagian Barat Tengah Pulau Sumatera yang berhadapan langsung dengan lempeng Samudera Hindia di sebelah Barat, gunung api yang berada pada jajaran perbukitan barisan, dan jalur Sesar Semangko yang membelah pulau Sumatera dari Aceh hingga Lampung. Selain itu, Sumatera Barat juga dilalui oleh Garis Khatulistiwa yang menyebabkan wilayah ini mempunyai musim hujan dan musim kemarau yang tidak teratur (bias).

Kondisi geologi dan geografis tersebut menimbulkan beberapa potensi bencana alam di Sumatera Barat antara lain:

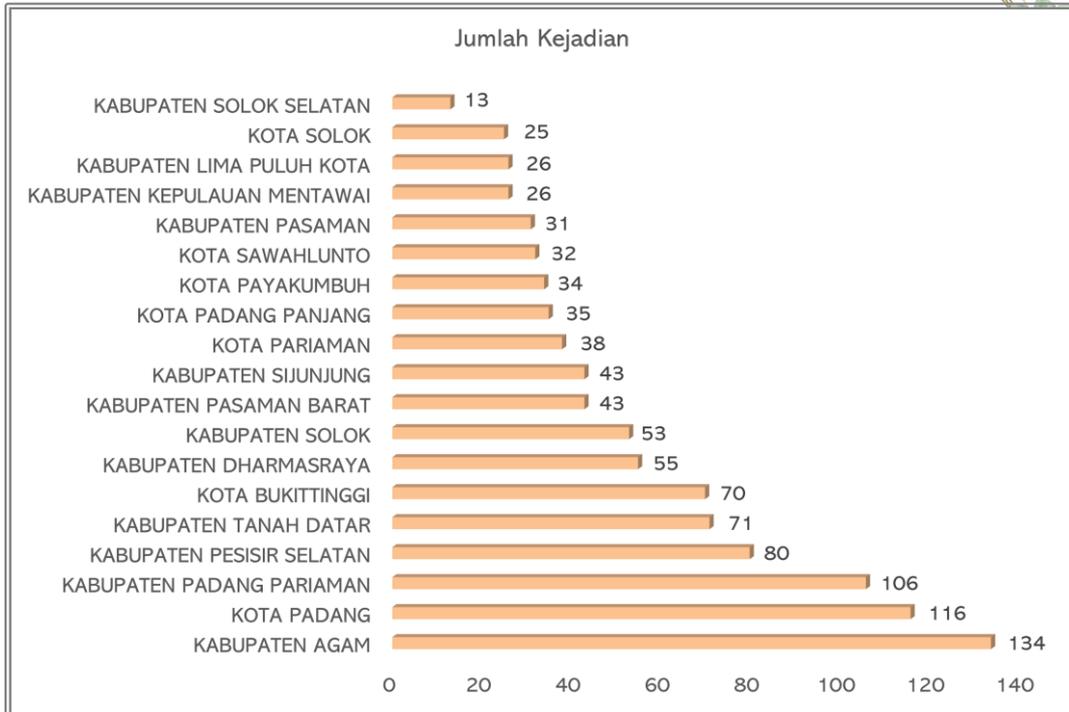


1. Erupsi Gunung Api
2. Longsor
3. Banjir
4. Banjir Bandang
5. Gelombang Pasang
6. Gempa Bumi
7. Tsunami
8. Kebakaran Hutan dan Lahan
9. Abrasi Pantai
10. Angin Kencang (Badai/ Puting Beliung /Hujan Badai)

Bencana yang selama ini terjadi telah mengakibatkan korban jiwa, kerugian dan kerusakan infrastruktur. Oleh sebab itu salah satu tantangan dalam pembangunan daerah adalah meminimalisasi kerugian akibat bencana dan mengurangi frekuensi bencana itu sendiri dengan berbagai intervensi dan program pembangunan.

Kejadian bencana di Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2023, baik yang ditetapkan sebagai bencana melalui keputusan pemerintah maupun yang dianggap sebagai kejadian biasa, tercatat sebanyak 1.031 kejadian sebagaimana pada Gambar 2.25 dengan taksiran kerugian total Rp 45.287.357.667,-. Laporan kejadian bencana terbanyak terdapat dari Kabupaten Agam sebanyak 134 kejadian, Kota Padang sebanyak 116 kejadian, dan Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 106 kejadian.





Sumber : Olahan Tabel DIKPLHD Prov Sumbar, 2024

Gambar 2.34. Grafik Jumlah Kejadian bencana per-Kabupaten/Kota

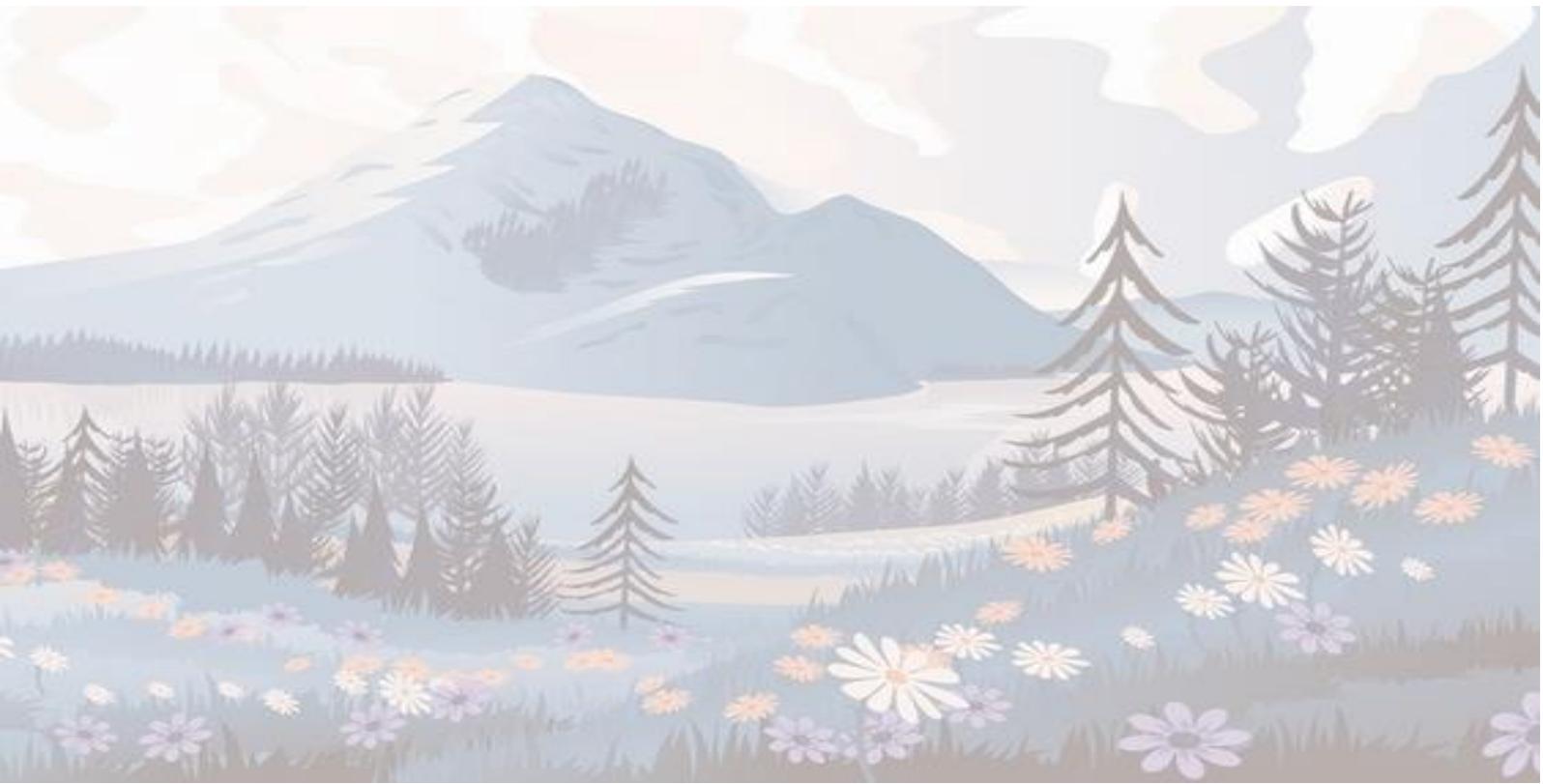
Peristiwa terbanyak yang sering dilaporkan dari kabupaten/kota adalah bencana hidrometeorologi yaitu kejadian angin kencang, banjir, dan longsor. Kejadian terbanyak terkait dengan peristiwa angin kencang (562 kejadian) yang umumnya mengakibatkan pohon tumbang dan kerusakan ringan-berat pada permukiman. Intensitas kejadian tersebut yaitu kejadian banjir sebanyak 144 kejadian dan kejadian longsor sebanyak 166 kejadian.

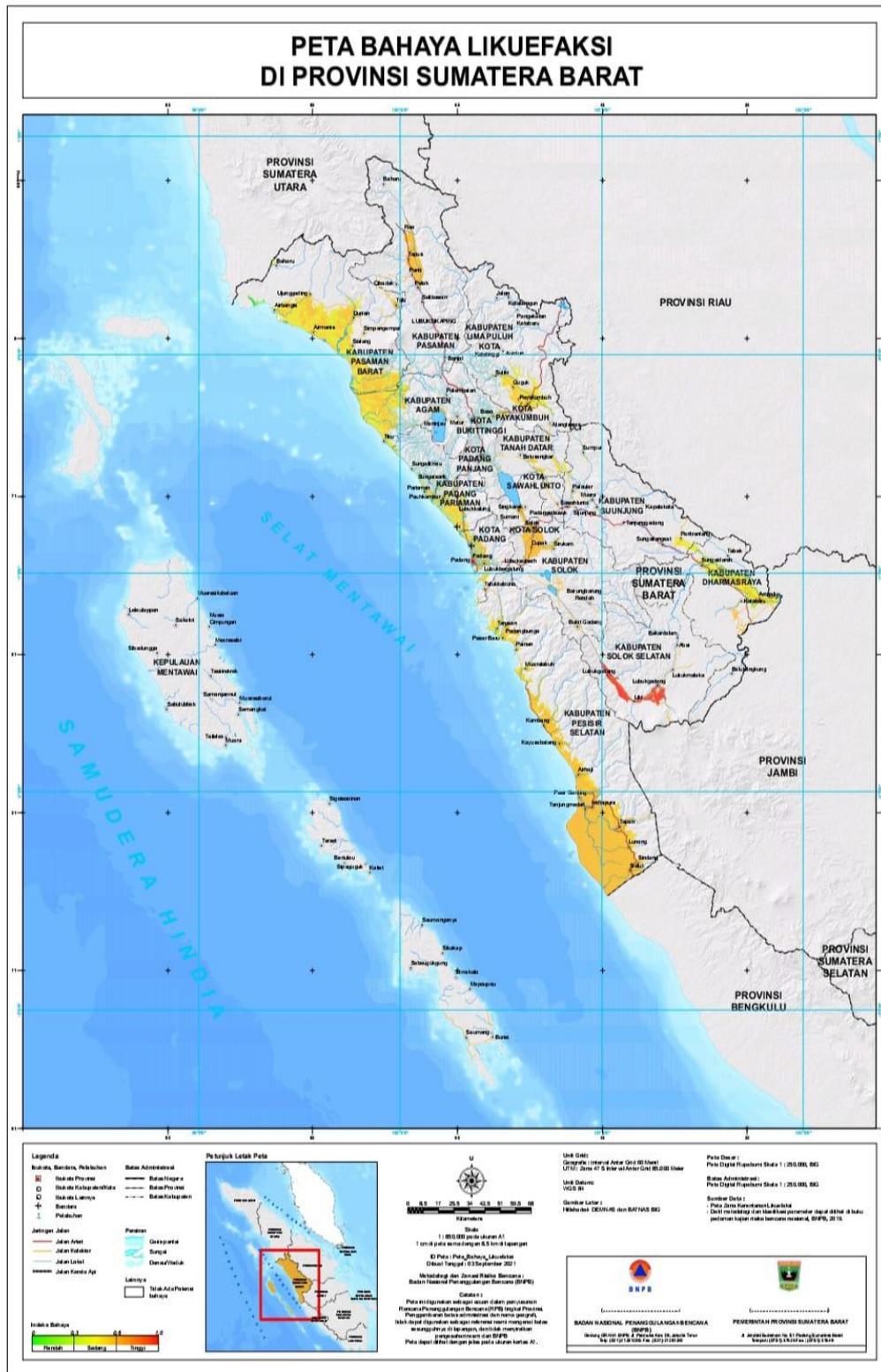
2.4.1. Faktor Pendorong (*Driving Force*) Resiko Bencana

Sumatera Barat merupakan wilayah yang rawan mengalami bencana banjir dan longsor. Hal itu disebabkan karena morfologinya berupa perbukitan dengan lereng yang curam serta memiliki curah hujan yang tinggi. Berdasarkan data yang ada dan hasil analisis, Sumatera Barat merupakan wilayah dengan tingkat kerawanan bencana alam yang cukup tinggi. Bencana alam yang rawan terjadi di Provinsi Sumbar antara lain tsunami, longsor, dan banjir. Namun bencana-bencana lainnya juga cukup

rawan terjadi seperti gempa bumi, gerakan tanah, angin kencang, dan sebagainya.

Dengan tingkat kerawanan yang cukup tinggi tersebut, pengembangan pembangunan di Sumatera Barat harus selalu berbasis pada mitigasi bencana. Hal ini untuk menghindarkan adanya pengembangan pembangunan yang berada pada wilayah rawan bencana atau berpotensi tinggi untuk terkena dampak bencana alam. Dengan demikian dampak negatif akibat bencana alam dapat diminimalisasi atau dihindarkan. Sedangkan untuk bencana alam gempa bumi dan pergerakan tanah (likuifaksi) disebabkan karena posisi geografis Sumatera Barat yang terletak di antara dua lempeng benua.





Sumber : BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.35. Peta Bahaya Likuifaksi di Sumatera Barat

2.4.2. Tekanan (*Pressure*) Kebencanaan

2.4.2.1. Angin Kencang

Perbedaan tekanan dalam suatu sistem cuaca menyebabkan terjadinya angin kencang di suatu daerah. Hal ini merupakan peristiwa hidrometeorologis yang meningkat intensitasnya pada peralihan musim. Umumnya terjadi di peralihan musim panas ke musim penghujan.

2.4.2.2. Banjir

Daerah rawan banjir umumnya berada pada dataran banjir atau daerah limpasan di sekitar sungai, semakin luas daerah tangkapan air semakin besar potensi banjirnya. Peristiwa banjir dapat terjadi ketika curah hujan tinggi dan penampang sungai tidak sanggup lagi menampung air hujan, artinya daerah aliran sungai (DAS) tidak dapat menampung volume air, dan air akan meluap ke dataran di daerah limpasannya. Tidak hanya di saat hujan, di suatu daerah, banjir dapat saja terjadi jika DAS di bagian hulu atau pada *catchment area*-nya terjadi curah hujan yang tinggi, dan DAS tidak mampu menahan aliran permukaan (*surface run off*) karena berkurangnya vegetasi.

Sementara itu banjir bandang merupakan banjir kiriman yang terjadi jika curah hujan yang tinggi disertai longsoran-longSORAN di daerah hulu dan menyumbat alur sungai. Sumbatan-sumbatan tersebut menyimpan potensi energi yang besar yang siap dilepaskan ketika sumbatan-sumbatan tersebut telah jenuh dan tidak lagi mampu menahan beban dirinya sendiri maupun tubuh air di atasnya. Runtuhnya sumbatan-sumbatan tersebut menghasilkan aliran banjir bercampur material longSORAN dan dengan energi yang besar akan melanda apapun yang dilaluinya.

Untuk wilayah Sumatera Barat, daerah rawan banjir umumnya pada daerah dataran yang memiliki DAS yang luas atau area tangkapan air yang luas seperti sungai-sungai besar di Kota Padang, Kota Solok, Kab. Pesisir Selatan, Kab. Padang Pariaman, Kab. Sijunjung, Kab. Solok Selatan dan

Kab. Pasaman dan umumnya berhulu di daerah Bukit Barisan, sedangkan banjir bandang umumnya adalah daerah aliran sungai yang berhulu di daerah perbukitan di daerah Bukit Barisan, baik daerah dataran yang berada di pesisir Barat (seperti Kab. Padang Pariaman, Kab. Solok Selatan, Kab. Pasaman Barat, Kab. Pesisir Selatan dan Kota Padang) maupun daerah perbukitan di Bukit Barisan (seperti Kab. Solok, Kab. Solok Selatan, Kab. Pasaman Timur, Kab. Sijunjung).

2.4.2.3. Longsor

Sumatera Barat memiliki topografi yang beragam, mulai dari dataran rendah hingga pegunungan serta mempunyai morfologi yang beragam pula, mulai dari pantai hingga pegunungan. Topografi dan morfologi yang beraneka raga mini mempengaruhi kondisi cuaca di Sumatera Barat secara khususnya. Selain itu, Sumatera Barat berada di posisi garis khatulistiwa yang membuat hujan selalu turun sepanjang tahun.

Selama tahun 2023, rata-rata suhu udara di Provinsi Sumatera Barat berkisar antara 19,4°C- 35,1°C dengan rata-rata kelembaban udara 81,3%. Untuk tekanan udara berkisar antara 665,3 mb hingga 1.015,7 mb dengan kecepatan angin rata-rata berkisar 2,1 knot. Curah hujan yang terpantau di Stasiun Meteorologi Maritim Teluk Bayur selama tahun 2023 paling banyak terjadi di Bulan Desember yaitu 679,5 mm³. Kondisi ini mengakibatkan beberapa daerah di Provinsi Sumatera Barat mudah untuk bergerak yang biasa dikenal sebagai tanah longsor.

Daerah berpotensi tanah longsor di Sumatera Barat umumnya dijumpai di daerah perbukitan barisan atau daerah berbukit dengan kemiringan lereng yang terjal dan umum terjadi pada daerah yang secara geologi tersusun oleh batuan-batuan vulkanik yang bersifat lepas atau yang telah mengalami pelapukan dengan banyak adanya retakan/rekahan. Kondisi tersebut apabila terletak di atas lapisan yang kedap air (lapisan

gelincir) pada saat hujan turun dengan curah hujan yang tinggi dapat dipastikan akan terjadi longsor.

Selain itu, seringkali dijumpai material vulkanik baru menumpang di atas material vulkanik lama yang sudah terlapukkan menjadi lempung atau tanah, sering disebut juga *paleosoil* yang bersifat lunak, kedap dan licin ketika basah, seperti yang dijumpai di Malalak, Kabupaten Agam. Pada saat curah hujan tinggi, material vulkanik baru tersebut dapat menjadi jenuh dan *paleosoil* yang berada dibawahnya akan menjadi bidang gelincir bagi material di bawahnya dan bencana dapat terjadi jika kemiringan bidang gelincir tersebut mengarah kepada masyarakat dan infrastruktur.

Faktor penyebab terjadinya gerakan pada lereng juga tergantung pada kondisi batuan dan tanah penyusun lereng, struktur geologi, curah hujan, vegetasi penutup dan penggunaan lahan pada lereng tersebut, namun secara garis besar dapat dibedakan sebagai faktor alami dan manusia. Kondisi alam yang menjadi faktor utama terjadinya longsor antara lain:

- Kondisi geologi: batuan lapuk, kemiringan lapisan, sisipan lapisan batu lempung, struktur sesar dan kekar, gempa bumi, stratigrafi dan gunung api;
- Iklim: curah hujan yang tinggi;
- Keadaan topografi: lereng yang curam;
- Keadaan tata air: kondisi drainase yang tersumbat, akumulasi massa air, erosi dalam, pelarutan dan tekanan hidrostatika; Tutupan lahan yang mengurangi tahanan geser, misalnya tanah kritis.

Lebih dari 50% luas Sumatera Barat merupakan daerah yang mempunyai zona kerentanan gerakan tanah tinggi dan menengah. Kawasan ini tersebar mulai dari Kabupaten Pasaman sampai pada perbatasan Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Lima Puluh Kota sampai wilayah perbatasan Provinsi Riau, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Agam, Kota

Padang Panjang, Kota Padang, Kota Solok, Kabupaten Sijunjung, Kota Sawahlunto, Kabupaten Pesisir Selatan hingga ke perbatasan Provinsi Bengkulu.

2.4.2.4. Gempa Bumi

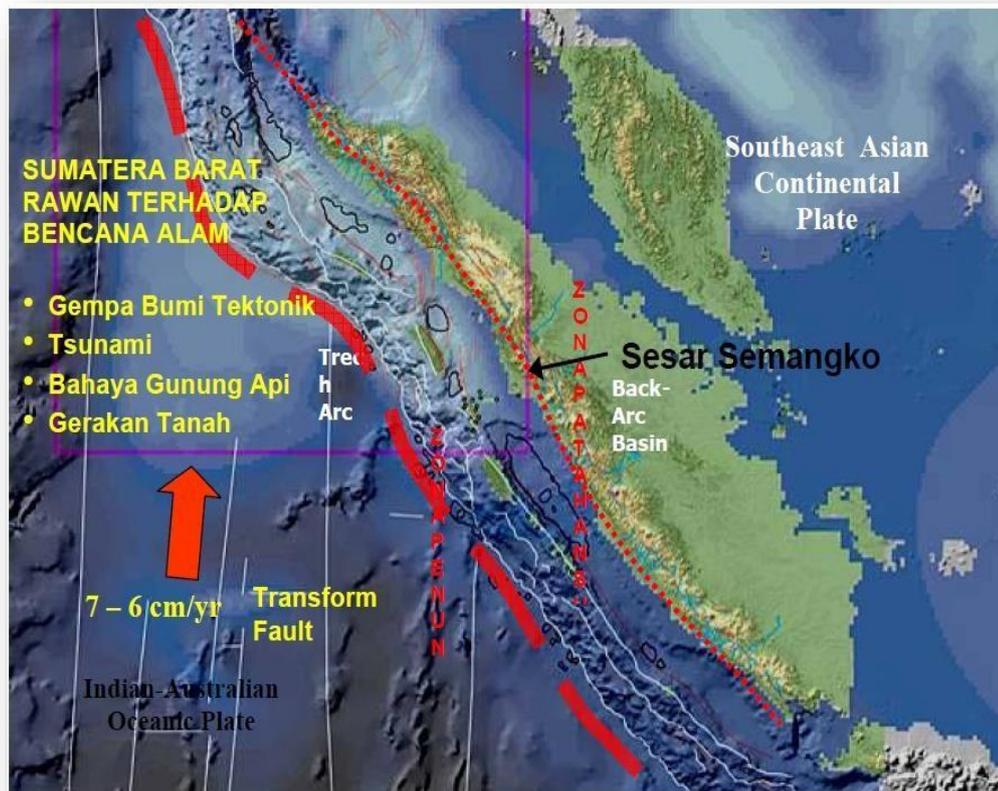
Berdasarkan informasi Buku Data dan Bencana Indonesia Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023, kondisi geografis Sumatera Barat merupakan faktor utama penyebab terjadinya bencana gempa bumi yang dikontrol oleh keberadaan struktur geologi Sumatera Barat. Bagian Barat wilayah Sumatera Barat terdapat zona subduksi di sepanjang Palung Sunda di Barat Kepulauan Mentawai yang memanjang hingga selatan Jawa. Pada zona subduksi, lempeng samudera bergerak ke Utara relatif tegak lurus terhadap bentuk Pulau Sumatera dengan kecepatan 6-7 cm/tahun yang menjadi faktor sering terjadinya gempa bumi di wilayah Sumatera Barat. Adanya subduksi berakibat pada gejala-gejala geologi sebagai berikut:

- a. Munculnya gunung api aktif di permukaan, seperti Gunung Marapi, Gunung Singgalang, Gunung Tandikat, Gunung Malintang, Gunung Talang, dan Gunung Kerinci.
- b. Terjadinya proses-proses magmatis yang menghasilkan batuan beku (granit) dan proses mineralisasi (emas dan tembaga).
- c. Adanya tekanan pada massa batuan yang menyebabkan gerakan dengan bidang batas sesar Sumatera berarah barat laut & tenggara.

Selain itu beberapa hal yang perlu diketahui akibat adanya tektonik lempeng aktif, yaitu:

- a. Sebaran segmen-segmen sesar Semangko/Sumatera tertutup oleh Endapan Vulkanik Gunung api, khususnya pada wilayah permukiman padat.

- b. Adanya pengaruh kegempaan terhadap aktivitas segmen-segmen sesar Semangko yang mengakibatkan adanya sebaran zona-zona hancur, pola retakan baru dan lama, dan sebagainya.



Sumber : BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.36. Kondisi Regional Pulau Sumatera

Berdasarkan Peta Geologi daerah Sumatera Barat dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) unit litologi, yaitu:

1. Endapan Permukaan

Endapan ini tersebar di sepanjang tepi pantai bagian Barat wilayah Sumatera Barat dengan morfologi dataran (tepi danau dan endapan rawa) dan di dataran tinggi (Solok, Bukittinggi, dan Lubuk Sikaping). Litologi yang mendominasi adalah Aluvium Muda (Qh), Kipas Aluvium (Qf), Aluvium (Qal), Endapan Danau (Ql), Endapan Undak (Qat),

Endapan Paya (Qas), dan Aluvium Tua (Qp). Terdapat struktur geologi berupa sesar di tepi pantai bagian Barat daerah Painan.

2. Endapan Gunung api

Endapan ini menerus dari bagian Tenggara hingga Barat Laut dengan morfologi perbukitan-pegunungan, beberapa tempat di dataran tepi pantai (Baratlaut). Batuan ini merupakan hasil dari aktivitas gunung api, yaitu: Gunung Talamau, Gunung Sarang Layang-Layang, Gunung Talang, Gunung Gadut, Gunung Betesambung, Gunung Marapi, Gunung Singgalang, Gunung Talang, Gunung Tandikat, dan Gunung Kerinci.

Litologi yang mendominasi adalah batuan berumur Kuartar seperti: Tuf Kristal yang telah mengeras (Qtt), Tuf Batuan dan Andesit (Basal) (Qpt), Andesit dari Gunung Marapi (Qama), Andesit Gunung Talang (Qatg), Andesit Gunung Malintang (Qamg), Bahan Vulkanik yang Tak Dipisahkan (QTau), Tuf Leburan (QTwt), Tuf Batuapung Hornblende Hipersten (Qhpt), Tuf Batuan dan Andesit (Basal) (Qpt), Andesit dari Gunung Singgalang dan Gunung Tandikat (Qast), Andesit dari Kaldera Danau Maninjau (Qamj), Andesit dari Gunung Talamau (Qat), Andesit dan Tuf (QTta), Andesit atau Porfiri Dasit (QTp), Riolit Afanitik (QTpr), Batuan Gunung api Oligo-Miosen (Tomv), Recent (Qhvs), Endapan dari Gunung Malintang (Qvmt), Endapan dari Gunung Talamau (Qvta), Endapan dari Gunung Pasaman (Qvpa), Endapan dari Gunung Sarik (Qvsk), Endapan dari Gunung Gajah (Qvga), Endapan dari Gunung Maninjau (Qhvm), Batuan Gunung api tak terpisahkan (Qyu), lava (Qyl), Batuan Gunung api Asam yang tak terpisahkan (Qou), Breksi Gunung api yang tak terpisahkan (Qoa), Lava (Qol), Satuan Batuan Gunung Api-Rio Andesit (Qtv), Batuan Gunung api Andesit-Basal (Qv), Tersier seperti: Andesit sampai Basal (Ta), Endapan gunung api Maninjau Tak Terbedakan (Tmv), Formasi Gunung api Sikarakara (Tmvsk), Formasi Gunung api Airbangis

(Tmvab), Formasi Gunung api Saliago (Tmvsg), Formasi Gunung api Amas (Tmvam), Formasi Gunung api Mangani (Tuvm), Formasi Gunung api Langsung (Tlvl), Batuan Gunung api Oli-Miosen (Tomp), Formasi Bandan (Tb) dan Prem seperti: Formasi Gunung api Panti (Ppvp) dan Formasi Palepat (Pp).

Struktur geologi yang terdapat adalah sesar dengan arah Tenggara-Barat Laut yang merupakan hasil aktivitas gunung api yang melewati daerah sekitar Gunung Kerinci, Gunung Talang, Gunung Tandikat, Gunung Kerinci, Gunung Singgalang, Gunung Sorik Marapi, dan Gunung Malintang.

3. Batuan Sedimen

Batuan ini tersebar di bagian selatan, utara, timur laut, dan di beberapa tempat di bagian tengah serta timur laut, dengan morfologi dataran-perbukitan yang tersebar di daerah pegunungan (sekitar Gunung Bongsu). Litologi meliputi batuan yang berumur Kuarter seperti: Anggota Atas Formasi Palembang (Qtpu), Qpke, QTb, Qpmi dan Formasi Kasai (Qtk), Tersier seperti: Anggota Tengah Formasi Palembang (Tpm), Anggota Bawah Formasi Palembang (Tpl), Anggota Atas Formasi Ombilin (Tmou), Batugamping (Tol), Anggota Bawah Formasi Ombilin (Tmol), Anggota Bawah Formasi Telisa (Tmtl), Batugamping Karang (Tml), Formasi Sangkarewang (Tos), Formasi Brani (Tob), Batupasir Miosen (Tsc), Konglomerat Polimiktos Miosen (Tpc), Batugamping Miosen (Tls), Qta, Formasi Bal (Tmba), Formasi Barus Anggota Parlampungan (Tmbap), Formasi Barus Anggota Bawah (Tmbal), Formasi Petani (Tup), Formasi Telisa (Tmt), Formasi Sihapas (Tms), Formasi Sihapas Anggota Kanan (Tmsk), Formasi Sihapas Anggota Cubadak (Tmsc), Formasi Pematang (Tlpe), Formasi Muara Enim (Tmpm), Formasi Gumai (Tmg), Formasi Talangakar (Tomt), Anggota Atas Formasi Ombilin (Tmo) dan Formasi Rantau Ikil (Tmr) serta Kapur seperti: Formasi Siulak (Ks),

Batugamping Formasi Siulak (Ksl), Formasi Peneta (Kjp), Formasi Peneta Mersip (Kjpm).

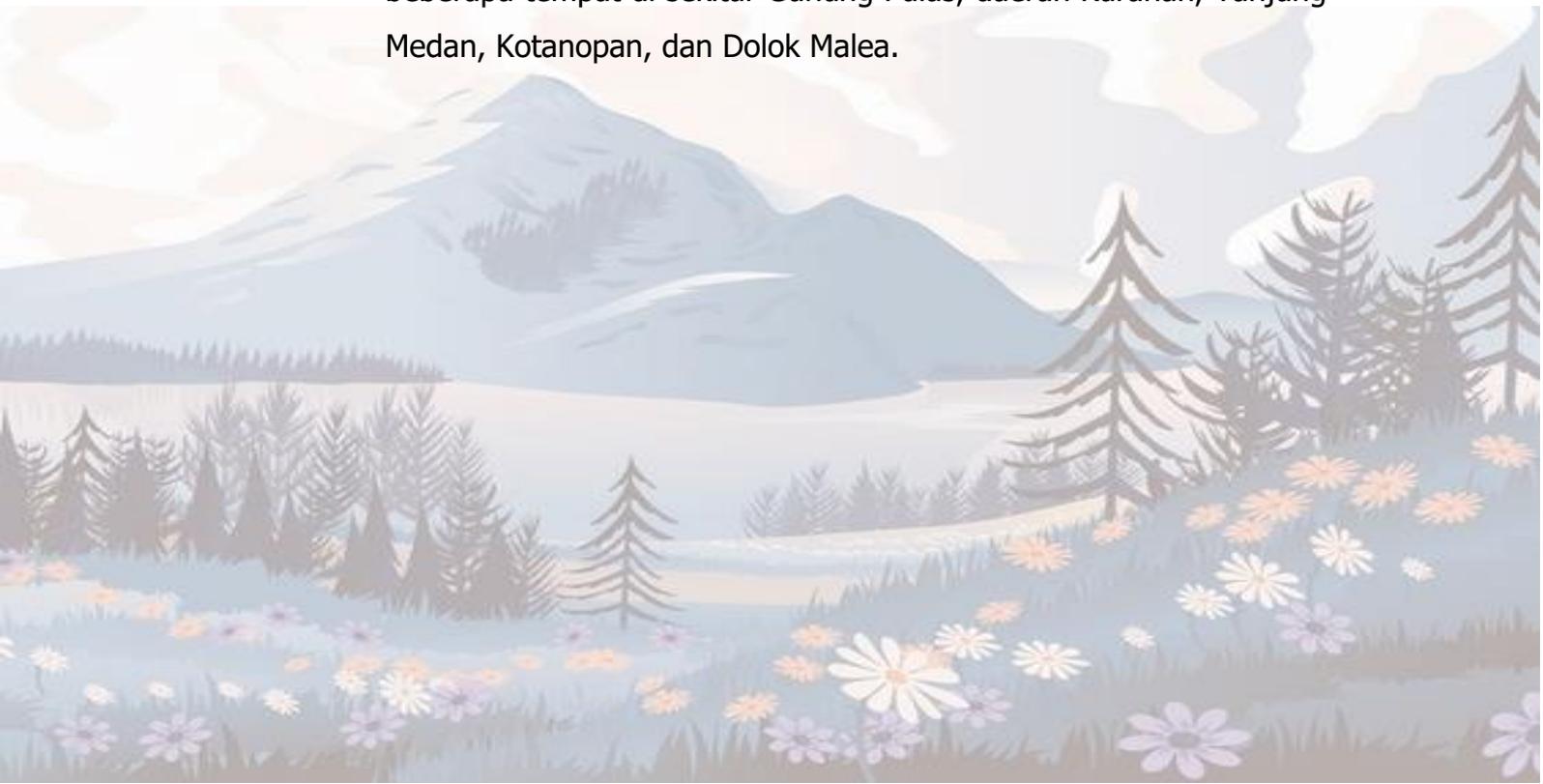
Struktur geologi yang terdapat pada batuan ini adalah sesar Semangko yang menerus dari arah Tenggara-Baratlaut yang melewati daerah Solok, Cupak, Suman, Bukittinggi, dan Rantau Panjang. Pada bagian Timur-Barat terdapat struktur sesar, antiklin, dan sinklin yang melewati daerah Gunung Kramat, Bukit Situgal, Bukit Pematang Panjang, dan Bukit Baranasi.

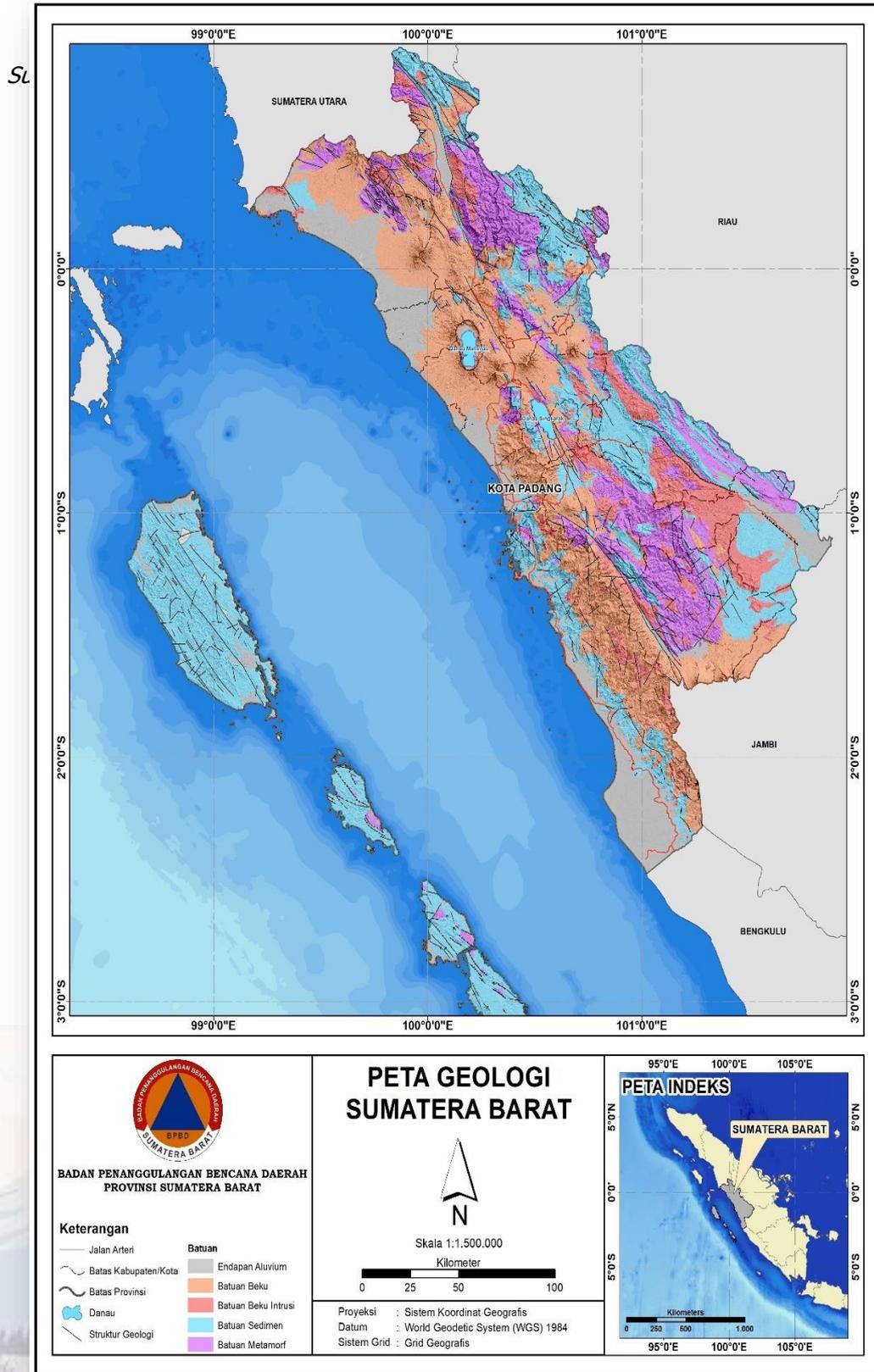
4. Batuan Beku dan Malihan

Batuan ini tersebar di bagian tenggara hingga baratlaut dengan morfologi perbukitan-pegunungan meliputi Bukit Barisan, Ulu Langgo, Gunung Batukas, Gunung Bongsu, Tor Sanduluk, Gunung Sorik Marapi, Tor Nagargar, dan Dolok Namaitait. Litologi yang tersebar adalah Tersier seperti: Intrusi Tambahan (TMit), Intrusi Parlampungan (TMipl), Diorit Doras (Tmid), Diorit Sopan (Tmisp), Mikrogranit Binail (Tmibi), Porfir Mangani (Tuim), Batolit Manunggal (TMimn), Batuan Granitik Miosen (Tmgr), Intrusi Air Bangis (TMiab), Intrusi Kanaikan (TMik), Aneka Terobosan (TMi), Intrusi Ulai (TMiu), Granodiorit Sungai Penuh (Tpgds), Granit (Tpgr), Granodiorit Langkup (Tpgdl), Diorit Kuarsa (Tmdi), Dasit (Tmda), Granodiorit Nagan (Tpgdn), Granit Akar (Trjg), Granit (Tgr), Granodiorit (Tgdr), Diabas (Tdb), Anggota Batusabak dan Serpih Formasi Tuhur (TRts), Trias seperti: Granit (g), Granodiorit (gd), Diorit Kuarsa (qd), Kuarsa Porfir (qp), Jura-Kapur seperti: Anggota Batugamping Formasi Siguntur (Jsl), Granit (Jgr), Batugamping Jura (Jl), Batuan Sedimen Jura (Js), Diorit (Jd), Formasi Tabur (Jt), Komplek Ultramafik Pasaman (Mupu), Intrusi Muarasipongi (Mtimes), Intrusi Rao-Rao (MPirr), Batolit Panyambungan (MPip), Intrusi Rokan (MPiro), Batolit Tandungkumbang (Mpitd), Terobosan granitik (Mpi), Formasi Muarasoma (Mums), Formasi Muarasoma Anggota Batugamping

(Mumsl), Formasi Muarasoma Anggota Sekis (Mumss), Formasi Sikubu (Musk), Melange Kelompok Woyla (Muwn), Kelompok Woyla Tak Terbedakan (Muw), Kelompok Woyla Batugamping Serbaneka (Muwl), Lapisan Paleozoikum dan atau Mesozoikum Tak Terbedakan (MPu), Batugamping Paleozoikum dan atau Mesozoikum Tak Terbedakan (MPul), Formasi Telukkido Anggota Batugamping (Mltl), Formasi Cubadak (Mtc), Kapur (Kgr), Diorit (Kd), Diabas-Basal (Kub), Perem seperti: Formasi Silungkang (Ps), Anggota Batugamping Formasi Silungkang (Psl), Anggota Filit dan Serpih Formasi Kuantan (PCks), Anggota Batugamping Formasi Kuantan (PCKl), Anggota Bawah Formasi Kuantan (PCKg), Anggota Kuarsit Batuan Perem (Pq), Formasi Kuantan (Puku), Formasi Kuantan Anggota Batugamping (Pukul), Formasi Anggota Pawan (Pukup), Formasi Barisan (Pb), Formasi Ngaol (PCn), Formasi Palepat (Pp), dan Karbon seperti: Batuan Karbonat Karbon(CI), Diabas (d), Batuan Malihan Karbon (Cs).

Struktur geologi yang ada adalah kekar-kekar yang berada sepanjang sesar Semangko di bagian timur, tenggara, selatan, barat dan barat laut wilayah Sumatera Barat. Kekar ini melewati daerah Bukit Paninjauan, Bukit Batung Bejawat, Bukit Lumut, Payakumbuh, dan di beberapa tempat di sekitar Gunung Pulas, daerah Kurahan, Tanjung Medan, Kotanopan, dan Dolok Malea.





Sumber : BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.37. Peta Geologi Regional Provinsi Sumatera Barat

Potensi dampak atau daya rusak dari Gempa Bumi di Provinsi Sumatera Barat memiliki beberapa tingkatan yang diukur berdasarkan Intensitas Gempa Bumi (MMI) yang dikeluarkan oleh BMKG. Klasifikasi intensitas gempa bumi (MMI) di Daerah Sumatera Barat mempunyai tingkat kekuatan gempa berkisar antara < IV hingga VIII (skala MMI), yaitu:

- Skala < IV: Tersebar di bagian timurlaut, melewati daerah Sungai Siak dengan ciri-ciri terasa guncangan di dalam rumah, jendela dan pintu berderik, gantungan rumah bergoyang, dan barang pecah belah pecah.
- Skala IV – V: Tersebar di bagian utara-tenggara melewati daerah Pasir Pengarayan, Bukit Batakuk, Pakanbaru, Danau Baru, Gunung Sarang Layang-Layang, Bukit Gadang, Cerinti, Tanjung, Kota Baru, Rantauku, dan Padang. Ciri-ciri skala ini yaitu terasa guncangan di dalam rumah, jendela, dan pintu berderik, gantungan rumah bergoyang dan barang berupa pecah belah pecah hingga guncangan dapat dirasakan di luar rumah, orang tidur terbangun, cairan tampak bergerak dan tumpah sedikit, barang perhiasan rumah yang kecil jatuh, pintu terbuka tertutup, pigura dinding bergerak, lonceng bandul bergerak atau mati.
- Skala V – VI: Tersebar di bagian baratlaut-selatan, melewati daerah Tor Ulujambu Masak, Ulu Lango, Gunung Tandikat, Airbaru, Pakanpung, Rumah Batu, Bukit Gadang, Jambak, Gunung Malintang, Bukit Talampung, Bukit Paninjawan, Danau Maninjau, dan Muara Gadang. Ciri-ciri yang dapat dirasakan di luar rumah, orang tidur terbangun, cairan tampak bergerak dan tumpah sedikit, barang perhiasan rumah yang kecil jatuh, pintu terbuka tertutup, pigura dinding bergerak, lonceng bandul bergerak atau mati hingga terasa oleh semua orang, banyak orang yang keluar rumah, gambar dinding jatuh, mebel bergerak/berputar, lonceng berbunyi, plester dinding pecah dan lepas, dan pohon terlihat bergoyang.

- Skala VI – VII: Tersebar setempat di bagian barat laut dan selatan yang melewati daerah Gunung Malintang, Lubuk Sikaping, Gunung Marapi, Gunung Tandikat, Danau Singkarak, Gunung Talang, Bukit Sirambu, Danau Kerinci, dan Bukittinggi. Ciri-ciri goncangannya terasa oleh semua orang, banyak yang keluar rumah, gambar dinding jatuh, mebel bergerak/berputar, lonceng berbunyi, plester dinding pecah dan lepas dan pohon terlihat bergoyang hingga dapat dirasakan oleh supir kendaraan, orang sulit berjalan, cerobong asap pecah, langit-langit dan bagian konstruksi pada tempat yang tinggi rusak, barang pecah belah pecah, tembok pecah-plesteran lepas, terjadi sedikit pergeseran dan lekukan-lekukan pada timbunan pasir-kerikil, air menjadi keruh dan lonceng besar berbunyi, serta selokan irigasi rusak.
- Skala VII – VIII: Tersebar setempat di bagian barat laut dan selatan yang melewati daerah Paroman, Gunung Talamau, sekitar kaki Gunung Marapi dan Gunung Tandikat, Arang Barbungo, Gunung Bungkok, Bukit Tebakan, dan Bukit Langkap. Ciri-cirinya terasa guncangan di dalam rumah, jendela pintu pintu berderik, gantungan rumah bergoyang dan barang pecah belah pecah hingga mengemudi mobil terganggu, terjadi kerusakan pada bangunan yang kuat karena monumen bagian yang runtuh, kerusakan terjadi pada tembok yang dibuat tahan terhadap getaran horisontal dan beberapa bagian tembok runtuh, cerobong asap, menara dan tangki air yang berada di atas berputar/jatuh, rangka rumah berpindah dari pondasinya, dinding yang tidak terikat baik jatuh atau terlempar, ranting pohon patah dari dahannya, tanah yang basah dan lereng curam terbelah.

Zona Percepatan (cm^2/detik) dari pergerakan yang terukur untuk daerah Provinsi Sumatera Barat merupakan Zona F: $0,30 \text{ g}$ (Cm/detik^2), tersebar di bagian barat dan utara yang melewati daerah Payambungan, Ulu Lango, Danau Maninjau, Bukittinggi, Gunung Marapi, Gunung Talang, Gunung Tandikat, Gunung Singgalang, dan Danau Singkarak.

2.4.2.5. Erupsi Gunung Api

Wilayah Sumatera Barat terdapat 4 (empat) gunung api aktif tipe A, 1 (satu) gunung api aktif tipe B, dan 3 (tiga) gunung api tidak aktif. Berikut masing-masing penjelasannya.

- a. Gunung Kerinci merupakan gunung api tipe A yang mempunyai ketinggian 3.800 meter (dml), terletak di perbatasan Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Jambi. Tingkat kerawanan bencana Gunung Kerinci dibagi menjadi tiga tingkat secara berurutan dari tertinggi ke terendah, adalah: Kawasan Rawan Bencana (KRB) III, KRB II, dan KRB I.

- 1) KRB III

Daerah KRB III Gunung Kerinci meliputi kawasan di sekitar kaki Gunung Kerinci dengan ketinggian di bawah 1.500 meter di atas permukaan laut. Daerah ini terletak di Provinsi Jambi dan Sumatera Barat dan memiliki potensi bencana yang cukup besar, terutama saat terjadi erupsi Gunung Kerinci.

Beberapa daerah yang termasuk dalam KRB III Gunung Kerinci antara lain:

- a) Kecamatan Gunung Kerinci, Kabupaten Kerinci, Jambi
- b) Kecamatan Kayu Aro, Kabupaten Kerinci, Jambi
- c) Kecamatan Batang Merangin, Kabupaten Merangin, Jambi
- d) Kecamatan Danau Kerinci, Kabupaten Kerinci, Jambi
- e) Kecamatan Gunung Raya, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat
- f) Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat

- 2) KRB II

Daerah KRB II Gunung Kerinci meliputi kawasan di sekitar lereng Gunung Kerinci dengan ketinggian antara 1.500 hingga 2.400 meter di atas permukaan laut. Daerah ini terletak di Provinsi Jambi

dan Sumatera Barat dan memiliki potensi bencana yang cukup besar, terutama saat terjadi erupsi Gunung Kerinci.

Beberapa daerah yang termasuk dalam KRB II Gunung Kerinci antara lain:

- a) Kecamatan Gunung Kerinci, Kabupaten Kerinci, Jambi
- b) Kecamatan Sitanjau Laut, Kabupaten Kerinci, Jambi
- c) Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat
- d) Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, Sumatera Barat

3) KRB I

Daerah KRB I Gunung Kerinci meliputi kawasan sekitar puncak Gunung Kerinci dengan ketinggian di atas 2.400 meter di atas permukaan laut. Secara geografis, daerah KRB I Gunung Kerinci berada di Provinsi Jambi dan Sumatera Barat.

Beberapa daerah yang termasuk dalam KRB I Gunung Kerinci antara lain: Desa Kayu Aro, Desa Koto Baru, Desa Sabuk Empat, Desa Lempur, Desa Gunung Tujuh, Desa Gunung Raya, dan Desa Pelompek.

- b. Gunung Talang merupakan gunung api tipe A yang mempunyai ketinggian 2.597 meter (dml), terletak di Kabupaten Solok. Tingkat kerawanan bencana G. Talang dibagi menjadi tiga tingkat secara berurutan dari tertinggi ke terendah, adalah: Kawasan Rawan Bencana (KRB) III, KRB II, dan KRB I.

1) KRB III

Kawasan Rawan Bencana III (KRB III) Gunung Talang terletak di beberapa nagari di Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Beberapa nagari yang termasuk dalam Kawasan Rawan Bencana III Gunung Talang antara lain: Nagari Guguk

Tigo Baleh, Nagari Kampung Baru, Nagari Sungai Batang, dan Nagari Koto Tinggi.

2) KRB II

Kawasan Rawan Bencana II (KRB II) Gunung Talang terletak di beberapa nagari di Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Beberapa nagari yang termasuk dalam Kawasan Rawan Bencana II Gunung Talang antara lain: Nagari Kubu Gadang, Nagari Tanjung Barulak, Nagari Silungkang, dan Nagari Sumpur Kudus.

3) KRB I

Kawasan Rawan Bencana I (KRB I) Gunung Talang terletak di beberapa nagari di Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Beberapa nagari yang termasuk dalam Kawasan Rawan Bencana I Gunung Talang antara lain: Nagari Koto Baru, Nagari Bukik Selamat, Nagari Talang Tinggi, dan Nagari Tanjung Harapan.

- c. Gunung Marapi merupakan gunung api tipe A yang mempunyai ketinggian 2.891 meter (dml), terletak di Kabupaten Agam dan Tanah Datar. Tingkat kerawanan bencana G. Talang dibagi menjadi tiga tingkat secara berurutan dari tertinggi ke terendah, adalah: Kawasan Rawan Bencana (KRB) III, KRB II, dan KRB I.

1) KRB III

Kawasan rawan bencana III Gunung Marapi terletak di sekitar radius 10-15 km dari puncak gunung. Kawasan ini meliputi beberapa Nagari seperti Nagari Koto Baru, Nagari Tanjung Sani, Nagari Sungai Pinang, dan Nagari Mungka.

2) KRB II

Kawasan rawan bencana II Gunung Marapi terletak di sekitar radius 5-10 km dari puncak gunung. Kawasan ini meliputi

beberapa Nagari seperti Nagari Lembah, Nagari Kubang Putih, Nagari Koto Tinggi, dan Nagari Batu Sangkar.

3) KRB I

Kawasan rawan bencana I Gunung Marapi meliputi kawasan sekitar gunung dengan jarak radius sekitar 3-4 km dari puncak gunung. Kawasan rawan bencana meliputi beberapa Nagari seperti Nagari Mungka, Nagari Koto Baru, Nagari Tanjung Sani, dan Nagari Sungai Pinang.

- d. Gunung Tandikat merupakan gunung api tipe A yang mempunyai ketinggian 2.438 mdpl. Gunung ini berada di baratdaya Gunung Marapi. Tingkat kerawanan bencana G. Tandikat dibagi menjadi tiga tingkat secara berurutan dari tertinggi ke terendah, adalah: Kawasan Rawan Bencana (KRB) III, KRB II, dan KRB I.

1) KRB III

KRB III merupakan daerah yang memiliki tingkat risiko bencana sedang akibat dari aktivitas vulkanik Gunung Tandikat, terutama jika terjadi erupsi. Daerah KRB III Gunung Tandikat meliputi beberapa nagari atau desa seperti Nagari Lubuk Basung, Nagari Lubuk Bauk, Nagari Lubuk Gadang, Nagari Koto Laweh, dan Nagari Koto Baru.

2) KRB II

KRB II merupakan daerah yang juga berpotensi terkena dampak bencana akibat dari aktivitas vulkanik Gunung Tandikat, terutama jika terjadi erupsi. Daerah KRB II Gunung Tandikat meliputi beberapa nagari atau desa seperti Nagari Tandikat, Nagari Koto Tuo, Nagari Lareh Nan Panjang, Nagari Sungai Baringin, Nagari Lembah Gumanti, dan Nagari Tanjung Sani.

3) KRB I

KRB I merupakan daerah yang memiliki tingkat risiko bencana paling tinggi atau level tertinggi, akibat dari aktivitas vulkanik

Gunung Tandikat, terutama jika terjadi erupsi. Daerah KRB I Gunung Tandikat meliputi beberapa nagari atau desa seperti Nagari Sungai Tarab, Nagari Kotobaru, dan Nagari Pangkalan.

- e. Gunung Talamau merupakan gunung api tipe B yang mempunyai ketinggian 2913 meter (dml), terletak di Kabupaten Pasaman Barat. Gunung Talamau termasuk dalam kawasan vulkanik aktif, meskipun tidak ada aktivitas vulkanik yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Namun, potensi erupsi masih tetap ada dan dapat menimbulkan ancaman bagi kehidupan dan properti di sekitarnya.
- f. Gunung Malintang merupakan gunung api tidak aktif yang berada di Kabupaten Pasaman. Walaupun tidak aktif, tidak menutup kemungkinan Gunung ini akan aktif kembali suatu saat nanti. Gunung ini memiliki ketinggian 2.436 mdpl.
- g. Gunung Singgalang merupakan gunung api tidak aktif yang berada di sebelah barat Kota Bukittinggi. Walaupun tidak aktif, tidak menutup kemungkinan Gunung ini akan aktif kembali suatu saat nanti. Gunung ini memiliki ketinggian 2.877 mdpl dan termasuk salah satu gunung tertinggi di Sumatera Barat.
- h. Gunung Sago merupakan gunung api tidak aktif yang berada di Kabupaten Lima Puluh Kota. Gunung ini memiliki ketinggian sekitar 1.780 mdpl. Gunung Sago tidak termasuk dalam daftar gunung-gunung yang dianggap sebagai gunung api atau gunung yang masih aktif di Indonesia. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Gunung Sago tidak aktif secara vulkanik.

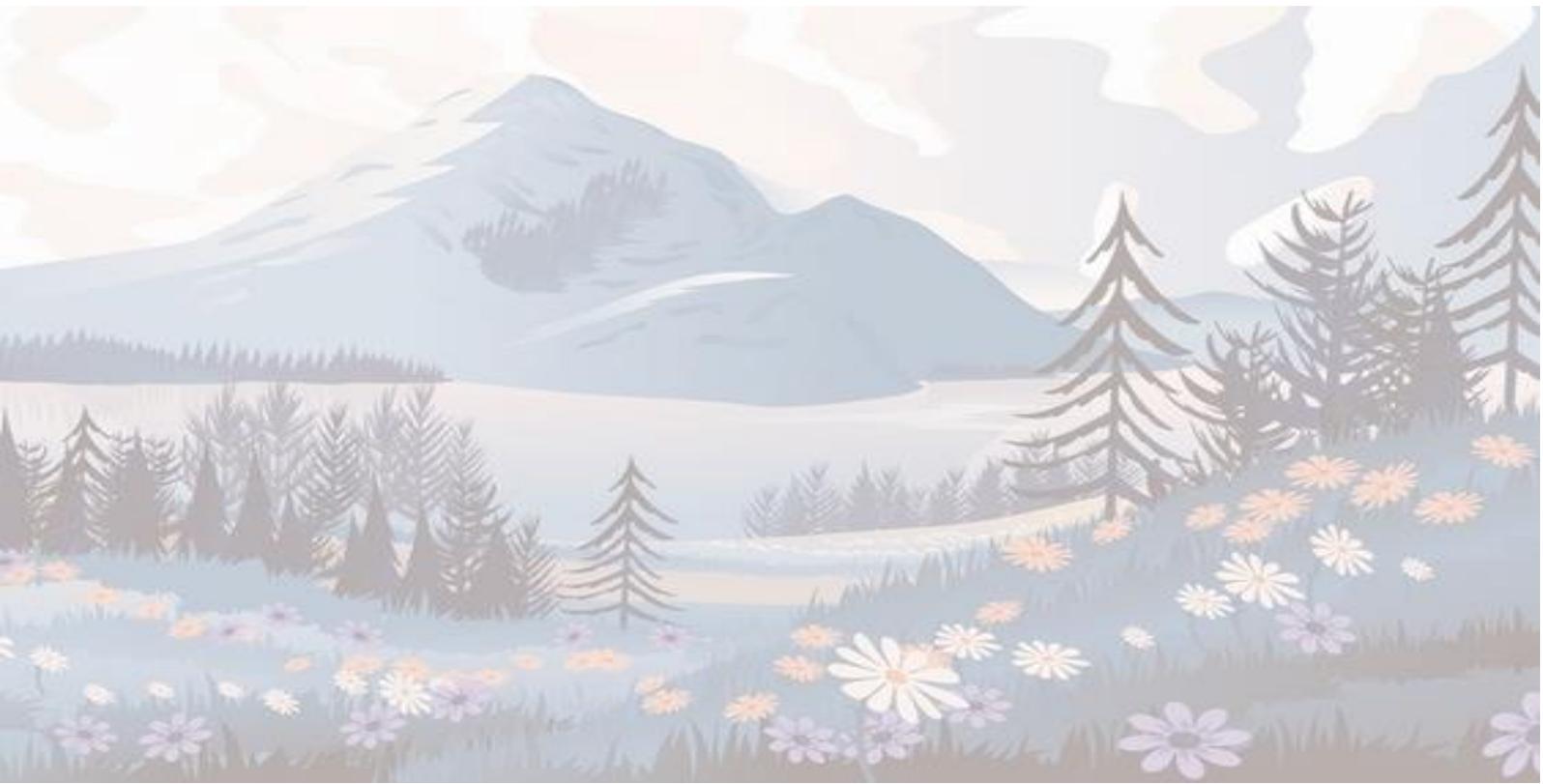
2.4.2.6. Tsunami

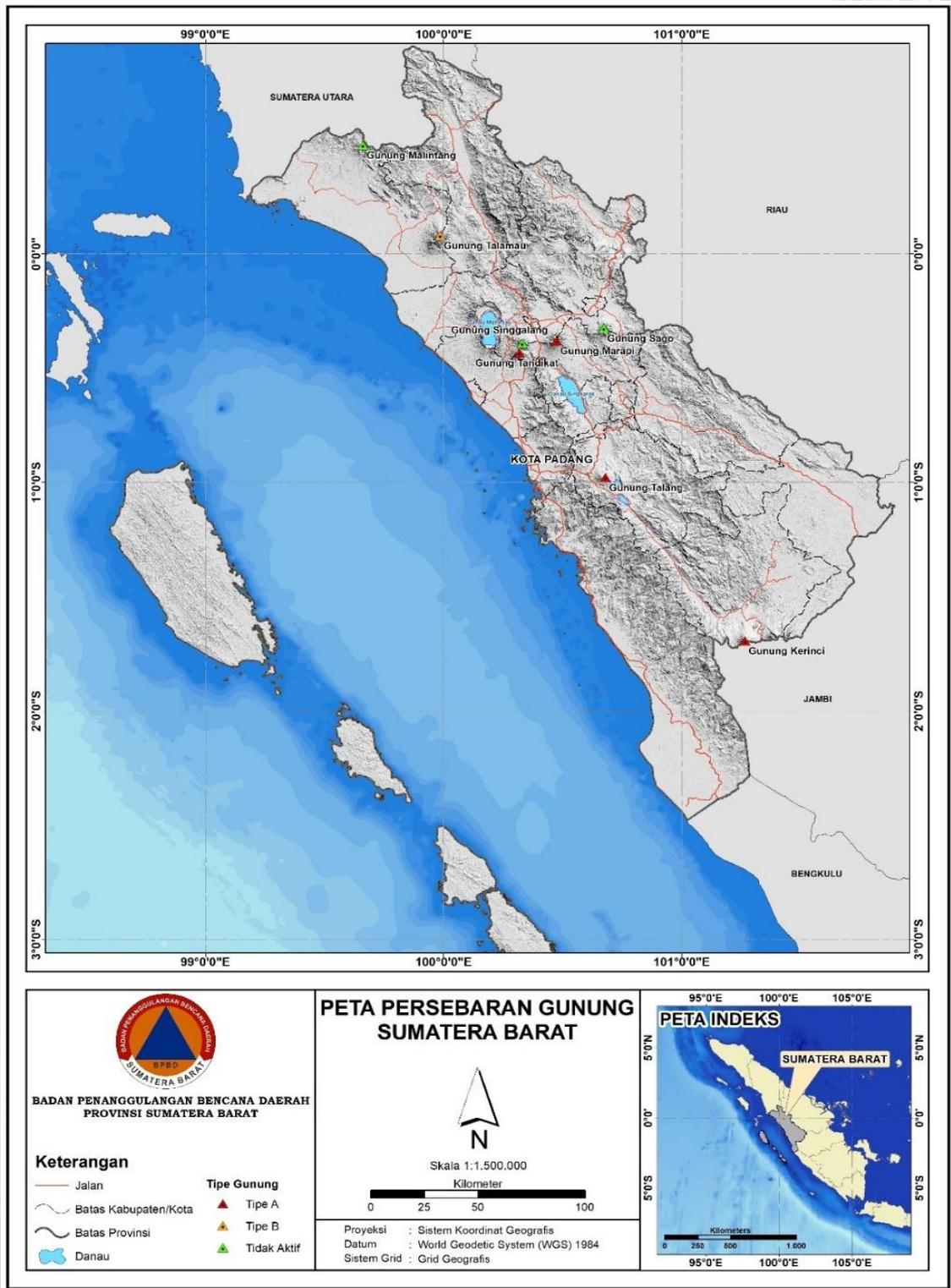
Terdapat 7 (tujuh) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat yang berpotensi terjadinya tsunami, yaitu: Kabupaten Pasaman Barat, Kabupaten Agam, Kabupaten Padang Pariaman, Kota Pariaman, Kota Padang,

Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Sumatera Barat adalah Provinsi yang memiliki potensi gempa dan tsunami dikarenakan letak pantainya yang berada di bagian barat yang berhadapan dengan zona sumber gempa bumi megathrust yang memiliki potensi magnitudo cukup besar.

Seluruh pantai Barat Sumatera, dari pesisir Aceh hingga Lampung telah mengalami peristiwa gempa besar yang merusak. Seluruh energi gempa di Pantai Barat Pulau Sumatera tersebut menyisakan segmen sumber gempa Megathrust Mentawai-Siberut yang berhadapan dengan pesisir Sumatera Barat, sebagai satu-satunya segmen Megathrust yang belum rilis energi sejak tahun 2000.

Berdasarkan catatan Katalog Tsunami BMKG, Sumatera Barat pernah mengalami tsunami beberapa kali yaitu pada tahun 1797, 1833, 1904, dan 1935. Di samping itu, dalam pemodelan tsunami BMKG, menunjukkan bahwa tinggi gelombang tsunami di pesisir Kota Padang akibat gempa bumi skenario terburuk Magnitudo M 8,9 dapat mencapai lebih dari 10 meter dengan waktu tiba tsunami kurang dari 30 menit.





Sumber : BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.38. Peta Persebaran Gunung Api di Provinsi Sumatera Barat

2.4.3. Kondisi dan Status (*State*) Kebencanaan

2.4.3.1. Angin Kencang

Kejadian bencana angin kencang di Kabupaten/Kota sering dilaporkan sebagai kejadian angin puting beliung. Peristiwa tersebut dapat menumbangkan pohon dan merusak permukiman penduduk. Walaupun bencana ini mempunyai frekuensi kejadian yang tinggi, korban jiwa yang ditimbulkan sedikit sekali. Angin kencang sering kali disertai dengan hujan lebat. Berdasarkan data sepanjang tahun 2023, secara umum tidak ada korelasi khusus antara kejadian angin kencang dengan jenis musim.

Pada tahun ini, kejadian angin kencang yang menimbulkan dampak dan kerusakan terjadi sebanyak 562 laporan. Peningkatan kejadian secara signifikan terjadi pada bulan Maret dan Mei, 78 kejadian pada bulan Maret dan 79 kejadian pada bulan Mei. Kota Padang merupakan daerah dengan kejadian angin kencang tertinggi (110 kejadian), diikuti dengan Kabupaten Padang Pariaman (76 kejadian), dan Kota Bukittinggi (50 kejadian).

Peristiwa angin kencang selain mengakibatkan kerusakan pada permukiman juga dapat mengakibatkan gangguan pada arus lalu lintas. Kerusakan yang terjadinya umumnya pada bagian atap rumah yang diterbangkan angin atau tertimpa pohon yang tumbang. Hambatan pada lalu lintas akibat tumbangnya pohon melintang di tengah jalan. Kejadian angin kencang terbanyak dilaporkan dari Kota Padang, Kabupaten Padang Pariaman, dan Kota Bukittinggi sebagaimana terlampir pada Lampiran Tabel Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tabel-44.



Sumber: Media Online

Gambar 2.39. Dampak kejadian angin kencang di beberapa lokasi di Sumatera Barat

Tabel 2.10. Daftar Daerah Terdampak Kejadian Angin Kencang

Kabupaten Agam	
Kecamatan	Kecamatan
Nagari/Desa/Kelurahan	Nagari/Desa/Kelurahan
Ampek Nagari	Matur
Batu Kambing	Matua Mudiak
Bawan	Nagari Kampuang Tengah
Nagari Bawan	Sikabu
Banuhampu	Palupuah
Sungai Tanang	Pasia Laweh
IV Koto	Sungai Pua
Balingka	Padang Laweh
Koto Panjang	Tanjung Mutiara
Sianok Anam Suku	Durian Kapeh
Sungai Landia	Pasia Tiku
Lubuk Basung	Tiku
Geragahan	Tiku Selatan
Kampuang Pinang	Tiku utara
Kampung tengah	Tanjung Raya
Lubuk Basung	Bayua
Manggopoh	Koto Malintang
Parsiapan Sungai Jariang	Maninjau
Persiapan Sangkir	Tilatang Kamang
	Gadut
Kabupaten Dharmasraya	
Kecamatan	Kecamatan
Nagari/Desa/Kelurahan	Nagari/Desa/Kelurahan
Koto Baru	Siberut Barat
Pulau Punjung	Labuhan Bajau
Gunung Selasih	Siberut Utara
Sungai Dareh	Simalegi
Sungai Kambut	Sipora Utara
Kabupaten Lima Puluh Kota	
Kecamatan	Kecamatan
Nagari/Desa/Kelurahan	Nagari/Desa/Kelurahan
	Goiso Oinan
	Sipora Jaya
	Tuapejat
Guguak	Kota Solok
VII Koto Talago	Kecamatan
Harau	Nagari/Desa/Kelurahan
Harau	Lubuk Sikarah
Tarantang	Tanah Garam
Luak	Tanjung Harapan
Mungo	Kampung Jawa
Pangkalan Koto Baru	Laiang
Gunung Malintang	Nan Balimo
Suliki	
Andiang	

Kabupaten Padang Pariaman	
Kecamatan	Kecamatan
Nagari/Desa/Kelurahan	Nagari/Desa/Kelurahan
2 x 11 Kayu Tanam	Sintoga
Lubuak Pandan	Sintuak
Sicincin	Sintuak Toboh Gadang
2 x 11 Anam Lingkung	Sintuak
Lubuak Pandan	Toboh Gadang
Lubuk Pandan	Toboh Gadang Barat
Sicincin	Toboh Gadang Timur
Gadua	Sungai Geringging
Pakandangan	Kuranji Hulu
Parit Malintang	Sungai Limau
Pakandangan	Kuranji Hilir
Batang Anai	Pilubang
Buayan Lubuk Aluang	Ulakan Tapakis
Ketaping	Manggopoh Palak Galang Ulakan
Sungai Buluah	Seulayat Ulakan
IV Koto Aur Malintang	Tapakis
III Koto Aua Malintang	V Koto Kampung Dalam
Lubuak Aluang	Campago
Aia Tajun	Campago Barat
Lubuak Aluang	Sikucua Timur
Sikabu Lubuak Aluang	Sikucua Utara
Pungguang Kasiak	V Koto Timur
Punggung Kasiak Lubuk Alung	Gunung Padang Alai
Nan Sabaris	Kudu Ganting
Padang Kandang Pulau Aia	Limau Puruik
Pauah Kamba	VII Koto
Padang Bintungan	Balah Aie Timur
Padang Sago	Koto Mambang
Koto Baru	Lareh Nan Panjang
Koto Dalam	Lareh Nan Panjang Selatan
Koto Dalam Barat	Limpato
Pariaman Tengah	Limpato Sungai Sariak
Pasir	Pakandangan
Patamuan	Sungai Sariak
Kampung Tanjung Koto	VII Koto Sungai Sariak
Kampung Tanjung Koto Mambang	Balah Aie Timur
Kampung Tanjung Sungai Durian	Lareh Nan Panjang Selatan
Mambang Sungai Durian VII Koto	Sungai Durian
Sungai Durian	Sungai Sariak
Tandikek Barat	Batang Gasan
Tandikek Utara	Gasas Gadang
Kota Payakumbuh	Malai V Suku
Kecamatan	Kabupaten Pasaman
Nagari/Desa/Kelurahan	Kecamatan

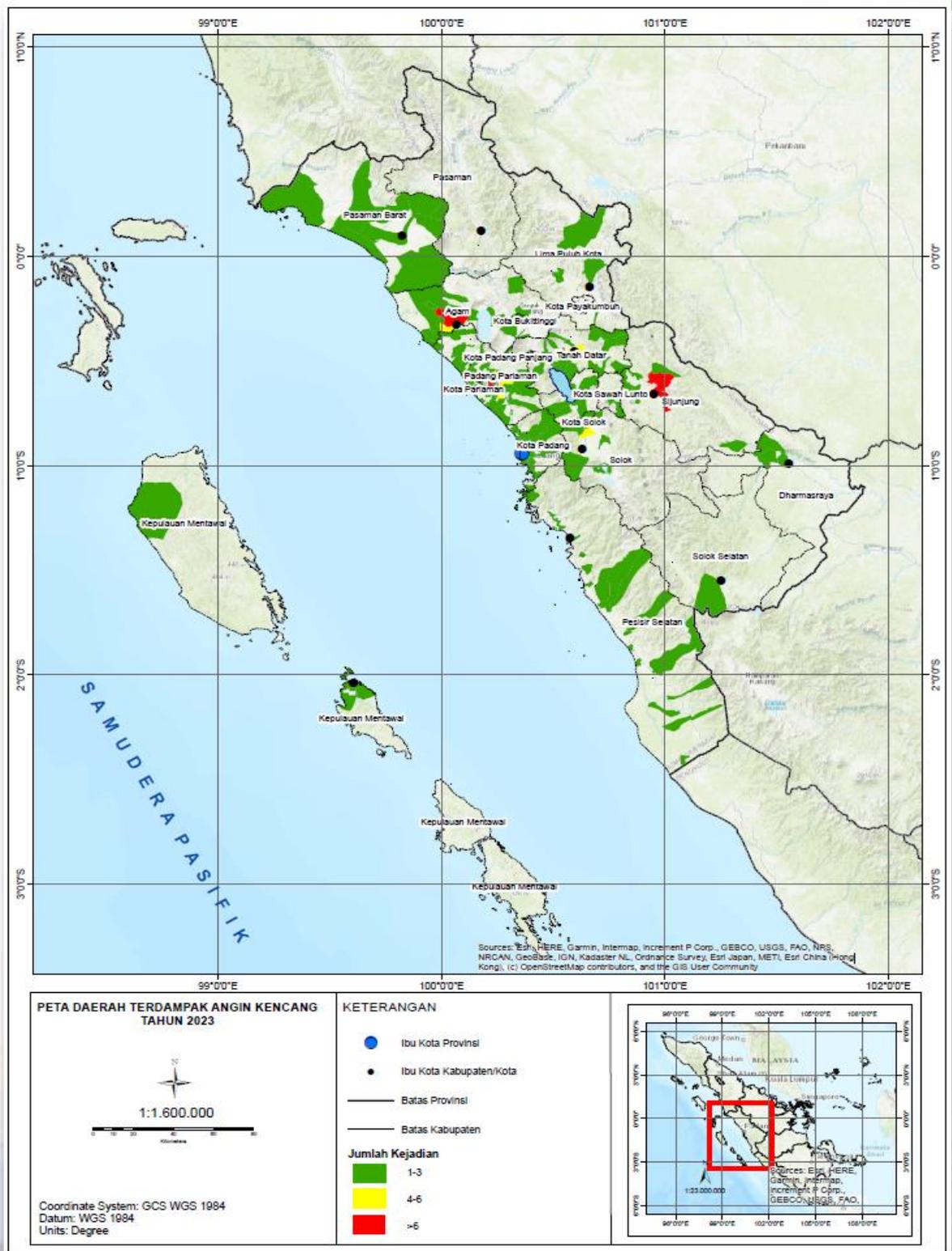
Lamposi Tigo Nagori	Nagari/Desa/Kelurahan
Payakumbuh Barat	Duo Koto
Payakumbuh Selatan	Lubuk Sikapiang
Payakumbuh Timur	Panti
Payakumbuh Utara	
Kabupaten Pasaman Barat	Kabupaten Pesisir Selatan
Kecamatan	Kecamatan
Nagari/Desa/Kelurahan	Nagari/Desa/Kelurahan
Gunung Tuleh	Basa Ampek Balai Tapan
Bahoras	Tanjung Pondok Tapan
Kinali	Bayang
Bandua Balai	Lubuk Kumpai
Pasaman	pasar baru
Lingkung Aur	Tanjung Durian
Pinaga	IV Jurai
Ranah Batahan	Bukit Putus Painan
Desa Baru	Bungo Pasang Salido
Sasak Ranah Pasisia	Painan
Ranah Pasisia	Painan Selatan
sasak	Painan Timur
Sungai Aur	Koto IX Tarusan
Sungai Aur	Barung-Barung Balantai
Sungai Beremas	Nanggalo
Air Bangis	Kp. Baru Korang Nan Ampek
Talamau	Tapuh
Kajai	Tarusan
Sinuruik	Lengayang
Talu	Kambang
Kabupaten Sijunjung	Kambang utara
Kecamatan	Lakitan Utara
Nagari/Desa/Kelurahan	Linggo Sari Baganti
IV Nagari	Air Haji Barat
Koto Tuo	Lunang
Kamang Baru	Lunang 1 Kampuang Pasar Pagi
Sungai Lansek	Pancung Soal
Koto VII	Inderapura Utara
Batu Gandang	Muara Inderapura
Guguak	Ranah Ampek Hulu Tapan
Limo Koto	Sungai Pinang
Padang Laweh Selatan	Ranah Pesisir
Sijunjung	Pelangai Gadang
Muaro	Kota Sawahlunto
Sijunjung	Kecamatan
Silokek	Nagari/Desa/Kelurahan
Kabupaten Solok Selatan	Barangin
Kecamatan	Lubang Panjang
Nagari/Desa/Kelurahan	Saringan

Sangir	Lembah Segar
Lubuk gadang Barat Daya	Air Dingin
	Kubang Tengah
	Kubang Utara Sikabu
	Silungkang
	Muaro Kalaban
	Taratak Bancah
	Talawi
Kabupaten Tanah Datar	
Kecamatan	Kecamatan
Nagari/Desa/Kelurahan	Nagari/Desa/Kelurahan
X Koto	Padang Gantiang
Kelok Ular	Padang Gantiang
Batipuah	Pariangan
Sabu	Sungai Jambu
Batipuh Ateh	Rambatan
Tanjung Barulak	Balimbing
Batipuh Selatan	III Koto
Batu Taba	Padang Magek
Lima Kaum	Simawang
Baringin	Salimpaung
Limo kaum	Sungai Tarab
Lintau Buo Utara	Pasia Laweh
Tanjung Bonai	Sungai Tarab
Batu Bulek	Tanjung Emas
Lubuk Jantan	Pagaruyuang
Lintau Buo	
Taluk	
Kabupaten Solok	
Kota Bukittinggi	
Kecamatan	Kecamatan
Nagari/Desa/Kelurahan	Nagari/Desa/Kelurahan
Bukik Sundi	Aur Birugo Tigo baleh
Kinari	Aur Kuning
Danau Kembar	Ladang Cakiah
Kampung Batu Dalam	Sapiran
Gunung Talang	Tigo Baleh
Batang Barus	Guguak Panjang
IX Koto Sungai Lasi	Aur Tajungkang Tengah Sawah
Guguak Sarai	Benteng Pasar Atas
Sungai Jambua	Bukik Cangang Kayu Ramang
Kubung	Bukit Apit
Batu Palano	Kayu Kubu
Koto Baru	Pakan Kurai
Salayo	Tarok Dipo
Lubuak Selasih	Mandiingin Koto Selayan
X Koto Singkarak	Campago Ipuah
Ampan	Garegeh

Kacang	Koto Selayan
Koto Sani	Kubu Gulai Bancah
Saniang Baka	Puhun Pintu Kabun
Singkarak	Pulai Anak Air
Sulit Air	
XI Koto Sungai Lasi	
Guguak Sarai	
Kota Padang	
Kecamatan	Kecamatan
Nagari/Desa/Kelurahan	Nagari/Desa/Kelurahan
Bungus Teluk Kabung	Padang Barat
Bukik Lampu	Belakang Tangsi
Bungus Barat	Kampung Pondok
Bungus Selatan	Lolong Belanti
Taluk Kabung Tengah	Olo
Teluk Kabung Tengah	Purus
Teluk kabung Utara	Rimbo Kaluang
Koto Tengah	Flamboyan Baru
Air Pacah	Padang Selatan
Batipuh Panjang	Air Manis
Bungo Pasang	Alang Laweh
Dadok Tunggul Hitam	Batang Arau
Koto Panjang Iku Koto	Belakang Pondok
Koto Pulai	Bukit Gado-gado
Lubuk Buaya	Mata Air
Lubuk Minturun	Rawang
Parupuk Tabing	Seberang Padang
Pasia Nan Tigo	Seberang Palinggam
Kuranji	Teluk Bayur
Anduriang	Padang Timur
Gunung Sarik	Andalas
Kalumbuk	Ganting Parak Gadang
Korong Gadang	Jati
Kuranji	Jati Baru
Pasar Ambacang	Kubu Dalam Parak Karakah
Sungai Sapiah	Parak Gadang Timur
Lubuk Begalung	Sawah
Banuaran Nan XX	Padang Utara
Batuang Taba	Air Tawar
Cengkeh Nan XX	Air Tawar Barat
Gates Nan XX	Alai Parak Kopi
Kampung Baru Nan XX	Gunung Pangilun
Lubuk Begalung Nan XX	Lolong Belanti
Pampangan Nan XX	Ulak Karang Selatan
Parak Laweh	Ulak Karang Utara
Pengambiran Ampalu Nan XX	Pauh
Tanah Sirah Nan XX	Kapalo Koto

Tanjung Saba	Koto Luar
Nanggalo	Lambung Bukik
Gurun Laweh	Lambung Bukit
Kampung Lapai	Limau Manis Selatan
Kampung Olo	Pisang
Siteba	Lubuk Kilangan
Surau Gadang	Banda Buek
	Padang Besi
Kota Pariaman	
Kecamatan	Kecamatan
Nagari/Desa/Kelurahan	Nagari/Desa/Kelurahan
Pariaman Selatan	Pariaman Tengah
Kp. Apar	Cimparuah
Marabau	Jalan Baru
Padang Cakur	Jalan Kereta Api
Padang Marunggi	Jati Hilir
Palak Aneh	Karan Aur
Punggung Ladiang	Kp. Baru
Rambai	Lohong
Sungai Kasai	Pasir
Taluk	Pauh Timur
Pariaman Timur	Taluak
Air Santok	Ujung Batuang
Batang Kabung	Pariaman Utara
Bungo Tanjung	Cubadak Air
Cubadak Mentawai	Ampalu
Bato	Balai Naras
Kampung Gadang	Sikapak Timur
Kp. Tengah	Sikapak Timut
Kp. Gadang	Tungkal Selatan
Talago Sarik	
Kota Padang Panjang	
Kecamatan	Kecamatan
Nagari/Desa/Kelurahan	Nagari/Desa/Kelurahan
Padang Panjang Barat	Padang Panjang Timur
Kampung Manggis	Ekor Lubuk
Silaiang Bawah	Ngalau
Tanah Hitam	Sigando
	Ganting
	Guguk Malintang
	Koto Panjang
	Ngalau
	Tanah Pak Lambiak

Sumber : BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2024

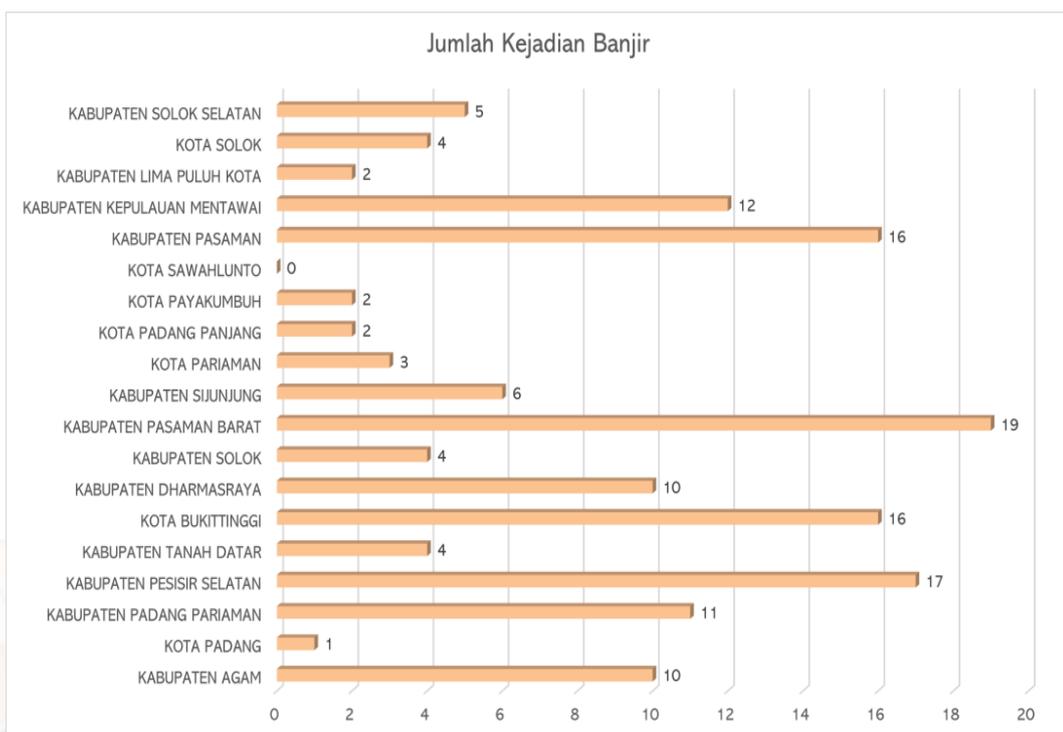


Sumber : BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.40. Peta Daerah Terdampak Angin Kencang

2.4.3.2. Banjir

Selama periode tahun 2023, setidaknya telah terjadi sebanyak 144 kejadian banjir di Provinsi Sumatera Barat dan sebanyak 109 Kecamatan tercatat pernah tertimpa banjir. Banjir tersebut berdampak pada sedikitnya 5.338 jiwa mengungsi dan 18.121 rumah terendam banjir. Banjir dengan dampak paling luas terjadi pada bulan Maret dan Desember dimana pada bulan-bulan tersebut terjadi puncak musim hujan. Kabupaten Pasaman Barat menjadi daerah dengan kejadian banjir tertinggi (19 kejadian), diikuti dengan Kabupaten Pesisir Selatan (17 kejadian), dan Kabupaten Pasaman (16 kejadian) sebagaimana terlampir pada Lampiran Tabel Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tabel-44 dan Gambar 2.32.



Sumber data: Data Olahan Tabel DIKPLHD Prov Sumbar Tahun 2024

Gambar 2.41. Grafik Jumlah Kejadian Banjir Berdasarkan Kabupaten/Kota



Sumber: Media Online

Gambar 2.42. Dampak kejadian banjir di beberapa lokasi di Sumatera Barat

Tabel 2.11. Daerah Terdampak Banjir Selama Periode Tahun 2023

Kabupaten Padang Pariaman		Kabupaten Kepulauan Mentawai	
Kecamatan	Kecamatan	Kecamatan	Kecamatan
Nagari/Desa/Kelurahan	Nagari/Desa/Kelurahan	Nagari/Desa/Kelurahan	Nagari/Desa/Kelurahan
2 x 11 Enam Lingkung	Padang Sago		
Lubuak Pandan	Koto Dalam Barat		
Anduriang	Patamuan		
Sicincin	Kampung Tanjung Koto Mambang Sungai		
Sungai Asam	Sintuak Toboh Gadang		
Guguak	Sintuak		
Anam Lingkung	Toboh Gadang Selatan		
Gadua	Toboh Gadang Timur		
Koto Tinggi	Toboh Gadang		
Pakandangan	Toboh Gadang Barat		
Parik Malintang	Sungai Garingging		
Toboh Ketek	Batu Gadang Kuranji Hulu		
Batang Anai	Sungai Limau		
Buayan Lubuk alung	Tandikek Utara		
Kasang	Guguak Kuranji Hilia		
Katapiang	VII Koto Sungai Sarik		
Sungai Buluah Barat	Balah Aie		
Sungai Buluh	Balah Aie Utara		
IV Koto Aur Malintang	Bisati Sungai Sariak		
III Koto Aua Malintang Selatan	Lareh Nan Panjang		
V Koto Kampung Dalam	Lareh Nan Panjang Selatan		
Sikucua	Limpato Sungai Sariak		
Campago	Sungai Sariak		
Lubuk Aluang	Ulakan Tapakis		
Lubuk Aluang	Kampung Galapuang Ulakan		
Pasie Laweh	Manggopoh Palak Galang Ulakan		
Singguliang	Sandi Ulakan		
Sikabu	Seulayat Ulakan		
Sungai Abang	Sungai Gimba Ulakan		
Nan Sabaris	Ulakan		
Kapalo Koto	V Koto Timur		
Kurai Taji	Gunuang Padang Alai		
Padang Bintungan	Limau Puruik		
Padang Kandang Pulau Aia	2 x 11 Kayu Tanam		
Pauh Kamba	Anduriang		
	Sicincin		
	Sungai Asam		
Kabupaten Agam		Kabupaten Kepulauan Mentawai	
Kecamatan	Kecamatan	Kecamatan	Kecamatan
Nagari/Desa/Kelurahan	Nagari/Desa/Kelurahan	Nagari/Desa/Kelurahan	Nagari/Desa/Kelurahan
IV Koto	Pagai Utara		
Balingka	Saumanganya		

Ampek Nagari	Siberut Barat Daya	
Batu Kambing	Taileleu	
Sitanang	Siberut Selatan	
Lubuk Basung	Muara Siberut	
Lubuk Basung	Muntei	
Palupuah	Siberut Utara	
Nan Tujuh	Malancan	
Tanjung Raya	Betumonga	
Koto Gadang	Sotboyak	
Maninjau	Sipora Selatan	
Kabupaten Pasaman		
Kecamatan	Saureiu	
Nagari/Desa/Kelurahan	Sioban	
Bonjol	Sipora Utara	
Duo Koto	Goisooinan	
Lubuk Sikaping	Sido Makmur	
Durian Tinggi	Tuapejat	
Kabupaten Sijunjung		
Mapat Tunggul selatan	Kecamatan	
Silayang	Nagari/Desa/Kelurahan	
Padang Gelugur	Kamang Baru	
Sitombol	Muaro Takung	
Panti	Sijunjung	
Rao Selatan	Muaro	
Lansek Kodok	Tanjung Gadang	
Tanjung Betung Utara	Kabupaten Solok	
Rao Utara	Kecamatan	
Languang	Nagari/Desa/Kelurahan	
Kabupaten Lima Puluh Kota		
Kecamatan	Bukik Sundi	
Nagari/Desa/Kelurahan	Muaro Paneh	
Bukit Barisan	Gunung Talang	
Maek	Cupak	
	Koto Gaek Guguk	
Harau	Hiliran Gumanti	
Tarantang	Talang Babungo	
Kapur IX	Kubung	
Galugua	Koto Baru	
Lareh Sago Halaban	Pantai Cermin	
Sitanang	Lolo	
Kota Padang		
Pangkalan Koto Baru	Kecamatan	
Gunuang Malintang	Nagari/Desa/Kelurahan	
Manggilang		
Pangkalan	Nanggalo	
	Tabing Banda gadang	
	Pauh	
	Lambung Bukit	
Kabupaten Pasaman Barat		
Kecamatan	Kabupaten Dharmasraya	
	Kecamatan	

Nagari/Desa/Kelurahan	Nagari/Desa/Kelurahan
Gunung Tuleh	Asam jujuhan
Bahoras	Sinamar
Muara Kiawai Barat	Tanjung Alam
Sebrang Kenaikan	Koto Baru
Kinali	Ampang Kuranji
Kinali	Koto Baru
Koto Balingka	Koto Besar
Ranah Koto Tinggi	Abai Siat
Sikabau	Bonjol
Pematang Panjang	Koto Salak
Lembah Melintang	Padukuan
Ujung Gading	Pulau Mainan
Pasaman	Padang Laweh
Aia Gadang	Sopan Jaya
Lingkuang Aur Hilia	Pulau Punjung
Ranah Batahan	Gunung salasih
Batahan Utara	IV Koto Pulau Punjung
Sliaping	Sikabau
Sasak Ranah Pasisia	Sungai Kambut
Sasak	Tebing Tinggi
Sungai Aur	Sungai Dareh
Sungai Aur	Sembilan Koto
Sungai Beremas	Banai
Air Bangih	Sitiung
Talamau	Gunung Medan
Kajai	Sungai Duo
Simpang Timbo	Timpeh
Talu	Panyubarangan
Kabupaten Tanah Datar	Ranah Palabi
Kecamatan	Tabek
Nagari/Desa/Kelurahan	Taratak Tinggi
Batipuh Selatan	Timpeh
Sumpur	Kota Solok
Pariangan	Kecamatan
Sungai Tarab	Nagari/Desa/Kelurahan
Talang Tengah	Lubuk Sikarah
Tanjung Emas	Simpang Rumbio
Saruaso	Tanah Garam
Kota Payakumbuh	Kampai Tabu Karambia
Kecamatan	IX Korong
Nagari/Desa/Kelurahan	Tanjung Harapan
Payakumbuh Barat	Koto Panjang
Payakumbuh Utara	Nan Balimo
	Laing
Kabupaten Pesisir Selatan	
Kecamatan	Kecamatan

	Nagari/Desa/Kelurahan		Nagari/Desa/Kelurahan
Basa Ampek Balai Tapan		Linggo Sari Baganti	
Alang Rambah		Padang XI Punggasan	
Bukit Buai		Punggasan Barat	
Tapan		Punggasan Utara	
Batang Arah		Sungai Sirah Air Haji	
Dusun Baru		Lunang	
Koto Anau		Lunang	
Tanjung Pondok		Lunang Dua	
Tapan		Lunang Barat	
Batang Kapas		Pancung Soal	
Koto Hilir		Inderapura Barat	
Sungai Nyalo		Teluk Ampalu	
Tuik IV Koto Mudik		Ranah Ampek Hulu Tapan	
Taluk Tigo Sakato		Kampung Tengah	
Bayang		Simpang Gunung	
Gurun Panjang		Ranah Pasisia	
Gurun Panjang Kapeh Panji Talaok		Nyiur Malambai	
Gurun Panjang Selatan		Sungai Liku	
Gurun Panjang Utara		Sungai Tunu Utara	
Kapujan		Pelangai	
Talaok		Sungai Tunu Barat	
Koto IX Tarusan		Silaut	
Nanggalo		Air Hitam	
Duku		Silaut	
Duku Utara		Pasir Binjai	
Mandeh		Sambungo	
Mudiak Aia		Sungai Pulai	
Setara Nanggalo		Sungai Sarik	
Lengayang		Talang Binjai	
Kambang Utara		Sutera	
Kambang Barat		Amping Parak Timur	
Kambang Utara		Lansano	
Lakitan Selatan		Rawang Gunung Malelo Surantiah	
Lakitan Tengah		IV Jurai	
Lakitan Timur		Painan Selatan	
Kabupaten Solok Selatan		Kota Pariaman	
Kecamatan		Kecamatan	
Nagari/Desa/Kelurahan		Nagari/Desa/Kelurahan	
Koto Parik Gadang Diateh		Pariaman Selatan	
Pakan Rabaa		Marabau	
Pauh Duo		Punggung Lading	
Sangir		Pariaman Tengah	
Lubuk Gadang		Cimparuah	
Lubuk Gadang Selatan		Kampung Perak	
Lubuk Gadang Utara		Kampung Pondok	
Sangir Balai Janggo		Pauh Timur	

Sungai Kunit	Rawang
Sangir Batang hari	Ujung Batung
Abai	Pariaman Timur
Lubuak Ulang Aling Selatan	Air Santok
Sangir Jujuan	Bato
Padang Limau Sundai	Cubadak Mentawai
Sungai Pagu	Kampung Gadang
Bomas	Kampung Baru Padusunan
Koto Baru	Pariaman Utara
Pasar Muara Labuh	Sikapak Barat
Pasir Talang	Tungkal Selatan
Pasir Talang Barat	Kota Bukittinggi
Pasir Talang Selatan	Kecamatan
Pulakek Koto Baru	Nagari/Desa/Kelurahan
Sako Pasia Talang	Aur Birugo Tigo baleh
Kota Padang Panjang	Aur Kuning
Kecamatan	Tigo Baleh
Nagari/Desa/Kelurahan	Sapiran
Padang Panjang Barat	Guguk Panjang
Kampung Manggis	Aur Tajungkah Tengah Sawah
Pasar Baru	Bukit Apit Puhun
Padang Panjang Timur	Kayu Kubu
Tanah Pak Lambik	Pakan Kurai
	Tarok Dipo
	Mandiingin Koto Selayan
	Garegeh
	Kubu Gulai Bancah
	Manggis Gantiang
	Puhun Pintu Kabun
	Pulai Anak Air
	Campago Guguk Bulek
	Puhun Tembok

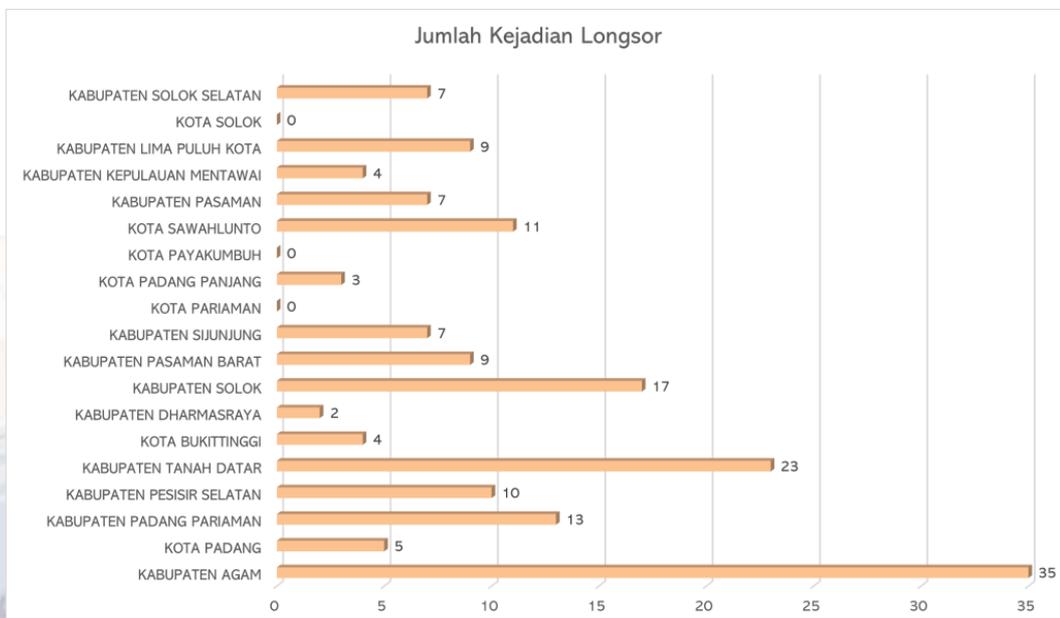
Sumber : BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2024



2.4.3.3. Longsor

Kejadian tanah longsor atau gerakan tanah termasuk peristiwa yang umum terjadi di Sumatera Barat di sepanjang musim hujan. Kejadian terbanyak terjadi pada bulan Desember. Setidaknya 98 kecamatan pernah dilanda longsor selama tahun 2023. Kejadian longsor sebagian menimpa rumah-rumah penduduk yang berada pada lereng yang labil dan sebagian lainnya juga menimpa jalan dan mengganggu lalu lintas.

Kejadian longsor terbanyak terjadi pada bulan Maret dan Desember 2023. Sementara itu dampak terbanyak terjadi pada bulan Januari dan September. Akumulasi kejadian dan tren dampak kejadian diperkirakan sangat berkaitan dengan peristiwa cuaca dan musim, dimana pada musim hujan terjadi peningkatan kejadian dan dampak. Kabupaten Agam menjadi daerah dengan kejadian longsor tertinggi (35 kejadian), diikuti oleh Kabupaten Tanah Datar (23 kejadian), dan Kabupaten Solok (17 kejadian) sebagaimana terlampir pada Lampiran Tabel Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tabel-44 dan Gambar 2.37.



Sumber data: Pusdalops PB Sumbar

Gambar 2.44. Grafik jumlah kejadian longsor berdasarkan Kabupaten/Kota



Sumber: Media Online

Gambar 2.45. Dampak kejadian longsor di beberapa lokasi di Sumatera Barat

Tabel 2.12. Daerah Terdampak Longsor Selama Periode Tahun 2023

Kabupaten Pasaman Barat		Kabupaten Pesisir Selatan	
Kecamatan	Nagari/Desa/Kelurahan	Kecamatan	Nagari/Desa/Kelurahan
Gunung Tuleh	Rabi Jonggor	Basa Ampek Balai Tapan	Bukit Buai
Koto Balingka	Pematang Panjang	Batang Kapeh	IV Koto Ilir
Lambah Malintang	Taluak Ambun	Bayang	Muaro Aia
Sungai Aur	Sungai Aur	Koto XI Tarusan	Duku Utara
Talamau	Kajai	Mandeh	Sungai Nyalo
	Talu		Sungai Lundang
Kota Padang Panjang		Ranah Pesisir	
Kecamatan	Nagari/Desa/Kelurahan	Pelangai	
Padang Panjang Timur	Guguk Malintang	Sungai tulu Barat	
Padang Panjang Barat	Silaing Bawah	Sutera	
		Gunung Malelo	
Kabupaten Agam		Kabupaten Dharmasraya	
Kecamatan	Nagari/Desa/Kelurahan	Kecamatan	Nagari/Desa/Kelurahan
IV Koto	Balingka	IX Koto	Banai
	Koto Gadang	Pulau Punjung	
	Sianok Anam Suku	Gunung Selasih	
	Sungai Landia	Kabupaten Kepulauan Mentawai	
Ampek Nagari	Bawan	Kecamatan	Nagari/Desa/Kelurahan
	Sitalang	Siberut Selatan	
Baso	Padang Tarok	Maileppet	
	Simarasok	Muara Siberut	
		Muntei	
Canduang	Bukik Batabuah	Sipora Utara	
		Bukit Pamewa	
Malalak	Malalak	Goiso Oinan	
	Malalak Barat	Kabupaten Lima Puluh Kota	
	Malalak Selatan	Kecamatan	Nagari/Desa/Kelurahan
	Malalak Timur	Akabiluru	
Matur	Lawang	Koto Tengah Batu Ampa	
	Matua Hilia	Bukik Barisan	
		Koto Tengah	

Panta Pauh	Maek
Tigo Balai	Guguak
Palembayan	Guguak
IV Koto Palembang	VII Koto Talago
Tigo Koto Silungkang	Gunuang Omeh
Palupuah	Koto Tinggi
Koto Rantang	Harau
Nan Limo	Gurun
Nan Tujuh	Harau
Pasia Laweh	Lubuak Batingkok
Tanjung Raya	Sarilamak
Bayua	Tarantang
Dalko	Lareh Sago Halaban
Duo Koto	Ampalu
Koto Malintang	Mungka
Maninjau	Sungai Antuan
Paninjauan	Talang Maur
Sungai Batang	Pangkalan Koto Baru
Tilatang Kamang	Gunuang Malintang
Koto Tengah	Koto Alam
	Manggilang
	Situjuah
	Tungka
Kabupaten Padang Pariaman	Kabupaten Solok
Kecamatan	Kecamatan
Nagari/Desa/Kelurahan	Nagari/Desa/Kelurahan
2 x 11 Kayu Tanam	Gunung Talang
Guguak	Batang Barus
Anduriang	Jawi Jawi
2 x 11 Anam Lingkung	Talang
Lubuak Pandan	Hiliran Gumanti
Sungai Asam	Alahan Tigo
Enam Lingkung	Sariak Alahan
Parit Malintang	IX Koto Sungai Lasi
IV Koto Aur Malintang	Indudur
III Koto Aua Malintang	Taruang Taruang
Lubuk Alung	Pianggu
Pasie Laweh Lubuak Aluang	Kubung
Salibutan Lubuk Alung	Salayo
Padang Sago	Lembah Gumanti
Koto Dalam	Aie Dingin
Koto Dalam Barat	Pantai Cermin
Patamuan	Surian
Tandikek	Payung Sekaki
Tandikek Utara	Aie Luo
Sungai Geringging	Sirukam
Kuranji Hulu	Tigo Lurah

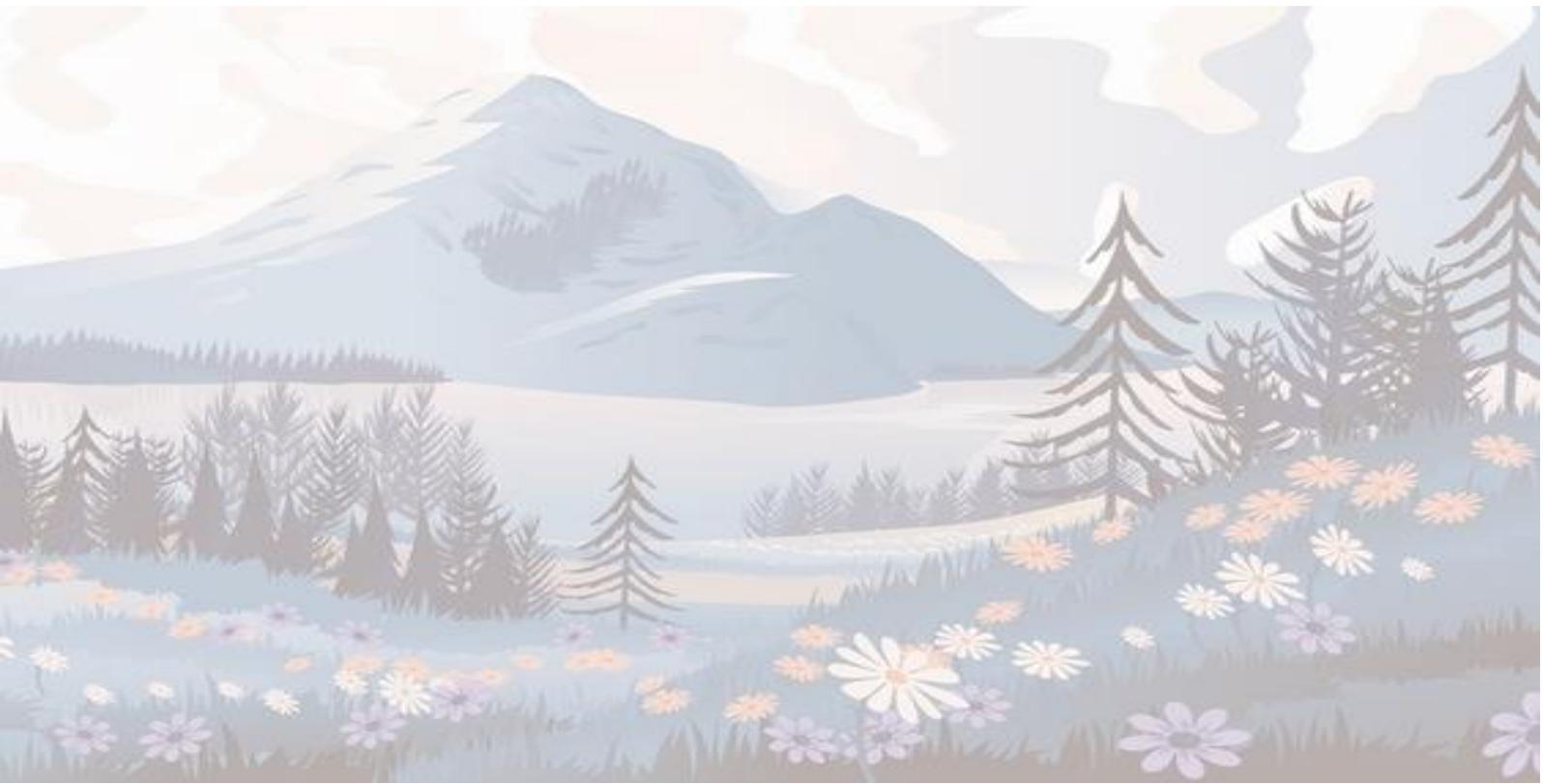
Sungai Limau	Garabak Data
Pilubang	X Koto Diatas
V Koto Kampung Dalam	Katialo
Campago	Labuah Panjang
Sikucua	Paninjauan
Sikucua Timur	Sibarambang
V Koto Timur	X Koto Singkarak
Gunuang Padang Alai	Padang Balimbiang
Kudu Ganting	Kabupaten Sijunjung
VII Koto Sungai Sariak	Kecamatan
Balah Aia	Nagari/Desa/Kelurahan
Bisati Sungai Sariak	Kamang Baru
Lareh Nan Panjang	Muaro Takung
Sungai Sariak	Lubuk Tarok
Kabupaten Pasaman	Sijunjung
Kecamatan	Durian Gadang
Nagari/Desa/Kelurahan	Sijunjung
Dua Koto	Sumpur Kudus
Lubuk Sikaping	Tanjung Gadang
Mapat Tunggul selatan	Tanjung Gadang
Silayang	Kupitan
Panti	Pamuatan
Rao	
Padang Matinggi	
Kabupaten Solok Selatan	Kota Bukittinggi
Kecamatan	Kecamatan
Nagari/Desa/Kelurahan	Nagari/Desa/Kelurahan
Koto Parik Gadang	Aur Birugo Tigo baleh
Pauah Duo	Aur Kuning
Alam Pauah Duo	Guguk Panjang
Sangir	Aur Tajungkang Tengah Sawah
Lubuk Gadang Temggara	Bukik Cangang Kayu Ramang
Lubuk Gadang	Kayu Kubu
Lubuk Gadang Selatan	Mandiingin Koto Selayan
Sangir Balai Janggo	Pulai Anak Air
Talunan Maju	Kabupaten Tanah Datar
Sangir Batang hari	Kecamatan
Sangir Jujuan	Nagari/Desa/Kelurahan
Lubuk Malako	Batipuah
Sungai Pagu	Batipuah Ateh
Pulakek Koto Baru	Bungo Tanjung
Kota Padang	Batipuh Selatan
Kecamatan	Batu Taba
Nagari/Desa/Kelurahan	Lintau Buo Utara
Bungus Teluk Kabung	Pariangan
Koto Tengah	Batu basa
Batipuh Panjang	Pariangan

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
(DIKPLHD) PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2024**

II-116

Lubuk Kilangan	Sabu
Indarung	Rambatan
Padang Selatan	III Koto
Batang Arau	Salimpaung
Mata Air	Sungai Tarab
Kota Sawahlunto	Talang Tengah
Kecamatan	Sungayang
Nagari/Desa/Kelurahan	Andaleh Baruh Bukik
Barangin	Tanjung Baru
Lembah Segar	Tanjung Alam
Lunto Timur	Tanjung Emas
Silungkang	X Koto
Muaro Kalaban	Aie Angek
Silungkang Oso	Batipuh
	Singgalang
	Tambangan

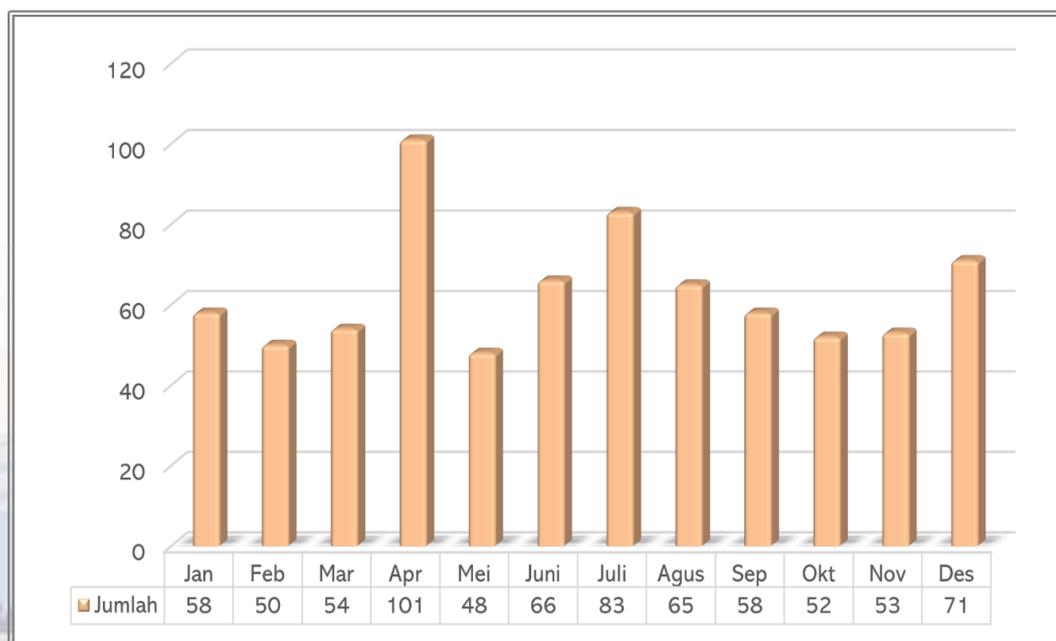
Sumber : BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2024



2.4.3.4. Gempa Bumi

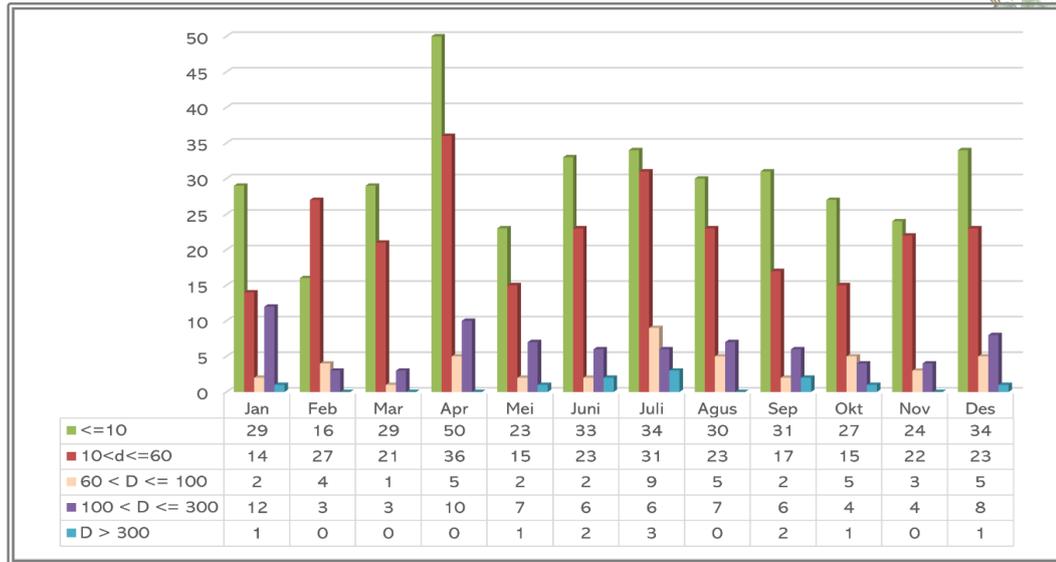
Kegempaan secara umum sangat dipengaruhi oleh aktivitas tektonik regional yang mencakup area yang sangat luas. Oleh karena itu pemantauan kegempaan tidak hanya dilakukan untuk wilayah Sumatera Barat saja namun mencakup wilayah-wilayah sumber gempa bumi di sekitar Sumatera Barat. Untuk informasi, data dan peringatan dini gempa bumi bersumber dari data Pusat Gempa Regional (PGR) VI, BMKG, Padang Panjang. Untuk data rinci gempa di Wilayah Sumatera Barat dan Sekitarnya dapat dilihat pada lampiran buku ini.

Sepanjang tahun 2023 tercatat sebanyak 759 gempa, sebanyak 358 (47,17%) kali gempa <3 M, gempa 3<M>5 384 kali (50,59%), dan 17 kali (2,24%) gempa >5 M, sementara itu bulan April adalah bulan terbanyak peristiwa gempa bumi. Sepanjang Tahun 2023 tidak terdapat gempa bumi yang menimbulkan dampak pada masyarakat dan kerusakan permukiman maupun sarana prasarana sebagaimana terlampir pada Lampiran Tabel Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tabel-44 dan Gambar 2.40.



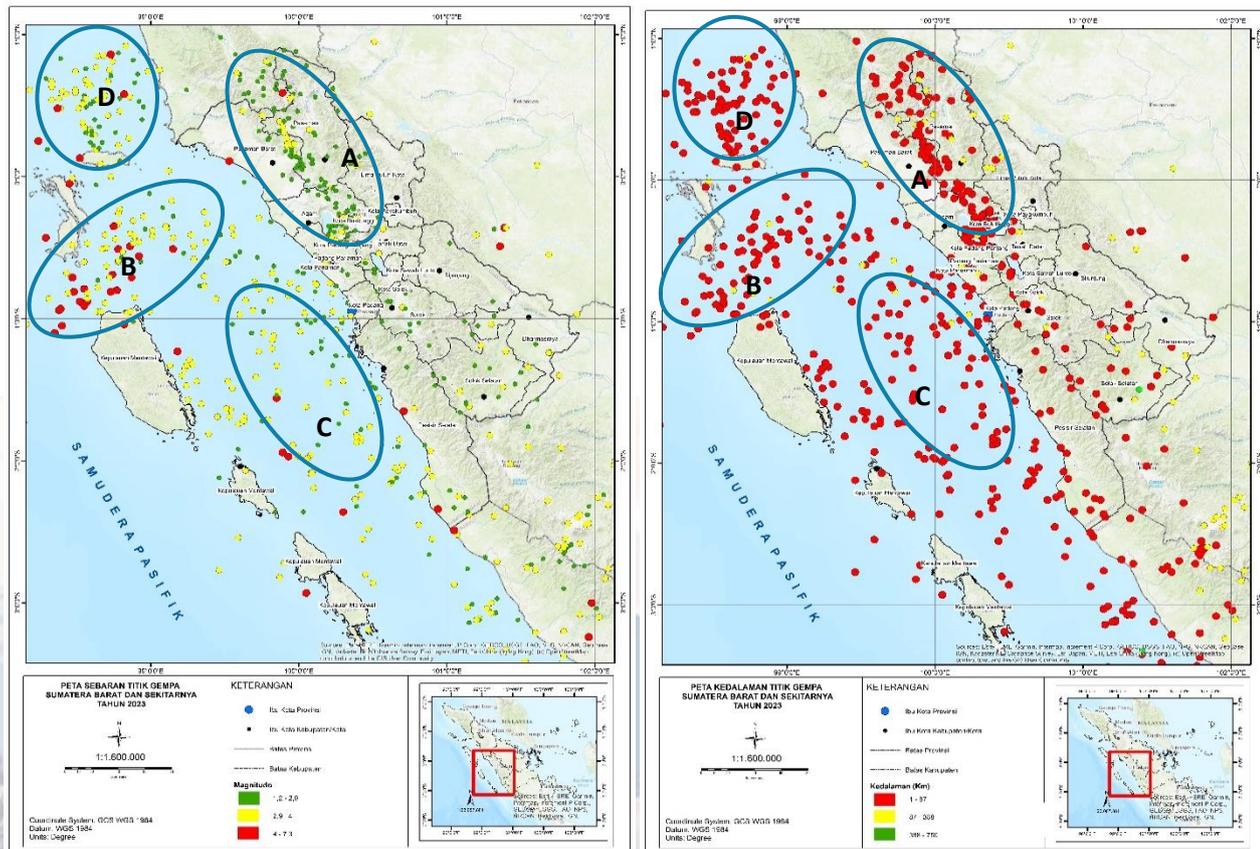
Sumber : Data Olahan Tabel DIKPLHD Prov Sumbar, 2024

Gambar 2.47. Grafik Jumlah Gempa di Wilayah Sumatera Barat dan Sekitarnya



Sumber : Data Olahan Tabel DIKPLHD Prov Sumbar, 2024

Gambar 2.48. Grafik perbandingan jumlah gempa berdasarkan bulan dan kedalaman di Wilayah Sumatera Barat dan Sekitarnya



Sumber : BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2024

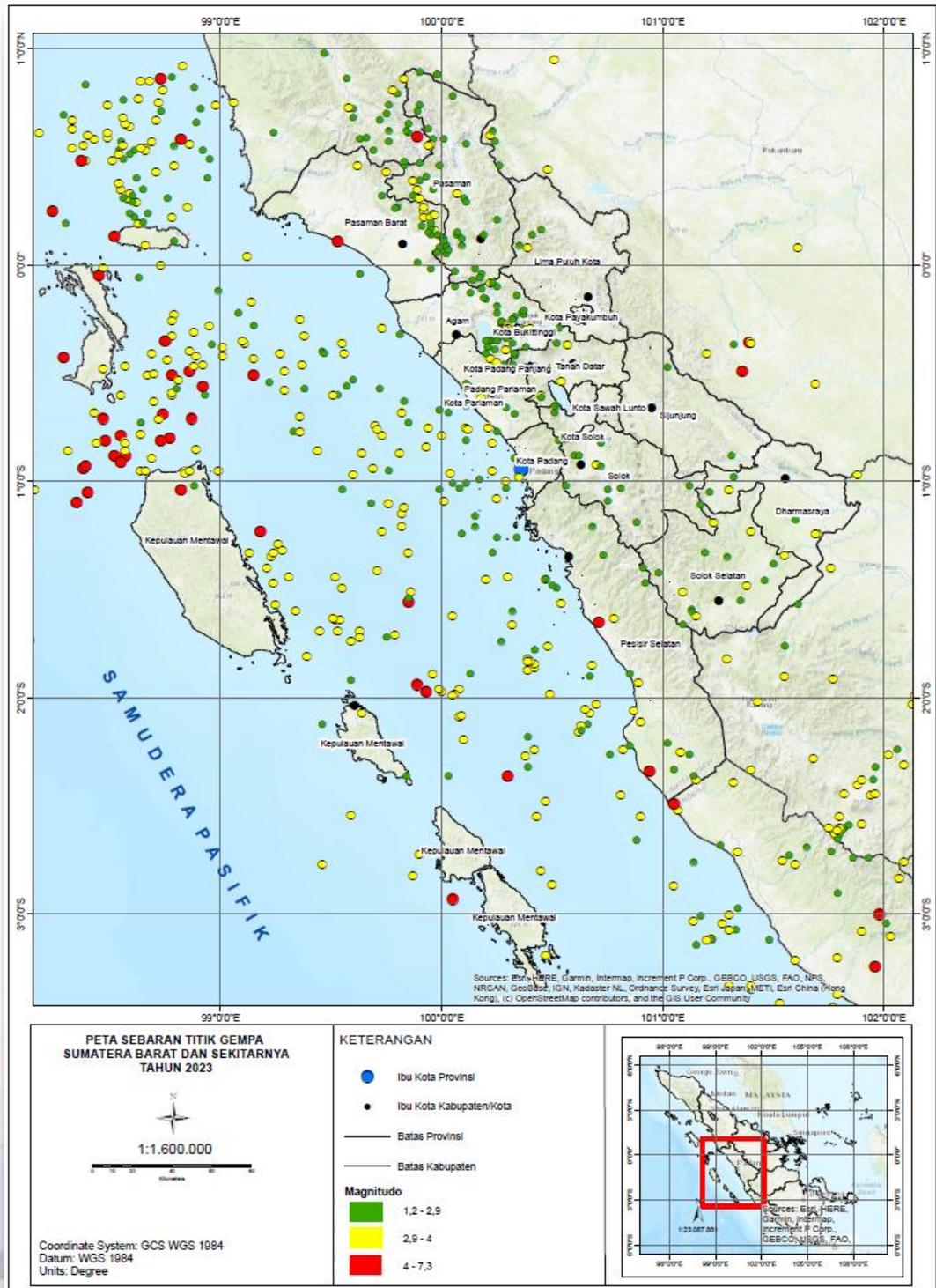
Gambar 2.49. Peta sebaran gempa bumi.

Aktivitas gempa di wilayah Sumatera Barat terkonsentrasi pada 3 (tiga) sistem, yaitu Sistem Patahan Sumatera, Sistem Patahan Mentawai, dan Sistem Subduksi Megathrust. Pada tahun 2023, kegempaan pada Sistem Patahan Sumatera terakumulasi pada zona patahan di sekitar Segmen Talamau dan Segmen Sianok (Lingkaran A). Segmen Talamau merupakan segmen yang “baru” saja ditemukan saat Gempa Pasaman terjadi. Menurut BMKG, patahan baru tersebut memiliki mekanisme sesar mendatar dan mengalami pergeseran ke kanan. Sampai saat ini, belum ada publikasi yang menjelaskan mengenai karakteristik Segmen Talamau. Gempa pada Patahan Sumatera dicirikan dengan gempa-gempa dangkal pada kedalaman kurang dari 77 km di darat dan aktivitas gempa yang didominasi dengan magnitudo di bawah 5 M.

Kegempaan pada Sistem Patahan Mentawai dicirikan dengan gempa-gempa dangkal di sepanjang Zona Patahan Mentawai, dan untuk tahun ini terakumulasi di sekitar perairan sebelah barat Kabupaten Pesisir Selatan (Lingkaran C) dan di sekitar Pulau Pini, Kepulauan Batu (Lingkaran D). Pusat-pusat gempa ini relatif tersebar di sekitar perairan Mentawai-Sumbar yang mengikuti arah Patahan Mentawai yang berarah Baratlaut-Tenggara.

Sementara itu, pada Sistem Subduksi Megathrust, kegempaan tahun ini terakumulasi pada sisi utara Pulau Siberut (Lingkaran F) dengan ciri sering terjadi gempa dengan magnitudo di atas 5 M dengan kedalaman yang dangkal. Pada tanggal 25 April 2023 terjadi gempa dengan magnitudo 7,3 M yang mengakibatkan Tsunami setinggi 11 cm di Tanah Bala, Kepulauan Batu, Nias Selatan. Kawasan ini termasuk pada Zona Subduksi Megathrust Sumatera Segmen Mentawai-Siberut, dengan potensi energi maksimum 8,9 M. Segmen ini pernah melepaskan energi gempa 8.7 M pada tahun 1797 (Peta Sumber dan Bahaya Gempa Indonesia, Pusat Studi Gempa Nasional, 2017). Dengan terusnya terjadi gempa skala sedang pada Segmen ini diharapkan dapat mengurangi potensi energi gempa sehingga

“ramalan” gempa besar berpotensi tsunami 8,9 M tersebut semakin berkurang.

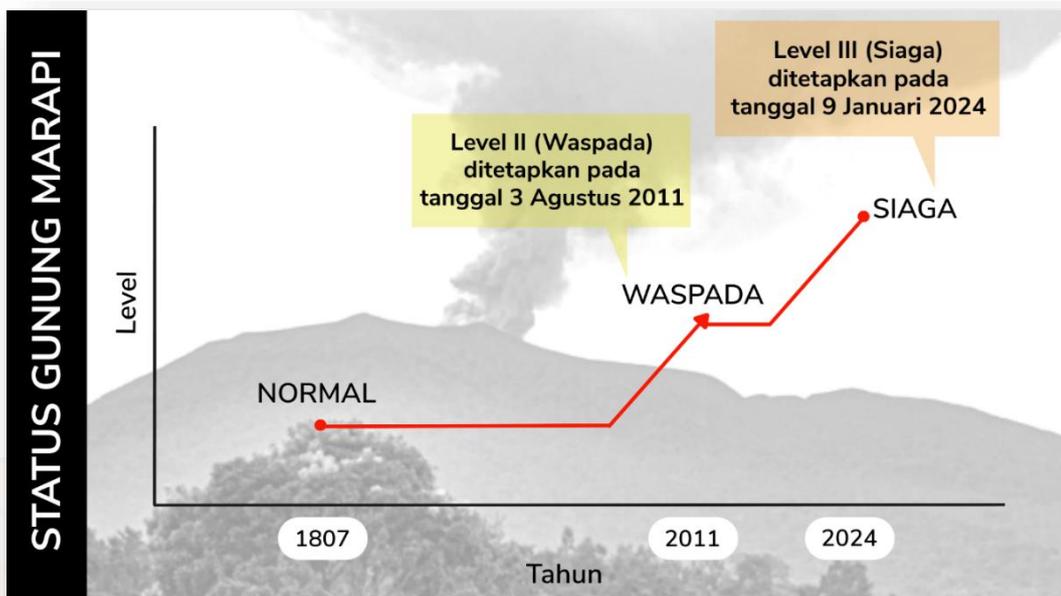


Sumber : BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.50. Peta daerah terdampak gempa

2.4.3.5. Erupsi Gunung Api (Gunung Marapi)

Pada tahun 2023 telah terjadi peningkatan status Gunung Marapi yang dimulai dari awal tahun hingga akhir tahun. Tercatat telah terjadi 329 letusan dan 545 kali hembusan pada kurun waktu 7 Januari-20 Februari 2023. Lontaran material erupsi jatuh di sekitar kawah dalam jarak kurang dari 3 km. Pada kurun waktu 21 Februari 2023 hingga 2 Desember 2023 kondisi Gunung Marapi terbilang cukup tenang, sehingga Badan Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) membuka jalur pendakian dengan uji coba sistem pendaftaran online walaupun status Gunung Marapi sendiri masih dalam tingkat II (Waspada). Gunung Marapi berstatus Waspada dari tanggal 3 Agustus 2011. Kondisi ini bertahan selama hampir 13 tahun sebelum akhirnya naik ke tingkat III (Siaga) pada tanggal 9 Januari 2024.



Sumber : Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG)

Gambar 2.51. Status Gunung Marapi dari Normal-Siaga

Pada tanggal 3 Desember 2023 telah terjadi erupsi yang bersifat freatik dengan ketinggian kolom abu teramati 3.000 m di atas puncak condong ke timur. Erupsi disertai aliran piroklastik ke arah utara dengan jarak luncur 3 km. Erupsi ini terjadi pada pukul 14.56 WIB dimana pada saat

tersebut terdapat ±75 orang pendaki yang sedang melakukan pendakian ke puncak Gunung Marapi. Akibatnya, banyak pendaki yang menjadi korban akibat peristiwa erupsi Gunung Marapi ini. Total korban jiwa pada peristiwa ini yakni 24 orang meninggal dunia.

Semenjak erupsi tersebut, Gunung Marapi mengalami peningkatan aktivitas dimana telah terjadi sebanyak 16 kali erupsi dari tanggal 3-31 Desember 2023. Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi oleh Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) secara menyeluruh maka tingkat aktivitas Gunung Marapi dinaikkan dari Level II (Waspada) menjadi Level III (Siaga) terhitung dari tanggal 9 Januari 2024 pukul 18.00 WIB.



Erupsi Gunung Marapi
tanggal 3 Desember 2023

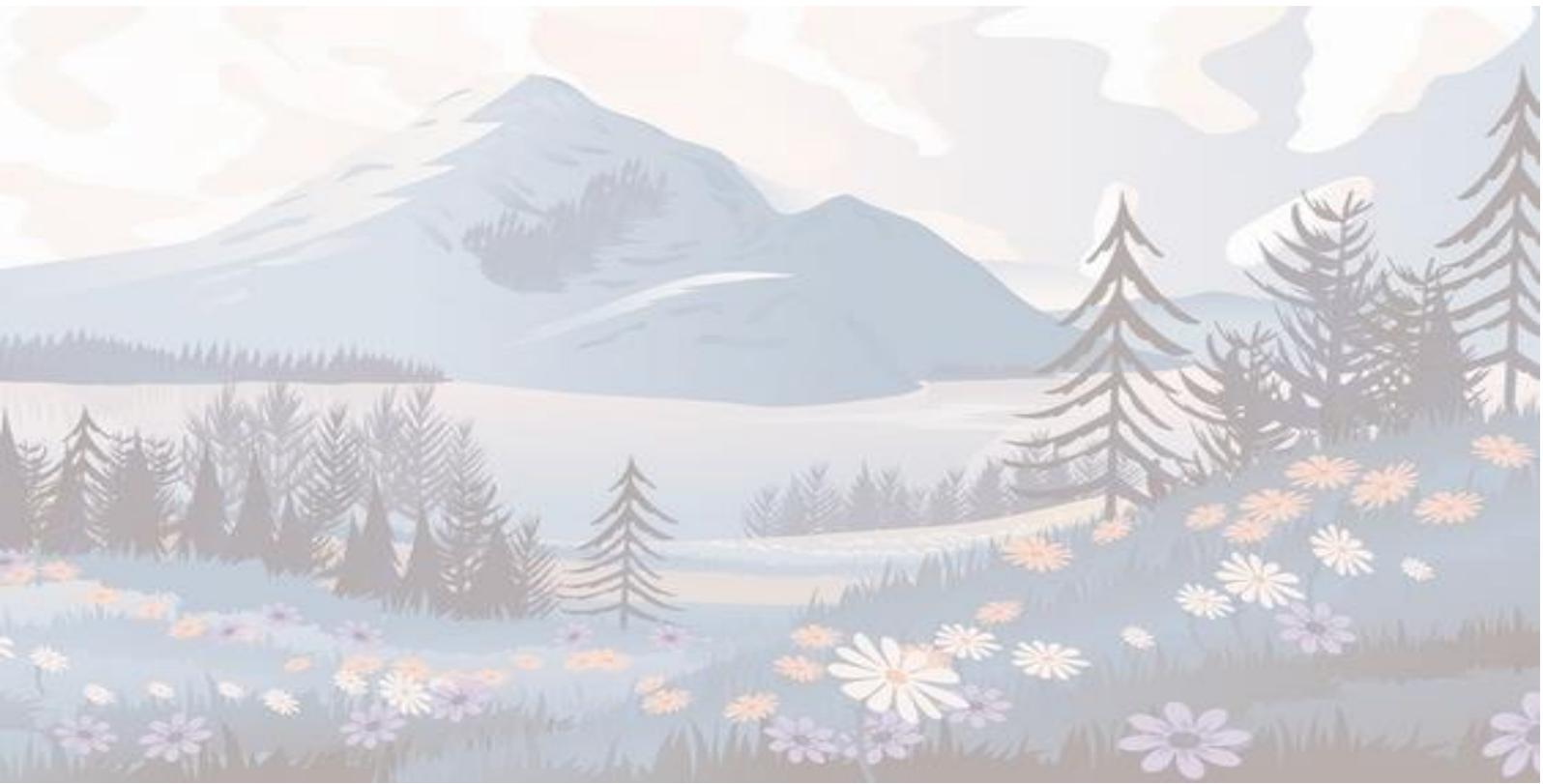
Aksi tim SAR dalam evakuasi
korban pada Erupsi tanggal
3 Desember 2023

Sumber : BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.52. Dampak Kejadian Erupsi Gunung Marapi di Provinsi Sumatera Barat

2.4.3.6. Kebakaran Hutan dan Lahan

Kebakaran hutan menyebabkan kerugian secara ekologis, ekonomis, dan sosial, menyebabkan rusaknya lahan/hutan dan hilangnya vegetasi pada daerah terbakar, menyebabkan gangguan kesehatan dan masalah transportasi. Secara umum kejadian kebakaran hutan dapat terjadi karena pembukaan lahan dengan pembakaran atau karena kemarau. Di daerah Sumatera Barat terdapat daerah-daerah yang sangat rawan kebakaran hutan dan tercatat kejadian kebakaran hutan pada Kabupaten Agam sebanyak 1 kali, Kabupaten Kep. Mentawai sebanyak 1 kali, Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 1 kali, Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 25 kali, Kabupaten Dharmasraya sebanyak 19 kali, Kabupaten Solok sebanyak 5 kali, Kabupaten Pasaman barat sebanyak 3 kali. Kabupaten Limapuluh Kota sebanyak 10 kali, Kabupaten Sijunjung sebanyak 5 kali, Kota Padang Panjang sebanyak 2 kali, Kota Payakumbuh 1 kali dan Kota Sawahlunto sebanyak 1 kali sepanjang tahun 2023 sebagaimana data pada Tabel Data DIKPLHD Prov Sumbar Tabel-44.



2.4.3.7. Abrasi

Bencana lainnya akibat perubahan iklim adalah abrasi pantai. Kejadian abrasi pada tahun 2023 terjadi pada 3 Kabupaten yang ada di sepanjang pantai barat. Abrasi pantai pada tahun 2023 tercatat terjadi di Kabupaten Padang Pariaman sebanyak 5 kali, Kabupaten Pesisir Selatan sebanyak 2 kali, dan Kabupaten Kepulauan Mentawai sebanyak 1 kali kejadian.



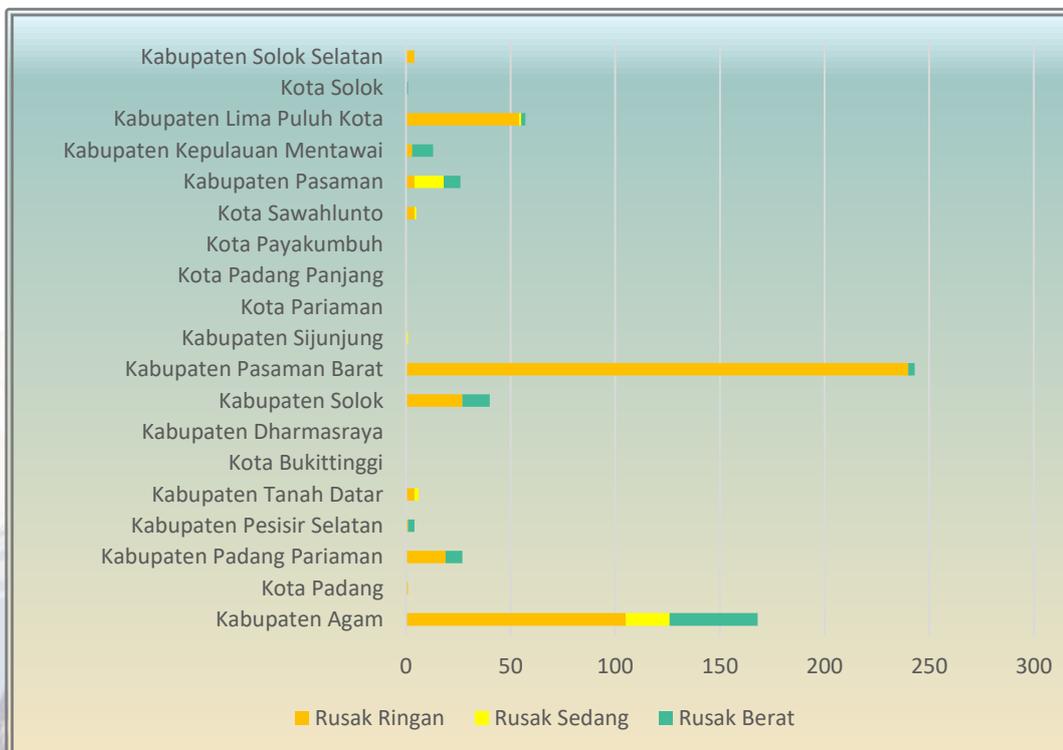
Sumber : BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.54. Peta Daerah Terdampak Abrasi Pantai

2.4.4. Dampak (*Impact*) Terjadinya Bencana

Berdasarkan data dari BPBD Provinsi Sumatera Barat, total kerugian materil akibat bencana alam ini diperkirakan **Rp 45.287.357.667,-**, sebagaimana diperlihatkan Tabel 44 DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023 dengan jumlah kejadian 1.031 untuk seluruh daerah di Provinsi Sumatera Barat.

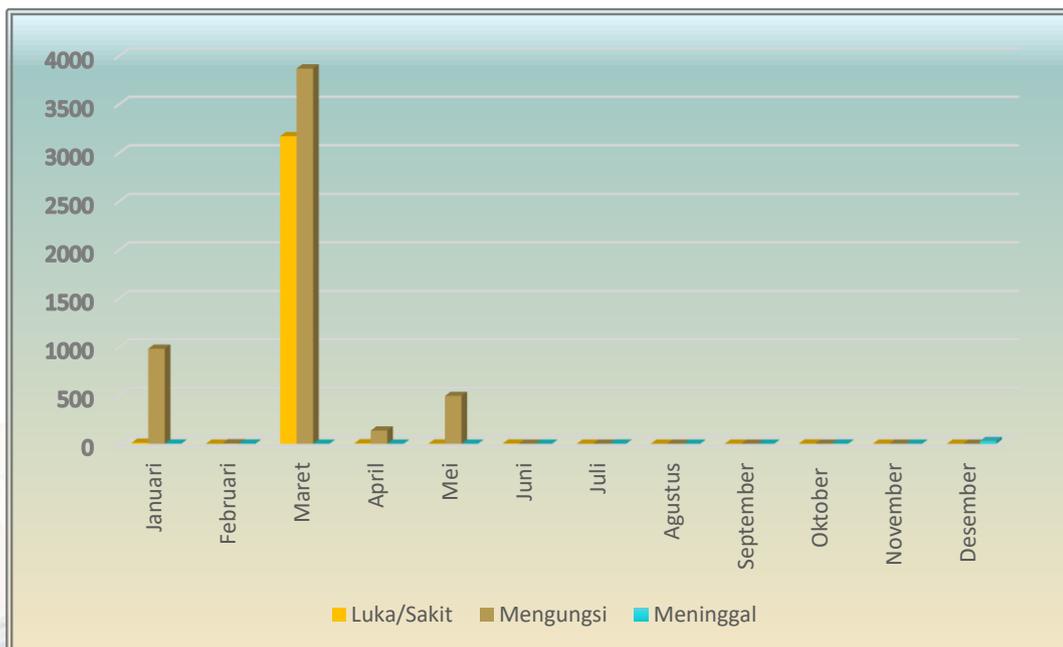
Sebagaimana data pada Tabel data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023, sebanyak 90 pemukiman mengalami rusak berat, 40 rusak sedang dan 466 rusak ringan dengan total secara keseluruhan mencapai 596 unit. Daerah yang terdampak paling banyak mengalami kerusakan yaitu Kabupaten Agam sebanyak 168 dan Pasaman sebanyak 243 unit, diikuti oleh Kabupaten lima puluh kota, Kabupaten Solok, Kabupaten Padang Pariaman dan Kabupaten Pasaman, sebagaimana tergambar pada grafik dibawah ini:



Sumber : Olahan Tabel Data DIKPHD Prov Sumbar, 2024

Gambar 2.55. Dampak Kejadian Bencana terhadap Permukiman per-Kabupaten/Kota

Bencana alam tidak hanya berdampak pada kerugian materil, namun juga berdampak langsung terhadap keselamatan manusia. Sebanyak 32 orang dinyatakan meninggal dunia akibat bencana yang terjadi di Provinsi Sumatera Barat. Tabel 44 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023, memberikan informasi bahwa korban meninggal tercatat 2 (dua) orang pada bulan Januari, 1 (satu) orang pada bulan Februari, 1 (satu) orang pada bulan Juli, 1 (satu) orang pada bulan Okrober dan 27 (Dua puluh tujuh) orang pada bulan Desember tahun 2023. Sedangkan korban sakit sebanyak 3.188 (Tiga ribu seratus delapan puluh delapan) orang dengan tertinggi di bulan Maret tahun 2023. Akibat bencana yang terjadi 5.480 warga terpaksa meninggalkan rumah untuk mengungsi ke tempat yang lebih aman. Dampak kejadian bencana pada masyarakat berdasarkan bulan dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Sumber : Olahan Tabel Data DIKPHD Prov Sumbar, 2024

Gambar 2.56. Dampak Kejadian Bencana pada Masyarakat Berdasarkan Bulan

Sebagaimana yang terlihat pada tabel 44 data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, bencana yang paling berdampak terhadap fasilitas umum pada tahun 2023 adalah banjir yang merusak 30 unit sekolah, 72 sarana ibadah, 2 unit sarana kesehatan, 9 unit kantor, 21 unit bangunan jembatan, 17.8979 Ha Sawah 4.927 Ha kebun dan 9 saluran irigasi.

2.4.5. Upaya (*Respons*) Penanggulangan Bencana

Kesiapsiagaan Sumatera Barat dalam menghadapi berbagai potensi tersebut telah diupayakan dalam berbagai hal, mulai dari pembentukan Badan Penanggulangan Bencana yang berada di 19 Kabupaten/Kota, pembentukan Komunitas Siaga Bencana di tiap Kabupaten/Kota hingga mengadakan sosialisasi dan edukasi bagi masyarakat dan siswa sekolah. Selain itu, terdapat juga pengadaan peralatan pemantauan cuaca dan kegempaan dari sumber terpercaya melalui mekanisme yang diselenggarakan oleh instansi teknis seperti Badan Meteorologi dan Geofisika (BMKG), Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) serta Lembaga Antariksa dan Penerbangan Nasional (LAPAN), serta sumber-sumber resmi internasional melalui jaringan internet. Sementara itu, koordinasi dan jaringan informasi kebencanaan se-Sumatera Barat dilakukan secara intensif dengan Pemda Kabupaten/Kota yang dalam hal ini adalah BPBD Kabupaten/Kota.

Upaya yang dilakukan tidak akan maksimal hasilnya apabila tidak diiringi oleh analisis basis data kebencanaan terkini di masing-masing Kabupaten/Kota dalam periode tertentu. Oleh karena itu, BPBD Provinsi Sumatera Barat perlu melakukan pengumpulan data dan analisis sederhana tentang bencana-bencana alam yang terjadi di Sumatera Barat dalam periode 1 (satu) tahun hingga dapat diketahui upaya yang tepat untuk menanggulangi bencana-bencana yang mungkin terjadi di masa yang akan datang.

Penyelenggaraan penanggulangan bencana yang dilakukan oleh Pemerintah tertuang dalam isu-isu strategis Renstra BPBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021-2026 yaitu:

1. Peningkatan kapasitas Pemerintah Daerah dalam Penanggulangan Bencana melalui koordinasi lintas sektor.

Pemerintah Sumatera Barat telah memiliki Peraturan No.5 Tahun 2007 tentang penanggulangan Bencana sebagai dasar penyelenggaraan penanggulangan bencana di lingkup Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Untuk menunjang penyelenggaraan penanggulangan bencana juga telah dibentuk Forum Pengurangan Risiko Bencana (Forum PRB) sebagai wadah komunikasi lintas sektoral terkait penanggulangan bencana.

2. Peningkatan Kapasitas Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana.

Pemberdayaan masyarakat salah satunya dilakukan dalam bentuk program Desa Tangguh Bencana (DESTANA) dengan menggunakan modul dan indikator DESTANA yang dikeluarkan oleh BNPB. Beberapa nagari /desa/kelurahan telah difasilitasi sebagai percontohan Program DESTANA, namun program-program DESTANA tersebut perlu dievaluasi dan direplikasi agar dapat menginspirasi daerah lain dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana di tingkat nagari/desa/kelurahan. Sesuai kewenangannya, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat perlu melakukan pendekatan Sekolah/Madrasah Aman Bencana (SMAB) kepada seluruh sekolah pada jenjang pendidikan menengah atas (SLTA/MA), karena sekolah dan madrasah merupakan fasilitas pendidikan dimana anak-anak sebagai kelompok rentan berkumpul dan beraktifitas.

Dalam kondisi darurat (terjadi bencana) Pusdalops PB merupakan unit organisasi (Satuan Tugas) pada BPBD yang didukung dan difasilitasi sarana/ prasarana dengan fungsi utamanya adalah menerima data/ informasi, mencatat, mengolah/ analisis dan mendistribusikan setelah

diverifikasi sesuai prosedur yang telah ditetapkan mendistribusikan ke unsur pimpinan (Gubernur dan Kepala Pelaksana BPBD Sumbar). Selanjutnya data/ informasi yang telah diproses tersebut menjadi pendukung dalam pengambilan keputusan lebih lanjut bagi penanggungjawab penanggulangan bencana.

Selain itu, terdapat juga pengadaan peralatan pemantauan cuaca dan kegempaan dari sumber terpercaya melalui mekanisme yang diselenggarakan oleh instansi teknis seperti Badan Meteorologi dan Geofisika (BMKG), Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) serta Lembaga Antariksa dan Penerbangan Nasional (LAPAN), serta sumber-sumber resmi internasional melalui jaringan internet. Sementara itu, koordinasi dan jaringan informasi kebencanaan se-Sumatera Barat dilakukan secara intensif dengan Pemda Kabupaten/Kota yang dalam hal ini adalah BPBD Kabupaten/Kota.

Unsur pelaksana operasional penanggulangan bencana pada Pemerintah Pusat/Daerah, yang bertugas memfasilitasi pengendalian operasi serta menyelenggarakan Sistem Informasi dan Komunikasi Penanggulangan Bencana yang beroperasi pada tahap pra-bencana, saat krisis bencana, tahap tanggap darurat, tahap pasca bencana sebagai Pusat Pengambilan Keputusan, Pusat Informasi & Komunikasi PB, Pusat Analisis & Evaluasi Resiko Bencana, Pusat Data Kebencanaan, Pusat Kendali Operasi Tanggap Darurat, Pusat Pelatihan, Pendidikan, Sosialisasi Penanggulangan Bencana. Secara fungsi, Pusdalops PB memiliki fungsi:

1. Pemantauan dan deteksi dini terhadap semua gejala, ancaman dan kejadian bencana di wilayah Provinsi selama 24jam/hari-7 hari/minggu secara terus-menerus membuat catatan & laporan harian.
2. Pengumpulan, pengolahan, verifikasi dan penyajian data/informasi serta pendistribusian data perkembangan mutakhir situasi ancaman dan kejadian bencana sebagai bahan pertimbangan guna menentukan

pengambilan keputusan dan kebijakan lebih lanjut dalam rangka pelaksanaan penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.

3. Menyampaikan secara luas (diseminasi) informasi kebencanaan dan Peringatan Dini Bencana atas otorisasi Pejabat Berwenang kepada instansi/dinas terkait, stakeholder dan masyarakat daerah terancam bencana melalui semua sarana media informasi dan komunikasi.
4. Penyelenggaraan dukungan koordinasi dan komando antar instansi/lembaga yang terkait dalam pelaksanaan Penanggulangan Bencana pada pra bencana, saat bencana, tanggap darurat dan pasca bencana.
5. Penyelenggaraan sistem komunikasi data/informasi guna mendukung operasi Penanggulangan Bencana.

Untuk mendeteksi secara dini adanya gejala dan ancaman bencana selama 24 jam secara terus menerus Pemerintah Provinsi Sumatera Barat menerapkan sistem berbasis teknologi antara lain:

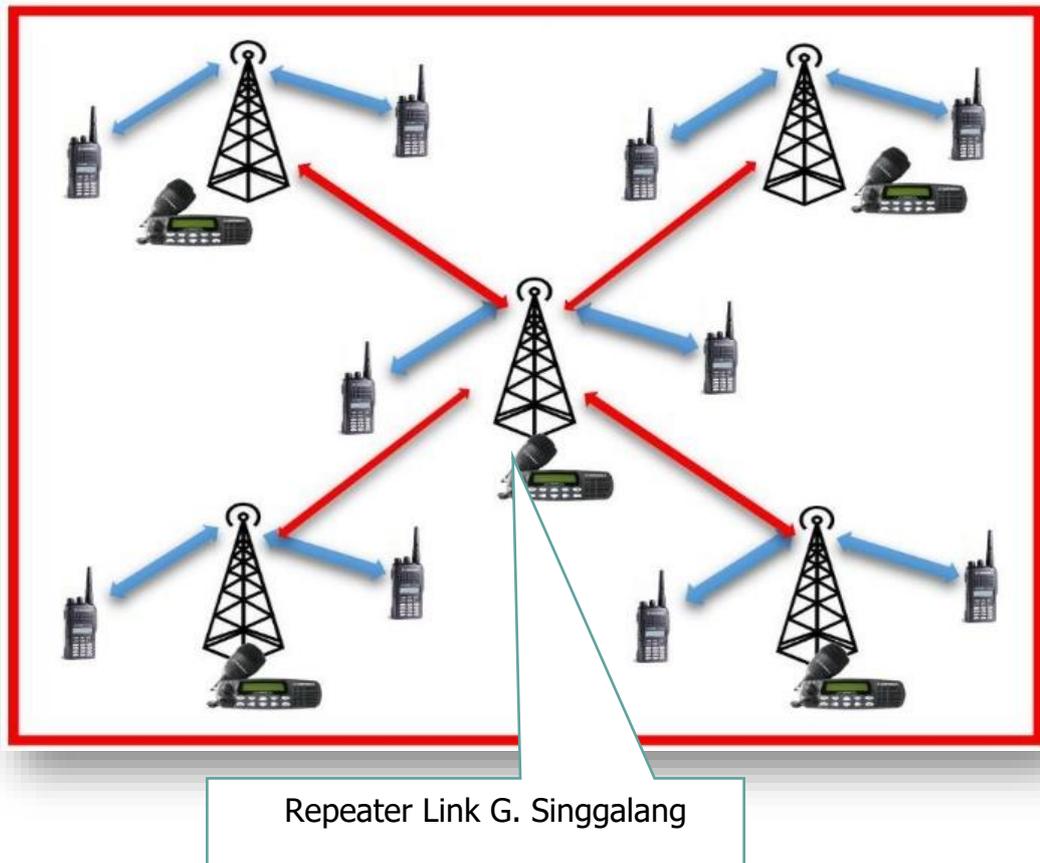
- 1) Komunikasi Radio Kebencanaan antar wilayah Se-Provinsi Sumatera Barat

Dalam rangka memperkuat komunikasi radio kebencanaan antar kabupaten/kota di seluruh Wilayah Provinsi Sumatera Barat, Pemerintah Provinsi melalui BPBD Provinsi Sumatera Barat membangun jaringan komunikasi radio dengan menempatkan *repeater* (pancar ulang frekwensi) di beberapa titik, meliputi:

1. Bukit Gado-gado Gunung Padang, Kota Padang
2. Bukit Biawak, Kab. Pesisir Selatan
3. Komplek Pos Pekonina Kab Solok Selatan
4. Puncak Gunung Singgalang

Untuk memperluas jangkauan komunikasi radio dan menjangkau seluruh wilayah Provinsi Sumatera Barat *repeater* yang ditempatkan di

puncak Gunung Singgalang difungsikan sebagai *repeater link*. Konsep pancar ulang tersebut dapat dilihat pada skema gambar 3.5.



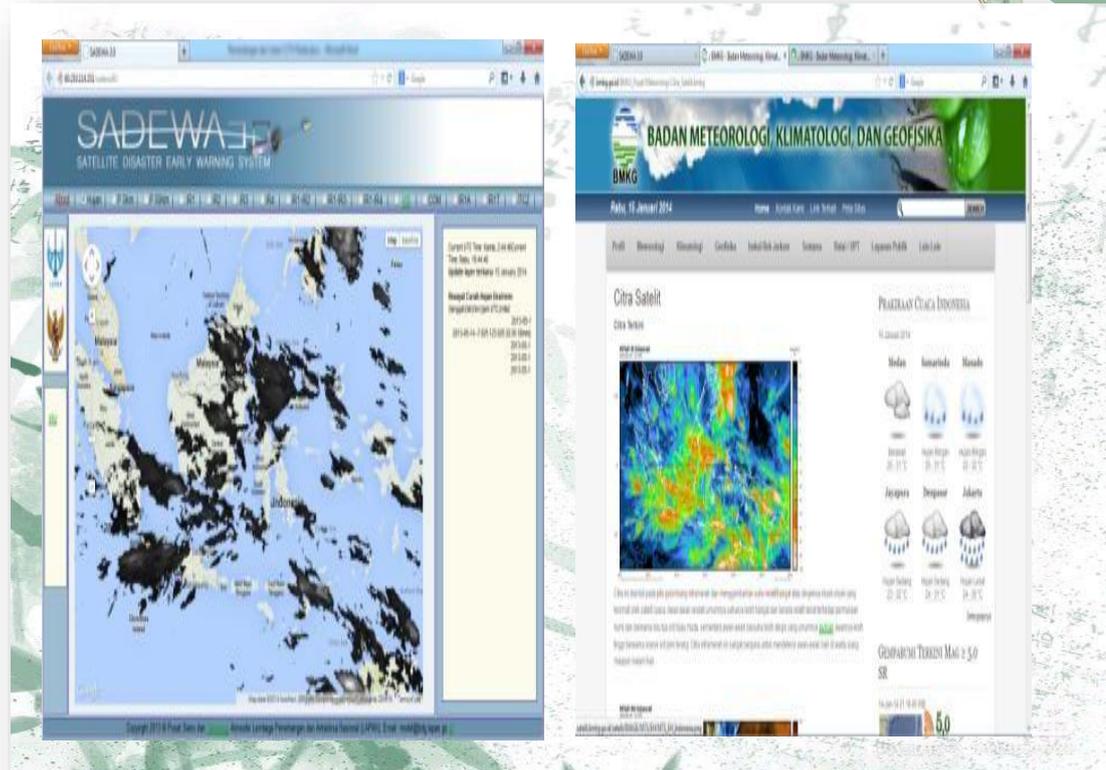
Sumber : BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.57. Skema jaringan komunikasi radio dengan menggunakan *repeater* dan *repeater link*.

2) Pemantauan Cuaca dan Potensi Banjir

a. Pemantauan Cuaca pada jaringan Satelit LAPAN dan BMKG

Pemantauan cuaca dilakukan melalui pengamatan visual dan dari jaringan internet terutama citra satelit terkini yang ditayangkan dari website SADEWA (*Satellite Early Warning System*) LAPAN dan BMKG. Kondisi cuaca yang diperoleh kemudian diseberluaskan melalui jaringan Radio Komunikasi, Komunitas Blackberry Messenger dan Whatsapp, Facebook dan Blogspot.



Sumber : BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.58. Pemantauan cuaca dari website LAPAN dan BMKG.

b. CCTV Batang Kuranji



Sumber : BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.59. Pemandangan keLokasi CCTV pengamatan air Batang Kuranji, Kompleks Perguruan Adzkia, Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Padang, koordinat. 00° 55,257' LS dan 100° 23.623' BT.

Kamera yang dipasang dilokasi bertipe *Network (IP) Camera*, Panasonic BB-HCM581CE, 42x Zoom (21x Optical & 2x Digital). Kamera menghadap ke Selatan dan dapat dikendalikan atau diputar 360° dari PUSDALOPS PB BPBD Sumatera Barat. CCTV ini bermanfaat untuk pengamatan dan interpretasi dampak terkini dari perubahan cuaca di daerah hulu Batang Kuranji.

c. Pemantauan Gempa dan Kesiapsiagaan Tsunami

- a) Penerima informasi gempa dari jaringan Server BMKG dan INATWES



Sumber : BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.60. Foto Ruang Server WRS BMKG untuk informasi Gempabumi dan Peringatan Dini Tsunami

b) Pemantauan aktifitas seismik

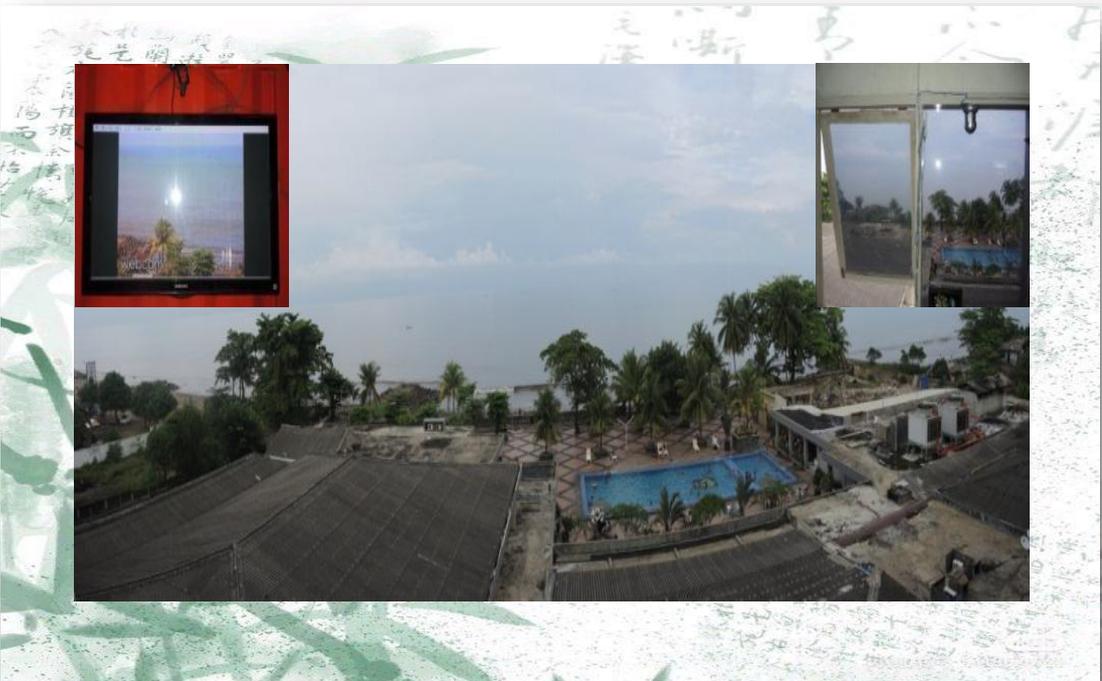
Pemantauan aktifitas Seismik (kegempaan) di sekitar wilayah Sumatera Barat selain dengan mengaktifkan server BMKG juga dilakukan dengan dengan mengaktifkan Intensitimeter dan pemantauan aktifitas seismik pada stasiun-stasiun seismik online terdekat dengan wilayah Sumatera Barat.



Sumber : BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.61. Seismogram Dengan Intensi Meter, Pemantauan Aktifitas Seismik Pada Stasiun Online

c) Pengaktifan CCTV Pantai



Sumber : BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.62. Pemandangan dari Lokasi CCTV Pantai, lantai 6 Hotel Pangeran Beach, Padang

Kamera yang dipasang dilokasi bertipe *Network (IP) Camera*, Panasonic BB-HCM581CE, 42x Zoom (21x optical & 2x digital). Pemasangan CCTV ini adalah untuk pengamatan perubahan muka air laut dan kondisi cuaca kawasan pantai secara *realtime* dan berkelanjutan dalam rangka siaga tsunami dan cuaca ekstrem. Kamera CCTV menghadap ke Barat dan dapat dikendalikan atau diputar 360° dari PUSDALOPS PB BPBD Sumatera Barat.

d) Pengaktifan Sirine kontrol West Sumatera-TEWS yang siaga 24 Jam.



Sumber : BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.63. Foto Sistem Pemberitahuan Gempa Berpotensi Tsunami, Dilengkapi dengan Sirine Peringatan Berjenjang dan Suara.

e) Aktivasi Sirine INA TEWS (*Indonesia Tsunami Early Warning System*) BMKG, Informasi Gempa dan Peringatan Dini Cuaca Dengan telah diserahkannya eksekusi sirine INA TEWS-BMKG ke PUSDALOPS PB BPBD Provinsi Sumatera Barat maka eksekusi peringatan dini gempabumi dan tsunami menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat melalui Operasional

PUSDALOPS PB, dan terhitung mulai tanggal 26 Desember 2014 dan setiap tanggal 26 di bulan-bulan berikutnya dilakukan uji coba sirine INA TEWS melalui pusat kontrol yang ditempatkan di PUSDALOPS PB.

Jaringan INA TEWS-BMKG yang terpasang di beberapa kabupaten/kota (Kab. Agam, Kab. Pesisir Selatan, Kab. Padang Pariaman, Kota Padang, dan Kota Pariaman, Kecamatan Sikakap, Kecamatan Sipora, Kecamatan Siberut Utara dan Kecamatan Siberut Selatan Kab. Mentawai) di Provinsi Sumatera Barat juga dilengkapi dengan *Warning Receiver System (WRS)/Digital Video Broadcasting (DVB)* sebagai media pengiriman informasi singkat gempa bumi dan tsunami yang juga telah diintegrasikan dengan Peringatan Dini Cuaca Ekstrem yang di-*relay* BMKG Padang Panjang. Informasi Peringatan Dini ini rencananya juga akan memasukkan beberapa pihak dari BPBD Kabupaten/Kota yang belum memiliki WRS/DVB BMKG (seperti Kab. Pasaman Barat, Kab. Pasaman, Kab. Lima Puluh Kota, Kab. Tanah Datar, Kab. Sijunjung, Kab. Solok Selatan, Kab. Dharmasraya, Kab. Solok, Kota Solok, Kota Sawahlunto).

Pada Tahun 2022 di saat berjangkitnya wabah Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), BPBD Provinsi tetap berbenah dengan melakukan aktivasi Sirine Peringatan Dini Tsunami yang ada di beberapa titik di 7 (tujuh) kabupaten/kota yang berada di wilayah pesisir pantai Sumatera. Beberapa *Early Warning System* yang mengalami kendala akan diperbaiki.

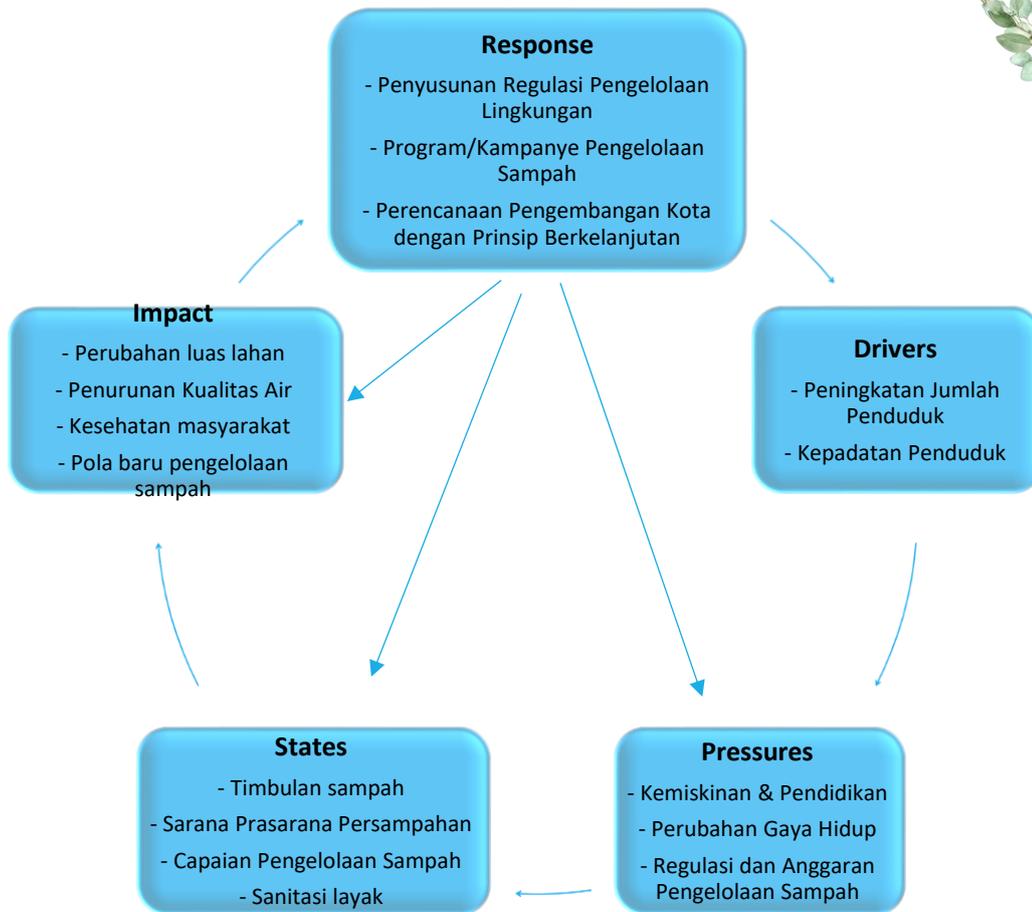


Sumber : BPBD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.64. Early Warning System di Sumatera Barat

2.5. Perkotaan

Perkotaan dengan segala kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana penunjang kehidupan menjadikan daya tarik bagi masyarakat untuk menetap dan berdomisili guna pemenuhan atas segala kebutuhannya. Peningkatan populasi perkotaan, perubahan gaya hidup dan pola konsumsi yang diikuti dengan peningkatan timbulan limbah padat dan limbah cair turut menjadi pemicu menurunnya kualitas lingkungan yang berdampak pada penurunan kualitas hidup masyarakat di perkotaan. Oleh karena itu diperlukan upaya-upaya untuk mengendalikan penurunan kualitas lingkungan tersebut. Adapun hubungan kausalitas antar aspek fisik lingkungan dan aspek sosial ekonomi dalam konteks perkembangan kota akan dianalisis dengan pendekatan D-P-S-I-R sebagaimana Gambar 2.64 berikut ini.



Gambar 2.65. Analisis DPSIR Permasalahan Perkotaan

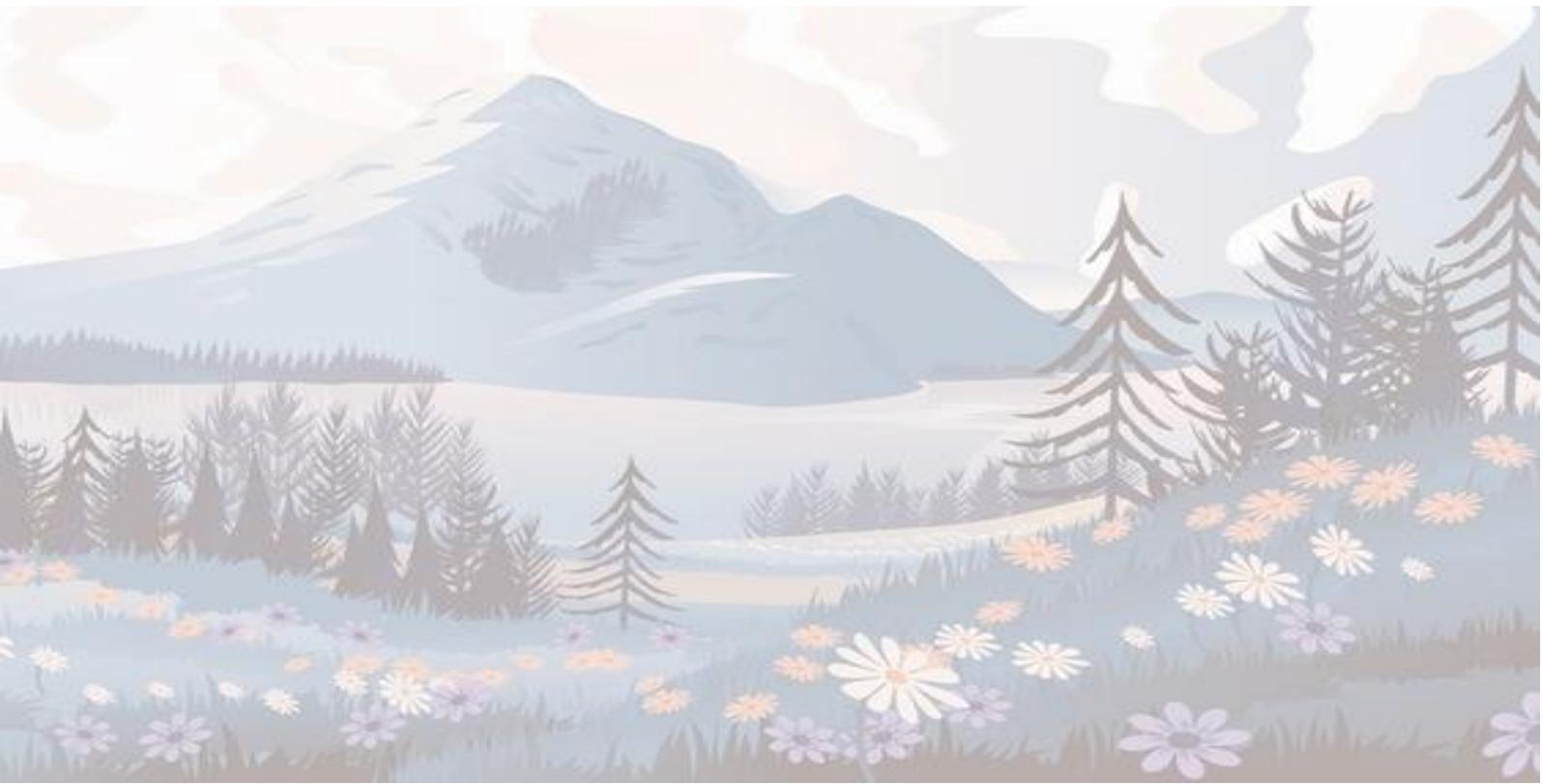
2.5.1. Faktor Pendorong (*Driving Force*) Permasalahan Lingkungan Perkotaan

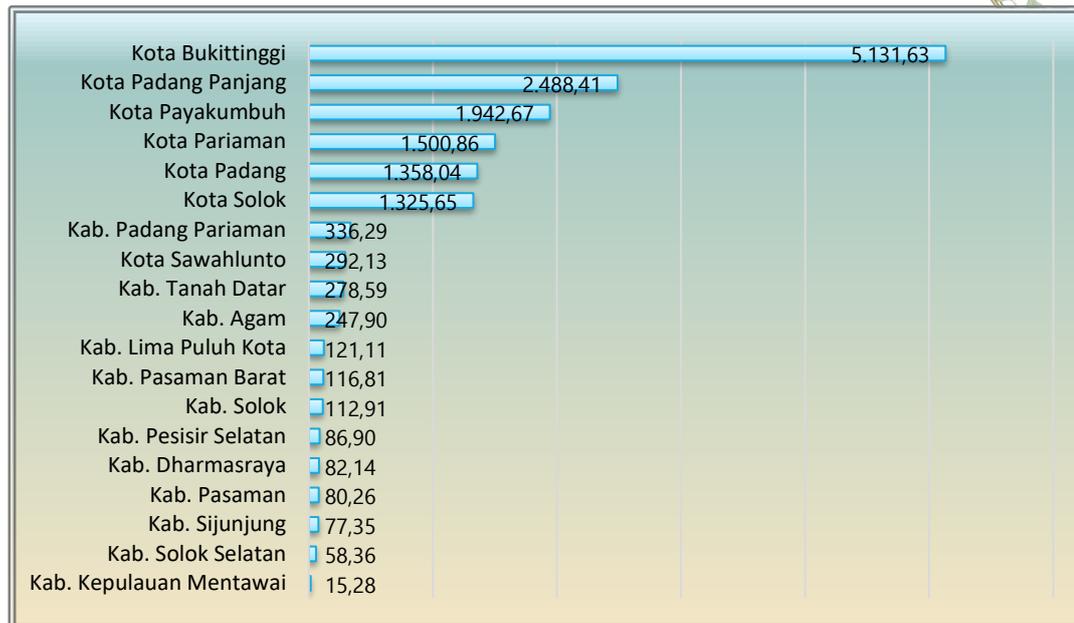
Peningkatan jumlah penduduk serta konsentrasi atau pemusatan kegiatan di kawasan perkotaan berpotensi mengakibatkan permasalahan perkotaan yang beragam. Mulai dari timbulnya pemukiman kumuh, kemacetan lalu lintas, dan degradasi lingkungan. Kesemuanya akan memengaruhi dinamika masalah sosial dan ekonomi masyarakat. Laju urbanisasi dan pembangunan kota yang tinggi akan membawa dampak tersendiri bagi lingkungan hidup di dalam maupun di sekitar kota. Urbanisasi yang terjadi di Indonesia dipicu karena berbagai faktor baik berupa faktor pendorong yang meliputi kemiskinan, minimnya fasilitas di pedesaan, standar hidup yang rendah, dan terbatasnya lapangan

pekerjaan, serta faktor penarik yang meliputi fasilitas kota yang memadai dan standar hidup yang tinggi.

Tabel-45 pada Lampiran Tabel Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat menginformasikan bahwa terjadi peningkatan jumlah penduduk Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2021 sebanyak 5.580.232 jiwa menjadi 5.640.629 jiwa pada tahun 2022 dan meningkat lagi menjadi 5.757.210 jiwa di tahun 2023. Perbandingan jumlah penduduk total dari tahun ke tahun berbanding terbalik dengan jumlah penduduk miskin. Persentase penduduk miskin pada tahun 2022 menurun dari tahun 2021 dan meningkat di Tahun 2023, dengan persentasenya sebesar 5,95%.

Daerah yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu Kota Bukittinggi yaitu sebesar 5.131,63 jiwa/km². Urutan kedua ditempati oleh Kota Padang Panjang sebesar 2.488,41 jiwa/km². Posisi ketiga ditempati oleh Kota Payakumbuh sebesar 1.942,67 jiwa/km². Kota Pariaman menempati posisi keempat penduduk terpadat yaitu sebesar 1.500,86 jiwa/km². Sedangkan Kota Padang menempati urutan kelima, yaitu sebesar 1.358,04 jiwa/km². Perbandingan kepadatan penduduk kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 dapat dilihat pada Gambar 2.59 dibawah ini.





Sumber: Olahan Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2024

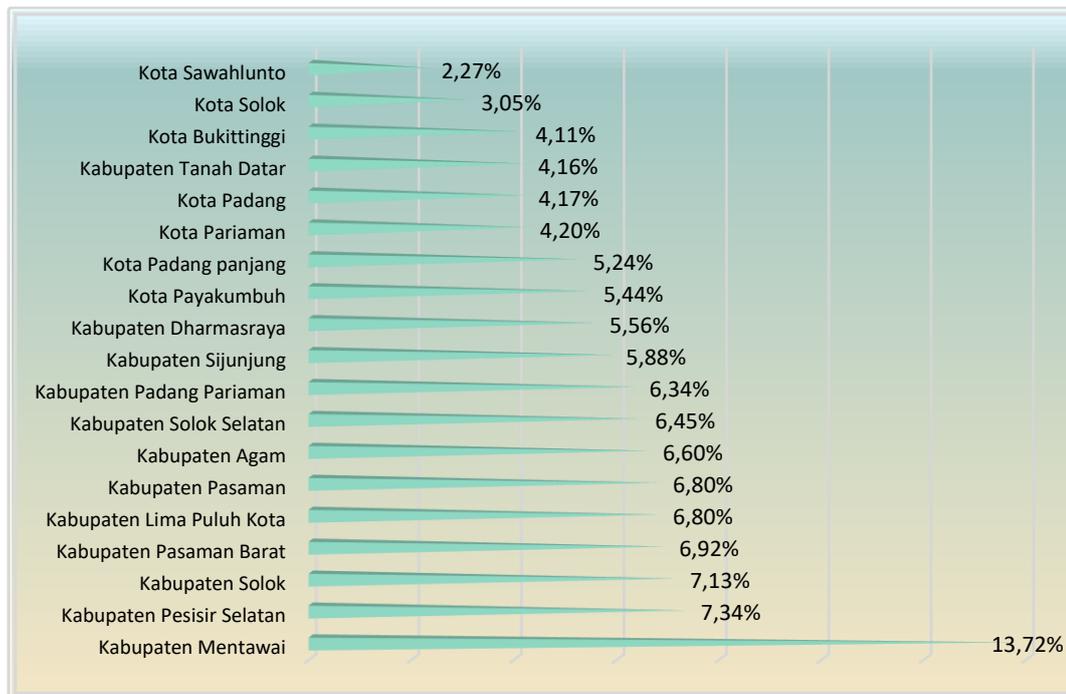
Gambar 2.66. Perbandingan Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023

2.5.2. Tekanan (*Pressure*) Permasalahan Perkotaan

Masyarakat miskin di perkotaan, memiliki keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan hidup diantaranya fasilitas kesehatan yang baik, sulitnya mendapat akses ke pelayanan publik (sanitasi sehat, air bersih, pengelolaan sampah), rumah sehat, RTH, pelayanan pendidikan dan sebagainya. Sebagai akibat itu semua, sulit bagi mereka untuk mendapat akses ke pekerjaan yang baik dan stabil. Hal itu menyebabkan masyarakat miskin tetap miskin dan cenderung melakukan eksploitasi terhadap lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Masalah ekonomi bagi masyarakat miskin diperkotaan berdampak terhadap ketidakpedulian mereka terhadap lingkungan hidup.

Sebagaimana Tabel 34.A DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023, jumlah penduduk miskin di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2023 berkisar antara 2% sampai dengan 13% dari total penduduk. Daerah dengan penduduk miskin terkecil berada pada Kota Sawahlunto, dimana jumlah penduduk miskin hanya 2,27% dari total

penduduk. Sedangkan daerah dengan penduduk miskin terbanyak berada pada Kabupaten Kepulauan Mentawai, yaitu 13,72% atau 13.760 jiwa dari total jumlah penduduk di kabupaten tersebut. Sementara itu Kota Padang sebagai ibukota provinsi memiliki penduduk miskin sebesar 4,17% atau sebanyak 41.970 jiwa.

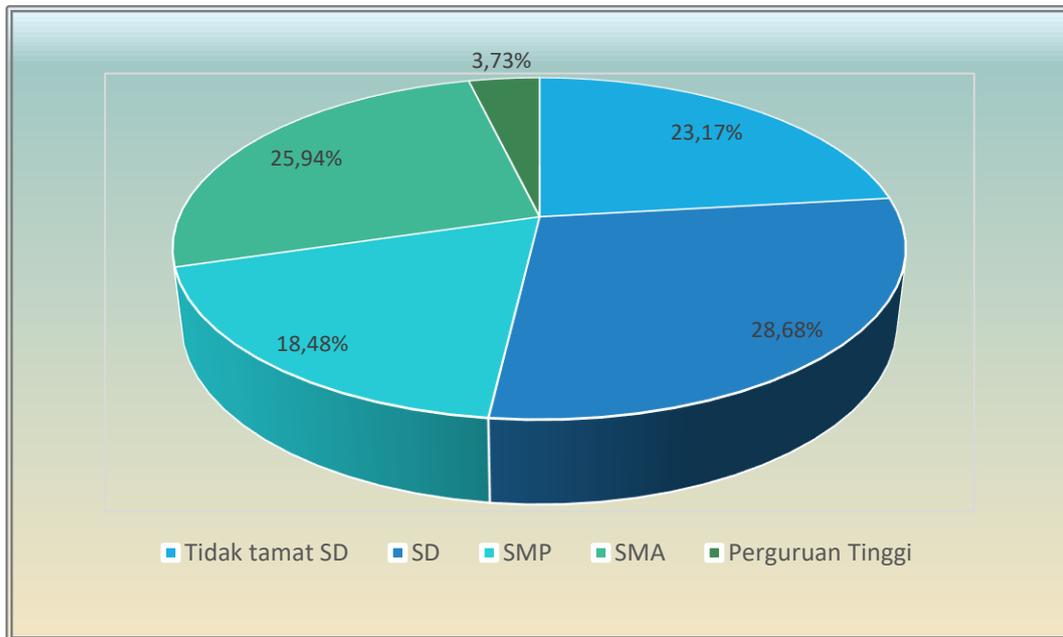


Sumber: Olahan Data Tabel DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.67. Persentase Penduduk Miskin Masing-Masing Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023

Kemiskinan dan tingkat pendidikan yang rendah berkorelasi dengan degradasi lingkungan. Mayoritas rumah tangga miskin memiliki tingkat pendidikan rendah. Sebanyak 28,68% kepala keluarga miskin di Sumatera Barat merupakan lulusan SD. Rata-rata rumah tangga miskin yang memiliki latar belakang lulusan Sekolah Dasar (SD) ke bawah memiliki tingkat kemiskinan yang lebih tinggi dibandingkan tingkat pendidikan lainnya. Dengan kondisi jumlah penduduk, kemampuan ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat seperti ini sedikit banyak tentunya dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat tentang pentingnya pengelolaan

lingkungan, terutama lingkungan disekitar tempat tinggal. Gambar 2.61 menyajikan persentase rumah tangga miskin menurut tingkat pendidikan.



Sumber: Olahan Data Tabel DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat,, 2024

Gambar 2.68. Persentase Rumah Tangga Miskin Menurut Tingkat Pendidikan

Di zaman modernisasi sekarang, masyarakat cenderung lebih menyukai belanja online daripada belanja secara langsung ke toko/pasar fisik. Hal tersebut dikarenakan, beberapa pertimbangan seperti harga yang lebih murah, keefisienan waktu dan juga kepraktisan. Namun perubahan gaya hidup ini tanpa disadari membuat jumlah sampah plastik meningkat. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh LIPI menemukan bahwa aktivitas belanja online meningkat hingga 62% di wilayah DKI Jakarta. Aktivitas belanja tersebut kemudian menjadi penyebab sampah plastik meningkat karena 96% paket dibungkus dengan kemasan plastik dan *bubble wrap*. Walaupun studi tersebut dilakukan di DKI Jakarta, hal ini tetap relevan dengan kondisi di Sumatera Barat yang juga mengalami peningkatan aktifitas belanja online.

Selain sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga, sampah spesifik dalam hal ini limbah B3 yang dihasil dari kegiatan

rumah tangga juga mulai meningkatkan kehadirannya di tengah masyarakat. Limbah B3 rumah tangga seperti lampu neon, cartridge, baterai, botol bekas kemasan obat nyamuk ini akan menjadi kendala dimasa depan, dimana pengelolaannya berbeda dengan pengelolaan sampah rumah tangga. Namun tidak banyak masyarakat yang mengetahui bahwa pengelolaannya harus dipisah, sehingga masyarakat tetap mencampur kedua jenis limbah tersebut ketika akan dibuang. Kurangnya perhatian masyarakat terhadap limbah B3 rumah tangga diperparah dengan minimnya fasilitas pengolah limbah B3 dan kebanyakan fasilitas pengolah limbah B3 hanya menerima limbah dari sektor industri saja. Kendala utamanya adalah belum adanya regulasi khusus terkait pengelolaan sampah spesifik limbah B3 rumah tangga yang dimiliki oleh pemerintah kabupaten/kota. Sedangkan untuk Pemerintah Provinsi Sumatera Barat sendiri, regulasi terkait sampah spesifik sudah dituangkan dalam Ranperda Pengelolaan Sampah yang sampai saat ini masih dibahas di DPRD Provinsi Sumatera Barat.

Penyelenggaraan pengelolaan sampah yang optimal dilihat dari 5 (lima) aspek pengelolaan sampah yaitu penyediaan anggaran atau pembiayaan yang memadai, peraturan, peran serta masyarakat, sarana dan prasarana serta kelembagaan. Secara teori anggaran untuk pengelolaan sampah yang disediakan minimal 5%-10% dari total APBD. Namun faktanya, rata-rata alokasi anggaran yang tersedia untuk pengelolaan sampah di Indonesia adalah 0,64 % (Mendagri 2024) , sedangkan untuk 19 Kabupaten/Kota Sumatera Barat alokasi anggaran pengelolaan sampahnya berkisar 0,01% sampai dengan 0,9% dari APBD Kabupaten/kota. Ini mengindikasikan bahwa sektor pengelolaan sampah belum menjadi prioritas dalam pembangunan daerah.

2.5.3. Kondisi dan Status (*State*) Masalah Perkotaan

Timbulan sampah yang dihasilkan berbanding lurus dengan jumlah penduduk pada suatu wilayah. Dengan luas wilayah 32,464.01 km² dan jumlah penduduk sebanyak 5.757.210 jiwa, timbulan sampah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023 adalah 966.445,78 ton/tahun. Angka ini meningkat sebesar 0,93% dibandingkan timbulan sampah Tahun 2022 yaitu 957.495,78 ton/tahun. Kota Padang dengan jumlah penduduk terbanyak, juga menghasilkan timbulan sampah terbanyak yaitu sebesar 24,07% dari total timbulan sampah se Sumatera Barat. Kemudian diikuti oleh Kabupaten Agam sebesar 8,17% dari total timbulan sampah. Dominasi timbulan sampah yang dihasilkan Kota Padang disebabkan karena Kota Padang merupakan ibukota provinsi dengan beragam fasilitas yang bisa dinikmati masyarakat dan kemudahan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat, sehingga otomatis menghasilkan timbulan sampah yang besar. Adapun perbandingan jumlah penduduk dan timbulan sampah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat dapat dilihat pada berikut.

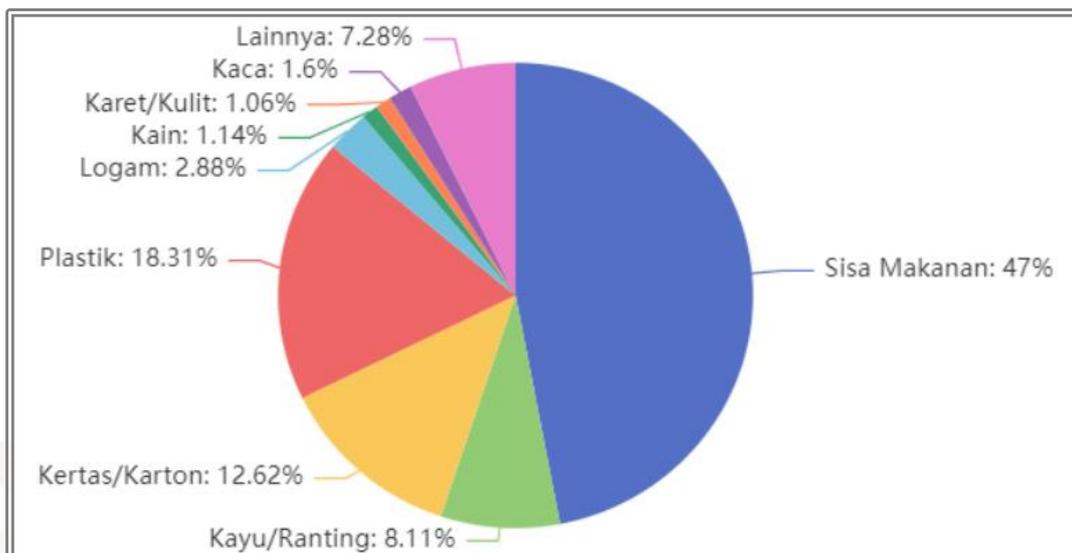
Tabel 2.13. Perbandingan Jumlah Penduduk dan Timbulan Sampah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat tahun 2023

Kabupaten/Kota	Persentase	
	Penduduk	Timbulan Sampah
Kota Padang	16,38%	24,07%
Kota Padang Panjang	1,02%	1,83%
Kota Bukittinggi	2,15%	4,76%
Kota Solok	1,35%	2,07%
Kota Pariaman	1,69%	1,48%
Kota Payakumbuh	2,52%	3,47%
Kota Sawahlunto	1,18%	0,71%
Kabupaten Dharmasraya	4,17%	3,95%
Kabupaten Agam	9,59%	8,17%
Kabupaten Pesisir Selatan	9,13%	5,76%
Kabupaten Lima Puluh Kota	6,89%	5,80%
Kabupaten Pasaman	5,44%	4,57%
Kabupaten Pasaman Barat	7,82%	6,51%

Kabupaten/Kota	Persentase	
	Penduduk	Timbulan Sampah
Kabupaten Solok	7,04%	6,03%
Kabupaten Sijunjung	4,23%	3,72%
Kabupaten Padang Pariaman	7,84%	8,11%
Kabupaten Solok Selatan	3,33%	2,81%
Kabupaten Tanah Datar	6,66%	4,83%
Kabupaten Kepulauan Mentawai	1,59%	1,35%
Sumatera Barat	100%	100%

Sumber: Olahan Data Tabel 47 DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Merujuk pada data SIPSN, komposisi sampah Sumatera Barat didominasi oleh sampah sisa makanan sebesar 47%, diikuti oleh plastik dan kertas/karton masing-masing sebesar 18,31% dan 12,62%. Adapun komposisi sampah secara lengkap dapat dilihat pada Gambar berikut ini.



Sumber: <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/komposisi>, 2024

Gambar 2.69. Komposisi Sampah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah mengamanatkan bahwa pemerintah daerah dilarang mengoperasikan tempat pemrosesan akhir (TPA) sampah dengan metode pembuangan terbuka (*open dumping*) paling lama 5 (lima) tahun setelah Undang-undang tersebut diberlakukan. Namun sampai saat ini masih ditemui TPA yang

beroperasi dengan sistem *open dumping*. Dari 16 (enam belas) unit TPA di Provinsi Sumatera Barat, 7 (lima) unit TPA masih menggunakan sistem *open dumping* dan 9 (sembilan) unit TPA sudah menggunakan sistem *controlled landfill*. Lokasi-lokasi TPA di Provinsi Sumatera Barat disajikan secara lengkap pada Tabel 46 DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023.

Merujuk pada data SIPSN, capaian pengelolaan sampah Provinsi Sumatera Barat tahun 2023, belum mencapai target yang diharapkan. Pengurangan sampah hanya mampu mencapai 17,03% dari target 27% dan penanganan sampah hanya 44,9% dari target 73%. Ini artinya Pemerintah Provinsi Sumatera Barat hanya mampu melakukan pengelolaan sampah sebesar 61,93%. Gambar 2.63 berikut memperlihatkan capaian pengelolaan sampah tahun 2023.

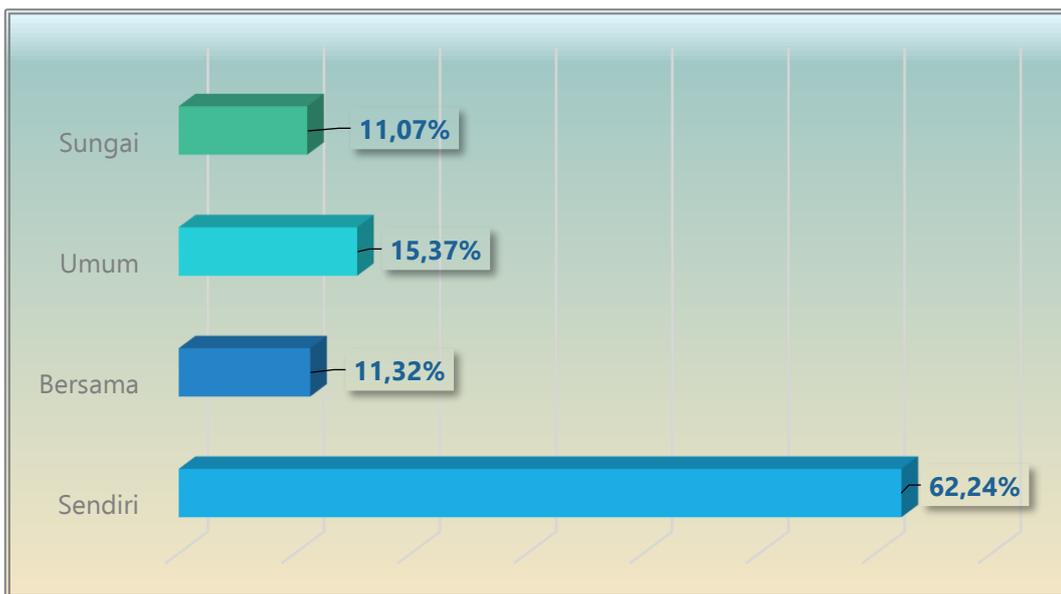


Sumber: <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/pemda>, 2024

Gambar 2.70. Capaian Pengelolaan Sampah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023

Permasalahan lingkungan lainnya yang ditemui diperkotaan adalah sanitasi yang tidak layak. Di Provinsi Sumatera Barat masih ditemui rumah

tangga yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar yang layak. Sebesar 11,07% rumah tangga memanfaatkan sungai sebagai fasilitas tempat buang air besar. Rumah tangga yang memiliki fasilitas jamban pribadi hanya mencapai 62,24%. Sedangkan rumah tangga yang memanfaatkan fasilitas jamban umum dan jamban komunal masing-masing sebesar 15,37% dan 11,32%. Adapun perbandingan fasilitas tempat buang air besar di Provinsi Sumatera Barat dapat dilihat pada Gambar 2.64.



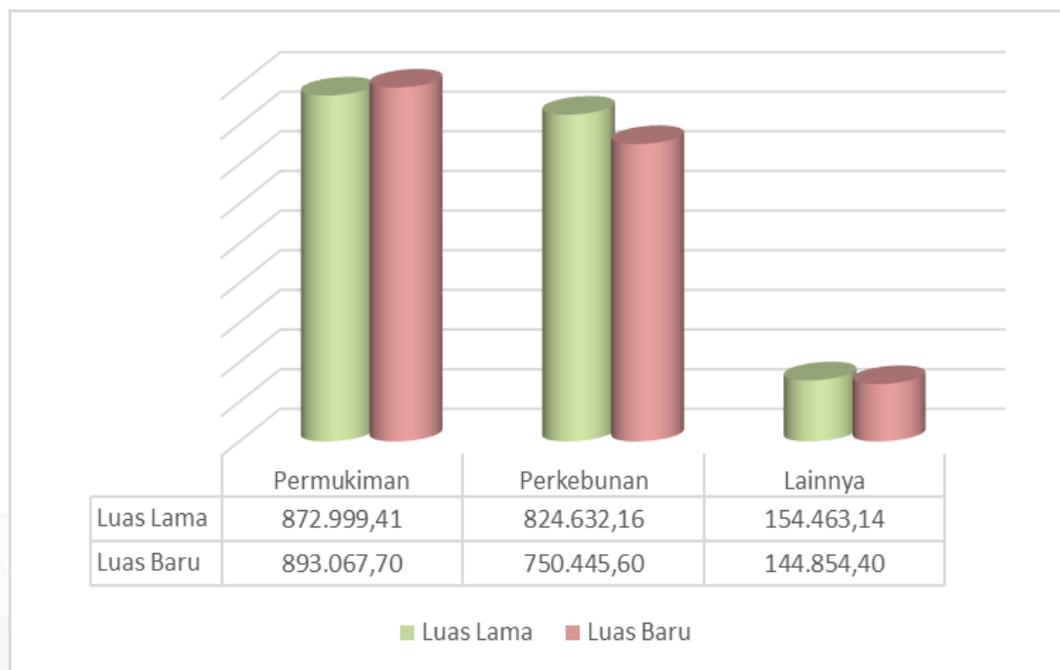
Sumber: Olahan Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.71. Persentase Fasilitas Tempat Buang Air Besar Masyarakat di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023

Masyarakat di Provinsi Sumatera Barat yang tidak memiliki fasilitas jamban, pada umumnya memanfaatkan sungai untuk kegiatan mandi, cuci, kakus (MCK). Hal ini tentunya dapat mempengaruhi kualitas hidup terutama kesehatan masyarakat, mengingat sungai yang dimanfaatkan untuk MCK tersebut juga dimanfaatkan sebagai sumber air minum. Berdasarkan data pada Tabel 25 DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023, terlihat bahwa rumah tangga yang memanfaatkan sungai sebagai sumber air minum sebanyak 17.264 KK. Oleh karena itu diperlukan langkah-langkah untuk memperbaiki pola hidup masyarakat agar menjadi lebih sehat.

2.5.4. Dampak (*Impact*) dari Permasalahan Perkotaan

Berbagai permasalahan yang muncul dari perkotaan akan berimbas kepada lingkungan dan ujung-ujungnya adalah penurunan kualitas hidup manusia. Diantara dampak yang timbul akibat peningkatan jumlah penduduk adalah perubahan luas tutupan lahan untuk memenuhi kebutuhan permukiman. Berdasarkan Tabel 13 DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023, terjadi perubahan luas lahan pemukiman dari 872.999,41 Ha menjadi 893.067,70 Ha, atau meningkat sebesar 2,3%. Untuk memenuhi lahan permukiman ini, terjadi pengurangan luas lahan pertanian sebesar 9% dan lahan peruntukan lainnya sebesar 6,2%, sebagaimana Gambar 2.65 berikut.



Sumber: Olahan Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.72. Perubahan Luas Tutupan Lahan Tahun 2023

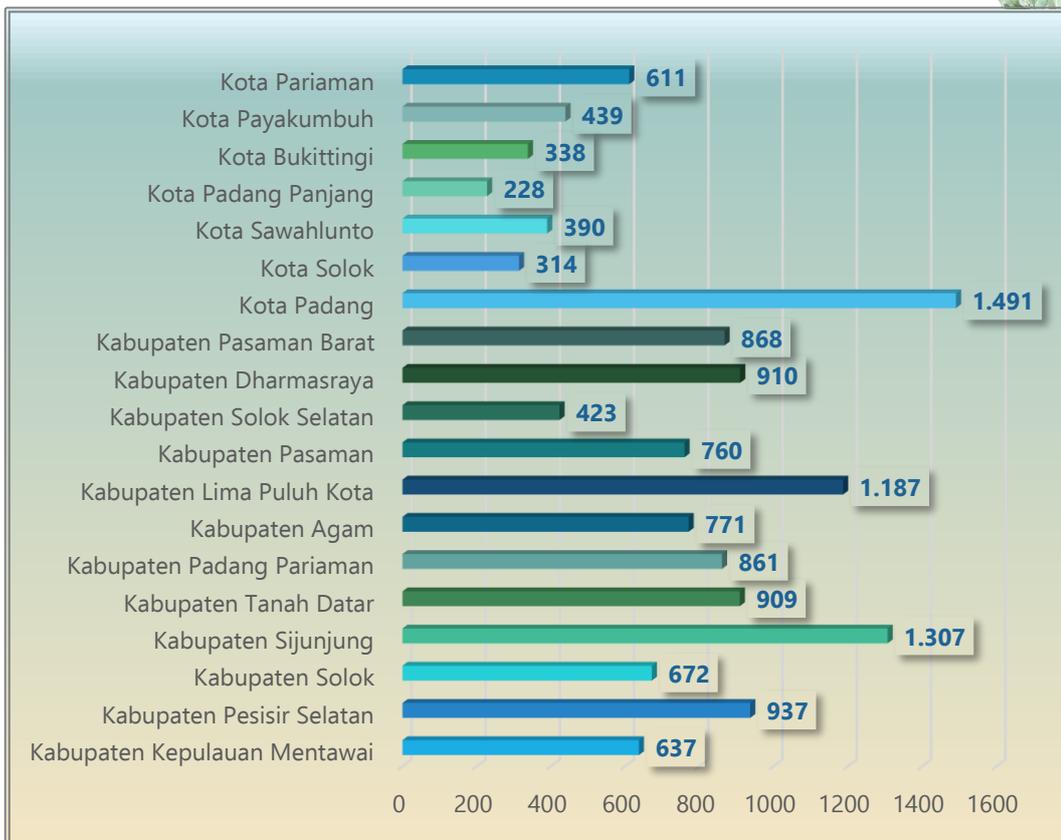
Sebagian sungai-sungai di Sumatera Barat mengalir melintasi kawasan perkotaan. Faktor kepadatan penduduk yang tidak diiringi dengan upaya pengelolaan lingkungan yang memadai, menimbulkan dampak terhadap kualitas air sungai. Pada umumnya, kawasan permukiman kumuh

diperkotaan berada di bantaran sungai. Dari hasil uji kualitas air sungai pada titik pantau yang berada disekitar kawasan padat penduduk, terlihat bahwa kualitasnya lebih rendah dibandingkan dengan titik pantau lainnya. Hal ini bisa dilihat secara detail pada Tabel 29 DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023.

Sungai tercemar yang dimanfaatkan untuk aktifitas sehari-hari, berimplikasi terhadap kesehatan masyarakat. Berdasarkan Tabel 25 DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023, terdapat sekitar 17.264 KK yang terdata memanfaatkan air sungai sebagai air minum. Selain sebagai air minum, sungai juga dimanfaatkan sebagai MCK. Table 31 DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023 memperlihatkan sebanyak 149.595 KK masih memanfaatkan sungai sebagai sarana MCK. Kurangnya sanitasi serta kebersihan diri dan lingkungan yang buruk, sangat berkaitan erat dengan penularan beberapa penyakit infeksi, salah satunya yaitu penyakit diare.

Masyarakat memanfaatkan sungai-sungai diperkotaan sebagai tempat pembuangan limbah, baik limbah padat maupun limbah cair. Pembahasan lebih lanjut mengenai permasalahan kualitas air sungai disajikan pada Sub Bab Kualitas Air.

Data Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2024 menyebutkan bahwa 14.053 kasus penyakit diare terjadi di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2023. Kasus terbanyak terjadi pada Kota Padang yaitu sebanyak 1.491 kasus, diikuti oleh Kabupaten Sijunjung sebanyak 1.307 kasus, dan selanjutnya Kabupaten Lima Puluh Kota sebanyak 1.187 kasus. Gambar 2.66 menyajikan data kasus diare pada masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat.



Sumber: Olahan Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.73. Jumlah Kasus Penyakit Diare Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023

Di satu sisi, peliknya permasalahan pengelolaan sampah diperkotaan tidak hanya menimbulkan dampak negatif namun juga dampak positif. Diiringi dengan perubahan pola pikir masyarakat dalam menghadapinya, justru melahirkan ide-ide baru dalam penyelesaian permasalahan tersebut. Bank sampah, kelompok budidaya maggot, kelompok pengolah kompos dan biogas, serta kelompok pengolah sampah lainnya semakin bertumbuh baik di perkotaan maupun di daerah rural. Bank sampah, budidaya maggot, dan pengomposan merupakan beberapa metode sederhana dalam pengelolaan sampah di sumber yang dapat dilakukan langsung oleh masyarakat.

Untuk mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan, investasi berbasis jasa lingkungan telah menjadi trend beberapa tahun belakangan ini. Metode-metode ini selain dapat mengatasi permasalahan sampah juga

mampu menjadi pendorong peningkatan pendapatan masyarakat sekaligus manifestasi dari salah satu prinsip pengelolaan sampah berkelanjutan, yaitu *waste to resource* melalui cara kerja ekonomi sirkular dan sampah menjadi sumber energi.

Sampai tahun 2023, telah terbentuk sebanyak 404 bank sampah dan 431 unit fasilitas pengolahan sampah organik yang tersebar di 18 kabupaten/kota. Adapun rekapitulasi fasilitas pengolahan sampah dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 2.14. Fasilitas Pengolahan Sampah di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Fasilitas Pengolahan Sampah (unit)	
		Bank Sampah	Kompos/Biodigester/POO
1	Kabupaten Agam	9	24
2	Kabupaten Dharmasraya	7	4
3	Kabupaten Lima Puluh Kota	26	32
4	Kabupaten Pasaman	29	1
5	Kabupaten Pasaman Barat	2	1
6	Kabupaten Pesisir Selatan	96	7
7	Kabupaten Sijunjung	30	24
8	Kabupaten Solok	13	13
9	Kabupaten Solok Selatan	1	1
10	Kabupaten Tanah Datar	49	138
11	Kabupaten Padang Pariaman	2	1
12	Kota Bukittinggi	13	30
13	Kota Padang	73	40
14	Kota Padang Panjang	8	90
15	Kota Pariaman	6	-
16	Kota Payakumbuh	6	2
17	Kota Sawahlunto	10	12
18	Kota Solok	14	11
	Sumatera Barat	404	431

Sumber: Olahan Data Tabel 47.C dan 47.D DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Permasalahan lain yang dijumpai di kota-kota di Indonesia termasuk di Sumatera Barat adalah polusi udara perkotaan. Meningkatnya sarana transportasi memicu penurunan kualitas udara perkotaan. Pembahasan lebih lanjut mengenai permasalahan kualitas udara disajikan pada Sub Bab Kualitas Udara.

2.5.5. Upaya (*Respons*) Terhadap Permasalahan Lingkungan Perkotaan

Diantara langkah-langkah yang dilakukan pemerintah untuk memperbaiki kualitas lingkungan perkotaan adalah menerbitkan regulasi perencanaan pengembangan sistem perkotaan yang harus dilengkapi dengan kajian lingkungan hidup. Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) merupakan salah satu instrument pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang wajib terintegrasi dengan perencanaan wilayah. Pelaksanaan KLHS ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak lingkungan dari setiap rencana tata ruang.

Rekomendasi KLHS rencana tata ruang yang telah diterbitkan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2021 sampai tahun 2023 sebanyak 16 (enam belas) KLHS yang terdiri dari 9 (sembilan) KLHS RDTR dan 7 (tujuh) KLHS RTRW. Adapun rekapitulasi KLHS tata ruang tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2.15. Rekapitulasi KLHS Tata Ruang Tahun 2022-2023

No	KLHS	Kabupaten/Kota
1	KLHS RDTR Kawasan Perkotaan Kayu Tanam	Kab. Padang Pariaman
2	KLHS RDTR Kawasan Perkotaan Pasar Usang	Kab. Padang Pariaman
3	KLHS RDTR Kota Padang	Kota Padang
4	KLHS RDTR Wilayah Perencanaan Tarusan	Kab. Pesisir Selatan
5	KLHS RDTR OSS Kawasan Perkotaan Tua Pejat	Kab. Kepulauan Mentawai
6	KLHS RDTR Arahan Prioritas Nasional di Geopark Ngarai Sianok Maninjau (WP Matur)	Kab. Agam
7	KLHS RDTR Kawasan IKK Padang Pariaman	Kab. Padang Pariaman

No	KLHS	Kabupaten/Kota
8	KLHS RDTR IKK Lubuk Basung	Kab. Agam
9	KLHS RDTR dan Instrumen Pengendalian Pemanfaatan Ruang Kawasan Sekitar Danau Maninjau	Kab. Agam
10	KLHS RTRW Kab. Dharmasraya	Kab. Dharmasraya
11	KLHS Revisi RTRW Kab. Solok Selatan	Kab. Solok Selatan
12	KLHS RTRW Kabupaten Sijunjung	Kab. Sijunjung
13	KLHS RTRW Kota Solok	Kota Solok
14	KLHS RTRW Kota Padang Panjang	Kota Padang Panjang
15	KLHS Revisi RTRW Kab. Tanah Datar	Kab. Tanah Datar
16	KLHS Revisi RTRW Kab. Lima Puluh Kota	Kab. Lima Puluh Kota

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

Upaya lainnya yang dilakukan pemerintah daerah di Provinsi Sumatera Barat dalam mengatasi permasalahan lingkungan perkotaan terutama masalah sampah adalah dengan menerbitkan regulasi pengelolaan sampah. Sampai tahun 2023, seluruh kabupaten/kota telah memiliki Perda Pengelolaan Sampah dan Peraturan Kepala Daerah tentang Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakstrada) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Disamping itu, pemerintah kabupaten/kota juga menerbitkan surat edaran dan instruksi kepala daerah terkait dengan pengelolaan sampah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 2.16. Regulasi Pengelolaan Persampahan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat

No	Kabupaten/Kota	Pengelolaan Sampah	Retribusi Sampah	JAKSTRADA	SE/Instruksi Ka. Daerah
1	Kota Padang	√	√	√	√
2	Kota Pariaman	√	√	√	-
3	Kota Padang Panjang	√	√	√	-
4	Kota Bukittinggi	√	√	√	-

No	Kabupaten/Kota	Pengelolaan Sampah	Retribusi Sampah	JAKSTRADA	SE/Instruksi Ka. Daerah
5	Kota Payakumbuh	√	√	√	-
6	Kota Sawahlunto	√	√	√	-
7	Kota Solok	√	√	√	√
8	Kab. Pesisir Selatan	√	√	√	√
9	Kab. Solok	√	√	√	√
10	Kab. Sijunjung	√	√	√	√
11	Kab. Dharmasraya	√	√	√	√
12	Kab. Solok Selatan	√	√	√	-
13	Kab. Lima Puluh Kota	√	√	√	-
14	Kab. Tanah Datar	√	√	√	√
15	Kab. Padang Pariaman	√	√	√	-
16	Kab. Agam	√	√	√	√
17	Kab. Pasaman Barat	√	√	√	-
18	Kab. Pasaman	√	√	√	-
19	Kab. Kep. Mentawai	√	-	√	-

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat dan Olahan Data Tabel 47 DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2024.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa semua Kabupaten/Kota di Sumatera Barat sudah mempunyai regulasi terkait Pengelolaan sampah dan Jakstrada dan hanya satu Kabupaten Kepulauan Mentawai yang belum mempunyai aturan terkait retribusi sampah.

Provinsi Sumatera Barat telah memiliki aturan tentang pengelolaan sampah regional yaitu Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 08 Tahun 2018. Seiring berjalannya waktu, peraturan ini dirasa memiliki beberapa kekurangan dan yang utama sekali adalah cakupan yang diatur dalam peraturan hanya seputar pengelolaan sampah di TPA Sampah Regional dan belum ada terkait pengelolaan sampah secara umum dan sampah spesifik. Oleh karena itu pada tahun 2022, melalui Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat telah dilakukan kegiatan perencanaan untuk revisi Perda tersebut dengan melakukan pembuatan Naskah Akademik (NA) dan Ranperda yang baru. Sampai saat ini, Ranperda

Pengelolaan Sampah masih dalam proses pembahasan di DPRD Provinsi Sumatera Barat.

Gerakan Sumbar Bersih (GSB) merupakan salah satu program unggulan Gubernur Sumatera Barat menuju Sumatera Barat Bebas Sampah 2030. Kegiatan GSB yang dilakukan pada tahun 2023 berupa sosialisasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat kepada nagari-nagari yang pengelolaan sampahnya belum optimal dan juga dilakukan penilaian lapangan terhadap pengelolaan sampah skala nagari melalui lomba Penilaian Nagari Minim Sampah untuk 13 (tiga belas) nagari selingkar Danau Singkarak. Dari hasil penilaian ini nantinya nagari yang baik pengelolaan sampahnya diberikan stimulant/bantuan berupa uang tunai dan sarana pengelolaan sampah, untuk menunjang dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Tabel 2.17. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Nagari

No	Sosialisasi	Dokumentasi
1	<p>Sosialisasi Pengelolaan Sampah di Nagari Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung</p> <p>Tanggal pelaksanaan: 31 Mei 2023</p> <p>Lokasi: Aula Kantor Wali Nagari Tanjung Gadang Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung.</p> <p>Peserta: masyarakat Nagari Tanjung Gadang sebanyak 40 orang yang berasal dari tokoh masyarakat, pemuka agama, pedagang dan pengurus pasar.</p>	

No	Sosialisasi	Dokumentasi
2	<p>Sosialisasi Pengelolaan Sampah di Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman</p> <p>Tanggal pelaksanaan: 10 Agustus 2023</p> <p>Lokasi: Aula Kantor Wali Nagari Kuranji Hilir Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman.</p> <p>Peserta: masyarakat Nagari Kuranji Hilir sebanyak 25 orang yang berasal dari pedagang dan pengurus pasar.</p>	

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024



Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.74. Hadiah Sarana Pengelolaan Sampah dan Penyerahan Hadiah Secara Simbolis Lomba Nagari Minim Sampah

Melalui Gerakan Peduli Lingkungan telah diberikan bantuan sarana penanganan sampah berupa pembangunan fisik rumah maggot beserta sarana dan prasarana serta pendampingan operasional budidaya maggot kepada 12 (dua belas) kelompok masyarakat di 7 (tujuh) Kabupaten/Kota yang fokus kepada pengelolaan sampah organik skala nagari sebagaimana Tabel berikut ini:

Tabel 2.18. Bantuan Sarana Budidaya Maggot Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kelompok
1	Kota Padang Panjang	2
2	Kota Sawahlunto	1
3	Tanah Datar	2
4	Kabupaten Agam	2
5	Kabupaten Pasaman	1
6	Kabupaten Solok Selatan	3
7	Kabupaten Solok	1

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024.

Diberikan bantuan 49 (empat puluh sembilan) unit becak motor kepada kelompok yang ada di 8 (delapan) Kabupaten/Kota yang bergerak di ppengelolaan sampah (bank sampah) sebagai sarana untuk mengumpulkan sampah dari rumah ke rumah sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2.19. Bantuan Becak Motor Tahun 2023

No.	Kabupaten/kota	Unit
1	Kota Padang	11
2	Kabupaten Pasaman	21
3	Kabupaten Tanah Datar	7
4	Kabupaten Solok Selatan	3
5	Kabupaten Solok	1
6	Padang Panjang	2
7	Kabupaten Agam	3
8	Sawahlunto	1

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

Upaya lain yang dilakukan Provinsi Sumatera Barat adalah kampanye perubahan gaya hidup untuk mengurangi timbulan sampah. Telah dilakukan penyerahan 2000 kantong belanja guna ulang kepada pedagang, pendatang di beberapa pasar di kota Padang dimana kegiatan ini sebagai upaya agar masyarakat dapat mengurangi sampah plastik dari kegiatan belanjanya dan masih rangkaian kegiatan peringatan Hari Lingkungan Hidup Tahun 2023.

2.6. Tata Kelola

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat saat ini terus berupaya untuk meningkatkan investasi berbasis jasa lingkungan di wilayah Sumatera Barat. Hal ini dapat dilihat dari usaha Pemerintah Provinsi Sumatera Barat untuk menjaga kondisi wilayah yang kondusif untuk investasi, termasuk aspek kepastian regulasi, pelayanan keamanan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana penunjang kegiatan investasi. Untuk menunjang usaha tersebut, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola lingkungan yang baik dan efektif. Tata kelola yang dimaksud dimulai dari ketersediaan anggaran, kelembagaan dan penguatan kelompok-kelompok masyarakat dalam meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus pertumbuhan ekonomi.

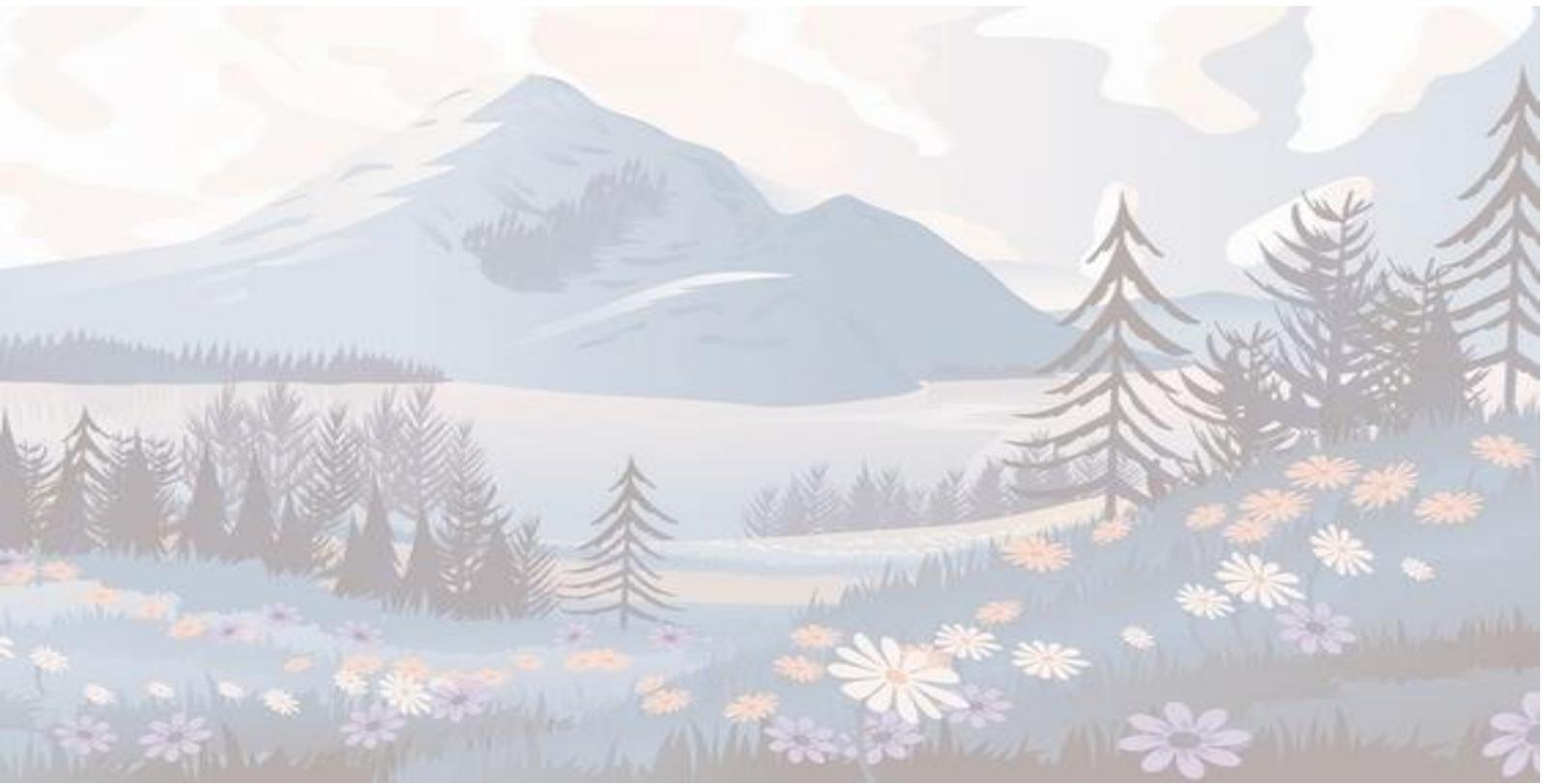
2.6.1. Faktor pendorong (*Driving Force*) Tata Kelola

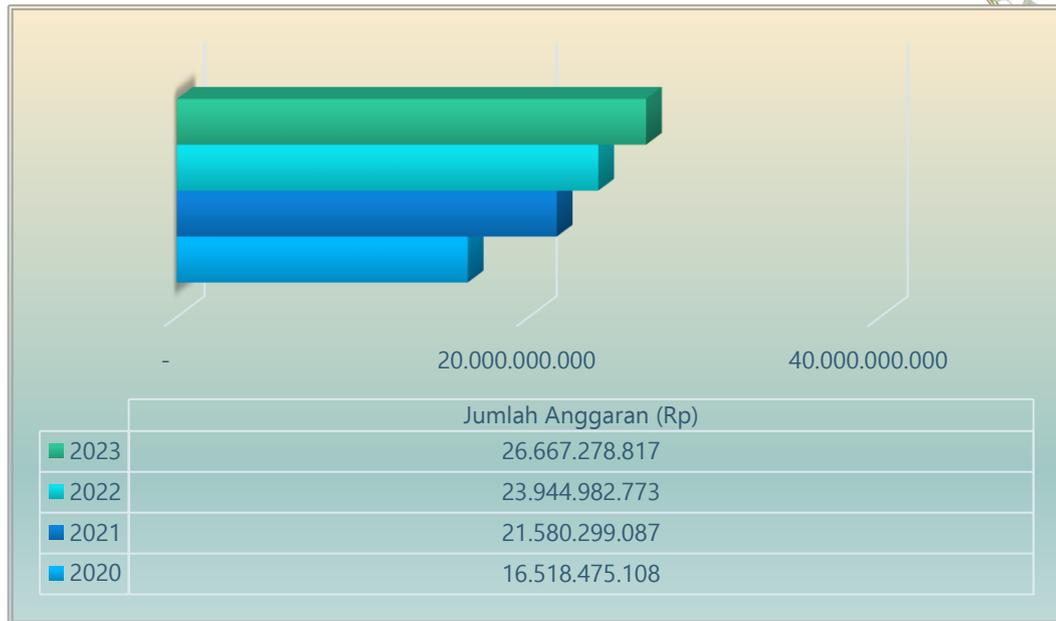
Faktor pendorong yang mendukung pelaksanaan tata kelola lingkungan di Provinsi Sumatera Barat diantaranya ketersediaan anggaran pengelolaan lingkungan hidup dan pendapatan asli daerah, perizinan dan evaluasi serta peraturan yang telah diterbitkan.

a. Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Pendapatan Asli Daerah

Total anggaran APBD untuk pengelolaan lingkungan hidup pada tahun 2023 mencapai Rp. 973.940.804.767 atau 14,34% dari total APBD keseluruhan yang mencapai Rp. 6,789 triliun. Anggaran pengelolaan

lingkungan hidup pada tahun 2023 dialokasikan di 1 (satu) OPD utama yang melaksanakan urusan lingkungan hidup yakni Dinas Lingkungan Hidup sebesar Rp. 26.667.278.817 dan 7 (tujuh) OPD lainnya yakni Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat sebesar Rp. 284.159.951.460, Dinas Sumber Daya Air dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Barat sebesar Rp. 133.719.966.410, Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat sebesar Rp. 114.820.558.988, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat sebesar Rp. 89.837.588.451, Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Barat sebesar Rp. 227.427.394.533, Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat sebesar Rp. 82.173.410.624 dan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral sebesar Rp. 15.134.655.484. Selain APBD, Provinsi Sumatera Barat juga mendapatkan alokasi anggaran pengelolaan lingkungan hidup melalui APBN sebesar Rp. 16.000.000.000 yang dialokasikan pada Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat. Rincian anggaran pengelolaan lingkungan Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 disajikan pada tabel 59 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023. Untuk Perbandingan anggaran yang dialokasikan pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat periode tahun 2020 s.d 2023 dapat dilihat pada gambar berikut.





Sumber: Olahan Data Tabel 59.A DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.75. Perbandingan Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada APBD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020 s.d 2023

Pada tahun 2023 juga terdapat alokasi anggaran untuk kegiatan yang terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup pada OPD Provinsi Sumatera Barat dimana rinciannya disajikan pada tabel 59.B Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023.

Pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 mencapai Rp. 2.784.774.801.212,68 dimana pajak merupakan penyumbang terbesar untuk pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Barat. Rincian besarnya pendapatan asli daerah Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 disajikan pada tabel 60 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023.

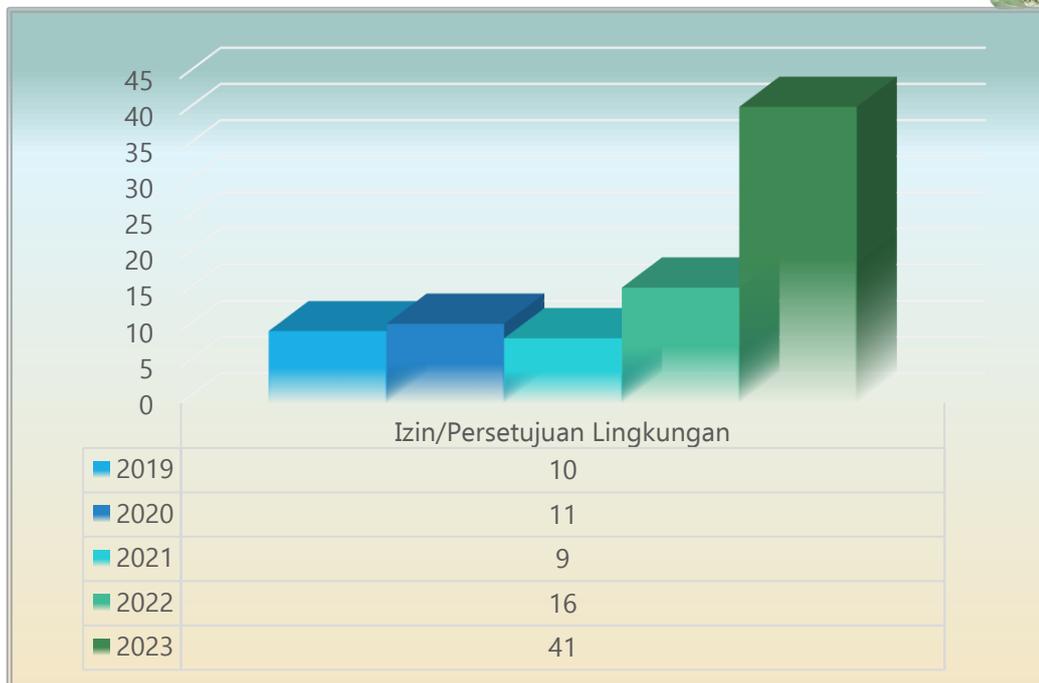
Jika dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku dan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan pada tahun 2023 sebagaimana disajikan pada tabel 56, 56.A, 57 dan 57.A data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023, terjadi kenaikan

dalam proporsi belanja daerah untuk urusan lingkungan hidup yakni untuk pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang dari tahun sebelumnya. Hal ini menjadi salah satu bukti usaha yang dilakukan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat untuk menunjang perkembangan investasi berbasis jasa lingkungan di wilayahnya.

b. Perizinan

1) Izin/Persetujuan Lingkungan

Pada tahun 2023, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat telah melakukan penilaian/pembahasan terhadap dokumen lingkungan hidup dengan rincian sebagai berikut: 1 (satu) dokumen Amdal, 1 (satu) dokumen Adendum Andal dan RKL-RPL, 32 (tiga puluh dua) UKL-UPL, 1 (satu) DELH dan 6 (enam) DPLH sebagaimana disajikan pada tabel 41 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023. Setelah penilaian/pembahasan selesai dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat a.n Gubernur Sumatera Barat menerbitkan Persetujuan Lingkungan untuk keseluruhan dokumen lingkungan tersebut. Rincian Persetujuan Lingkungan yang telah diterbitkan, disajikan pada tabel 41. A data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023. Perbandingan Izin/Persetujuan Lingkungan yang telah terbit pada tahun 2019 s.d 2023 dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber: Olahan Data Tabel 41.A DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.76. Perbandingan Izin/Persetujuan Lingkungan yang Telah Terbit Pada Tahun 2019 s.d 2023

Berdasarkan Gambar 2.69, pada tahun 2023 mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena adanya Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Pemberian Perizinan Berusaha di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara yang menyatakan bahwa kewenangan penerbitan Perizinan Berusaha untuk bidang pertambangan batuan dan mineral non logam didelegasikan ke Pemerintahan Provinsi. Dengan adanya pendelegasian ini, sesuai ketentuan dalam PP No. 22 Tahun 2021, kewenangan penerbitan Persetujuan Lingkungan berada di Provinsi.

Hingga akhir tahun 2023, masih terdapat 27 (dua puluh tujuh) dokumen lingkungan lainnya yang masih dalam proses penilaian/pembahasan di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat sebagaimana disajikan pada tabel 41.B Data

DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023. Perbandingan jenis dokumen lingkungan yang telah selesai dinilai/dibahas oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat tahun 2019 s.d 2023 dapat dilihat pada Gambar berikut.



Sumber: Olahan Data Tabel 41.C DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2023

Gambar 2.77. Perbandingan Jenis Dokumen Lingkungan yang Telah Selesai Dinilai/Dibahas oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019-2023

2) Izin Pengelolaan Limbah B3

Semenjak PP No. 22 Tahun 2021 terbit, Izin Pengelolaan Limbah B3 diganti menjadi Persetujuan Teknis di Bidang Pengelolaan Limbah B3. Persetujuan teknis dimaksud terdiri dari Persetujuan Teknis Pengumpulan Limbah B3, Persetujuan Pemanfaatan Limbah B3, Persetujuan Teknis Pengolahan Limbah B3 dan Persetujuan Teknis Penimbunan Limbah B3. Selain Izin Pengelolaan Limbah B3 diganti, Izin Penyimpanan Limbah B3 juga digantikan dengan rincian teknis limbah B3 yang diintegrasikan

dengan dokumen lingkungan hidup. Pada tahun 2023, terdapat 18 (delapan belas) penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang mengintegrasikan rincian teknis limbah B3 dengan dokumen lingkungan hidup yang dimilikinya. Rincian penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan yang mengintegrasikan rincian teknis limbah B3 disajikan pada tabel 42 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023.

3) Izin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu dan bukan kayu

Pada tahun 2023, terdapat 7 (tujuh) Izin Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dengan luasan izin mencapai 218.371,96 Ha. Luasan izin dimaksud mengalami penurunan dibandingkan luasan tahun 2022 yang mencapai 248.762,90 Ha. Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Pesisir Selatan merupakan daerah di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki Izin Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu. Rincian mengenai jumlah dan produksi pemanfaatan hasil hutan kayu disajikan pada tabel 18 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023. Pada tahun 2023, Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat tidak menerbitkan Izin Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu.

4) Izin Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam (IUPJLWA)

IUPJLWA terdiri dari izin pemanfaatan jasa aliran air, izin wisata alam, izin perlindungan keanekaragaman hayati, izin penyelamatan dan perlindungan lingkungan dan izin penyerapan karbon. Semenjak tahun 2020, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat tidak ada menerbitkan IUPJLWA.

5) Izin Perdagangan terhadap satwa dan tumbuhan

Berdasarkan data dari Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2023, terdapat 3 (tiga) jenis mamalia, 2 (dua) jenis aves, 2 (dua) jenis reptile, 1 (satu) jenis pisces, 1 (satu) jenis serangga dan 3 (tiga) jenis tumbuhan dengan status yang dilindungi berada di sekitar kawasan konservasi Provinsi Sumatera Barat, seperti disajikan pada tabel 4 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023.

Pada tahun 2023, Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat melaporkan bahwa terdapat 3 (tiga) spesies di sekitar kawasan konservasi Provinsi Sumatera Barat yang diperdagangkan. Spesies yang diperdagangkan ini berstatus appendik II (daftar spesies yang tidak terancam kepunahan, tetapi mungkin terancam punah bila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan). Rincian data mengenai perdagangan satwa dan tumbuhan di Provinsi Sumatera Barat disajikan pada tabel 20 s.d 20.D Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023.

c. Pengawasan terhadap pelaksanaan perizinan

Salah satu usaha yang dilakukan Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat dalam menjaga kondisi wilayah yang kondusif untuk menunjang investasi berbasis jasa lingkungan adalah dengan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan perizinan. Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat melalui Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat melaksanakan pengawasan terhadap ketaatan pengelolaan dan pemantauan yang diwajibkan dalam Izin/Persetujuan Lingkungan yang telah diterbitkan. Pengawasan yang dilakukan terdiri dari 3 (tiga) jenis yakni:

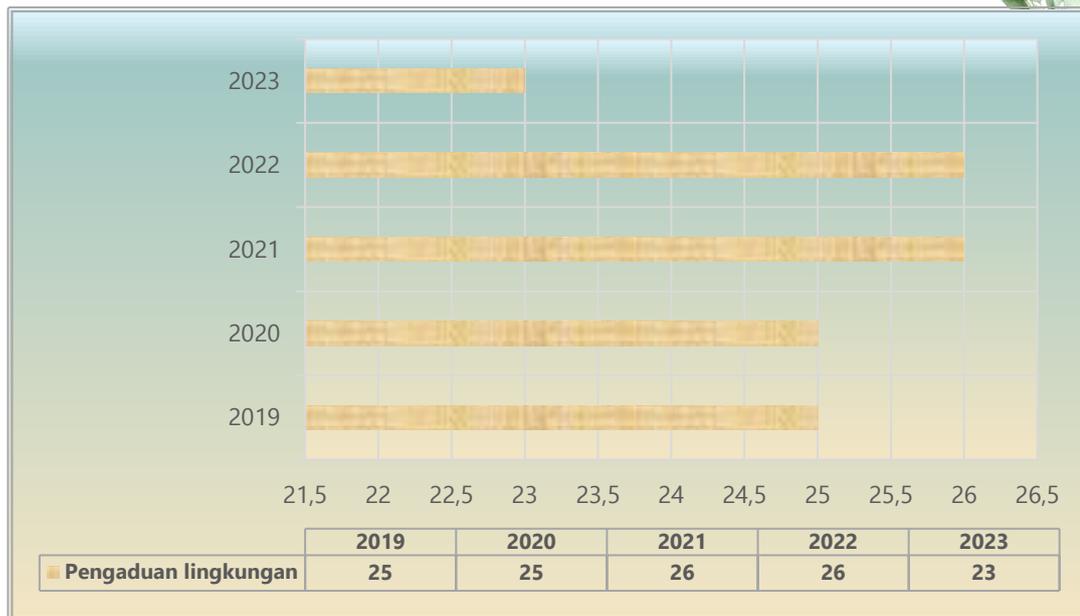
- Pengawasan langsung dengan cara mendatangi lokasi usaha dan/atau kegiatan. Berdasarkan tabel 43 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023, dari 11 (sebelas) pengawasan

langsung yang dilakukan terhadap usaha dan/atau kegiatan, 7 (tujuh) diantaranya terkategori taat terhadap peraturan perundang-undangan sedangkan 4 (empat) usaha dan/atau kegiatan terkategori tidak taat.

- Pengawasan tidak langsung dengan cara melakukan evaluasi terhadap laporan pelaksanaan RKL-RPL dari usaha dan/atau kegiatan yang menjadi objek pengawasan. Pengawasan tidak langsung dilaksanakan terhadap 16 (enam belas) penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan dengan hasil semuanya disimpulkan taat. Rincian usaha dan/atau kegiatan yang diawasi tidak langsung disajikan pada tabel 43.A Data DIKPLH Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023.
- Pengawasan terkait kegiatan Properda dimana dari hasil pengawasan diketahui bahwa 12 (dua belas) pelaku usaha dan/atau kegiatan memperoleh Properda Biru dan 2 (dua) pelaku usaha dan/atau kegiatan memperoleh Properda Merah. Rincian usaha dan/atau kegiatan Properda disajikan pada tabel 43.B Data DIKPLH Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023.

2.6.2. Tekanan (*Pressure*) Tata Kelola

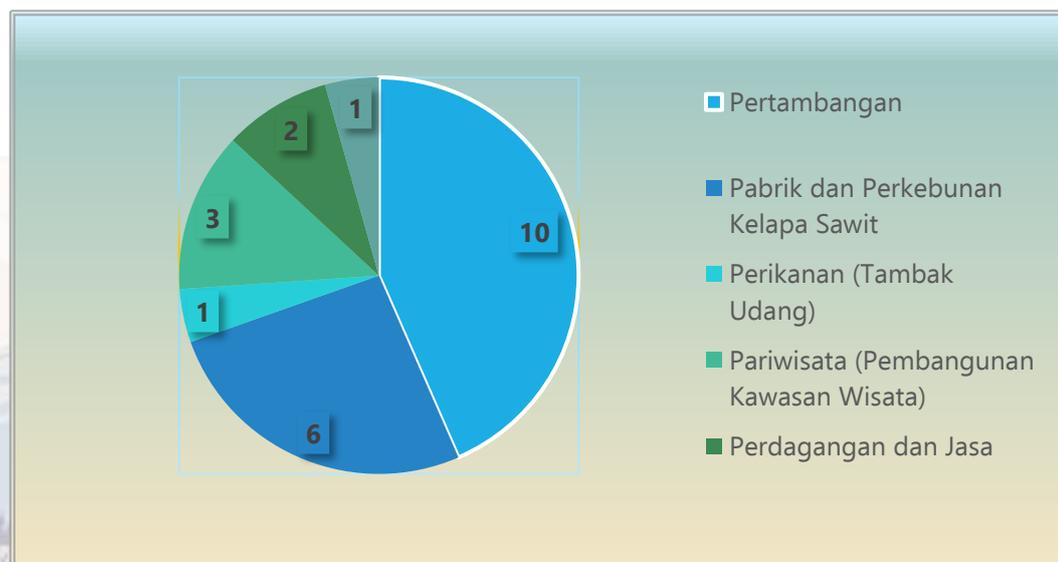
Tekanan yang harus dihadapi dalam pelaksanaan tata kelola lingkungan adalah pengaduan masyarakat. Pada tahun 2023, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat sebagai instansi pengelola lingkungan hidup menerima 23 (dua puluh tiga) pengaduan lingkungan yang berasal dari beberapa pihak seperti pengaduan langsung dari masyarakat, LSM/NGO dan instansi lainnya. Perbandingan pengaduan lingkungan pada tahun 2019 s.d 2023 dapat dilihat pada Gambar berikut.



Sumber: Olahan Data Tabel 50 DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.78. Perbandingan Pengaduan Lingkungan Pada Tahun 2019-2023

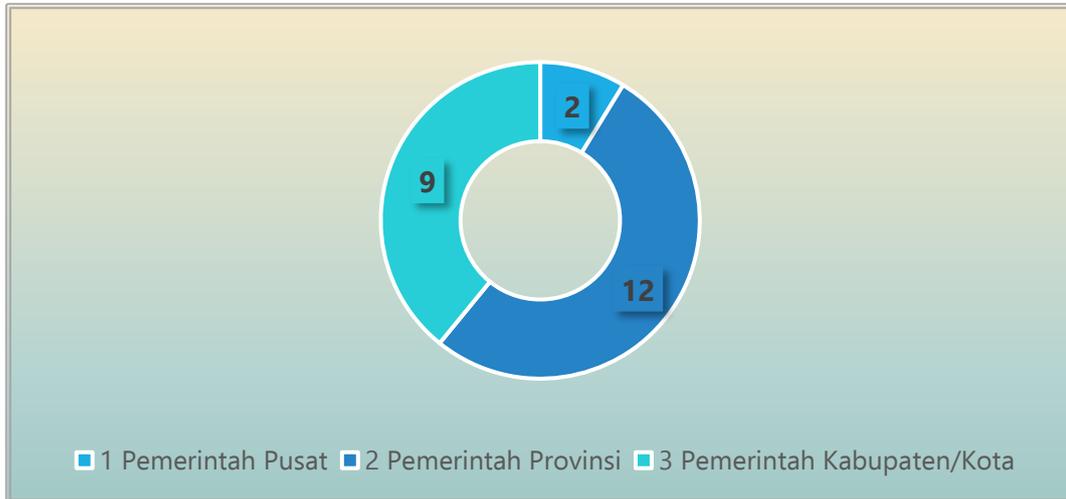
Sektor kegiatan yang diadukan masyarakat pada tahun 2023 diantaranya sektor pertambangan, pabrik dan perkebunan kelapa sawit dan sektor lainnya seperti terlihat pada Gambar di bawah ini.



Sumber: Olahan Data Tabel 50.A DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.79. Jumlah Pengaduan Tahun 2023 Berdasarkan Sektor

Berdasarkan kewenangan, pengaduan masyarakat yang diselesaikan oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat terdiri dari kewenangan pusat, provinsi dan kabupaten/kota sebagaimana Gambar berikut.



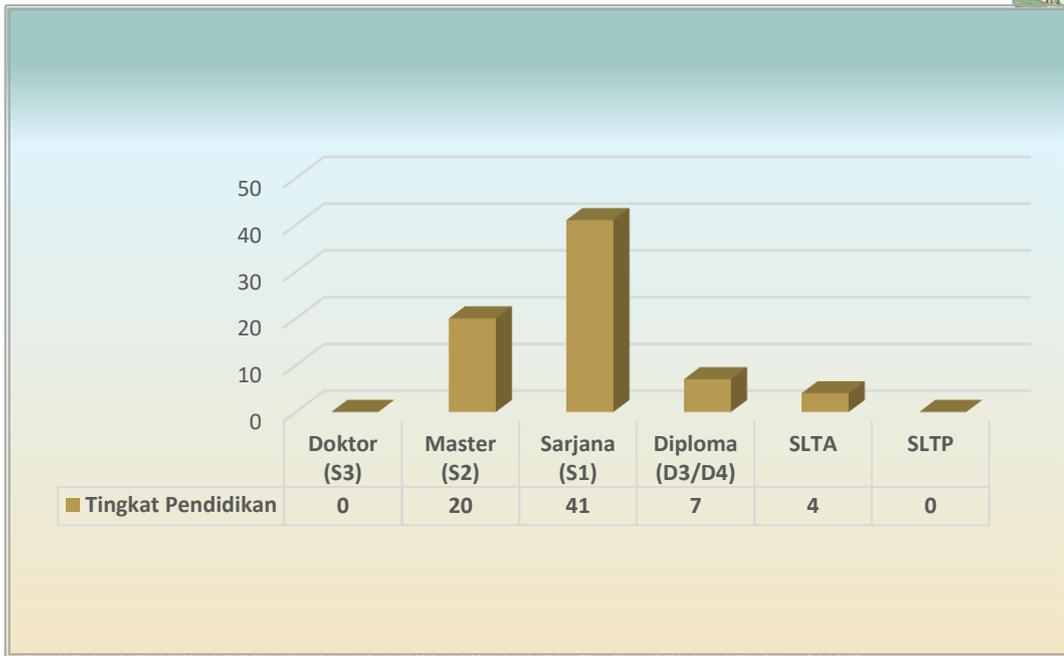
Sumber: Olahan Data Tabel 50.B DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.80. Jumlah Pengaduan Tahun 2023 Berdasarkan Kewenangan

2.6.3. Kondisi eksisting (*State*) Tata Kelola

Dalam pelaksanaan pengelolaan lingkungan serta mendukung perkembangan investasi berbasis jasa lingkungan di Provinsi Sumatera Barat, diperlukan kapasitas kelembagaan instansi pengelolaan lingkungan yang memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitas sumber dayanya baik dari jumlah personal, komposisi pendidikan dan pelatihan bidang lingkungan yang diikuti.

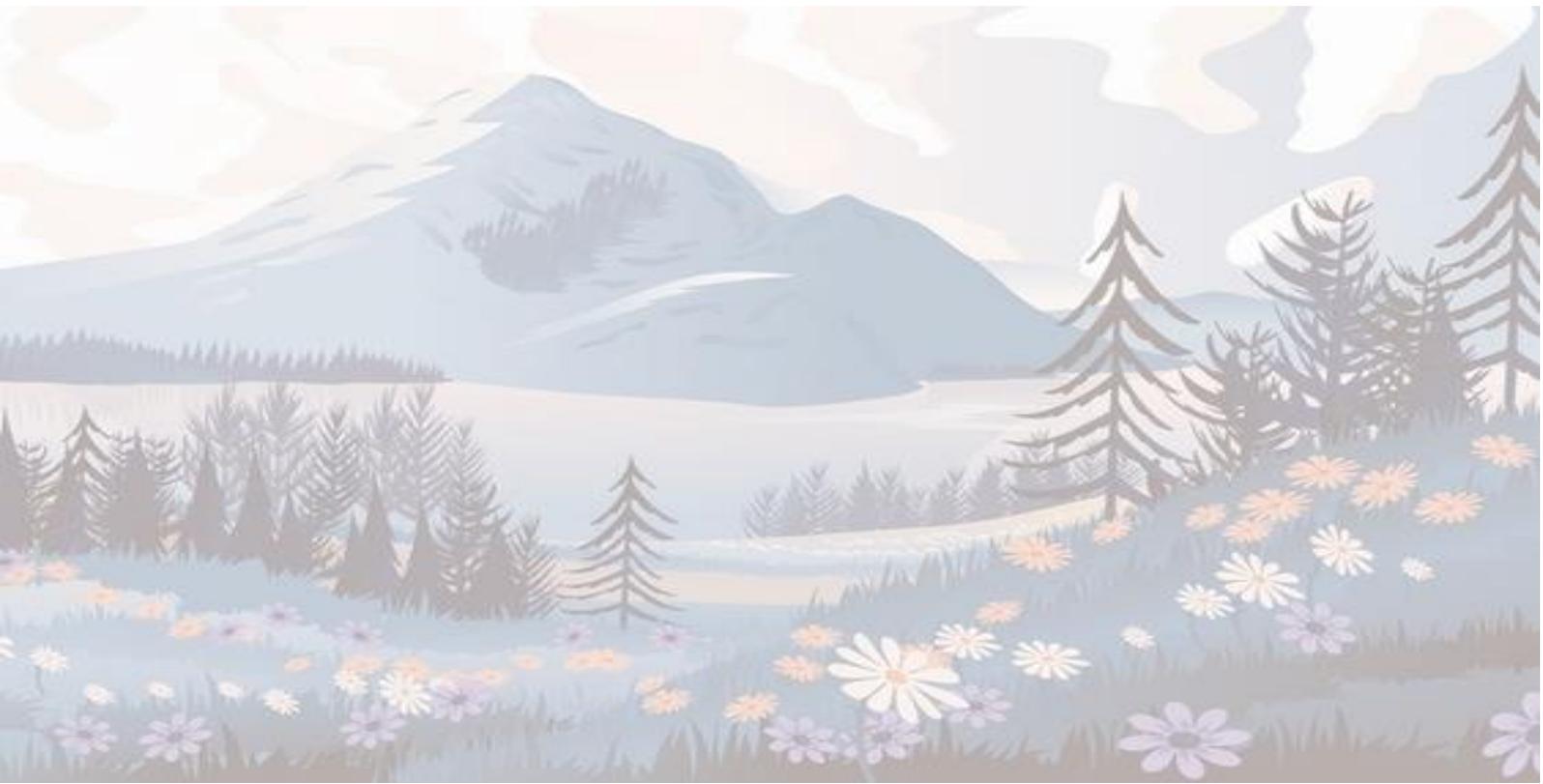
Pada Tabel 52 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat memiliki pegawai sebanyak 72 (tujuh puluh dua) orang yang terdiri dari 30 (tiga puluh) orang pegawai laki-laki dan 42 (empat puluh dua) pegawai perempuan. Tingkat pendidikan pegawai Dinas Lingkungan didominasi oleh Sarjana (S1) sebanyak 41 (empat puluh satu) orang seperti terlihat pada Gambar berikut.

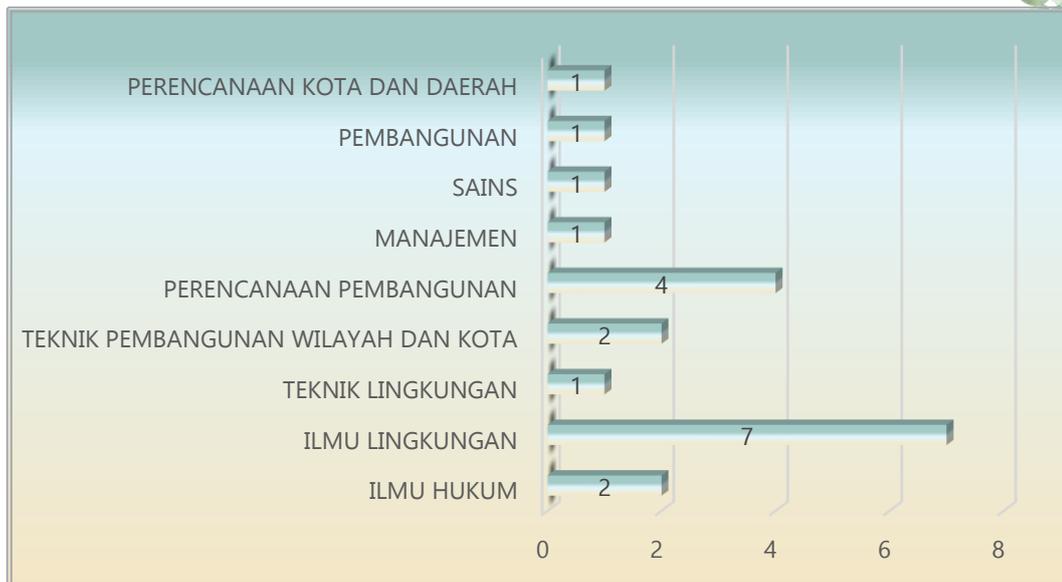


Sumber: Tahunan Data Tabel 52 Diri LHD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.81. Jumlah Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023

Jenjang pendidikan tertinggi yang dicapai oleh pegawai Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat sampai dengan akhir tahun 2023 adalah pada jenjang Strata-2 (master) yaitu sebanyak 20 (dua puluh) orang yang didominasi oleh master ilmu lingkungan sebanyak 7 (tujuh) orang sebagaimana terlihat pada gambar berikut.





Sumber: Olahan Data Tabel 52.A DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.82. Jumlah Pegawai Berdasarkan Strata 2 (Master)

Sama dengan tahun 2022, jumlah staf fungsional bidang lingkungan di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat masih berjumlah 21 (dua puluh satu) orang dan 16 (enam belas) orang diantaranya telah menyelesaikan diklat fungsional. Rincian staf fungsional bidang lingkungan di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat serta diklat teknis yang diikuti disajikan pada tabel 53 dan 53.A Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023.

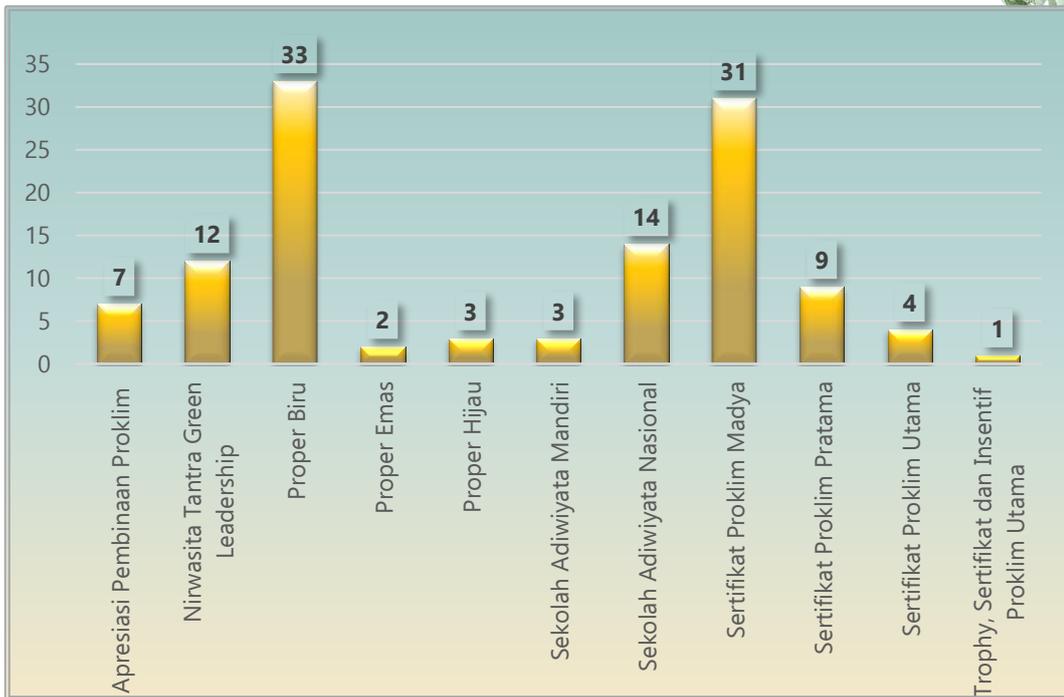
Untuk meningkatkan keseriusan pemerintah daerah dalam melakukan pengelolaan lingkungan, pemerintah pusat menggelar berbagai kompetensi dalam berbagai bidang/sector pengelolaan lingkungan hidup. Pada tahun 2023, pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan pemerintah Kabupaten/Kota berhasil meraih 119 (seratus sembilan belas) penghargaan.



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Prov Sumbar, 2024

Gambar 2.83. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Menerima Penghargaan Nirwasita Tantra dan Proklim pada Tahun 2023

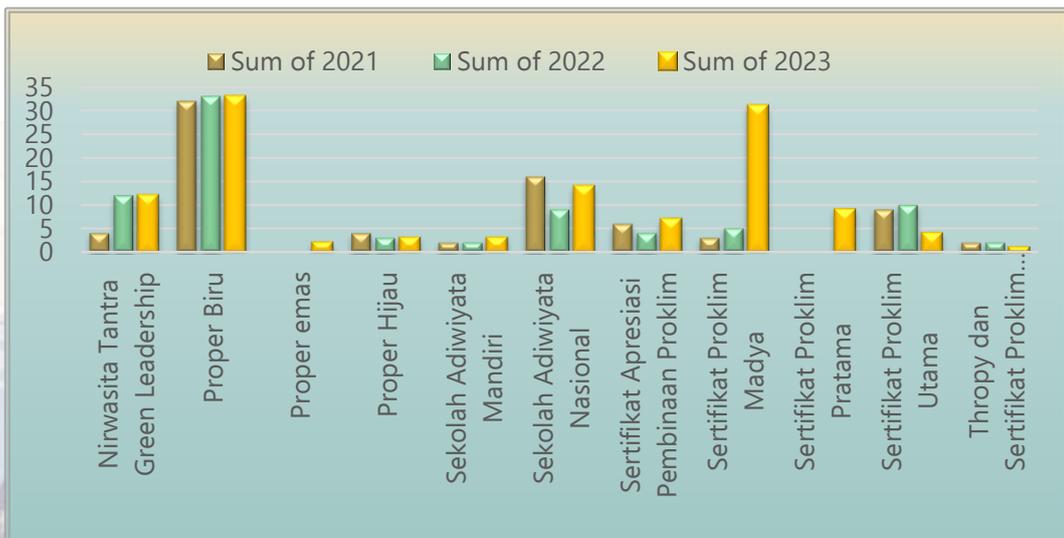
Rincian capaian penghargaan nasional bidang lingkungan hidup Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2023 dapat dilihat Gambar berikut.



Sumber: Olahan Data Tabel 54 DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.84. Capaian Penghargaan Nasional Bidang Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2023

Perbandingan jumlah penghargaan yang diperoleh Provinsi Sumatera Barat untuk masing-masing penghargaan pada tahun 2021 s.d 2023 dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber: Olahan Data Tabel 54.A DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 2.85. Perbandingan Capaian Perolehan Penghargaan Bidang Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat

Selain penghargaan tingkat nasional, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat juga mengapresiasi masyarakat yang telah melaksanakan pengelolaan lingkungan khususnya terkait program kampung iklim. Rincian data penghargaan yang diberikan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat disajikan pada tabel 54.B Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023.

2.6.4. Dampak (*Impact*) Tata Kelola

Optimalisasi tata kelola lingkungan yang baik dan efektif terus diupayakan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Namun upaya tersebut masih menghadapi tantangan diantaranya keterbatasan dari segi anggaran maupun jumlah personil di instansi lingkungan hidup baik di Provinsi maupun di kabupaten/kota. Keterbatasan ini sedikit banyaknya berdampak terhadap:

1. Penurunan kualitas lingkungan;
2. Keterlambatan pelaksanaan pengawasan terhadap kewajiban pengelolaan dan pemantauan usaha dan/atau kegiatan yang berdampak terhadap lingkungan;
3. Terbatasnya kasus pencemaran dan kerusakan lingkungan yang dapat difasilitasi penyelesaiannya;
4. Potensi terjadinya bencana alam akibat dari degradasi lingkungan pada daerah rawan dan rentan.

2.6.5. Upaya (*Response*) Tata Kelola

Beberapa upaya yang dilakukan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam rangka optimalisasi tata kelola lingkungan diantaranya:

1. Mengintegrasikan Kajian Lingkungan Hidup Strategis terhadap kebijakan, rencana dan program dokumen perencanaan pembangunan Provinsi Sumatera Barat seperti RPJPD, RPJMD, RTRW dan RDTR.

2. Kerjasama antar instansi dan masyarakat untuk pengelolaan lingkungan hidup diantaranya pengelolaan sumber daya air, pengelolaan sampah dan lain-lain.



Gambar 2.86. Penanaman Mangrove di Pantai Pasir Jambak, Kota Padang



Gambar 2.87. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di Kabupaten Agam



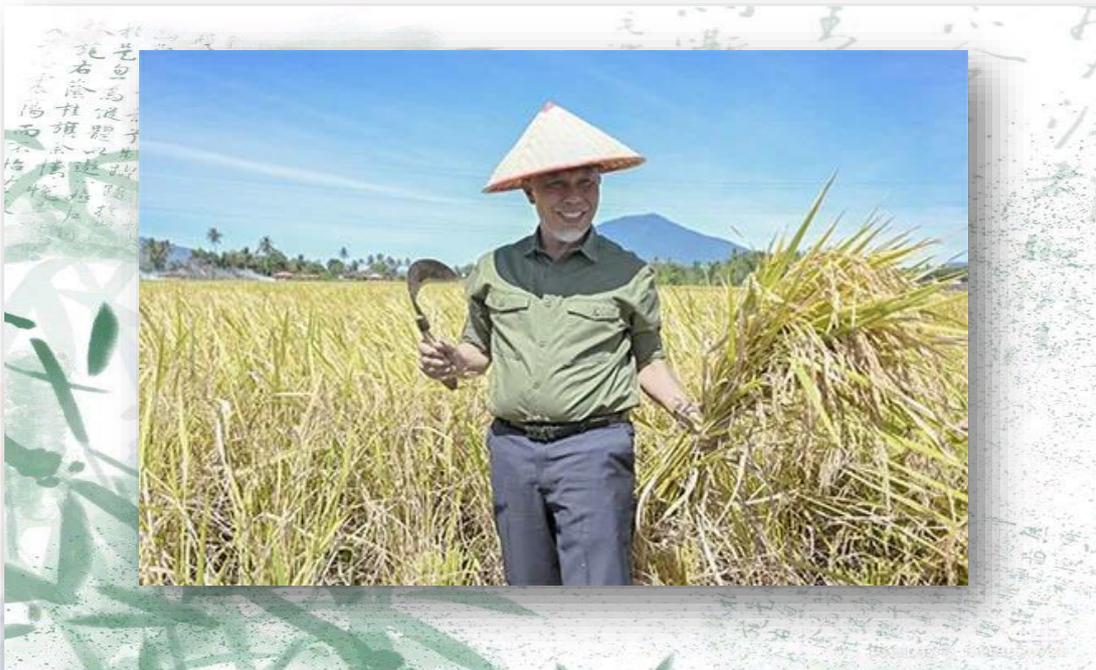
Gambar 2.88. Kerjasama Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dengan Kelompok Perikanan Tangkap Tapian Sawah Laweh Terkait Pengelolaan Kawasan Konservasi Danau Maninjau Kabupaten Agam



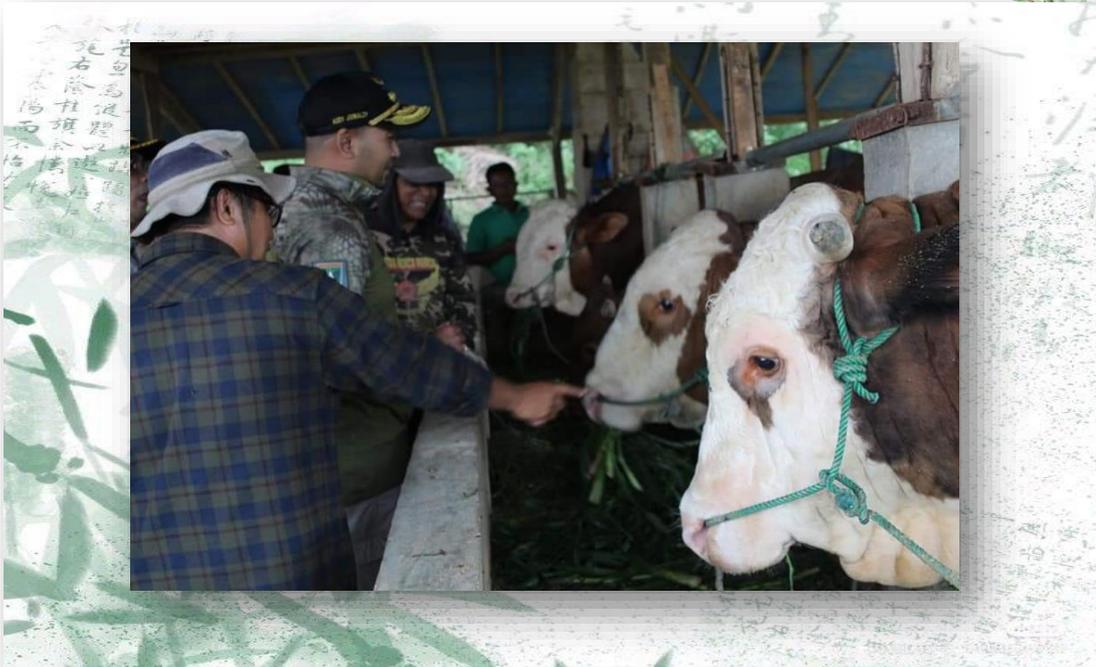
Gambar 2.89. Wetland Danau Maninjau Kabupaten Agam

Rincian kerjasama kegiatan/program dalam pengelolaan lingkungan hidup dapat dilihat pada tabel 55 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023.

3. Optimalisasi Potensi Sumber Daya Alam dan Sosial Provinsi Sumatera Barat melalui 5 (lima) sektor kebijakan pembangunan yakni sektor pertanian, perkebunan, pariwisata, perikanan dan kelautan serta UMKM. Optimalisasi yang dilakukan seperti Pemerintah Provinsi Sumatera Barat berkomitmen mengembangkan ekonomi kreatif dan kepariwisataan sebagaimana dituangkan dalam misi ke-5 RPJMD Tahun 2021-2026 dan konsisten untuk mengimplementasikan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014-2025, pengembangan pertanian organik, wisata edukasi dan lain-lain.



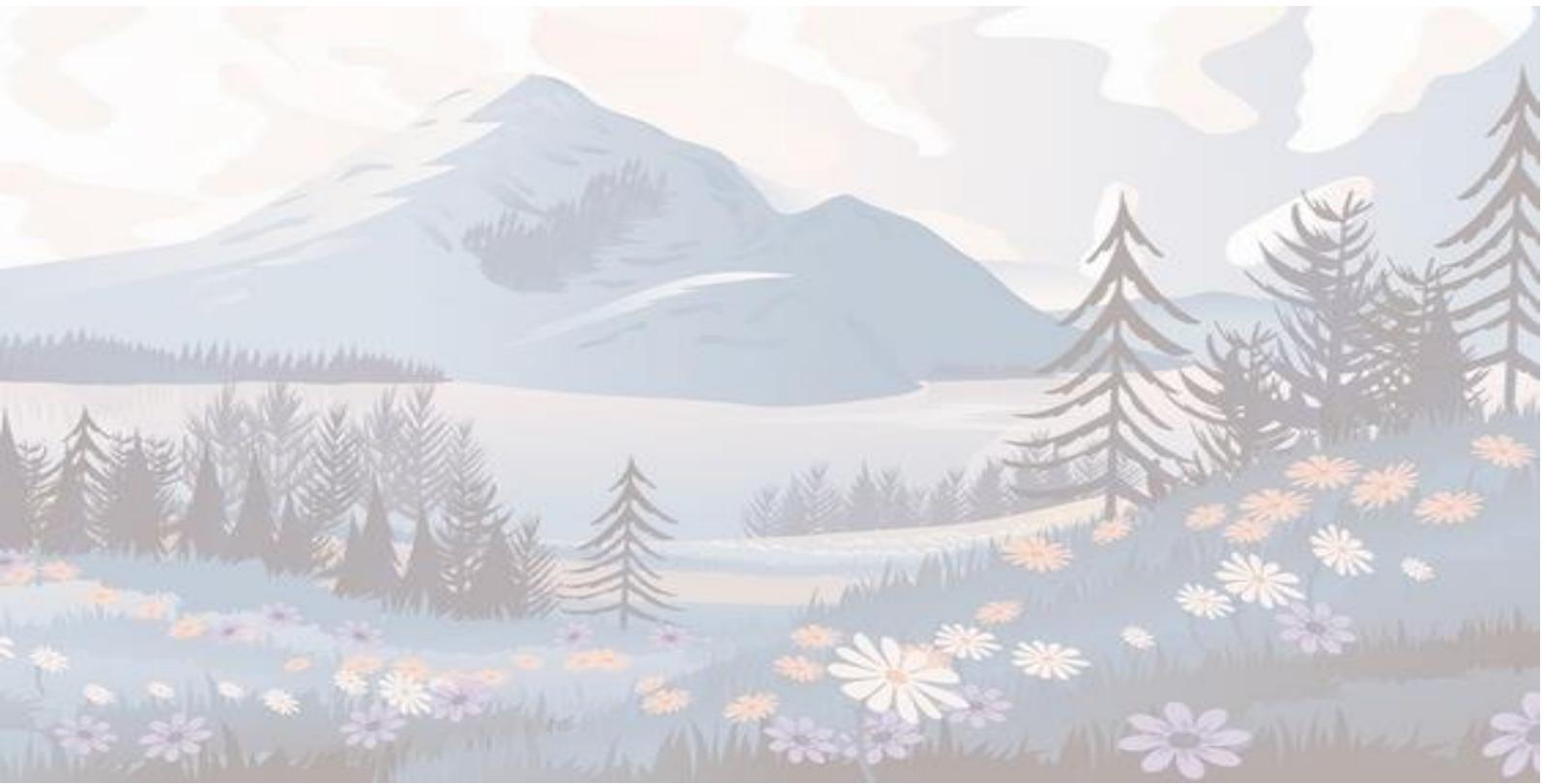
Gambar 2.90. Panen Raya Padi Organik di Kabupaten Agam



Gambar 2.91. Wisata Edukasi-Sirukam Dairy Farm di Kab Solok

4. Melibatkan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dalam pengawasan pelaksanaan penggunaan instrumen perizinan lingkungan bersama lingkungan hidup. Rincian LSM yang ada di Provinsi Sumatera Barat disajikan pada tabel 51 Data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023.
5. Penerbitan produk hukum di bidang pengelolaan lingkungan hidup. Pada tahun 2023, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat sedang merancang Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Sampah di Provinsi Sumatera Barat, Peraturan Gubernur tentang Pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Gubernur tentang Prosedur, Persyaratan dan Mekanisme Perizinan Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun.
6. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat juga berkomitmen mengembangkan energi baru terbarukan (EBT) melalui Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 11 Tahun 2019 tentang Rencana Umum Energi Daerah Tahun 2019-2050.

Sejalan dengan tema yang diusung pada DIKPLHD 2024 ini yaitu: "Peranan Investasi Berbasis Jasa Lingkungan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di Sumatera Barat", Pemerintah Provinsi Sumatera Barat telah memfasilitasi berbagai bentuk upaya investasi berbasis jasa lingkungan hidup. Program-program ini sebagai bentuk tata kelola yang baik di Sumatera Barat sebagaimana yang telah disampaikan pada BAB I.



BAB III

Isu Prioritas Lingkungan

- 3.1. Analisis dan Evaluasi Data
- 3.2. Inventarisasi Isu Prioritas dari Dokumen Lain
- 3.3. Konsultasi Publik
- 3.4. Analisis Isu Lingkungan Hidup (DPSIR)
- 3.5. Penetapan Isu

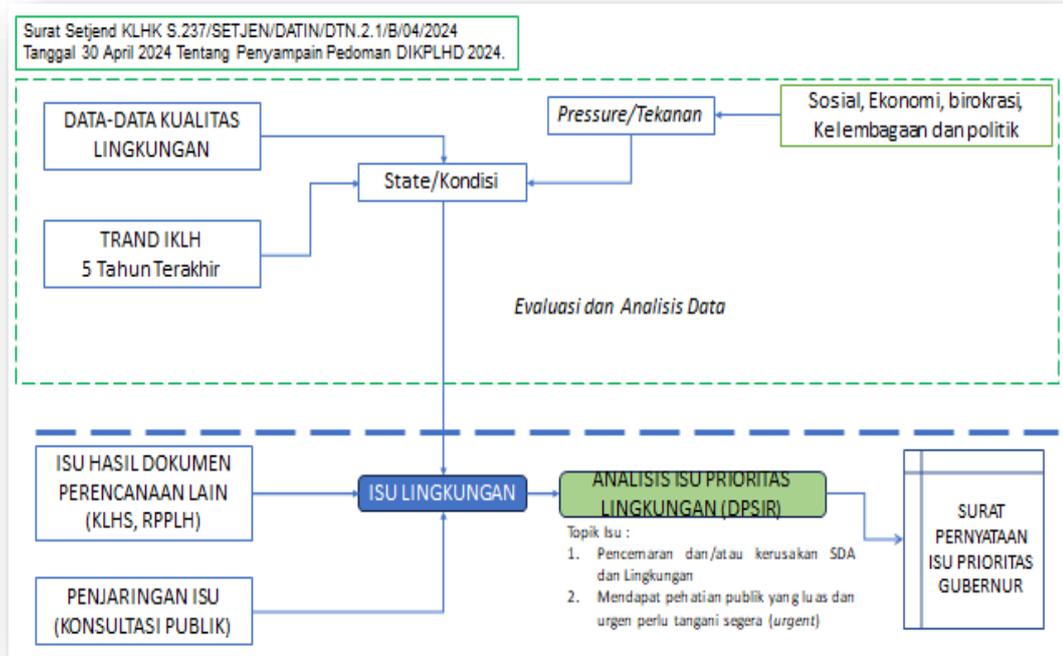
Ekowisata Puncak Koto Panjang, Kab. Pasaman

Penetapan Isu Prioritas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat dalam penyusunan DIKPLHD tidak hanya mempedomani Surat Setjend KLHK S.237/SETJEN/DATIN/DTN.2.1/B/04/2024 Tanggal 30 April 2024 Tentang Penyampaian Pedoman DIKPLHD 2024, namun juga dilakukan inovasi dalam penetapan isu dengan melakukan inventarisasi isu-isu prioritas/strategis dari dokumen perencanaan yang dilakukan penyusunan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023.

Gambar 3.1. merupakan mekanis/kerangka berpikir dalam melakukan penetapan isu prioritas lingkungan hidup. Evaluasi dan analisis data kualitas lingkungan hidup merupakan langkah awal yang dilakukan untuk menggambarkan kondisi dan tren data Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dalam kurun waktu minimal 5 tahun. Data-data kualitas lingkungan hidup yang diuraikan dengan pendekatan metoda analisis DPSIR sebagaimana diuraikan pada Bab II akan menjadi muatan dan pertimbangan dalam penetapan isu-isu prioritas lingkungan hidup di Provinsi Sumatera Barat. Disisi lain dalam penetapan isu prioritas mempertimbangkan kondisi tren Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) di Provinsi Sumatera Barat.

Selanjutnya dilakukan inventarisasi isu-isu lingkungan hidup berdasarkan dokumen perencanaan yang telah dilakukan penyusunan tahun 2023. Hasil evaluasi dan analisis serta inventarisasi dilakukan konsultasi publik. Tujuan pelaksanaan konsultasi publik adalah mendapatkan masukan dari stakeholder terkait (OPD Provinsi, Instansi LH Kabupaten/Kota se-Sumatera Barat, Akademisi dan LSM di Sumatera Barat) sekaitan dengan kondisi lingkungan saat ini dan isu-isu lingkungan hidup yang berkembang di masyarakat. Adapun topik yang didiskusikan saat konsultasi publik adalah: (1) Pencemaran dan/atau kerusakan sumberdaya alam dan lingkungan hidup yang terjadi dan berdampak signifikan terhadap kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan kualitas lingkungan hidup ataupun *pressure* sebagai penyebab, dan/atau persoalan tatakelola untuk

menjalankan respon yang dilakukan; dan (2) Mendapat perhatian publik yang luas dan perlu ditangani segera (*urgent*). Adapun kerangka dalam penetapan isu prioritas dalam dilihat sebagaimana gambar berikut:



Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

Gambar 3.1. Mekanisme Penetapan Isu Prioritas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat

Merujuk kepada Gambar 3.1 di atas dapat diuraikan secara rinci mekanisme penetapan isu prioritas lingkungan hidup Provinsi Sumatera Barat sebagai berikut:

3.1. Analisis dan Evaluasi Data

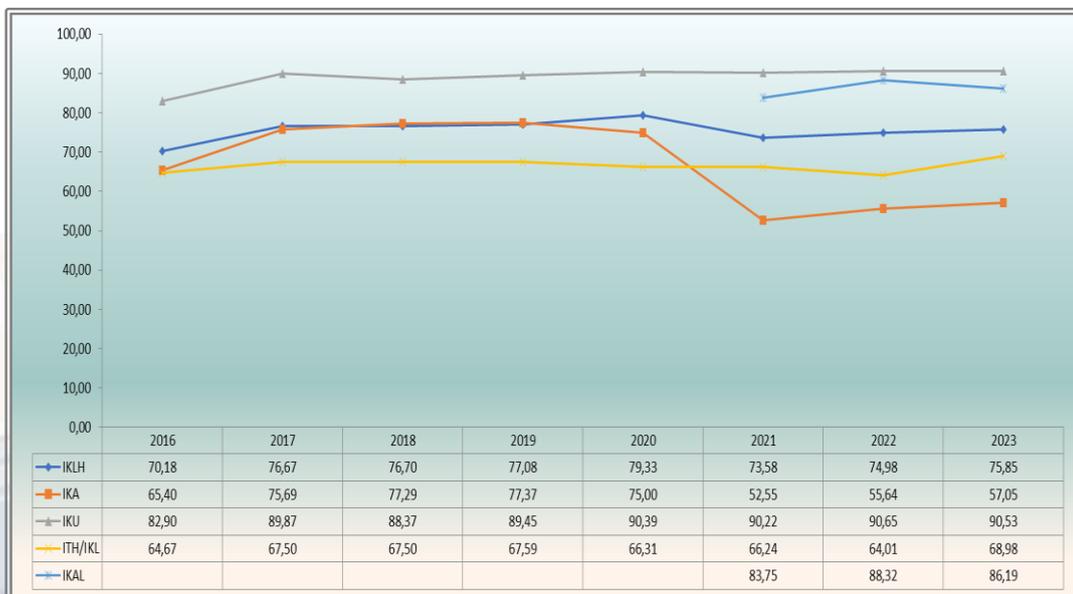
Berdasarkan kondisi lingkungan hidup Provinsi Sumatera Barat sebagaimana yang telah dituangkan dalam Bab sebelumnya (Bab II Kondisi Lingkungan Hidup). Evaluasi data DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat dapat diuraikan secara ringkas berdasarkan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Provinsi Sumatera Barat.

IKLH terdiri atas 4 komponen yaitu Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), Indeks Kualitas Lahan (IKL) dan Indeks Kualitas Air Laut (IKAL). Pada akhir tahun 2021 Kementerian Lingkungan Hidup dan

Kehutanan memperbaharui metode perhitungan IKLH dengan menerbitkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 27 Tahun 2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup. Perhitungan IKLH berdasarkan peraturan ini berbeda dengan perhitungan IKLH pada tahun-tahun sebelumnya. Perbedaan terjadi pada pembobotan masing-masing komponen IKLH dan penambahan penilaian komponen IKAL yang menjadi bagian dalam perhitungan IKLH mulai tahun 2021.

Adapun IKLH Provinsi Sumatera Barat dalam kurun waktu 7 tahun terakhir (tahun 2016 s/d 2023) dengan nilai indeks antara 70,18 s/d 75,85 dan mengacu kepada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 27 Tahun 2021 tanggal 27 Desember 2021 tersebut di atas bahwa indeks bernilai $70 \leq X < 90$ berkategori "Baik".

Secara rinci nilai IKLH dalam kurun waktu Tahun 2016 s/d Tahun 2023 berdasarkan 3 (tiga) komponen : IKA, IKU, IKTL sedangkan tahun 2021 s/d 2023 ditambah 1 (satu) komponen sehingga menjadi 4 (empat) Komponen yaitu IKAL dapat dilihat sebagaimana Gambar 3.2. berikut:



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar, 2024

Gambar 3.2. IKLH Provinsi Sumatera Barat Kurun Waktu Tahun 2016-2023



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar, 2024

Gambar 3.3. IKLH Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023

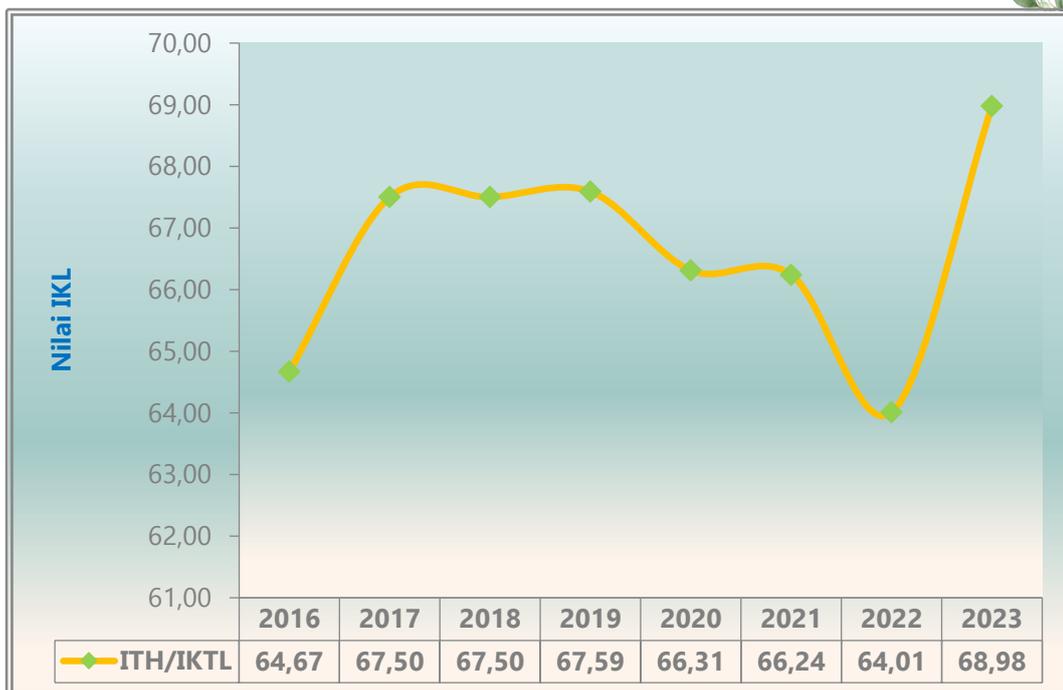
Merujuk kepada Gambar 3.3 di atas, menunjukkan bahwa IKLH Sumatera Barat dalam Katagori "**Baik**" sebagaimana yang telah dijelaskan pada alenia sebelumnya. Namun dilihat dari 4 komponen yang mendukung dari penentuan nilai IKLH terjadi penurunan nilai indeks khususnya IKA dalam kurun waktu 2 tahun terakhir dari tahun sebelum-sebelumnya (Tahun 2016 s/d Tahun 2020 yang berkategori baik). Pada tahun 2021 sebesar 52,55 (Katagori Sedang), Tahun 2022 sebesar 55,64 (Katagori Sedang), dan Tahun 2023 sebesar 57,05 (Katagori Sedang). Tahun 2023 mengalami peningkatan nilai IKA jika dibandingkan dengan tahun 2021 dan tahun 2022 namun masih dalam katagori "Sedang"

Kualitas air sungai yang menjadi objek pemantauan adalah sungai-sungai yang melintasi kabupaten/kota yang menjadi kewenangan Provinsi Sumatera Barat yaitu Batang Ombilin, Batang Anai, Batang Sinamar, Batang Agam, Batang Mangor, Batang Lasi, Batang Pangian dan Batang Lembang. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa Kondisi (*State*) beberapa parameter kualitas air yang melebihi baku mutu diantaranya *Total Suspended Solid* (TSS) dan *Biological Oxygen Demand* (BOD) serta Total Coliform.

Tekanan (*Pressure*) diindikasikan selain keberadaan aktivitas penambangan bahan galian batuan (sirtukil) yang dilakukan pada badan sungai, aktivitas pembukaan lahan pada Daerah Aliran Sungai (DAS) yang menyebabkan terbukanya *top soil* yang berpotensi mempertinggi laju erosi yang membawa material tanah/pasir/batuan menuju sungai, kegiatan domestik (permukiman) dan sejumlah industri skala kecil-menengah (*home industry*) yang tanpa melalui proses pengolahan (*treatment*) dan aktivitas/kegiatan domestik perumahan/permukiman. Disamping itu masalah pengelolaan sampah belum dilakukan secara maksimal yaitu penanganan dan pengurangan sampah memberi kontribusi terhadap penurunan kualitas air sungai.

Disisi lain, Indeks Tutupan Hutan/Indeks Kualitas Lahan dalam kurun waktu tersebut menunjukkan penurunan nilai indeks berdasarkan Gambar 3.3. diatas, dapat digambarkan bahwa kondisi kualitas lahan di Provinsi Sumatera Barat sejak tahun 2017 s/d 2022 menunjukkan kecenderungan menurun namun pada tahun 2023 mengalami peningkatan 4 point . Penurunan yang cukup drastis terjadi dalam rentang waktu antara Tahun 2021–2022. Walaupun mengalami peningkatan pada tahun 2023 namun masih dalam katagori sedang dengan nilai antara $50 \leq X < 70$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagaimana Gambar 3.4.

Penurunan IKTL kurun waktu 2017 s/d 2022 dan terjadi sangat signifikan terjadi pada tahun 2022 hal ini diprediksi dan diindikasikan Tekanan (*Pressure*) adalah dari Alih fungsi lahan bervegetasi menjadi lahan terbangun (rumah) dilakukan dengan mendasarkan analisa terhadap data Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota Dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Sumatera Barat. Walaupun data ini tidak begitu akurat dalam menggambarkan alih fungsi lahan bervegetasi menjadi lahan perumahan, namun sedikit banyak dapat menggambarkan perkiraan laju alih fungsi lahan.



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar, 2024

Gambar 3.4. IKL Provinsi Sumatera Barat Kurun Waktu Tahun 2016-2023

Kondisi (*state*) pertambahan jumlah rumah tinggal (hunian) yang merupakan kategori milik sendiri. Dari olahan data tersebut diatas, diperoleh perkiraan pertambahan rumah tinggal di Provinsi Sumatera Barat selama rentang periode 2019–2022 sebanyak 65.283 unit. Pertambahan tertinggi terjadi di Kabupaten Pasaman sebesar 9.292 unit dan pertambahan terendah terjadi di Kabupaten Padang Pariaman sebesar 13 unit. Sementara di Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Lima Puluh Kota tidak ada pertambahan rumah tinggal dalam rentang waktu tersebut. Kalau diasumsikan luas masing-masing unit rumah tinggal (hunian) menempati lahan seluas 300 m², maka dalam rentang waktu 2019–2022, telah terjadi alih fungsi lahan bervegetasi menjadi permukiman seluas 1.959 hektar.

Berdasarkan hasil ekspose yang disampaikan oleh Mahdi, Ph.D (Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Andalas, 2023) mengutip pernyataan Sekretaris Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan

Perkebunan yang tayang di Bisnis.com Tahun 2022 menginformasikan bahwa lahan sawah di Sumatera Barat telah mengalami penyusutan seluas lebih kurang 20.000 hektar akibat beralih fungsi menjadi lahan perkebunan dan lahan terbangun. Sehingga, Tahun 2022 tersisa lahan sawah di provinsi Sumatera Barat seluas 215.000 hektar dengan produksi rata-rata 1,4 juta ton/tahun.

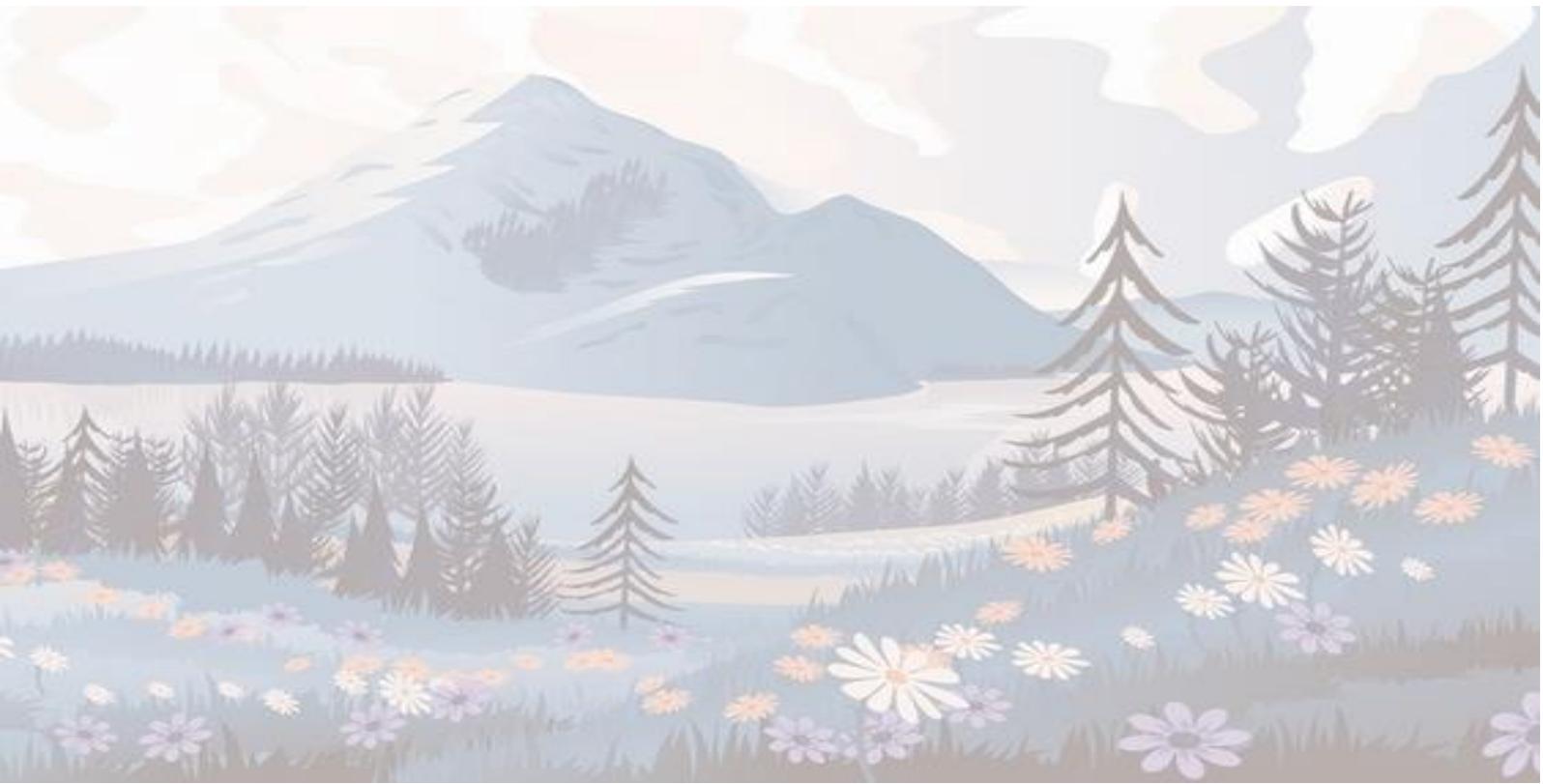
Disisi lain perusakan lingkungan dan ekosistem juga terjadi di beberapa tempat. Walaupun belum tersedia data kuantitatif maupun kualitatif, namun secara visual, terlihat aktivitas perusakan ekosistem mangrove dalam bentuk penebangan kayu mangrove dan penambangan terumbu karang pada pulau-pulau terluar. Penambangan bahan galian C (tanah, pasir, batu, dan kerikil) untuk kebutuhan pembangunan infrastruktur jalan juga memaksa perubahan bentang alam dan memberikan tekanan terhadap daya dukung badan air. Penambangan emas ilegal di beberapa titik di Provinsi Sumatera Barat berdasarkan hasil pemantauan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat tahun 2022, selain merubah bentang alam dan degradasi lahan juga menimbulkan area bekas tambang dalam kondisi tercemar logam berat.

Perusakan lingkungan juga terjadi akibat kelalaian dalam pengelolaan lahan gambut. Ekosistem gambut yang sudah terekspose sangat mudah terbakar namun sulit untuk dipadamkan. Sejalan dengan itu, kebiasaan membakar dalam penyiapan lahan perkebunan atau pertanian juga memberikan kontribusi terhadap penurunan kualitas udara dan kualitas lahan.

Peningkatan nilai IKTL pada tahun 2023, hal ini dicendrongkan kepada usaha Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dengan mengembangkan Perhutanan Sosial, dan optimalisasi revegetasi hutan dan lahan.

3.2. Inventarisasi Isu Prioritas/Strategis Lingkungan Hidup dari Dokumen Perencanaan Lainnya

Inventarisasi isu prioritas/strategis lingkungan hidup dari dokumen perencanaan dilakukan terhadap dokumen KLHS RPJPD Provinsi Sumatera Barat, Dokumen KLHS RTRW Provinsi Sumatera Barat yang disusun tahun 2022, Dokumen KLHS RTRW Kabupaten/Kota dan Dokumen RPPLH Provinsi Sumatera Barat yang telah di tetapkan melalui PERDA No 2 Tahun 2020 Tentang Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2019 s/d Tahun 2049. Adapun Isu Prioritas/Strategis Lingkungan dari kedua dokumen tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:





Tabel 3.1.
Isu Prioritas/Strategis Lingkungan Hidup Dokumen Perencanaan Lainnya

No	Dokumen Perencanaan	Isu Prioritas/Strategis	Isu Dokumen Perencanaan Lainnya
1	Dokumen KLHS RPJPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025 – 2045	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peningkatan Alih Fungsi Lahan ✓ Tingginya potensi Bencana ✓ Belum Optimalnya pengelolaan Sampah ✓ Masih minimnya pemanfaatan potensi kehati dalam pertumbuhan ekonomi daerah ✓ Fluktuasi Kualitas dan debit air ✓ Kerusakan Wilayah Pesisir dan Laut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum Optimalnya Pengelolaan Sampah 2. Tingginya Potensi Bencana 3. Alih Fungsi Lahan 4. Penurunan Kualitas Air 5. Kerusakan Wilayah Pesisir 6. Degradasi Keanekaragaman Hayati
2	Dokumen KLHS RTRW Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022-2042	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kerusakan Wilayah pesisir dan Laut ✓ Peningkatan Alih Fungsi Lahan ✓ Tingginya potensi Bencana ✓ Belum Optimalnya pengelolaan Sampah ✓ Penurunan Kualitas Air 	
3	Dokumen KLHS RTRW Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengelolaan Sampah ✓ Penurunan Kualitas Air ✓ Alih Fungsi Lahan ✓ Pentaan Ruang ✓ Kebencanaan 	
4	Dokumen RPPLH Perda No 2 Tahun 2020 Tentang Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup 2019 - 2049	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pencemaran Air dan fluktasi debit sungai yang signifikan ✓ Penurunan tutupan hutan ✓ Alih fungsi lahan ✓ Kebencanaan ✓ Pengelolaan sampah ✓ Degradasi keanekaragaman hayati 	

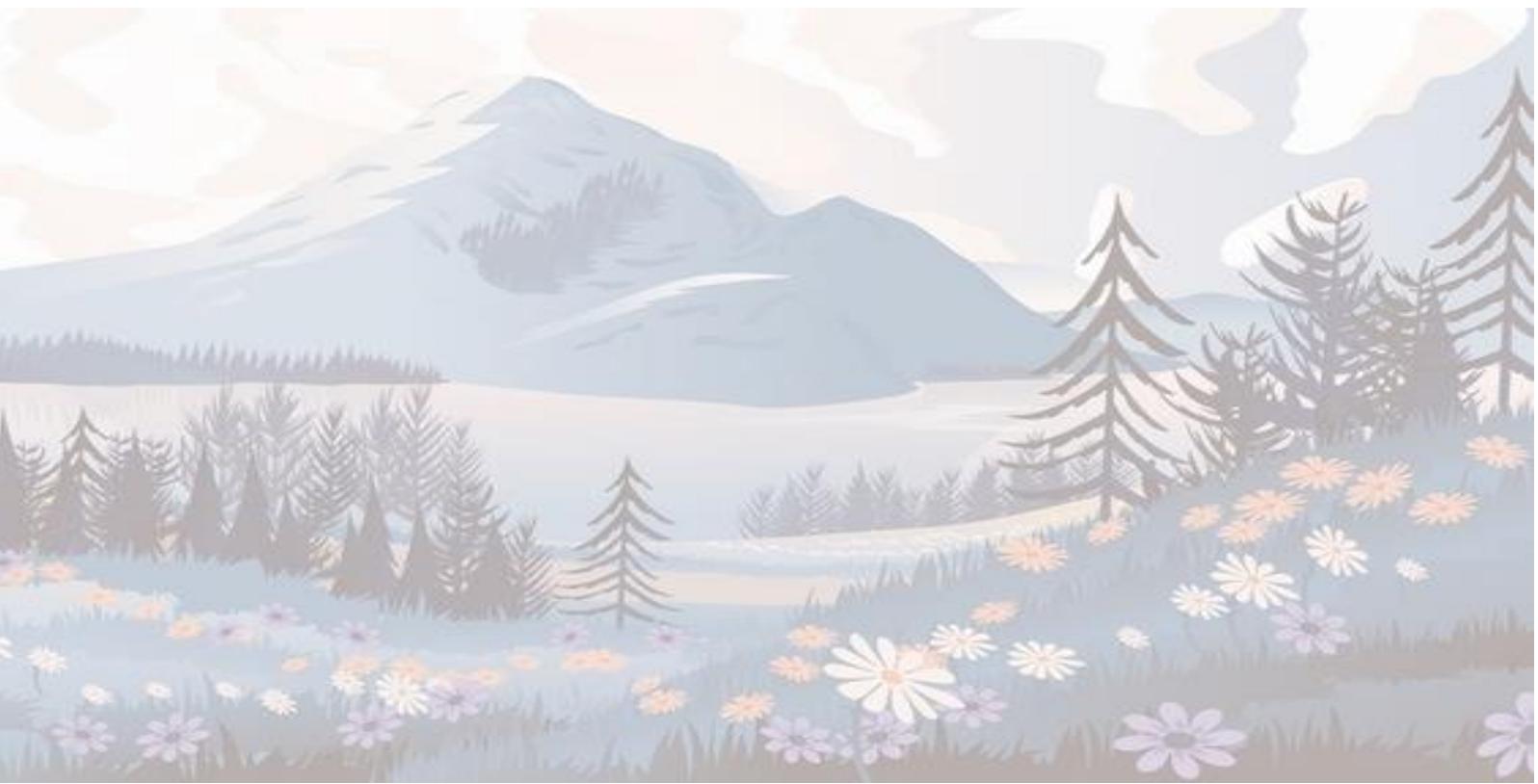
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Prov Sumbar, 2024



3.3. Konsultasi Publik

Kegiatan Konsultasi Publik merupakan kegiatan dalam rangka penjaringan isu prioritas lingkungan hidup yang bertujuan untuk menghimpun masukan terhadap permasalahan lingkungan hidup atau isu lingkungan hidup yang berkembang/mencuat ditengah-tengah masyarakat pada tahun 2023. Konsultasi publik diikuti oleh semua pemangku kepentingan di Provinsi Sumatera Barat antara lain instansi pengelola lingkungan hidup se-Sumatera barat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan akademisi dengan jumlah peserta \pm 43 orang, dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024 di Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat.

Metode penjaringan isu melalui Konsultasi Publik adalah interaktif yang dimulai dengan pemaparan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, tanggapan dari seluruh peserta menyampaikan kondisi lingkungan dan permasalahan yang menjadi perhatian di masing-masing daerah dan pada akhirnya peserta mengisi *google forms* yang telah disediakan sekretariat yang telah mengelompokkan isu dari hasil diskusi dengan isu yang sering muncul dari penyusunan dokumen perencanaan lingkungan di Sumatera Barat.





Gambar 3.5. Dokumentasi Kegiatan Konsultasi Publik Penjaringan Isu Lingkungan Prov Sumbar

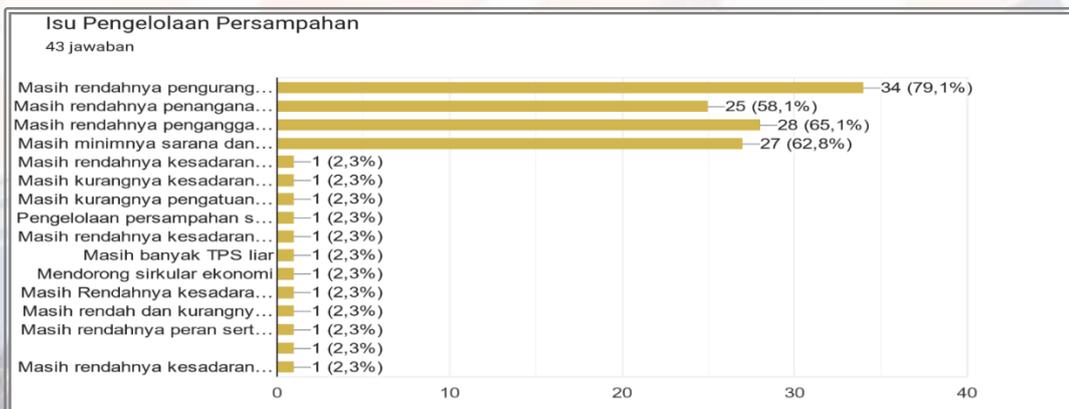
Hasil penjaringan isu melalui konsultasi publik teridentifikasi permasalahan/aktual lingkungan hidup di Sumatera Barat antara lain :

1. Isu Pengelolaan Persampahan

Hasil identifikasi isu pengelolaan persampahan yang menjadi pokok permasalahan antara lain :

- Masih rendahnya pengurangan sampah di sumber,
- Masih rendahnya penanganan sampah,
- Masih rendahnya penganggaran pengelolaan persampahan,
- Masih minimnya sarana dan prasarana pengelolaan persampahan,
- Masih rendahnya kesadaran masyarakat mengenai pengurangan sampah,
- Masih rendah dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah, karena kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat,
- Masih banyak TPS liar.

Isu Pengelolaan Persampahan yang menjadi perhatian dari seluruh peserta penjaringan isu adalah masih rendahnya pengurangan sampah di sumber, rendahnya penganggaran pengelolaan persampahan (sarana dan prasarana persampahan), rendahnya penanganan persampahan. Hasil penjaringan isu secara lengkap dapat dilihat sebagaimana gambar berikut:



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar, 2024

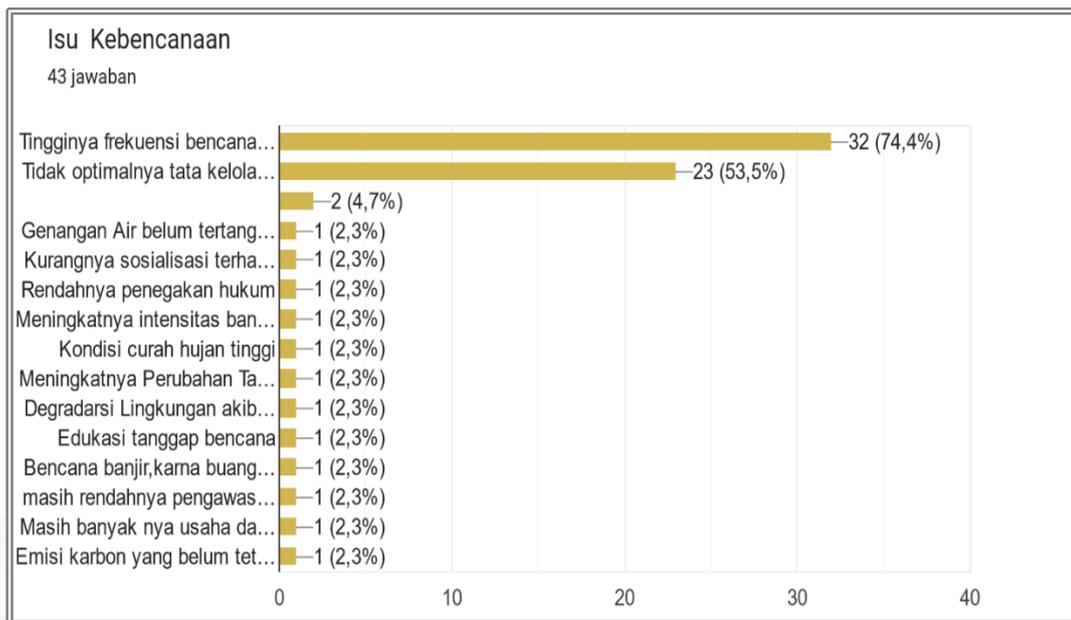
Gambar 3.6. Tanggapan Peserta Penjaringan Isu Terhadap Isu Pengelolaan Sampah

2. Isu Kebencanaan

Isu kebencanaan terindifikasi saat penjaringan isu antara lain :

- Tingginya frekuensi bencana akibat perubahan iklim,
- Tidak optimalnya tata kelola kawasan lindung,
- Kondisi curah hujan tinggi,
- Meningkatnya perubahan tata guna lahan yang memicu bencana,
- Degradasi lingkungan akibat pembangunan yang tidak *sustainable*.

Terkait dengan isu kebencanaan secara umum peserta penjaringan isu memberikan pandangan bahwa isu ini akibat perubahan iklim dan tidak optimalnya tata kelola kawasan lindung, merupakan salah satu faktor yang sangat terkait dengan isu kebencanaan.



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar, 2024

Gambar 3.7. Tanggapan Peserta Penjaringan Isu Terhadap Isu Kebencanaan

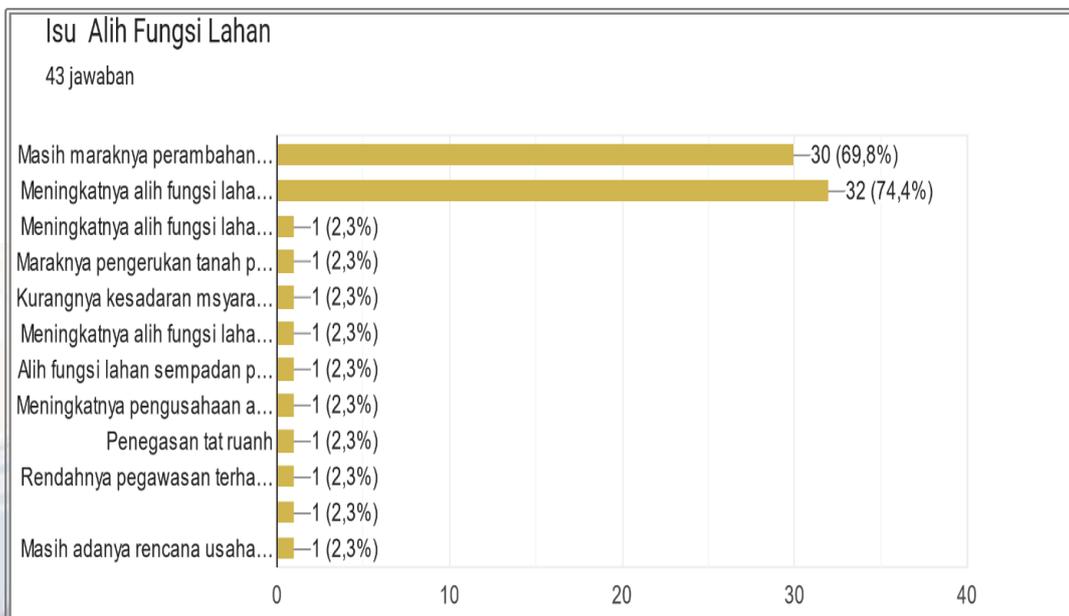
3. Isu Alih Fungsi Lahan

Alih fungsi lahan teridentifikasi permasalahannya antara lain :

- Masih maraknya perambahan kawasan hutan,

- b. Meningkatnya alih fungsi lahan pertanian produktif menjadi pemukiman,
- c. Alih fungsi lahan sempadan pantai,
- d. Meningkatnya pengusahaan atas kawasan lindung dan konservatif,
- e. Penegasan tata ruang,
- f. Rendahnya pengawasan terhadap pemanfaatan ruang,
- g. Masih adanya rencana usaha dan/atau kegiatan yang berada pada kawasan yang bukan peruntukan pemanfaatan ruangnya,
- h. Masih banyak masyarakat awam yang tidak mengetahui bahwa lahan atau kawasan tersebut diatur dalam peraturan perundang-undangan karena sepengetahuannya hanya merupakan tanah ulayat milik kaum atau sukunya.

Hasil identifikasi dan masukan dari peserta penjaringan isu menunjukkan bahwa faktor Isu Alih Fungsi Lahan paling dominan adalah Meningkatnya alih fungsi lahan pertanian produktif menjadi pemukiman dan Masih maraknya perambahan kawasan hutan.



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar, 2024

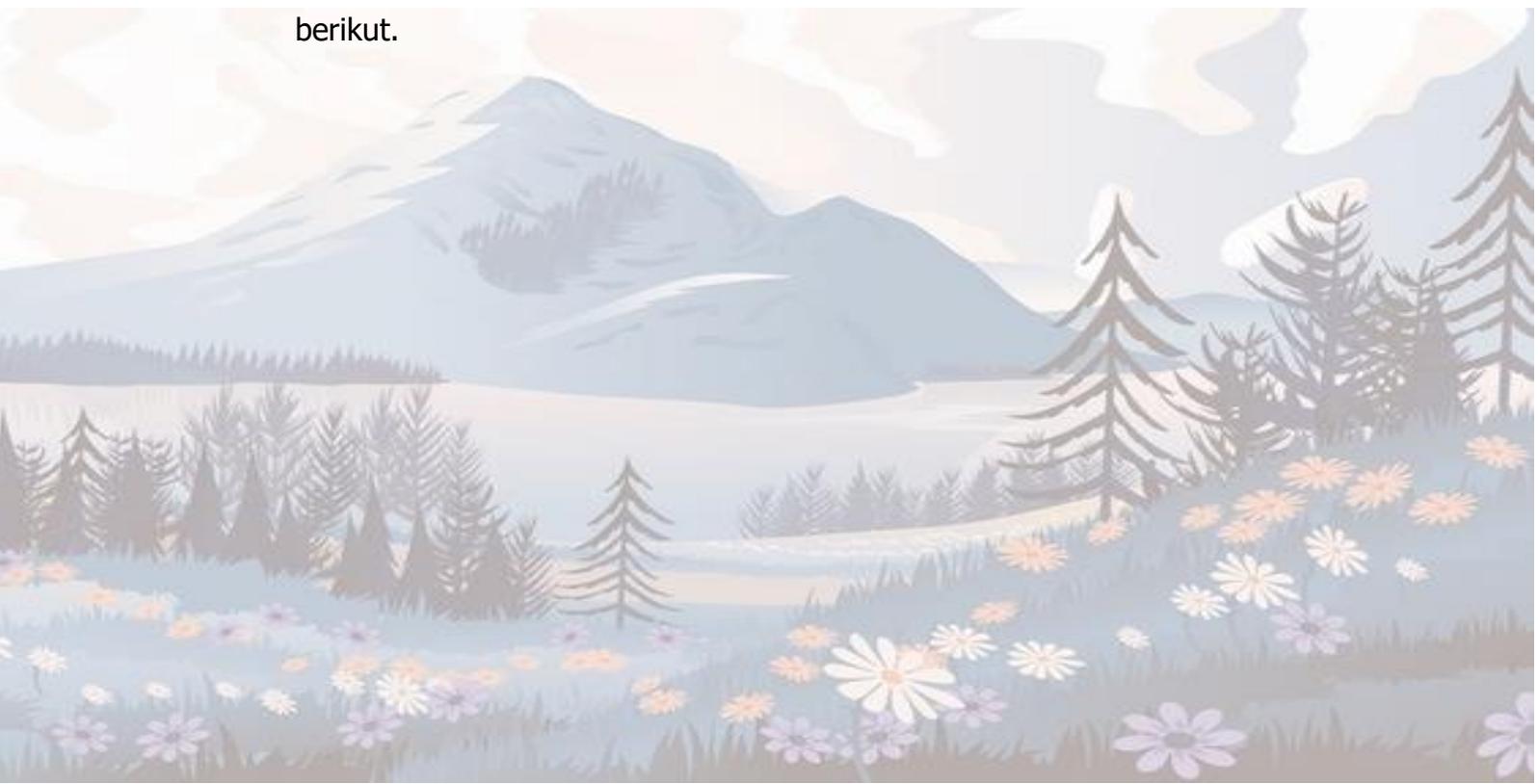
Gambar 3.8. Tanggapan Peserta Penjaringan Isu Terhadap Isu Alih Fungsi Lahan

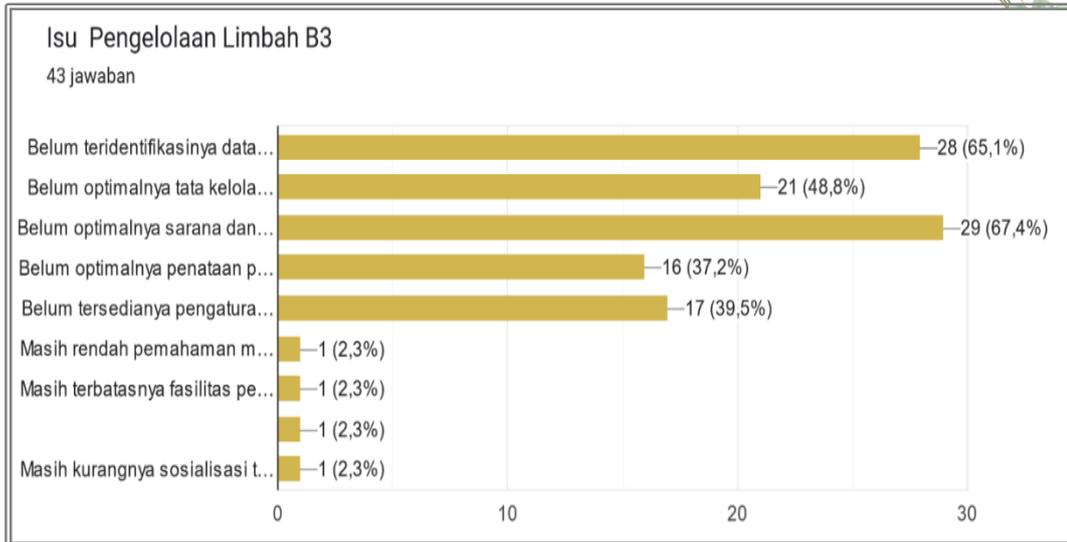
4. Isu Pengelolaan Limbah B3

Isu Pengelolaan Limbah B3 pada saat penjaringan isu teridentifikasi permasalahan antara lain:

- a. Belum teridentifikasinya data B3 dan Limbah B3 dari industri dan rumah tangga,
- b. Belum optimalnya sarana dan prasarana pengelolaan LB3 (penyimpanan, pengangkutan dan pemusnahan),
- c. Belum tersedianya pengaturan ruang untuk pengolahan LB3,
- d. Belum optimalnya penataan perizinan pengelolaan LB3,
- e. Belum teridentifikasinya data B3 dan Limbah B3 dari industri dan rumah tangga,
- f. Belum optimalnya tata kelola pengawasan pengelolaan LB3, (penyimpanan, pengangkutan dan pemusnahan),
- g. Belum optimalnya penataan perizinan pengelolaan LB3.

Hasil identifikasi terhadap isu pengelolaan limbah B3 menunjukkan bahwa Belum optimalnya sarana dan prasarana pengelolaan LB3 (penyimpanan, pengangkutan dan pemusnahan), Belum teridentifikasinya data B3 dan Limbah B3 dari industri dan rumah tangga, Belum optimalnya tata kelola pengawasan pengelolaan LB3, (penyimpanan, pengangkutan dan pemusnahan). Secara lengkap dapat dilihat sebagaimana gambar berikut.





Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar, 2024

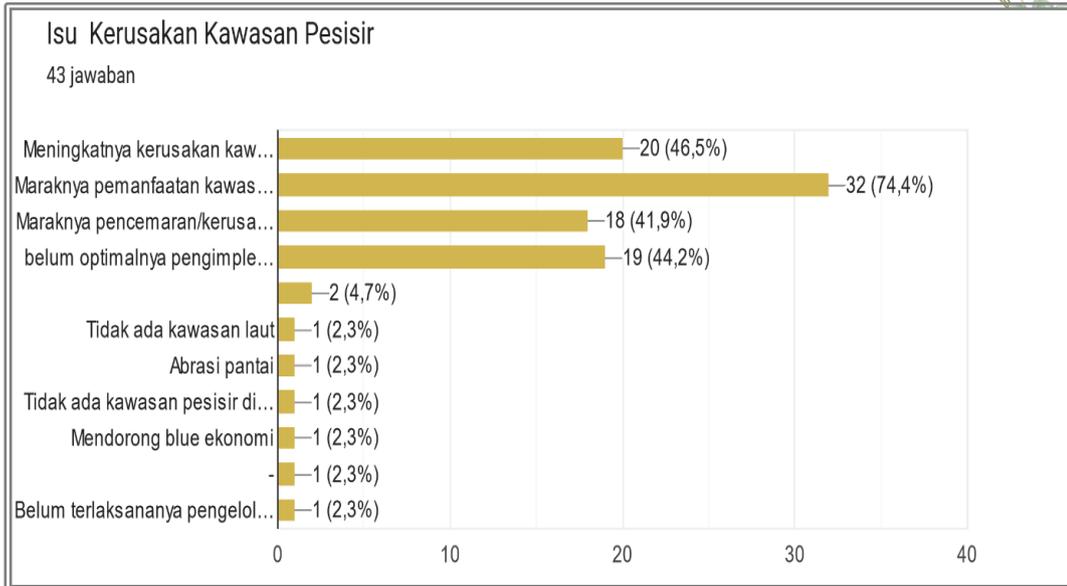
Gambar 3.9. Tanggapan Peserta Penjaringan Isu Terhadap Isu Pengelolaan Limbah B3

5. Isu Kerusakan Wilayah Pesisir

Isu kerusakan wilayah pesisir berkembang pada saat penjaringan isu khususnya dari kabupaten/kota yang berada pada wilayah pesisir dan Lembaga Swadaya Masyarakat yang bergerak di bidang wilayah pesisir dan pantai, teridentifikasi terkait isu ini antara lain :

- Meningkatnya kerusakan kawasan mangrove,
- Maraknya pemanfaatan kawasan lindung pesisir pantai untuk usaha dan/atau kegiatan (tambak, penambangan pasir laut, pariwisata, pembangunan infrastruktur, dll),
- Maraknya pencemaran/kerusakan wilayah di darat yang berimbas pada kerusakan di wilayah pesisir,
- Belum optimalnya pengimplementasikan penataan kawasan pesisir.

Hasil identifikasi ini peserta penjaringan isu sepakat bahwa Maraknya pemanfaatan kawasan lindung pesisir pantai untuk usaha dan/atau kegiatan (tambak, penambangan pasir laut, pariwisata, pembangunan infrastruktur, dll) merupakan permasalahan yang paling dominan terhadap isu Kerusakan Kawasan Pesisir.



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar, 2024

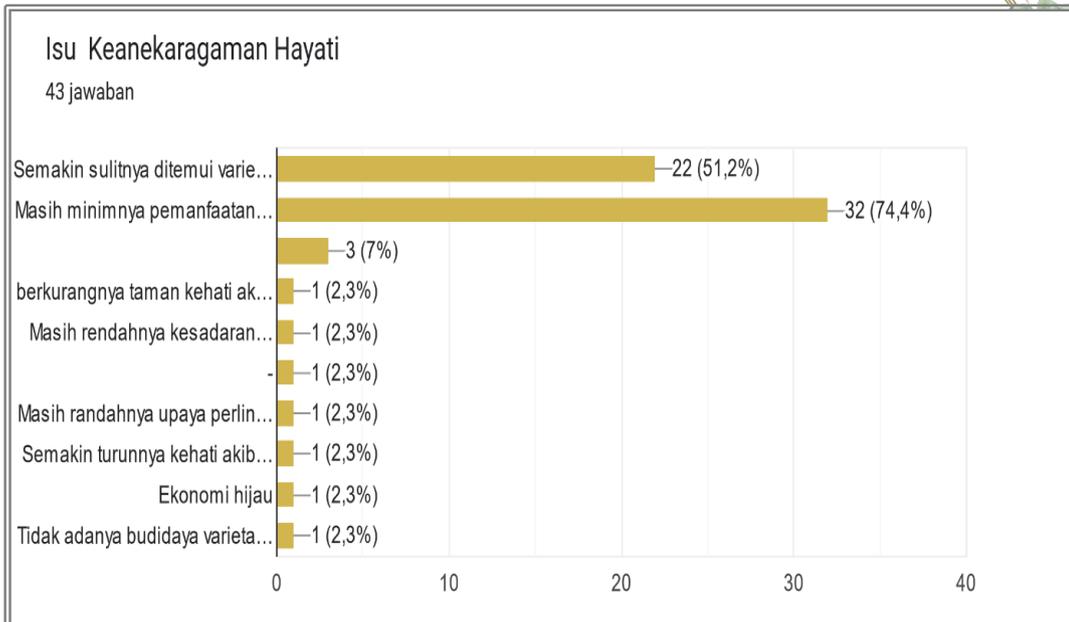
Gambar 3.10. Tanggapan Peserta Penjaringan Isu Terhadap Isu Kerusakan Kawasan Pesisir

6. Isu Keanekaragaman Hayati

Identifikasi permasalahan isu keanekaragaman hayati saat dilakukan penjaringan isu antara lain :

- Semakin sulitnya ditemui varietas lokal,
- Masih minimnya pemanfaatan potensi kehati dalam pertumbuhan ekonomi daerah,
- Masih rendahnya upaya perlindungan terhadap Keanekaragaman Hayati (KEHATI) lokal,
- Semakin turunnya kehati akibat intervensi kegiatan manusia.

Hasil identifikasi yang dilakukan menunjukan bahwa peserta penjaringan isu berpendapat bahwa Masih minimnya pemanfaatan potensi kehati dalam pertumbuhan ekonomi daerah dan Semakin sulitnya ditemui varietas lokal, secara jelasnya dapat dilihat sebagaimana gambar berikut:



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar, 2024

Gambar 3.11. Tanggapan Peserta Penjaringan Isu Terhadap Isu Keanekaragaman Hayati

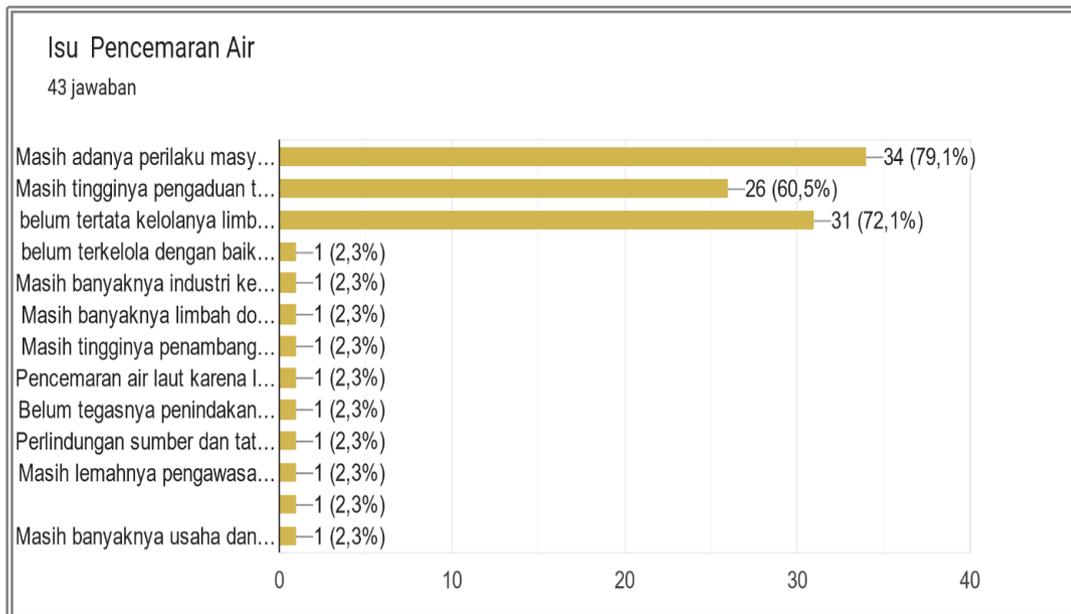
7. Isu Pencemaran Air

Isu Pencemaran Air teridentifikasi permasalahan pada saat penjaringan isu antara lain :

- Masih adanya perilaku masyarakat yang membuang sampah ke badan air,
- Masih tingginya pengaduan terkait pencemaran sungai yang dilakukan oleh usaha dan/atau kegiatan. Contoh: pencemaran limbah sawit, pencemaran air akibat aktivitas tambang, limbah rumah sakit, dll,
- Belum tertata kelolanya limbah domestik yang dialirkan ke badan air,
- Masih banyaknya industri kecil yang membuang limbahnya langsung ke badan air,
- Masih tingginya penambangan emas di sungai,
- Belum tegasnya penindakan terhadap pelaku pencemar air.

Permasalahan Isu Pencemaran Air hasil penjaringan isu menunjukkan bahwa yang sangat dominan adalah Masih adanya perilaku masyarakat yang membuang sampah ke badan air, Belum tertata kelolanya

limbah domestik yang dialirkan ke badan air dan Masih tingginya pengaduan terkait pencemaran sungai yang dilakukan oleh usaha dan/atau kegiatan. Contoh: pencemaran limbah sawit, pencemaran air akibat aktivitas tambang, limbah rumah sakit, dll. Secara rinci dapat dilihat sebagaimana gambar berikut:



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar, 2024

Gambar 3.12. Tanggapan Peserta Penjaringan Isu Terhadap Isu Pencemaran Air

3.4. Analisis Isu Lingkungan Hidup (DPSIR)

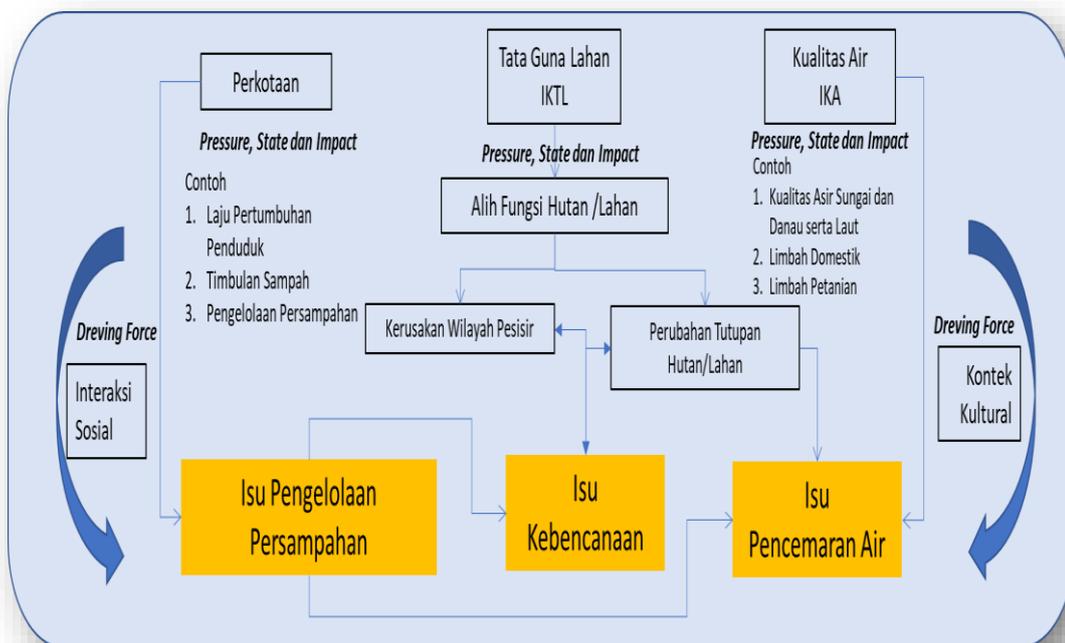
Analisis isu lingkungan hidup merupakan salah satu rangkaian tahapan penetapan isu prioritas sebagaimana telah diuraikan pada Gambar 3.1 di atas. Analisis ini menggunakan pendekatan atau metoda analisis DPSIR untuk dapat mengetahui keterkaitan antara isu baik sebagai *Driver Force/Pressure/Impact* dari permasalahan sedangkan *Status/states* dan *Respon/Response* telah diuraikan pada Bab II atau bahkan pada analisis IKLH, secara rinci disajikan pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2.
Keterkaitan Antar Isu Lingkungan Hidup

No	Isu Lingkungan Hidup	Pengelolaan Persampahan	Kebencanaan	Alih Fungsi Lahan	Pengelolaan Limbah B3	Kerusakan Wilayah Pesisir	Keanekaragaman Hayati	Pencemaran Air
1.	Isu Pengelolaan Persampahan	-	1. <i>Driving Force</i> 2. <i>Impact</i>	-	-	1. <i>Pressure</i> 2. <i>Impact</i>	-	1. <i>Pressure</i> 2. <i>Impact</i>
2.	Isu Kebencanaan	<i>Impact</i>	-	<i>Impact</i>	-	<i>Pressure</i>	-	<i>Impact</i>
3.	Isu Alih Fungsi Lahan	-	1. <i>Pressure</i> 2. <i>Impact</i>	-	-	<i>Pressure</i>	<i>Pressure</i>	1. <i>Pressure</i> 2. <i>Impact</i>
4.	Isu Pengelolaan Limbah B3	-	-	-	-	-	-	1. <i>Pressure</i> 2. <i>Impact</i>
5.	Isu Kerusakan Wilayah Pesisir	-	-	-	-	-	-	-
6.	Isu Keanekaragaman Hayati	-	-	<i>Pressure</i>	-	-	-	-
7.	Isu Pencemaran Air	1. <i>Pressure</i> 2. <i>Impact</i>	-	1. <i>Pressure</i> 2. <i>Impact</i>	-	1. <i>Pressure</i> 2. <i>Impact</i>	-	-

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Prov Sumbar, 2024

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa keterkaitan antara satu isu dengan isu lainnya sangat erat baik secara *Pressure* maupun *Impact* yang ditimbulkan dari isu tersebut seperti isu alih fungsi lahan memberikan *Pressure* dan *Impact* kenapa terjadinya kebencanaan dan isu pengelolaan persampahan yang salah satu masalahnya masih adanya sikap masyarakat yang membuang sampah ke sungai memberikan *Driving Force* dan *Impact* terjadinya bencana serta pencemaran air. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagaimana Gambar 3.11 berikut:



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Prov Sumbar, 2024

Gambar 3.13. Keterkaitan Antar Isu Lingkungan Hidup

Analisis keterkaitan antar isu lingkungan hidup sebagaimana yang diuraikan di atas, Tim penulis DIKPLHD bersepakat bahwa isu Prioritas Lingkungan Hidup Sumatera Barat adalah **Isu Pengelolaan Persampahan, Isu Kebencanaan dan Isu Pencemaran Air.**

Tahap selanjutnya dalam penetapan isu selain dari uji keterkaitan di lihat juga dengan pendekatan topik yang akan diangkat menjadi isu prioritas lingkungan yaitu:

1. Pencemaran dan/atau kerusakan SDA dan Lingkungan
2. Mendapat perhatian publik yang luas dan urgen perlu ditangani segera (*urgent*)

Berdasarkan topik tersebut di atas, dari 3 (tiga) isu prioritas tersebut telah memenuhi unsur dari topik dalam penetapan isu prioritas, dengan uraian sebagai berikut:

1. Isu Pengelolaan Persampahan

Pengelolaan persampahan di Sumatera Barat secara umum menjadi permasalahan di seluruh kabupaten/kota. Permasalahan ini terjadi pada lima aspek pengelolaan persampahan yaitu :

1. Aspek Pembiayaan : Masih minimnya pengelolaan persampahan di seluruh kabupaten/kota di Sumatera
2. Aspek Teknis : Penanganan sampah belum dilakukan secara maksimal baik dari sumber sampah
3. Aspek Regulasi : Masih terdapat di Kabupaten/Kota yang belum memiliki Perda pengelolaan sampah
4. Aspek Kelembagaan : Masih adanya yang belum terpisah antara pemisahan fungsi operator dan regulator,
5. Aspek Partisipasi Masyarakat : Rendahnya pemahaman masyarakat terkait pengelolaan sanitasi dan belum optimalnya

Pengelolaan sampah di Sumatera Barat berdasarkan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) KLHK, menunjukkan bahwa rata-rata di Sumatera Barat masih rendah capaian pengelolaan sampah seperti capaian pengurangan sampah sebesar 17,62% dan capaian penanganan sampah sebesar 42,69% (data ini baru 11 Kabupaten/Kota yang menginput ke SIPSN dari 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat).

Dari 11 Kabupaten/Kota yang tersebut capaian pengurangan sampah tertinggi berada di Kabupaten Pasaman sebesar 25,42% dan terendah berada di Kabupaten Padang Pariaman sebesar 0,82%, sedangkan capaian penanganan sampah tertinggi berada di Kota Padang sebesar 99,26% dan terendah berada di Kabupaten Padang Pariaman sebesar 6,36%.

Capaian pengelolaan sampah ini masih belum mencapai target yang telah ditetapkan baik Jakstranas dan Jakstrada (Provinsi dan Kabupaten/Kota) dimana target 2025 bahwa pengurangan sampah sebesar 30% dan penanganan sampah sebesar 70%.

Merujuk kepada data SIPSN telah dilakukan pengelolaan sampah dengan melakukan Daur Ulang sampah di 11 Kabupaten/Kota dengan capaian rata-rata setahun 8.335,60 Ton/tahun dari besar timbulan 692.986,67 ton/tahun. 11 (sebelas) Kabupaten/Kota yang telah melakukan Daur Ulang sampah adalah Kota Padang dengan capaian 29.563,39 ton/tahun atau 80,99 ton/hari dan terendah sedangkan terendah adalah Kabupaten Padang Pariaman sebesar 1,78 ton/tahun.

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, terkait dengan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) di Sumatera Barat dari 19 Kabupaten/Kota hanya 1 (satu) Kabupaten/Kota yang tidak memiliki TPA yaitu Kabupaten Kepulauan Mentawai, sedangkan 6 Kabupaten/Kota tergabung dalam 2 (dua) TPA Regional yang dikelola oleh Pemerintah Provinsi yaitu TPA Regional Payakumbuh melayani 4 Kabupaten/Kota yaitu Kabupaten Agam Wilayah Timur, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kota Payakumbuh dan Kota Bukittinggi. Sedangkan TPA Regional Solok melayani 2 (dua) Kabupaten/Kota yaitu Kota Solok dan Kabupaten Solok.

Secara rinci dapat dilihat sebagaimana Tabel 3.3 terkait capaian pengelolaan sampah dan Tabel 3.4 terkait kondisi TPA di Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.



Tabel 3.3.
Capaian Pengelolaan Persampahan di Sumatera Barat

No	Kabupaten/Kota	Timbulan Sampah Tahunan (ton/tahun) (A)	Pengurangan Sampah Tahunan (ton/tahun) (B)	% Pengurangan Sampah (B/A)	Penanganan Sampah Tahunan (ton/tahun) (C)	% Penanganan Sampah (C/A)	Sampah Terkelola Tahunan (ton/tahun) (B+C)	% Sampah Terkelola (B+C)/A	Daur ulang Sampah Tahunan (ton/tahun) (D)	Bahan baku Sampah Tahunan (ton/tahun) (E)	Recycling Rate (D+E)/A
1	Kab. Pesisir Selatan	56.558,72	10.183,93	18,01	13.180,15	23,30	23.364,08	41,31	6.978,81	222,65	12,73
2	Kab. Solok	59.233,95	7.516,53	12,69	7.044,50	11,89	14.561,03	24,58	7.491,09		12,65
3	Kab. Tanah Datar	47.382,56	9.133,39	19,28	16.916,07	35,70	26.049,45	54,98	8.883,44	584,58	19,98
4	Kab. Padang Pariaman	79.593,54	224,44	0,28	5.058,90	6,36	5.283,34	6,64	1,78		0,00
5	Kab. Agam	80.163,78	10.490,44	13,09	24.206,80	30,20	34.697,24	43,28	10.467,02		13,06
6	Kab. Pasaman	44.884,05	11.408,58	25,42	17.235,30	38,40	28.643,88	63,82	11.408,52		25,42
7	Kab. Solok Selatan	27.542,75	6.545,25	23,76	4.281,09	15,54	10.826,33	39,31	6.506,13		23,62
8	Kota Padang	236.296,62	51.643,27	21,86	174.470,00	73,84	226.113,27	95,69	29.563,39		12,51
9	Kota Solok	20.364,12	3.704,39	18,19	16.509,00	81,07	20.213,39	99,26	3.566,22	180,00	18,40
10	Kota Sawahlunto	6.925,99	1.743,90	25,18	5.088,10	73,46	6.832,00	98,64	1.424,48	21,90	20,88
11	Kota Payakumbuh	34.041,59	5.449,69	16,01	27.188,85	79,87	32.638,54	95,88	5.400,73		15,87

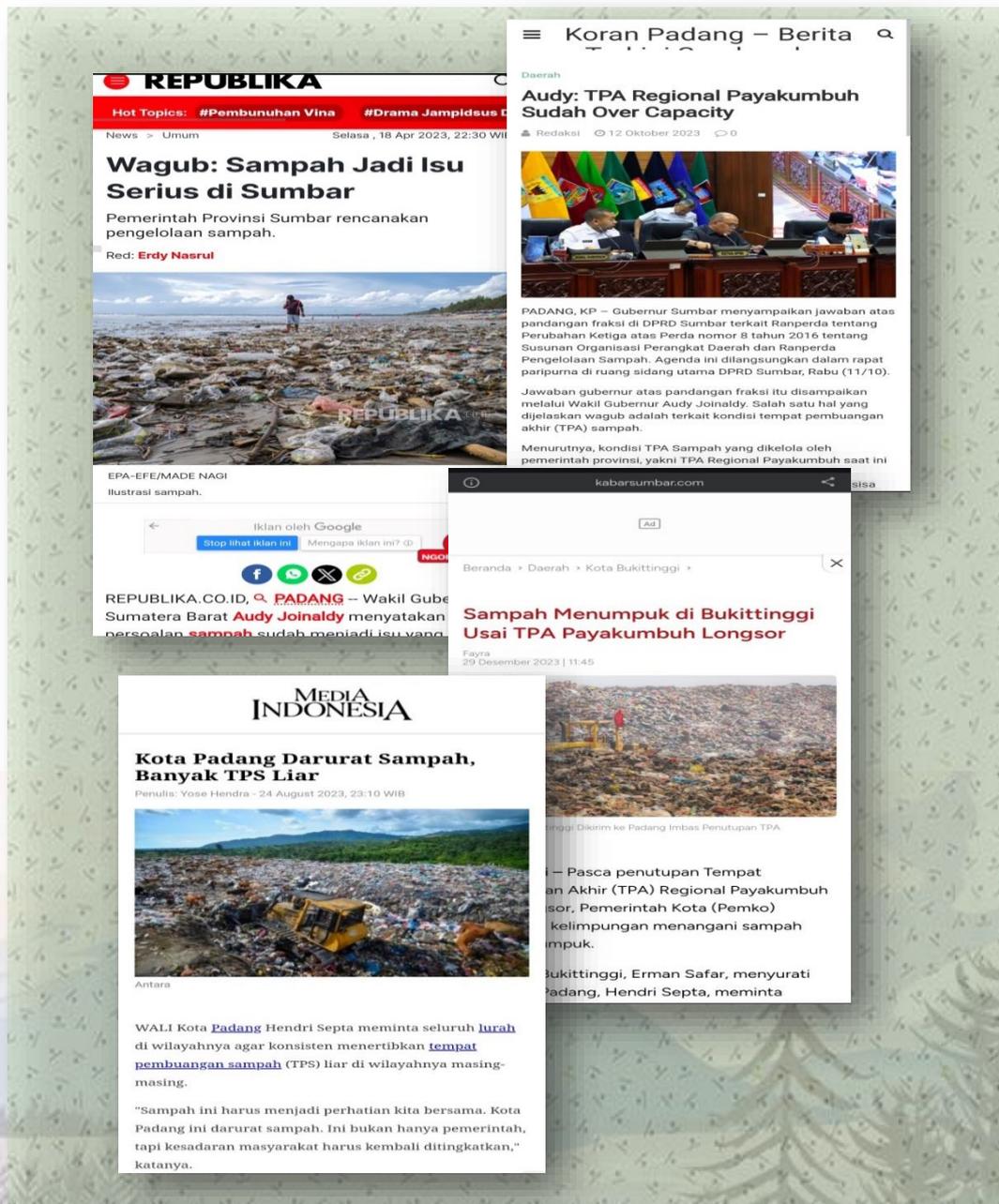
Sumber : SIPSN Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2024

Tabel 3.4.
Jenis Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Sampah

No.	Kabupaten/Kota	Lokasi	Nama TPA	Jenis TPA	Luas TPA	Kapasitas (m ³)	Volume Eksisting (m ³)
1	Kota Padang	Aie Dingin	TPA Aie Dingin	Controlled Landfill	33,000	723.600	482.400
2	Kota Padang Panjang	Kampung Manggis	TPA Sungai Andok	Controlled Landfill	33,500	-	-
3	Kota Bukittinggi	Padang Karambia Payakumbuh	TPA Regional Payakumbuh	Controlled Landfill	14,737	400.000	1.057.064
4	Kota Solok	Lubuk Sikarah Solok	TPA Regional Solok	Controlled Landfill	6,234	300.000	250.000
5	Kota Pariaman	Tungkal Selatan	TPA Durian Gadang Tungkal Selatan	Open Dumping	1,500	-	-
6	Kota Payakumbuh	Padang Karambia Payakumbuh	TPA Regional Payakumbuh	Controlled Landfill	14,737	400.000	1.057.064
7	Kota Sawahlunto	Kayu Gadang	TPA Kayu Gadang	Controlled Landfill	9,100	-	-
8	Kabupaten Dharmasraya	Sitiung	TPA Sitiung V Robusa	Open Dumping	5,000	16.000	11.000
9	Kabupaten Agam	Padang Karambia Payakumbuh	TPA Regional Payakumbuh	Controlled Landfill	14,737	400.000	1.057.064
		Sungai Jariang	TPA Sungai Jariang	Controlled Landfill	-	-	-
10	Kabupaten Pesisir Selatan	Gunung Bungkok	TPA Gunung Bungkok	Controlled Landfill	3,600	-	-
11	Kabupaten Lima Puluh Kota	Padang Karambia Payakumbuh	TPA Regional Payakumbuh	Controlled Landfill	14,737	400.000	1.057.064
12	Kabupaten Pasaman	Puncak Labuai Jorong	TPA Bukik Lambuai	Controlled Landfill	1,500	-	-
13	Kabupaten Pasaman Barat	Gunung Tuleh	TPA Muaro Kiawai	Open Dumping	10,600	-	-
14	Kabupaten Solok	Lubuk Sikarah Solok	TPA Regional Solok	Controlled Landfill	6,234	300.000	250.000
15	Kabupaten Sijunjung	Muaro Batuk	TPA Muaro Batuk	Open Dumping	4,800	-	-
16	Kabupaten Padang Pariaman	Sicincin, 2x11 Enam Lingkung	TPA Ladang Laweh	Open Dumping	3,500	-	-
17	Kabupaten Solok Selatan	Lubuak Gadang Sangir	TPA Jujutan	Controlled Landfill	4,800	-	-
18	Kabupaten Tanah Datar	Limo Kaum	TPA Bukit Sangkiang	Controlled Landfill	2,000	-	-
19	Kabupaten Kepulauan Mentawai	Sipora Utara	TPA SP2 Sido Makmur	-	-	-	-

Sumber : SIPSN Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2024

Masih rendahnya pengelolaan sampah di Sumatera Barat menjadi perhatian yang sangat luas oleh masyarakat. Hal ini ditunjukkan dari beberapa media yang melakukan pemberitaan secara online dan media lainnya serta upaya pemerintah dalam melakukan kampanye ke masyarakat untuk dapat berperan dalam melakukan pengelolaan sampah ditingkat sumber penghasil sampah (Rumah Tangga), dll. Beberapa contoh berita *online* terkait pengelolaan sampah sebagaimana pada Gambar 3.12 berikut.



Gambar 3.14. Berita Online Isu Pengelolaan Sampah

Isu pengelolaan persampah hampir merata terjadi di Sumatera Barat, menjadi perhatian dan *urgent* untuk diselesaikan dan isu ini dapat menurunkan kualitas lingkungan bahkan dapat menyebabkan bencana.

Secara singkat diuraikan metoda DPSIR dari isu pengelolaan persampahan sebagaimana tabel berikut

Tabel 3.5. Analisis DPSIR dalam Permasalahan Persampahan di Provinsi Sumatera Barat

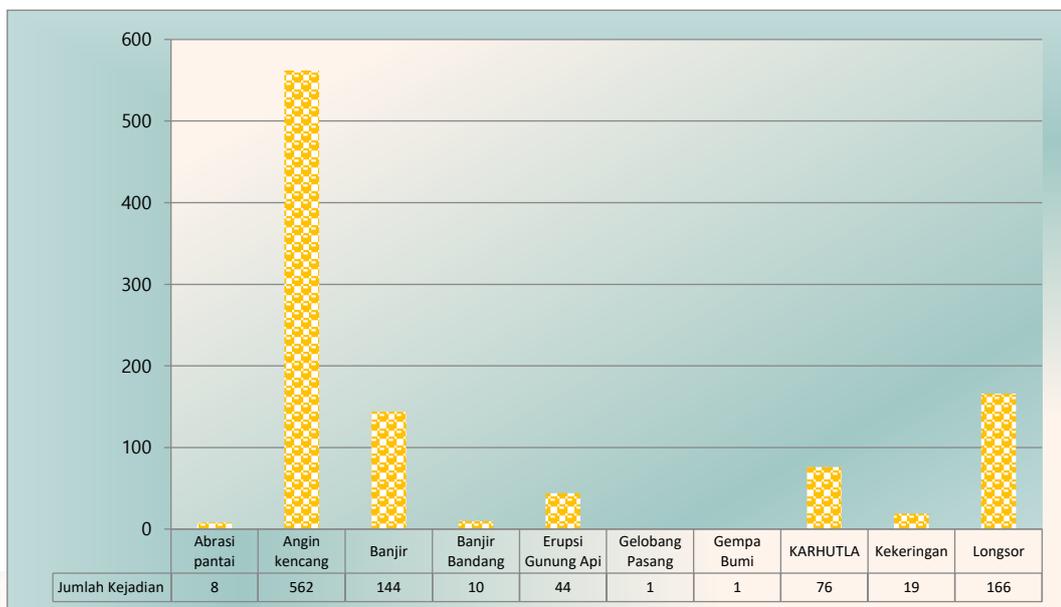
Driving Force	Pressure	State	Impact	Response
Isu : Belum Optimalnya Pengelolaan Sampah				
<ol style="list-style-type: none"> Jumlah dan kepadatan penduduk Kemiskinan Tingkat pendidikan Tata kelola pemanfaatan ruang 	<ol style="list-style-type: none"> Adanya pertumbuhan penduduk (laju pertumbuhan penduduk Sumbar : 1,09), berdasarkan metode geometrik diperkirakan jumlah penduduk sumbar pada tahun 2045 adalah 7.574.582 jiwa Peningkatan kunjungan wisata Minimnya anggaran pengelolaan sampah Kurangnya kesadaran masyarakat akan kewajiban pengelolaan lingkungan (sampah dan sanitasi) Pola produksi dan konsumsi yang tidak berkelanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> Timbulan, sumber dan komposisi sampah Sarana dan prasarana pengelolaan sampah Capaian kinerja pengelolaan sampah Akses sanitasi layak bagi rumah tangga 	<ol style="list-style-type: none"> Penurunan kualitas sanitasi dan air bersih Terancamnya daya tampung Banjir Memicu peningkatan Emisi GRK Penurunan kesehatan masyarakat degradasi habitat baik di darat maupun di laut 	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan revisi perda tentang pengelolaan sampah Peningkatan pengurangan sampah berbasis masyarakat Pembinaan program Gerakan PBLHS di sekolah Penguatan program pemerintah Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Prov Sumbar, 2024



2. Isu Kebencanaan

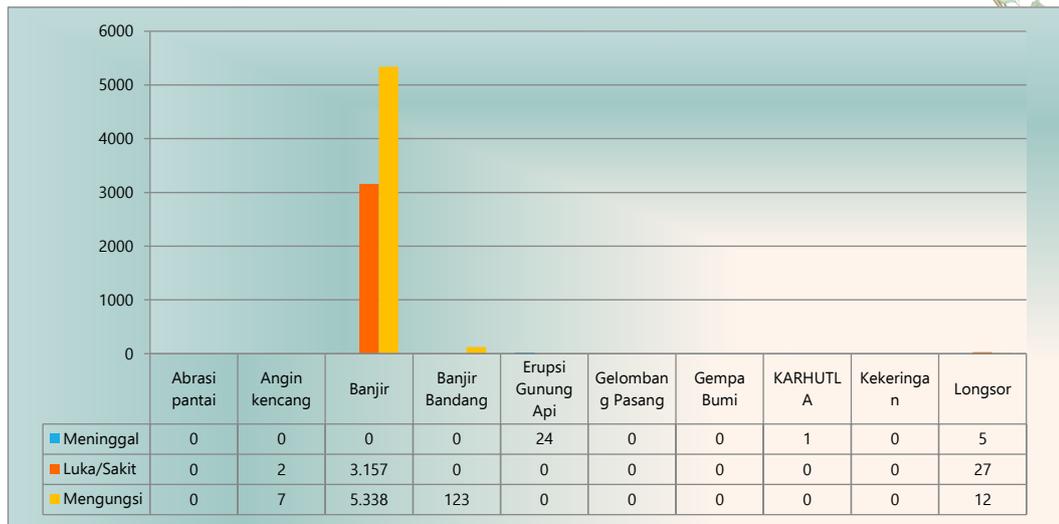
Intensitas bencana yang terjadi sepanjang tahun 2023 di Sumatera Barat mengalami sebanyak 1.031 kejadian dari 10 jenis bencana dengan taksiran kerugian sebesar Rp. 45.362.357.667. Bencana Angin Kencang terjadi 562 kejadian, banjir, banjir bandang dan longsor sebanyak 320 kejadian, kebakaran hutan dan lahan sebanyak 76 kejadian, erupsi gunung api sebanyak 44 kejadian, kekeringan sebanyak 19 kejadian dan abrasi pantai sebanyak 8 kejadian serta gelombang pasang dan gempa bumi masing-masing 1 kejadian, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagaimana Gambar 3.13 berikut:



Sumber : Tabel 44.A DIKPLHD Prov.Sumbar, 2024

Gambar 3.15. Bencana di Sumatera Barat Tahun 2023

Dampak yang ditimbulkan dari isu kebencanaan antara lain kerugian finansial bahkan korban jiwa sepanjang tahun 2023 ini adalah meninggal dunia sebanyak 30 jiwa yang terdiri dari akibat bencana erupsi gunung api sebanyak 24 jiwa , kebakaran hutan lahan sebanyak 1 jiwa dan longsor sebanyak 5 jiwa, luka/sakit sebanyak 3.186 jiwa dan mengungsi sebanyak 5.480 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagaimana Gambar 3.13 berikut.



Sumber : Tabel 44.A DIKPLHD Prov.Sumbar,2024

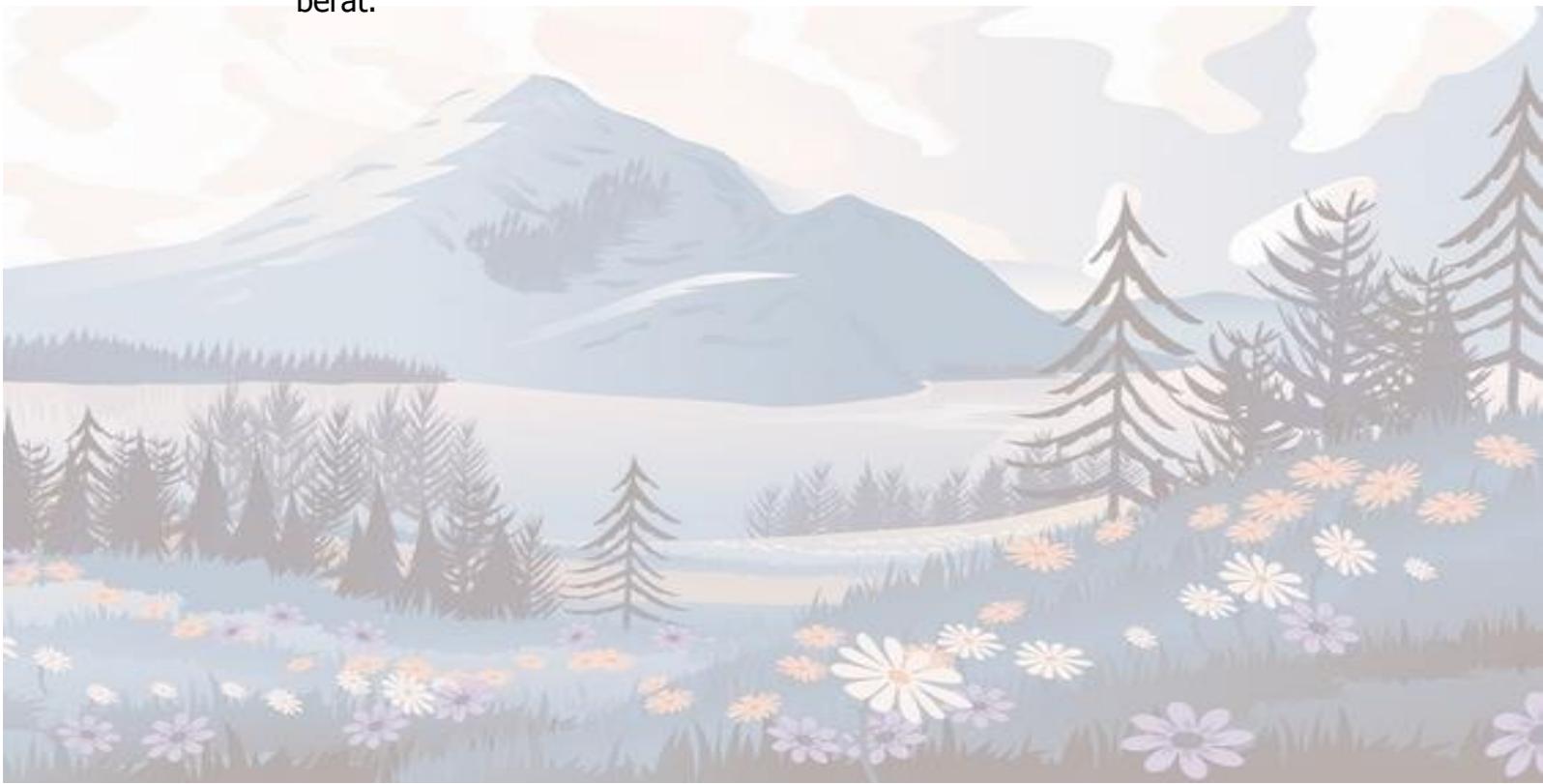
Gambar 3.16. Dampak Kejadian Bencana di Sumatera Barat Tahun 2023

Driving force tingkat kejadian bencana sebagaimana pandangan dari peserta penjaringan isu adalah salah satu akibat perubahan iklim. Salah satu indikator dapat dilihat dari intensitas curah hujan yang terjadi di Provinsi Sumatera Barat. Curah hujan terjadi sangat tinggi berdasarkan pemantauan Stasiun Klimatologi Padang Pariaman berkisar antara 208,30 mm s/d 625,60 mm dan puncaknya terjadi bulan Desember. Selama bulan Desember terjadi kejadian bencana sebanyak 125 kejadian dan yang paling dominan adalah kejadian banjir dan longsor sebanyak 79 kejadian dan erupsi gunung api sebanyak 16 kejadian. Sebagaimana yang telah diuraikan keterkaitan isu bahwa alih fungsi lahan dapat juga memberikan tekanan kepada isu kebencanaan.

Pertumbuhan penduduk, aktivitas ekonomi, pembangunan infrastruktur sarana/prasarana penunjang ekonomi seperti jalan dan pasar memberikan tekanan dalam bentuk kebutuhan akan lahan. Disamping itu, aktivitas produktif seperti aktivitas pertanian dan industri juga memberikan tekanan terhadap daya dukung dan daya tampung lingkungan. Tekanan ini memaksa terjadinya alih fungsi lahan dan terlewatnya kemampuan lingkungan mendukung dan menampung aktivitas penggunaan lahan.

Aktivitas penambangan ilegal (*illegal mining*), perambahan (*illegal logging*) dan pemanfaatan lahan dari aktivitas industri juga memberikan kontribusi terhadap alih fungsi lahan. Diperkirakan bahwa lahan sawah di Sumatera Barat telah mengalami penyusutan seluas lebih kurang 20.000 Hektar akibat beralih fungsi menjadi lahan perkebunan dan lahan terbangun. Sehingga pada tahun 2022 tersisa lahan sawah di Provinsi Sumatera Barat seluas 215.000 hektar dengan produksi rata-rata 1,4 juta ton/tahun.

Tahun 2023, dari sisi tata guna lahan, perusakan lingkungan dan ekosistem juga terjadi di beberapa tempat. Walaupun belum tersedia data kuantitatif maupun kualitatif, namun secara visual, terlihat aktivitas perusakan ekosistem mangrove dalam bentuk penebangan kayu mangrove dan penambangan terumbu karang pada pulau-pulau terluar. Penambangan bahan galian jenis batuan (tanah, pasir, batu, dan kerikil) untuk kebutuhan pembangunan infrastruktur jalan juga memaksa perubahan bentang alam dan memberikan tekanan terhadap daya dukung badan air. Penambangan emas ilegal di beberapa titik di Provinsi Sumatera Barat berdasarkan hasil pantauan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat tahun 2023, selain merusak bentang alam, tetapi juga meninggalkan lahan kritis bekas tambang dalam kondisi tercemar logam berat.





Gambar 3.17. Berita Online Isu Pengelolaan Kebencanaan

3. Isu Pencemaran Air

Data-data terkait kondisi kualitas air di Sumatera Barat telah diuraikan sebagaimana pada Bab II, maka paa Bab III ini akan mengulas secara singkat kondisi pencemaran air di Sumatera Barat.

Salah satu *Driving Force* terjadinya pencemaran air adalah rendahnya perilaku masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah. Hal ini ditunjukkan dari sikap yang masih ada membuang sampah ke sungai. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kualitas air sungai bahkan kualitas air laut yang terkontaminasi dengan sampah dan air sungai tentunya akan bermuara ke laut.



Gambar 3.18. Sampah di Aliran Sungai dan Badan Jalan

3.5. Penetapan Isu

Tahapan selanjutnya penetapan isu prioritas lingkungan hidup melalui Surat Pernyataan Gubernur Sumatera Barat Nomor 660/816/TL/DLH-2024, menetapkan 3 (tiga) isu yaitu:

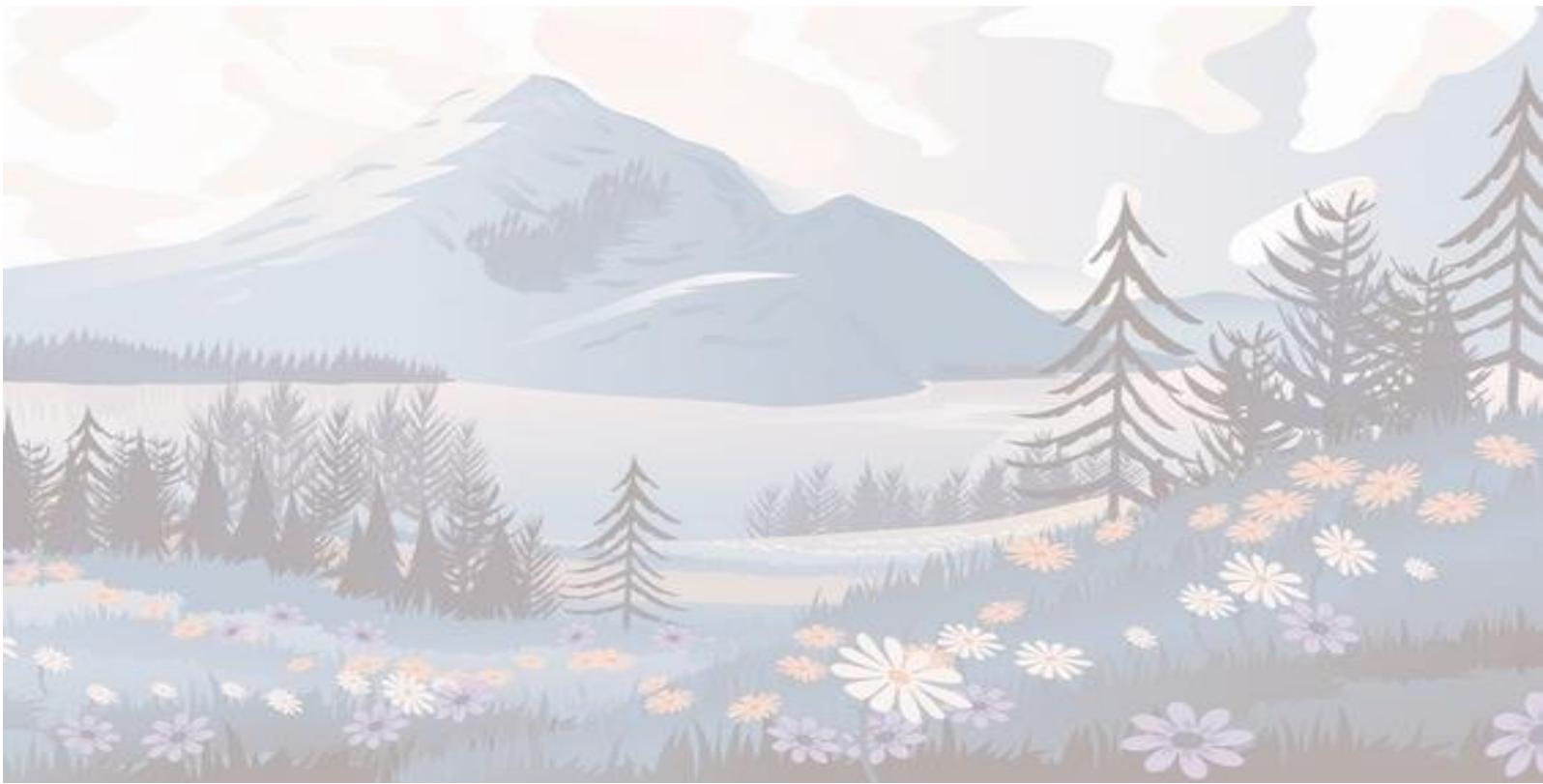
1. **Pengelolaan Sampah;**
2. **Kebencanaan;**
3. **Pencemaran Air.**



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar, 2024

Gambar 3.19. Surat Pernyataan Isu Prioritas Lingkungan Hidup

Penetapan isu prioritas ini yang telah dilalui dari proses pengumpulan data dan fakta, analisa logika, keilmuan, argumentasi, dan kajian ilmiah, yang masih relevan dengan tema yang diusung pada DIKPLH Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 ini yaitu: "**Peranan Investasi Berbasis Jasa Lingkungan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di Sumatera Barat**", dimana isu-isu prioritas ini memiliki hubungan timbal balik ekologi (*ecological reciprocity*) yang dapat saling mempengaruhi satu dengan lainnya terhadap jasa lingkungan hidup. Penjelasan mengenai hubungan timbal balik ekologi telah dijelaskan pada Bab I dan Bab II.

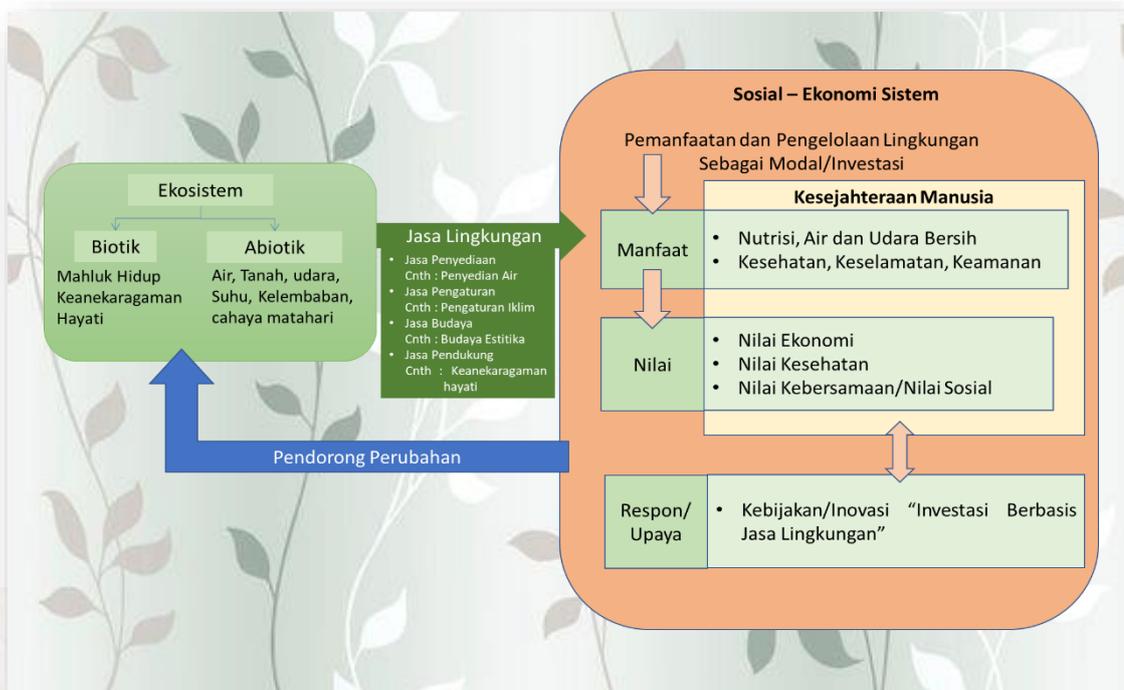


BAB IV

Inovasi Lingkungan Hidup

Ekowisata Edukasi Mangrove di Desa Apar, Kota Pariaman

Inovasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Sumatera Barat pada penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Provinsi Sumatera Barat adalah "Investasi Berbasis Jasa Lingkungan". Pelaksanaan inovasi ini dilakukan secara kolaborasi berkelanjutan antara pemerintah, swasta dan masyarakat dengan harapan terciptanya keselarasan antara pertumbuhan ekonomi, kualitas lingkungan membaik, kehidupan sosial dan budaya yang harmonis satu sama lain yang bermuara kepada kesejahteraan masyarakat Sumatera Barat. Adapun alur pikir dalam melakukan investasi berbasis jasa lingkungan sebagaimana Gambar berikut.



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar, 2024

Gambar 4.1. Investasi Berbasis Jasa Lingkungan

Merujuk kepada Gambar 4.1 dan uraian singkat di atas, menunjukkan bahwa investasi yang terus dikembangkan di Sumatera Barat mengarah kepada Investasi Berbasis Jasa Lingkungan. Ekosistem di Sumatera Barat memiliki modal besar dalam pengembangan investasi berbasis jasa lingkungan seperti ekosistem biotik sangat kaya akan keanekaragaman

hayati baik yang terdapat dalam kawasan hutan lindung dan taman nasional (Taman Nasional Kerinci Sebelat, Taman Nasional Siberut dll) dan Cagar Alam serta kawasan konservasi di perairan laut. Ekosistem abiotik dimana secara topografi wilayah Sumatera Barat terbentang bukit barisan sebagai hulu sungai yang bermuara ke pantai barat dan timur sumatera sehingga menjadi sumber air bagi provinsi tetangga (Provinsi Jambi, Provinsi Riau, Provinsi Bengkulu dan Provinsi Sumatera Utara) secara ukuran, lebih dari 50% wilayah Sumatera Barat merupakan kawasan hutan serta potensi wilayah pesisir dan laut yang sangat bernilai estetika.

Dengan potensi alam yang besar merupakan modal dalam berinvestasi yang berbasis jasa lingkungan. Adapun klasifikasi jasa lingkungan menurut *Millennium Ecosystem Assessment* (MEA) berdasarkan tipe manfaat kehidupan bagi manusia, antara lain:

a. Jasa Lingkungan Penyedia (*Provisioning*)

Produk yang diperoleh dari layanan ekosistem seperti; penyediaan pangan, penyediaan air, penyediaan bahan bakar dan material lain serta penyediaan sumberdaya genetik.

b. Jasa Lingkungan Pengaturan (*Regulating*)

Manfaat yang diperoleh dari pengaturan proses layanan ekosistem; Pengaturan kualitas udara, Pengaturan iklim, Pencegahan dan Perlindungan terhadap bencana alam (banjir, longsor, kebakaran, dan tsunami), Pengaturan air, Pemurnian air dan pengolahan limbah, Pengaturan penyerbukan alami Pengendalian Hama.

c. Jasa Lingkungan Budaya (*Cultural*)

Manfaat nonmaterial yang diperoleh dari ekosistem; Budaya estetika: apresiasi pemandangan alam, Budaya rekreasi: peluang untuk kegiatan pariwisata dan rekreasi, Budaya warisan budaya.

d. Jasa Lingkungan Pendukung (*Supporting*)

Layanan yang diperlukan untuk produksi semua layanan ekosistem lainnya; Habitat dan Keanekaragaman hayati, Pembentukan dan regenerasi tanah, Produksi primer, dan Siklus hara.

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas potensi ekosistem yang sangat besar merupakan modal/investasi dalam pemanfaatan dan pengelolaan lingkungan dalam berinvestasi jasa lingkungan di Sumatera Barat seperti air, pesisir dan laut, kawasan hutan sebagai faktor pendorong dalam meningkatkan nilai ekonomi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan tetap menjaga lingkungan/kualitas lingkungan, nilai sosial dan budaya (kearifan lokal) masyarakat sehingga dapat bermuara akhir kepada meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sumatera Barat.

Disisi lain Investasi Berbasis Jasa Lingkungan tentunya dapat meminimalkan Isu Prioritas Lingkungan Hidup di Sumatera Barat. Adapun peranan investasi berbasis jasa lingkungan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Isu Pengelolaan Persampahan

Isu Pengelolaan sampah secara umum telah dibahas pada subab bahasan perkotaan yang memberikan tekanan dan dampak dari isu pengelolaan persampahan. Adapun peranan investasi berbasis jasa lingkungan berupa mitigasi perubahan iklim dengan inovasi **"pemanfaatan sampah menjadi nilai ekonomis"**.

2. Isu Kebencanaan

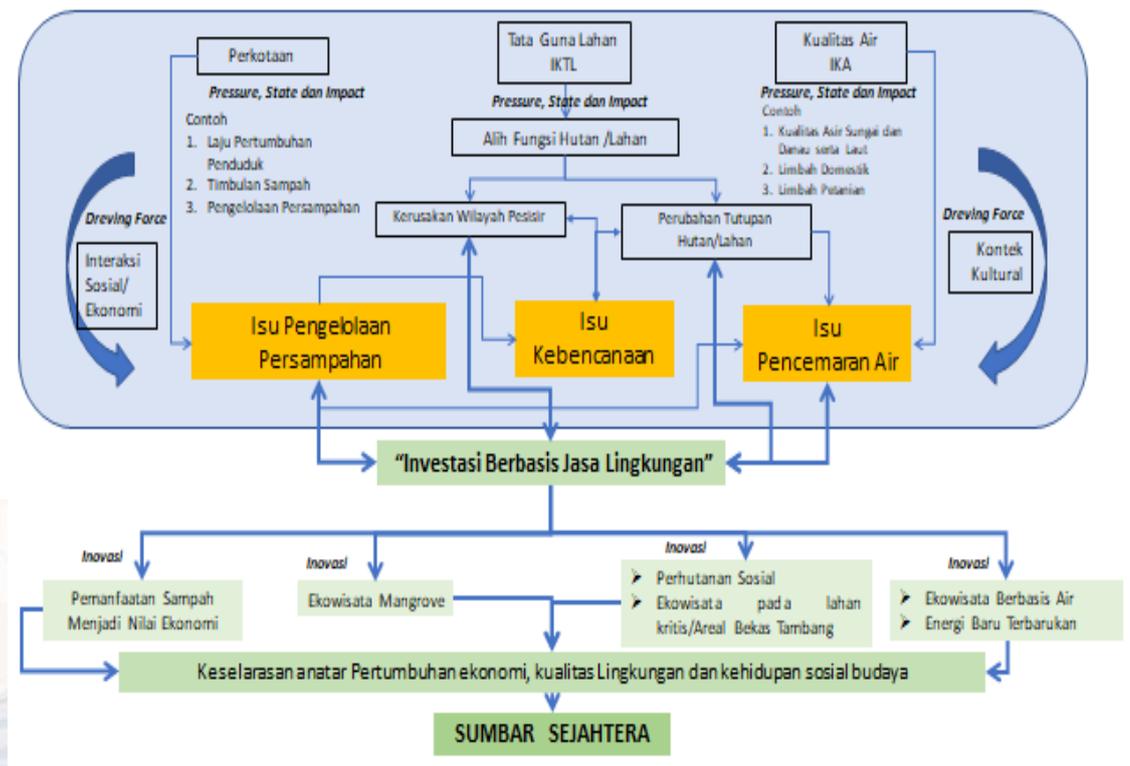
Tekanan, kondisi dan dampak dari isu kebencanaan telah diuraikan pada subab kebencanaan. Alih fungsi yang memberikan kontribusi terhadap kerusakan wilayah pesisir dan perubahan tutupan lahan merupakan tekanan terhadap isu kebencanaan dan berkontribusi juga terhadap pencemaran air. Pemerintah Sumatera Barat berinovasi dalam meminimalkan tekanan terhadap isu kebencanaan dengan peranan

investasi berbasis jasa lingkungan berupa ekonomi berkelanjutan dengan bentuk kegiatan ekowisata (**Ekowisata Mangrove, Ekowisata Pemanfaatan Lahan Bekas Tambang**) dan **Perhutanan Sosial**.

3. Isu Pencemaran Air

Isu pencemaran air ini sangat keterkaitan dengan pengelolaan sampah dan kebencanaan. Dalam meminimalkan tentu sangat erat kaitan antar inovasi yang dilakukan pada isu pengelolan sampah dan isu kebencanaan. Adapun peranan investasi jasa lingkungan yang dilakukan ekonomi berkelanjutan dan mitigasi perubahan iklim seperti seperti **Ekowisata Air** dan **Energi Baru Terbarukan**.

Secara jelas dan rinci dapat dilihat sebagaimana Gambar berikut:



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar, 2024

Gambar 4.2. Frame Work Minimalkan Isu Prioritas Lingkungan dengan Inovasi "Investasi Berbasis Jasa Lingkungan"

Program atau kegiatan inovasi pengelolaan lingkungan hidup berbasis Investasi Jasa Lingkungan yang dilalukan secara kolaborasi antara pemerintah, dunia usaha, masyarakat atau kelompok masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut:

4.1. Aktivitas Wisata Bahari dan Pelestarian Ekosistem Terumbu Karang, Penyuluhan dan Perlindungan Habitat Biota Laut Dilindungi oleh KOMPAK Raja Samudra

Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) Raja Samudera dibentuk pada 23 Desember 2015 karena kepedulian kelompok masyarakat ini terhadap keberlanjutan potensi sumber daya pesisir dan laut di Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman yang dimanfaatkan oleh penduduk sekitar, terutama nelayan. Pada awalnya, KOMPAK Raja Samudera hadir sebagai harapan bagi perikanan di Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman melalui sosialisasi dan pengawasan tentang aktivitas perikanan tangkap yang merusak lingkungan karena sebagian besar masyarakat dari kedua wilayah ini bergantung pada hasil perikanan. Permasalahan terjadi saat adanya peningkatan permintaan pasar terhadap produk-produk perikanan yang membuat industri perikanan harus menaikkan produksi ikan dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar sehingga para nelayan terpaksa menggunakan alat tangkap tidak ramah lingkungan untuk meningkatkan hasil tangkapan ikan yang dapat berdampak pada ketersediaan stok ikan dan kerusakan habitat ikan.

1. Dasar Penetapan

Keputusan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat Nomor: 20/SK/DKP.3/II/2021 tentang Penetapan Kelompok Raja Samudra Nagari Toboh Gadang Barat Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman sebagai Mitra Konservasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat.

2. Cakupan Lokasi

a) Pulau Ujung



- b) Pulau Bando
- c) Pulau Pieh
- d) Pulau Angso Duo
- e) Nagari Seulayat, Kab. Padang Pariaman
- f) Nagari Tapakis, Kab. Padang Pariaman
- g) Nagari Ulakan, Kab. Padang Pariaman

3. Keanggotaan

Anggota kelompok Raja Samudera berasal dari berbagai latar belakang dan profesi yang peduli terhadap konservasi dengan total anggota sebanyak 13 orang (12 laki-laki dan 1 perempuan)

4. Bidang Kegiatan

KOMPAK Raja Samudera adalah kelompok masyarakat yang bergerak di bidang pelestarian, perlindungan, dan pemanfaatan sumber daya laut di Kawasan Konservasi Provinsi Sumatera Barat, khususnya aktivitas pelestarian ekosistem terumbu karang dan penyu, perlindungan habitat biota laut dilindungi, dan pemanfaatan wisata bahari di Pulau Angso Duo, Pulau Ujung, Pulau Bando, Pulau Pieh, serta pesisir Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman

5. Visi dan Misi Kelompok

Visi: Mewujudkan Pelestarian Ekosistem Laut dan Pesisir, serta Pemanfaatan Wisata Bahari secara Bertanggung Jawab untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir di Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman

Misi: Melestarikan biota penyu dengan melaksanakan Kegiatan Monitoring Penyu di Pulau Bando, Kawasan Konservasi Pulau Pieh; Menjaga habitat biota laut dilindungi di dalam Kawasan Konservasi Sumatera Barat dengan melaksanakan pengendalian sampah dari hulu ke hilir di Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman; Memastikan adanya pengawasan laut dan pesisir secara berkelanjutan bersama Aparat Penegak Hukum,

Pemerintah, Pengusaha, dan Masyarakat; Meningkatkan kesejahteraan masyarakat perikanan dan pelaku ekonomi kreatif melalui ekonomi sirkular dari pengelolaan sampah sebagai mata pencaharian alternatif; Memanfaatkan potensi wisata bahari untuk meningkatkan pendapatan masyarakat tanpa merusak lingkungan.

6. Kontribusi Kelompok Raja Samudera dari tahun 2015-2023

➤ **Pelestarian Penyu di Pulau Bando, Kawasan Konservasi Pulau Pieh.**

KOMPAK Raja Samudera terlibat dalam kegiatan monitoring penyu oleh LKKPN Pekanbaru di Pulau Bando, Kawasan Konservasi Pulau Pieh sejak tahun 2020. Dalam kegiatan ini, KOMPAK Raja Samudera berperan dalam pengkayaan database penyu bagi LKKPN Pekanbaru dan pelestarian penyu sebagai biota laut terancam punah yang menjadi target konservasi di Kawasan Konservasi Pulau Pieh. Data hasil survei monitoring penyu menunjukkan bahwa sebanyak 89 ekor penyu hijau dan 15 ekor penyu sisik bertelur di Pulau Bando hingga bulan September 2023. Selain itu, sebanyak 12.626 butir telur telah dipindahkan ke sarang relokasi semi alami, telur menetas 10.880 butir, dan tukik sejumlah 10.407 ekor dilepasliarkan.



Gambar 4.3. Pelestarian Penyu di Pulau Bando

➤ **Pengendalian Sampah Laut di Pulau Bando, Kawasan Konservasi Pulau Pieh.**

Kegiatan pengendalian sampah laut dilakukan oleh KOMPAK Raja Samudera yang bertugas sebagai enumerator penyu di Pulau Bando dengan cara mengumpulkan sampah menggunakan karung sampah, kemudian dipilah dan diangkut menuju daratan di Pantai Tiram Nagari Seulayat Ulakan, Kabupaten Padang Pariaman untuk ditimbang dan diberikan kompensasi dalam bentuk nilai rupiah sesuai oleh Bank Sampah Sahabat Alam, Kota Pariaman sesuai jenis dan berat sampah yang telah dikumpulkan. Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai mitigasi ancaman kerusakan habitat penyu akibat keberadaan sampah yang tak terkendali, sekaligus mengubah sampah menjadi sumber mata pencaharian alternatif. Penerapan ekonomi sirkular sampah laut dari Pulau Bando, Kawasan Konservasi Pulau Bando telah dilakukan KOMPAK Raja Samudera sejak bulan Agustus 2022 hingga saat ini. Pendataan dilakukan selama sebulan hingga tiga bulan sekali karena tergantung dari kondisi cuaca yang memungkinkan untuk dilakukan pendaratan sampah ke mainland. Gambar disamping menunjukkan fluktuasi berat dan besaran kompensasi dari kebocoran sampah di Pulau Bando. Januari 2023 menjadi bulan paling banyak terjadi kebocoran sampah dalam waktu paling singkat selama satu bulan saja dengan berat sampah mencapai 224 kilogram dan kompensasi sebesar Rp 450.000,-





Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

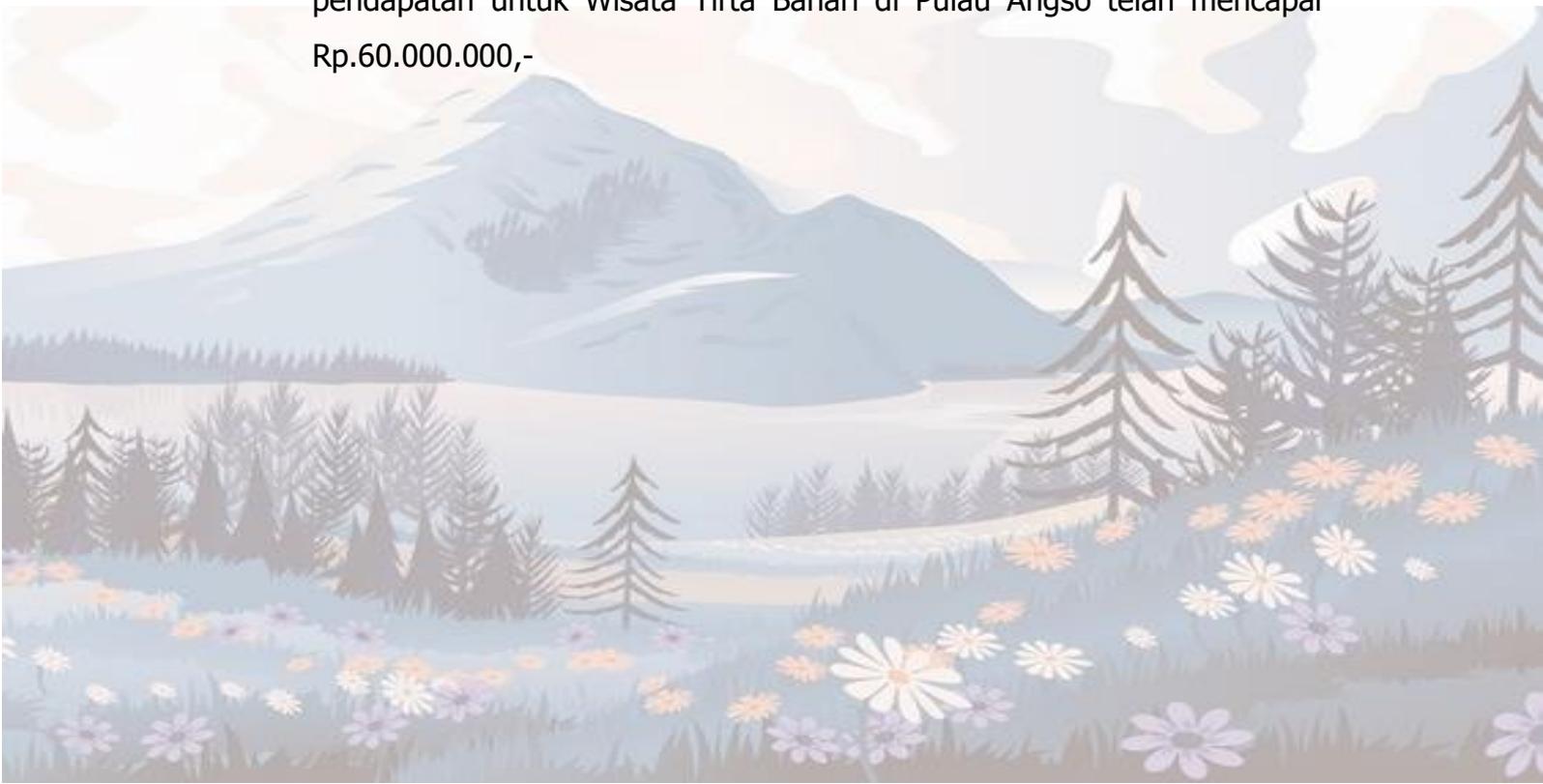
Gambar 4.4. Kegiatan Pengendalian Sampah oleh KOMPAK Raja Samudra

➤ **Pemanfaatan Wisata Minat Khusus (survival island) di Pulau Bando, Kawasan Konservasi Pulau Pieh.**

KOMPAK Raja Samudera memanfaatkan Pulau Bando sebagai salah satu destinasi wisata minat khusus di Sumatera Barat. Dengan mengusung konsep private tourism, Pulau Bando saat ini tidak hanya dikenal sebagai cultural island, tetapi juga survival island yang sangat diminati oleh wisatawan mancanegara dari berbagai negara. Dalam hal ini, KOMPAK Raja Samudera berperan sebagai operator wisata yang menawarkan paket wisata ini dengan harga berkisar antara Rp15.000.000 hingga Rp20.000.000.

➤ **Pemanfaatan Wisata Tirta Bahari di Pulau Angso Duo, Kawasan Konservasi Sumatera Barat.**

Pulau Angso Duo merupakan pulau didalam kawasan konservasi daerah yang memiliki jarak relative dekat dengan pusat Kota Pariaman. Pulau tersebut dikembangkan sebagai destinasi wisata oleh pemerintah daerah dan KOMPAK Raja Samudera aktif berkegiatan dalam memanfaatkan Wisata Tirta Bahari. KOMPAK Raja Samudera menjual paket banana boat, donat boat, dan transportasi menuju Pulau Angso Duo. Melalui kapal bantuan pemerintah yang saat ini digunakan, KOMPAK Raja Samudera dapat meningkatkan pendapatan. Tercatat dalam tahun ini pendapatan untuk Wisata Tirta Bahari di Pulau Angso telah mencapai Rp.60.000.000,-





Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.5. Kegiatan Wisata Bahari di Pulau Bando

➤ Pemanfaatan Wisata di Pulau Ujung, Kawasan Konservasi Sumatera Barat.

KOMPAK Raja Samudera memanfaatkan Pulau Ujung sebagai tempat wisata dan memanfaatkan pulau tersebut sebagai lahan perkebunan kelapa. Selain menjadikannya sebagai tempat untuk wisata, KOMPAK Raja Samudera menjadikan Pulau Ujung sebagai tempat pelestarian Penyu karena lokasinya juga berdekatan dengan Pulau Angso Duo dan sama-sama berada di dalam kawasan konservasi daerah. Tercatat KOMPAK Raja Samudera telah mendapatkan Rp.10.000.000,- dari kegiatan wisata di Pulau Ujung.



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.6. Kegiatan Wisata Bahari di Pulau Ujung

➤ **Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah akibat Aktivitas Pariwisata di Nagari Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman.**

Kepedulian KOMPAK Raja Samudera terhadap keberadaan sampah yang mencemari lingkungan perairan laut tidak hanya ditunjukkan melalui kegiatan aksi bersih di Pulau Bando sebagai bentuk pengendalian kebocoran sampah ke laut, namun KOMPAK Raja Samudera juga melakukan aksi pencegahan dengan melibatkan masyarakat di Nagari Ulakan Tapakis dalam pengumpulan sampah, khususnya sampah pariwisata yang dihasilkan dari pelaku ekonomi kreatif dan wisatawan di Pantai Tiram. KOMPAK Raja Samudera berkolaborasi dengan LKKPN Pekanbaru dan Bank Sampah Sahabat Alam memberikan sosialisasi kepada para pedagang untuk mengelola sampah secara mandiri dengan memilah dan menjual sampah daur ulang ke pengepul sampah maupun bank sampah terdekat. Hingga saat ini, sampah plastik seberat 160 kg sudah berhasil dikelola dengan kompensasi uang senilai Rp 210.000,-

➤ **Pembuatan Prasarana Pariwisata di Pulau Bando, Kawasan Konservasi Pulau Pieh dan Pantai Tiram, Nagari Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman.**

Dukungan KOMPAK Raja Samudera dalam aktivitas pariwisata diimplementasikan dengan pembuatan gapura dan papan informasi dari kayu di Pulau Bando, Kawasan Konservasi Pulau Pieh. Selain itu, KOMPAK Raja Samudera juga membuat jembatan bambu yang dapat digunakan untuk menyeberangi hutan mangrove menuju Pantai Tiram di Nagari Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman.





Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.7. Jembatan Bambu Menuju Hutan Mangrove di Pantai Tiram

- **Peningkatan Pemahaman dan Kesadaran Masyarakat tentang Kawasan Konservasi Pulau Pieh di Pesisir Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman.**

Peran KOMPAK Raja Samudera di bidang konservasi pesisir dan laut juga dilakukan dengan memberikan informasi kepada masyarakat tentang Kawasan Konservasi Pulau Pieh, meliputi tata cara masuk kawasan konservasi, aturan zonasi di kawasan konservasi, penangkapan ikan sesuai aturan yang berlaku, hingga dampak pencemaran sampah bagi biota laut dilindungi di kawasan konservasi.



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.8. Aksi Masyarakat Setempat terkait Konservasi Pesisir dan Laut Pariaman

➤ **Perjanjian Kemitraan dengan LKKPN Pekanbaru.**

KOMPAK Raja Samudera dan LKKPN Pekanbaru menandatangani dokumen perjanjian kemitraan berjudul "Edu-ekowisata dan Pemantauan Habitat serta Populasi Ikan di Pulau Bando, Kawasan Konservasi Pulau Pieh dan Laut Sekitarnya" yang berlaku pada tahun 2022-2025. Dalam dokumen perjanjian kemitraan ini, kedua belah pihak bekerjasama dalam ruang lingkup peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat, pemantauan habitat dan populasi ikan, dan peningkatan pelayanan pemanfaatan kawasan untuk pariwisata dan perikanan berkelanjutan. Pada tahun 2023, LKKPN Pekanbaru melakukan penandatanganan dengan PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut DPPU Minangkabau yang berlaku pada tahun 2023-2025. Ke depannya, KOMPAK Raja Samudera akan dilibatkan dalam kegiatan kemitraan yang dilakukan bersama di wilayah pesisir Kabupaten Padang Pariaman, Kota Pariaman, dan Pulau Bando, Kawasan Konservasi Pulau Pieh

Saat ini, KOMPAK Raja Samudera memiliki kepedulian terhadap kondisi pesisir dan laut secara menyeluruh. Tidak lagi di bidang perikanan saja, namun juga konservasi terhadap komponen abiotik, biotik, dan sosial di pesisir dan laut yang berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman dan Kota Pariaman, termasuk kawasan konservasi perairan daerah yang dikelola oleh pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan Kawasan Konservasi Pulau Pieh yang dikelola oleh LKKPN Pekanbaru, Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan dan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan.

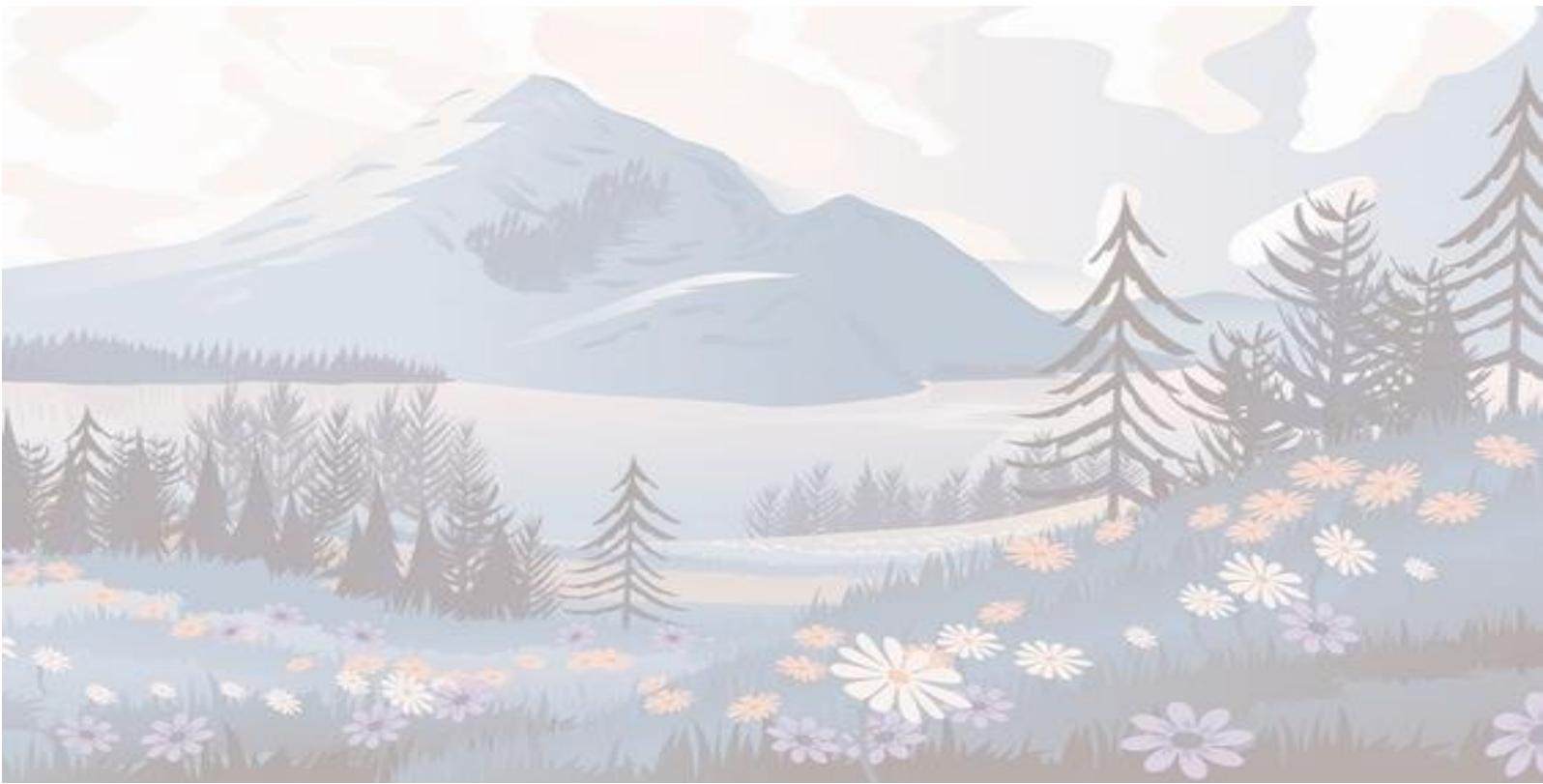




Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.9. Kemitraan dengan LKKPN Pekanbaru

Berikut disajikan ringkasan aktivitas Pokmaswas Raja Samudera beserta dampak yang ditimbulkannya.



Tabel 4.1. Ringkasan aktifitas Pokmaswas Raja Samudera beserta dampak yang ditimbulkannya

No	Kegiatan	Kondisi Awal	Kondisi Sekarang	Keterlibatan Stakeholder	Dampak
1.	Wisata Bahari Berkelanjutan	Sarana kapal untuk kegiatan pemanfaatan wisata di Kawasan Konservasi Terbatas	Tersedia Sarana Kapal untuk menunjang aktivitas pemanfaatan wisata Kawasan Konservasi setelah mendapatkan bantuan pemerintah	KOMPAK Raja Samudera, Operator Wisata Asing (Dacostaway), Masyarakat Nagari Saulayat, Nagari Toboh Sikaladi	<p><i>Manfaat Lingkungan:</i> Termanfaatkannya Kawasan Konservasi sebagai destinasi wisata bahari</p> <p><i>Manfaat Sosial:</i> membuka lapangan kerja sebagai operator wisata dan penyerapan tenaga kerja sebanyak 4-6 orang</p>
					<p><i>Manfaat Ekonomi:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perputaran ekonomi masyarakat dari kegiatan Wisata <i>Survival</i> Rp.275.000.000 2. Perputaran ekonomi masyarakat Rp.10.000.000 dari kegiatan wisata Pulau Ujuang 3. Perputaran ekonomi masyarakat dari kegiatan wisata bahari di Pulau Angso Duo Rp.60.000.000
2.	Pelestarian Penyu	Sarana untuk kegiatan pelestarian penyu di kawasan konservasi masih terbatas	Telah digunakan Sarana Kapal Bantuan sebagai moda transportasi (1 bulan 2 kali trip) dalam kegiatan pelestarian penyu di Pulau Bando, Kawasan Konservasi Pulau Pieh	KOMPAK Raja Samudera, LKKPN Pekanbaru, Pengelola dan Ulayat Pulau Bando	<p><i>Manfaat Lingkungan:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terjaganya kelestarian biota penyu di Pulau Bando, Kawasan Konservasi Pulau Pieh 2. Terdatanya tingkat keberhasilan penetasan penyu sebesar 87% <p><i>Manfaat Sosial:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya peran dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian penyu di Pulau Bando;

No	Kegiatan	Kondisi Awal	Kondisi Sekarang	Keterlibatan Stakeholder	Dampak
					<p>2. Penyerapan 4 (empat) orang tenaga kerja sebagai enumerator penyuluhan</p> <p>Manfaat Ekonomi: Empat orang enumerator penyuluhan memperoleh penghasilan dengan total senilai Rp120.000.000 per tahun</p>
3.	Pengendalian Sampah Laut, Pesisir, dan Pulau Kecil	Sampah dibakar, dikubur, atau dibiarkan tanpa pengelolaan	Dikelola dengan cara dikumpulkan, dipilah, dan ditabung ke Bank Sampah	KOMPAK Raja Samudera, KOMPAK Jembatan Bambu, Nagari Saulayat, Bank Sampah Sahabat Alam, TPS 3R Naras Jaya	<p><i>Manfaat Lingkungan:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terjaganya habitat peneluran penyuluhan dari ancaman sampah; 2. Terhindarnya kebocoran sampah pesisir ke perairan laut yang menjadi habitat biota laut dilindungi di dalam Kawasan Konservasi; 3. Terkelolanya sampah plastik seberat 1.227,2 kilogram dari laut, pesisir, maupun pulau kecil.
					<p><i>Manfaat Sosial:</i> Terbentuknya Kelompok Peduli Mangrove dan Kelompok Jembatan Bambu yang berpartisipasi dalam kegiatan pengendalian sampah di pesisir Nagari Ulakan Tapakis, Kab. Padang Pariaman</p>
					<p><i>Manfaat Ekonomi:</i> Nilai ekonomi sirkular dari pengendalian sampah sebesar Rp 2.339.500</p>

No	Kegiatan	Kondisi Awal	Kondisi Sekarang	Keterlibatan Stakeholder	Dampak
4	Pemanfaatan Pulau Kecil	Perkebunan Kelapa	Perkebunan Kelapa, Pelestarian Penyu, Wisata Pulau, dan Wisata Survival	KOMPAK Raja Samudera, LKKPN Pekanbaru, Operator Wisata Asing (Dacostaway)	<p><i>Manfaat Lingkungan:</i> Termanfaatkannya sumber daya alam yang ada di pulau kecil dalam kegiatan perdagangan, konservasi, maupun pariwisata</p> <p><i>Manfaat Sosial:</i> 1. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam aktivitas konservasi dan wisata bahari berkelanjutan di dalam kawasan konservasi; 2. Membuka mata pencaharian alternatif bagi masyarakat sebagai pedagang kelapa, operator wisata, dan enumerator penyu.</p> <p><i>Manfaat Ekonomi:</i> Peningkatan perekonomian dari aktivitas pemanfaatan pulau kecil senilai Rp.345.000.000</p>
5	Kemitraan	Belum memiliki mitra	Telah memiliki mitra	LKKPN Pekanbaru dan PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut DPPU Minangkabau	<p><i>Manfaat Lingkungan:</i> Terkelolanya Kawasan Konservasi Pulau Pieh dengan melibatkan peran pemerintah, BUMN, dan masyarakat</p> <p><i>Manfaat Sosial:</i> Memperoleh dukungan dalam kegiatan konservasi di Kawasan Konservasi Pulau Pieh berupa sarana penunjang wisata bahari berkelanjutan, sarana penunjang pelestarian penyu, serta alat dan bahan pengurangan sampah pesisir laut dan pulau kecil</p>

No	Kegiatan	Kondisi Awal	Kondisi Sekarang	Keterlibatan Stakeholder	Dampak
					<i>Manfaat Ekonomi:</i> Dukungan pendanaan dari kegiatan kemitraan senilai Rp 385.000.000

Sumber : Tm Penyusun DIKPLHD Prov Sumbar, 2024

4.2. Aktivitas Wisata Bahari dan Konservasi oleh *Tabuik Diving Club*

Tabuik Diving Club (TDC) merupakan salah satu Kelompok Masyarakat Penggerak Konservasi (KOMPAK) yang awal berdiri pada tahun 2010 dan berangkat dari hobi yang sama yaitu sebagai penyelam pada Komunitas Pecinta Alam Bawah Laut. Saat ini TDC memiliki anggota sebanyak 27 orang anggota aktif dari beberapa latar belakang dan asal daerah yang berbeda. Tidak semua anggota TDC adalah warga masyarakat Kota Pariaman, namun mereka disatukan oleh hobi yang sama dan keprihatinan yang sama terhadap kondisi bawah laut (terumbu karang) dan pesisir (mangrove) Kota Pariaman banyak yang rusak. Pada periode ini TDC diketuai oleh Tomi Syamsuar yang lebih dikenal sebagai Tomi Tanbijo. Beliau seorang jurnalis PT. Singgalang Press.

Berawal dari keprihatinan tersebut, pada tahun 2011 TDC berupaya untuk melakukan transplantasi terumbu karang secara swadaya dari anggota TDC dimana kerusakan terumbu karang di laut Pariaman diperkirakan sebesar 60 – 70%. Kerusakan terumbu karang tersebut diperkirakan berawal dari kerusakan dan pencemaran yang dilakukan masyarakat di darat. Dimana di Kota Pariaman terdapat 5 (lima) muara sungai (Sungai Batang Piaman, Sungai Batang Jirak, Sungai Batang Manggung dan Sungai Batang Mangau) yang membawa pencemaran dari daratan Kota Pariaman sehingga pada daerah pesisir dapat merusak kawasan mangrove dan di laut dapat merusak terumbu karang.

Sembari melakukan hobi menyelamnya, para anggota TDC juga berupaya melakukan kegiatan konservasi lingkungan pada kawasan pesisir

dan laut berupa kegiatan transplantasi terumbu karang, penyelamatan dan penangkaran penyu, penanaman mangrove, sosialisasi konservasi dan aksi bersih pantai.

Dari lima kegiatan tersebut, TDC bergerak secara swadaya dari anggota-anggota kelompok. Mereka membuat paket-paket wisata berbayar dari pengunjung/tamu yang berasal dari luar Sumatera Barat. Sedangkan pengunjung yang berasal dari dalam Sumatera Barat, mereka akan dampingi tanpa dipungut biaya yang bermitra dengan UPTD Konservasi dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Dinas Kelautan Perikanan Provinsi.

Adapun sekolah-sekolah dari luar Sumatera Barat yang bekerjasama dengan TDC adalah Mentari International School Jakarta, Mentari Intercultural School Bintaro dan Budi Mulia School. Kegiatan Wisata Edukasi Konservasi bagi sekolah-sekolah internasional ini merupakan program tahunan. Program ini terselenggara berkat kerjasama Tour Travel Sumatera and Beyond, Green Tourism Institute dan Tabuik Diving Club. Kegiatan wisata edukasi konservasi meliputi konservasi terumbu karang, konservasi mangrove, dan konservasi penyu. Kegiatan ini merupakan langkah dan upaya nyata dalam mewujudkan misi wisata berkelanjutan (sustainable tourism), wisata ramah lingkungan atau green tourism.

Pada awalnya TDC adalah mitra UPT Konservasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pariaman. Sehubungan dengan UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah dimana kewenangan dialihkan ke Provinsi dan UPT berada di bawah kewenangan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat. Saat ini, TDC dan UPTD Konservasi dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Dinas Kelautan Perikanan Provinsi Sumatera Barat sedang dalam tahap penyusunan MoU.

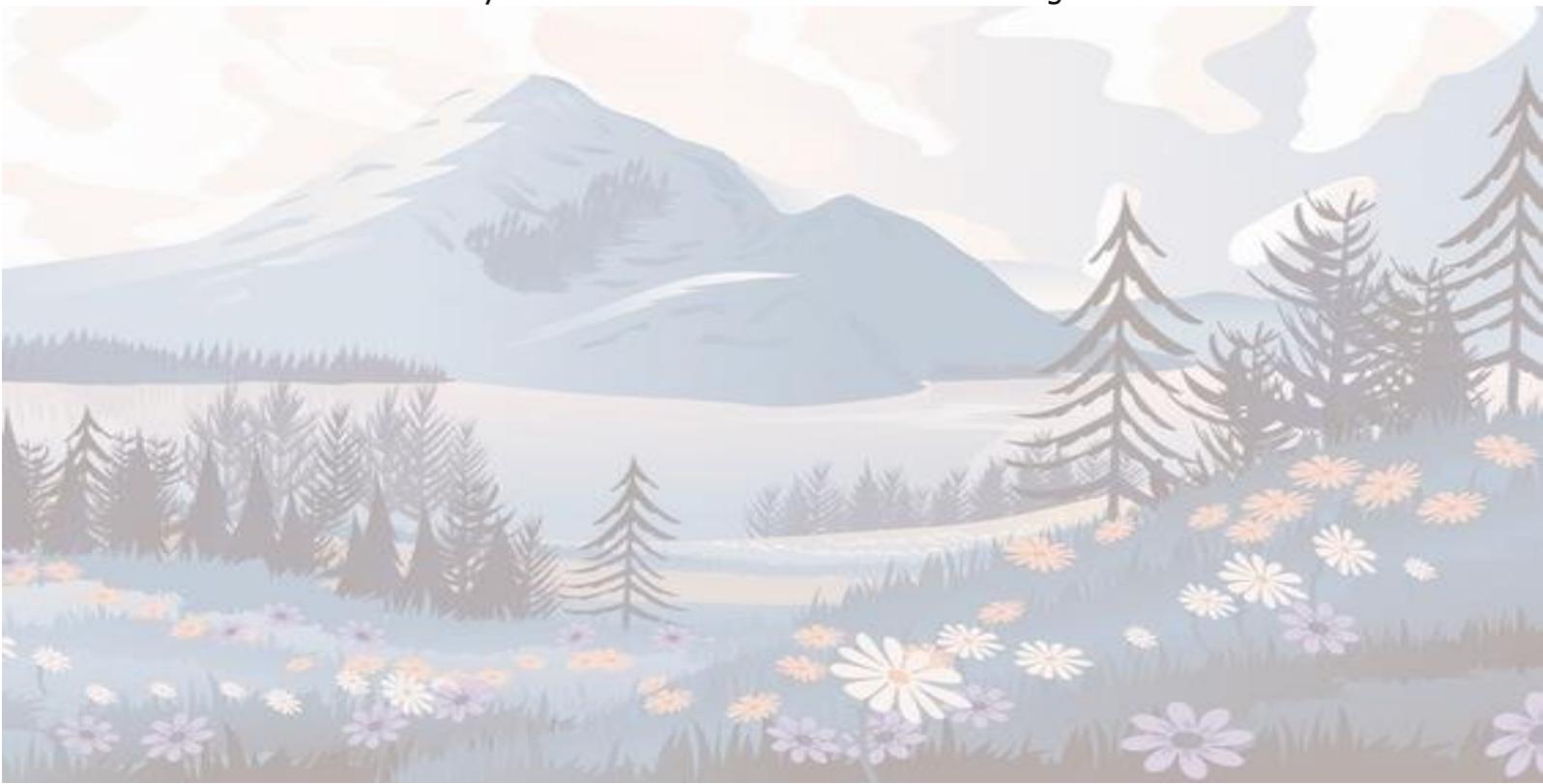
TDC dan UPTD saling mengisi satu sama lain dan saling membantu dalam berkegiatan.

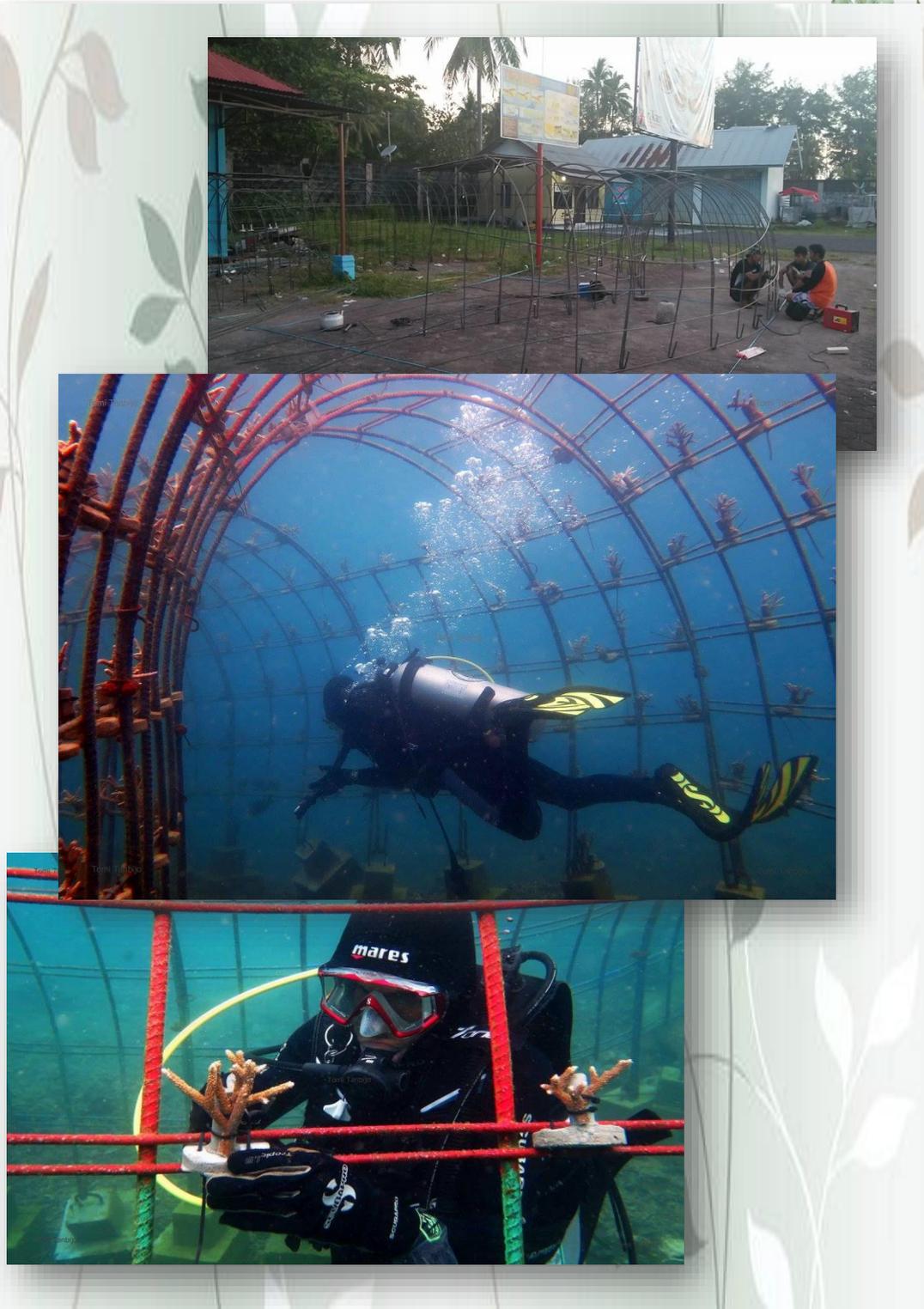
TDC dan UPTD Konservasi dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Dinas Kelautan Perikanan Provinsi Sumatera Barat merupakan mitra kerja dan saling bekerjasama dalam hal konservasi bidang kelautan dan perikanan antara lain:

1. Transplantasi terumbu karang

Kegiatan transplantasi terumbu karang yang dilakukan oleh TDC adalah:

- a. Melakukan regenerasi terumbu karang di kawasan perairan laut Pariaman sejak tahun 2011. Dan pada tahun 2017, TDC melalui dana CSR Pertamina DPPU BIM telah membuat *Reef Garden* (taman terumbu karang) sebagai media transplantasi terumbu karang yang dapat menjadi rumah ikan dan spot wisata minat khusus seperti snorkling dan diving.
- b. Melakukan monitoring kondisi terumbu karang dan patroli kawasan perairan Pariaman minimal 1 x sebulan
- c. Melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada siswa, mahasiswa dan Masyarakat terkait konservasi terumbu karang





Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

**Gambar 4.10. Pembangunan Reef Garden dalam perairan
Pariaman**



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.11. Monitoring kondisi terumbu karang dan patroli kawasan perairan Pariaman



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.12. Sosialisasi dan Pendampingan kepada Siswa terkait Konservasi Terumbu Karang

2. Konservasi Penyu

Untuk kegiatan konservasi penyu, TDC bermitra dan bekerjasama dengan UPTD Konservasi dan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Dinas Kelautan Perikanan Provinsi di lokasi penangkaran, berupa:

- a. Melakukan edukasi kepada siswa/pengunjung yang datang ke UPTD Konservasi Penyu
- b. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar terkait upaya penyelamatan dan menjaga kelestarian keberadaan penyu dengan tidak mengambil telur-telur penyu.
- c. Sejak 2009 telah melakukan penangkaran kurang lebih 30.000 ekor tukik (anak penyu) dan tukik-tukik tersebut kemudian dilepaskan ke laut.
- d. Menjadikan kawasan konservasi ini menjadi tempat pelestarian penyu dan penetasan telur penyu yang berasal dari pulau-pulau yang telah dijadikan kawasan konservasi sekitar Kota Pariaman. Lokasi penangkaran penyu Desa Apar ini merupakan satu-satunya penangkaran penyu yang terletak di daratan.
- e. Melakukan penangkaran terhadap 3 (jenis) penyu yaitu Penyu Hijau (*Chelonia mydas*), Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricate*) dan Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*). Penyu yang ditangkarkan disini didapat dari penetasan telur.





Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.13. Melakukan Edukasi kepada Siswa/Pengunjung UPTD Konservasi Penyu



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.14. Melakukan Penangkaran Tukik (Anak Penyu) Yang Akan Dilepaskan Ke Laut



Gambar 4.15. Sosialisasi Kepada Masyarakat Sekitar Terkait Upaya Penyelamatan Dan Menjaga Kelestarian Keberadaan Penyu



Gambar 4.16. Penangkaran Penyu Hijau (*Chelonia mydas*), Penyu Sisik (*Eretmochelys imbricate*) dan Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*)



3. Konservasi Mangrove

Kegiatan konservasi mangrove yang dilakukan TDC adalah:

- a. Melakukan sosialisasi dan pemahaman kepada masyarakat sekitar bahwa mangrove bukanlah tanaman liar dan harus dijaga.
- b. Menginisiasi rehabilitasi kawasan mangrove seluas 12 Ha sejak tahun 2011 dengan melibatkan banyak pihak termasuk melalui edukasi konservasi dan kini tutupannya sudah mencapai 80 persen dari total kawasan. Dari 12 Ha Kawasan mangrove tersebut terbagi atas 3 zona yaitu zona inti dengan tutupan rapat dan tidak boleh dimasuki oleh umum seluas 3 Ha, zona pemanfaatan sebagai wisata dan edukasi seluas 2 Ha, dan zona lain berupa hutan campuran seluas 7 Ha.
- c. Melakukan 7 (tujuh) upaya konservasi mangrove berupa:
 - 1) restorasi,
 - 2) rehabilitasi,
 - 3) revegetasi,
 - 4) monitoring,
 - 5) pengawasan/patroli,
 - 6) pemanfaatan,
 - 7) keberlanjutan.

Saat ini poin 1 s.d 6 telah dilaksanakan TDC secara bertahap dan berkesinambungan. Dan berharap poin 7 keberlanjutan dapat berjalan sesuai dengan apa yang mereka cita-citakan.

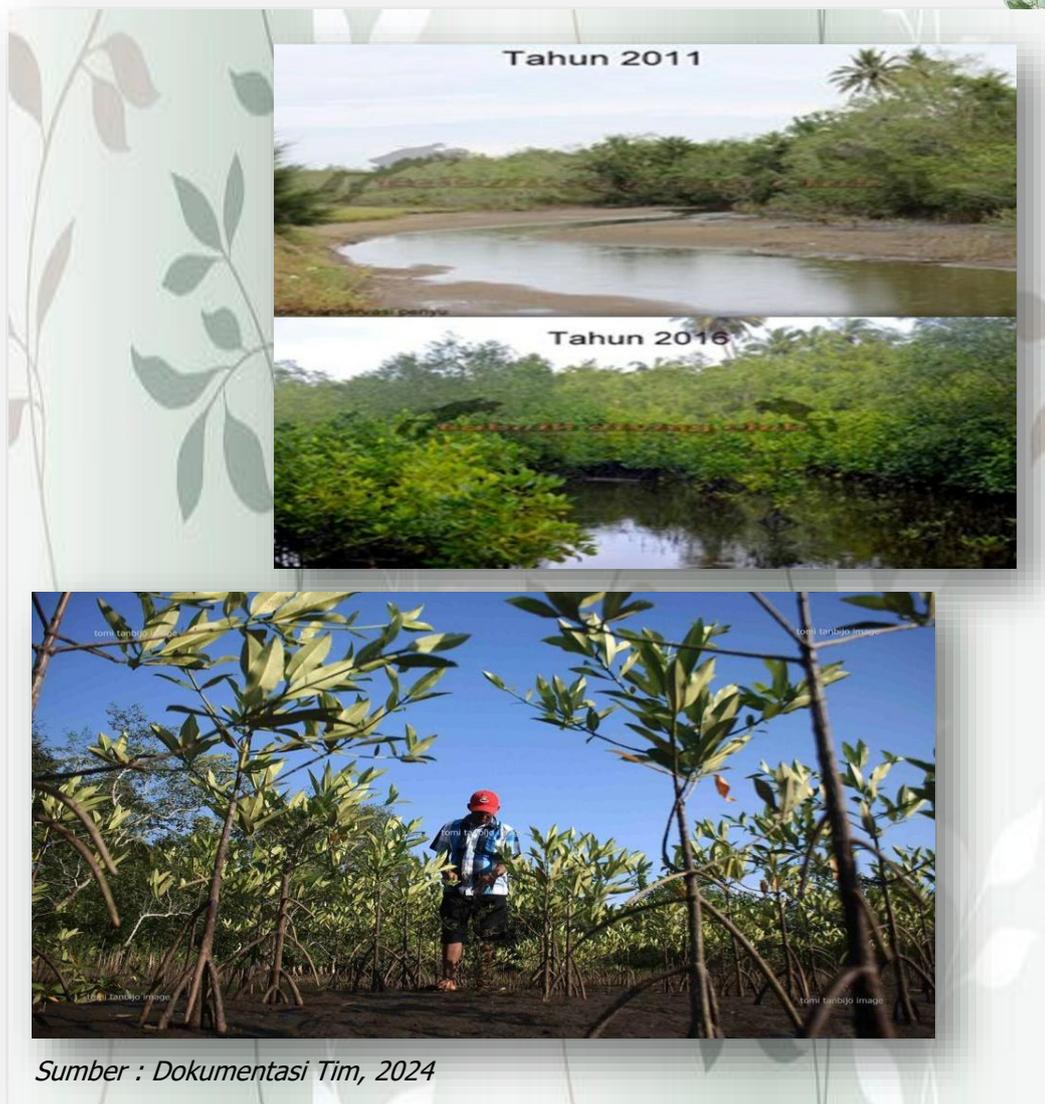
- d. Menjalin kerjasama dengan pemerintahan daerah, BUMN, pihak swasta, akademisi, Masyarakat, komunitas lingkungan lainnya bahkan konsulat luar negeri terkait konservasi dan pemanfaatan potensi mangrove di Pariaman.

- e. Melakukan monitoring sekaligus mengumpulkan bibit mangrove (propagul) untuk ditanam kembali di kawasan mangrove Desa Apar. Bibit yang dikumpulkan akan ditanam di dalam polybag yang telah berisi substrat bercampur lumpur. Bibit-bibit inilah yang dapat ditanam kembali di kawasan mangrove. Bagi masyarakat yang berminat melakukan konservasi mangrove di daerah lainpun dapat memperoleh bibit tersebut di TDC.



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.17. Menginisiasi Rehabilitasi Kawasan Mangrove Seluas 12 Ha



Gambar 4.18. Melakukan 7 (tujuh) Upaya Konservasi Mangrove





Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.19. Kerjasama Dengan Pihak Terkait Konservasi Dan Pemanfaatan Potensi Mangrove Di Pariaman



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.20. Monitoring Sekaligus Pengumpulan Bibit Mangrove (Propagul)

4. Aksi Bersih Pantai

Kegiatan aksi bersih Pantai rutin dilakukan TDC bekerjasama dengan masyarakat, perangkat dan pemerintah daerah Desa Apar, berkolaborasi dengan Komunitas Konservasi Lingkungan lain serta melibatkan siswa/mahasiswa melalui eduekowisata dan pendampingan penelitian.



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.21. Aksi Bersih Pantai Bersama Masyarakat

Kerjasama yang pernah dilakukan TDC dengan beberapa pihak antara lain :

- a. Pada tahun 2017, melalui CSR Pertamina Depot Pengisian Pesawat Udara Bandara International Minangkabau (DPPU BIM) dengan hasil kegiatan hingga tahun 2019 berupa pembangunan jalur trekking sepanjang lebih kurang 100 meter, pembangunan gerbang kawasan, pembangunan toilet, pembangunan ruang edukasi dua lantai, pembangunan plang merek dan papan edukasi, dan penanaman ribuan bibit mangrove (kini sudah jadi mangrove remaja). Tujuan dari kegiatan CSR ini adalah untuk mendorong terciptanya peluang usaha ekonomi, dalam rangka peningkatan taraf kesejahteraan Masyarakat.
- b. Pada tahun 2020, TDC Bersama PT. Pertamina DPPU BIM menyerahkan tatakelola aset/fasilitas yang dibangun melalui kegiatan CSR kepada BUMDes Apar Mandiri sebagai pengelola kawasan taman wisata. Dengan diserahkannya aset yang dibangun melalui CSR kepada BUMDes dan pihak desa, diharapkan tatakelola aset, termasuk pemanfaatan serta perawatannya bisa lebih maksimal.
- c. Pada tahun 2023 bekerja sama dengan BPOM melalui Balai Besar POM Padang dan Loka POM Dharmasraya melaksanakan kegiatan "Kolaborasi UPT BPOM dan Pemangku Kepentingan Obat dan Makanan dalam mewujudkan Net Zero Carbon di Indonesia melalui Inisiatif Penanaman Mangrove". Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya hingga tahun 2025. Penanaman mangrove merupakan bukti nyata komitmen BPOM dan para pemangku kepentingan terkait untuk mendukung pengurangan emisi karbon di Indonesia.

- d. Sejak tahun 2013, TDC melakukan kerjasama dengan Sumatera And Beyond, Green Tourism Institute secara rutin setiap tahunnya mengadakan program edukasi berbasis lingkungan di Pariaman. Green Tourism Institute mengusung misi Protect Culture (Pelestarian Budaya), Protect Nature (Pelestarian Alam), Bring Benefit For Local People (Membawa keuntungan finansial bagi masyarakat lokal) and Support Conservation (Mendukung upaya konservasi).
- e. Melalui Sumatera And Beyond, Green Tourism Institute, TDC secara rutin menerima kedatangan sekolah-sekolah internasional di Jakarta seperti Mentari Internasional School Bintaro, Mentari International School Jakarta dan Budi Mulia International School Jakarta setiap tahunnya melalui program edukasi berbasis lingkungan, dimana program tersebut dijadikan sebagai kurikulum Pendidikan yang wajib diikuti setiap siswa kelas IX.
- f. TDC sering menerima pendampingan penelitian dari mahasiswa dan dosen dari berbagai universitas di Indonesia maupun universitas di luar negeri seperti UMSB, UNRI, UNP, UNSYIAH, UNIMAL, UNJA dan UTM Malaysia. Berbagai macam dan jenis penelitian yang telah dilakukan dan telah melahirkan berbagai judul karya ilmiah terkait Kawasan taman wisata edukasi konservasi tersebut. Karya ilmiah tersebut dijadikan pengayaan bahan rujukan untuk pengembangan, pengelolaan maupun pemanfaatan Kawasan kedepannya.





Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.22. Kerjasama dengan PT. Pertamina Depot Pengisian Pesawat Udara Bandara International Minangkabau (DPPU BIM)



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.23. Kerjasama dengan Bumdes Apar Mandiri Sebagai Pengelola Kawasan Taman Wisata



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.24. Kerjasama dengan Sumatera And Beyond, Green Tourism Institute, Mentari Internasional School Bintaro, Mentari International School Jakarta dan Budi Mulia International School Jakarta



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.25. Kerjasama dengan Berbagai Universitas

Segala upaya dan usaha dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh TDC dan anggota-anggotanya banyak memberikan dampak bagi pengunjung dan masyarakat Desa Apar, antara lain:

a. Dampak terhadap lingkungan

- Secara fungsi ekologi dimana awal mula kegiatan restorasi dan revegetasi mangrove bibit mangrove didatangkan dari luar/daerah lain dan sekarang malah sudah bisa melakukan pembibitan sendiri dan menyediakan bibit mangrove/propagul bagi masyarakat yang ingin melakukan konservasi mangrove
- Menyelamatkan keberadaan penyu dari kepunahan dan bermitra dengan UPTD Konservasi Penyu secara berkala melakukan pelepasan tukiak/anak penyu ke laut.
- Menyelamatkan terumbu karang di sekitar perairan Pariaman yang diperkirakan telah mengalami kerusakan sebesar 60-70%
- Mengembalikan ekosistem pesisir dan keanekaragaman hayati disekitar muaro Kawasan mangrove Desa APAR, seperti ekosistem ikan gelodok, ular, burung sebanyak 36 jenis, imigrasi, biawak, udang, kepiting, semut dan kelelawar. Dari hasil penelitian mahasiswa terjadi peningkatan jumlah keanekaragaman hayati pada Kawasan mangrove Desa Apar dari tahun 2010 ke tahun 2020.

b. Dampak terhadap ekonomi masyarakat

- Memberdayakan BUMDes Apar mandiri dalam melakukan pengelolaan pariwisata APAR Mangrove Park
- Menggiatkan UMKM dalam pemanfaatan tanaman mangrove bagi masyarakat seperti pembuatan sirup, teh jeruju, buah nipah untuk bahan minuman.

c. Dampak terhadap Sosial dan budaya masyarakat

- Masyarakat sudah mulai memahamit erhadap pentingnya keberadaaan mangrove di perairan pantai Desa APAR
- Masyarakat sudah peduli dan mulai membantu TDC dalam melakukan monitoring terhadap penebangan dan pembalakan yang dilakukan oleh kelompok masyarakat lain
- Masyarakat sudah mulai melakukan pembibitan sendiri tanaman mangrove
- Memberdayakan pemuda-pemuda lokal yang pada umumnya adalah anak nelayan dalam mengembangkan potensi perairan

Banyak sudah penghargaan yang telah diperoleh oleh TDC, baik apresiasi yang diberikan oleh pemerintah maupun pihak lainnya, namun TDC memiliki prinsip "**Bergerak dalam sunyi**", sehingga mereka bergerak bukan semata-mata untuk mendapatkan apresiasi tapi kembali kepada niat dan cita-cita awal mereka mendirikan TDC, yaitu berbuat untuk konservasi daerah pesisir dan laut Pariaman.

1. Penghargaan Kalpataru tingkat Provinsi kategori Penyelamat Lingkungan pada tahun 2017
2. Penghargaan dari Pemko Pariaman sebagai penggerak pariwisata berbasis lingkungan pada tahun 2019
3. Penghargaan Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi kepada Aksa Prawira (Ketua TDC periode sebelumnya) sebagai Terbaik III kategori Pemberdayaan Sumber Daya Alam (SDA), Lingkungan dan Pariwisata pada tahun 2019
4. Penghargaan Nusantara CSR Award dan Penghargaan Indonesia Green Award (IGA) kepada PT Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I untuk kategori Pengembangan Desa Wisata pada tahun 2019
5. Penghargaan Satu Indonesia Award (SIA) ke-14 kepada Aksa Prawira sebagai Finalis kategori Lingkungan pada tahun 2023

6. Penghargaan Putra Putri Maritim Award 2023 kepada Indra Mukhlisin sebagai Juara I kategori Pelaku/Pemelihara Maritim pada tahun 2023



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.26. Meraih Penghargaan Kalpataru Tingkat Provinsi Kategori Penyelamat Lingkungan



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.27. Meraih Penghargaan Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi kepada Aksa Prawira



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.28. Penghargaan Nusantara CSR Award dan Penghargaan Indonesia Green Award (IGA) kepada PT Pertamina Marketing Operation Region



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.29. Penghargaan Satu Indonesia Award (SIA) ke-14 kepada Aksa Prawira



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.30. Penghargaan Putra Putri Maritim Award 2023 kepada Indra Mukhlisin

4.3. Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) Rimba Peduli Nagari Sungai Pinang Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Sungai Pinang merupakan salah satu nagari yang terletak di Kec. Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Nagari tersebut berada di samping Kawasan Mandeh yang dikenal sebagai "Raja Ampat" -nya Sumatera Barat. Nagari Sungai Pinang dikenal sebagai perkampungan nelayan dengan alam yang indah dan menawan. Pesona Sungai Pinang yang memiliki potensi wisata bahari memang menjadi magnet bagi banyak turis tidak hanya domestik tapi juga mancanegara. Setiap tahun banyak turis yang datang berkunjung. Akan tetapi nagari tersebut memiliki permasalahan lingkungan salah satunya masalah sampah terutama sampah plastik yang belum terkelola. Sampah berserakan dimana-mana dan diperparah dengan perilaku masyarakat yang membakar sampah. Sehingga dikhawatirkan akan berdampak terhadap kunjungan wisatawan. Nagari tersebut tidak memiliki Tempat Pembuangan Akhir. Bahkan tempat

sampah sementara yang ada di beberapa titik pada nagari tersebut, dalam kondisi kosong dan tidak terawat. Berkaitan hal tersebut, atas inisiatif Yayasan Rimba Indonesia, berdirilah kelompok masyarakat pengawas (Pokmaswas) Rimba Peduli pada tahun 2019. Kelompok ini melakukan kegiatan disekitar Nagari Sungai Pinang.

Yayasan Rimba melalui Pokmaswas Rimba Peduli mendidik anak-anak di Nagari Sungai Pinang mulai dari usia dini hingga SLTP untuk dididik menambah ilmu selain pelajaran di sekolah terkait banyak hal termasuk lingkungan dengan pengajar berasal dari anak Nagari Sungai Pinang dan voluntir dari luar negeri dengan jadwal menyesuaikan kondisi anak didik di sekolah, ada siang dan ada malam.

Saat ini kegiatan Pokmaswas Rimba Peduli tidak hanya terkait masalah sampah tetapi juga bergerak membantu masalah masyarakat lainnya seperti Pendidikan, konservasi penyu dan konservasi hutan. Berikut ulasan Beberapa kegiatan Pokmaswas Rimba Peduli yaitu pengolahan sampah plastik, rumah pendidikan, konservasi penyu di Pulau Marak dan konservasi hutan.

1. Pengolahan Sampah Plastik

Limbah sampah plastik merupakan salah satu masalah besar yang dihadapi oleh masyarakat termasuk di Nagari Sungai Pisang. Berbagai cara dilakukan untuk mengurangi volume limbah plastik agar keberlangsungan ekosistem alam terjaga dan lingkungan terlihat bersih. Untuk itu, Pokmaswas Rimba Peduli bersama donatur luar negeri telah memberikan bantuan berupa tempat-tempat sampah kepada masyarakat Nagari Sungai Pinang serta mengajarkan bagaimana cara memilah sampah sehingga masyarakat tidak lagi membuang sampah sembarangan dan proses pengolahan sampah sudah dimulai dari rumah terutama sampah plastic. Dalam upaya pengolahan sampah plastic tersebut, Pokmaswas Rimba Peduli telah berhasil menyulap sampah plastik menjadi Bahan

Bakar Minyak (BBM) yang telah dimanfaatkan oleh nelayan sekitar sebagai bahan bakar perahu untuk melaut. 8 kg sampah plastic akan menghasilkan 1 liter BBM jenis solar dan menghabiskan gas LPG sebanyak 6 kg. dengan waktu sekitar 5-6 jam. Jenis sampah yang diolah menjadi BBM adalah kantong asoy. Sedangkan sampah plastic botol aqua dan sejenisnya akan dijual ke pemulung. Selain itu, Nagari Sungai pinang juga memiliki bank sampah yaitu bank sampah rimba peduli. Pengolahan sampah plastik menjadi BBM menggunakan mesin pengolah sampah. Mesin tersebut dimiliki oleh Pokmaswas Rimba Peduli yang ditempatkan di Nagari Sungai Pinang.

Dalam pengolahan sampah menjadi BBM, Pokmaswas Rimba Peduli mengajak masyarakat sekitar untuk bersama-sama mengumpulkan sampah plastik di rumah mereka masing-masing dengan cara memberikan satu karung kosong kepada masyarakat sebagai wadah penampungan sampah plastik yang dikumpulkan oleh masyarakat tersebut. Setelah karung tersebut terisi penuh, masyarakat bisa menyerahkan sampah tersebut kepada Pokmaswas Rimba Peduli untuk diolah menjadi BBM. Masyarakat bebas kapan pun datang ke basecamp untuk menyerahkan sampah plastik. Jumlah dan beratnya pun tidak dipatok, karena berapapun jumlahnya pasti di terima. masyarakat yang notebenebenya kebanyakan nelayan diikutsertakan dalam pengolahan sampah plastik tersebut menjadi BBM. Tujuannya agar masyarakat bisa mengetahui bagaimana cara memproses menjadi BBM. Kemudian BBM yang diolah oleh masyarakat diberikan kepada mereka untuk keperluan sehari-hari seperti bahan bakar untuk perahu pergi ke laut. Namun jika Pokmaswas Rimba Peduli yang mengolah, maka BBM yang dihasilkan digunakan untuk keperluan operasional Pokmaswas Rimba Peduli termasuk operasional pengolahan sampah plastik tersebut. Kapasitas sampah plastik yang dikelola oleh pokmaswas Rimba Peduli saat ini sekitar 15 kg/minggu untuk sampah plastik kering dan 200 kg/minggu sampah plastic basah. Selebihnya akan

dibuang ke Tempat Pembuangan sampah akhir yang terletak di perbatasan Nagari Sungai Pinang. Inovasi yang telah dilakukan oleh Pokmaswas Rimba Peduli dalam pengelolaan sampah plastik adalah pembuatan *ecobrick* tapi masih dalam skala kecil. Kendala yang dihadapi oleh kelompok dalam pengelolaan sampah plastic saat ini adalah kekurangan becak motor untuk mengangkut sampah plastic dari masyarakat ke tempat pembuangan akhir.

2. Rumah Pendidikan

Saat ini terdapat ± 40 orang peserta didik. Masing-masing anak dibekali karung untuk memilah sampah dari rumah sehingga mereka akan tereduksi dan orang tuanya juga tereduksi. Hasil dari masing-masing anak akan ditimbang dan diberi reward. Kegiatan pemilahan sampah yang dibantu oleh anak-anak yang belajar di pusat pendidikan lingkungan.

3. Kegiatan Budidaya Penyu

Kegiatan ini dimulai pada tahun 2020. Keinginan ini timbul karena adanya perburuan telur penyu oleh masyarakat sehingga keberadaan penyu semakin langka. Maka Yayasan Rimba melalui pokmaswas rimba peduli melakukan Upaya konservasi dengan membatasi masyarakat memasuki Pulau Marak. Disamping itu, petugas Pokmaswas juga memagari lokasi penyu tersebut bertelur. Saat ini, pokmaswas memiliki 3 orang petugas di Pulau Marak dan kegiatan tersebut telah berjalan selama 3 tahun. Petugas melakukan patroli di sekitar Lokasi bertelur penyu terutama pada jam-jam rawan. Di Pulau Marak diajarkan bagaimana cara melakukan konservasi penyu dan bagaimana tata cara pelepasan penyu ke laut. Kegiatan ini telah mendapat binaan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat.

Rimba Peduli melakukan konservasi penyu. Salah satu contoh bentuk kegiatan yang dilakukan adalah mengamankan sarang penyu yang

bertelur di bibir Pantai Pulau Marak. Lokasi tempat penyu bertelur terlalu rawan dari hempasan ombak, sehingga telur-telur tersebut dipindahkan ke dekat pos penjagaan. Pada foto di bawah terdapat 98 telur yang berhasil di evakuasi ke tempat yang lebih aman. Jenis penyu ini adalah penyu hijau.

4. Konservasi hutan dilakukan dalam bentuk pengawasan kawasan hutan

Masyarakat melalui pembelian lahan masyarakat yang tidak diolah dan dibuat menjadi kawasan yang terjaga dari upaya *illegal logging*. Masyarakat boleh menikmati hasil kawasan hutan tersebut tetapi tidak boleh menebang pohon yang ada didalamnya. Kegiatan ini juga telah mendapat binaan dari Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat melalui KPHL Bukit Barisan.

Dalam upaya penyebar luasan informasi kegiatan, Pokmaswas Rimba Peduli telah memiliki akun media sosial antara lain instagram dengan akun "pokmaswasrimbapeduli".

Pemerintah Nagari Sungai Pinang sangat mendukung kegiatan pokmaswas rimba peduli ini dan nagari bersedia memfasilitasi apapun kegiatan dari Pokmaswas Rimba Peduli ini karena kegiatan ini sangat bermanfaat bagi Masyarakat terutama generasi muda. Sekarang masyarakat Sungai Pinang sudah peduli dengan lingkungan sehingga kunjungan wisatawan ke nagari ini semakin meningkat yang berimbas membaiknya ekonomi masyarakat di nagari tersebut. Kedepan, Pokmaswas Rimba Peduli mengharapkan bantuan dari berbagai pihak termasuk pemerintah daerah agar ada perhatian dan dukungan sehingga kegiatan Pokmaswas Rimba Peduli ini tetap ada dan berkelanjutan.

Kelompok Rimba Peduli secara aktif melakukan konservasi hutan. Salah satu bentuk aktivitas yang dilakukan adalah Pendiri Yayasan Rimba Indonesia (@reno_rimba) bersama masyarakat pemilik lahan melakukan

survey hutan. Hutan tersebut dibeli yayasan Rimba dalam kegiatan konservasi hutan. Yayasan Rimba Indonesia telah membeli beberapa hektar hutan yang ada di Nagari Sungai Pinang. Program konservasi ini berfokus pada upaya memelihara, memulihkan habitat, meningkatkan kualitas ekosistem dan juga melindungi keanekaragaman hayati.



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.31. Pusat Pendidikan Lingkungan



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.32. Konservasi Hutan



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.33. Tim Menemukan Jejak Penyu Bertelur Di Bibir Pantai Dan Kemudian Dipindahkan Ke Tempat Yang Lebih Aman



Gambar 4.34. Pemindahan Telur Penyus



Gambar 4.35. Kegiatan pemilahan sampah yang dibantu oleh anak-anak yang belajar di pusat pendidikan lingkungan



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.36. Kunjungan Dari Aktivist Lingkungan Luar Negeri



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.37. Penjelasan cara pengolahan sampah menjadi BBM



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.38. BBM Hasil Pengolahan Sampah Plastik

5. Konservasi Mangrove

Pokmaswas Rimba Peduli juga melakukan konservasi mangrove. Aktivitas konservasi mangrove sekaligus mendidik anak-anak di pusat pendidikan lingkungan



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.39. Anak-anak dalam Pendidikan Konservasi Mangrove

4.4. Aktivitas Kelompok Masyarakat Penggerak Kampung Iklim ke Kota Padang Panjang.

Perubahan iklim sebagai konsekuensi pemanasan global tak bisa disikapi secara parsial. Pemahaman dan keterlibatan langsung menjadi kunci menghadapi perubahan iklim, terutama bagi kelompok rentan seperti masyarakat adat serta masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil. Dalam menghadapi dampak perubahan iklim maka perlu dilakukan langkah adaptif dan upaya pengurangan emisi gas rumah kaca terutama di Tingkat tapak/Masyarakat. Untuk itu KLHK mendorong adanya sinergi antara kebijakan pemerintah dan partisipasi masyarakat melalui suatu program yang dinamakan dengan Program Kampung Iklim (Proklim). Proklim merupakan Program berlingkup nasional yang dikelola oleh KLHK dalam rangka meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk melakukan penguatan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim dan penurunan emisi Gas Rumah Kaca serta memberikan pengakuan terhadap upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah dilakukan, yang dapat meningkatkan kesejahteraan di tingkat lokal sesuai dengan kondisi wilayah. Program Kampung Iklim (Proklim) yang dikelola oleh KLHK mengusung prinsip kemitraan bersama masyarakat. Proklim bertujuan memberikan edukasi bagi masyarakat apa yang bisa dilakukan untuk bertahan dari perubahan iklim, serta membantu pemerintah mengurangi efek perubahan iklim. Berkaitan hal tersebut, Kegiatan Program Kampung Iklim (Proklim) di Kota Padang Panjang dimulai setelah adanya Sosialisasi Proklim oleh Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat. Tahun 2018 merupakan tahun awal penganggaran APBD terkait kegiatan Proklim di Dinas Permukiman dan Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang. Kegiatan diawali dengan penyiapan regulasi terkait pelaksanaan kegiatan berupa surat edaran Walikota Padang Panjang. Setelah itu dilakukan sosialisasi kepada stakeholder terkait baik OPD maupun masyarakat dan setelah itu baru dilakukan pembinaan terkait Proklim.

Terkait pengusulan lokasi Proklamasi, sesuai dengan Permen LHK No. P.84/MenLHK-Setjen/Kum.1/11/2016 tentang Program Kampung Iklim menyatakan bahwa Proklamasi berada di wilayah administratif berskala kecil seperti rukun warga, dusun, atau setingkat desa yang telah melakukan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim secara berkesinambungan. Menyikapi hal tersebut, Kota Padang Panjang yang tidak memiliki Rukun Warga (RW) maka pengusulan lokasi Proklamasi Kota Padang Panjang merupakan gabungan dari beberapa Rukun Tetangga (RT) sehingga dalam pengusulan lokasi Proklamasi terdiri dari 4 (empat) hingga 5 (lima) lokasi RT yang digabung menjadi 1 (satu) usulan lokasi Proklamasi. Dimana pada wilayah RT dimaksud telah ada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan masyarakat terkait Proklamasi seperti pengelolaan sampah, pengelolaan limbah dengan menggunakan IPAL, solar cell, penangkaran benih padi dan lainnya.

Hingga saat ini, Kota Padang Panjang telah memiliki 3 (tiga) Proklamasi Madya dan 9 (sembilan) Proklamasi Utama. Sebelum adanya refocussing anggaran terkait Covid-19, Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang memberikan hadiah terhadap lokasi Proklamasi Madya dan Proklamasi Utama. Dimana untuk Proklamasi Madya diberikan insentif sebesar Rp. 10.000.000,- dan untuk Proklamasi Utama berupa pembangunan komposter, vertikal garden di lokasi. Namun setelah refocussing anggaran, hadiah hanya diberikan kepada Proklamasi Utama.

Tahapan pengusulan Proklamasi yang dilaksanakan oleh Dinas Perkim-LH Kota Padang Panjang terdiri dari pelaksanaan rapat awal dengan kelurahan, pelaksanaan inventarisasi data usulan lokasi Proklamasi, pelaksanaan rapat pengumpulan data (wawancara dengan RT), tabulasi data sekaligus pengisian data, dokumentasi dan penyampaian format usulan Proklamasi ke Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat.

Beberapa kendala yang dihadapi oleh Dinas Perkim-LH Kota Padang Panjang terkait pelaksanaan kegiatan Proklamasi diantaranya kekurangan sumber daya manusia, kekurangan anggaran dan beberapa kendala teknis lainnya. Kegiatan Proklamasi berdampak terhadap lingkungan karena proklamasi ini mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim diantaranya menerapkan pola tanam berselang, penghijauan, dan pengelolaan limbah yang dihasilkan. Dinas Perkim-Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang (selaku pembina) mendokumentasikan kegiatan tersebut menjadi salah satu apresiasi terhadap kegiatan masyarakat. Dari segi ekonomi, kegiatan Proklamasi tidak hanya berdampak terhadap perekonomian kelompok saja. Namun kegiatan Proklamasi membawa dampak yang cukup terhadap masyarakat sekitar. Dimana masyarakat sekitar melalui arahan dan fasilitasi kelompok dapat meningkatkan perekonomian dan termotivasi untuk menjadikan wilayah mereka sebagai Kampung Iklim serta untuk masyarakat di lokasi Proklamasi memiliki kebanggaan tersendiri terhadap wilayah mereka.

Selanjutnya melalui perwakilan Proklamasi Kota Padang Panjang (Proklamasi RT 04 07 08 11 Kelurahan Ekor Lubuk Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang Provinsi Sumatera Barat), Bapak Hariyanto selaku Ketua Kelompok Bank Sampah Sarunai mengungkapkan bahwa RT 04,07,08 dan 11 Kelurahan Ekor Lubuk Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang merupakan salah satu lokasi yang telah melaksanakan kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim secara berkelanjutan untuk meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim dan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Atas partisipasi masyarakat tersebut, berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK. 1090/MENLHK/PPI/PPI.1/10/2023 tanggal 13 Oktober 2023 tentang Penerima Penghargaan Proklamasi Tahun 2023, RT 04,07,08 dan 11 Kelurahan Ekor Lubuk Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang

Panjang merupakan salah satu lokasi yang mendapatkan penghargaan sertifikat proklamasi utama tahun 2023. Lokasi proklamasi ini memiliki luas 85 Ha dengan jumlah kepala keluarga 192 KK dan jumlah penduduk 650 jiwa. Berada pada ketinggian 700 mdpl dengan topografi daerah berupa daratan tinggi > 700 m memiliki tipologi lokasi berupa pedesaan. Ciri khas dari lokasi proklamasi ini adalah adanya desa wisata yakni Desa Wisata Kubu Gadang. Lahan pertanian merupakan penggunaan lahan dominan (sebesar 60%) di lokasi ini. Curah hujan rata-rata mencapai 3295 mm/tahun dan suhu rata-rata tahunan mencapai 21,8° C. RT 04,07,08 dan 11 Kelurahan Ekor Lubuk Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang telah melakukan **adaptasi perubahan iklim** berupa:

1. Pengendalian kekeringan, banjir dan longsor dengan cara melakukan:

- a. Pemanenan air hujan dengan membuat 1 unit penampungan air hujan (PAH), 20 unit lubang penampung air hujan dan 50 unit penampungan air hujan berupa tong dan ember.
- b. Perlindungan mata air dengan membuat 5 unit struktur pelindung mata air, menanam vegetasi di sekitar lokasi mata air seluas 1 Ha dan membuat aturan lokal yang menjamin mata air tetap hidup.
- c. Penghematan penggunaan air yakni sebanyak 150 KK menggunakan kembali air yang sudah dipakai dan 192 KK melakukan pembatasan penggunaan air.
- d. Sarana dan prasarana pengendali banjir dan longsor yakni memiliki 15 unit bendung/waduk banjir/cekdam/dam penahan/dam pengendali, saluran pengelola air sepanjang 112 km/Ha dan 3 unit bangunan terjunan air (BTA).
- e. Perancangan bangunan yang adaptif terhadap banjir/rob/gambut/longsor dan angin ribut/puting beliung yakni 85% KK meninggikan struktur bangunan/rumah panggung,

85% KK menguatkan struktur bangunan dan 3 unit rumah gadang.

2. Peningkatan ketahanan pangan dengan cara melakukan:

- a. Penerapan pola tanam untuk beradaptasi terhadap dampak perubahan iklim yakni menerapkan pola tanah berselang di lahan pertanian seluas 5 Ha dan menerapkan pola tanam heterokultur seluas 5 Ha.
- b. Sistem atau model irigasi untuk mengatasi kegagalan panen yakni sawah seluas 0,2 Ha sudah mendapatkan sarana irigasi dan pertanian terpadu seluas 0,2 Ha.
- c. Penganekaragaman tanaman pangan yakni melakukan budidaya terhadap 3 jenis tanaman pangan, seluruh masyarakat memanfaatkan lahan pekarangan.
- d. *Urban farming* yakni 10% KK telah melakukan penerapan konsep *urban farming*.

3. Pengendalian penyakit terhadap iklim dengan cara melakukan:

- a. Pengendalian vektor dimana 100% KK di lokasi ini telah melaksanakan 3 M (menguras, menimbun, menutup) sarang nyamuk, 60 % KK memasukkan ikan dalam kolam dan 80% KK memperbaiki lingkungan agar tidak ada genangan air.
- b. Sanitasi total berbasis masyarakat untuk mengatasi penyakit terkait iklim (diare, malaria, DBD) yakni memiliki 2 tim juru pemantau jentik (Jumantik), 60% KK telah dilayani pengelolaan air minum, limbah dari 80% KK dikelola dengan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) dan lainnya.
- c. Pola hidup bersih dan sehat dimana 85% KK melaksanakan PHBS (cuci tangan pakai sabun, lingkungan bersih dan sehat) serta 100 % KK memiliki rumah dengan sirkulasi udara yang baik.

Sedangkan **kegiatan mitigasi** yang dilakukan oleh Kampung iklim RT 04,07,08 dan 11 Kelurahan Ekor Lubuk Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang antara lain:

1. Pengelolaan sampah, limbah padat dan cair

- a. Seluruh masyarakat di lokasi proklamasi ini telah melakukan pengumpulan dan pewadahan terhadap limbah padat yang dihasilkan. Sekitar 10% masyarakatnya telah melakukan pemilahan sampah dan pengomposan dan sekitar 15% masyarakatnya melakukan kegiatan 3R.
- b. Selain melakukan pengolahan limbah padat yang dihasilkan, masyarakat pada lokasi proklamasi ini juga melakukan pemanfaatan urin sapi sebagai pupuk organik cair.

2. Menggunakan energi baru terbarukan, konservasi dan penghematan energi

Pada lokasi proklamasi ini terdapat 5 unit solar cell (memanfaatkan energi surya) untuk menghasilkan listrik. Solar cell ini telah dinikmati oleh 50 kepala keluarga. Selain penggunaan solar cell, masyarakat di lokasi ini juga menggunakan sumber energi non-EBT dengan menggunakan LPG dan menggunakan tungku hemat kayu bakar, biji dan sekam. Masyarakat di lokasi ini juga melakukan penghematan energi dengan menggunakan lampu hemat energi dan melakukan peningkatan pencahayaan alami rumah tangga.

3. Melakukan budidaya pertanian rendah emisi GRK

Sebanyak 40 KK di lokasi proklamasi ini telah melakukan budidaya pertanian rendah emisi GRK dengan cara menggunakan pupuk organik dan tidak membakar jerami di sawah.

4. Meningkatkan dan/atau mempertahankan tutupan vegetasi

Masyarakat pada lokasi proklamasi ini telah melakukan penghijauan (penanaman di turus jalan, pekarangan, kanan kiri sungai, dll) seluas 3 Ha. Selain itu juga melakukan praktek watani (pengayaan tanaman/pemanfaatan lahan dengan tanaman keras/tahunan dan tanaman semusim seperti empon, jagung, umbi-umbian, dll) seluas 2 Ha. Tingkat partisipasi masyarakat adat dan penduduk lokal telah mencapai 80% dalam melakukan meningkatkan dan/atau mempertahankan tutupan vegetasi.

5. Mencegah dan menanggulangi kebakaran hutan dan lahan

Masyarakat pada lokasi proklamasi ini telah melakukan pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan dengan menerapkan pembukaan lahan seluas 5 Ha tanpa bakar secara mekanis. Selain itu juga telah melakukan kampanye pencegahan karhutla.

Terkait dengan kelembagaan, lokasi Proklamasi RT 04,07,08 dan 11 Kelurahan Ekor Lubuk Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang terdapat kelompok masyarakat Bank Sampah Sarunai dengan ulasan sebagai berikut:

- Kelompok ini dibentuk oleh komunitas Peduli Lingkungan yang tergabung dalam forum Kota Sehat dan forum Komunitas Hijau Kota Padang Panjang pada tahun 2014 berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang No. 660/31/KLH-PP/2014 tanggal 19 Desember 2014 tentang Penetapan Bank Sampah di Kota Padang Panjang Tahun 2014. Pada tahun 2016, Bank Sampah Sarunai telah ditetapkan sebagai bank sampah induk melalui Keputusan Kepala Kantor Lingkungan Hidup Kota Padang Panjang No.

660/38/KLH-PP/2016 tanggal 11 November 2016 tentang Penetapan Bank Sampah Induk di Kota Padang Panjang.

➤ Azas dan Tujuan

Bank Sampah ini memiliki azas "Bank Sampah Sarunai berasaskan kekeluargaan bekerja atas dasar prinsip dari, oleh dan untuk anggota".

Sedangkan tujuan dari bank sampah ini adalah :

- a. Membangun dan mengelola sarana dan manajemen Pengelolaan Sampah Rumah Tangga berbasis masyarakat.
- b. Memanfaatkan, memelihara dan mengembangkan sarana pengelolaan sampah yang telah dibangun serta sarana pelengkap lainnya.
- c. Mengembangkan inovasi dan kemitraan dalam pengelolaan sampah serta memotivasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan meningkatkan sikap hidup sehat masing-masing anggota maupaun masyarakat lingkungan sekitar.

Disamping itu untuk keanggotaan, Bank Sampah ini memiliki beberapa kriteria yaitu:

- a. Keanggotaan Bank Sampah Sarunai adalah mencakup seluruh masyarakat kota Padang Panjang.
- b. Keanggotaan bersifat tetap selama masih memanfaatkan dan melakukan transaksi di Bank Sampah Sarunai. Hingga saat ini jumlah nasabah Bank Sampah Sarunai sebanyak 2.173 nasabah.
- c. Keanggotaan Bank Sampah Sarunai ditandai dengan kepemilikan buku tabungan.

Terkait kegiatan kelompok bank sampah Sarunai, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan pokok Bank Sampah Sarunai adalah melakukan manajemen transaksi tabungan sampah, mengelola/mengolah sampah, packing dan memasarkan/menjual sampah kepada pihak lain.
- b. Kegiatan rutin Bank Sampah Sarunai antara lain penanaman cabe, penampungan barang bekas, THR tanaman, ayo menabung sampah dan bayar dengan sampah.
- c. Kegiatan yang terkait perubahan iklim antara lain program ayo menabung sampah dengan bekerjasama dengan bank BNI untuk siswa SMP dan SMA yang berada di Kota Padang Panjang. Saat ini terdapat sebanyak 2.000 rekening BNI untuk menabung sampah anak sekolah
- d. Selain itu kelompok Bank Serunai melakukan kerjasama dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Padang Panjang dengan menjadi penyuplai anaerob filter bagi instalasi pengolahan air limbah (IPAL) komunal yang ada di Kota Padang Panjang.

Beberapa manfaat kegiatan Proklam terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan :

➤ Manfaat ekonomi

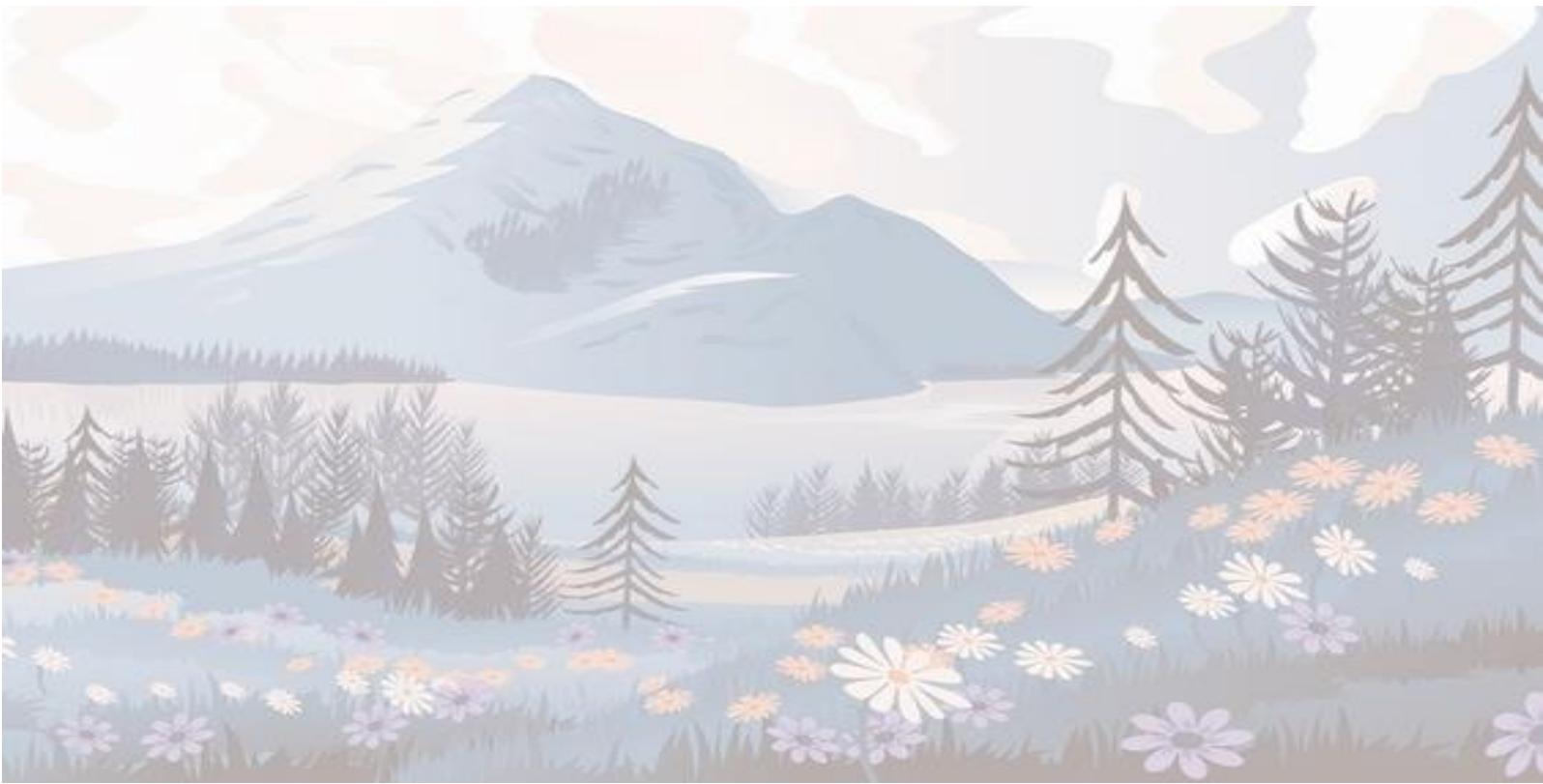
Kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim telah memberikan manfaat dari segi ekonomi masyarakat karena kegiatan proklam menjadi penyelamat dari gagal panen, pengurangan biaya pengeluaran rumah tangga sehingga secara otomatis akan meningkatkan pendapatan masyarakat. Jumlah penjualan hasil pilahan sampah pada Bank Sampah Serunai sebesar Rp. 3.205.000,-. Sedangkan penjualan bio filter sebesar Rp. 46.000.000,-

➤ Manfaat sosial

Kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim telah memberikan manfaat sosial karena bagian dari kegiatan ini adanya

pemberdayaan masyarakat seperti kelompok Bank Sampah Sarunai, meningkatkan kegiatan gotong royong serta mempererat hubungan antar masyarakat.

- Manfaat lingkungan dan pengurangan risiko bencana
Kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim telah memberikan manfaat lingkungan dan pengurangan risiko bencana karena kegiatan proklam ini dapat meningkatkan kesuburan tanah dengan penggunaan pupuk organik, peningkatan tanaman penutup tanah sehingga bencana seperti banjir, longsor, kekeringan dapat diminimalisir. Disamping itu, keberadaan Bank Sampah Sarunai hingga Desember tahun 2022 telah mampu mengelola sampah sebanyak 22.334,80 Kg dengan rincian :
 - a. Plastik = 12.355,30 Kg
 - b. Kaleng = 948,50 Kg
 - c. Besi = 546,30 Kg
 - d. Kardus = 4.034,00 Kg
 - e. Kertas Buku = 1.815,20 Kg
 - f. Sak Telor = 1.104,00 Kg
 - g. Koran = 455,00 Kg
 - h. Karton = 1.076,50 Kg





Gambar 4.40. Sosialisasi Bank Sampah



Gambar 4.41. Pelatihan Keterampilan Pengolahan Sampah



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.42. Transaksi Bank Sampah



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.43. Rekening Bank Sampah



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.44.

Gambar 4.45. Pemilahan sampah



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.46. Pembuatan anaerob filter untuk IPAL



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.47. Penyediaan Solar Sel

4.5. Aktivitas Wisata dan Konservasi Sumber Daya Alam Talang Babungo di Jorong Tabek, Kabupaten Solok

Jorong Tabek, Nagari Talang Babungo menjadi satu dari sedikit nagari (desa) yang terus mempertahankan keaslian alamnya. Masyarakat setempat tak hanya sekadar menjaga kultur, mereka pun mampu menyulap kampungnya yang semula lebih dikenal kumuh kini menjadi indah. Semak belukar yang puluhan tahun 'membangkai' kampung Tabek menjelma menjadi kawasan "seribu bunga". Jorong yang berada di Kecamatan Hiliran Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat (Sumbar) itu laksana taman bunga yang mengitari lekuk kaki bukit Talang Babungo.

Nagari Talang Babungo dikelilingi oleh bukit dan terdapat banyak air terjun serta kekayaan alam yang memiliki daya tarik untuk wisatawan. Meskipun mayoritas masyarakat berprofesi sebagai

petani, Nagari Talang babungo memiliki potensi wisata alam atau geowisata yang menjanjikan untuk dikelola. Objek wisata yang telah ada di Nagari Talang Babungo salah satunya adalah Pincuran Puti, sebuah Geowisata yang terletak di ketinggian 1400 MDPL dengan luas mencapai 1,5 hektar. Tempat ini konon menjadi sebuah tempat pemandian putri keturunan raja-raja zaman dahulu. Konsep bangunan di objek wisata Pincuran Puti ialah *eco building* atau minim beton dan plastik kayu yang ramah lingkungan. Geowisata Pincuran Puti ini dikelola oleh Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Talang Sarumpun.

Konsep Desa wisata yang diangkat adalah konsep pemberdayaan masyarakat melalui penguatan pengelolaan potensi desa. Untuk sampai ke Desa Tabek Talang Babungo dibutuhkan tiga jam perjalanan dari Kota Padang dimana wisatawan akan dimanjakan dengan hamparan panorama pemandangan alam khas Kabupaten Solok. Desa Wisata Tabek Talang Babungo telah bekerja sama dengan PT Astra Internasional dalam program Kampung Berseri Astra sejak tahun 2016. Desa Wisata ini merupakan kampung kecil berpenghuni lebih dari 2.000 jiwa yang berada di lekuk bukit. Hamparannya disesaki jutaan bunga, tebu dan aren. Sebuah pemandangan asri yang nyaris tak ditemukan di kampung mana pun, khususnya di Ranah Minang

Salah satu destinasi iconic yang dikelola oleh Desa Wisata Tabek Talang Babungo adalah Rumah Pintar. Rumah panggung berukuran 4 x 20 meter yang dibangun pada tahun 2019 dan merupakan hasil gotong royong dari masyarakat Tabek. Desa Wisata Tabek Talang Babungo menyediakan homestay-homestay yang nyaman dengan fasilitas yang sangat memadai untuk wisatawan yang ingin berlama tinggal di sana.

Terdapat 11 zona hijau yang tersebar di seluruh penjuru Desa Wisata Tabek Talang Babungo. Setiap zona memiliki keindahan dan keunikannya masing-masing, dilengkapi dengan spot-spot untuk berfoto

mengabadikan momen, serta berbagai kearifan lokal yang dapat dinikmati pengunjung. Zona tersebut adalah bentuk kearifan lokal masyarakat di Desa Wisata untuk menjaga kelestarian alam dan budaya. Desa Wisata Tabek talang Babungo juga mempunyai kuliner khas seperti gula semut, Sirup Aren dan kuliner lain nya yang diolah langsung oleh masyarakat. Berbagai macam hasil kerajinan seperti gantungan kunci, tas, dan lain sebagainya juga dapat dijadikan buah tangan bagi para pengunjung.

Berbagai jenis tanaman hias tumbuh di sekitar pekarangan rumah masyarakat di Kawasan Ekowisata Talang Babungo. Sebagian besar tumbuhan di tanam dalam pot-pot dan diletakkan pada bagian depan rumah masyarakat.

Jenis tanaman hias tersebut antara lain: *Salix cinerea*, *Kalonchoe ceratophylla* (*Jatropha*), *gossypiifolia* (*Jarak Merah*), *Zamioculcas zamiifolia*, *Opuntia monacantha* (*Kaktus*), *Zephyranthes candida* (*Bawang Sebrang*), *Begonia 'Erythrophylla'*, *Pilea spruceana*, *Sansevieria masoniana* (*Sansivera Centong*), *Alternanthera ficoidea*, *Krimil Lactuca indica*, *Philodendron martianum*, *Salvia splendens* (*Bunga Salfia*) *Chrysanthemum x morifolium* (*Seruni*), *Coleus scutellarioides* (*Miana*), *Tradescantia sillamontana*, *Dahlia pinnata* (*Dahlia*) *Chamaecyparis lawsoniana*, *Canna glauca*, *Hibiscus acetosella* (*Rosella daun merah*), *Lactuca saligna*, *Clerodendrum thomsoniae* (*Nona makan sirih*), *Cycas revolute* (*Sikas Jepang*), *Kalanchoe blossfeldiana* (*Cocor bebek berbunga*), *Clerodendrum paniculatum*, *Trimezia martinicensis*, *Duranta erecta*, *Sinyo Pleioblastus viridistriatus*, *Mirabilis jalapa* (*Bunga pukul empat*), *Liriope muscari*, *Euphorbia pulcherrima* (*Kastuba*) *Begonia palmate*, *Rivina humilis* (*Getih-getihan*), *Schefflera arboricola* (*Walisongo*) *Syzygium myrtifolium* (*Pucuk merah*) *Euphorbia tithymaloides* (*Sig-sag*) *Dracaena sanderiana* (*Bambu hoki*) *Ficus hispida*, *Anthurium andraeanum* (*Anturium*), *Cordyline fruticosa* (*Andong*) *Sansevieria trifasciata*, *Sansevieria Liriope muscari*,

Terminalia neotaliala (Ketapang Kencana), Euphorbia tithymaloides subsp. Smallii Celosi argentea Boroco Spathiphyllum wallisii Lili (perdamaian) Malvaviscus arboreus (Pucuk cabe) Caladium bicolor (Keladi) Monstera adansonii Nephrolepis exaltata (Paku pedang) Paederia foetida.

Semua produk wisata Desa Wisata Tabek Talang Babungo dikelola langsung oleh masyarakat yang menyerap kurang lebih 100 orang tenaga kerja yang bermitra dan disupport langsung bersama lembaga terkait lainnya sebagai satu kesatuan rantai pasok pengelolaan desa wisata, diantaranya :

- o KBA Astra Internasional sejak tahun 2016
- o Koperasi KSUED (Koperasi Serba Usaha Ekonomi Desa) Tabek
- o PHD Jepang
- o Yayasan akar pohon

Selain potensi wisata, Nagari Talang Babungo memiliki produksi kain ecoprint yang merupakan manifestasi dari keindahan Nagari Talang Babungo ke kanvas dalam bentuk kain. Pengembangan Batik Ecoprint merupakan program pengembangan nagari yang di paparkan pada RPJM Nagari Talang Babungo tahun 2021-2026 sebagai potensi nagari yang dikelola melalui Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Talang Sarumpun dengan menawarkan konsep berbasis pada isu lingkungan dan ekonomi berkelanjutan

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat telah berkolaborasi dengan pengelola aktivitas wisata di Jorong Tabek tersebut melalui skema perhutanan sosial. Sebagian wilayah hutan yang dikonservasi oleh masyarakat di Jorong Tabek berada pada wilayah hutan. Disamping itu, Dinas LH Sumbar juga telah membina pengembangan program Kampung Iklim di daerah tersebut.



Dampak lingkungan dari kegiatan:

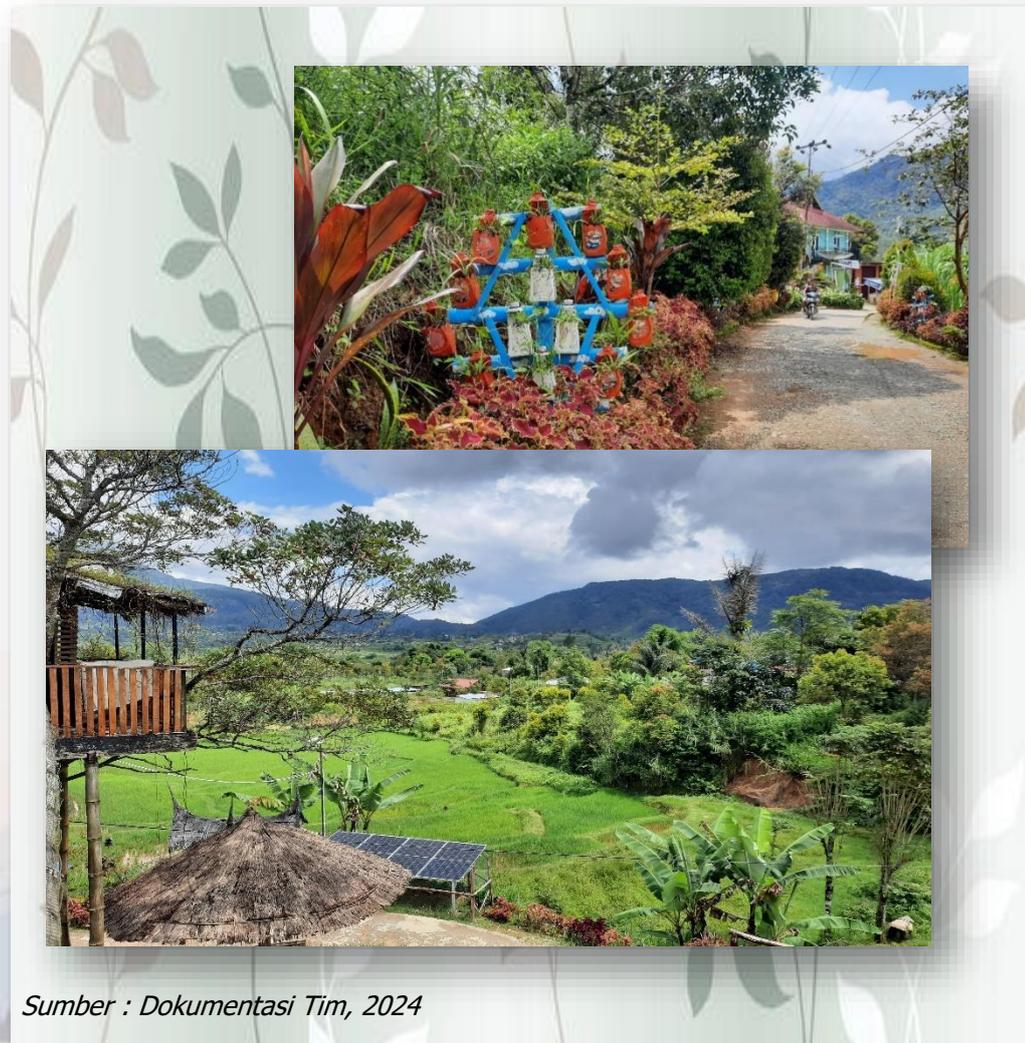
- a. Penanaman kembali hutan yang gundul dengan tumbuhan yang tidak membutuhkan suplai air tinggi, talas, tebu, aren, dan tanaman buah lainnya pada titik-titik sumber air di area seluas ± 1233 Hektar serta pembuatan sumur serta embung pada titik rawan kekeringan membuat kesediaan air sudah sangat stabil.
- b. Terciptanya lingkungan yang asri bebas dari sampah dan pencemaran lingkungan lainnya.
- c. Terciptanya lingkungan hidup yang tertata dan terolah dengan baik
- d. Terciptanya masyarakat yang sadar lingkungan

Dampak ekonomi

- a. Penanaman tebu, aren, dan tanaman buah lainnya selain dapat menjaga kesediaan sumber air, hasil dari tanaman tersebut juga dapat digunakan dalam kegiatan perekonomian yang berdampak pada meningkatnya taraf hidup masyarakat. Pendapatan rata-rata masyarakat yang sebelumnya Rp 1.500.000 per bulan meningkat menjadi Rp 2.500.000 per bulan
- b. Seluruh lingkungan sekarang sudah tertata dengan baik, dengan adanya Bank Sampah. Sampah-sampah yang ada sebagian dijual kembali dan sebagiannya di olah menjadi ecobrick untuk di buat kursi dan kerajinan tangan. Sehingga memperoleh pendapatan rata-rata Rp.3.000.000,.
- c. Gula aren dulunya Rp. 25.000/kg sekarang menjadi Rp.50.000, Gula tebu biasanya Rp 10.000/ kg sekarang mejadi Rp. 25.000. Produk turunan dari gula tebu dan aren yaitu gula semut banyak diminati oleh pembeli karena lebih sehat,menarik dan praktis hingga sekarang telah meraih omset penjualan Rp. 6.000.000 / bulan. Serta pruduk olahan makanan dan minuman banyak diminati oleh masyarakat dalam maupun luar dan menjadikan masyarakat yang mandiri pangan.

Dampak Sosial dan Budaya

- a. Terciptanya semangat gontong royong yang tinggi dan semangat melestarikan budaya leluhur
- b. Meningkatkan kebiasaan masyarakat secara bersama dan teratur untuk memilih milah sampah untuk dijadikan barang yang berguna dan bermanfaat
- c. Terwujudnya masyarakat yang produktif dan bekerjasama
- d. Terciptanya masyarakat yang taat terhadap aturan sehingga menjadikan masyarakat yang sadar hukum



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.48. Pemandangan Indah Nagari Talang Babungo dan Taman Bunga di Sepanjang Jalan Nagari Tabek



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.49. Rumah Pintar



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.50. Homestay yang Dikelola Masyarakat



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.51. Batik ecoprinting Talang Babungo



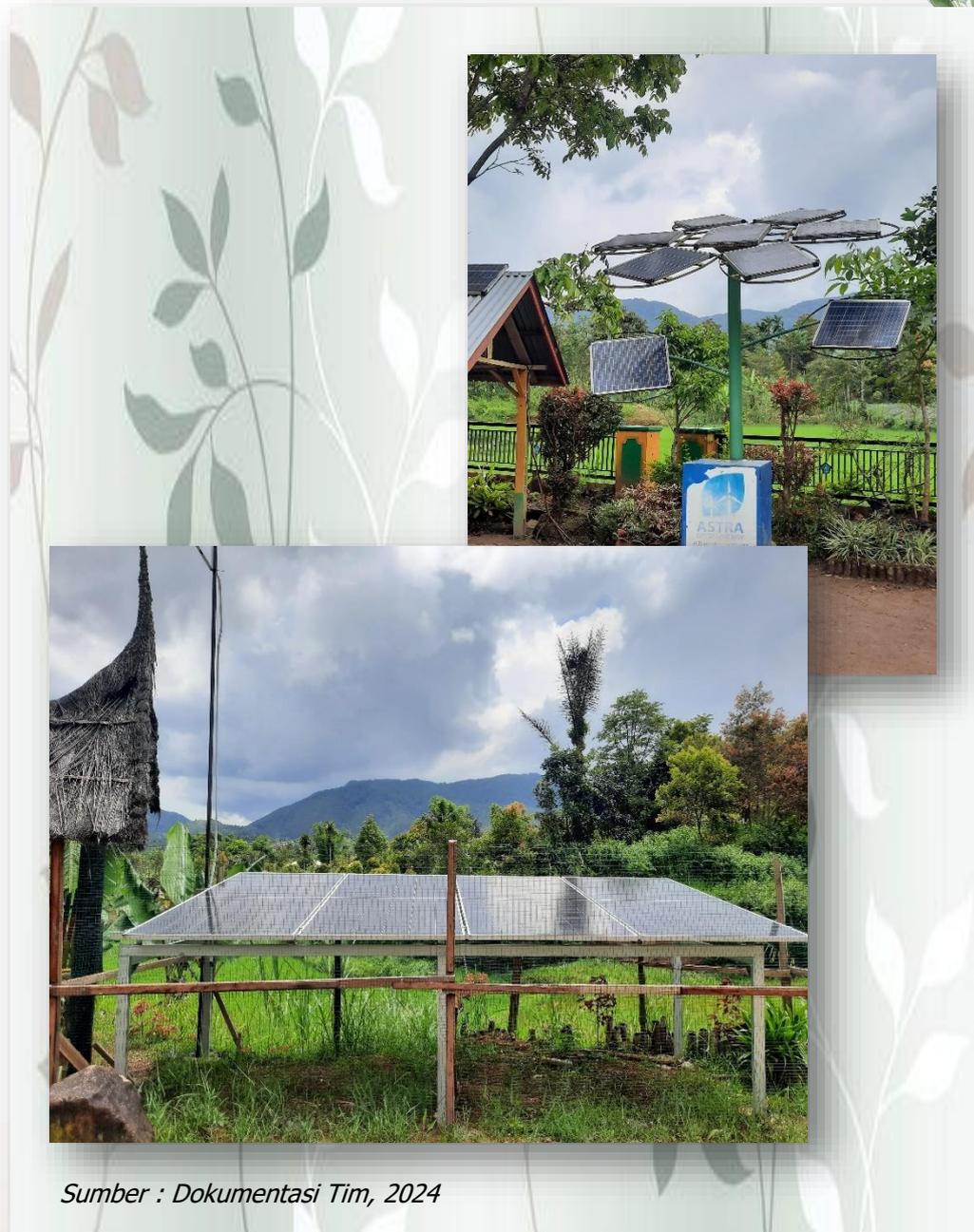
Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.52. Tanaman Aren dan Produksi Gula Semut



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.53. Ladang Tebu Masyarakat dan Rumah Penggilingan Tebu



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

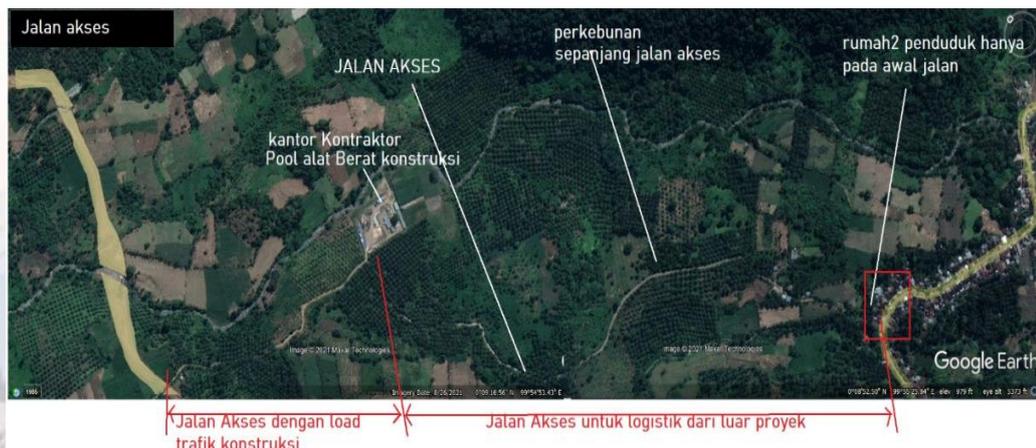
Gambar 4.54. Panel Surya

4.6. Aktivitas Investasi Berbasis Jasa Lingkungan Bidang Pemanfaatan Air ke PLTM Tongar di Nagari Kajai, Kecamatan Talamau Kab. Pasaman Barat.

Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Tongar yang berada di Kabupaten Pasaman Barat diresmikan pada pada hari Senin 18 Desember 2023. PLTM Tongar ini dimiliki dan dikembangkan oleh PT Optima Tirta Energy. PLTM Tongar dapat dibangun dan beroperasi atas komitmen dari 2 negara yaitu Jepang dan Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh NIX GROUP dan PT. NKE. Kegiatan ini dihadiri oleh Takuya Nomoto Embassy of Japan in Indonesia First Secretary / Environment Attache Coordinator dan Ichimori Tomoaki President and CEO NIX GROUP

PLTM Tongar memiliki kapasitas 2×3 megawatt dan menggunakan teknologi terkini untuk menghasilkan listrik dari sumber energi air. Proyek ini menandakan langkah besar PT Optima Tirta Energy dalam mendukung keberlanjutan energi terbarukan dan menyediakan sumber daya listrik yang bersih dan andal bagi masyarakat Pasaman Barat.

Secara administratif lokasi bendung PLTM Tongar berada di Nagari Kajai Kecamatan Talamau, sementara lokasi gedung sentral (power house) terletak di Nagari Aur Kuning, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat. Sumber air berasal dari DAS Batang Tongar.



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.55. Lokasi PLTM Tongar

Proyek ini diharapkan menjadi salah satu bentuk implementasi pencapaian target bauran energi baru dan terbarukan (EBT) sebesar 23% di tahun 2025. Selain itu, PLTM Tongar mendukung komitmen pemerintah Indonesia untuk mencapai target Nationally Determined Contribution (NDC) pada tahun 2030 serta Net Zero Emission pada tahun 2060.

Dalam pembangunan PLTM Tongar, beberapa teknologi yang digunakan meliputi:

- a. Turbin Minihidro : PLTM Tongar menggunakan turbin minihidro untuk mengubah energi kinetik air menjadi energi mekanis. Turbin ini biasanya berukuran lebih kecil daripada turbin hidro besar dan cocok untuk sungai dengan aliran sedang.
- b. Generator Listrik : Generator mengubah energi mekanis dari turbin menjadi energi listrik. PLTM Tongar mungkin menggunakan generator sinkron atau asinkron tergantung pada desainnya.
- c. Sistem Pengaturan Aliran Air : Teknologi ini mengatur aliran air menuju turbin. Ini melibatkan pintu air, katup, dan sistem kontrol otomatis. Pengaturan yang baik memastikan efisiensi dan keberlanjutan operasi PLTM.
- d. Transformator dan Jaringan Distribusi : Transformator mengubah tegangan listrik dari generator agar sesuai dengan jaringan distribusi. Jaringan distribusi menghubungkan PLTM dengan konsumen listrik.
- e. Pengendalian dan Monitoring : Sistem pengendalian otomatis memantau dan mengatur operasi PLTM. Teknologi ini memastikan keamanan, efisiensi, dan kinerja optimal.
- f. Pengelolaan Data dan Komunikasi : PLTM Tongar mungkin menggunakan sistem SCADA (*Supervisory Control and Data*

Acquisition) untuk mengumpulkan data dan mengontrol peralatan. Komunikasi melalui jaringan telekomunikasi memungkinkan pengelolaan jarak jauh. Semua teknologi ini bekerja bersama untuk menghasilkan energi listrik dari sumber daya air secara efisien dan berkelanjutan

Dampak yang positif dari pengembangan energi terbarukan oleh PLTM Tongar:

- a. Mengurangi Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan: Energi terbarukan dari PLTM Tongar tidak menghasilkan emisi gas rumah kaca atau polusi udara yang menyebabkan terjadinya perubahan iklim. Penggunaannya membantu melindungi lingkungan dan ekosistem sungai dan hutan di sekitar area lokasi PLTM.
- b. Pembangunan dan operasi fasilitas energi terbarukan PLTM Tongar cenderung lebih ekonomis daripada pembangkit listrik lainnya seperti PLTU. Hal ini mengurangi beban biaya bagi konsumen dan pemerintah. Disamping itu fasilitas PLTM Tongar memerlukan perawatan minimal, sehingga biaya pemeliharaan lebih rendah dibandingkan dengan pembangkit listrik berbahan bakar fosil.
- c. Energi terbarukan dari PLTM Tongar diproduksi secara lokal, mengurangi ketergantungan pada impor energi. Dengan memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah, Kabupaten Pasaman Barat dapat menjadi mandiri dalam memenuhi kebutuhan energi (meningkatkan akses listrik bagi rumah tangga di Kabupaten Pasaman Barat yang sebelumnya belum terhubung dengan listrik)
- d. Dukungan untuk Pertumbuhan Ekonomi: Investasi pengembangan energi terbarukan PLTM Tongar menciptakan

lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Industri energi terbarukan PLTM Tongar memberikan peluang bagi inovasi dan pengembangan teknologi.

- e. Pengurangan Dampak Terhadap Kesehatan: Dengan mengurangi polusi udara dan limbah dari energi fosil, PLTM Tongar membantu melindungi kesehatan manusia. Energi terbarukan yang dikembangkan membantu mengurangi risiko penyakit terkait polusi.
- f. Penjagaan *catchment area* oleh PLTM Tongar untuk menjaga kestabilan pasokan air
- g. PLTM Tongar juga berkontribusi dalam pembersihan sampah dari hulu yang terbawa air sungai. Sebelum aliran air memasuki turbin, PLTM Tongar membersihkan sampah yang terangkut. Rata-rata sampah yang dibersihkan dari aliran air sungai 1-2 karung setiap harinya. Volume sampah akan meningkat pada saat musim hujan.
- h. Meningkatkan pembangunan ekonomi lokal dan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat

Meskipun memiliki sederet dampak positif, mengingat PLTM Tongar ini merupakan kegiatan skala proyek, kegiatan ini juga memiliki dampak negatif terhadap lingkungan. Dampak negatif yang ditimbulkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

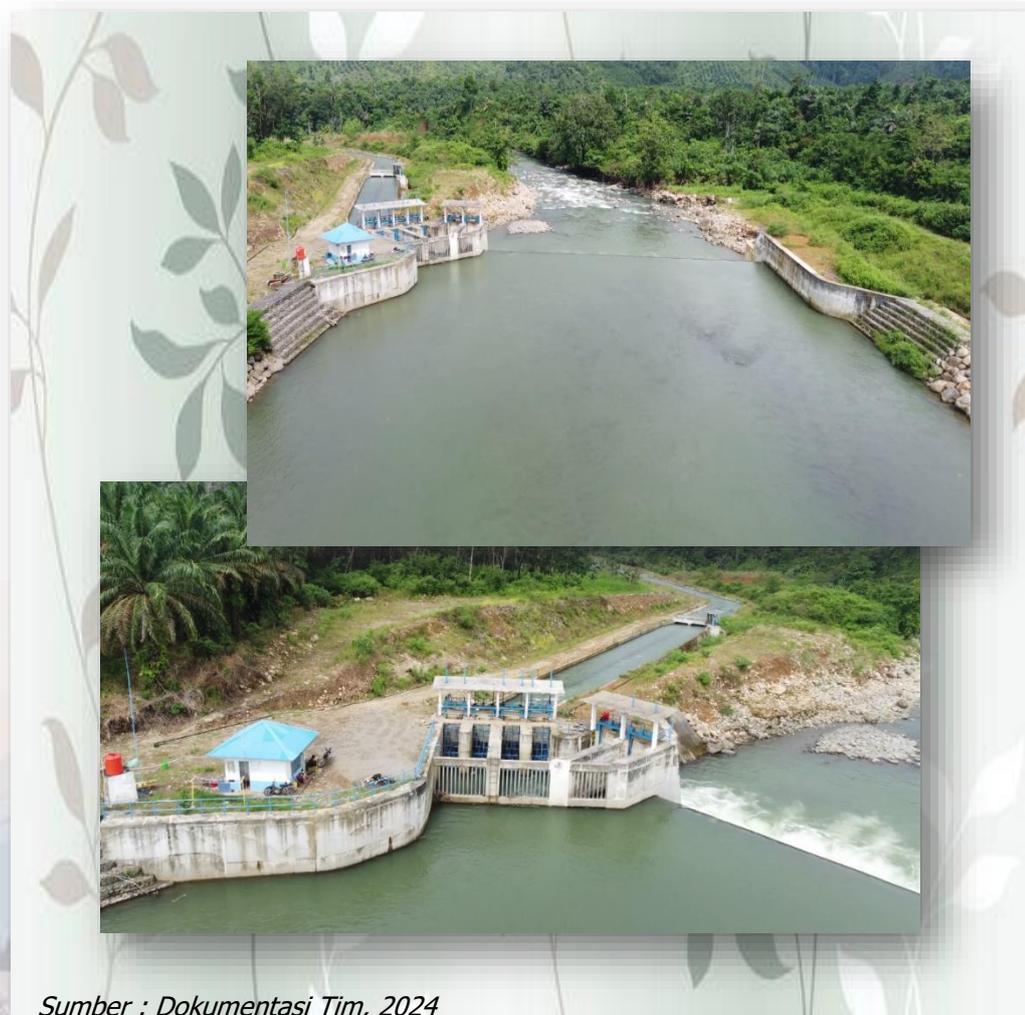
- a. Peningkatan kebisingan akibat aktivitas kendaraan dan suara aliran Sungai Batang Tongar
- b. Perubahan habitat alami di sekitar area proyek
- c. Timbulnya gangguan lalu lintas sehingga menyebabkan peningkatan debu pada saat mobilisasi berlangsung

- d. Timbulnya kecemburuan sosial akibat dari jumlah, komposisi dan spesifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan
- e. Terjadinya penurunan kualitas Sungai pada saat konstruksi
- f. Penurunan kualitas udara serta gangguan terhadap sempadan sungai Batang Tongar
- g. Terjadinya kecelakaan kerja

Terdapat beberapa langkah mitigasi yang telah diambil dan direncanakan untuk mengurangi dampak lingkungan dari PLTM Tongar:

- a. Studi Dampak Lingkungan : Sebelum pembangunan, PLTM Tongar telah memiliki Izin Lingkungan dan dokumen lingkungan UKL-UPL. Studi ini telah mengidentifikasi potensi dampak dan memberikan rekomendasi mitigasi. Penyusunan UKL-UPL melibatkan ahli lingkungan, akademisi, dan masyarakat lokal.
- b. Desain Teknis yang Berkelanjutan: Desain PLTM Tongar telah mempertimbangkan aspek lingkungan. Misalnya, mengurangi perubahan aliran sungai dan meminimalkan dampak pada habitat alam dan telah menggunakan teknologi yang ramah lingkungan.
- c. Pengelolaan Habitat dan Ekosistem: PLTM Tongar berupaya untuk memastikan perlindungan habitat dan keberlanjutan ekosistem sekitar PLTM. Penanaman vegetasi di sekitar bendungan dan saluran air untuk membantu mengurangi erosi dan memperbaiki kualitas air.
- d. Pengelolaan Air dan Aliran Sungai: PLTM Tongar berupaya mengatur aliran air untuk meminimalkan dampak pada lingkungan dengan menghindari perubahan tiba-tiba dalam aliran sungai. Memantau kualitas air secara teratur dan mengambil tindakan jika terjadi perubahan.

- e. Partisipasi Masyarakat Lokal: PLTM Tongar melibatkan masyarakat lokal dalam proses perencanaan dan pengelolaan PLTM. Disamping itu juga memberikan informasi tentang dampak dan manfaat PLTM serta mendengarkan masukan dari masyarakat.
- f. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan: Setelah operasional, PLTM Tongar terus melakukan pengelolaan dan pemantauan dan melaporkannya untuk memastikan dampak lingkungan minimal. Evaluasi berkala membantu mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan.



Gambar 4.56. Lokasi Bendungan (Weir)



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.57. Waterway



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.58. Head pond



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.59. Spill way



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.60. Central Building (Power House)

4.7. Aktivitas Ekowisata Lahan Bekas Tambang PT. Peridon Siap Maju di Kab. Pasaman Barat

Lokasi Ekowisata lahan bekas tambang PT. Peridon Siap Maju terletak di Lubuk Manggis, Jorong Aek Nabirong, Nagari Pematangpanjang, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat dengan total luas area yang dikelola ± 200 Ha.

Ekowisata di lahan bekas tambang PT Peridon Siap Maju merupakan upaya untuk memulihkan dan memanfaatkan kembali lahan yang telah digunakan untuk pertambangan. Upaya reklamasi lahan bekas tambang yang dilakukan oleh PT Peridon Siap Maju merupakan contoh sukses dari transformasi lahan bekas tambang menjadi destinasi wisata yang tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat sekitar melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan ekonomi lokal. Tahapan penting dalam sejarah pendirian ekowisata ini sebagai berikut:

- a. Pendirian dan Pembenahan Awal (2004): Pembenahan lahan bekas tambang dimulai sejak tahun 2004, dengan pembangunan infrastruktur jalan sepanjang kurang lebih 60 kilometer di berbagai titik
- b. Pengembangan Fasilitas Wisata: Seiring waktu, berbagai fasilitas ekowisata dikembangkan, termasuk water boom, arena bermain anak-anak dan perikanan air tawar, warung tempat jualan makanan dan souvenir, homestay untuk tamu. Masyarakat lokal diperbolehkan mengunjungi arena wisata secara gratis. Disamping itu masyarakat yang mau berusaha juga disediakan warung-warung untuk usaha secara gratis oleh pemilik perusahaan.
- c. Pengembangan Venue Olahraga (2022): Pada tahun 2022, pemilik objek wisata PT Peridon Siap Maju mengumumkan pembangunan sejumlah venue olahraga untuk memajukan kegiatan olahraga di Pasaman Barat, contohnya adalah tempat olahraga dayung sampan

(dayung perahu naga), arung jeram (rafting), olahraga Panahan, Sepeda Gunung, Sepeda Road, BMX, Grass track, lapangan bola kaki, dan lain-lain yang lokasinya di pinggir sungai

- d. Penerimaan Pengunjung dan Validasi Perizinan: Ekowisata ini terus berbenah dan berkembang, menarik ribuan pengunjung setiap tahunnya, terutama setelah momen-momen besar seperti Lebaran. PT Peridon Siap Maju juga memastikan semua kegiatan yang dilakukan memiliki izin resmi dan validasi penuh dari pihak berwenang.

PT. Peridon Siap Maju menggunakan berbagai media promosi untuk mempromosikan ekowisata mereka, termasuk Website, sebagai platform utama untuk informasi dan pemesanan, Media Sosial, termasuk Facebook, Twitter, dan Instagram untuk mencapai audiens yang lebih luas, Brosur dan Poster untuk promosi offline di lokasi strategis. Artikel dan liputan media untuk meningkatkan visibilitas melalui liputan media lokal dan publikasi online.

PT. Peridon Siap Maju memiliki beberapa rencana pengembangan kedepan, antara lain pengembangan infrastruktur, yakni rencana untuk memperluas infrastruktur yang ada, seperti penambahan fasilitas GOR dan panahan dan pengembangan sarana pendukung lainnya. Perusahaan tersebut juga berencana untuk peningkatan layanan ekowisata dengan fokus utama adalah meningkatkan layanan dan pengalaman pengunjung melalui inovasi dalam paket wisata dan kegiatan yang ditawarkan. Terkait dengan konservasi dan keberlanjutan: PT Peridon Siap Maju telah melakukan penghijauan dan penanaman pohon buah-buahan pada beberapa titik lokasi bekas tambang dan akan terus berkomitmen pada praktik konservasi dan keberlanjutan lingkungan dalam semua operasinya

Dalam pengelolaan lahan bekas tambang PT Peridon Siap Maju, beberapa pihak yang terlibat adalah:

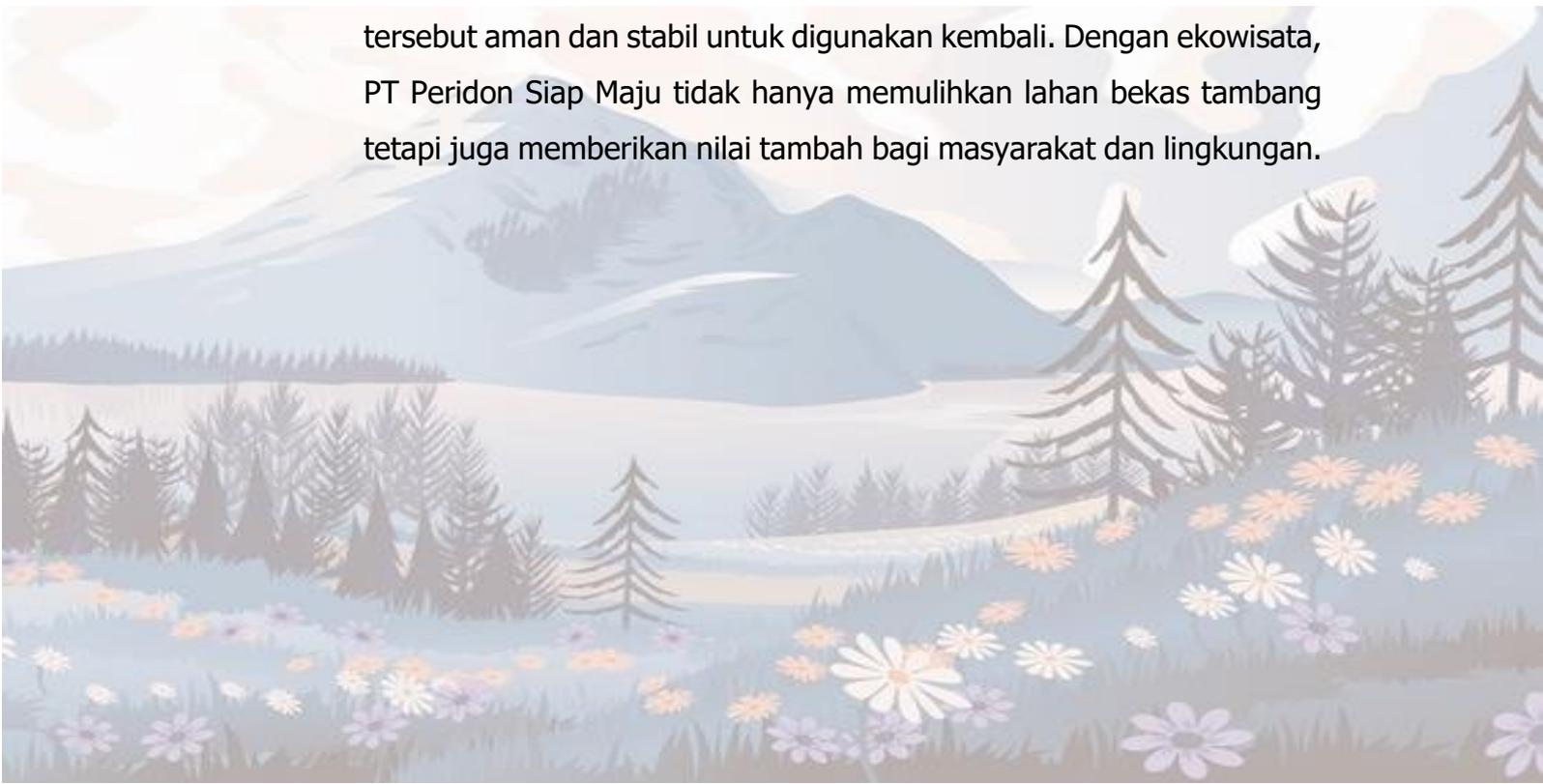
- a. Manajemen PT Peridon Siap Maju, dipimpin oleh Direktur Utama Najjar Lubis, bertanggung jawab atas perencanaan dan implementasi reklamasi lahan bekas tambang sesuai dengan regulasi yang berlaku
- b. Pemerintah Daerah, terutama dinas terkait seperti Dinas Perikanan Kabupaten Pasaman Barat, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas ESDM Prov. Sumbar membina, memantau dan mengawasi kegiatan reklamasi untuk memastikan bahwa proses tersebut sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku
- c. Masyarakat Lokal, dilibatkan dalam proses reklamasi, baik sebagai tenaga kerja maupun dalam bentuk konsultasi dan sosialisasi mengenai rencana reklamasi dan manfaat yang akan diperoleh
- d. Konsultan Lingkungan, PT Peridon Siap Maju mungkin bekerja sama dengan konsultan lingkungan dalam melaksanakan reklamasi dan rehabilitasi lahan untuk merancang dan mengimplementasikan strategi reklamasi yang efektif dan berkelanjutan
- e. Lembaga Penelitian dan Pendidikan, seperti keterlibatan akademisi dan penelitian terkait berbagai aspek reklamasi dan ekowisata yang dilaksanakan

Dengan kolaborasi dari berbagai pihak ini, pengelolaan lahan bekas tambang dapat dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan, memberikan manfaat lingkungan dan sosial yang optimal.

Manfaat dan dampak pemilihan ekowisata sebagai metode reklamasi lahan bekas tambang PT. Peridon Siap Maju adalah:

- a. Pemulihan Lingkungan dan Ekosistem: Ekowisata membantu dalam pemulihan ekosistem yang rusak akibat kegiatan tambang dengan menanam kembali vegetasi dan memperbaiki kualitas tanah. Ini bertujuan untuk mengembalikan keseimbangan alam yang terganggu.

- b. Manfaat Ekonomi: Pengembangan ekowisata di lahan bekas tambang memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar, menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan melalui kegiatan pariwisata dan jasa terkait.
- c. Keberlanjutan Lingkungan: Dengan menjadikan lahan bekas tambang sebagai kawasan ekowisata, PT Peridon Siap Maju berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Langkah ini memastikan bahwa lahan tidak dibiarkan terlantar dan berpotensi menimbulkan masalah lingkungan seperti erosi dan pencemaran.
- d. Edukasi dan Kesadaran: Ekowisata juga berfungsi sebagai sarana edukasi bagi pengunjung mengenai pentingnya konservasi lingkungan dan cara-cara pemulihan lahan yang berkelanjutan. Ini meningkatkan kesadaran tentang dampak negatif pertambangan dan pentingnya menjaga kelestarian alam.
- e. Desain Terintegrasi: Restorasi lahan bekas tambang dilakukan dengan desain yang terintegrasi, yang mencakup zonasi untuk wisata dan area konservasi. Ini memastikan bahwa pemulihan dilakukan secara holistik dan berkelanjutan.
- f. Mencegah Bahaya: Reklamasi melalui ekowisata mencegah bahaya lingkungan seperti longsor dan pencemaran air, menjadikan lahan tersebut aman dan stabil untuk digunakan kembali. Dengan ekowisata, PT Peridon Siap Maju tidak hanya memulihkan lahan bekas tambang tetapi juga memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan.





Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.61. Objek Wisata Peridon Siap Maju



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.62. Pengembangan Fasilitas Wisata Gratis (Arena Bermain)



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.63. Pengembangan Fasilitas Wisata Gratis



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.64. Pengembangan Venue Olahraga



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.65. Pengembangan Venue Olahraga



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.66. Media Promosi

4.8. Aktivitas Pemanfaatan Jasa Lingkungan Melalui Perhutanan Sosial

Perhutanan sosial di Indonesia memiliki sejarah panjang yang mencerminkan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan sekaligus menjaga kelestarian hutan. Konsep perhutanan sosial pertama kali diperkenalkan oleh Jack Westoby dari FAO pada tahun 1968 dengan istilah "sosial forestri" yang menekankan pada aspek pemberdayaan masyarakat sekitar hutan. Pada tahun 1990, konsep ini mulai berkembang di Indonesia sebagai bentuk pemberian akses legal kepada masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya hutan. Dengan ditetapkannya UU No 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, perhutanan sosial mulai didengungkan secara lebih resmi. Namun, karena keadaan Indonesia yang masih dalam masa transisi pasca reformasi, agenda besar ini kurang diperhatikan pada awalnya. Pada periode berikutnya, berbagai skema dan kebijakan perhutanan sosial mulai diakui dan diterapkan untuk memberdayakan masyarakat sekitar hutan. Skema ini bertujuan untuk memberikan hak legal kepada masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan hutan secara berkelanjutan. Perhutanan sosial terus berkembang hingga saat ini dengan berbagai bentuk dan model implementasi yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara kesejahteraan masyarakat dan pelestarian fungsi kawasan hutan.

Pengembangan skema perhutanan sosial oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat seperti Hutan Nagari (HN), Hutan Kemasyarakatan (HKm), Hutan Tanaman Rakyat (HTR), dan Hutan Adat (HA). Pada tahun 2018, Sumatera Barat menerbitkan Pergub No. 52 Tahun 2018 yang menandai era baru dalam perhutanan sosial. Pergub ini diikuti dengan komitmen percepatan dan pengembangan perhutanan sosial oleh Dinas Kehutanan. Program perhutanan sosial di Sumatera Barat telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar hutan dan mengurangi konflik tenurial. Dengan adanya skema ini, masyarakat

memperoleh akses legal untuk mengelola dan memanfaatkan hutan secara berkelanjutan. PHBM (Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat) memungkinkan perbaikan tata kelola kehutanan dalam konteks pemulihan ekonomi dan reformasi sosial. Skema ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan hutan. Sejak diimplementasikannya Perhutanan Sosial di Sumatera Barat, terdapat sebanyak 138 izin Perhutanan Sosial dengan luas areal 205.773 hektar. Rinciannya meliputi 86 Hutan Nagari seluas 170.185 hektar, 46 Hutan Kemasyarakatan (HKm) seluas 28.418 hektar, 4 Hutan Tanaman Rakyat (HTR) seluas 6.935 hektar, 1 Kelompok Hutan Adat seluas 35 hektar, dan 1 Kelompok Kemitraan Kehutanan seluas 200 hektar.

Berikut disampaikan implementasi investasi berbasis jasa lingkungan pada perhutanan sosial di Sumatera Barat (berdasarkan uji petik pada 3 (tiga) lokasi perhutanan social yang sukses dikembangkan di Sumatera Barat.

4.8.1. Aktivitas Hutan Kemasyarakatan Wana Lestari Indudur, Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kab. Solok

Indudur adalah sebuah Nagari di Kecamatan IX Koto Sungai Lasi, Kabupaten Solok. Terletak di ketinggian lereng perbukitan, pintu masuk dari jalan utama Solok langsung menyajikan pemandangan perbukitan dengan jalan mendaki dan berliku-liku, menambah eksotisme nagari ini. Kondisi nagari yang berada di perbukitan dan dikelilingi kawasan hutan menjadi alasan utama pengusulan skema perhutanan sosial di sana.

Masyarakat Nagari Indudur sadar akan pentingnya memiliki hak atas pengelolaan kawasan hutan. Pada tahun 2015, mereka menerima SK pengesahan Hutan Kemasyarakatan seluas 240 hektar. Walau jumlah KK di Nagari Indudur sedikit dibandingkan dengan nagari lain di Sumatra Barat, semangat masyarakat untuk memanfaatkan hutan sebagai kawasan perladangan tanaman tua seperti manggis, durian, dan kemiri sudah ada

sejak nagari ini berdiri. Adagium "Alam (Hutan) adalah ibu yang baik" sangat tepat menggambarkan nagari ini. Selain tanaman buah, HHBK, dan kayu-kayuan, Hutan Nagari Indudur menyediakan sumber air untuk irigasi persawahan masyarakat.

Sejak memperoleh pengakuan atas hak kelola Hutan Kemasyarakatan, masyarakat memiliki peluang untuk memanfaatkan jasa lingkungan, salah satunya adalah sumber air di kawasan hutan, yang selama ini hanya dimanfaatkan untuk irigasi dan kini dikembangkan menjadi usaha air bersih. Pemanfaatan jasa lingkungan dari sisi ekologi meliputi pemandangan indah, perairan, tanah subur, udara bersih, dan sebagainya. Jasa lingkungan dapat menghasilkan kegiatan ekonomi yang diprakarsai oleh masyarakat sebagai imbas dari menjaga lingkungan.

Pada tahun 2013, KKI WARSI datang ke Nagari Indudur untuk mendampingi dan menjajaki peluang inisiatif pengelolaan lingkungan dan kawasan hutan. Puncaknya adalah kegiatan *Participatory Conservation Planning* (PCP) yang melibatkan Pemerintahan Nagari, Niniak Mamak, Bundo Kandung, Tokoh Masyarakat, dan Pemuda. Mereka membahas potensi yang dapat dimanfaatkan masyarakat Nagari di sektor ekonomi, sosial, dan ekologi, dan mengidentifikasi tiga potensi utama: sawah, HHBK berupa buah-buahan tanaman tua, dan sumber air bersih. Upaya mengelola air bersih dimulai pada tahun 2018.

Meskipun rentang waktu dari 2013 ke 2018 cukup jauh, proses ini saling mendukung, terutama setelah masyarakat mendapatkan SK Hutan Kemasyarakatan pada tahun 2015, yang memperkuat posisi mereka dalam mengelola potensi di kawasan hutan. Pada tahun 2018, pemerintah Nagari memfasilitasi uji laboratorium terhadap sumber air yang dihasilkan dari mata air Luak Pincuran di Bukik Limau Manih untuk mengetahui kelayakan konsumsi. Masyarakat telah lama mengonsumsi air ini dan mengakui kesegarannya. Hasil uji laboratorium menunjukkan bahwa air dari mata air

Luak Pincuran layak untuk diminum. Berdasarkan hasil ini, KKI Warsi berdiskusi dengan Pemerintahan Nagari Indudur tentang pengelolaan potensi air minum melalui Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Rumah Sejahtera yang dibentuk sejak akhir tahun 2017.

Sekarang ini, progres pengembangan usaha air minum di Nagari Indudur menunjukkan capaian yang signifikan. Pada tahun 2019, Pemerintahan Nagari Indudur merancang anggaran untuk membuat depot air minum yang direalisasikan pada tahun anggaran 2020 melalui alokasi penyertaan modal BUMNag Rumah Sejahtera. Pembangunan depot dimulai pada Maret 2020 di Jorong Kubang dekat Kantor Wali Nagari Indudur. Unit usaha depot air minum ini adalah salah satu dari dua unit usaha yang dikelola oleh BUMNag Rumah Sejahtera Nagari Indudur, bersama dengan usaha minyak kemiri yang didominasi oleh kaum perempuan. Pengelolaan depot dilakukan oleh tiga orang, dua sebagai pengelola dan satu sebagai pengantar air galon ke konsumen.

Menurut Direktur BUMNag sekaligus pengelola unit usaha Delfi Afrizal, pengelolaan lebih menekankan pada aspek sosial-ekonomi karena target pengembangan pasar masih berskala nagari. Ke depan, produk air minum akan dikembangkan di tingkat kecamatan dan dibuat dalam kemasan gelas atau botol. Sistem pembagian hasil yang dirancang untuk keberlanjutan usaha meliputi: 15% untuk penambahan modal usaha, 40% untuk pemegang saham secara proporsional, 10% untuk Kas Nagari, 10% untuk pelaksana operasional, 10% untuk tanggung jawab sosial lingkungan usaha, 5% untuk dana pendidikan dan pelatihan pelaksana, 5% untuk penasehat, dan 5% untuk pengawas. Keberadaan depot air minum sangat dirasakan oleh masyarakat Nagari Indudur. Mereka tidak perlu lagi menunggu mobil pick-up membawa air galon dan dapat menghemat penggunaan bahan bakar gas dan kayu api. Selain itu, perputaran uang di dalam nagari meningkat karena tidak ada lagi arus uang keluar.



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.67. Sumber Mata Air Indudur dan Depot Air Minum

Upaya pengembangan potensi air minum di Indudur merupakan langkah maju dalam implementasi skema perhutanan sosial. Pemberdayaan masyarakat Nagari dalam dan sekitar hutan sangat penting untuk menyadarkan mereka tentang potensi sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan. Dengan penyadaran kritis ini, diharapkan masyarakat Nagari dapat berdiri di kaki mereka sendiri.

Kesuksesan Indudur dalam mengembangkan investasi berbasis jasa lingkungan di Nagari Indudur tak lepas dari peranan Bapak Zofrawandi (Walinagari Indudur). Keputusan untuk pulang kampung pada tahun 2007 membawa Zofrawandi (47) menjadi Wali Nagari Indudur, Kecamatan IX Koto Sungai Lasi, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Dengan keikhlasan, semangat pantang menyerah, dan memberi teladan,

Zofrawandi berhasil mentransformasi Indudur dari kondisi gersang dan penuh persoalan lingkungan menjadi nagari yang subur. Saat ini, Zofrawandi dikenal sebagai salah satu wali nagari terbaik di Sumatera Barat, dengan berbagai prestasi termasuk penghargaan Kaplataru tahun 2018 dalam kategori Pembina Lingkungan.

"Indudur dulu adalah nagari yang gersang dan tandus. Di saat yang sama, pembalakan liar marak terjadi, memicu bencana alam seperti longsor. Masyarakat yang menggantungkan hidup dari hasil pertanian juga terpaksa berburu satwa liar yang dilindungi seperti kijang, trenggiling, dan burung," kata Zofrawandi. Menghadapi masalah ini, pada tahun 2008, Zofrawandi mulai mencari cara untuk mengubah pola hidup masyarakat agar dapat menjaga lingkungan sekaligus meningkatkan ekonomi mereka. Bersama para pemangku kepentingan, ia memprakarsai sejumlah peraturan nagari (Perna) terkait lingkungan untuk mendukung peningkatan ekonomi masyarakat. Misalnya, Peraturan Nomor 2 Tahun 2007 tentang Peningkatan Ekonomi Masyarakat, yang mewajibkan setiap keluarga menanam setengah hektar tanaman tua produktif.



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.68. Lahan Masyarakat Yang Ditanami Pohon Kemiri



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.69. Buah Kemiri dan Minyak Kemiri Olahan Masyarakat Indudur

"Selain sekadar aturan, dalam Perna itu juga tertuang sanksi dan penghargaan bagi masyarakat. Mereka yang terbaik mendapat piagam penghargaan dan dibantu alat-alat pertanian sesuai dengan kemampuan nagari. Hingga saat ini, Indudur telah memiliki 22 Perna. Misalnya, Indudur memiliki perna terkait pembalakan liar. Masyarakat setempat dan dari luar tidak diperkenankan menebang kayu baik di hutan lindung. Jika ada yang melakukannya, mereka didenda sepuluh zak semen serta tidak dilayani dalam urusan adat dan pemerintahan. Selain itu, ada perna yang mengharuskan pasangan pengantin untuk menanam pohon di setengah

hektar lahan. Ada juga perna yang melarang masyarakat berburu kijang, rusa, atau hewan-hewan yang dilindungi termasuk burung, serta bagaimana menjaga sungai dan menyelamatkan ikan agar tidak punah," kata Zofrawandi.

Tidak hanya itu, masyarakat pun dilarang bermain kartu pada siang hari. "Siang hari adalah waktu untuk bekerja ke ladang atau kebun, bukan bermain kartu apalagi berjudi," kata Zofrawandi. Pembuatan Perna itu tidak serta-merta jadi. Satu Perna harus melalui tahap sosialisasi yang bisa memakan waktu antara empat bulan hingga satu tahun. "Kami biasa jemput bola dengan langsung ke masyarakat untuk meminta masukan," katanya. Tidak cukup itu, sebagai walinagari, dia juga berusaha memberi contoh kepada masyarakatnya. "Sebelum melahirkan Perna, saya juga menanam kayu seperti mahoni 2.000 batang dan karet di lahan seluas dua Hektar. Itu juga saya gunakan uang sendiri," kata Zofrawandi.

NO	NAMA PERATURAN	NOMOR PERATURAN	KET
1	PERNA TENTANG GOTONG ROYONG DAN PEMBERANTASAN HAMA	01 TAHUN 2007	
2	PERNA TENTANG PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT NAGARI INDUDUR	02 TAHUN 2007	
3	PERNA TENTANG BUSANA MUSLIM DAN MUSLIMAH	03 TAHUN 2007	
4	PERNA TENTANG PELAKSANAAN PERKAWINAN MASYARAKAT	04 TAHUN 2007	
5	PERNA TENTANG ANAK-ANAK MENGAJI DI SURAU ATAU TPA	05 TAHUN 2007	
6	PERNA TENTANG MAIN DOMINO	01 TAHUN 2008	
7	PERNA TENTANG PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN RABIES	03 TAHUN 2008	
8	PERNA TENTANG PEMELIHARAAN TANAMAN KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN	04 TAHUN 2008	
9	PERNA TENTANG MUSYAWARAH TUNGGU TIGO SAJARANGAN DAN TALI TIGO SAPILIN	03 TAHUN 2011	
10	PERNA TENTANG STANDAR BIAYA PELAYANAN PAMSIMAS	01 TAHUN 2013	
11	PERNA TENTANG MAGRIB MENGAJI	04 TAHUN 2013	
12	PERNA TENTANG JUM'AT ANIANG	05 TAHUN 2013	
13	PERNA TENTANG RENCANA NAGARI	06 TAHUN 2013	
14	PERNA TENTANG KEBUN TOGA UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT NAGARI INDUDUR	06 TAHUN 2017	
15	PERNA TENTANG PENANAMAN BIBIT MANGGIS DALAM RANGKA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT NAGARI INDUDUR	07 TAHUN 2017	
16	PERNA TENTANG PENANGKAPAN HEWAN YANG DILINDUNGI DI NAGARI INDUDUR	08 TAHUN 2017	
17	PERNA TENTANG JUAL BELI HASIL TANAMAN PERKEBUNAN	09 TAHUN 2019	
18	PERNA TENTANG BADAN USAHA MILIK NAGARI "RUMAH SEJAHTERA"	11 TAHUN 2017	
19	PERNA TENTANG MERACUN DAN MENYETRUM IKAN DI SUNGAI	04 TAHUN 2018	
20	PERNA TENTANG CURI MALING UNTUK MENINGKATKAN KEAMANAN	05 TAHUN 2018	
21	PERNA TENTANG PENGELOLAAN TRASPARNASI INFORMASI DAN DOKUMENTASI NAGARI DI LINGKUNGAN PEMERINTAH NAGARI INDUDUR	06 TAHUN 2019	
22	PERNA TENTANG PENGGUNAAN DATA POTENSI RUANG MIKRO (PRM) SEBAGAI SUMBER DATA PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NAGARI	06 TAHUN 2021	
23			

Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.70. Peraturan Nagari Yang Dikeluarkan Oleh Wali Nagari Indudur

4.8.2. Aktivitas Forum Komunitas Pengelola Hutan Berbasis Masyarakat Nagari Sirukam (LPHN Sirukam) ke Kecamatan Payung Sekaki Kab. Solok

Nagari Sirukam terdiri dari empat jorong utama: Jorong Gantiang, Jorong Koto Tinggi, Jorong Kubang Nan Duo, dan Jorong Lubuak Pulai. Wilayah Nagari Sirukam terletak dalam DAS Indragiri Rokan, dengan topografi berupa perbukitan yang bervariasi ketinggiannya (600-1.400 mdpl), serta lereng dan dataran rendah. Perbukitan dan lereng umumnya berhutan, berfungsi sebagai daerah tangkapan air dan perladangan, sementara dataran rendah dimanfaatkan untuk pertanian sawah dan pemukiman. Hutan Nagari Sirukam termasuk dalam Hutan Lindung Batang Pelangi, yang merupakan bagian dari Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (KPHL) Model Solok.

Hutan ini dijalankan sebagai Hutan Desa berdasarkan skema Perhutanan Sosial, di mana desa memiliki hak untuk mengelola hutan negara demi kesejahteraan masyarakatnya. Awalnya, hutan ini sering dimasuki oleh perambah hutan, sehingga dilakukan pengusulan Hutan Desa oleh kelembagaan lokal seperti KAN, Badan Usaha Milik Nagari, dan LPHN. Dengan adanya perhutanan sosial, masyarakat lokal diyakini mampu mengelola hutan secara lestari. Program Hutan Desa diterapkan di sini berdasarkan Permenlhk No P.83/Menlhk/Setjen/Kum.1/10/2016 untuk kesejahteraan desa, setelah banyaknya intrusi perambah hutan memicu pengusulan perhutanan sosial. Pengelolaan Hutan Nagari Sirukam dilakukan oleh Lembaga Pengelola Hutan Nagari (LPHN) Sirukam, yang dibentuk pada 13 Juli 2013 dan dikukuhkan oleh Keputusan Wali Nagari Sirukam Nomor 522-31-2013.

Lembaga Pengelola Hutan Nagari (LPHN) bertujuan untuk mengelola hutan dengan dua fokus utama: pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat lokal di Nagari Sirukam. Hal ini tercermin dalam kegiatan-kegiatan berikut:

- LPHN berupaya melestarikan hutan lindung sebagai penyangga kehidupan masyarakat, menjaga fungsi ekologisnya untuk keseimbangan ekosistem lokal
- LPHN memberdayakan masyarakat untuk aktif dalam melestarikan hutan dengan pendekatan partisipatif, meningkatkan kesadaran akan pentingnya konservasi hutan
- LPHN memanfaatkan hutan secara berkelanjutan, termasuk pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK), untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa merusak ekosistem. Kegiatan pelatihan keterampilan yang didanai oleh pemerintah nagari dan KKI Warsi menggunakan HHBK merupakan strategi untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya hutan secara berkelanjutan

Forum Komunitas Pengelola Hutan Berbasis Masyarakat Nagari (FK-PHBMN) di Kabupaten Solok, Sumatera Barat, merupakan wadah bagi masyarakat pemegang izin perhutanan sosial untuk menyampaikan aspirasi dan kebutuhan terkait pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Forum ini didirikan oleh KPHL Solok dengan tujuan mengkoordinasikan rencana kerja kelompok perhutanan sosial dengan rencana pembangunan pemerintah. Di Nagari Sirukam, salah satu nagari yang tergabung dalam FK-PHBMN, masyarakat telah mengembangkan berbagai aktivitas yang berkontribusi pada keberlanjutan hutan dan perekonomian lokal:

- Pengembangan Komoditi Berbasis Tanaman Kehutanan: Sejak mendapatkan persetujuan hutan nagari pada tahun 2014, masyarakat Sirukam mengembangkan unit-unit usaha berbasis ekonomi lokal. Contohnya adalah pengembangan komoditi kopi dan lebah madu dari Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK).
- Program Pohon Asuh: Masyarakat Sirukam juga melaksanakan program pohon asuh, di mana mereka merawat dan mengelola 301

pohon. Ekowisata di sekitar kawasan hutan nagari, termasuk camping dan tracking menuju pohon asuh, juga tengah dikembangkan sejak tahun 2022.

- Pengelolaan Limbah Organik: Sejak tahun 2022, masyarakat Sirukam telah mengelola limbah organik dengan uji lab pupuk kompos di BPTP Sumatera Barat. Hasil uji menunjukkan bahwa kompos yang dihasilkan memiliki nilai unsur yang bagus dan layak untuk dijual.
- Pemulihan Hutan: Melalui reboisasi dan patroli hutan minimal sekali sebulan, masyarakat Sirukam berupaya memulihkan hutan. Penanaman bibit tanaman produktif dan kayu-kayuan dilakukan pada lahan kritis sejak tahun 2017, 2020, dan 2021.

Di Nagari Sirukam, terdapat empat Kelompok Usaha Pemanfaatan Sumber Daya Hutan (KUPS) yang dibentuk oleh Lembaga Pengelolaan Hutan Nagari (LPHN) untuk mengelola sumber daya hutan secara berkelanjutan.

- KUPS Pohon Asuh: Program ini mengajak masyarakat untuk mengasuh pohon-pohon tertentu di hutan. Program Pohon Asuh di Nagari Sirukam merupakan inisiatif yang dilakukan oleh masyarakat setempat dengan dukungan dari Lembaga Pengelolaan Hutan Nagari (LPHN). Program ini bertujuan untuk melestarikan hutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Caranya yaitu dengan melibatkan masyarakat dalam pelestarian hutan dengan cara mengadopsi pohon-pohon tertentu. Setiap pohon yang diadopsi akan diberi perawatan khusus untuk memastikan pertumbuhannya yang optimal. Masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam program ini bisa memilih pohon yang ingin mereka asuh. Mereka akan bertanggung jawab untuk merawat pohon tersebut dan memastikan kondisi lingkungan sekitarnya tetap terjaga. Selain sebagai upaya konkret dalam pelestarian lingkungan, program ini juga memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat melalui

pemanfaatan hasil hutan secara berkelanjutan. Hal ini menciptakan siklus ekonomi yang berkelanjutan di Nagari Sirukam. Pengawasan dan Perlindungan: LPHN Sirukam melalui KUPS Parimbo (Perlindungan Hutan) menjaga keamanan area hutan agar tidak terjadi aktivitas ilegal yang merusak lingkungan dan sumber daya alam. Program Pohon Asuh di Nagari Sirukam menunjukkan kesuksesan dalam mengintegrasikan aspek konservasi lingkungan, partisipasi masyarakat, dan pengelolaan sumber daya hutan yang berkelanjutan.



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.71. Pohon Asuh

- KUPS Parimbo (Perlindungan Hutan): Anggota satgas Parimbo bertugas untuk melakukan patroli dan menjaga keamanan hutan dari aktivitas ilegal seperti penebangan liar. Mereka juga berperan dalam pemeliharaan kelestarian lingkungan di area hutan Nagari Sirukam.



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.72. Perlindungan Hutan Nagari Sirukam

- KUPS Wisata Alam: Melalui KUPS ini, LPHN Sirukam mengelola potensi wisata alam yang ada di sekitar hutan. Hal ini tidak hanya memberikan pendapatan tambahan bagi masyarakat, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan.

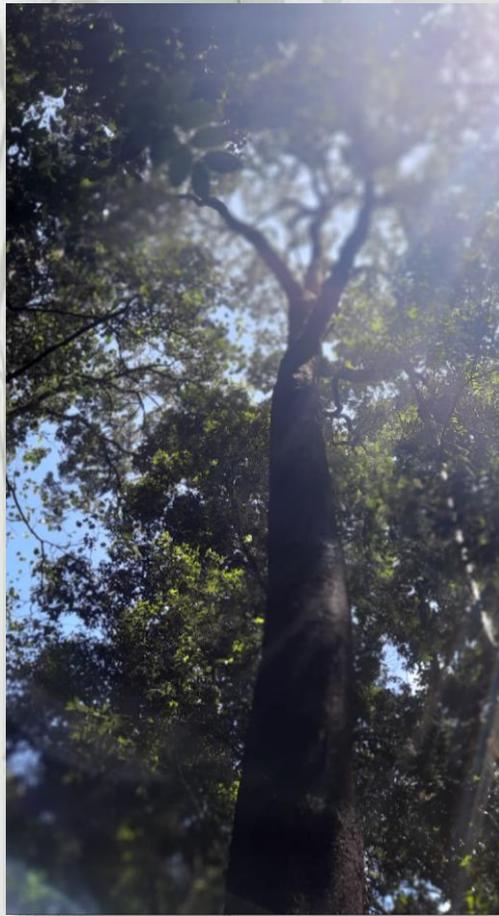
- KUPS Edukasi Lingkungan: Fokus KUPS ini adalah melakukan pendidikan dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pelestarian lingkungan dan sumber daya alam. Hal ini bertujuan untuk membangun kesadaran lingkungan yang lebih baik di kalangan masyarakat setempat.

Setiap KUPS memiliki peran khusus dalam mendukung pengelolaan hutan yang berkelanjutan di Nagari Sirukam, memastikan bahwa aspek konservasi, perlindungan, ekonomi, dan edukasi terintegrasi dalam kegiatan pengelolaan hutan oleh LPHN

Aturan dan Norma dalam Pengelolaan Hutan Nagari Sirukam

Masyarakat Nagari Sirukam, yang merupakan bagian dari suku Minangkabau, mempertahankan falsafah, aturan, dan kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya alam, khususnya hutan. Mereka mewarisi nilai-nilai adat istiadat turun-temurun yang menekankan bahwa hutan bukan hanya sebagai sumber daya alam, tetapi juga sebagai pelindung masyarakat. Salah satu contoh kearifan lokal di Nagari Sirukam adalah falsafah "*Nan Bancah Jadiakan Sawah, Nan Lereang Jadiakan Parak*", yang mengatur penggunaan lahan secara berkelanjutan: lahan yang dialiri air dijadikan sawah, sedangkan lahan miring dijadikan kebun dan ladang. Kelembagaan Adat Nagari (KAN) di Nagari Sirukam telah membuat aturan tertulis sejak tahun 2002 untuk menjaga kelestarian hutan, meskipun tantangan illegal logging masih ada.





Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.73. Hutan Nagari Sirukam

Aturan adat dalam pengelolaan hutan di Nagari Sirukam, yang diperbarui pada 23 Januari 2008, dibuat sebagai respons terhadap kondisi hutan yang semakin kritis. Aturan ini disepakati dalam sidang Niniak Mamak Gantang Nan Kurang Duo Lima Puluah, dihadiri oleh berbagai tokoh masyarakat seperti penghulu suku, manti, dubalang, imam nagari, dan khatib nagari. Berikut adalah aturan adat yang berlaku: Dilarang menebang dan mengambil kayu secara ilegal di wilayah Nagari Sirukam untuk diperjualbelikan. Kayu olahan untuk keperluan pribadi boleh diambil di kebun masing-masing setelah mendapat izin sesuai peraturan

perundang-undangan. Kayu bakar hanya boleh diambil untuk keperluan pribadi, bukan untuk diperjualbelikan. Pelanggar aturan dikenakan sanksi berupa denda sebesar 10 sak semen untuk pembangunan sarana umum. Pelanggar yang tidak membayar denda akan diproses hukum sesuai ketentuan yang berlaku. Meskipun tidak ada sanksi penanaman kembali secara eksplisit, masyarakat yang menebang pohon di hutan nagari diharapkan untuk melakukan penanaman kembali atau menyediakan bibit bagi Lembaga Pengelolaan Hutan Nagari (LPHN).

Dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat atas keberadaan hutan nagari dan Lembaga Pengelolaan Hutan Nagari (LPHN) adalah:

- Secara sosial, hutan nagari secara resmi diakui oleh pemerintah, memungkinkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaannya.
- Secara ekologi, hutan nagari berfungsi sebagai sumber air utama bagi masyarakat, mendukung kehidupan sehari-hari dan irigasi di Nagari Sirukam serta nagari-nagari di sekitarnya seperti Nagari Supayang, Nagari Bukit Tandang, dan Nagari Saok Laweh.
- Secara ekonomi, masyarakat mendapatkan peningkatan pendapatan melalui partisipasi dalam industri wisata, seperti penyediaan tempat penginapan untuk kunjungan wisatawan ke Nagari Sirukam. Namun, terdapat kekurangan dalam keaktifan pengurus LPHN, di mana hanya sebagian kecil anggota yang aktif dalam kegiatan pengelolaan hutan. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan LPHN untuk meningkatkan dinamika dan kualitas pengelolaan serta kesejahteraan anggota masyarakat. Program seperti pohon asuh menjadi salah satu inisiatif LPHN untuk mengedukasi dan melibatkan masyarakat dalam pelestarian hutan dengan tetap memperoleh manfaat ekonomi.

4.8.3. Aktivitas Ekowisata HKm Beringin Sakti di Kecamatan Lubuk Sikaping Kab. Pasaman

Aktivitas Ekowisata HKm Beringin Sakti di Kab. Pasaman diawali dari inisiatif sekelompok pemuda di Koto Panjang, Nagari Lansekkadok, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman. Kelompok pemuda tersebut membentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang dinamai Beringin Sakti. Tujuan Pokdarwis ini adalah meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dengan mengelola hutan pinus di Puncak Koto Panjang sebagai objek wisata alam. Menurut Ketua Pokdarwis, Hendra, penggunaan hutan sebagai objek wisata juga bertujuan mencegah kebakaran lahan yang sering terjadi di musim kemarau. Ia menjelaskan bahwa kebakaran lahan di kawasan hutan pinus sering terjadi, dan pemanfaatan hutan ini untuk mencegah kerusakan berulang. Pembentukan Pokdarwis Beringin Sakti didasari oleh keinginan untuk melestarikan kawasan wisata Puncak Koto Panjang dan mengembangkan potensi pariwisatanya. Hendra menambahkan bahwa beberapa tahun terakhir, pengelolaan hutan sering mengabaikan nilai-nilai kearifan lokal dan tata kelola berbasis lingkungan. Penebangan dan pembakaran hutan menjadi masalah serius, mengancam keberlangsungan hutan dan kehidupan masyarakat sekitar. Selain kerusakan fisik, kawasan Puncak Koto Panjang juga mengalami kerusakan sosial dan budaya, termasuk penyalahgunaan tempat untuk kegiatan negatif seperti perjudian dan narkoba oleh remaja. Pokdarwis Beringin Sakti berkomitmen merawat dan melestarikan hutan di Puncak Koto Panjang agar menjadi tempat wisata yang aman dan nyaman, yang dapat menarik wisatawan dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

Rangkuman proses aktivitas Ekowisata HKm Beringin Sakti di Kab. Pasaman:

- **Penyadaran dan Inisiasi:** Kesadaran akan pentingnya pengelolaan hutan yang berkelanjutan mendorong masyarakat di Koto Panjang, Nagari Lansekkadok, untuk mengelola hutan secara bersama-sama. Langkah awal ini penting untuk memastikan keterlibatan aktif masyarakat lokal dalam menjaga hutan mereka dari kerusakan.
- **Pembentukan Kelompok HKm:** Masyarakat kemudian membentuk Kelompok Hutan Kemasyarakatan (HKm) Beringin Sakti. Kelompok ini mendapatkan pengakuan dan legalitas untuk mengelola hutan secara resmi melalui pemerintah daerah dan instansi terkait. Mereka terlibat dalam berbagai kegiatan untuk melindungi dan memanfaatkan hutan secara bijak.
- **Pengelolaan dan Pemanfaatan Hutan:** HKm Beringin Sakti mengembangkan berbagai aktivitas ekowisata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga kelestarian hutan. Pengelolaan hutan ini mencakup penanaman kembali, perlindungan dari kebakaran, serta pengembangan objek wisata alam seperti hutan pinus di Puncak Koto Panjang. Kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan tetapi juga menarik wisatawan dan menyediakan pendapatan tambahan bagi masyarakat lokal.
- **Penghargaan dan Pengakuan:** Atas usaha keras dan keberhasilan mereka dalam mengelola hutan secara berkelanjutan, HKm Beringin Sakti telah mendapatkan berbagai penghargaan, termasuk penghargaan Wana Lestari. Pengakuan ini memotivasi mereka untuk terus mengembangkan praktik pengelolaan hutan yang baik dan berkelanjutan.

Pola pengembangan pariwisata pada obyek wisata Puncak Koto Panjang di Nagari Langsek Kadok, Kecamatan Rao Selatan, Kabupaten Pasaman, mencakup beberapa strategi penting, antara lain:

- **Pelibatan Masyarakat Lokal:** Pengembangan wisata Puncak Koto Panjang melibatkan masyarakat setempat dalam berbagai aspek pengelolaan dan operasional. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) berperan aktif dalam menjaga dan mempromosikan kawasan wisata ini.
- **Pengembangan Fasilitas Wisata:** Fasilitas yang memadai disediakan untuk meningkatkan kenyamanan dan pengalaman wisatawan. Ini termasuk penyediaan ATV untuk wisata petualangan dan pengembangan infrastruktur seperti jalan setapak dan tempat istirahat.
- **Promosi dan Pemasaran:** Strategi promosi yang efektif dilakukan untuk menarik lebih banyak wisatawan. Ini melibatkan penggunaan media sosial, kerjasama dengan agen perjalanan, serta partisipasi dalam pameran dan festival pariwisata.
- **Pengembangan Wisata Halal:** Dalam upaya menarik wisatawan Muslim, pengembangan wisata halal menjadi fokus utama. Fasilitas yang mendukung wisata halal, seperti tempat ibadah dan makanan halal, disediakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim.
- **Sustainability dan Pelestarian Alam:** Pengelolaan lingkungan dilakukan dengan menjaga keseimbangan ekosistem dan melestarikan keanekaragaman hayati. Ini memastikan bahwa pengembangan wisata tidak merusak lingkungan alami dan tetap berkelanjutan untuk jangka panjang.
- **Peningkatan Kapasitas dan Pelatihan:** Masyarakat lokal diberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola dan mengembangkan pariwisata. Ini termasuk pelatihan dalam bidang pelayanan, pengelolaan homestay, dan pemanduan wisata.

Ekowisata Beringin Sakti di Kabupaten Pasaman menawarkan berbagai daya tarik yang memikat wisatawan, antara lain:

- Puncak Koto Panjang: Salah satu objek wisata utama yang dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata Beringin Sakti. Lokasi ini menawarkan pemandangan alam yang indah dan udara segar, cocok untuk aktivitas seperti hiking dan menikmati panorama alam.



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.74. Puncak Koto Panjang

- Hutan Pinus: Kawasan hutan pinus di Koto Panjang menjadi daya tarik tersendiri. Pengunjung dapat menikmati keindahan hutan pinus sambil berjalan-jalan atau berfoto di tengah suasana alam yang sejuk dan menenangkan.



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.75. Hutan Pinus

- Kegiatan Edukatif dan Pelestarian Lingkungan: Selain menikmati keindahan alam, pengunjung juga dapat belajar tentang pentingnya pelestarian hutan dan lingkungan. HKm Beringin Sakti mengadakan berbagai program edukatif untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan wisatawan dan masyarakat lokal.



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.76. Kegiatan Edukatif Pelestarian Lingkungan

- Kegiatan camping, baik perorangan maupun kelompok



Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.77. Arena Perkemahan

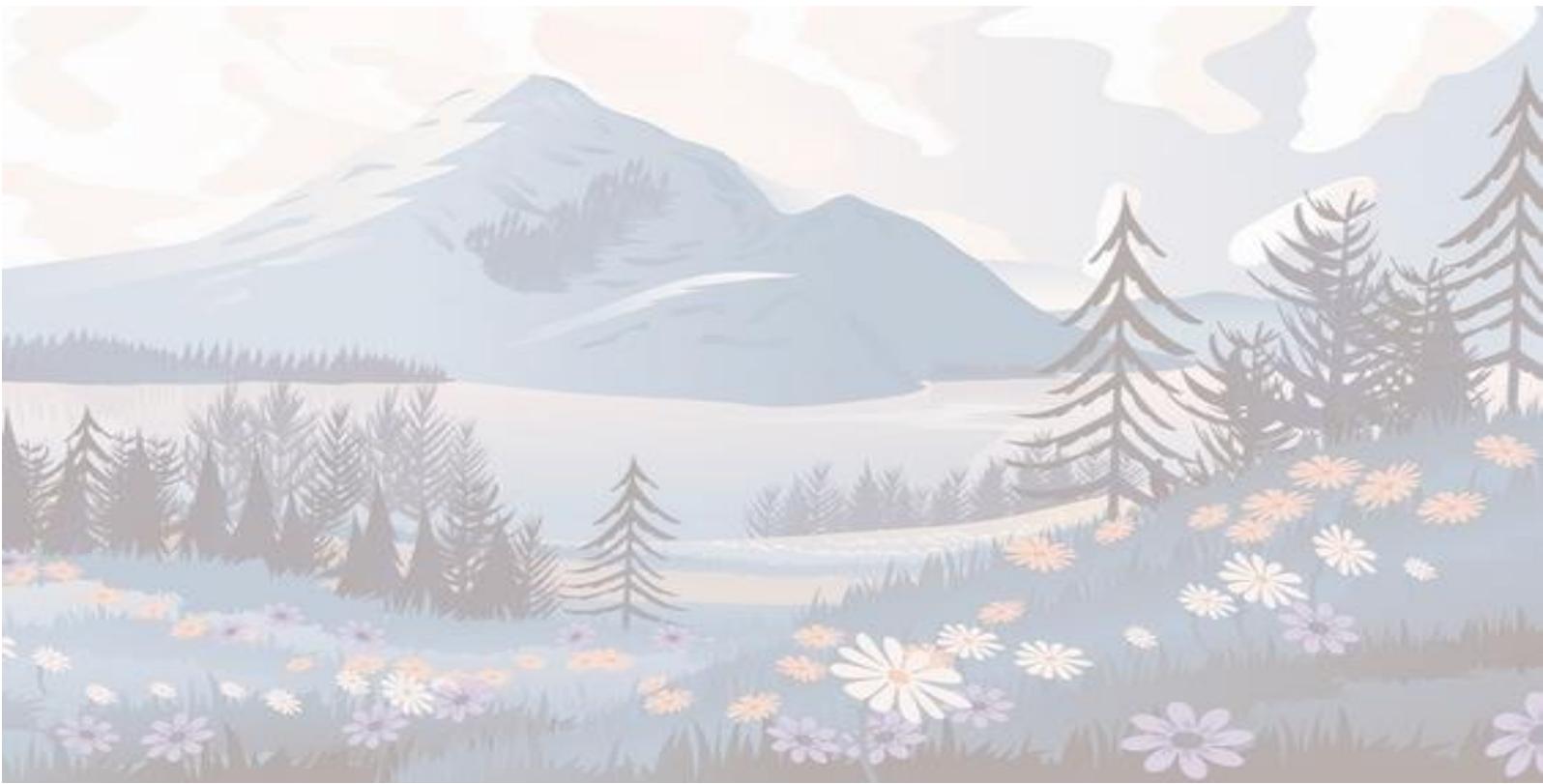
- Event-event dalam bentuk perlombaan terkait dengan promosi aktivitas Pokdarwis Beringin Sakti

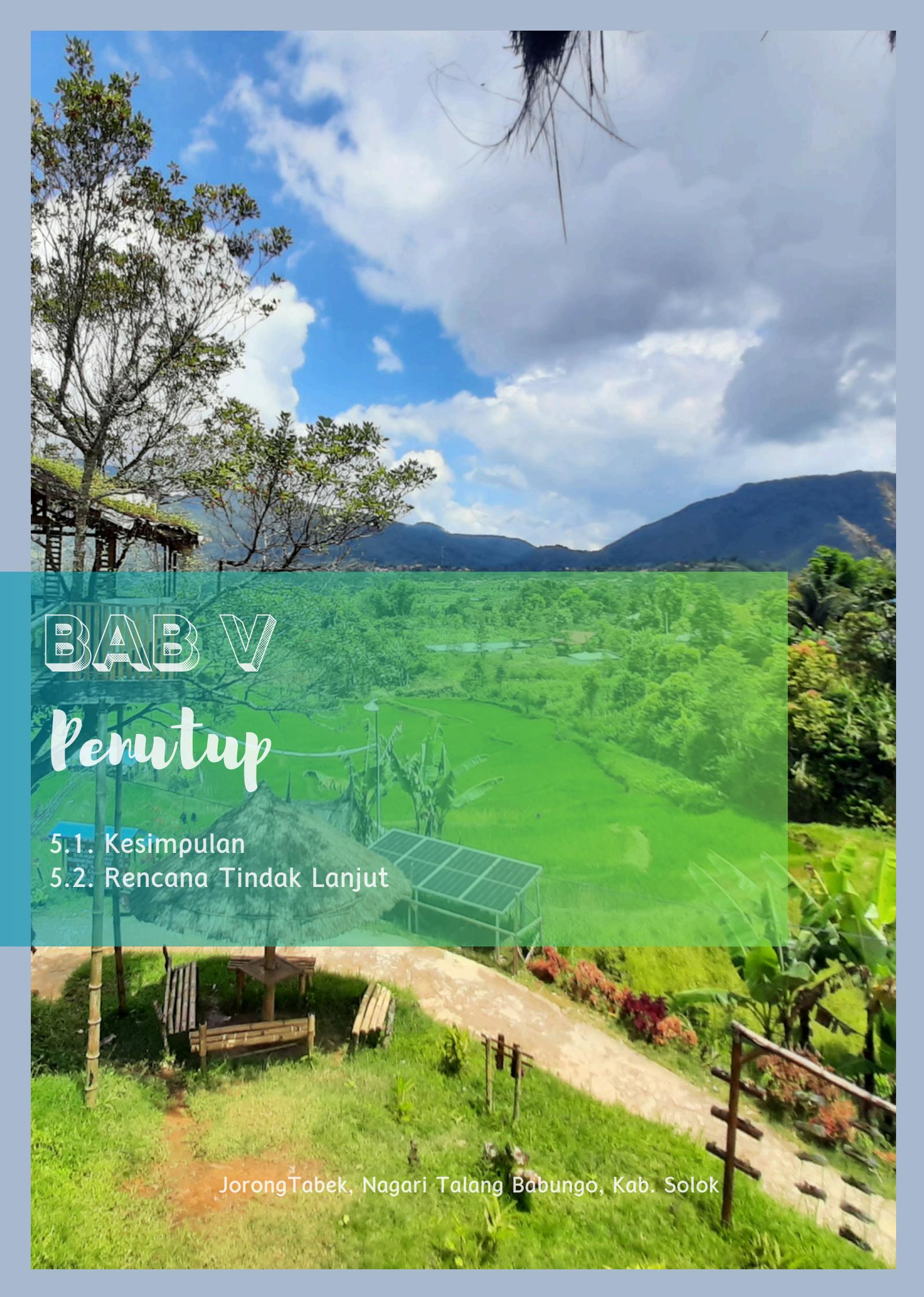


Sumber : Dokumentasi Tim, 2024

Gambar 4.78. Promosi Event Pokdarwis Melalui Permainan ATV

HKm Beringin Sakti menggunakan berbagai media promosi untuk memperkenalkan dan mengembangkan ekowisata, antara lain Website, Sosial Media (termasuk Facebook, Twitter, dan Instagram puncak_koto_panjang dan media sosial lainnya) untuk mencapai audiens yang lebih luas dan berinteraksi langsung dengan pengunjung potensial, Poster dan Brosur (media cetak yang efektif untuk menarik perhatian pengunjung lokal dan wisatawan) dan Roll Up Banner untuk promosi di acara-acara lokal atau kegiatan komunitas. Melalui berbagai media ini, HKm Beringin Sakti berupaya meningkatkan visibilitasnya di mata masyarakat serta memperluas jangkauan potensial pengunjung, baik dari dalam maupun luar daerah.





BAB V

Penutup

5.1. Kesimpulan

5.2. Rencana Tindak Lanjut

JorongTabek, Nagari Talang Babungo, Kab. Solok



5.1. Kesimpulan

Penyusunan DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 dilaksanakan oleh tim yang keanggotaannya ditetapkan melalui Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor 660-31-DLH-2024 tanggal 25 April 2024 tentang Pembentukan Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024. Keanggotaan Tim Penyusun DIKPLHD berasal dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, akademisi (Pusat Studi Lingkungan Hidup), LSM bidang lingkungan hidup serta OPD di lingkup Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

Tahapan penyusunan DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 ini meliputi pertemuan awal tim penyusun, pengumpulan, rekap dan pengolahan data, analisis data, penjaringan isu lingkungan hidup prioritas, dokumentasi, dan penggunaan metode D-P-S-I-R (*Driving Force-Pressure-State-Impact-Response*) dalam penjabaran isu. Pengumpulan dan pengolahan data bersumber dari data dan informasi kondisi lingkungan hidup Sumatera Barat yang berasal dari stakeholder terkait, baik instansi vertikal di daerah, OPD Provinsi maupun kabupaten/kota serta hasil kajian dan penelitian. Data dan informasi yang telah disesuaikan dengan pedoman penyusunan DIKPLHD tersebut kemudian dilakukan analisis DPSIR terhadap 5 (lima) komponen yaitu tata guna lahan, kualitas air, kualitas udara, risiko bencana, perkotaan dan tata kelola. Pembahasan analisa DPSIR pada tiap komponen disesuaikan dengan tema penulisan DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat tahun 2024.

Melalui tema "Peranan Investasi Berbasis Jasa Lingkungan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di Sumatera Barat", Penyusunan Dokumen Informasi Pengelolaan Lingkungan Hidup (DIKPLHD) Provinsi Sumatera Barat tahun 2024 ini mengusung peranan investasi berbasis jasa lingkungan dalam pengelolaan lingkungan yang telah dikembangkan di

Sumatera Barat antara lain kegiatan ekowisata, pemanfaatan air, pemanfaatan jasa aliran air, keindahan alam, perlindungan keanekaragaman hayati, penyerapan carbon/pengurangan emisi gas rumah kaca, pemulihan lingkungan dan pohon asuh. Beberapa peranan yang mengambil peran dalam investasi ini berupa ekonomi berkelanjutan, pelestarian sumber daya alam, mitigasi perubahan iklim, keanekaragaman hayati, kesehatan masyarakat, serta mengurangi intensitas dan frekuensi bencana.

Pemilihan tema ini didasari oleh potensi jasa lingkungan di Sumatera Barat yang sangat besar yang dapat dimanfaatkan melalui skema imbal jasa lingkungan atau *payment for environmental services (PES)*. Upaya ini dapat mendorong tindakan pengelolaan dan pelestarian lingkungan walaupun pengguna lahan mendapatkan keuntungan secara ekonomi yang saling menguntungkan. Selain itu, Berdasarkan data BPS tahun 2023 terdapat 950 nagari yang berada dalam kawasan hutan, dengan rincian 365 nagari berada di hutan konservasi, 305 nagari di hutan lindung dan 280 nagari di hutan produksi. Hal ini berarti, ketergantungan masyarakat Sumbar terhadap hutan dan pandangan masyarakat bahwa hutan adalah kebun dan ladang berpindah perlu dilakukan perubahan melalui pengelolaan hutan yang modern dengan pengembangan imbal jasa lingkungan/PES.

Jasa lingkungan yang ada di Sumatera Barat memiliki hubungan timbal balik ekologi (*ecology reciprocity*) dengan isu-isu lingkungan. Keduanya saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Melalui Surat Pernyataan Gubernur Sumatera Barat Nomor 660/816/TL/DLH-2024 telah ditetapkan 3 (tiga) Isu Prioritas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, yaitu : 1) Pengelolaan Persampahan, 2) Kebencanaan dan 3) Pencemaran Air. Proses penetapan ketiga isu tersebut diawali dengan melakukan evaluasi dan analisis data kualitas lingkungan hidup dan tren data IKLH dalam waktu 5 tahun terakhir. Selanjutnya berdasarkan data

kualitas lingkungan dan tren data IKLH tersebut yang menjadi *state* disandingkan dengan inventarisasi isu-isu hasil dokumen perencanaan seperti KLHS RPJPD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025-2045, KLHS RTRW Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022-2042, dokumen KLHS Kabupaten/Kota, dokumen RPPLH Provinsi Sumatera Barat Perda Nomor 2 Tahun 2020. Isu yang terangkum dan telah diinventarisasi tersebut kemudian dilakukan pembahasan pada Konsultasi Publik yang dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024 di Aula Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat yang dihadiri oleh semua pemangku kepentingan di Provinsi Sumatera Barat antara lain instansi pengelola lingkungan hidup se-Sumatera Barat, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan akademisi dengan jumlah peserta \pm 43 orang.

DIKPLHD Provinsi Sumatera Tahun 2024 khusus menganalisis *Driving Force, Pressure, State, Impact dan Response* (DPSIR) Peranan Investasi Berbasis Jasa Lingkungan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup serta sinerginya dengan program dan kegiatan Pemerintah dimana dilakukan kajian lebih detail mengenai pemanfaatan jasa lingkungan dalam mengatasi permasalahan ekonomi masyarakat, mengatasi isu dan permasalahan lingkungan serta dampak sosial yang positif ditimbulkan dari pemanfaatan jasa lingkungan tersebut.

Dari sisi tata guna lahan, secara visual terlihat bahwa perusakan lingkungan dan ekosistem terjadi di beberapa wilayah di Sumatera Barat. Seperti halnya ekosistem mangrove yang dirusak oleh kegiatan penebangan liar, penambangan terumbu karang pada pulau-pulau terluar, penambangan bahan galian jenis batuan (tanah, pasir, batu dan kerikil) telah merusak bentang alam dan meninggalkan lahan kritis dalam kondisi tercemar logam berat pada area bekas tambang. Kondisi kualitas lahan (IKL) di Provinsi Sumatera Barat sejak tahun 2017 hingga tahun 2022 menunjukkan kecenderungan menurun dan baru mengalami peningkatan pada tahun 2023 pada nilai indeks 68,98. Dengan penurunan tutupan

lahan yang disebabkan karena perubahan alih fungsi lahan hutan menjadi perladangan/perkebunan masyarakat maka beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah Provinsi Sumatera Barat adalah dengan melakukan Rehabilitasi Hutan dan Lahan melalui : 1) Dinas Kehutanan pada kawasan Hutan lindung dan Areal Penggunaan Lain (APL), setiap tahunnya berupa tanaman yang memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat seperti durian, petai, pinang, jengkol, matoa, kayu putih, lamtoro, alpokat, manggis, kayu manis, pala, kemiri, karet, kopi, cengkeh, pinang wangi dan pinang hibrida); 2) BPDAS Agam Kuantan pada areal kawasan Hutan Lindung. Produksi dan Kawasan Konservasi (Taman nasional Kerinci Sebelat/TNKS). Selain itu, melakukan pemulihan Lahan Akses Terbuka yang berkolaborasi dengan PT. Semen Padang dan penanaman tanaman pelindung pantai dan perbaikan tutupan lahan dengan tanaman-tanaman berjenis mangrove, ketapang, pinang dan cemara laut.

Dengan sumber daya air yang terdiri dari 1.200 sungai, 5 (lima) danau besar dan pantai yang memanjang di perairan barat dengan garis pantai 2.420 km membuat Sumatera Barat memiliki potensi dan permasalahan terkait sumber daya air yang melimpah ini yang sangat erat kaitannya dengan tindakan dan aktivitas/kegiatan pemanfaatan sumber daya alam. Pertumbuhan penduduk, perkembangan wilayah pemukiman, peningkatan lahan pertanian, pertambangan, sektor perikanan dan industri menjadi penyebab terjadinya penurunan kualitas dan kuantitas air. Penurunan kualitas air sungai ditandai dengan tingginya konsentrasi beberapa parameter seperti TDS, *total posfat*, sulfat, nitrit, nitrat, dan amoniak. Budidaya Keramba Jaring Apung (KJA) merupakan budidaya perikanan yang menjadi salah satu penyumbang pencemaran di Danau Maninjau yang berasal dari pakan ikan yang disebar di sekitaran perairan dan mengendap di dasar danau membentuk sedimen organik dengan konsentrasi DO, BOD, Total Fosfat, Total Nitrogen dan fecal Coliform yang melebihi baku mutu Air Sungai kelas II. Tumpukan sampah di tepian

pesisir pantai menyebabkan penurunan konsentrasi TSS, nitrat dan fosfat yang mengancam kelangsungan hidup biota dan mikroorganisme laut. Namun, dari semua kegiatan yang menyebabkan pencemaran terhadap kualitas air di Sumatera Barat tersebut nilai Indeks Kualitas Air (IKA) pada tahun 2023 memiliki kecenderungan membaik dari tahun ke tahun yaitu sebesar 57,05 dan nilai Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) sebesar 86,19. Hal ini tentu merupakan upaya dari Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam mencegah, menanggulangi dan memulihkan kualitas air seperti melakukan pemantauan kualitas sungai, danau dan laut, pengawasan rutin tingkat ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan, serta penilaian kinerja pengelolaan lingkungan hidup perusahaan/kegiatan (PROPER) skala nasional maupun skala daerah (PROPERDA), kewajiban pembangunan IPAL bagi setiap usaha dan/atau kegiatan, pembangunan pembangkit listrik yang ramah lingkungan, upaya penyelamatan danau melalui Germadan, dan melakukan perlindungan pesisir dan pulau-pulau kecil terhadap dampak yang ditimbulkan oleh perubahan iklim dan abrasi pantai.

Peningkatan jumlah kendaraan pada beberapa wilayah pusat-pusat pertumbuhan ekonomi di kawasan perkotaan berkorelasi dengan peningkatan pemakaian bahan bakar memberikan kontribusi terhadap penurunan kualitas udara sekaligus peningkatan emisi gas rumah kaca dari sektor energi di Sumatera Barat. Selain itu berkembangnya industri-industri besar dan sedang dan sumber antropogenik lainnya pada tahun 2023 pencemaran udara juga berasal dari kondisi alam berupa aktivitas Gunung Marapi, dimana terjadi erupsi yang sangat dahsyat setinggi 3000 meter ke udara pada tanggal 3 Desember 2023. Letusan ini menyebarkan abu vulkanik ke daerah sekitar antara lain Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Agam, Kota Bukittinggi, Kota Padang Panjang, Kota Payakumbuh, Kabupaten Lima Puluh Kota, dan Kabupaten Padang Pariaman. Namun demikian, Nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) Provinsi

Sumatera barat tahun 2023 masih dikategori sangat baik dengan nilai 90,53. Upaya Pemerintah Provinsi dalam menangani pengurangan pencemaran udara adalah dengan mengupayakan pengalihan moda transportasi dari kendaraan pribadi menjadi transportasi publik, mengawal penyusunan dokumen perencanaan di kabupaten/kota terkait penyediaan transportasi publik, jalur pedestrian, dan jalur sepeda dalam penyusunan Kajian Lingkungan Hidup Strategis RTRW, RDTR, dan RPJMD, melakukan pengembangan hutan kota, taman kota, serta taman keanekaragaman hayati. Taman Kehati yang dikembangkan antara lain Taman Kehati Universitas Andalas, Taman Kehati Puti Saloati Kota Solok, dan Taman Kehati Kab. Padang Pariaman, pengawasan pada sektor industri terhadap upaya konservasi energi.

Kondisi geologi dan geografis Sumatera Barat menimbulkan beberapa potensi bencana alam, antara lain erupsi gunung api, longsor, banjir, banjir bandang, gelombang pasang, gempa bumi, tsunami, kebakaran hutan dan lahan, abrasi pantai dan angin kencang. Tercatat selama tahun 2023 telah terjadi sebanyak 1.031 kejadian bencana dengan taksiran kerugian Rp. 45.287.357.667,-. Kesiapsiagaan Sumatera barat dalam menghadapi potensi bencana yaitu dengan pembentukan BPBD di 19 kabupaten/kota, pembentukan Komunitas Siaga Bencana di tiap Kabupaten/Kota hingga mengadakan sosialisasi dan edukasi bagi masyarakat dan siswa sekolah, pengadaan peralatan pemantauan cuaca dan kegempaan dari sumber terpercaya dan tentu saja koordinasi secara intensif dengan Pemda kabupaten/kota.

Masalah lingkungan di wilayah perkotaan yang dihadapi Sumatera Barat adalah masalah persampahan. Peningkatan jumlah penduduk dan gaya hidup masyarakat modern dan pola konsumsi masyarakat cenderung menjadi penyebab meningkatnya timbulan limbah padat dan cair sehingga menurunnya kualitas lingkungan. Untuk mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan, investasi berbasis jasa lingkungan dapat

mengatasi permasalahan sampah juga mampu menjadi pendorong peningkatan pendapatan masyarakat sekaligus manifestasi dari salah satu prinsip pengelolaan sampah berkelanjutan, yaitu *waste to resource* melalui cara kerja ekonomi sirkular dan sampah menjadi sumber energi.

Pada tahun 2023 total anggaran APBD untuk pengelolaan lingkungan hidup mencapai Rp. 973.940.804.767 atau 14,34% dari total APBD keseluruhan yang mencapai Rp. 6,789 triliun. Anggaran pengelolaan lingkungan hidup pada tahun 2023 dialokasikan di 1 (satu) OPD utama yang melaksanakan urusan lingkungan hidup yakni Dinas Lingkungan Hidup sebesar Rp. 26.667.278.817 dan 7 (tujuh) OPD lainnya yakni Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang, Dinas Sumber Daya Air dan Bina Konstruksi, Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Perkebunan Tanaman Pangan Holtikultura, Dinas Kehutanan dan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat telah memfasilitasi berbagai bentuk upaya investasi berbasis jasa lingkungan hidup melalui integrasi KLHS terhadap kebijakan rencana dan program pada dokumen perencanaan, kerjasama antar instansi dan masyarakat untuk pengelolaan lingkungan, optimalisasi potensi sumber daya alam dan sosial melalui sektor pertanian, perkebunan, pariwisata, perikanan, kelautan dan UMKM, melibatkan LSM dalam pengawasan pelaksanaan penggunaan instrumen perizinan lingkungan, penerbitan produk hukum bidang lingkungan hidup dan pengembangan energi baru terbarukan.

Program atau kegiatan inovasi pengelolaan lingkungan hidup berbasis Investasi Jasa Lingkungan yang dilakukan secara kolaborasi antara pemerintah, dunia usaha, masyarakat atau kelompok masyarakat dapat meminimalkan Isu Prioritas Lingkungan Hidup di Sumatera Barat antara lain berupa mitigasi perubahan iklim dengan inovasi **"pemanfaatan sampah menjadi nilai ekonomis"**, kegiatan ekowisata (**Ekowisata Mangrove, Ekowisata Pemanfaatan Lahan Bekas**

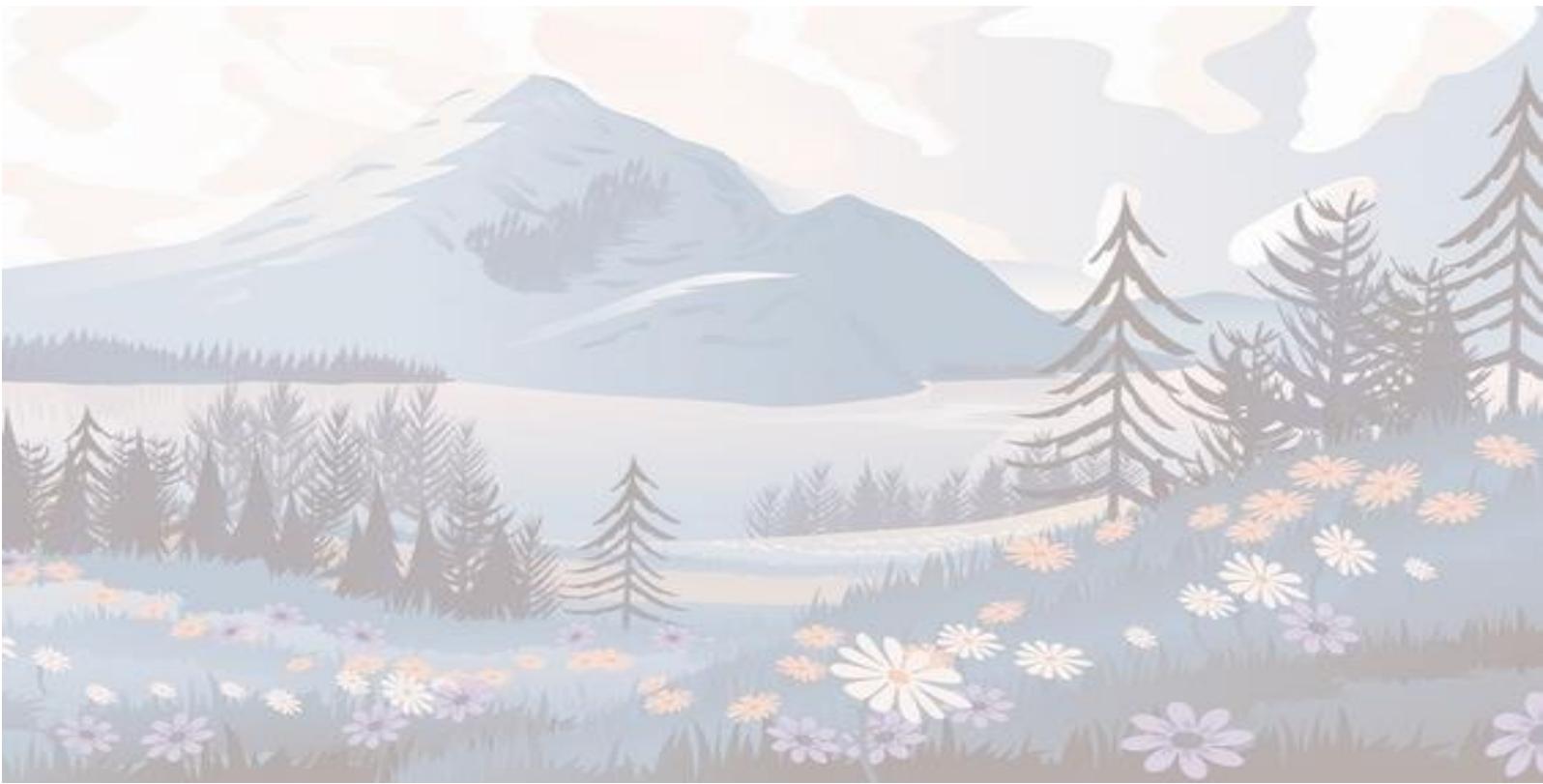
Tambang) dan **Perhutanan Sosial** dan ekonomi berkelanjutan dan mitigasi perubahan iklim seperti seperti **Ekowisata Air** dan **Energi Baru Terbarukan**. Beberapa bentuk kolaborasi tersebut antara lain : 1) aktivitas wisata bahari dan pelestarian ekosistem terumbu karang, penyu, dan perlindungan habitat biota laut dilindungi oleh KOMPAK Raja Samudera; 2) Aktivitas Wisata Bahari dan Konservasi oleh *Tabuik Diving Club*; 3) Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) Rimba Peduli Nagari Sungai Pinang Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan; 4) Aktivitas Kelompok Masyarakat Penggerak Kampung Iklim ke Kota Padang Panjang; 5) Aktivitas Wisata dan Konservasi Sumber Daya Alam Talang Babungo di Jorong Tabek, Kabupaten Solok; 6) Aktivitas Investasi Berbasis Jasa Lingkungan Bidang Pemanfaatan Air ke PLTM Tongar di Nagari Kajai, Kecamatan Talamau Kab. Pasaman Barat; 7) Aktivitas Ekowisata Lahan Bekas Tambang PT. Peridon Siap Maju di Kab. Pasaman Barat; 8) Aktivitas Pemanfaatan Jasa Lingkungan Melalui Perhutanan Sosial; 9) Aktivitas Ekowisata HKm Beringin Sakti di Kecamatan Lubuk Sikaping Kab. Pasaman.

5.2. Rencana Tindak Lanjut

Potensi ekosistem yang sangat besar merupakan modal/investasi dalam pemanfaatan dan pengelolaan lingkungan. Investasi jasa lingkungan di Sumatera Barat seperti air, pesisir dan laut, kawasan hutan sebagai faktor pendorong dalam meningkatkan nilai ekonomi dan pertumbuhan ekonomi dengan tetap menjaga lingkungan/kualitas lingkungan, nilai sosial dan budaya (kearifan lokal) masyarakat sehingga dapat bermuara akhir kepada meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sumatera Barat.

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat perlu melakukan berbagai upaya dalam mendorong pengembangan investasi berbasis lingkungan ini dengan mendukung pengembangan industri pariwisata dan bidang terkait lainnya serta mendorong perbaikan aksesibilitas sekitar kawasan,

melakukan penguatan kelembagaan pendukung pengembangan desa, seperti badan usaha milik desa, badan usaha milik nagari dan koperasi serta mengembangkan solusi inovatif yang dapat mengatasi persoalan lingkungan yang terjadi dalam rangka upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim terutama dalam mengatasi permasalahan persampahan dan bencana banjir dan longsor yang terus terjadi di Sumatera Barat.





DAFTAR PUSTAKA

Nagari Indudur, Kabupaten Solok



- _____ .2012. Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012 – 2031.
- _____ .2017. Dokumen Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2037.
- _____ .2020. Dokumen Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat 2019 – 2049.
- _____ .2022. Laporan Akuntalitas Kinerja Instansi pemerintah (LAKIP) Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022.
- _____ .2022. Laporan Data dan Informasi Kebencanaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Barat tahun 2022.
- _____ .2022. Laporan Pemantauan Kualitas air Sungai Skala Provinsi Tahun 2022.
- _____ .2023. Buku Data Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah se-Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat.
- _____ .2023. Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2023.
- _____ .2023. BPS Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023.
- _____ .2024. Laporan Data dan Informasi Kebencanaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Barat tahun 2024.
- _____ .2024. Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2024.
- _____ .2024. Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat





LAMPIRAN 1

Tabel Data

**Tabel-31.A. Persentase Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota	Fasilitas Tempat Buang Air Besar			
		Sendiri	Bersama Rumah Tangga Tertentu	Umum (MCK Komunal, MCK Umum)	Sungai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Kepulauan Mentawai	78,60	6,08	1,03	NA
2	Kab. Pesisir Selatan	82,66	3,55	0,10	NA
3	Kab. Solok	73,74	4,09	4,14	NA
4	Kab. Sijunjung	80,47	5,84	0,34	NA
5	Kab. Tanah Datar	78,53	10,93	6,40	NA
6	Kab. Padang Pariaman	85,55	3,13	2,72	NA
7	Kab. Agam	83,94	9,84	1,84	NA
8	Kab. Lima Puluh Kota	77,76	9,40	1,29	NA
9	Kab. Pasaman	66,77	5,38	6,90	NA
10	Kab. Solok Selatan	78,74	2,92	0,89	NA
11	Kab. Dharmasraya	87,51	4,72	0,64	NA
12	Kab. Pasaman Barat	82,90	2,48	0,42	NA
13	Kota Padang	78,03	17,30	0,77	NA
14	Kota Solok	92,57	6,56	0,26	NA
15	Kota Sawahlunto	91,24	6,20	2,48	NA
16	Kota Padang Panjang	86,35	11,66	0,89	NA
17	Kota Bukittinggi	90,87	8,62	0,51	NA
18	Kota Payakumbuh	93,64	3,92	0,92	NA
19	Kota Pariaman	84,19	12,48	2,04	NA
	Provinsi Sumatera Barat	80,84	7,92	1,93	NA

Keterangan :

Berdasarkan data Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Barat 2023 (Susenas Maret, 2023)

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-32. Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Tingkatan Pendidikan
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Tidak Sekolah		SD		SLTP		SLTA	
		L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kabupaten Pesisir Selatan	43.535	42.633	54.891	56.356	44.924	41.046	66.872	61.282
2	Kabupaten Solok	61.213	58.239	40.041	37.094	23.119	23.479	27.044	29.549
3	Kabupaten Sijunjung	35.709	33.658	28.879	27.944	17.305	16.428	18.460	18.161
4	Kabupaten Tanah Datar	33.991	31.341	42.732	41.124	30.916	29.642	40.517	41.911
5	Kabupaten Padang Pariaman	46.172	41.785	51.537	56.562	38.623	35.289	48.276	45.442
6	Kabupaten Agam	61.996	56.258	54.765	55.873	42.204	39.241	54.328	54.425
7	Kabupaten Lima Puluh Kota	31.425	28.945	33.104	30.898	22.802	23.754	35.256	36.002
8	Kabupaten Pasaman	38.567	35.896	29.625	30.230	20.195	19.975	24.749	23.529
9	Kabupaten Kep. Mentawai	12.422	11.922	8.925	8.406	5.364	4.494	8.649	6.884
10	Kabupaten Dharmasraya	29.231	27.636	26.523	26.961	19.975	18.469	23.046	20.003
11	Kabupaten Solok Selatan	22.496	21.062	20.391	20.472	14.249	12.963	17.939	16.263
12	Kabupaten Pasaman Barat	58.745	54.989	45.641	46.431	34.964	34.331	44.163	40.238
13	Kota Padang	110.451	103.325	41.008	44.344	57.981	54.456	148.663	138.004
14	Kota Solok	11.382	10.417	4.589	3.985	5.464	5.113	10.536	9.969

No.	Kabupaten/Kota	Tidak Sekolah		SD		SLTP		SLTA	
		L	P	L	P	L	P	L	P
15	Kota Sawahlunto	8.821	8.274	5.581	4.818	4.663	4.343	8.600	8.109
16	Kota Padang Panjang	5.284	4.985	3.503	3.243	4.252	3.860	9.967	8.767
17	Kota Bukittinggi	11.564	10.689	7.153	6.635	9.482	8.486	23.027	20.625
18	Kota Payakumbuh	12.840	11.488	8.681	8.147	10.536	9.823	25.802	24.289
19	Kota Pariaman	10.805	9.757	7.184	7.272	7.717	6.699	13.692	12.268
	SUMATERA BARAT	646.649	603.299	514.753	516.795	414.735	391.891	649.586	615.720

Lanjutan Tabel-32

No.	Kabupaten/Kota	Diploma		S1		S2		S3	
		L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Kabupaten Pesisir Selatan	2.512	5.809	8.774	15.542	583	432	12	17
2	Kabupaten Solok	1.804	4.452	5.679	10.514	371	373	21	24
3	Kabupaten Sijunjung	1.248	2.846	3.296	5.878	192	194	1	1
4	Kabupaten Tanah Datar	2.690	5.120	7.977	13.825	551	653	33	25
5	Kabupaten Padang Pariaman	2.003	4.658	6.154	10.730	346	359	15	7
6	Kabupaten Agam	3.664	7.658	9.267	16.359	587	620	22	21
7	Kabupaten Lima Puluh Kota	2.533	4.768	6.462	12.305	344	414	11	8

No.	Kabupaten/Kota	Diploma		S1		S2		S3	
		L	P	L	P	L	P	L	P
8	Kabupaten Pasaman	1.359	3.100	4.888	8.381	258	204	11	4
9	Kabupaten Kep. Mentawai	557	908	1.924	2.003	109	61	1	-
10	Kabupaten Dharmasraya	1.330	2.940	4.344	6.966	271	250	11	8
11	Kabupaten Solok Selatan	959	2.122	3.085	5.389	171	158	4	5
12	Kabupaten Pasaman Barat	2.196	5.225	7.125	11.232	310	283	6	6
13	Kota Padang	13.541	23.871	39.057	51.774	5.128	5.185	687	381
14	Kota Solok	945	2.129	3.108	4.524	295	291	9	13
15	Kota Sawahlunto	799	1.409	1.804	3.267	152	179	3	2
16	Kota Padang Panjang	903	2.005	2.955	4.314	360	343	36	13
17	Kota Bukittinggi	2.517	4.648	6.711	9.454	688	864	42	30
18	Kota Payakumbuh	1.652	3.036	5.361	7.894	447	470	12	16
19	Kota Pariaman	961	2.295	3.587	5.557	320	300	15	6
	SUMATERA BARAT	44.173	88.999	131.558	205.908	11.483	11.633	952	587

Keterangan: Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2023

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-33. Jenis Penyakit Utama yang Diserita Penduduk
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2022**

No.	Lokasi	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Provinsi Sumatera Barat	ISPA	294.981
2	Provinsi Sumatera Barat	Hipertensi	248.463
3	Provinsi Sumatera Barat	Common cold/ Flu	165.945
4	Provinsi Sumatera Barat	Rematik	87.121
5	Provinsi Sumatera Barat	Gastritis	77.055
6	Provinsi Sumatera Barat	Penyakit kulit alergi	63.173
7	Provinsi Sumatera Barat	Febris / Demam	59.384
8	Provinsi Sumatera Barat	Dyspepsia	54.384
9	Provinsi Sumatera Barat	Diabetes Melitus	46.352
10	Provinsi Sumatera Barat	Radang Pulpa Gigi	32.250
	JUMLAH		1.129.108

Keterangan : -

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-34. Jumlah Rumah Tangga Miskin
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Prosentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	21.568	6.938	32,17
2	Kabupaten Pesisir Selatan	120.567	54.629	45,31
3	Kabupaten Solok	94.823	39.780	41,95
4	Kabupaten Sijunjung	57.882	26.727	46,17
5	Kabupaten Tanah Datar	95.249	42.779	44,91
6	Kabupaten Padang Pariaman	99.290	38.473	38,75
7	Kabupaten Agam	132.656	46.187	34,82
8	Kabupaten Lima Puluh Kota	97.507	50.010	51,29
9	Kabupaten Pasaman	73.347	21.434	29,22
10	Kabupaten Solok Selatan	45.948	20.061	43,66
11	Kabupaten Dharmasraya	57.401	25.103	43,73
12	Kabupaten Pasaman Barat	105.051	30.084	28,64
13	Kota Padang	216.267	64.320	29,74
14	Kota Solok	18.171	4.674	25,72
15	Kota Sawahlunto	16.565	4.563	27,55
16	Kota Padang Panjang	13.731	5.012	36,50
17	Kota Bukittinggi	29.771	8.965	30,11
18	Kota Payakumbuh	34.844	12.490	35,85
19	Kota Pariaman	21.032	7.873	37,43

Keterangan : Berdasarkan data BPS dan P3KE Kemenko PMK

Sumber : Berdasarkan data BPS dan P3KE Kemenko PMK

**Tabel-34.A. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Miskin					
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kabupaten Mentawai	14.310	13.740	13.760	14,84	13,97	13,72
2	Kabupaten Pesisir Selatan	37.410	33.780	35.090	7,92	7,11	7,34
3	Kabupaten Solok	30.360	27.160	27.330	801	7,12	7,13
4	Kabupaten Sijunjung	16.810	15.070	15.020	6,8	6	5,88
5	Kabupaten Tanah Datar	15.890	14.910	14.570	4,54	4,26	4,16
6	Kabupaten Padang Pariaman	30.410	26.440	26.930	7,22	6,25	6,34
7	Kabupaten Agam	34.260	31.330	33.410	6,85	6,22	6,6
8	Kabupaten Lima Puluh Kota	28.510	26.000	27.020	7,29	6,59	6,8
9	Kabupaten Pasaman	21.570	19.940	19.990	7,48	6,85	6,8
10	Kabupaten Solok Selatan	13.410	11.810	11.910	7,52	6,51	6,45
11	Kabupaten Dharmasraya	17.600	15.080	15.490	6,67	5,56	5,56
12	Kabupaten Pasaman Barat	34.970	32.910	33.520	7,51	6,93	6,92
13	Kota Padang	48.440	2.370	41.970	4,94	4,26	4,17
14	Kota Solok	2.310	2.280	2.350	3,12	3,02	3,05
15	Kota Sawahlunto	1.520	1.470	1.470	2,38	2,28	2,27
16	Kota Padang panjang	3.280	2.890	2.990	5,92	5,14	5,24
17	Kota Bukittinggi	6.980	6.160	5.780	5,14	4,46	4,11
18	Kota Payakumbuh	8.660	8.080	7.880	6,16	5,66	5,44
19	Kota Pariaman	3.990	3.800	3.910	4,38	4,13	4,2
	Sumatera Barat	370.670	335.210	340.370	6,63	5,92	5,95

Keterangan : Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional BPS
Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-35. Jumlah Limbah Padat dan Cair berdasarkan Sumber Pencemaran
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2013**

No.	Sumber Pencemaran	Lokasi	Type/Jenis/ Klassifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (ton/hari)	Volume Air Limbah (m ³ /hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/tahun)	Jumlah Limbah B3 Cair (m ³ /tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	A. Bergerak	-	-	-	-	-	-	-
	B. Tidak Bergerak							
1.	RSUD M. Natsir	Kota Solok			108.470,000	38.951,000	206,766.4555 ton	0.8884 ton
2.	RSUD Sijunjung	Kab. Sijunjung			38.898,000	3.120,000	0.223 ton	9,576.049
3.	RSUD Padang Panjang	Kota Padang Panjang			23,308	0,000	0.103 ton	19911 ton
4.	Permata Bunda	Kota Solok			7796,000	1.603,000	0.017 ton	4.07 ton
5.	RSOMH Bukittinggi	Kota Bukittinggi			228.771,420	14.245,300	0.15235 ton	1,671,244.00185 ton
6.	Lubuk Basung	Kab. Agam			118.812,900	2.582,300	7433,1774 ton	2,810.26 ton
7.	RSUD M. Hanafiah	Kota. Pariaman			44,000	0,000		10,360 ton
8.	Tambang PT. Semen Padang	Kota Padang			25.083,000	0,000	23,837.178 ton	25,940.581 ton
9.	Ibnu sina BKT	Kota Bukittinggi				0,000	0.065 ton	14,795.01 ton
10.	Ibnu sina PYK	Kota Payakumbuh				8.918,000	0.039 ton	7,852.555 ton
11.	Semen padang Hospital	Kota Padang			131,643,500	13.147,000	0.085 ton	28347 ton
12.	PT Sri	Kabupaten Lima Puluh Kota				0,000		28347 ton
13.	RSUD Pariaman	Kota Pariaman			598,100	819,000	0.042 ton	24,699.1107 ton
14.	PLTA Batang Agam	Kabupaten Lima Puluh Kota				0,000	0.6913 ton ton	24,699.1107 ton
15.	ibnu sina Padang	Kota Padang				748,000		24,699.1107 ton

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-35.A. Jumlah Industri Kecil Menengah
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2013**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah IKM	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	488	1.255
2	Kabupaten Pesisir Selatan	4.971	13.797
3	Kabupaten Solok	379	3.600
4	Kabupaten Sijunjung	1.120	2.836
5	Kabupaten Tanah Datar	4.956	13.026
6	Kabupaten Padang Pariaman	2.809	7.524
7	Kabupaten Agam	4.705	12.053
8	Kabupaten Lima Puluh Kota	8.080	24.311
9	Kabupaten Pasaman	1.558	5.008
10	Kabupaten Solok Selatan	1.118	2.385
11	Kabupaten Dharmasraya	957	3.089
12	Kabupaten Pasaman Barat	1.649	4.775
13	Kota Padang	2.784	11.067
14	Kota Solok	866	3.310
15	Kota Sawahlunto	1.779	2.488
16	Kota Padang Panjang	716	1.694
17	Kota Bukittinggi	2.541	8.936
18	Kota Payakumbuh	1.968	6.485
19	Kota Pariaman	1.765	5.432

Keterangan :

Sumber : Dinas Perindustrian Perdagangan Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-36. Suhu Udara Rata-Rata Bulanan
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Nama dan Lokasi Stasiun	Lokasi	Titik Koordinat	
			Latitude	Longitude
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Stasiun Meteorologi Minangkabau Pariaman	Kabupaten Padang Pariaman	- 0,79355	100,28917
2	Stasiun Meteorologi Maritim Teluk Bayur	Kota Padang	-0,984010	100,382846
3	Stasiun Klimatologi Padang	Kabupaten Padang Pariaman	-0,54549	100,29786
4	Stasiun Geofisika Padang	Kota Padang Panjang	-0,46630	100,3797
5	Stasiun Pemantau Atmosfer Global Bukit Kototabang	Kabupaten Agam	-0.201944	100,318056

Lanjutan Tabel-36

Suhu Udara rata-Rata Bulanan (°C)											
Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
32,50	33,20	32,20	32,30	33,00	33,00	32,70	31,80	30,60	31,20	31,40	32,00
34,10	36,70	35,30	35,70	34,80	36,20	34,40	34,10	32,50	31,70	33,80	34,30
33,60	34,00	34,80	35,20	35,00	33,60	33,40	33,10	33,20	32,00	32,60	33,40
29,60	29,20	29,60	29,40	29,40	29,80	28,60	29,80	30,20	30,00	29,20	29,40
21,60	21,90	22,70	23,50	23,20	22,20	22,50	22,90	22,70	23,20	22,90	23,10

Keterangan :

Sumber : BMKG dalam Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka, 2024

**Tabel-37. Kualitas Udara Ambien
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

Lokasi	Titik Koordinat		Lama Pengukuran	SO ₂ (µg/Nm ³)	CO (µg/Nm ³)	NO ₂ (µg/Nm ³)	O ₃ (µg/Nm ³)
	Latitude	Longitude					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Stasiun Pemantau Atmosfer Global Bukit Kototabang	-0.201944°	100.318056°	Jan	15,58	162,07	0,47	23,11
			Feb	18,92	166,35	0,47	24,08
			Mar	10,47	172,09	0,48	27,23
			Apr	10,44	139,05	0,48	15,61
			Mei	10,43	118,35	0,48	18,44
			Jun	10,38	123,16	0,48	16,4
			Jul	10,45	107,3	0,48	16,79
			Ags	10,5	148,41	0,48	17,91
			Sept	10,51	222,12	0,48	24,33
			Okt	10,65	298,45	-	24,19
			Nov	10,6	195,61	-	20,74
			Des	10,66	152,44	-	21,26

Lanjutan Tabel-37

Lokasi	HC ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)	PM10 ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)	PM2,5 ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)	TSP ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)	Pb ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)	Dustfall ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)	Total Fluorides Sbg F ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)	Fluor Index ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)	Khlorine dan Khlorine Dioksida ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)	Sulphat Index ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Stasiun Pemantau Atmosfer Global Bukit Kototabang	-	8	6	29,64	-	-	-	-	-	-
	-	12	6,7	30,54	-	-	-	-	-	-
	-	14	8,3	20,94	-	-	-	-	-	-
	-	10	4,3	27,14	-	-	-	-	-	-
	-	11	5,8	22,44	-	-	-	-	-	-
	-	12	6,1	30,54	-	-	-	-	-	-
	-	11	4,5	24,94	-	-	-	-	-	-
	-	12	8	20,94	-	-	-	-	-	-
	-	23	19,1	32,44	-	-	-	-	-	-
	-	30	24,3	49,84	-	-	-	-	-	-
	-	13	10,6	36,24	-	-	-	-	-	-
-	9	8,3	21,34	-	-	-	-	-	-	

Keterangan :

Sumber : Sumber : BMKG dalam Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka, 2024

**Tabel-37.A. Nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No	Kabupaten/Kota	Nilai Rata-Rata Tahunan ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)		IKU
		NO ₂	SO ₂	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
1	Kota Padang	11,81	16,74	74,11
2	Kota Padang Panjang	6,44	6,83	91,60
3	Kota Bukittinggi	8,60	8,26	88,12
4	Kota Solok	8,29	6,17	91,24
5	Kota Pariaman	6,62	5,23	93,70
6	Kota Payakumbuh	8,79	6,15	90,92
7	Kota Sawahlunto	5,81	8,44	89,80
8	Kabupaten Dharmasraya	10,33	10,88	83,28
9	Kabupaten Agam	5,35	7,52	91,40
10	Kabupaten Pesisir Selatan	5,65	6,07	93,20
11	Kabupaten Lima Puluh Kota	9,40	6,33	90,24
12	Kabupaten Pasaman	4,22	6,56	93,38
13	Kabupaten Pasaman Barat	6,27	5,00	94,25
14	Kabupaten Solok	7,93	7,26	89,96
15	Kabupaten Sijunjung	6,62	4,45	94,78
16	Kabupaten Padang Pariaman	6,46	5,39	93,58
17	Kabupaten Solok Selatan	4,39	7,98	91,42
18	Kabupaten Tanah Datar	7,39	7,69	89,74

No	Kabupaten/Kota	Nilai Rata-Rata Tahunan ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)		IKU
		NO ₂	SO ₂	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
19	Kabupaten Kepulauan Mentawai	2,83	5,87	95,43
Provinsi Sumatera Barat				90,53

Keterangan :

Nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) berasal dari data primer hasil pemantauan kualitas udara dengan metode *passive sampler* yang didukung oleh kegiatan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan data pemantauan kualitas udara ambien dengan metode kontinu menggunakan alat *Air Quality Monitoring System (AQMS)*

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-37.B. Perbandingan Nilai Indeks Kualitas Udara (IKU)
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

NO	Kabupaten/Kota	IKU					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kota Padang	44,08	73,77	74,51	74,83	73,87	74,11
2	Kota Padang Panjang	92,41	91,52	91,88	91,07	91,29	91,60
3	Kota Bukittinggi	86,28	87,89	83,54	85,46	87,89	88,12
4	Kota Solok	87,18	92,84	92,27	91,93	91,07	91,24
5	Kota Pariaman	87,24	89,55	94,76	90,92	95,09	93,70
6	Kota Payakumbuh	92,29	93,73	92,96	92,66	93,11	90,92
7	Kota Sawahlunto	84,59	89,59	87,54	87,65	91,29	89,80
8	Kabupaten Dharmasraya	84,28	86,01	86,11	84,49	85,32	83,28
9	Kabupaten Agam	89,93	90,67	91,66	90,60	90,94	91,40
10	Kabupaten Pesisir Selatan	82,09	89,47	91,81	91,86	92,43	93,20
11	Kabupaten Lima Puluh Kota	88,27	91,97	90,87	91,53	92,00	90,24
12	Kabupaten Pasaman	94,31	92,62	91,17	92,95	93,44	93,38
13	Kabupaten Pasaman Barat	92,82	92,78	93,86	93,43	94,36	94,25
14	Kabupaten Solok	90,06	90,29	89,35	88,74	90,55	89,96
15	Kabupaten Sijunjung	87,49	86,93	94,25	94,35	94,51	94,78
16	Kabupaten Padang Pariaman	93,94	94,42	93,32	93,54	93,89	93,58
17	Kabupaten Solok Selatan	92,66	81,82	93,26	92,64	91,90	91,42

NO	Kabupaten/Kota	IKU					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
18	Kabupaten Tanah Datar	86,9	87,98	89,84	90,39	91,06	89,74
19	Kabupaten Kepulauan Mentawai	94,7	95,75	94,50	95,26	92,68	95,43
PROVINSI SUMATERA BARAT		88,37	89,45	90,39	90,22	90,65	90,53

Keterangan :

Nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) berasal dari data primer hasil pemantauan kualitas udara dengan metode *passive sampler* yang didukung oleh kegiatan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan data pemantauan kualitas udara ambien dengan metode kontinu menggunakan alat *Air Quality Monitoring System (AQMS)*

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-38. Penggunaan Bahan Bakar Industri dan Rumah Tangga
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Penggunaan	Minyak Bakar	Minyak Diesel	Minyak Tanah	Gas	Batu bara	LPG	Bri ket	Kay u Bakar	Biom assa	Bensi n	Solar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
A.	Industri :	-	-	-	-	2.456.962,00	144.203,00	-	-	-	789.725,00	354.170,90
1.	Industri kecil	-	-	-	-			-	-	-		
2.	Industri sedang	-	-	-	-			-	-	-		
3.	Industri besar	-	-	-	-			-	-	-		
B.	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan :

- Bensin dikategorikan sebagai Ron 98/95, Ron 92, dan Ron 90/88/89 dalam satuan KL
- Solar dikategorikan sebagai Solar 48/51/53 (Murni) dan Solar 48/51 (B30) dalam satuan KL
- LPG dalam satuan Mton
- Penggunaan batubara terdiri atas untuk pembangkit sebesar 1.273.528 ton dan untuk industri sebesar 1.183.434 ton
- Terdapat juga penggunaan Avtur sebesar 11.283 KL
- Terdapat juga penggunaan FAME B30 sebesar 147.077,10 KL

Sumber : Dinas Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-39. Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Bahan Bakar yang digunakan
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Jenis Kendaraan Bermotor	Jumlah (unit)			
		Jumlah	Bensin	Solar	Gas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sepeda motor	1.387.846	1.387.846	-	-
2.	Mobil penumpang	286.444	267.763	18.671	10
3.	Mobil bus	3.824	88	3.736	-
4.	Mobil barang	106.119	36.899	69.220	-
5.	Kendaraan khusus	1.469	870	599	-

Keterangan :

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat, 2024

Tabel-39.A. Jumlah Perusahaan Angkutan Umum dan Jenis Layanan Jenis Kendaraan Provinsi Sumatera Barat Tahun : 2023

No.	Jenis Kendaraan Bermotor	Perusahaan	Armada
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	AKDP	90	1348
2.	AJDP	14	58
3.	Taksi	3	171

Keterangan : -

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat,2024

Tabel-40. Tabel Perubahan Penambahan Ruas Jalan Provinsi Sumatera Barat Tahun : 2023

No.	Kelas Jalan	Panjang Jalan dua tahun terakhir (km)	
		2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jalan Bebas Hambatan	183,70	183,70
2.	Jalan Raya		
3.	Jalan Sedang		
4.	Jalan Kecil		
5.	Jalan Nasional	1.448,81	1.448,81
6.	Jalan Provinsi	1.525,20	1.690,50

Keterangan : Berdasarkan SK Jalan Provinsi Tahun 2015 dan SK Jalan Provinsi Tahun 2023

Sumber : Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-41. Dokumen Izin Lingkungan
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Tahun	Jenis Dokumen	Kegiatan	Komisi Penilai	Pemrakarsa	Dokumen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	2023	UKL-UPL	Rencana Penambangan Batu Gamping Seluas 5 Ha Jorong Kayu Aro Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok	-	CV. Putra YLM	
2	2023	UKL-UPL	Industri Ransum Makanan Hewan di Kawasan Padang Industrial Jalan By Pass Padang Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman	-	PT. Charoen Pokhpand Indonesia	
3	2023	UKL-UPL	Rencana Pertambangan Batuan (Kerikil Berpasir Alami) di orong Aek Nabirong, Nagari Parit, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat	-	PT. Peridon Siap Maju	
4	2023	UKL-UPL	Rencana Penambangan Mineral Bukan Logam Jenis Tertentu (Clay) Seluas 14,8 HA di Korong Surantih Nagari Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman	-	PT. Jasa Anai Mandiri	
5	2023	UKL-UPL	Rencana Penambangan Mineral Bukan Logam (Clay) Seluas 1,35 Ha di KM 1 Korong Sikayan Nagari Pasie Laweh Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman	-	CV. Bukit Clay	
6	2023	UKL-UPL	Rencana Penambangan Batuan (Tras) seluas 90.000 M2 (9 Ha) di Korong Kalampaian Pasir, Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman	-	CV. Bersama Bintang Nusantara	
7	2023	UKL-UPL	Rencana Penambangan Batuan (Tanah Urug) seluas 11,6 Ha di Sawah Liek, Kelurahan Kapuah Utara Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan	-	CV. Wantied	
8	2023	UKL-UPL	Rencana Penambangan Batuan (Kerikil Berpasir Alami(Sirtu)) di Jorong Kartini, Kelurahan Muaro Kiawai, Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat	-	CV. Fadhila	

No.	Tahun	Jenis Dokumen	Kegiatan	Komisi Penilai	Pemrakarsa	Dokumen
9	2023	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Pertambangan Batuan Tras, di Korong Bari, Nagari Sicincin, Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	-	PT.Yasiga Sarana Utama	
10	2023	UKL-UPL	Rencana Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam Jenis Tertentu (Komoditas Batu Gamping) di Jorong Lembah Gunung Nagari Siaur Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung	-	10CV. Talang Malintang	
11	2023	DPLH	Kegiatan Peningkatan Jalan di Dalam Ruang Milik Jalan Jalan Batas Payakumbuh-Suliki-Koto Tinggi (P.069)	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat	
12	2023	Addendum Andal, RKL-RPL	Rencana Kegiatan Pengembangan RSUD Achmad Moctar Bukittinggi	KPA Prov. Sumbangar	RSUD Achmad Mochtar Bukittinggi	
13	2023	UKL-UPL	Rencana Penambangan Batuan (Penggalian Kerikil/Sirtu) Seluas 17,5 Ha, di Kampung Panadah Mudik Nagari Limau Purut Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan	-	CV. Mutia Anugrah Nusantara	
14	2023	DPLH	Kegiatan Peningkatan Jalan di Dalam Ruang Milik Jalan Jalan Lingkar Selatan (P.084)	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat	
15	2023	AMDAL	Rencana Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Kabupaten Agam-Kota Bukittinggi	KPA Prov. Sumbangar	Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat	
16	2023	UKL-UPL	Kegiatan Penambangan Batuan (Kerikil Berpasir Alami (Sirtu) di Kampung Sungai Gambir Sako, Nagari Sungai Gambir, Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan	-	CV. Nanda Perkasa	

No.	Tahun	Jenis Dokumen	Kegiatan	Komisi Penilai	Pemrakarsa	Dokumen
17	2023	UKL-UPL	Rencana Usaha Pertambangan dan Pengolahan Batu Gamping Lokasi Jorong Kapalo Koto Nagari Halaban Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota	-	PT. Bukit Safa Marwa	
18	2023	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Pabrik Kelapa Sawit (Kapasitas 45 Ton per-jam) lokasi Jorong Banjar Tengah Nagari Aie Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung	-	PT. Sawit Makmur Perkasa	
19	2023	DELH	Kegiatan Pengembangan Pangeran Beach Hotel Padang di Jalan Juanda No. 79 Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat Kota Padang	-	PT. Pangeran Sati Hotel	
20	2023	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Penambangan Batuan (Kerikil Berpasir Alami (Sirtu) di Nagari Silaut Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan	-	CV. Ghopi Putra	
21	2023	DPLH	Kegiatan Peningkatan Jalan di Dalam Ruang Milik Jalan Jalan Batas Batusangkar (Bukit Gombak)-Guguk Cino (P.037)	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat	
22	2023	DPLH	Kegiatan Peningkatan Jalan di Dalam Ruang Milik Jalan Jalan Batas Payakumbuh-Sitangkai (P.044)	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat	
23	2023	DPLH	Kegiatan Peningkatan Jalan di Dalam Ruang Milik Jalan Jalan Batusangkar-Ombilin (P.070)	-	Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat	
24	2023	UKL-UPL	Rencana Pembangunan Konstruksi Sungai Batang Maligi di Nagari Sasak Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat	-	Dinas Sumber Daya Air dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Barat	

No.	Tahun	Jenis Dokumen	Kegiatan	Komisi Penilai	Pemrakarsa	Dokumen
25	2023	UKL-UPL	Rencana Pembangunan Konstruksi Sungai Batang Kenaikan, di Nagari Muaro Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat	-	Dinas Sumber Daya Air dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Barat	
26	2023	UKL-UPL	Rencana Pembangunan Konstruksi Sungai Batang Alahan Anggang di Nagari Salareh Aia Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam	-	Dinas Sumber Daya Air dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Barat	
27	2023	UKL-UPL	Rencana Pertambangan Batuan Jenis Tertentu (Kerikil Berpasir Alami/Sirtu) seluas 12,2 Ha di Kampung Panadah Mudik Nagari Limau Purut Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan	-	CV. Cahaya Rimba Raya	
28	2023	UKL-UPL	Rencana Penambangan Batuan(Tanah Urug) Seluas 10 Ha, di Nagari Kapuh Utara Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan	-	CV. Kartika Grup	
29	2023	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Pertambangan dan Pengolahan Batuan Komoditas Perlit dan Obsidian, di Korong Kampung Pinang, Nagari III Koto Aua Malintang Kecamatan IV Koto Aua Malintang Kabupaten Padang Pariaman	-	CV. Gema Jaya Abadi	
30	2023	UKL-UPL	Rencana Pertambangan Batuan (Kerikil Berpasir Alami?Sirtu) Seluas 26,38 Ha di Kampung Danau Betung Nagari Sungai Sirah Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan	-	Bp. Group	
31	2023	UKL-UPL	Rencana Operasional Marawa Beach Club di Jl. Air Manis RT 001 RW 001 Kelurahan Air Manis Kecamatan Padang Selatan Kota Padang	-	PT. Marawa Dwitunggal Abadi	
32	2023	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Penambangan Batuan (Tanah Urug) di Kampung Sungai Nipah Nagari Painan Selatan Kecamatan IV Jurai Kabupaten	-	CV. Nata Konstruksi	

No.	Tahun	Jenis Dokumen	Kegiatan	Komisi Penilai	Pemrakarsa	Dokumen
			Pesisir Selatan			
33	2023	UKL-UPL	Rencana Usaha Penambangan Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan (Komoditas Andesit) di Kelurahan Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji Kota Padang	-	PT. Parambahan Jaya Abadi	
34	2023	UKL-UPL	Rencana Usaha Pertambangan Batuan Jenis Tertentu (kerikil Berpasir Alami/Sirtu) Seluas 9,50 Ha, di Jorong Malabur, Nagari Bawan, Kecamatan Ampek Nagari, Kabupaten Agam	-	CV. Lambah Dareh Sejahtera	
35	2023	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Penambangan Batuan (Tras) di Jorong Padang Sawah Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman	-	CV. Rafif	
36	2023	UKL-UPL	Rencana Usaha Pertambangan Batuan (Batu Gamping) Seluas 8,98 Ha di Jorong Pintu Rayo Nagari aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	-	36CV. Rahmatullah	
37	2023	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Pertambangan Batuan Gamping Jorong Pamasihan, Nagari tanjung Bonai, Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar	-	37PT. Sumatera Sumber Mineral	
38	2023	UKL-UPL	Rencana Penambangan Batuan (Pasir Urug), Nagari Pasia Palangai Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan		38CV. Mitra Tiga Saudara	
39	2023	UKL-UPL	Rencana Pengembangan Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Universitas Andalas di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 77 Kelurahan Jati Baru Kecamatan Padang Timur Kota Padang		39RSGM Unand	
40	2023	DPLH	Gudang Kasai PT. PLN (PERSERO) UP3 Padang di Korong Kasai Nagari kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman		40PT. PLN (persero) UP3 Padang	

No.	Tahun	Jenis Dokumen	Kegiatan	Komisi Penilai	Pemrakarsa	Dokumen
41	2023	UKL-UPL	Rencana Usaha Penambangan Penggalian/Sirtu Seluas 1,48 Ha di Sungai Batang Tarusan di Kampung Sangkir Nagari barung-Barung Balantai Selatan, Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan		41PT. Juragan Muda Bersaudara	

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

Tabel-41.A. Izin Lingkungan yang Diterbitkan oleh Provinsi Sumatera Barat Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2022

No	Jenis Dokumen	Kegiatan	SKKL/Peretujuan DELH/Rekomendasi UKL-UPL	Izin Lingkungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	UKL-UPL	Rencana Penambangan Batu Gamping Seluas 5 Ha Jorong Kayu Aro Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 570/186-Periz/DPMPSTP/II/2023 Tgl. 06 Februari 2023	1
2	UKL-UPL	Industri Ransum Makanan Hewan di Kawasan Padang Industrial Jalan By Pass Padang Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 570/370-Periz/DPMPSTP/III/2023 Tgl. 15 Maret 2023	2
3	UKL-UPL	Rencana Pertambangan Batuan (Kerikil Berpasir Alami) di orong Aek Nabirong, Nagari Parit, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 570/425-Periz/DPMPSTP/III/2023 Tgl. 27 Maret 2023	3
4	UKL-UPL	Rencana Penambangan Mineral Bukan Logam Jenis Tertentu (Clay) Seluas 14,8 HA di Korong Surantih Nagari Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 570/455-Periz/DPMPSTP/III/2023 Tgl. 30 Maret 2023	4
5	UKL-UPL	Rencana Penambangan Mineral Bukan Logam (Clay) Seluas 1,35 Ha di KM 1 Korong Sikayan Nagari Pasie Laweh Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 570/530-Periz/DPMPSTP/V/2023 Tgl. 5 Mei 2023	5
6	UKL-UPL	Rencana Penambangan Batuan (Tras) seluas 90.000 M2 (9 Ha) di Korong Kalampaian Pasir, Nagari Koto Tinggi Kuranji Hilir Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 570/529-Periz/DPMPSTP/V/2023 Tgl. 5 Mei 2023	6

No	Jenis Dokumen	Kegiatan	SKKL/Persetujuan DELH/Rekomendasi UKL-UPL	Izin Lingkungan
7	UKL-UPL	Rencana Penambangan Batuan (Tanah Urug) seluas 11,6 Ha di Sawah Liek, Kelurahan Kapuah Utara Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 570/619-Periz/DPMPTSP/VI/2023 Tgl. 6 Juni 2023	7
8	UKL-UPL	Rencana Penambangan Batuan (Kerikil Berpasir Alami(Sirtu)) di Jorong Kartini, Kelurahan Muaro Kiawai, Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 570/745-Periz/DPM&PTSP/VI/2023 Tgl. 16 Juni 2023	8
9	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Pertambangan Batuan Tras, di Korong Bari, Nagari Sicincin, Kecamatan 2 x 11 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH, No. 570/781-Periz/DPM&PTSP/VI/2023 Tgl. 26 Juni 2023	9
10	UKL-UPL	Rencana Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam Jenis Tertentu (Komoditas Batu Gamping) di Jorong Lembah Gunung Nagari Siaur Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 570/1053-Periz/DPM&PTSP/VIII/2023 Tgl. 23 Agustus 2023	10
11	DPLH	Kegiatan Peningkatan Jalan di Dalam Ruang Milik Jalan Batas Payakumbuh-Suliki-Koto Tinggi (P.069)	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 570/939-Periz/DPM&PTSP/VII/2023 Tgl. 24 Juli 2023	11
12	Addendum Andal, RKL-RPL	Rencana Kegiatan Pengembangan RSUD Achmad Moctar Bukittinggi	Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan, 570/821-Periz/DPM&PTSP/VII/2023 Tgl. 7 Juli 2023	12
13	UKL-UPL	Rencana Penambangan Batuan (Penggalian Kerikil/Sirtu) Seluas 17,5 Ha, di Kampung Panadah Mudik Nagari Limau Purut Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 570/887-Periz/DPM&PTSP/VII/2023 Tgl. 17 Juli 2023	13
14	DPLH	Kegiatan Peningkatan Jalan di Dalam Ruang Milik Jalan Jalan Lingkar Selatan (P.084)	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 570/941-Periz/DPM&PTSP/VII/2023 Tgl. 24 Juli 2023	14
15	Amdal	Rencana Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Kabupaten Agam-Kota Bukittinggi	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH, No. 570/990-Periz/DPM&PTSP/VIII/2023 Tgl. 7 Agustus 2023	15
16	UKL-UPL	Kegiatan Penambangan Batuan (Kerikil Berpasir Alami (Sirtu) di Kampung Sungai Gambir Sako, Nagari Sungai Gambir, Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 570/1333-Periz/DPM&PTSP/IX/2023 Tgl. 18 September 2023	16

No	Jenis Dokumen	Kegiatan	SKKL/Persetujuan DELH/Rekomendasi UKL-UPL	Izin Lingkungan
17	UKL-UPL	Rencana Usaha Pertambangan dan Pengolahan Batu Gamping Lokasi Jorong Kapalo Koto Nagari Halaban Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH, No. 570/1252-Periz/DPM&PTSP/IX/2023 Tgl. 14 September 2023	17
18	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Pabrik Kelapa Sawit (Kapasitas 45 Ton per-jam) lokasi Jorong Banjar Tengah Nagari Aie Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH, No. 570/986-Periz/DPM&PTSP/VIII/2023 Tgl. 2 Agustus 2023	18
19	DELH	Kegiatan Pengembangan Pangeran Beach Hotel Padang di Jalan Juanda No. 79 Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat Kota Padang	Persetujuan Dokumen Evaluasi LH, No. 570/1252-Periz/DPM&PTSP/IX/2023 Tgl. 12 September 2023	19
20	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Penambangan Batuan (Kerikil Berpasir Alami (Sirtu) di Nagari Silaut Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH, No. 570/1429-Periz/DPM&PTSP/IX/2023 Tgl. 25 September 2023	20
21	DPLH	Kegiatan Peningkatan Jalan di Dalam Ruang Milik Jalan Jalan Batas Batusangkar (Bukit Gombak)-Guguk Cino (P.037)	Persetujuan Dokumen Pengelolaan LH, No. 570/1005-Periz/DPM&PTSP/VIII/2023 Tgl. 9 Agustus 2023	21
22	DPLH	Kegiatan Peningkatan Jalan di Dalam Ruang Milik Jalan Jalan Batas Payakumbuh-Sitangkai (P.044)	Persetujuan Dokumen Pengelolaan LH, No. 570/986-Periz/DPM&PTSP/VIII/2023 Tgl. 03 Agustus 2023	22
23	DPLH	Kegiatan Peningkatan Jalan di Dalam Ruang Milik Jalan Jalan Batusangkar-Ombilin (P.070)	Persetujuan Dokumen Pengelolaan LH, No. 570/1052-Periz/DPM&PTSP/VIII/2023 Tgl. 15 Agustus 2023	23
24	UKL-UPL	Rencana Pembangunan Konstruksi Sungai Batang Maligi di Nagari Sasak Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH, No. 570/1126-Periz/DPM&PTSP/IX/2023 Tgl. 4 September 2023	24
25	UKL-UPL	Rencana Pembangunan Konstruksi Sungai Batang Kenaikan, di Nagari Muaro Kiawai Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH, No. 570/1135-Periz/DPM&PTSP/IX/2023 Tgl. 4 September 2023	25
26	UKL-UPL	Rencana Pembangunan Konstruksi Sungai Batang Alahan Anggang di Nagari Salareh Aia Kecamatan Palembang Kabupaten Agam	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH, No. 570/1136-Periz/DPM&PTSP/IX/2023	26

No	Jenis Dokumen	Kegiatan	SKKL/Persetujuan DELH/Rekomendasi UKL-UPL	Izin Lingkungan
			Tgl. 4 September 2023	
27	UKL-UPL	Rencana Pertambangan Batuan Jenis Tertentu (Kerikil Berpasir Alami/Sirtu) seluas 12,2 Ha di Kampung Panadah Mudik Nagari Limau Purut Tapan Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 570/1423-Periz/DPM&PTSP/IX/2023 Tgl. 26 September 2023	27
28	UKL-UPL	Rencana Penambangan Batuan(Tanah Urug) Seluas 10 Ha, di Nagari Kapuh Utara Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 570/1445-Periz/DPM&PTSP/X/2023 Tgl. 5 Oktober 2023	28
29	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Pertambangan dan Pengolahan Batuan Komoditas Perlit dan Obsidian, di Korong Kampung Pinang, Nagari III Koto Aua Malintang Kecamatan IV Koto Aua Malintang Kabupaten Padang Pariaman	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 120.4/481-Periz/DPM&PTSP/X/2023 Tgl. 19 Oktober 2023	29
30	UKL-UPL	Rencana Pertambangan Batuan (Kerikil Berpasir Alami/sirtu) Seluas 26,38 Ha di Kampung Danau Betung Nagari Sungai Sirah Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 120.4/462-Periz/DPM&PTSP/X/2023 Tgl. 18 Oktober 2023	30
31	UKL-UPL	Rencana Operasional Marawa Beach Club di Jl. Air Manis RT 001 RW 001 Kelurahan Air Manis Kecamatan Padang Selatan Kota Padang	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 120.4/445-Periz/DPMPTSP/X/2023 Tgl. 16 Oktober 2023	31
32	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Penambangan Batuan (Tanah Urug) di Kampung Sungai Nipah Nagari Painan Selatan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 120.4/509-Periz/DPM&PTSP/X/2023 Tgl. 20 Oktober 2023	32
33	UKL-UPL	Rencana Usaha Penambangan Penggalian Batu Hias dan Batu Bangunan (Komoditas Andesit) di Kelurahan Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji Kota Padang	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 120.4/515-Periz/DPM&PTSP/X/2023 Tgl. 20 Oktober 2023	33
34	UKL-UPL	Rencana Usaha Pertambangan Batuan Jenis Tertentu (kerikil Berpasir Alami/Sirtu) Seluas 9,50 Ha, di Jorong Malabur, Nagari Bawan, Kecamatan Ampek Nagari, Kabupaten Agam	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 570/1617-Periz/DPM&PTSP/X/2023 Tgl. 27 Oktober 2023	34
35	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Penambangan Batuan (Tras) di Jorong Padang Sawah Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 570/1715-Periz/DPM&PTSP;/XI/2023 Tgl. 6 November 2023	35

No	Jenis Dokumen	Kegiatan	SKKL/Persetujuan DELH/Rekomendasi UKL-UPL	Izin Lingkungan
36	UKL-UPL	Rencana Usaha Pertambangan Batuan (Batu Gamping) Seluas 8,98 Ha di Jorong Pintu Rayo Nagari aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 570/1854-Periz/DPM&PTSP/XI/2023 Tgl. 16 November 2023	36
37	UKL-UPL	Rencana Kegiatan Pertambangan Batuan Gamping Jorong Pamasihan, Nagari tanjung Bonai, Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 570/2117-Periz/DPM&PTSP/XII/2023 Tgl. 8 Desember 2023	37
38	UKL-UPL	Rencana Penambangan Batuan (Pasir Urug), Nagari Pasia Palangai Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 570/2118-Periz/DPM&PTSP/XII/2023 Tgl. 8 Desember 2023	38
39	UKL-UPL	Rencana Pengembangan Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Universitas Andalas di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 77 Kelurahan Jati Baru Kecamatan Padang Timur Kota Padang	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 570/1344-Periz/DPM&PTSP;/IX/2023 Tgl. 20 September 2023	39
40	DPLH	Gudang Kasai PT. PLN (PERSERO) UP3 Padang di Korong Kasai Nagari kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman	Persetujuan Dokumen Pengelolaan LH , No. 570/1344-Periz/DPM&PTSP;/IX/2023 Tgl. 24 Juli 2023	40
41	UKL-UPL	Rencana Usaha Penambangan Penggalian/Sirtu Seluas 1,48 Ha di Sungai Batang Tarusan di Kampung Sangkir Nagari barung-Barung Balantai Selatan, Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan	Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan LH , No. 570/2251-Periz/DPM&PTSP/XII/2023 Tgl. 22 Desember 2023	41

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2023

Tabel-41.B. Dokumen Lingkungan Dalam Proses Penilaian pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat Tahun : 2023-2024

No.	Jenis Dokumen	Usaha dan/atauKegiatan
(1)	(2)	(3)
1	AMDAL	Rencana Usaha Penambangan Penggalian Kerikil/Sirtu di Sungai Batang Hari Kabupaten Solok Selatan oleh PT. Bumi Mineral Pratama
2	UKL-UPL	Rencana Usaha Penambangan Mineral Bukan Logam Jenis Tertentu (Clay) di Kabupaten Padang Pariaman PT. Geo Alam Putra Sikas
3	Addendum Andal dan RKL-RPL	Operasi dan Pengembangan Area Utara PT. Semen Padang
4	AMDAL	Rencana Pembangunan Jalan Sasak-Maligi Kabupaten Pasaman Barat
5	AMDAL	Rencana Kegiatan Pembangunan Jalan Bonjol-Koto Tinggi Kab. Pasaman dan kab. Lima Puluh Kota
6	DELH	Operasional Ruas Jalan Simpang Koto Mambang-Balingka Kabupaten Padang Pariaman dan kabupaten Agam
7	UKL-UPL	Rencana Penambangan Batuan (Andesit) di Kecamatan Koto tengah Kota Padang
8	UKL-UPL	Rencana Penambangan Batuan (Komoditas Pasir) di Kabupaten Pasaman oleh CV. Putra Norma Karya
9	UKL-UPL	Rencana Penambangan Kerikil Berpasir Alami/Sirtu di Kabupaten Pasaman Barat oleh CV. Jery Jean Sisi
10	UKL-UPL	Rencana Pertambangan Pasir Alami/Sirtu di Kabupaten Padang Pariaman oleh CV. Sarana Patamuan
11	UKL-UPL	Rencana Pembangunan Groundsill/Chekdam Batang Jalamu di Kabupaten Pesisir Selatan oleh Dinas SDABK Prov. Sumbar
12	UKL-UPL	Rencana Pembangunan Konstruksi Sungai Batang Nigi di Kabupaten Pasaman oleh Dinas SDABK Prov. Sumbar
13	AMDAL	Rencana Kegiatan Operasi Produksi Sirtu di Kabupaten Dharmasraya oleh PT. Dharma Karya Prakarsa
14	AMDAL	Pembangunan Jalan Jorong Biduak-Kampung Ambacang di Kabupaten Pasaman olen Dinas PUPR Kabupaten Pasaman
15	AMDAL	Rencana Usaha Penambangan Penggalian Kerikil/Sirtu di Sungan Batang Hari Kabupaten Dharmasrayaoleh CV. Kalidareh Batang Hari
16	AMDAL	Rencana Usaha Pabrik Kelapa Sawit di Kecamatan Liunang Kabupaten Pesisir Selatan oleh PT. Kencana Sawita Sentana
17	UKL-UPL	Rencana Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional di Kabupaten Lima Puluh Kota dan Kota Payakumbuh oleh Dinas BMCKTR Prov. Sumbar
18	DPLH	Kegiatan OperasionalPangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kambang Kabupaten Pesisir Selatan oleh dinas Kelautan dan Perikanan Prov.

No.	Jenis Dokumen	Usaha dan/atauKegiatan
		Sumbar
19	UKL-UPL	Rencana Usaha Penambangan Batuan Andesit di Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan oleh CV. Tazara Putri
20	UKL-UPL	Rencana Usaha Penambangan Batuan Kerikil Berpasir Alami (Sirtu) di Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman oleh CV. Semoga Berkah
21	UKL-UPL	Rencana Perubahan Kegiatan Perkantoran dan Pengelolaan Persampahan di Kecamatan Mandiangin Koto selayan Kota Bukittinggi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bukittinggi
22	UKL-UPL	Rencana Usaha Pertambangan Tanah dan Tanah Liat (Tanah Urug) di Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman oleh CV. Yasmina Anugrah Pratama
22	UKL-UPL	Rencana Pembangunan Konstruksi Sungai Batang Biluan di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat oleh Dinas SDABK Prov. Sumbar
23	UKL-UPL	Rencana Pembangunan Konstruksi Sungai Batang Bayang di Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat oleh Dinas SDABK Prov. Sumbar
24	AMDAL	Rencana Usaha Penambangan Penggalian Kerikil/Sirtu di Sungai Batang Hari Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya
25	AMDAL	Rencana Pembangunan Jalan Alahan Panjang-Kiliranjao Segmen III Kabupaten solok oleh Dinas BMCKTR Prov. Sumbar
26	UKL-UPL	Rencana Penambangan Batuan (Andesit) di Kecamatan Kuranji Kota Padang oleh PT. Dian Darell Perdana
27	AMDAL	Rencana Pengembangan Rahmatan Lil'Alamin International Islamic Boarding School di Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-42. Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Tahun	Nama Perusahaan	Lokasi	Jenis Kegiatan/Usaha	Jenis Izin	Nomor SK	Dokumen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	2022	UPTD Laboratorium Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat	Kelurahan Gunung Pangilun Kota Padang	Rencana Kegiatan Pengembangan UPTD Laboratorium Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat	Persetujuan Lingkungan	Kep. Gubernur Sumatera Barat No. 570/1791-Periz/DPM&PTSP/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022	UKL-UPL
2	2022	PT. Japfa Camfeed Indonesia Tbk Unit Padang	Kab. Padang Pariaman	Rencana Kegiatan Pengembangan Pabrik Pakan Ternak	Persetujuan Lingkungan	Kep. Gubernur Sumatera Barat No. 570/760-Periz/DPM&PTSP/V/2022 tanggal 25 Mei 2022	UKL-UPL
3	2022	PT. Artama Sentosa Indonesia	Kota Padang	Rencana Kegiatan Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)	Persetujuan Lingkungan	Kep. Gubernur Sumatera Barat No. 570/1173-Periz/DPM&PTSP/VIII/2022 tanggal 16 Agustus 2022	UKL-UPL
4	2022	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan	Kenagarian Sago Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan	Kegiatan Laboratorium Lingkungan Hidup Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan	Persetujuan Lingkungan	Kep. Gubernur Sumatera Barat No. 570/64-Periz/DPM&PTSP/I/2022 tanggal 17 Januari 2022	UKL-UPL
5	2022	PT. Rekso Nasional Food	Jalan Bandar	Restoran Mc Donalds	Persetujuan Lingkungan	Kep. Gubernur Sumatera	UKL-UPL

No.	Tahun	Nama Perusahaan	Lokasi	Jenis Kegiatan/Usaha	Jenis Izin	Nomor SK	Dokumen
			Damar No. 18 RT 004 RW 02 Kelurahan Olo Kecamatan Padang Barat Kota Padang			Barat No. 570/1730-Periz/DPM&PTSP/XII/2022 tanggal 15 Desember 2022	
6	2022	PT. Rekso Nasional Food	Jalan Khatib Sulaiman Kelurahan Ulak Karang Selatan Kecamatan Padang Utara Kota Padang	Restoran Mc Donalds	Persetujuan Lingkungan	Kep. Gubernur Sumatera Barat No. 570/1634-Periz/DPM&PTSP/XI/2022 tanggal 29 November 2022	UKL-UPL
7	2023	PT. Charoen Pokphand Indonesia	Jl. By Pass Padang, Nagari Kasang Kec. Batang Anai Kab. Padang Pariaman	Rencana Pembangunan Pabrik Pakan Ternak	Persetujuan Lingkungan	Kep. Gubernur Sumatera Barat No. 570/370-Periz/DPMPTSP/III/2023 tanggal 15 Maret 2023	UKL-UPL
8	2023	PT. Jasa Anai Mandiri	Rencana penambangan mineral bukan logam jenis tertentu (clay) oleh PT. Jasa Anai Mandiri	Rencana penambangan mineral bukan logam jenis tertentu (clay)	Persetujuan Lingkungan	Kep. Gubernur Sumatera Barat No. 570/455-Periz/DPMPTSP/III/2023 tanggal 30 Maret 2023	UKL-UPL
9	2023	CV. Fadhila	Jorong Kartini, Kel. Muaro	Rencana penambangan batuan (kerikil berpasir alami)	Persetujuan Lingkungan	Kep. Gubernur Sumatera Barat No. 570/745-Periz/DPMPTSP/VI/2023	UKL-UPL

No.	Tahun	Nama Perusahaan	Lokasi	Jenis Kegiatan/Usaha	Jenis Izin	Nomor SK	Dokumen
			Kiawai, Kec. Gunung Tuleh, Kab. Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat	(sirtu))		tanggal 16 Juni 2023	
10	2023	Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Andalas	Jalan Perintis Kemerdekaan No. 77 Kelurahan Jati Baru Kecamatan Padang Timur Kota Padang	Rencana Pengembangan Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Universitas Andalas	Persetujuan Lingkungan	Kep. Gubernur Sumatera Barat No. 570/1344-Periz/DPMPSTSP/IX/2023 tanggal 20 September 2023	UKL-UPL
11	2023	PT. Sawit Makmur Perkasa	Jorong Banjar Tengah Nagari Aie Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung	Rencana Kegiatan Pabrik Kelapa Sawit (Kapasitas 45 ton/jam)	Persetujuan Lingkungan	Kep. Gubernur Sumatera Barat No. 570/986-Periz/DPMPSTSP/VIII'/2023 tanggal 2 Agustus 2023	UKL-UPL
12	2023	PT. Bukit Safa Marwa	Jorong Kapalo Koto Nagari Halaban Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh	Rencana Usaha Pertambangan dan Pengolahan Batu Gamping	Persetujuan Lingkungan	Kep. Gubernur Sumatera Barat No. 570/1252-Periz/DPMPSTSP/IX/2023 tanggal 14 September 2023	UKL-UPL

No.	Tahun	Nama Perusahaan	Lokasi	Jenis Kegiatan/Usaha	Jenis Izin	Nomor SK	Dokumen
			Kota				
13	2023	PT. Marawa Dwitunggal Abadi	Jl. Air Manis RT 001 RW 001 Kelurahan Air Manis Kecamatan Padang Selatan Kota Padang	Rencana Operasional Marawa Beach Club	Persetujuan Lingkungan	Kep. Gubernur Sumatera Barat No. 120.4/445- Periz/DPMPSTSP/X/2023 Tgl. 16 Oktober 2023	UKL-UPL
14	2023	CV. Nata Konstruksi	Kampung Sungai Nipah Nagari Painan Selatan Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan	Rencana Kegiatan Penambangan Batuan (Tanah Urug)	Persetujuan Lingkungan	Kep. Gubernur Sumatera Barat No. 120.4/509- Periz/DPM&PTSP/X/2023 Tgl. 20 Oktober 2023	UKL-UPL
15	2023	CV. Rahmatullah	Jorong Pintu Rayo Nagari aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	Rencana Usaha Pertambangan Batuan (Batu Gamping) Seluas 8,98 Ha	Persetujuan Lingkungan	Kep. Gubernur Sumatera Barat No. 570/1854- Periz/DPM&PTSP/XI/202 3 Tgl. 16 November 2023	UKL-UPL
16	2023	PT. PLN (Persero)	Korong Kasai Nagari Kasang Kecamatan Batang Anai Kabupaten	Pengumpulan Limbah B3	Persetujuan Lingkungan	Kep. Gubernur Sumatera Barat No. 570/940- Periz/DPM&PTSP/VII/202 3 tanggal 24 Juli 2023	DPLH

No.	Tahun	Nama Perusahaan	Lokasi	Jenis Kegiatan/Usaha	Jenis Izin	Nomor SK	Dokumen
			Padang Pariaman				
17	2023	RSUD DR Achmad Moctar Bukittinggi	Kota Bukittinggi	Rencana Pengembangan Kegiatan RSUD DR Achmad Moctar Bukittinggi	Persetujuan Lingkungan	Kep. Gubernur Sumatera Barat No. 570/721-Periz/DPM&PTSP/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023	Addendum Andal dan RKL-RPL
18	2023	PT. Pangeran Sati Hotel	Juanda No. 79 Kelurahan Flamboyan Baru Kecamatan Padang Barat Kota Padang	Kegiatan Pengembangan Pangeran Beach Hotel Padang	Persetujuan Lingkungan	Keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 570/1252-Periz/DPM&PTSP/IX/2023 Tgl. 12 September 2023	DELH

Keterangan : Persetujuan teknis pengelolaan limbah B3 terintegrasi dengan persetujuan lingkungan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-43. Pengawasan Izin Lingkungan (AMDAL, UKL/UPL, Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL)
Tahun : 2023
Provinsi Sumatera Barat**

No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan / Pemrakarsa	Waktu (tgl/bln/thn)	Hasil Pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kabupaten Agam	2023	Bakapindo	24 January 2023	tidak taat
2.	Kabupaten Padang Pariaman	2023	Japfa Comfeed Indonesia	22-23 Februari 2023	taat
3.	Kabupaten Agam	2023	UPT Labling DLH Agam	16-17 Maret 2023	taat
4.	Kab. Solok	2023	PLTA Singkarak	20-21 Maret 2023	taat
5.	Kabupaten Padang Pariaman	2023	PT. Angkasa Pura II Cabang Padang	16 February 2023	taat
6.	Kota Sawahlunto	2023	PT. Miyor Pratama Coal	24-27 Mei 2023	taat
7.	Kabupaten Sijunjung	2023	Rusunawa Sijunjung	07-08 Juli 2023	tidak taat
8.	Kabupaten Agam	2023	Prasarana Sungai Bt. Bawan Agam	25-26 Juli 2023	tidak taat
9.	Kabupaten Dharmasraya	2023	PT. Andalas Wahana Berjaya	10-11 Agustus 2023	taat
10.	Kota Padang	2023	UPTD Labkes Padang	12-13 Oktober 2023	taat
11.	Kabupaten Padang Pariaman	2023	CV. Yasmina Anugrah Pratama	23 August 2023	tidak taat

Keterangan : Rata-rata tingkat ketaatan 69,3%

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-43.A. Pengawasan Tidak Langsung
Provinsi Sumatera Barat
Tahun: 2023**

No.	Nama Perusahaan / Pemrakarsa	Hasil Pengawasan
(1)	(2)	(3)
1	PT. Prinaltia Junta Perkasa	Taat
2	PT. Salaki Summa Sejahtera	Taat
3	PT. PLN Persero UIP Sumbagteng SUTT Pasaman - Simp Empat	Taat
4	PT. Gersindo Minang Plantation	Taat
5	PT. Pelalu Raya	Taat
6	Hotel Pusako	Taat
7	PT. PLN Persero UIP Sumbagteng SUTT Muaro Laboh-Sungai Rumbai	Taat
8	PT. Andalas Agro Industri	Taat
9	CV. Andalas Samudera Sejati	Taat
10	Kantor UP3 Bukittinggi PLN	Taat
11	PT. BTN	Taat
12	Batu Basalt Semen Padang	Taat
13	RSUD Lb. Basung	Taat
14	PT. AWB	Taat
15	SUTT Kambang-Tapan Muko Muko	Taat
16	PT. Sumbar Andalas Kencana	Taat

Keterangan :

- pengawasan tidak langsung berupa Evaluasi laporan pelaksanaan RKL RPL yang dikirimkan oleh usaha dan/atau kegiatan
- Rata-rata tingkat ketaatan 95,5% (taat/tidak taat)

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2023

**Tabel-43.B. Pengawasan Terkait Kegiatan PROPERDA
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Nama Perusahaan / Pemrakarsa	Hasil Pengawasan		
		2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)		
1	RSUD Pariaman	Merah	Merah	Biru
2	RSUD MA Hanafiah SM	Biru	Biru	Biru
3	RSUD Lubuk Basung	Biru	Biru	Biru
4	RSUD Sijunjung	Merah	Biru	Biru
5	RSUD Padang Panjang	Merah	Merah	Merah
6	RSUD M. Natsir	Biru	Biru	Biru
7	RSIA Permata Bunda	Biru	Biru	Biru
8	Semen Padang Hospital	Biru	Biru	Biru
9	RSI Ibnu Sina, Padang	Biru	Biru	Biru
10	PT. Semen Padang	Biru	Biru	Biru
11	RSI Ibnu Sina Bukittinggi	Belum ikut Program Properda	Belum ikut Program Properda	Biru
12	RS. Otak Mohammad Hatta	Belum ikut Program Properda	Belum ikut Program Properda	Biru
13	RSI Ibnu Sina Payakumbuh	Belum ikut Program Properda	Belum ikut Program Properda	Biru
14	PT PLN Indonesia Power UPDK Bukittinggi PLTA Batang Agam	Belum ikut Program Properda	Belum ikut Program Properda	Biru
15	PT. Sumatera Resources International	Belum ikut Program Properda	Belum ikut Program Properda	merah
16	RSUD Adnaan WD	Merah	Merah	Diserahkan ke Kabupaten/Kota

No.	Nama Perusahaan / Pemrakarsa	Hasil Pengawasan		
		2021	2022	2023
17	RSI Siti Rahmah	Merah	Merah	Diserahkan ke Kabupaten/Kota
18	Hotel Mercure	Merah	Merah	Diserahkan ke Kabupaten/Kota
19	Hotel Pangeran Beach	Merah	Merah	Diserahkan ke Kabupaten/Kota

Keterangan:

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 202

**Tabel-44. Kebencanaan
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Kabupaten /Kota	Lokasi	Jenis Bencana	Jumlah Areal Terdampak (Ha)	Jumlah Korban		Perkiraan Kerugian (Rp)
					Mengungsi	Meninggal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kabupaten Agam	Kabupaten Agam	Abrasi Pantai	-	-	-	-
			Angin Kencang	-	-	-	-
			Banjir	1	-	-	-
			Banjir Bandang	-	-	-	-
			Erupsi Gunung Api	-	-	24	-
			KARHUTLA	3	-	-	-
			Longsor	-	-	3	-
2	Kabupaten Dharmasraya	Kabupaten Dharmasraya	Angin Kencang	-	-	-	-
			Banjir	1,527	3.787	-	-
			KARHUTLA	-	-	-	-
			Kekeringan	-	-	-	-
			Longsor	-	-	-	-
3	Kab. Kepulauan Mentawai	Kab. Kepulauan Mentawai	Abrasi Pantai	-	-	-	-
			Angin Kencang	-	-	-	-

No.	Kabupaten /Kota	Lokasi	Jenis Bencana	Jumlah Areal Terdampak (Ha)	Jumlah Korban		Perkiraan Kerugian (Rp)
					Mengungsi	Meninggal	
			Gelombang Pasana	-	-	-	-
			Banjir	-	-	-	-
			KARHUTLA	-	-	-	-
			Kekeringan	-	-	-	-
			Longsor	-	-	-	-
4	Kabupaten Lima Puluh Kota	Kabupaten Lima Puluh Kota	Angin Kencang	-	4	-	5.000.000
			Banjir	105	-	-	50.000.000
			Banjir Bandang	-	-	-	-
			KARHUTLA	6	-	-	-
			Longsor	36,13	-	-	-
5	Kabupaten Padang Pariaman	Kabupaten Padang Pariaman	Abrasi Pantai	-	-	-	-
			Angin Kencang	-	-	-	60.000.000
			Banjir	713	1.130	-	1.090.000.000
			KARHUTLA	2	-	-	30.000.000
			Longsor	-	-	2	-
6	Kabupaten Pasaman	Kabupaten Pasaman	Angin Kencang	-	-	-	120.000.000
			Banjir	75	-	-	1.320.000.000
			Banjir Bandang	-	-	-	3.457.217.667

No.	Kabupaten /Kota	Lokasi	Jenis Bencana	Jumlah Areal Terdampak (Ha)	Jumlah Korban		Perkiraan Kerugian (Rp)
					Mengungsi	Meninggal	
			Erupsi Gunung Anji	-	105	-	-
			Gelombang Pasang	-	-	-	-
			Longsor	-	-	-	-
7	Kabupaten Pasaman Barat	Kabupaten Pasaman Barat	Angin Kencang	-	-	-	310.000.000
			Banjir	64	109	-	374.000.000
			Gempa Bumi	-	-	-	-
			KARHUTLA	-	-	-	150.000.000
			Longsor	-	-	-	255.000.000
8	Kabupaten Pesisir Selatan	Kabupaten Pesisir Selatan	Abrasi Pantai	-	-	-	-
			Angin Kencang	-	3	-	26.000.000
			Banjir	2,1275	-	-	10.000.000
			KARHUTLA	233	-	1	10.000.000
			Longsor	-	-	-	50.000.000
9	Kabupaten Sijunjung	Kabupaten Sijunjung	Angin Kencang	-	-	-	15.000.000
			Banjir	-	136	-	-
			KARHUTLA	1	-	-	-
			Longsor	-	-	-	910.000.000
10	Kabupaten	Kabupaten Solok	Angin Kencang	-	-	-	175.000.000

No.	Kabupaten /Kota	Lokasi	Jenis Bencana	Jumlah Areal Terdampak (Ha)	Jumlah Korban		Perkiraan Kerugian (Rp)
					Mengungsi	Meninggal	
	Solok		Banjir	-	-	-	-
			Banjir Bandang	15	123	-	33.549.940.000
			KARHUTLA	-	-	-	-
			Longsor	-	12	-	910.000.000
11	Kabupaten Solok Selatan	Kabupaten Solok Selatan	Angin Kencang	-	-	-	-
			Banjir	47	-	-	2.282.400.000
			KARHUTLA	-	-	-	-
			Longsor	-	-	-	285.000.000
12	Kabupaten Tanah Datar	Kabupaten Tanah Datar	Angin Kencang	-	-	-	-
			Banjir	-	-	-	-
			Banjir Bandang	-	-	-	-
			Longsor	-	-	-	-
13	Kota Bukittinggi	Kota Bukittinggi	Angin Kencang	-	-	-	-
			Banjir	2	-	-	25.000.000
			Longsor	-	-	-	-
14	Kota Padang	Kota Padang	Angin Kencang	-	-	-	352.500.000
			Banjir	-	16	-	-
			Longsor	-	-	-	117.500.000

No.	Kabupaten /Kota	Lokasi	Jenis Bencana	Jumlah Areal Terdampak (Ha)	Jumlah Korban		Perkiraan Kerugian (Rp)
					Mengungsi	Meninggal	
15	Kota Padang Panjang	Kota Padang Panjang	Angin Kencang	-	-	-	-
			Banjir	-	-	-	-
			KARHUTLA	-	-	-	-
			Longsor	-	-	-	-
16	Kota Pariaman	Kota Pariaman	Angin Kencang	-	-	-	227.000.000
			Banjir	-	-	-	-
17	Kota Payakumbuh	Kota Payakumbuh	Angin Kencang	-	-	-	-
			Banjir	-	-	-	-
			KARHUTLA	-	-	-	-
18	Kota Sawahlunto	Kota Sawahlunto	Angin Kencang	-	-	-	-
			Banjir	-	-	-	-
			KARHUTLA	-	-	-	-
			Longsor	-	-	-	30.000.000
19	Kota Solok	Kota Solok	Angin Kencang	-	-	-	-
			Banjir	7	160	-	-

Keterangan :

- Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023
- (-) = tidak ada data
- Areal Terdampak = Data Lahan Sawah, Kebun/ Lahan

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-44.A. Jumlah Kejadian Bencana dan Total Taksiran Kerugian
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Jenis Bencana	Jumlah Kejadian	Taksiran Kerugian Terdata (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Abrasi pantai	8	-
2	Angin kencang	562	1.290.500.000
3	Banjir	144	5.151.400.000
4	Banjir Bandang	10	37.007.157.667
5	Erupsi Gunung Api	44	-
6	Gelombang Pasang	1	-
7	Gempa Bumi	1	75.000.000
8	KARHUTLA	76	190.000.000
9	Kekeringan	19	-
10	Longsor	166	1.648.300.000
	Jumlah	1.031	45.362.357.667

Keterangan : Berdasarkan Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-44.B. Jumlah Kejadian Bencana Berdasarkan Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kejadian									
		Abrasi pantai	Angin kencang	Banjir	Banjir Bandang	Erupsi Gunung Api	Gelombang Pasang	Gempa Bumi	Kebakaran Hutan & Lahan	Kekeringan	Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	-	41	10	3	44	-	-	1	-	35
2	Kabupaten Pesisir Selatan	-	110	1	-	-	-	-	-	-	5
3	Kabupaten Solok	5	76	11	-	-	-	-	1	-	13
4	Kabupaten Sijunjung	2	26	17	-	-	-	-	25	-	10
5	Kabupaten Tanah Datar	-	43	4	1	-	-	-	-	-	23
6	Kabupaten Padang Pariaman	-	50	16	-	-	-	-	-	-	4
7	Kabupaten Agam	-	7	10	-	-	-	-	19	17	2
8	Kabupaten Lima Puluh Kota	-	24	4	3	-	-	-	5	-	17
9	Kabupaten Pasaman	-	11	19	-	-	-	1	3	-	9
10	Kabupaten Solok Selatan	-	25	6	-	-	-	-	5	-	7
11	Kabupaten Dharmasraya	-	35	3	-	-	-	-	-	-	-
12	Kabupaten Pasaman Barat	-	28	2	-	-	-	-	2	-	3
13	Kota Padang	-	31	2	-	-	-	-	1	-	-

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kejadian									
		Abrasi pantai	Angin kencang	Banjir	Banjir Bandang	Erupsi Gunung Api	Gelombang Pasang	Gempa Bumi	Kebakaran Hutan & Lahan	Kekeringan	Longsor
14	Kota Solok	-	18	-	-	-	-	-	3	-	11
15	Kota Sawahlunto	-	5	16	3	-	-	-	-	-	7
16	Kota Padang Panjang	1	5	12	-	-	1	-	1	2	4
17	Kota Bukittinggi	-	5	2	-	-	-	-	10	-	9
18	Kota Payakumbuh	-	21	4	-	-	-	-	-	-	-
19	Kota Pariaman	-	1	5	-	-	-	-	-	-	7
Total Kejadian		8	562	144	10	44	1	1	76	19	166

Keterangan :

- (-) = tidak ada kejadian

- Berdasarkan Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-44.C. Jumlah Kejadian Bencana Berdasarkan Bulan
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

Bulan	Abrasi pantai	Angin kencang	Banjir	Banjir Bandang	Erupsi Gunung Api	Gelombang Pasang	Gempa Bumi	Kebakaran Hutan & Lahan	Kekeringan	Longsor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			(6)	(7)		(8)
Januari	-	61	12	-	27	-	-	5	-	7
Februari	-	48	10	1	1	-	-	10	-	7
Maret	-	78	22	1	-	-	-	1	-	24
April	-	52	4	-	-	-	1	1	-	13
Mei	1	79	12	2	-	1	-	4	-	12
Juni	-	63	5	-	-	-	-	1	-	8
Juli	3	47	11	1	-	-	-	1	-	13
Agustus	-	35	9	-	-	-	-	-	1	16
September	4	19	9	-	-	-	-	30	6	3
Oktober	-	20	4	-	-	-	-	21	10	3
November	-	31	16	-	-	-	-	1	2	16
Desember	-	29	30	5	16	-	-	1	-	44

Keterangan :

- (-) = tidak ada kejadian

- Berdasarkan Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-44.D. Dampak Kejadian Bencana Terhadap Masyarakat per Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No	Jenis Bencana	Meninggal	Hilang	Luka/sakit	Mengungsi
1	Abrasi pantai	-	-	-	-
2	Angin kencang	-	-	2	7
3	Banjir	-	-	3.157	5.338
4	Banjir Bandang	-	-	-	123
5	Erupsi Gunung Api	24	-	-	-
6	Gelombang Pasang	-	-	-	-
7	Gempa Bumi	-	-	-	-
8	KARHUTLA	1	-	-	-
9	Kekeringan	-	-	-	-
10	Longsor	5	-	27	12
Total		30	0	3.186	5.480

Keterangan : Berdasarkan Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023
Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Barat, 2024

Tabel-44.E. Jumlah kejadian angin kencang dan total rumah rusak berdasarkan bulan Provinsi Sumatera Barat Tahun : 2023

No	Bulan	Jumlah Kejadian	Rumah Rusak
1	Januari	61	21
2	Februari	48	19
3	Maret	78	205
4	April	52	6
5	Mei	79	250
6	Juni	63	12
7	Juli	47	159
8	Agustus	35	24
9	September	19	1
10	Oktober	20	1
11	November	31	4
12	Desember	29	42
Total		562	744

Keterangan : Berdasarkan data Pusdalops Penanggulangan Bencana Provinsi Sumatera Barat
 Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-44.F. Jumlah Kejadian dan Dampak Banjir Berdasarkan Bulan
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No	Bulan	Kejadian Banjir	Rumah Rusak	Rumah Terendam
1	Januari	12	6	3.595
2	Februari	10	1	21
3	Maret	22	5	2.892
4	April	4	-	11
5	Mei	12	234	5.521
6	Juni	5	-	-
7	Juli	11	2	408
8	Agustus	9	-	1.694
9	September	9	-	
10	Oktober	4	-	109
11	November	16	-	9
12	Desember	30	4	3.861
Total		144	252	18.121

Keterangan : Berdasarkan data Pusdalops Penanggulangan Bencana Provinsi Sumatera Barat
Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Barat, 2024

Tabel-44.G. Jumlah Kejadian Longsor dan Dampak terhadap Manusia Berdasarkan Bulan Provinsi Sumatera Barat Tahun : 2023

No.	Bulan	Kejadian Longsor	Meninggal (Jiwa)	Luka/Sakit (Jiwa)
1	Januari	7	2	5
2	Februari	7	-	-
3	Maret	24	-	19
4	April	13	-	2
5	Mei	12	-	1
6	Juni	8	-	-
7	Juli	13	-	-
8	Agustus	16	-	-
9	September	3	-	-
10	Oktober	3	-	-
11	November	16	-	-
12	Desember	44	3	-
Total		166	5	27

Keterangan : Berdasarkan data Pusdalops Penanggulangan Bencana Provinsi Sumatera Barat
 Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-44.H. Jumlah Gempa Bulanan
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

Bulan	Magnitude			Kedalaman (km)				
	M≤3	3<M≤5	M>5	≤10	10<D ≤60	60< D≤100	100<D ≤300	D>300
Januari	22	36	0	29	14	2	12	1
Februari	18	32	0	16	27	4	3	0
Maret	27	26	1	29	21	1	3	0
April	54	41	6	50	36	5	10	0
Mei	23	23	2	23	15	2	7	1
Juni	35	30	1	33	23	2	6	2
Juli	29	51	3	34	31	9	6	3
Agustus	31	34	0	30	23	5	7	0
September	31	26	1	31	17	2	6	2
Oktober	21	30	1	27	15	5	4	1
November	26	27	0	24	22	3	4	0
Desember	41	28	2	34	23	5	8	1
Total	358	384	17	360	267	45	76	11
Persentase	47,17%	50,59%	2,24%	47,43%	35,18%	5,93%	10,01%	1,45%
Grand Total	759			759				

Keterangan : Berdasarkan Pusdalops PGR IV Padang Panjang
Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Barat, 2024

Tabel-44.I. Dampak Kejadian Bencana Terhadap Permukiman per-Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun : 2023

No	Kabupaten	Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan	Jumlah
1	Kabupaten Agam	42	21	105	168
2	Kota Padang	-	-	1	1
3	Kabupaten Padang Pariaman	8	-	19	27
4	Kabupaten Pesisir Selatan	3	-	1	4
5	Kabupaten Tanah Datar	-	2	4	6
6	Kota Bukittinggi	-	-	-	-
7	Kabupaten Dharmasraya	-	-	-	-
8	Kabupaten Solok	13	-	27	40
9	Kabupaten Pasaman Barat	3	-	240	243
10	Kabupaten Sijunjung	-	1	-	1
11	Kota Pariaman	-	-	-	-
12	Kota Padang Panjang	-	-	-	-
13	Kota Payakumbuh	-	-	-	-
14	Kota Sawahlunto	-	1	4	5
15	Kabupaten Pasaman	8	14	4	26
16	Kabupaten Kepulauan Mentawai	10	-	3	13
17	Kabupaten Lima Puluh Kota	2	1	54	57
18	Kota Solok	1	-	-	1
19	Kabupaten Solok Selatan	-	-	4	4
Total		90	40	466	596

Keterangan : Berdasarkan data Pusdalops Penanggulangan Bencana Provinsi Sumatera Barat
 Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Barat, 2024

Tabel-44.J. Dampak Kejadian Bencana Terhadap Fasilitas Umum Menurut Jenis Bencana

Provinsi Sumatera Barat

Tahun : 2023

No	Jenis Bencana	Sekolah	Sarana Ibadah	Sarana Kesehatan	Sarana Per-kantoran	Jembatan (unit)	Jalan (km)	Sawah (ha)	Kebun / hutan (ha)	Irigasi (m)
1	Abrasi Pantai	1	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Angin Kencang	10	2	2	2	-	-	-	-	-
3	Banjir	30	72	2	9	21	-	17.879	4.927	9
4	Banjir Bandang	1	5	-	1	8	-	15	-	4
5	Erupsi Gunung Api	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Gelombang Pasang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Gempa Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Karhutla	-	-	-	-	-	-	-	3.242	1
9	Kekeringan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Longsor	4	2	-	-	1	1	-	36	2
Total		46	81	4	12	30	1	17.894	8.205	16

Keterangan : Berdasarkan data Pusdalops Penanggulangan Bencana Provinsi Sumatera Barat

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Barat, 2024

Tabel-45. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun : 2023

No.	Kabupaten/Kota	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (per km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kab. Kepulauan Mentawai	5.983,22	91.427	1,56	15,28
2	Kab. Pesisir Selatan	6.045,65	525.355	1,49	86,9
3	Kab. Solok	3.590,40	405.375	1,28	112,91
4	Kab. Sijunjung	3.150,58	243.709	1,33	77,35
5	Kab. Tanah Datar	1.377,19	383.676	1,16	278,59
6	Kab. Padang Pariaman	1.342,27	451.388	1,73	336,29
7	Kab. Agam	2.226,27	551.893	1,54	247,9
8	Kab. Lima Puluh Kota	3.273,41	396.427	1,21	121,11
9	Kab. Pasaman	3.902,44	313.199	1,6	80,26
10	Kab. Solok Selatan	3.282,14	191.540	1,87	58,36
11	Kab. Dharmasraya	2.920,93	239.918	1,77	82,14
12	Kab. Pasaman Barat	3.852,99	450.050	1,53	116,81
13	Kota Padang	694,34	942.938	1,34	1358,04
14	Kota Solok	58,72	77.842	2,14	1325,65
15	Kota Sawahlunto	231,95	67.758	1,45	292,13
16	Kota Padang Panjang	23,56	58.627	1,48	2488,41
17	Kota Bukittinggi	24,17	124.047	0,9	5131,63
18	Kota Payakumbuh	74,55	144.830	1,35	1942,67
19	Kota Pariaman	64,77	97.206	1,14	1500,86
	Provinsi Sumatera Barat	42.119,54	5.757.205	1,45	136,69

Keterangan :

- Luas wilayah berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022 Tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode
- Proyeksi Penduduk 2020-2035 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)
- Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2023 (Juni)
- Jumlah penduduk dibagi dengan Luas Wilayah

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-45.A. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota (data Disdukcapil)
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (per km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kabupaten Pesisir Selatan	6.045,65	528.381	1,54	87,40
2	Kabupaten Solok	3.590,40	408.424	1,51	113,75
3	Kabupaten Sijunjung	3.150,58	244.342	1,46	77,55
4	Kabupaten Tanah Datar	1.377,19	380.727	1,24	276,45
5	Kabupaten Padang Pariaman	1.342,27	455.218	1,78	339,14
6	Kabupaten Agam	2.226,27	530.123	0,90	238,12
7	Kabupaten Lima Puluh Kota	3.273,41	397.683	1,42	121,49
8	Kabupaten Pasaman	3.902,44	309.202	1,70	79,23
9	Kabupaten Kep. Mentawai	5.983,22	95.068	2,68	15,89
10	Kabupaten Dharmasraya	2.920,93	237.724	2,18	81,39
11	Kabupaten Solok Selatan	3.282,14	182.573	0,14	55,63
12	Kabupaten Pasaman Barat	3.852,99	445.439	1,21	115,61
13	Kota Padang	694,34	934.847	1,08	1.346,39
14	Kota Solok	58,72	82.478	4,24	1.404,60
15	Kota Sawahlunto	231,95	68.380	0,90	294,81
16	Kota Padang Panjang	23,56	62.731	2,68	2.662,61
17	Kota Bukittinggi	24,17	138.534	3,02	5.730,94
18	Kota Payakumbuh	74,55	146.772	2,18	1.968,72
19	Kota Pariaman	64,77	101.680	2,98	1.569,94
	SUMATERA BARAT	2.119,55	5.705.326	1,50	136,52

Keterangan : Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2023
Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-45.B. Perbandingan Data Kependudukan
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

Kependudukan	Tahun		
	2021	2022	2023
Jumlah Penduduk (jiwa)	5.580.232	5.640.629	5.757.210
Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	1,10	1,09	1,45
Penduduk Miskin (jiwa)	370.670	335.210	340.370
Penduduk Miskin (%)	6,63	5,92	5,95

Keterangan :

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2024

Tabel-46. Jenis Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Sampah Provinsi Sumatera Barat Tahun : 2022

No.	Kabupaten/Kota	Lokasi	Nama TPA	Jenis TPA	Luas TPA	Kapasitas (m ³)	Volume Eksisting (m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kota Padang	Aie Dingin	TPA Aie Dingin	Controlled Landfill	33,000	723.600	482.400
2	Kota Padang Panjang	Kampung Manggis	TPA Sungai Andok	Controlled Landfill	3,500	-	-
3	Kota Bukittinggi	Padang Karambia Payakumbuh	TPA Regional Payakumbuh	Controlled Landfill	14,737	400.000	289.684
4	Kota Solok	Lubuk Sikarah Solok	TPA Regional Solok	Controlled Landfill	6,234	300.000	214.706
5	Kota Pariaman	Tungkal Selatan	TPA Durian Gadang Tungkal Selatan	Open Dumping	1,500	-	-
6	Kota Payakumbuh	Padang Karambia Payakumbuh	TPA Regional Payakumbuh	Controlled Landfill	14,737	400.000	289.684
7	Kota Sawahlunto	Kayu Gadang	TPA Kayu Gadang	Controlled Landfill	9,100	-	-
8	Kabupaten Dharmasraya	Sitiung	TPA Sitiung V Robusa	Open Dumping	5,000	16.000	11.000
9	Kabupaten Agam	Padang Karambia Payakumbuh	TPA Regional Payakumbuh	Controlled Landfill	14,737	400.000	289.684
		Sungai Jariang	TPA Sungai Jariang	Controlled Landfill		-	-
10	Kabupaten Pesisir Selatan	Gunung Bungkok	TPA Gunung Bungkok	Controlled Landfill	3,600	-	-
11	Kabupaten Lima Puluh Kota	Padang Karambia Payakumbuh	TPA Regional Payakumbuh	Controlled Landfill	14,737	400.000	289.684
12	Kabupaten Pasaman	Puncak Labuai Jorong	TPA Bukik Lambuai	Controlled Landfill	1,500	-	-
13	Kabupaten Pasaman Barat	Gunung Tuleh	TPA Muaro Kiawai	Open Dumping	10,600	-	-
14	Kabupaten Solok	Lubuk Sikarah Solok	TPA Regional Solok	Controlled Landfill	6,234	300.000	214.706
15	Kabupaten Sijunjung	Muaro Batuk	TPA Muaro Batuk	Open Dumping	4,800	-	-
16	Kabupaten Padang Pariaman	Sicincin, 2x11 Enam Lingkung	TPA Ladang Laweh	Open Dumping	3,500	-	-
17	Kabupaten Solok Selatan	Lubuak Gadang Sangir	TPA Jujutan	Controlled Landfill	4,800	-	-
18	Kabupaten Tanah Datar	Limo Kaum	TPA Bukit Sangkiang	Controlled Landfill	2,000	-	-
19	Kabupaten Kepulauan Mentawai	Sipora Utara	TPA SP2 Sido Makmur	-	-	-	-

Keterangan : - : tidak ada data

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumbar, 2024

**Tabel-46.A. Jumlah dan Jenis Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPA)
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Jenis TPA	Lokasi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sanitary Landfill	-	0
2.	Controlled Landfill		9
	- TPA Aia Dingin	Kota Padang	
	- TPA Sungai Andok	Kota Padang Panjang	
	- TPA Regional Payakumbuh	Kota Payakumbuh	
	- TPA Regional Solok	Kota Solok	
	- TPA Kayu Gadang	Kabupaten Sawahlunto	
	- TPA Sungai Jariang	Kabupaten Agam	
	- TPA Gunung Bungkok	Kabupaten Pesisir Selatan	
	- TPA Bukik Sangkiang	Kabupaten Tanah Datar	
	- TPA Puncak Labui	Kabupaten Pasaman	
3.	Open Dumping		7
	- TPA Tungkal Selatan	Kota Pariaman	
	- TPA Robusa Sitiung V	Kabupaten Dharmasraya	
	- TPA Muaro Batuak	Kabupaten Sijunjung	
	- TPA Muaro Kawai	Kabupaten Pasaman Barat	
	- TPA Ladang Laweh	Kabupaten Padang Pariaman	
	- TPA Jujutan	Kabupaten Solok Selatan	
	- TPA SP2	Kabupaten Kepulauan Mentawai	

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumbar, 2024

**Tabel-46.B. TPA Regional
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No	TPA Regional	Lokasi TPA	Jenis TPA	Luas TPA (Ha)	Kapasitas (m3)	Volume Eksisting (m3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	TPA Regional Payakumbuh	Kelurahan Kapalo Koto dan Padang Karambia, Kecamatan Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh	Controlled Landfill	13,791	400.000	1.057.064
2.	TPA Regional Solok	Perbatasan 2 administrasi : a. Ampang Kualo Kelurahan Kampung Jawa, Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok b. Jorong Pasang Jumat, Nagari Tanjung Bingkuang, Kecamatan Kubang Kabupaten Solok	Controlled Landfill	6,243	270.000	250.000

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumbar, 2024

**Tabel-47. Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah per Hari
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Lokasi	Jumlah Penduduk	Timbulan sampah (ton/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kota Padang	TPA Air Dingin	942.940	647,39
2	Kota Padang Panjang	TPA Sungai Andok	58.630	49,25
3	Kota Bukittinggi	TPA Regional Payakumbuh	124.050	128,07
4	Kota Solok	TPA Regional Solok	77.840	55,79
5	Kota Pariaman	TPA Tungkal Selatan	97.210	39,79
6	Kota Payakumbuh	TPA Regional Payakumbuh	144.830	93,26
7	Kota Sawahlunto	TPA Kayu Gadang	67.760	18,98
8	Kabupaten Dharmasraya	TPA Sitiung V Robusa	239.920	106,23
9	Kabupaten Agam	TPA Regional Payakumbuh dan TPA Sungai Jariang	551.890	219,63
10	Kabupaten Pesisir Selatan	TPA Gunung Bungkok	525.360	154,96
11	Kabupaten Lima Puluh Kota	TPA Regional Payakumbuh	396.430	156,07
12	Kabupaten Pasaman	TPA Puncak Labuai Jorong	313.200	122,97
13	Kabupaten Pasaman Barat	TPA Muara Kawai	450.050	175,00
14	Kabupaten Solok	TPA Regional Solok	405.380	162,28
15	Kabupaten Sijunjung	TPA Muaro Batuk	243.710	99,92
16	Kabupaten Padang Pariaman	TPA Ladang Laweh	451.390	218,06
17	Kabupaten Solok Selatan	TPA Ampang Kualo	191.540	75,46
18	Kabupaten Tanah Datar	TPA Bukit Sangkiang	383.680	129,82
19	Kabupaten Kepulauan Mentawai	TPA SP2	91.430	36,37

Keterangan :

* Berdasarkan data pada Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

* (-) : tidak ada data

* Satuan timbulan sampah dalam ton/hari

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

Tabel 47.A. Perkiraan Jumlah Timbunan Sampah yang masuk ke TPA Sampah per Hari Provinsi Sumatera Barat Tahun: 2023

No	Kabupaten/Kota	Sampah Masuk (kg/hari)
(1)	(2)	(3)
	TPA Reg Payakumbuh	
1.	Kota Bukittinggi	96,65
2.	Kota Payakumbuh	74,60
3.	Kabupaten 50 Kota	18,55
4.	Kabupaten Agam	28,30
	TPA Reg Solok	
5.	Kota Solok	43,07
6.	Kabupaten Solok	19,29

Keterangan :-

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

Tabel- 47.B. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Sampah di TPA Regional Provinsi Sumatera Barat Tahun: 2023

No	TPA Regional	Truk Angkut Tanah (unit)	Excavator (unit)	Bulldozer (unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	TPA Regional Payakumbuh	2	3	3
2.	TPA Regional Solok	2	2	3

Keterangan :-

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-48. Jumlah Bank Sampah
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 24 ANAKAN		15,00	aktif	Batang Kapas			
2	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 08 LUNANG		24,00	aktif	Lunang			
3	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMAN 2 KOTO XI TARUSAN		45,00	aktif	Koto XI Tarusan			
4	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 03 BUKIT TAMBUN TULANG		30,00	aktif	Batang Kapas			
5	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 06 MALEPANG		24,00	aktif	Tapan			
6	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 04 Nanggalo Tarusan		30,00	aktif	Koto XI Tarusan			
7	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 28 JORONG NAN TIGO		15,00	aktif	Batang Kapas			
8	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 07 SILAUT		24,00	aktif	Lubuk Bunta			
9	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah MTsN 2 PESISIR SELATAN		36,00	aktif	Bayang			
10	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 12 LIMAU SUNDAI		15,00	aktif	Batang Kapas			
11	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 1 BASA AMPEK BALAI TAPAN		30,00	aktif	Tapan			
12	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah MTsN 1 Pesisir Selatan		90,00	aktif	Salido			

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
13	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 16 TELUK KASAI		24,00	aktif	Batang Kapas			
14	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah Unit Bersih Bersinar		157,00	aktif	Jl. H. Ilyas Yakub			
15	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMAN 2 BAYANG		27,00	aktif	Bayang			
16	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 24 ANAKAN		15,00	aktif	Batang Kapas			
17	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 07 PADANG LEBAN		24,00	aktif	Padang Laban Tapan			
18	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 01 Barung Barung Belantai		42,00	aktif	Barung Belantai			
19	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 4 BATANG KAPAS		24,00	aktif	Batang Kapas			
20	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah Unit Peduli Lingkungan		156,00	aktif	Rohana Kudus			
21	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah MIN 7 PESISIR SELATAN		24,00	aktif	Bayang			
22	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 28 JORONG NAN TIGO		15,00	aktif	Batang Kapas			
23	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah MTsN 9 PESISIR SELATAN		24,00	aktif	Tebing Tinggi Tapan			
24	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMAN 1 Batang Kapas		30,00	aktif	Batang Kapas			
25	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 4 SUTERA		24,00	aktif	Taratak			
26	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 04 Nanggalo Tarusan		30,00	aktif	Koto XI Tarusan			
27	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 1 BAYANG		30,00	aktif	Bayang			
28	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 16 TELUK KASAI		24,00	aktif	Batang Kapas			

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
29	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 01 SUNGAI GAMBIR		24,00	aktif	Talang Balarik			
30	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 08 Painan		45,00	aktif	Jl. Darwis			
31	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMAN 1 SUTERA		30,00	aktif	Surantih			
32	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah MTsN 1 Pesisir Selatan		90,00	aktif	Salido			
33	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah MAN 1 PESISIR SELATAN		30,00	aktif	Bayang			
34	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 4 BATANG KAPAS		24,00	aktif	Batang Kapas			
35	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 08 LUNANG		24,00	aktif	Lunang			
36	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 21 Limau Sundai		75,00	aktif	Batang Kapas			
37	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 28 PASAR GOMPONG		24,00	aktif	Kambang			
38	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 01 Barung Barung Belantai		42,00	aktif	Barung Belantai			
39	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 32 GURUN PANJANG		30,00	aktif	Bayang			
40	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 4 SUTERA		24,00	aktif	Taratak			
41	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 07 SILAUT		24,00	aktif	Lubuk Bunta			
42	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 40 Koto Panjang		24,00	aktif	Koto XI Tarusan			
43	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 21 KOTO KANDIS		24,00	aktif	Kambang			
44	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMAN 1 Batang Kapas		30,00	aktif	Batang Kapas			

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
45	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 30 KOTO BARU		30,00	aktif	Bayang			
46	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMAN 1 SUTERA		30,00	aktif	Surantih			
47	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah MAN 1 PESISIR SELATAN		30,00	aktif	Bayang			
48	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMAN 3 Painan		30,00	aktif	Sago Salido			
49	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 37 TAMPUNIK		24,00	aktif	Kambang			
50	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 08 Painan		45,00	aktif	Jl. Darwis			
51	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 3 BAYANG		30,00	aktif	Bayang			
52	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 28 PASAR GOMPONG		24,00	aktif	Kambang			
53	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 32 GURUN PANJANG		30,00	aktif	Bayang			
54	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 2 TARUSAN		60,00	aktif	Koto XI Tarusan			
55	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 27 PASAR KAMBANG		45,00	aktif	Kambang			
56	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 21 Limau Sundai		75,00	aktif	Batang Kapas			
57	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 01 ASAM KUMBANG		15,00	aktif	Bayang			
58	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 21 KOTO KANDIS		24,00	aktif	Kambang			
59	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 30 KOTO BARU		30,00	aktif	Bayang			
60	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 24 BARUNG-BARUNG BELANTAI		60,00	aktif	Koto XI Tarusan			

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
61	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 13 PASAR KAMBANG		30,00	aktif	Kambang			
62	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 40 Koto Panjang		24,00	aktif	Koto XI Tarusan			
63	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah MTsN 8 PESISIR SELATAN		15,00	aktif	Bayang Utara			
64	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 37 TAMPUNIK		24,00	aktif	Kambang			
65	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 3 BAYANG		30,00	aktif	Bayang			
66	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah MTsN 4 PESISIR SELATAN		24,00	aktif	Koto XI Tarusan			
67	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 35 LUBUK SARIK		24,00	aktif	Kambang			
68	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMAN 3 Painan		30,00	aktif	Sago Salido			
69	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMAN 1 IV NAGARI BAYANG UTARA		30,00	aktif	Bayang Utara			
70	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 27 PASAR KAMBANG		45,00	aktif	Kambang			
71	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 01 ASAM KUMBANG		15,00	aktif	Bayang			
72	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 11 TARANDAM		30,00	aktif	Koto XI Tarusan			
73	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMAN 1 LENGAYANG		45,00	aktif	Kambang			
74	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 2 TARUSAN		60,00	aktif	Koto XI Tarusan			
75	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMAN 2 PAINAN		45,00	aktif	Painan			
76	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 13 PASAR KAMBANG		30,00	aktif	Kambang			

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
77	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah MTsN 8 PESISIR SELATAN		15,00	aktif	Bayang Utara			
78	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 20 TALAWI		39,00	aktif	Koto XI Tarusan			
79	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMAN 3 LENGAYANG		30,00	aktif	Kambang			
80	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 24 BARUNG-BARUNG BELANTAI		60,00	aktif	Koto XI Tarusan			
81	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 1 PAINAN		60,00	aktif	Painan			
82	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 35 LUBUK SARIK		24,00	aktif	Kambang			
83	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMAN 1 IV NAGARI BAYANG UTARA		30,00	aktif	Bayang Utara			
84	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 32 TELUK RAYA		24,00	aktif	Koto XI Tarusan			
85	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 38 SEBERANG TAROK		24,00	aktif	Lakitan Selatan			
86	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 13 PAINAN		30,00	aktif	Painan			
87	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMAN 1 LENGAYANG		45,00	aktif	Kambang			
88	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMAN 2 PAINAN		45,00	aktif	Painan			
89	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 39 KAMPUNG PANSUR		30,00	aktif	Koto XI Tarusan			
90	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 50 PULAI		24,00	aktif	Lakitan Tengah			
91	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 2 PAINAN		30,00	aktif	Painan			
92	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMAN 3 LENGAYANG		30,00	aktif	Kambang			

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
93	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah MTsN 4 PESISIR SELATAN		24,00	aktif	Koto XI Tarusan			
94	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 1 PAINAN		60,00	aktif	Painan			
95	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 18 KAMPUNG PANSUR		45,00	aktif	Koto XI Tarusan			
96	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 01 KOTO NAN IV		24,00	aktif	Pelangai			
97	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMKN 1 PAINAN		75,00	aktif	Painan Selatan			
98	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 38 SEBERANG TAROK		24,00	aktif	Lakitan Selatan			
99	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 11 TARANDAM		30,00	aktif	Koto XI Tarusan			
100	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 13 PAINAN		30,00	aktif	Painan			
101	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 19 SUNGAI TALANG		42,00	aktif	Koto XI Tarusan			
102	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 3 RANAH PESISIR		24,00	aktif	Ranah Pesisir			
103	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 26 PAINAN SELATAN		36,00	aktif	Painan Selatan			
104	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 50 PULAI		24,00	aktif	Lakitan Tengah			
105	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 20 TALAWI		39,00	aktif	Koto XI Tarusan			
106	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 2 PAINAN		30,00	aktif	Painan			
107	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 02 GURUN PANJANG		30,00	aktif	Koto XI Tarusan			
108	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 1 RANAH PESISIR		24,00	aktif	Ranah Pesisir			

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
109	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 27 Sago		30,00	aktif	Sago			
110	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 01 KOTO NAN IV		24,00	aktif	Pelangai			
111	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 32 TELUK RAYA		24,00	aktif	Koto XI Tarusan			
112	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMKN 1 PAINAN		75,00	aktif	Painan Selatan			
113	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 33 GURUN PANJANG		30,00	aktif	Koto XI Tarusan			
114	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 21 KAPUH		15,00	aktif	Koto XI Tarusan			
115	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah MAN 3 PESISIR SELATAN		30,00	aktif	Ranah Pesisir			
116	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah MTsN 7 PESISIR SELATAN		39,00	aktif	GUNUNG BUNGKUK LUMPO			
117	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 3 RANAH PESISIR		24,00	aktif	Ranah Pesisir			
118	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 39 KAMPUNG PANSUR		30,00	aktif	Koto XI Tarusan			
119	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 26 PAINAN SELATAN		36,00	aktif	Painan Selatan			
120	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 1 TARUSAN		15,00	aktif	Koto XI Tarusan			
121	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 1 LINGGO SARI BAGANTI		24,00	aktif	AIR HAJI			
122	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah MAN 2 PESISIR SELATAN		15,00	aktif	Sago			
123	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 1 RANAH PESISIR		24,00	aktif	Ranah Pesisir			
124	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 18 KAMPUNG PANSUR			aktif	Koto XI			

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
					45,00		Tarusan			
125	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 27 Sago		30,00	aktif	Sago			
126	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 22 DUKU		45,00	aktif	Koto XI Tarusan			
127	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 05 PANCUNG SOAL		24,00	aktif	INDERAPURA			
128	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 07 PASAR SALIDO		24,00	aktif	Salido			
129	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah MAN 3 PESISIR SELATAN		30,00	aktif	Ranah Pesisir			
130	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 19 SUNGAI TALANG		42,00	aktif	Koto XI Tarusan			
131	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah MTsN 7 PESISIR SELATAN		39,00	aktif	GUNUNG BUNGKUK LUMPO			
132	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 26 NANGGALO		45,00	aktif	Koto XI Tarusan			
133	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 15 BUNGO PASANG		30,00	aktif	Bungo pasang			
134	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 1 LINGGO SARI BAGANTI		24,00	aktif	AIR HAJI			
135	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 02 GURUN PANJANG		30,00	aktif	Koto XI Tarusan			
136	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah MAN 2 PESISIR SELATAN		15,00	aktif	Sago			
137	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 27 KOTO		30,00	aktif	Koto XI Tarusan			
138	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 22 KAMPUNG LUAR SALIDO		45,00	aktif	Kampung Luar Salido			
139	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 05 PANCUNG SOAL		24,00	aktif	INDERAPURA			

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
140	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 33 GURUN PANJANG		30,00	aktif	Koto XI Tarusan			
141	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 07 PASAR SALIDO		24,00	aktif	Salido			
142	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 42 TALAWI		45,00	aktif	Koto XI Tarusan			
143	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 34 GUNUNG BUNGKUK		15,00	aktif	GUNUNG BUNGKUK LUMPO			
144	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 1 PANCUNG SOAL		24,00	aktif	INDERAPURA			
145	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 21 KAPUH		15,00	aktif	Koto XI Tarusan			
146	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 15 BUNGO PASANG		30,00	aktif	Bungo pasang			
147	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 4 KOTO XI TARUSAN		30,00	aktif	Koto XI Tarusan			
148	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah MIN 3 PESISIR SELATAN		30,00	aktif	Lumpo			
149	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 01 PENGGANTINGAN		24,00	aktif	Tapan			
150	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 1 TARUSAN		15,00	aktif	Koto XI Tarusan			
151	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 22 KAMPUNG LUAR SALIDO		45,00	aktif	Kampung Luar Salido			
152	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 23 SAWAH LIAT		45,00	aktif	Koto XI Tarusan			
153	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 1 BATANG KAPAS		30,00	aktif	Batang Kapas			
154	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 03 MALEPANG		24,00	aktif	Tapan			
155	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 22 DUKU			aktif	Koto XI			

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
					45,00		Tarusan			
156	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 34 GUNUNG BUNGKUK		15,00	aktif	GUNUNG BUNGKUK LUMPO			
157	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 26 NANGGALO		45,00	aktif	Koto XI Tarusan			
158	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah MIN 3 PESISIR SELATAN		30,00	aktif	Lumpo			
159	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMAN 2 KOTO XI TARUSAN		45,00	aktif	Koto XI Tarusan			
160	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 06 ANAKAN		30,00	aktif	Batang Kapas			
161	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 06 MALEPANG		24,00	aktif	Tapan			
162	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 27 KOTO		30,00	aktif	Koto XI Tarusan			
163	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 1 BATANG KAPAS		30,00	aktif	Batang Kapas			
164	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah MTsN 2 PESISIR SELATAN		36,00	aktif	Bayang			
165	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 02 SUNGAI NYALO		30,00	aktif	Sungai Nyalo			
166	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 1 BASA AMPEK BALAI TAPAN		30,00	aktif	Tapan			
167	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 42 TALAWI		45,00	aktif	Koto XI Tarusan			
168	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 06 ANAKAN		30,00	aktif	Batang Kapas			
169	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMAN 2 BAYANG		27,00	aktif	Bayang			
170	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 1 PANCUNG SOAL		24,00	aktif	INDERAPURA			

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
171	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 2 BATANG KAPAS		30,00	aktif	Batang Kapas			
172	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 07 PADANG LEBAN		24,00	aktif	Padang Laban Tapan			
173	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 4 KOTO XI TARUSAN		30,00	aktif	Koto XI Tarusan			
174	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 02 SUNGAI NYALO		30,00	aktif	Sungai Nyalo			
175	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah MIN 7 PESISIR SELATAN		24,00	aktif	Bayang			
176	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 01 PENGGANTINGAN		24,00	aktif	Tapan			
177	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah Unit Bersih Bersinar		157,00	aktif	Jl. H. Ilyas Yakub			
178	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 03 BUKIT TAMBUN TULANG		30,00	aktif	Batang Kapas			
179	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah MTsN 9 PESISIR SELATAN		24,00	aktif	Tebing Tinggi Tapan			
180	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 12 LIMAU SUNDAI		15,00	aktif	Batang Kapas			
181	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 01 SUNGAI GAMBIR		24,00	aktif	Talang Balarik			
182	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 23 SAWAH LIAT		45,00	aktif	Koto XI Tarusan			
183	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 2 BATANG KAPAS		30,00	aktif	Batang Kapas			
184	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SMPN 1 BAYANG		30,00	aktif	Bayang			
185	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah SDN 03 MALEPANG		24,00	aktif	Tapan			
186	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah Unit Peduli Lingkungan		156,00	aktif	Rohana Kudus			

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
187	Kab. Solok	2022	Bank Sampah lansia		-	aktif	Nagari Panyakalan			
188	Kab. Solok	2022	Bank Sampah Raznanqa		720,00	aktif	Nagari Supayang Kecamatan Payung Sekaki			
189	Kab. Solok	2022	Bank Sampah Kelok Salayang		700,00	aktif	Kelok Salayang (Samping BRI Arosuka), Nagari Batang Barus, Kec. Gunung Talang			
190	Kab. Solok	2022	Bank Sampah Rukio Bersih		250,00	aktif	Nagari Koto Hilalang, Kecamatan Kubung			
191	Kab. Solok	2022	Bank Sampah Jirek Bajanjang Batu		160,00	aktif	Nagari Batu Banyak, Kecamatan Lembang Jaya			
192	Kab. Solok	2022	Bank Sampah lansia		-	aktif	Nagari Panyakalan			
193	Kab. Solok	2022	Bank Sampah Raznanqa		720,00	aktif	Nagari Supayang Kecamatan Payung Sekaki			
194	Kab. Solok	2022	Bank Sampah Kelok Salayang		700,00	aktif	Kelok Salayang (Samping BRI Arosuka), Nagari Batang			

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
							Barus, Kec. Gunung Talang			
195	Kab. Solok	2022	Bank Sampah Rukio Bersih		250,00	aktif	Nagari Koto Hilalang, Kecamatan Kubung			
196	Kab. Solok	2022	Bank Sampah Jirek Bajanjang Batu		160,00	aktif	Nagari Batu Banyak, Kecamatan Lembang Jaya			
197	Kab. Solok	2022	Bank Sampah Saniang Baka		500,00	aktif	Nagari Saniang Baka Kecamatan X Koto Singkarak			
198	Kab. Solok	2022	Bank Sampah Cinta Bersih		550,00	aktif	Nagari Cupak, Kecamatan Gunung Talang			
199	Kab. Padang Pariaman	2022	Nazafa Pakandangan Emas		15,00	aktif	Pakandangan			
200	Kab. Padang Pariaman	2022	Mama Ceria		15,00	aktif	ringan-ringan			
201	Kab. Padang Pariaman	2022	Bumnag LA Sejahtera		15,00	aktif	Lubuk Alung			
202	Kab. Padang Pariaman	2022	Bank Sampah Mapila Mama		15,00	aktif	Pauh Kamba			
203	Kab. Padang Pariaman	2022	Bank SAm pah KWT Panda Wangi		15,00	aktif	Kepalo Hilalang			
204	Kab. Padang Pariaman	2022	Nazafa Pakandangan Emas		15,00	aktif	Pakandangan			

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
205	Kab. Padang Pariaman	2022	Mama Ceria		15,00	aktif	ringan-ringan			
206	Kab. Padang Pariaman	2022	Bumnag LA Sejahtera		15,00	aktif	Lubuk Alung			
207	Kab. Padang Pariaman	2022	Bank Sampah Mapila Mama		15,00	aktif	Pauh Kamba			
208	Kab. Padang Pariaman	2022	Bank SAMPah KWT Panda Wangi		15,00	aktif	Kepalo Hilalang			
209	Kab. Padang Pariaman	2022	Bank Sampah KWT Kampung Apar		15,00	aktif	batang anai			
210	Kab. Padang Pariaman	2022	Bank Sampah KWT Kampung Apar		15,00	aktif	batang anai			
211	Kab. Agam	2022	Ranah Den Cinto		150,00	aktif	Lubuk Basung			
212	Kab. Agam	2022	Bank Sampah Bahdawisma		55,00	aktif	Balai Gurah			
213	Kab. Agam	2022	Bank Sampah Sarok Pintar		60,00	aktif	Koto Duo			
214	Kab. Agam	2022	Bank Sampah Anggrek Putih		36,00	aktif	Koto Malintang			
215	Kab. Agam	2022	Bank Sampah Sakato		52,00	aktif	Panampuang			
216	Kab. Agam	2022	Ranah Den Cinto		150,00	aktif	Lubuk Basung			
217	Kab. Agam	2022	Bank Sampah Bahdawisma		55,00	aktif	Balai Gurah			
218	Kab. Agam	2022	Bank Sampah Sarok Pintar		60,00	aktif	Koto Duo			
219	Kab. Agam	2022	Bank Sampah Anggrek Putih		36,00	aktif	Koto Malintang			
220	Kab. Agam	2022	Bank Sampah Sakato		52,00	aktif	Panampuang			

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
221	Kab. Lima Puluh Kota	2022	Bank Sampah Unit Umesa DLH		200,00	aktif	Sarilamak			
222	Kab. Lima Puluh Kota	2022	Bank Sampah Unit Umesa DLH		200,00	aktif	Sarilamak			
223	Kab. Pasaman	2022	Bank Sampah Unit Berkah Mandiri		350,00	aktif	Jalan Kumpulan - Padang Sawah Jorong Koto Tuo			
224	Kab. Pasaman	2022	Bank Sampah Unit Sarumpun		100,00	aktif	Jalan Lintas Sumatera Padang - Medan Muara Manggung			
225	Kab. Pasaman	2022	Bank Sampah Unit Alai Indah		115,00	aktif	Pauah			
226	Kab. Pasaman	2022	Bank Sampah Kamehi		2.700,00	aktif	Jorong Aia Abu			
227	Kab. Dharmasraya	2022	Bank Sampah Sajati V		5.600,00	aktif	Nagari Tebing Tinggi, Kecamatan Pulau Punjung			
228	Kab. Dharmasraya	2022	Bank Sampah Sajati VI		5.550,00	aktif	Nagari Tiumang, Kecamatan Tiumang			
229	Kab. Dharmasraya	2022	Bank Sampah Sajati VII		3.050,00	aktif	Jorong Lubuk Bulang, Kecamatan Gunung Selasih			
230	Kab. Dharmasraya	2022	Bank Sampah Sajati VIII			aktif	Nagari Sungai			

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
					30.750,00		Rumba, Kecamatan Sungai Rumbai			
231	Kab. Dharmasraya	2022	Bank Sampah Sajati V		5.600,00	aktif	Nagari Tebing Tinggi, Kecamatan Pulau Punjung			
232	Kab. Dharmasraya	2022	Bank Sampah Sajati VI		5.550,00	aktif	Nagari Tiumang, Kecamatan Tiumang			
233	Kab. Dharmasraya	2022	Bank Sampah Sajati VII		3.050,00	aktif	Jorong Lubuk Bulang, Kecamatan Gunung Selasih			
234	Kab. Dharmasraya	2022	Bank Sampah Sajati VIII		30.750,00	aktif	Nagari Sungai Rumba, Kecamatan Sungai Rumbai			
235	Kota Padang	2022	Bank Sampah Unit Enviro Andalas		550,00	aktif	Jl. Lingkar Selatan Komp.Unand			
236	Kota Padang	2022	Bank Sampah Unit Hidayah		480,00	aktif	Jl. SMP 21 No 18 43896			
237	Kota Padang	2022	Bank Sampah Unit Barokah Al- Salam		250,00	aktif	Komp. Dangau Teduh Jl. Pinus			
238	Kota Padang	2022	Bank Sampah Unit Handayani		10,00	aktif	Jl. Handayani 1 43844			

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
239	Kota Padang	2022	Bank Sampah Unit Lidah Mertua		450,00	aktif	Jl. Pasir Putih Raya Ujung Rt. 02 / Rw.05			
240	Kota Padang	2022	Bank Sampah Unit Bangau Putih		450,00	aktif	Jl. Pasir Muaro Ganting			
241	Kota Padang	2022	Bank Sampah Unit Hijau Lestari		150,00	aktif	Jl. Yogyakarta no 14 002/010			
242	Kota Padang	2022	Bank Sampah Unit Andalas Sepakat		2.450,00	aktif	Jl. Andalas No 90 Rt. 02 / Rw. 04			
243	Kota Padang	2022	Bank Sampah Unit Palito		80,00	aktif	Perum. Nusa Indah Permai			
244	Kota Padang	2022	Bank Sampah Unit Asy-Syifa		50,00	aktif	Jl. Penjernihan Rt. 03 / Rw 07			
245	Kota Padang	2022	Bank Sampah Unit Insani		25,00	aktif	Kampus Politeknik ATI Padang. Bungo Pasang Tabing			
246	Kota Padang	2022	Bank Sampah Unit Bina Sadar Mulia		350,00	aktif	Perum. Kamela Permai II Blok A. No. 29 Rt. 03 / Rw.13			
247	Kota Padang	2022	Bank Sampah Unit Al-Hijrah		400,00	aktif	Jl. Raya Jundul			
248	Kota Padang	2022	Bank Sampah Unit ATT Berseri		100,00	aktif	Jl. Polonia Rt. 03/ Rw. 01			
249	Kota Padang	2022	Bank Sampah Unit Tiga Sepakat		180,00	aktif	Jl. Parak Buruak Rt. 05			

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
							Rw. 02			
250	Kota Padang	2022	Bank Sampah Unit Panca Daya II		320,00	aktif	Jl. Manggis 14 No 231 Rt. 04 / Rw.11			
251	Kota Padang	2022	Bank Sampah Unit Panca Daya III		160,00	aktif	Air Paku Rt.003 / Rw. 006			
252	Kota Padang	2022	Bank Sampah Unit Saiyo		-	aktif	Purus			
253	Kota Padang	2022	Panca Daya 4		250,00	aktif	ampang karang ganting RT 03 RW 05			
254	Kota Padang	2022	Bank Sampah Panca Daya 10		650,00	aktif	Jl. Bumiminang II			
255	Kota Padang	2022	Panca Daya 11		600,00	aktif	Jl. Taratak Paneh			
256	Kota Padang	2022	Maju Bersama		500,00	aktif	Jl. Abdul Muis RT 02 RW 10			
257	Kota Padang	2022	Panca Daya 6		400,00	aktif	Belimbing RT 07 RW 08			
258	Kota Padang	2022	Pondok Pinang		400,00	aktif	Komplek Pondok Pinang RT 04 RW 09			
259	Kota Padang	2022	Panca Daya 8		500,00	aktif	Korong gadang			
260	Kota Padang	2022	Mekar Sari		120,00	aktif	Air Tawar Barat			
261	Kota Padang	2022	Teknik Lingkungan Unand		10,00	aktif	Universitas Andalas			

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
262	Kota Padang	2022	Bank Sampah Unit Panca Daya		1.700,00	aktif	Jl. ByPass Belakang Kantor Camat Kuranji			
263	Kota Padang	2022	Sejahtera Bersama		75,00	aktif	Jl. Melati RT 03 RW 05			
264	Kota Padang	2022	Berkah Balai Baru		60,00	aktif	Jl. Balai Baru			
265	Kota Solok	2022	Bank Sampah MTSN		40,00	aktif	Jl. Syech Zakaria			
266	Kota Solok	2022	Bank Sampah Unit Reva		30.000,00	aktif	Gurun Mutiara Kel. Nan Balimo			
267	Kota Solok	2022	Bank Sampah Unit QHAIRAT JAYA		6.000,00	aktif	TANAH GARAM			
268	Kota Solok	2022	Bank Sampah Unit HSDB		30.000,00	aktif	KELURAHAN ARO IV KORONG			
269	Kota Solok	2022	Bank Sampah Unit SAKURA LOGAM		121.000,00	aktif	KELURAHAN ARO IV KORONG			
270	Kota Solok	2022	Bank Sampah Unit BYANT JAYA PERKASA		60.000,00	aktif	TANAH GARAM			
271	Kota Solok	2022	Bank Sampah Rizki		17.400,00	aktif	Ampang Kualo			
272	Kota Solok	2022	Bank Sampah Jaya SMP 5		72,00	aktif	Jl. Pandan Puti			
273	Kota Sawahlunto	2022	BSU KATEL		820,00	aktif	Kampung Teleng			
274	Kota Sawahlunto	2022	BSU RUSUNAWA MANDIRI		210,00	aktif	KOTA SAWAHLUNTO			
275	Kota Sawahlunto	2022	BSU SDN 19 SANTUR			aktif	KOTA			

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
					135,00		SAWAHLUNTO			
276	Kota Sawahlunto	2022	BSU Talago Biru		185,00	aktif	KOTA SAWAHLUNTO			
277	Kota Sawahlunto	2022	BSU Berkah SDN 13 Pasar Remaja		172,00	aktif	KOTA SAWAHLUNTO			
278	Kota Sawahlunto	2022	BANK SAMPAH SIJANTANG KOTO		45,00	aktif	SIJANTANG KOTO			
279	Kota Sawahlunto	2022	BANK SAMPAH MIN MUARO KALABAN		32,00	aktif	MUARO KALABAN			
280	Kota Payakumbuh	2022	Bank Sampah Mancang Labu		144,60	aktif	Payobasung			
281	Kota Payakumbuh	2022	Bank Sampah Unit Liberty		406,13	aktif	jl.imam bonjol 002/003			
282	Kota Payakumbuh	2022	Bank Sampah Unit Peduli		227,38	aktif	Alusa Indah 003/001			
283	Kota Payakumbuh	2022	Bank Sampah Kito Basamo		17,93	aktif	Jl. Anggrek I nomor 24			
284	Kota Payakumbuh	2022	Bank Sampah Barasiah		174,82	aktif	Kelurahan Balai Jariang			
285	Kota Pariaman	2022	Bank Sampah Sabiju Liber		45,32	aktif	Dinas Lingkungan Hidup Kota Pariaman			
286	Kota Pariaman	2022	Bank Sampah Sahabat Alam		596,04	aktif	Desa Kampung Apar			
287	Kota Pariaman	2022	Bank Sampah DH Organik		500,00	aktif	Kelurahan Jawi-Jawi II			
288	Kota Pariaman	2022	Bank Sampah MTsN 2		46,00	aktif	Desa Punggung Lading Kec. Pariaman			

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
							Selatan			
289	Kota Pariaman	2022	Bank Sampah MTsN 1		15,76	aktif	Pauh			
290	Kota Pariaman	2022	Bank Sampah SMP 4		59,29	aktif	Rawang			
291	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah Induk HIGEMPAMA		30,42	aktif	IV Jurai			
292	Kab. Pesisir Selatan	2022	Bank Sampah Induk HIGEMPAMA		30,42	aktif	IV Jurai			
293	Kab. Agam	2022	Bank Sampah Yuli Mutiara		121,67	aktif	Lubuk Basung			
294	Kab. Agam	2022	Bank Sampah Yuli Mutiara		121,67	aktif	Lubuk Basung			
295	Kab. Pasaman	2022	Bank Sampah Induk UD ZAINAL		39,54	aktif	Lubuk Sikaping			
296	Kab. Dharmasraya	2022	BANK SAMPAH INDUK		77,56	aktif	Gunung Selasih			
297	Kab. Dharmasraya	2022	BANK SAMPAH INDUK		77,56	aktif	Gunung Selasih			
298	Kota Padang	2022	Bank Sampah Induk Sakinah		60,83	aktif	Lubuk Kilangan			
299	Kota Padang	2022	Bank Sampah Induk Panca Daya		76,04	aktif	Bypass KM 9,5			
300	Kota Solok	2022	Bank Sampah Hanasty		5,78	aktif	Lubuk Sikarah			
301	Kota Sawahlunto	2022	BSI CEMARA		30,42	aktif	Barangin			
302	Kota Sawahlunto	2022	BANK SAMPAH INDUK EMAS BERSIH		12,47	aktif	Kayu Gadang			
303	Kota Payakumbuh	2022	Bank Sampah Induk Usaha Damai		212,92	aktif	Payakumbuh Barat			

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
304	Kota Padang	2023	BSU Bunda Kreatif	SK Lurah Mata Air No. 8 Tahun 2023 tentang Pembentukan Bank Sampah Bunda Kreatif Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan, tanggal 14 Februari 2023	-	Aktif	Kelurahan Mata Air		9 orang	-
305	Kota Padang	2023	BSU Delima	SK Lurah Lubuk Buaya Nomor 108 Tahun 2023 tentang Susunan Kepengurusan Bank Sampah RW 007 Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2023 Periode 2023-2026, tanggal 17 Oktober 2023	-	Aktif	kelurahan lubuk buaya	30 KK	5 orang	-

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
306	Kota Padang	2023	BSU Nahda	SK Lurah Padang Sarai Nomor 66/SK/Lurah PDS/X/2023 tentang Susunan Kepengurusan Bank Sampah Nahda Komplek Gerry Permai RW 006 Kel. Padang Sarai Kec. Koto Tangah Kota Padang Tahun 2023 Periode 2023-2026, tanggal 10 Oktober 2023	-	Aktif	kelurahan padang sarai	62 KK	7 orang	-

Keterangan : *) Berdasarkan data pada Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

*) No 1 - 290 merupakan Bank Sampah Unit

*) No 290 - 303 merupakan Bank Sampah Induk

*) Data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-48.A. Jumlah Bank Sampah
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Kota Padang	2023	BSU Bunda Kreatif	SK Lurah Mata Air No. 8 Tahun 2023 tentang Pembentukan Bank Sampah Bunda Kreatif Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan, tanggal 14 Februari 2023	-	Aktif	Kelurahan Mata Air		9 orang	-
2	Kota Padang	2023	BSU Delima	SK Lurah Lubuk Buaya Nomor 108 Tahun 2023 tentang Susunan Kepengurusan Bank Sampah RW 007 Kelurahan	-	Aktif	kelurahan lubuk buaya	30 KK	5 orang	-

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
				Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tengah Kota Padang Tahun 2023 Periode 2023-2026, tanggal 17 Oktober 2023						
3	Kota Padang	2023	BSU Nahda	SK Lurah Padang Sarai Nomor 66/SK/Lurah PDS/X/2023 tentang Susunan Kepengurusan Bank Sampah Nahda Komplek Gerry Permai RW 006 Kel. Padang Sarai Kec. Koto Tengah Kota Padang Tahun 2023 Periode 2023-2026,	-	Aktif	kelurahan padang sarai	62 KK	7 orang	-

No.	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (kg/bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
				tanggal 10 Oktober 2023						

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

Tabel-49. Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi Provinsi Sumatera Barat Tahun : 2023

No.	Nama Kegiatan	Lokasi kegiatan	Pelaksana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pembangunan Bangunan Penampung Sampah	TPA Regional Payakumbuh	Bidang Cipta Karya Dinas BMCKTR Prov Sumbar
2	Lanjutan Pembangunan Drainase Jalan Khatib Sulaiman	Payakumbuh	Bidang Cipta Karya Dinas BMCKTR Prov Sumbar
3	Pembuatan Reservat	Danau Singkarak, Kab.Tanah Datar	Dinas Kelautan dan Perikanan Prov Sumbar
4	Restocking	13 Kab/Kota (Kab.Sijunjung, Kab.Solok, Kab.Tanah Datar, Kab.Pesisir Selatan, Kab.Pasaman Barat, Kota Padang, Kota Pariaman, Kota Payakumbuh, Kab.Padang Pariaman, Kab.Agam, Kab.Solok Selatan, Kab.50 Kota, Kota Sawahlunto)	Dinas Kelautan dan Perikanan Prov Sumbar

No.	Nama Kegiatan	Lokasi kegiatan	Pelaksana Kegiatan
5	Pembangunan PLTS Irigasi	Desa Bukik Gadang Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto	PT Prima Khatulistiwa Sinergi/ Dinas ESDM Prov Sumbar
6	Pembangunan PLTS Irigasi	Nagari Padang Gantiang Kecamatan Padang Gantiang Kabupaten Tanah Datar	PT Mega Argabuana Engineering / Dinas ESDM Prov Sumbar
7	Pembangunan strategis tidak dapat dilakukan	Suaka Margasatwa tarusan Arau Hilir	Dinas BMCKTR Sumbar -- BKSDA Sumbar
8	Pembangunan strategis tidak dapat dilakukan	TWA Saibi Sarabua	Dinas PUPR Kab. Kep. Mentawai -- BKSDA Sumbar
9	Pembangunan strategis tidak dapat dilakukan	SM Malampah Alahan Panjang	PT. PLN UIP II Medan -- BKSDA Sumbar
10	Pembuatan Tanaman RHL Vegetatif (P0)	Pesisir Selatan	KT Laban Barat
11	Pembuatan Tanaman RHL Vegetatif (P0)	Pesisir Selatan	KT Bukik Bungo Tanjung
12	Pembuatan Tanaman RHL Vegetatif (P0)	Pesisir Selatan	KT Mudik Air Jambak
13	Pembuatan Tanaman RHL Vegetatif (P0)	Pesisir Selatan	KT Danau Sepakat
14	Pembuatan Tanaman RHL Vegetatif (P0)	Pesisir Selatan	KT Ilalang Tinggi
15	Pembuatan Tanaman RHL Vegetatif (P0)	Pasaman Barat	KT Tunas Baru
16	Pemeliharaan Tanaman RHL Vegetatif (P-1)	Pesisir Selatan	KT Lubuk Gadang
17	Pemeliharaan Tanaman RHL Vegetatif (P-1)	Pesisir Selatan	KT Sungai Kait

No.	Nama Kegiatan	Lokasi kegiatan	Pelaksana Kegiatan
18	Pemeliharaan Tanaman RHL Vegetatif (P-1)	Pesisir Selatan	KK Awang Nagu
19	Pemeliharaan Tanaman RHL Vegetatif (P-1)	Pesisir Selatan	BTNKS
20	Pemeliharaan Tanaman RHL Vegetatif (P-2)	Pesisir Selatan	KTH Tambulun Sakato
21	Pemeliharaan Tanaman RHL Vegetatif (P-2)	Pesisir Selatan	KT Lubuk Batu Tongga
22	Pemeliharaan Tanaman RHL Vegetatif (P-2)	Pesisir Selatan	KT Tapak Kuau
23	Penanaman KBR Tahun 2022	Pesisir Selatan	KT Aia Gadang
24	Penanaman KBR Tahun 2021	Pasaman	KT Maju Bersama
25	Penanaman KBR Tahun 2021	Pasaman Barat	KT. BATANG LOMPANG
26	Penanaman KBR Tahun 2021	Pesisir Selatan	KTH Balai Gadang Lamo
27	Penanaman KBR Tahun 2021	Agam	KT Bawah Tampak
28	Penanaman KBR Tahun 2021	Agam	KT H Keluarga Terpadu
29	Penanaman KBR Tahun 2021	Agam	KWT Sinar Harapan
30	Penanaman KBR Tahun 2021	Padang Pariaman	KT Subur Jaya
31	Penanaman KBR Tahun 2021	Pesisir Selatan	KTH Kilo 5 Maju

No.	Nama Kegiatan	Lokasi kegiatan	Pelaksana Kegiatan
32	Penanaman KBR Tahun 2021	Pesisir Selatan	KTH Lurah Narako
33	Penanaman KBR Tahun 2021	Pasaman	KT. Harapan Rakyat Buah Beras
34	Penanaman KBR Tahun 2021	Pesisir Selatan	KTH Bukik Kapitiang
35	Penanaman KBR Tahun 2021	Pesisir Selatan	KTH Air Terjun Sako lestari
36	Penanaman KBR Tahun 2021	Pesisir Selatan	KT Labuang Baruak Bersatu
37	Penanaman KBR Tahun 2021	Pesisir Selatan	KT Hutan nagari Lestari
38	Penanaman KBR Tahun 2021	Pasaman Barat	KWT Wisma Jihad
39	UPSA (Pembuatan Tanaman-P0)	Agam	KT Aia Sunsang
40	UPSA (Pembuatan Tanaman-P0)	Agam	KT Tanjung Saiyo
41	UPSA (Pemeliharaan Tahun Kedua-P2)	Pesisir Selatan	KT. Aia Sunsang
42	Pembuatan KBR	Pasaman Barat	Basuang Bangkok
43	Pembuatan KBR	Pasaman Barat	Boncah Gambia
44	Pembuatan KBR	Aur Bagalung	KT. Bijo Taruko
45	Pembuatan KBR	Pesisir Selatan	KT. Bukik Langkueh

No.	Nama Kegiatan	Lokasi kegiatan	Pelaksana Kegiatan
46	Pembuatan KBR	Pesisir Selatan	KT. Cumateh
47	Pembuatan KBR	Pesisir Selatan	KTH. Lubuk Batu Sampan
48	Pembuatan KBR	Pesisir Selatan	KT. Pincuran Sunip Bersatu
49	Pembuatan KBR	Agam	KT. Alam_Lestari
50	Pembuatan KBR	Padang Pariaman	KT. Sepakat
51	Pembuatan KBR	Pesisir Selatan	KTH. Bukik Bulek
52	Pembuatan KBR	Pasaman Barat	KT. Puncak Andel
53	Pembuatan KBR	Pesisir Selatan	KTH. Lubuk Kualii
54	Pembuatan KBR	Agam	KWT. Rangkiang
55	Pembuatan KBR	Pesisir Selatan	KT. Labuah Gajah
56	Dam Penahan (DPn)	Agam	KTH Batang Bakasiak

Keterangan : Pembuatan reservat oleh DKP Provinsi terdiri dari 5 unit dan kegiatan restocking di 84 lubuk larangan di 15 Kab/Kota

Sumber :

1. Dinas Bina Marga Cipta Karya Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, 2024
2. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat, 2024
3. Dinas Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Barat, 2024

4. Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat, 2024
5. Balai Pengelolaan DAS Agam Kuantan, 2024

**Tabel-50. Status Pengaduan Masyarakat
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Pihak yang Mengadukan	Masalah yang Diadukan	Tahun	Progres Pengaduan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Masyarakat	Dugaan pencemaran sungai Bt. Pangian Dharmasraya akibat air limbah PT. KPS di Kab. Sijunjung	2023	Tindak lanjut berupa telah diterbitkan sanksi administratif paksaan pemerintah oleh Dinas Perkim LH Kab. Sijunjung
2	Masyarakat	Hilangnya ikan mungkih (ikan endemik) dan tanaman endemik akibat kegiatan PLTMH PT. Dempo Sumber Energi	2023	Tindak lanjut diserahkan ke Pemkab Pessel sesuai kewenangan
3	Walhi Sumbar	Polusi udara (bau) dan pencemaran akibat aktivitas tambak udang ilegal di Padang Pariaman	2023	Telah ditangani oleh Pemkab Padang Pariaman dan DKP Sumbar
4	Masyarakat Muaro Siri	Rusaknya jembatan dan hulu irigasi ke area persawahan menjadi rusak serta lahan persawahan tidak bisa dimanfaatkan diduga akibat penambangan oleh CV. Katarina di Pessel	2023	Telah dikoordinasikan dengan DLH Kab. Pesisir Selatan sesuai kewenangan
5	Masyarakat	Dugaan penimbunan mangrove di kawasan wisata Mandeh Kab. Pesisir Selatan	2023	Ditangani oleh Polres Pesisir Selatan

No.	Pihak yang Mengadukan	Masalah yang Diadukan	Tahun	Progres Pengaduan
6	Masyarat Kel Pasie Nan Tigo Kec. Koto Tengah Kota Padang	Pencemaran Udara akibat Kegiatan Industri Pembakaran Batok Kelapa di Kec. Koto Tengah Padang	2023	Telah dilakukan fasilitasi terkoordinasi dengan DLH Kota Padang dan DPMPSTSP Prov. Sumbar
7	Masyarakat	Dugaan pencemaran paritan dan tanah oleh PT. Kemilau Permata Sawit Tapan Kab. Pessel	2023	Tindak lanjut berupa telah diterbitkan sanksi administratif paksaan pemerintah oleh KLHK
8	Masyarakat Lb. Alung	Dugaan pencemaran udara akibat kegiatan pertambangan oleh PT. GAPS di Kab. Padang Pariaman	2023	Tindak lanjut berupa telah diterbitkan sanksi administratif paksaan pemerintah oleh DLH Prov. Sumbar
9	Polda Sumbar	Kerusakan badan sungai akibat penambangan emas ilegal di Pasaman Barat	2023	Penertiban oleh Polda Sumbar dan tim terpadu Pemprov. Sumbar
10	Masyarakat	Kegiatan penambangan tanpa izin di 3 titik di Kabupaten Agam	2023	Penertiban oleh Dinas ESDM Provinsi Sumbar dan Polsek
11	Masyarakat	Kegiatan pembangunan rest area dan caffe di Kawasan Lembah Anai yang melanggar sempadan sungai	2023	Telah dilakukan verifikasi lapangan oleh OPD Prov. Sumbar, Pemkab. Tanah Datar, BKSDA dan Kementerian ATR BPN dan akan ditindak lanjuti oleh Kementerian ATR BPN dan Pemkab Tanah Datar sesuai kewenangan
12	Kelompok Tani Penadah II Nagari Limau Purut Tapan Pessel	Penolakan izin penambangan CV. Mutia Anugrah Nusantara oleh Kelompok Tani Penadah II Nagari Limau Purut Tapan Pessel	2023	Telah dilakukan Telah dilakukan verifikasi pengaduan oleh DLH Prov. Sumbar dan sejumlah OPD Prov. Sumbar dan OPD Kab. Agam lainnya dan dilanjutkan dengan penertiban

No.	Pihak yang Mengadukan	Masalah yang Diadukan	Tahun	Progres Pengaduan
13	Masyarakat (Ibu Inneke Nafis)	Gangguan Kebisingan diduga oleh aktivitas Hoka-Hoka Bento	2023	Telah dilakukan penyelesaian pengaduan antara pihak pengadu dengan pihak yang diadukan dengan difasilitasi oleh Tim Pemprov. Sumbar
14	Masyarakat	Pengaduan penebangan hutan di kawasan Pulau Cubadak Pesisir Selatan	2023	Telah dilakukan verifikasi lapangan oleh Pemprov. Sumbar dan Pemkab Pesisir Selatan
15	Masyarakat	Dugaan pencemaran air limbah ke sungai Siat oleh PT. Damasraya Sawit Lestari Dharmasraya	2023	Telah dilakukan verifikasi pengaduan secara terkoordinasi oleh DLH Prov. Sumbar dan DLH Kab Dharmasraya dan telah ditindaklanjuti dengan penerbitan sanksi administratif oleh DLH Kab. Dharmasraya
16	Masyarakat	Dugaan pencemaran air limbah menyebabkan matinya ikan oleh PT. Muara sawit Lestari Pessel	2023	Telah dilakukan verifikasi lapangan oleh DLH Kab. Pessel dan pihak DLH Prov. Sumbar telah memenuhi panggilan Polres Pessel untuk memberikan keterangan terkait proses Pertek PT. Muara Sawit Lestari di DLH Prov. Sumbar
17	Masyarakat	Dugaan pencemaran air limbah oleh PT. Sawit Makmur Perkasa	2023	Telah ditindaklanjuti dengan pemberian sanksi administratif oleh DLH Prov. Sumbar
18	Masyarakat	Penambangan tanpa izin dan kerusakan lingkungan di Bala Hilia Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman	2023	Telah dilakukan verifikasi lapangan dengan forkopimda
19	Masyarakat	Sengketa lahan dan dugaan penambangan tanpa izin oleh CV. Kartika Group	2023	Telah dilakukan verifikasi pengaduan secara terpadu oleh Pemprov. Sumbar dan Pemkab. Pessel dan telah dilakukan penyelesaian sengketa lahan antara pihak pengadu dan

No.	Pihak yang Mengadukan	Masalah yang Diadukan	Tahun	Progres Pengaduan
				pihak perusahaan
20	Masyarakat	Sengketa lahan tambang CV. Putra Idola	2023	Telah dilakukan rapat pembahasan
21	Masyarakat	Kerusakan jalan akibat aktivitas kendaraan tambang di Halaban 50 Kota	2023	Telah dilakukan rapat pembahasan dan pihak tambang akan menyesuaikan tonase dan ritasi kendaraan dengan kapasitas jalan
22	Masyarakat	Penyaluran CSR BPSJ Kab. Solok Selatan sebagai kompensasi jebolnya IPAL PT. BPSJ Solsej tahun 2019	2023	Telah dilakukan rapat fasilitasi pengaduan dan pihak masyarakat akan mengirimkan proposal untuk permintaan CSR sesuai waktu yang disepakati dengan pihak PT. BPSJ Solok Selatan
23	Masyarakat	Pencemaran Udara akibat Kegiatan Stockpile Batubara di By Pass Kec. Lubuk Begalung Kota Padang	2023	Telah dilakukan penghentian sementara kegiatan oleh DLH Kota Padang dengan disaksikan oleh perwakilan Pemprov Sumbar dan aparat Penegak Hukum

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

Tabel-50.A. Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup Berdasarkan Sektor Kegiatan Provinsi Sumatera Barat Tahun : 2023

No.	Sektor Kegiatan dan/atau Usaha	Jumlah Pengaduan/Kasus
(1)	(2)	(3)
1	Pertambangan	10
2	Pabrik dan Perkebunan Kelapa Sawit	6
3	Perikanan (Tambak Udang)	1
4	Pariwisata (Pembangunan Kawasan Wisata)	3
5	Perdagangan dan Jasa	2
6	Industri (Industri Pembakaran Batok Kelapa)	1

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

Tabel-50.B. Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup Berdasarkan Kewenangan Provinsi Sumatera Barat Tahun : 2023

No.	Tingkat Kewenangan	Jumlah Pengaduan/Kasus
1	Pemerintah Pusat	2
2	Pemerintah Provinsi	12
3	Pemerintah Kabupaten/Kota	9

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

Tabel-51. Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat Tahun : 2023

No.	Nama LSM	Lokasi	Akta Pendirian	Alamat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	DPW Asosiasi Penambang Rakyat Indonesia Prov. Sumbar	Padang	AHU-0001587.AH.01.07 Tahun 2015	Jl. Sudirman 52 Padang

No.	Nama LSM	Lokasi	Akta Pendirian	Alamat
2	Himpunan Petani Minang Peduli Lingkungan	Padang	-	Jl. Tanjung Saba 13 Lubeg Padang
3	Perhimpunan Penggiat Alam Terbuka BIVAC JUNGLE	Padang	-	Jl.S.Parman 220 Ulak Karang Padang
4	LSM Sahabat Pohon	Pesisir Selatan	-	Jl. Geti Mudik Nagari Tiga Sepakat Inderapura Kec. Pancungsoal, Kab. Pesisir Selatan

Keterangan : Berdasarkan laporan LSM ke Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023
Sumber : Badan Kesbangpol Provinsi Sumbar, 2024

Tabel-52. Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup menurut Tingkat Pendidikan Provinsi Sumatera Barat Tahun : 2023

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Doktor (S3)	0	0	0
2	Master (S2)	11	9	20
3	Sarjana (S1)	13	28	41
4	Diploma (D3/D4)	2	5	7
5	SLTA	4	0	4
6	SLTP	0	0	0
	Jumlah	30	42	72

Keterangan : -
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumbar, 2024

Tabel-52.A. Jumlah Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat Berpendidikan S2 Berdasarkan Jurusan Provinsi Sumatera Barat Tahun : 2023

No	Jurusan	Jumlah Pegawai
(1)	(2)	(3)
1.	Magister Manajemen	2
2.	Ilmu Lingkungan	9
3.	Magister Teknik	1
4.	Magister Hukum	1
5.	Magister Teknik Lingkungan	3
6.	Perencana Pembangunan	4
7.	Pembangunan Wilayah dan Desa	1

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumbar, 2024

Tabel-53. Jumlah Staf Fungsional Bidang Lingkungan dan Staf yang telah mengikuti Diklat Provinsi Sumatera Barat Tahun : 2023

No.	Nama Instansi	Staf Fungsional			Staf Yang Sudah Diklat	
		Jabatan Fungsional	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dinas Lingkungan Hidup	Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Madya	0	0	0	0
		Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda	5	1	3	0
		Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama	0	5	0	5
		Pengawas Lingkungan Ahli Madya	0	0	0	0
		Pengawas Lingkungan Ahli Muda	1	2	1	1
		Pengawas Lingkungan Ahli Pertama	0	5	0	5

No.	Nama Instansi	Staf Fungsional			Staf Yang Sudah Diklat	
		Jabatan Fungsional	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
		Penyuluh Lingkungan Ahli Muda	0	1	0	0
		Penyuluh Lingkungan Ahli Pertama	0	0	0	0
		Perencana	1	0	0	0
		Pranata Komputer	0	1	0	0
		Teknik Penyehatan Lingkungan Ahli Pertama	1	0	1	0

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

Tabel-53. A. Jumlah Peserta Diklat Teknis yang Diikuti Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumbar Provinsi Sumatera Barat Tahun : 2023

No	Nama Diklat Teknis	Jumlah (orang)
(1)	(2)	(3)
1	Pelatihan Aplikasi GNSS untuk Survey dan Pemetaan Tahun 2023	2
2	Bimbingan Teknis Penguatan Indeks Inovasi Daerah Tahun 2023	2
3	Forum Strategis Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya Alam untuk Kemakmuran Sumatera Barat 2023	1
4	Penguatan Tugas-Tugas Sekretaris Perangkat Daerah Angk III Tahun 2023	1
5	Training Enviromental Governance at Local level (Programme Through Danida Scholarship – Denmark) lokasi Aarhus University di Denmark	2
6	Penyusunan KLHS	1
7	In House Training Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Level-1	1
8	Pembinaan Teknis Kerangka Ekonomi Makro Daerah dan Kebijakan Fiskal	1
9	Penerapan K3 Limbah sesuai Permen LHK Nomor P.23/2020	2
10	Identifikasi Risiko dan Peluang	2
11	Dasar Manajemen Kebencanaan	1

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Kehutanan Provinsi Sumbar, 2024

**Tabel-54. Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Nama Orang/Kelompok/Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat	Nirwasita Tantra Green Leadership	Menteri LHK	2023
2	Gubernur Sumatera Barat	Nirwasita Tantra Green Leadership	Menteri LHK	2023
3	Ketua DPRD Provinsi Sumatera Barat	Nirwasita Tantra Green Leadership	Menteri LHK	2023
4	Pemerintah Daerah Kota Padang	Nirwasita Tantra Green Leadership	Menteri LHK	2023
5	Walikota Padang	Nirwasita Tantra Green Leadership	Menteri LHK	2023
6	Pemerintah Daerah Kota Padang Panjang	Nirwasita Tantra Green Leadership	Menteri LHK	2023
7	Walikota Padang Panjang	Nirwasita Tantra Green Leadership	Menteri LHK	2023
8	Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya	Nirwasita Tantra Green Leadership	Menteri LHK	2023
9	Bupati Dharmasraya	Nirwasita Tantra Green Leadership	Menteri LHK	2023
10	Pemerintah Daerah Kota Payakumbuh	Nirwasita Tantra Green Leadership	Menteri LHK	2023
11	Ketua DPRD Kota Payakumbuh	Nirwasita Tantra Green Leadership	Menteri LHK	2023
12	Ketua DPRD Kota Solok	Nirwasita Tantra Green Leadership	Menteri LHK	2023
13	Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat	Apresiasi Pembinaan Proklim	Menteri LHK	2023
14	Pemerintah Kota Padang Panjang	Apresiasi Pembinaan Proklim	Menteri LHK	2023

No.	Nama Orang/Kelompok/Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
15	Pemerintah Kota Pariaman	Apresiasi Pembinaan Proklam	Menteri LHK	2023
16	Pemerintah Kabupaten Dharmasraya	Apresiasi Pembinaan Proklam	Menteri LHK	2023
17	Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman	Apresiasi Pembinaan Proklam	Menteri LHK	2023
18	Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan	Apresiasi Pembinaan Proklam	Menteri LHK	2023
19	Pemerintah Kabupaten Tanah Datar	Apresiasi Pembinaan Proklam	Menteri LHK	2023
20	Jorong Koran Nagari Pematang Panjang Kabupaten Sijunjung	Trophy, Sertifikat dan Insentif Proklam Utama	Menteri LHK	2023
21	RT 04 07 08 11 Kelurahan Ekor Lubuk Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang Sumatera Barat	Sertifikat Proklam Utama	Menteri LHK	2023
22	Nagari Sungai Gayo Lumbo Kecamatan IV Jurai Pesisir Selatan Sumatera Barat	Sertifikat Proklam Utama	Menteri LHK	2023
23	Kampung Sungai Sariak Nagari Sungai Sariak Lumbo Kecamatan IV Jurai Pesisir Selatan Sumatera Barat	Sertifikat Proklam Utama	Menteri LHK	2023
24	Nagari Padang Laweh Malalo Kecamatan Batipuh Selatan Tanah Datar Sumatera Barat	Sertifikat Proklam Utama	Menteri LHK	2023
25	Nagari Duo Koto Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam	Sertifikat Proklam Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
26	Nagari Paninjauan Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam	Sertifikat Proklam Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
27	Jorong Lubuk Bulang Nagari Gunung Selasih Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya	Sertifikat Proklam Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
28	Nagari Siguntur Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya	Sertifikat Proklam Madya	Dirjen PPI KLHK	2023

No.	Nama Orang/Kelompok/Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
29	Jorong Agung Batu Nagari Silago Kecamatan IX Koto Kabupaten Dharmasraya	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
30	Jorong Lubuk Limpato Nagari tarantang Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
31	RW 03 Kelurahan Lambung Bukit Kecamatan Pauh Kota Padang	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
32	RW 06 Kelurahan Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh Kota Padang	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
33	RW 12 Kelurahan Batipuh Panjang Kecamatan Koto Tengah Kota Padang	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
34	Nagari Salibutan Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
35	Nagari Kapalo Hilalang Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
36	Korong Sungai Sirah Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
37	Nagari Tuik IV Koto Mudiek kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
38	Nagari Koto Baru Koto Berapak Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
39	Nagari Kubang Koto Berapal Kecamatan Bayang kabupaten Pesisir Selatan	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
40	Nagari Pasar Lama Muara Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
41	kampung Lansano Koto VIII Hilir Nagari Koto VIII Pelangai Kecamatan Ranah Pesisir	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023

No.	Nama Orang/Kelompok/Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
	Kabupaten Pesisir Selatan			
42	Nagari Pelangai Gadang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Selatan	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
43	Nagari Muaro Kalaban Kecamatan Silungkang Kota Sawahlunto	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
44	Nagari Tumpuk Tengah Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
45	Nagari Batu Tanjung Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
46	Nagari Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
47	Nagari Mengganti Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
48	Nagari Unggan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
49	RT 02,03,04,05, 14 Kelurahan Ngalau Kecamatan Padang Panjang Timur Kota Padang Panjang	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
50	RT 06,08,12,13 Kelurahan Kampung Manggis Kecamatan Padang panjang Barat Kota Padang Panjang kota Padang Panjang	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
51	Dusun Pakasai Desa Pakasai Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
52	Jorong Aia Abu Nagari Limo Koto Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
53	Jorong Kinawai Nagari Balimbiang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023

No.	Nama Orang/Kelompok/Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
54	Jorong Hilie Balai Nagari Paninjauan Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
55	Nagari Singgalang Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar	Sertifikat Proklamasi Madya	Dirjen PPI KLHK	2023
56	Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam	Sertifikat Proklamasi Pratama	Dirjen PPI KLHK	2023
57	Desa Simalegi Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai	Sertifikat Proklamasi Pratama	Dirjen PPI KLHK	2023
58	Desa Simatalu Kecamatan Siberut Barat Kabupaten Kepulauan Mentawai	Sertifikat Proklamasi Pratama	Dirjen PPI KLHK	2023
59	Desa Sagulubbeg Kecamatan Siberut Barat Daya Kabupaten Kepulauan Mentawai	Sertifikat Proklamasi Pratama	Dirjen PPI KLHK	2023
60	Desa Matotonan Kecamatan Siberut Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai	Sertifikat Proklamasi Pratama	Dirjen PPI KLHK	2023
61	Desa Saibi Samukop Kecamatan Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai	Sertifikat Proklamasi Pratama	Dirjen PPI KLHK	2023
62	Jorong Galagah Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok	Sertifikat Proklamasi Pratama	Dirjen PPI KLHK	2023
63	Jorong Limau Puriuk Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok	Sertifikat Proklamasi Pratama	Dirjen PPI KLHK	2023
64	Jorong Kayu Aro Nagari Batang Barus Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok	Sertifikat Proklamasi Pratama	Dirjen PPI KLHK	2023
65	SDN 13 MUARO, Kab. Sijunjung	Sekolah Adiwiyata Mandiri	KLHK	2023
66	SDN 10 SAPIRAN, Kota Bukittinggi	Sekolah Adiwiyata Mandiri	KLHK	2023
67	SMP NEGERI 9 PAYAKUMBUH	Sekolah Adiwiyata Mandiri	KLHK	2023

No.	Nama Orang/Kelompok/Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
68	SDN 03 KOTO KACIAK, Kab. Agam	Sekolah Adiwiyata Nasional	KLHK	2023
69	SDN 23 KUBANG PUTIAH, Kab. Agam	Sekolah Adiwiyata Nasional	KLHK	2023
70	SMPN 1 PULAU PUNJUNG, Kab. Dharmasraya	Sekolah Adiwiyata Nasional	KLHK	2023
71	SMAN 2 PAINAN, Kab. Pessel	Sekolah Adiwiyata Nasional	KLHK	2023
72	MTSN 1 SIJUNJUNG	Sekolah Adiwiyata Nasional	KLHK	2023
73	SDN 09 BELAKANG BALOK, Kota Bukittinggi	Sekolah Adiwiyata Nasional	KLHK	2023
74	SMPN 5 BUKITTINGGI	Sekolah Adiwiyata Nasional	KLHK	2023
75	SD NEGERI 13 PADANG PANJANG TIMUR	Sekolah Adiwiyata Nasional	KLHK	2023
76	SMP NEGERI 1 PADANG PANJANG	Sekolah Adiwiyata Nasional	KLHK	2023
77	SD NEGERI 8 PADANG PANJANG BARAT	Sekolah Adiwiyata Nasional	KLHK	2023
78	SD NEGERI 15 PADANG PANJANG TIMUR	Sekolah Adiwiyata Nasional	KLHK	2023
79	SMAN 4 PARIAMAN	Sekolah Adiwiyata Nasional	KLHK	2023
80	SDN 03 BUNGO TANJUNG, Kota Pariaman	Sekolah Adiwiyata Nasional	KLHK	2023
81	SD NEGERI 31 PAYAKUMBUH	Sekolah Adiwiyata Nasional	KLHK	2023
82	PT. Semen Padang	Proper Emas	KLHK	2023
83	PT. Pertamina (Persero) DPPU Minangkabau	Proper Emas	KLHK	2023

No.	Nama Orang/Kelompok/Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
84	PT. Pertamina S & D Regional I Terminal Transit Teluk Kabung	Proper Hijau	KLHK	2023
85	PT. Tirta Investama	Proper Hijau	KLHK	2023
86	PT. Agrowiratama	Proper Hijau	KLHK	2023
87	PT. Transco Pratama	Proper Biru	KLHK	2023
88	PT. Teluk Luas	Proper Biru	KLHK	2023
89	PT. Bima Pratama Sakato Dharmasraya	Proper Biru	KLHK	2023
90	PT. Bima Pratama Sakato Solok Selatan	Proper Biru	KLHK	2023
91	PT. Perkebunan Pelalu Raya	Proper Biru	KLHK	2023
92	PT. Incasi Raya - Pangian POM	Proper Biru	KLHK	2023
93	PT. Selago Makmur Plantation	Proper Biru	KLHK	2023
94	PT. PLN (Persero) Sektor Bukittinggi PLTA Maninjau	Proper Biru	KLHK	2023
95	PT. Jatfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Padang	Proper Biru	KLHK	2023
96	PT. Gersindo Minang Plantation	Proper Biru	KLHK	2023
97	PT. Pasaman Marama Sejahtera	Proper Biru	KLHK	2023
98	PTPN VI (Persero) Unit Usaha Danau kembar	Proper Biru	KLHK	2023
99	PT. AMP Plantation	Proper Biru	KLHK	2023

No.	Nama Orang/Kelompok/Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
100	PT. Bintara Tani Nusantara	Proper Biru	KLHK	2023
101	PT. Famili Raya	Proper Biru	KLHK	2023
102	PT. Kencana Sawit Indonesia	Proper Biru	KLHK	2023
103	PT. Kilang Lima Gunung	Proper Biru	KLHK	2023
104	PT. Usaha Inti Padang	Proper Biru	KLHK	2023
105	PT. Tidar Kerinci Agung	Proper Biru	KLHK	2023
106	PT. Nusantara Beta Farma	Proper Biru	KLHK	2023
107	PT. Mitra Kerinci	Proper Biru	KLHK	2023
108	PT. Bakrie Pasaman Plantation	Proper Biru	KLHK	2023
109	PT. Dharmasraya Lestarindo	Proper Biru	KLHK	2023
110	PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Sangir Solok Selatan	Proper Biru	KLHK	2023
111	PT. PLN (Persero) Sumatera Bagian Selatan - Teluk Sirih	Proper Biru	KLHK	2023
112	PT. Supreme Energy Muara Laboh	Proper Biru	KLHK	2023
113	PT. Wilmar Nabati Sawit	Proper Biru	KLHK	2023
114	PT. Kemilau Permata Sawit Pesisir Selatan	Proper Biru	KLHK	2023
115	RSAM Bukittinggi	Proper Biru	KLHK	2023

No.	Nama Orang/Kelompok/Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
116	PLTA Singkarak	Proper Biru	KLHK	2023
117	Padang Raya Cakrawala	Proper Biru	KLHK	2023
118	Rimbo Panjang Sumber Makmur	Proper Biru	KLHK	2023
119	PTPN VI (Persero) Unit Usaha OPHIR	Proper Biru	KLHK	2023

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumbar, 2024

Tabel-54.A. Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup Menurut Nama Penghargaan dan Pemberi Penghargaan Provinsi Sumatera Barat Tahun : 2023

No	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Jumlah Penghargaan		
			2021	2022	2023
1	Nirwasita Tantra Green Leadership	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	4	12	12
2	Thropy dan Sertifikat Proklamasi Utama	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2	2	1
3	Sertifikat Proklamasi Utama	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	9	10	4
4	Sertifikat Proklamasi Madya	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	3	5	31
5	Sertifikat Apresiasi Pembinaan Proklamasi	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	6	4	7
6	Sertifikat Proklamasi Pratama	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	-	-	9
7	Proper emas	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	-	-	2
8	Proper Hijau	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	4	3	3

No	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Jumlah Penghargaan		
			2021	2022	2023
9	Proper Biru	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	32	33	33
10	Sekolah Adiwiyata Mandiri	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2	2	3
11	Sekolah Adiwiyata Nasional	Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	16	9	14
Jumlah			78	80	119

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumbar, 2024

Tabel-55. Kegiatan/Program Yang Diinisiasi Masyarakat Provinsi Sumatera Barat Tahun : 2023

No.	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	GERMAS	Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat	Masyarakat	2 bulan
2	Pemberdayaan ekonomi masyarakat daerah penyangga SM Barisan	BKSDA Sumbar	Kelompok Tani Koto Gaek Guguk, Solok	-
3	Pemberdayaan ekonomi masyarakat daerah penyangga SM Barisan	BKSDA Sumbar	Kelompok Tani Siaur, Sijunjung	-
4	Pemberdayaan ekonomi masyarakat daerah penyangga SM Barisan	BKSDA Sumbar	Kelompok Dusun Tinggi I, Kamang Baru, Sijunjung	-
5	Komunitas Peduli Sungai dan Pantai Air Bangis	Dinas SDA BK	Masyarakat peduli sungai dan pantai di daerah wilayah sungai kewenangan provinsi sekitar Batang Air Bangis dan Pantai Air Bangis Kab. Pasaman Barat	5 tahun

No.	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
6	Komunitas Peduli Sungai dan Pantai Maligi	Dinas SDA BK	Masyarakat peduli sungai dan pantai di daerah wilayah sungai kewenangan provinsi sekitar Pantai Maligi Sasak Kab. Pasaman Barat	5 tahun
7	Komunitas Peduli Sungai Kambang Barat	Dinas SDA BK	Masyarakat peduli sungai di daerah wilayah sungai kewenangan provinsi sekitar Batang Kambang - Lengayang Kab. Pesisir Selatan	5 tahun
8	Komunitas Peduli Sungai Limau Gadang Lumpo	Dinas SDA BK	Masyarakat peduli sungai di daerah wilayah sungai kewenangan provinsi sekitar Batang Lumpo Kab. Pesisir Selatan	5 tahun
9	Komunitas Peduli Sungai dan Pantai Muara Air Haji	Dinas SDA BK	Masyarakat peduli sungai di daerah wilayah sungai kewenangan provinsi sekitar Muara Batang Air Haji Kab. Pesisir Selatan	5 tahun
10	Komunitas Peduli Sungai dan Pantai Sasak Ranah Pasisie	Dinas SDA BK	Masyarakat peduli sungai dan pantai di daerah wilayah sungai kewenangan provinsi sekitar muara Sasak dan Pantai Sasak Kab. Pasaman Barat	5 tahun
11	Komunitas Peduli Sungai Koto Kaciak	Dinas SDA BK	Masyarakat peduli sungai di daerah wilayah sungai kewenangan provinsi di Kab. Pesisir Selatan	5 tahun
12	Sosialisasi Pengelolaan Sampah Skala Nagari dalam Rangka Gerakan Sumbar Bersih di Nagari Tanjung Gadang, Kec. Tanjung Gadang Kab.	DLH Prov. Sumbar	Masyarakat nagari, pengurus nagari, pengurus pasar nagari	31 Mei 2023

No.	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
	Sijunjung			
13	Sosialisasi Pengelolaan Sampah bagi nagari-nagari di selingkar bagi nagari-nagari di selingkar danau singkarak dalam rangka gerakan Sumbar Bersih Tahun 2023	DLH Prov. Sumbar	Masyarakat & pengurus nagari	21 Juni 2023
14	Bimbingan Teknis Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di Kota Padang	DLH Prov. Sumbar	Pengelola bank sampah	20 Juli 2023
15	Sosialisasi Pengelolaan Sampah Pasar Bagi nagari, Pengurus Pasar Bagi nagari, Pengurus Pasar dan Pedagang Pasar Sunagi Limau Kabupaten Padang pariaman Dalam Rangka Gerakan Sumbar Bersih Tahun 2024	DLH Prov. Sumbar	Unsur nagari, pengurus pasar, pedagang, masyarakat	10 Agustus 2023
16	Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat bagi Kelompok Masyarakat di Kec. Matur, Kec. Palembayan dan Kec. Ampek Nagari	DLH Prov. Sumbar	Kelompok tani/ Kelompok Masyarakat	15 Agustus 2023
17	Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat	DLH Prov. Sumbar	Kelompok masyarakat pengolah sampah di Kota Padang Panjang & Kab. Tanah Datar	11 September 2023
18	Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat	DLH Prov. Sumbar	Kelompok masyarakat pengolah sampah di Kota Bukittinggi	13 September 2023
19	Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat	DLH Prov. Sumbar	Kelompok masyarakat pembudidaya maggot di Kec. tilatang kamang	16 November 2023

No.	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
20	Sosialisasi pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat di Kab. Solok Selatan	DLH Prov. Sumbar	Kelompok masyarakat pembudidaya maggot di Kec. Sungai pagu	17 November 2023
21	Sosialisasi pengelolaan lingkungan	DLH Prov. Sumbar	Tokoh masyarakat, pemuka agama, penggiat lingkungan, PKK, Dasa Wisma, dan Bundo Kandung di Kota payakumbuh & Kab. Lima puluh kota	19-20 November 2023

Keterangan : -

Sumber :

1. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, 2024
2. Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat, 2024
3. Dinas Sumber Daya Air Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Barat, 2024

Tabel-56. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Sumatera Barat Tahun : 2023

No.	Nama Kegiatan	2022	2023
(1)	(2)	(4)	(5)
1	PERTANIAN	60.509.709,43	65.800.583,43
	a. Pertanian sempit	45.009.804,29	48.591.003,71
	- Tanaman bahan makanan	-	-
	- Tanaman Perkebunan	-	-
	- Perkebunan dan hasil-hasilnya	-	-
	b. Kehutanan	3.271.587,75	3.734.845,89
	c. Perikanan	12.228.317,40	13.474.733,82
2.	Pertambangan dan Penggalan	11.681.756,97	18.691.187,03
3.	Industri Pengolahan	24.361.163,18	26.301.387,57
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	530.118,91	562.713,14
5.	Bangunan	34.462.976,07	38.250.900,13
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	50.940.250,45	56.055.181,27
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	50.112.632,67	56.357.124,53
8.	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	29.047.352,97	30.779.506,91

No.	Nama Kegiatan	2022	2023
9.	Jasa-jasa	23.730.500,33	25.907.440,19
PRODUK DOMESTIK BRUTO		285.376.460,98	312.770.276,68
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS		285.376.460,98	312.770.276,68

Keterangan :

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-56.A. Rincian Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Lapangan Usaha	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Barat (Rinci) (Juta Rupiah)	
		2021	2022
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan		60.509.709,43	65.800.583,43
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	45.009.804,29	48.591.003,71
	a. Tanaman Pangan	14.249.948,69	16.236.964,75
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	1.674.647,77	1.999.272,23
	c. Perkebunan Semusim	37.698,17	45.373,55
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan & Lainnya	6.378.638,32	6.359.920,13
	e. Perkebunan Tahunan	15.969.591,10	16.702.186,87
	f. Peternakan	5.477.576,34	5.935.747,52
	g. Jasa Pertanian & Perburuan	1.221.703,90	1.311.538,67
2	Kehutanan & Penebangan Kayu	3.271.587,75	3.734.845,89
3	Perikanan	12.228.317,40	13.474.733,82
Pertambangan dan Penggalian		11.681.756,97	12.755.439,51
1	Pertambangan Minyak & Gas Bumi	-	-
2	Pertambangan Batubara & Lignit	546.261,17	543.924,53
3	Pertambangan Bijih Logam	315,2	309,15
4	Pertambangan & Penggalian Lainnya	11.135.180,61	12.211.205,83
Industri Pengolahan		24.361.163,18	26.301.387,57
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	402,07	385,27
	a. Industri Batu Bara	402,07	385,27
	b. Industri Pengilangan Migas	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman	12.039.268,51	12.912.750,51
3	Pengolahan Tembakau	16.085,70	17.435,31
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	5.352.725,80	6.203.439,30
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	11.521,96	11.548,53
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	10.291,64	10.742,67
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	9.358,23	9.922,70
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	28.445,30	29.749,45

No.	Lapangan Usaha	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Barat (Rinci) (Juta Rupiah)	
		2021	2022
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	3.062.951,69	2.988.914,96
10	Industri Barang Galian bukan Logam	3.558.324,68	3.828.086,56
11	Industri Logam Dasar	-	-
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	191.484,57	208.843,27
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	-	-
14	Industri Alat Angkutan	7.226,41	7.300,76
15	Industri Furnitur	28.545,66	29.124,41
16	Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	44.530,97	43.143,85
Pengadaan Listrik dan Gas		271.603,48	288.670,18
1	Ketenagalistrikan	269.628,29	286.391,92
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es	1.975,19	2.278,26
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang		258.515,43	274.042,96
Konstruksi		28.702.172,36	31.758.363,66
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor		47.077.997,52	51.767.839,00
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	5.112.486,55	5.181.365,75
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	41.965.510,97	46.586.473,25
Transportasi dan Pergudangan		31.060.821,62	35.350.494,31
1	Angkutan Rel	39.968,27	43.444,30
2	Angkutan Darat	24.265.599,10	27.129.948,60
3	Angkutan Laut	585.995,67	516.492,93
4	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	424.533,70	404.366,85
5	Angkutan Udara	3.003.481,80	4.060.383,39
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	2.741.243,08	3.195.858,25
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum		3.862.252,93	4.287.342,27
1	Penyediaan Akomodasi	730.030,22	805.042,71
2	Penyediaan Makan Minum	3.132.222,71	3.482.299,57
Informasi dan Komunikasi		19.051.811,05	21.006.630,22
Jasa Keuangan dan Asuransi		9.223.196,65	9.627.912,66
1	Jasa Perantara Keuangan	5.739.967,90	5.783.558,88
2	Asuransi dan Dana Pensiun	308.883,65	325.642,00
3	Jasa Keuangan Lainnya	3.084.700,75	3.421.290,59
4	Jasa Penunjang Keuangan	89.644,35	97.421,20
Real Estate		5.760.803,71	6.492.536,47
Jasa Perusahaan		1.204.676,35	1.366.406,73
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib		18.619.479,97	19.785.187,52
Jasa Pendidikan		13.183.832,03	14.005.590,26
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		4.696.841,04	5.307.969,78
PRODUK DOMESTIK BRUTO			285.376.460,98
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS			285.376.460,98

Keterangan :

*Angka Sementara; **Angka Sangat Sementara

*Data Pertanian Sempit merupakan data Pertanian, Peternakan, Perkebunan, Perburuan dan Jasa Pertanian

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-57. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Nama Kegiatan	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
1	PERTANIAN	40.188.630,98	41.612.833,49
	a. Pertanian sempit	31.696.463,28	32.603.445,36
	- Tanaman bahan makanan	-	-
	- Tanaman Perkebunan	-	-
	- Perkebunan dan hasil-hasilnya	-	-
	b. Kehutanan	1.799.499,57	1.937.303,94
	c. Perikanan	6.692.668,12	7.072.084,19
2.	Pertambangan dan Penggalian	7.038.276,95	7.365.811,09
3.	Industri Pengolahan	16.918.566,18	17.441.179,87
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	181.007,39	378.094,90
5.	Bangunan	20.278.712,31	21.483.392,09
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	32.615.466,56	34.223.625,39
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	34.933.030,64	37.246.034,37
8.	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	16.210.410,16	16.611.093,90
9.	Jasa-jasa	14.079.720,45	14.709.285,83
PRODUK DOMESTIK BRUTO		182.629.142,51	191.071.350,94
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS		182.629.142,51	191.071.350,94

Keterangan :

*Angka Sementara; **Angka Sangat Sementara

*Data Pertanian Sempit merupakan data Pertanian, Peternakan, Perkebunan, Perburuan dan Jasa Pertanian

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-57.A. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Lapangan Usaha	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Barat (Rinci) (Juta Rupiah)	
		2022	2023
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan		40.188.630,98	41.612.833,49
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	31.696.463,28	32.603.445,36
	a. Tanaman Pangan	9.409.102,79	10.039.357,56
	b. Tanaman Hortikultura Semusim	1.166.572,11	1.262.085,00
	c. Perkebunan Semusim	21.809,52	23.612,49
	d. Tanaman Hortikultura Tahunan & Lainnya	5.277.871,86	5.098.188,67
	e. Perkebunan Tahunan	12.011.469,93	12.275.466,84
	f. Peternakan	2.962.731,69	3.030.250,41
	g. Jasa Pertanian & Perburuan	846.905,38	874.484,39
2	Kehutanan & Penebangan Kayu	1.799.499,57	1.937.303,94
3	Perikanan	6.692.668,12	7.072.084,19
Pertambangan dan Penggalian		7.038.276,95	7.365.811,09
1	Pertambangan Minyak & Gas Bumi	-	-
2	Pertambangan Batubara & Lignit	312.404,65	330.031,79
3	Pertambangan Bijih Logam	237,45	241
4	Pertambangan & Penggalian Lainnya	6.725.634,85	7.035.538,15
Industri Pengolahan		16.918.566,18	17.441.179,87
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	422,72	397
	a. Industri Batu Bara	422,72	397
	b. Industri Pengilangan Migas	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman	8.237.333,01	8.400.846,22
3	Pengolahan Tembakau	8.362,50	8.401,55
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	3.645.359,23	4.028.864,56
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	7.382,25	7.160,92
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	7.287,09	7.408,13
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	5.908,88	6.086,38

No.	Lapangan Usaha	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Barat (Rinci) (Juta Rupiah)	
		2022	2023
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	16.737,21	16.998,68
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	2.079.034,93	1.981.611,25
10	Industri Barang Galian bukan Logam	2.734.109,81	2.800.136,07
11	Industri Logam Dasar	-	-
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	119.758,89	128.576,86
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	-	-
14	Industri Alat Angkutan	5.335,26	5.237,97
15	Industri Furnitur	22.047,39	21.780,41
16	Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	29.487,02	27.673,41
Pengadaan Listrik dan Gas		181.007,39	188.533,13
1	Ketenagalistrikan	179.702,45	187.058,00
2	Pengadaan Gas dan Produksi Es	1.304,93	1.475,13
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang		185.320,89	189.561,77
Konstruksi		16.607.627,06	17.580.384,45
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor		30.577.856,90	32.029.005,66
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	3.040.429,28	2.912.356,65
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	27.537.427,62	29.116.649,01
Transportasi dan Pergudangan		19.030.284,48	20.128.402,08
1	Angkutan Rel	21.977,99	24.686,66
2	Angkutan Darat	15.876.060,56	16.805.453,57
3	Angkutan Laut	417.813,05	342.063,13
4	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	233.694,53	216.615,87
5	Angkutan Udara	818.027,68	970.559,11
6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir	1.662.710,68	1.769.023,74

No.	Lapangan Usaha	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Sumatera Barat (Rinci) (Juta Rupiah)	
		2022	2023
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum		2.037.609,66	2.194.619,73
1	Penyediaan Akomodasi	357.957,13	378.595,95
2	Penyediaan Makan Minum	1.679.652,53	1.816.023,77
Informasi dan Komunikasi		15.902.746,16	17.117.632,29
Jasa Keuangan dan Asuransi		5.482.853,87	5.635.502,70
1	Jasa Perantara Keuangan	3.273.220,15	3.240.678,49
2	Asuransi dan Dana Pensiun	180.250,33	185.483,99
3	Jasa Keuangan Lainnya	1.977.593,47	2.154.458,66
4	Jasa Penunjang Keuangan	51.789,92	54.881,57
Real Estate		3.671.085,25	3.903.007,64
Jasa Perusahaan		799.636,39	854.685,94
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib		9.927.919,90	10.120.905,26
Jasa Pendidikan		7.746.597,40	7.888.884,40
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial		2.994.266,46	3.212.555,84
Jasa lainnya		3.338.856,59	3.607.845,59
PRODUK DOMESTIK BRUTO		182.629.142,51	182.629.142,51
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS		182.629.142,51	182.629.142,51

Keterangan :

*Angka Sementara; **Angka Sangat Sementara

*Data Pertanian Sempit merupakan data Pertanian, Peternakan, Perkebunan, Perburuan dan Jasa Pertanian

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-58. Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Jenis Produk Hukum Bidang LH	Jenis Produk Hukum Bidang Kehutanan	Nomor dan Tanggal	Tentang	Dokumen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Peraturan Daerah	-	Perda No. 2 Tahun 2020 tanggal 30 Juli 2020	Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Provinsi Sumatera Barat	
2.	Peraturan Gubernur		Pergub No. 55 Tahun 2020 tanggal 24 Juli 2020	Pengendalian Status Trofik Danau Maninjau Tahun 2020-2023	
3	Ranperda Pengelolaan Sampah Prov. Sumbar		-	Pengelolaan Sampah di Prov. Sumbar	
4	Rancangan Peraturan Gubernur		-	Pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	
5	Rancangan Peraturan Gubernur		-	Prosedur, Persyaratan dan Mekanisme Perizinan Pengelolaan Limbah Berbahaya dan Beracun (LB3)	

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-59. Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun 2022 (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun 2023 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	APBN	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati pada BKSDA Prov Sumbar	-	16.000.000.000
2	APBD	Urusan Lingkungan Hidup	23.944.982.773	26.667.278.817
		Dukungan kerjasama pengelolaan keanekaragaman hayati		2.000.000.000
		Pengadaan Bahan Banjiran		509.632.091,00

Keterangan :

Sumber :

1. Bappeda Provinsi Sumatera Barat, 2024
2. Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat, 2024
3. Dinas Sumber Daya Air Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-59.A. APBD pada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat
Provinsi Sumatera Barat
Tahun: 2023**

No.	Sumber Anggaran	Peruntukan anggaran	Tahun 2023 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	APBD	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	13.222.883.622,00
		Perencanaan, Penganggaran, dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	27.513.400,00
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	25.648.400,00
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1.865.000,00
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	9.957.451.192,00
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	9.653.279.976,00
		Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	295.266.256,00
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD	8.904.960,00
		Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	116.271.070,00
		Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	106.351.070,00
		Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	9.920.000,00
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	10.920.000,00

No.	Sumber Anggaran	Peruntukan anggaran	Tahun 2023 (Rp)
		Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	10.920.000,00
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	868.050.157,00
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	9.999.500,00
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	11.822.000,00
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	56.314.800,00
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	17.800.000,00
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	9.980.000,00
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	762.133.857,00
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	99.200.000,00
		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	99.200.000,00
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.817.606.334,00
		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	6.000.000,00
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	206.974.000,00
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.604.632.334,00
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	325.871.469,00
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	214.333.469,00
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	61.675.000,00
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	49.863.000,00
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	
2	APBD	PROGRAM Perencanaan LINGKUNGAN HIDUP	282.610.937,00
		Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Provinsi	62.187.103,00
		Pengendalian Pelaksanaan RPPLH Provinsi	62.187.103,00
		Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Provinsi	220.423.834,00
		Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS Rencana Tata Ruang	21.475.395,00
		Pembuatan dan Pelaksanaan KLHS RPJPD/RPJMD	198.948.439,00
3	APBD	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	1.035.004.723,00
		Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	1.033.600.723,00
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	267.957.177,00
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	46.777.202,00
		Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Provinsi [UPTD - UPTD Laboratorium]	718.866.344,00
		Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup	1.404.000,00
		Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Rehabilitasi	1.404.000,00
4	APBD	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	54.188.136,00
		Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Provinsi	54.188.136,00

No.	Sumber Anggaran	Peruntukan anggaran	Tahun 2023 (Rp)
		Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Lainnya	23.342.817,00
		Pengembangan Kapasitas Kelembagaan dan SDM dalam Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	30.845.319,00
5	APBD	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	1.943.859.397,00
		Pengumpulan Limbah B3 Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	1.943.859.397,00
		Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Pengumpulan Limbah B3 Dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	22.588.656,00
		Koordinasi dan Sinkronisasi Pengelolaan Limbah B3 dengan Pemerintah Pusat dalam rangka Pengangkutan, Pemanfaatan, Pengolahan, dan/atau Penimbunan	1.921.270.741,00
6	APBD	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	107.303.777,00
		Pembinaan dan Pengawasan Izin Lingkungan dan Izin PPLH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi	107.303.777,00
		Fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH	17.886.785,00
		Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi	66.044.040,00
		Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan dan Penerapan Sanksi Upaya dan Rencana PPLH	23.372.952,00
7	APBD	PROGRAM PENGAKUAN KEBERADAAN Masyarakat HUKUM ADAT (MHA), KEARIFAN LOKAL DAN HAK MHA YANG TERKAIT DENGAN PPLH	25.000.000,00
		Peningkatan Kapasitas MHA dan Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA yang terkait dengan PPLH	25.000.000,00
		Pemberdayaan, Kemitraan, Pendampingan dan Penguatan Kelembagaan MHA, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional dan Hak MHA terkait dengan PPLH	25.000.000,00
8	APBD	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	5.128.317.558,00
		Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Daerah Provinsi	5.128.317.558,00
		Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan	25.850.694,00
		Pendampingan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup	4.929.942.800,00
		Penyelenggaraan Penyuluhan dan Kampanye Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Provinsi	172.524.064,00
9	APBD	PROGRAM PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	181.851.184,00
		Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Provinsi	181.851.184,00
		Penilaian Kinerja Masyarakat/Lembaga Masyarakat/Dunia Usaha/Dunia Pendidikan/ Filantropi dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	181.851.184,00
10	APBD	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	60.787.476,00

No.	Sumber Anggaran	Peruntukan anggaran	Tahun 2023 (Rp)
		Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Provinsi	60.787.476,00
		Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Provinsi	60.787.476,00
11	APBD	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	4.625.472.007,00
		Penanganan Sampah di TPA/TPST Regional	4.625.472.007,00
		Penyusunan Rencana, Kebijakan dan Teknis Penanganan Sampah Regional	69.217.736,00
		Penyusunan Rencana, Kebijakan dan Teknis Penanganan Sampah Regional [UPTD - UPTD Persampahan]	380.521.608,00
		Pengoperasian dan Pemeliharaan TPA/TPST Regional [UPTD - UPTD Persampahan]	4.168.870.163,00
		Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Penanganan Sampah di TPA/TPST Regional [UPTD - UPTD Persampahan]	6.862.500,00

Keterangan :-

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-60. Pendapatan Asli Daerah
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Sumber	Jumlah (Rp)
(1)	(2)	(3)
1.	Pajak	2.236.722.695.545,00
2	Retribusi	16.049.240.433,00
3	Laba BUMD	117.084.599.941,00
4	Pendapatan Lain yang Sah	414.918.265.293,68
	Jumlah	2.784.774.801.212,68

Keterangan :

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-61. Inovasi Pengelolaan LH Daerah
Provinsi Sumatera Barat
Tahun 2023**

No.	Kab/Kota	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Kategori Inovasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	DLH	Forum Wartawan Lingkungan	Inovasi untuk mengoptimalkan edukasi pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan kepada masyarakat yang melibatkan wartawan.	
2	DLH	Pemulihan Kerusakan Lahan Akses Terbuka Provinsi Sumatera barat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Secara Swakelola Tipe IV	merupakan inovasi untuk pemulihan lingkungan akibat kegiatan tambang di lahan akses terbuka	Inovasi Daerah Lainnya
3	DLH	Kampung Iklim Tematik Ecobrick Nagari Andaleh Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar		Inovasi Daerah Lainnya
4	DLH	Sekolah Asuh Adiwiyata		Inovasi Daerah Lainnya
5	DLH	Aplikasi Sistem Perekapan Data Timbangan Sampah (SITIMBANG) TPA Sampah Regional		Inovasi Daerah Lainnya
6	Dinas Kehutanan	Perlindungan Hutan Berbasis Nagari (PHBN)		Inovasi Daerah Lainnya

No.	Kab/Kota	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Kategori Inovasi
7	Dinas Kehutanan	Pasa KPH	merupakan inovasi dalam rangka mendukung kemandirian KPH melalui media untuk memasarkan dan mempromosikan produk-produk KPH secara <i>online</i> . Sampai saat produk-produk KPH ini masih dipasarkan secara konvensional, sehingga informasi dan jangkauan pasarnya masih terbatas. Hal inilah yang mendorong dilakukannya inovasi penyajian Informasi dan promosi potensi serta produk-produk KPH secara online melalui "Pasa KPH".	Inovasi Pelayanan Publik
8	Dinas Kehutanan	Sistem Informasi Hasil Hutan Bukan Kayu (SIHHBK)		Inovasi Pelayanan Publik
9	Dinas Kehutanan	Barcode Pohon		Inovasi Pelayanan Publik
10	Dinas Kehutanan	SICEPOT (Sistem Pengecekan Dini Titik Hotspot)		Inovasi Daerah Lainnya
11	Dinas Kehutanan	Kopi Hutan (Kolaborasi Perlindungan Hutan)		Inovasi Daerah Lainnya
12	Dinas Kehutanan	BATU PS (Batas Alam Perhutanan Sosial dengan Tanaman Unggulan)		Inovasi Daerah Lainnya
13	Dinas Kehutanan	SIKAWAN SUMBAR (Sistem Informasi Kawasan Hutan Sumatera Barat) v.23	merupakan jawaban dari belum adanya media baik offline maupun online yang mendukung ketersediaan informasi tentang kawasan hutan, penggunaan dan pemanfaatan kawasan hutan secara langsung dan update di Sumatera Barat. Melihat hal tersebut muncul inovasi untuk menyediakan media berbasis spasial yang mudah diakses oleh masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya melalui sebuah Sistem Informasi Kawasan Hutan.	Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah
14	Dinas Kehutanan	SIKAP (Sistem Informasi Klarifikasi Kawasan Hutan dan PIPPIB)		Inovasi Pelayanan Publik

No.	Kab/Kota	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Kategori Inovasi
15	Balitbang	Probiotik Nabati Untuk Pakan Ternak (Prona Kater)	Merupakan inovasi pakan ternak berbasis probiotik yang dapat diolah peternak dari bahan baku nabati yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal	Inovasi Daerah Lainnya
16	Dinas ESDM	Sumbar Energi Hijau (BAREH)	Percepatan peningkatan bauran energi terbarukan di Provinsi Sumatera Barat dan upaya penghematan energi pada gedung stakeholder dengan penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) atap.	Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 11 Tahun 2019 tentang Rencana Umum Energi Daerah Tahun 2019-2050
17	Dinas Perkebunan, Hortikultura dan Tanaman Pangan	Sertifikasi Organik		Inovasi Pelayanan Publik
18	Dinas Perkebunan, Hortikultura dan Tanaman Pangan	Sekolah Lapang Padi Organik		Inovasi Daerah Lainnya
19	Dinas Perindag	Pemanfaatan Limbah Kelapa Menjadi Produk Kerajinan		Inovasi Daerah Lainnya
20	Dinas Perindag	Pemanfaatan Limbah Paralon Menjadi Produk Kerajinan		Inovasi Daerah Lainnya
21	Dinas PSDA	Sistem Informasi Kebencanaan Akibat Daya Rusak Air (SiKADRA) versi 1.3.1		Inovasi Daerah Lainnya
22	Dinas Kelautan dan Perikanan	Taman SIMAS (Taman Mangrove Partisipasi Masyarakat)		Inovasi Daerah Lainnya

No.	Kab/Kota	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Kategori Inovasi
23	Dinas Pendidikan, UPTD BSAABR Budi Utama	KOMPLIKASI SEHAT (Kompos Pendukung Lingkungan Aman, Asri, dan Sehat)		Inovasi Pelayanan Publik
24	Dinas Pendidikan, Cabang Wilayah 1	Bank Sampah	Pelayanan Sampah dalam Sistem tabungan dan pengolahan	Inovasi Pelayanan Publik

Keterangan :

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat, 2023

**Tabel-61.A. Inovasi terkait Investasi Berbasis Jasa Lingkungan
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No	KPS	KUPS	Jasa Lingkungan		Lokasi
			Potensi	Komoditas	
1	LPHN Sungai Buluh	KUPS Ekowisata	Ekowisata	Rumah Pohon	Sungai Buluh, Batang Anai, Padang Pariaman
			Pemanfaatan Air	Sumber Air PDAM	
			Pemanfaatan Jasa Aliran Air	Irigasi	
			Pemanfaatan Air	Air Terjun Serasah	
2	Nagari Paru	Nagari Paru	Keindahan Alam	Goa & Outbond	Paruh, Sijunjung, Sijunjung
			Pemanfaatan Air	Sumber Air Bersih	
			Karbon	Penyerapan dan Penyimpanan Karbon	
3	LPHN Padang Laweh	KUPS Pariwisata	Ekowisata		Padang Laweh, Koto Tujuh, Sijunjung
4	Nagari Barung- Barung Belantai Selatan	KUPS Air Bening Ulak Karang	Ekowisata		Barung Barung Balantai Selatan, Koto Xi Tarusan, Pesisir Selatan

No	KPS	KUPS	Jasa Lingkungan		Lokasi
			Potensi	Komoditas	
5	LPHD Ranah Pantai Cermin	KUPS Wisata Uniq	Ekowisata		Ranah Pantai Cermin, Sangir Batang Hari, Solok Selatan
6	KTH Ingin Makmur	KUPS Bambu	Pemanfaatan Air	Pengairan Sawah Dan Ekowisata	Sinuruk, Talamau, Pasaman Barat
7	KTH Pasada Roha Bulu	KTH Pasada Roha Bulu Laga	Pemanfaatan Air	Air Terjun	Sungai Aur, Sungai Aur, Pasaman Barat
8	LPHD Katiagan	KUPS Ekowisata LPHN Katiagan	Ekowisata	Mangrove	Katiagan, Kinali, Pasaman Barat
9	LPHD/N Padang Mentinggi	KUPS Puncak Pinus Cuparo	Pemanfaatan Air	Air Terjun	Nagari Padang Mantinggi, Rao, Pasaman
10	KTH Beringin Sakti	KUPS Sadar Wisata Puncak Koto Panjang	Ekowisata	Wisata	Nagari Lansek Kadok, Rao Selatan, Pasaman
11	KTH Saiyo Sakato	Ekowisata Jakapitu	Keindahan Alam	Pulau	Tanjung Pauah, Pangkalan Koto Baru, Lima Puluh Kota
			Pemanfaatan Air	Pemancingan	
12	LPHD Sungai Balantiak	KUPS Ratu Lebah	Pemanfaatan Air	Wisata Sarasah Barombun	Sungai Balantiak, Akabiluru, Lima Puluh Kota
13	LPHD Koto Tinggi	KTH Bina Tani	Pemanfaatan Air	Air Terjun	Koto Tinggi, Gunung Omeh, Lima Puluh Kota
14	LPHD Nagari Batu Manjulang	KUPS Pariwisata Puncak Pinus	Ekowisata		Kupitan, Kupitan

No	KPS	KUPS	Jasa Lingkungan		Lokasi
			Potensi	Komoditas	
15	LPHN Durian Gadang	KUPS Talago Bunian	Ekowisata	Ngalau/Goa	Sijunjung, Sujuang
16	LPHN Sirukam	KUPS Aka Wisata Batang Tabek	Ekowisata	Agrowisata	Sirukam, Payung Sekaki, Solok
17	Koperasi ProdusenSerba Usaha Solok Rajo	KUPS Wisata Bukik Tabuah	Ekowisata		Aie Dingin, Lembah Gumanti, Solok
18	LPHD Nagari Surian	KUPS Ekowisata Pulai Perindu	Pemanfaatan Aliran Air	Arung Jeram	Pantai Cermin, Solok
		KUPS Wisata Sungai Baramah	Pemanfaatan Aliran Air	Arung Jeram	
19	LPHD Lubuk Gadang Selatan	KUPS Wisata Alambukit Lestari Liki	Ekowisata	Keindahan Alam	Sangir, Solok Selatan
20	Hutan Adat Rimbo Tolang Dan Rimbo Ubau Nagarikoto Besar		Ekowisata	Jembatan Gantung, ATV, Flying Fox	Koto Besar, Koto Besar, Dharmasraya
21	KHKm Maju Basamo	KUPS Bukik Pukek	Ekowisata		Tarantang, Harau, Lima Puluh Kota
22	LPHN Simanau	KUPS Karet	Ekowisata		Simanau, Tigo Lurah, Solok
		KUPS Jeruk Madu	Ekowisata		
23	LPHN Sirukam	KUPS Ekowisata	Ekowisata		Sirukam, Payung Sekaki, Solok

No	KPS	KUPS	Jasa Lingkungan		Lokasi
			Potensi	Komoditas	
24	LPHN Sariak Alahan Tigo	KUPS Vila Bukit Calau Taduah	Ekowisata		Sariak Alahan Tigo, Hiliran Gumanti, Solok
25	Koperasi Serba Usaha Ekonomi Desa Tabek	KUPS Ekowisata Tabek	Ekowisata	Rumah Pintar Tabek	Talang Babungo, Hiliran Gumanti, Solok
26	LPHD Nagari Sumpur Kudus	KUPS Pariwisata	Ekowisata		Sumpur Kudus, Sumpur Kudus, Sijunjung
27	LPHD Lubuk Gadang Selatan	KUPS Galo-Galo	Ekowisata		Padang Air Dingin, Sangir Jujuan, Solok Selatan
28	Lunang Tengah	KUPS Jasling Muda Berkarya	Pemanfaatan Air	Air Terjun Talun Barasoh	Lunang Tengah, Lunang, Pesisir Selatan
29	KTH Padang Janiah	KUPS Agroekowisata Bukik Jirad	Ekowisata	Agroekowisata	Lambung Bukit, Pauh, Kota Padang
		KUPS Agroforestri Batuang Data	Ekowisata	Agroekowisata	
30	LPHN Sungai Abu	KUPS Aie Angek Karang Batonggak	Ekowisata		Sungai Abu, Hiliran Gumanti, Solok
31	LPHD Nagari Sisawah	KUPS Talao Bunian	Ekowisata	Wisata	Sisawah, Sumpur Kudus, Sijunjung
32	KT Leter W	Ekowisata Duo Bidadari	Pemanfaatan Air	Air Terjun	Pariak Malintang, Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman

No	KPS	KUPS	Jasa Lingkungan		Lokasi
			Potensi	Komoditas	
33	KT Agroforestry Aro Sepakat	KUPS Ekowisata	Ekowisata		Koto Katik, Padang Panjang Timur, Kota Padang Panjang

Keterangan : Berdasarkan data Buku Potensi jasa Lingkungan di Kawasan Perhutanan Sosial Tahun 2022

Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2024

**Tabel-61.B. Inovasi, Penelitian dan Perekayasaan Bidang Lingkungan
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

NO	Judul Penelitian	Lokasi
(1)	(2)	(3)
1	Keragaman Geologi, Biologi & Budaya	Penelitian
2	Analisis Kearifan Lokal Terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Destinasi Wisata	Penelitian
3	Pemetaan Potensi Geologi Dan Analisis Pembangunan Berkelanjutan Kawasan Wisata Gunung Talang	Penelitian
4	Identifikasi dan Penguatan Tema Geologi Geopark Nasional di Sumatera Barat	Penelitian
5	Pestisida Nabati	Penelitian dan Perekayasaan
6	Pupuk Organik dan Dekomposer	Penelitian dan Perekayasaan
7	Teknologi di Lahan Pertanian Zona Penyangga TPA Regional Payakumbuh	Penelitian dan Perekayasaan
8	Alat Pencacah Sampah Portable	Penelitian dan Perekayasaan

Keterangan :

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-1. Luas Kawasan Lindung Berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung terhadap Kawasan Bawahannya	1. Kawasan Hutan Lindung		825.486,69				
		2. Kawasan Bergambut						
		3. Kawasan Resapan Air						
	Kawasan Perlindungan Setempat	1. Sempadan Pantai						
		2. Sempadan Sungai		Seluruh Kab/Kota				
		3. Kawasan Sekitar Danau						
		4. Ruang Terbuka Hijau						
	Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya	1. Kawasan Suaka Alam			6.150,00			
		2. Kawasan Suaka Laut dan Perairannya						
		3. Suaka Margasatwa dan Suaka Margasatwa laut			27.382,00			
		4. Cagar Alam dan Cagar Alam Laut			218.123,93			

Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
		5. Kawasan pantai Berhutan Bakau						
		6. Taman Nasional dan Taman Nasional Laut		417.630,00				
		7. Taman Wisata Alam dan Taman Wisata Alam Laut		61.310,00				
		8. Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan		Seluruh Kab/Kota				
	Kawasan Rawan Bencana	1. Kawasan Rawan Tanah Longsor						
		2. Kawasan Rawan Gelombang Pasang						
		3. Kawasan Rawan Banjir						
	Kawasan Lindung Geologi	1. Kawasan Cagar Alam	i. Kawasan Keunikan Batuan dan Fosil					
ii. Kawasan Keunikan Bentang								

Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
			Alam					
			iii. Kawasan Keunikan Proses Geologi					
		2. Kawasan Rawan Bencana	i. Kawasan Rawan Letusan Gunung Berapi					
			ii. Kawasan Rawan Gempa Bumi					
			iii. Kawasan Rawan Gerakan Tanah					
			iv. Kawasan yang Terletak di Zona Patahan Aktif					

Nama Kawasan				Luas Kawasan	Tutupan Lahan					
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air		
			v. Kawasan Rawan Tsunami							
			vi. Kawasan Rawan Abrasi							
			vii. Kawasan Rawan Gas Beracun							
			3. Kawasan yang Memberikan Perlindungan Terhadap Air Tanah	i. Kawasan Imbuhan Air Tanah						
				ii. Sempadan Mata Air	Seluruh Kab/Kota					
			Kawasan Lindung Lainnya	1. Cagar Biosfir		190.500,00				
				2. Ramsar						
	3. Taman Buru			2.354,00						
	4. Kawasan Perlindungan Plasma Nutfah			538.625,10						

Nama Kawasan			Luas Kawasan	Tutupan Lahan			
				Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
		5. Kawasan Pengungsian Satwa					
		6. Terumbu Karang					
		7. Kawasan Koridor Bagi Jenis Satwa atau Biota laut yang Dilindungi					
Kawasan Budidaya							

Keterangan : Berdasarkan Perda RTRW Provinsi Sumatera Barat tahun 2012

Sumber : Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-1.A. Rencana Luas Pola Ruang Provinsi dalam RTRW
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Pola Ruang	Luas (Ha)
A	Kawasan Lindung	1.977.494,00
1	Badan Air	40.029,00
2	Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Kawasan Bawahannya	783.012,00
3	Kawasan Perlindungan Setempat	2.874,00
4	kawasan Konservasi	1.132.393,00
5	Kawasan Pencadangan Konservasi di Laut	6.536,00
6	Kawasan Lindung Geologi	3.795,00
7	Kawasan Ekosistem Mangrove	8.855,00
B	Kawasan Budidaya	5.395.224,00
1	Kawasan Hutan Produksi	746.959,00
2	Kawasan Perkebunan Rakyat	15.775,00
3	Kawasan Pertanian	1.671.251,00
4	Kawasan Perikanan	2.722.014,00
5	Kawasan Pertambangan dan Energi	9.338,00
6	Kawasan Peruntukan Industri	738,00
7	Kawasan Pariwisata	7.184,00
8	Kawasan Permukiman	165.984,00
9	Kawasan Transportasi	7.550,00
10	Kawasan Pertahanan dan Keamanan	17.272,00
	Jumlah	7.372.718,00

Keterangan :

Data Hasil Perencanaan pada Dokumen RTRW Provinsi Sumatera Barat

Sumber : Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-1.B. Rencana Luas Pola Ruang Provinsi dalam RTRW
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Kawasan Lindung							Total
		Badan Air	Kawasan Ekosistem Mangrove	Kawasan Konservasi	Kawasan Lindung Geologi	Kawasan Pencadangan Konservasi di Laut	Kawasan Perlindungan Setempat	Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Kawasan Bawahannya	
1	Kabupaten Agam	10.911,61		29.098,28	1.405,88		211,68	19.991,89	61.619,34
2	Kabupaten Dharmasraya	2.434,49		3.716,60				10.653,98	16.805,07
3	Kabupaten Kepulauan Mentawai	1.605,39	2.441,94	183.413,41				7.212,46	194.673,20
4	Kabupaten Lima Puluh Kota	2.006,48		20.139,97				116.573,59	138.720,04
5	Kabupaten Padang Pariaman	1.222,76		14.894,48				13.144,96	29.262,20
6	Kabupaten Pasaman	1.876,98		31.850,18				195.126,20	228.853,37
7	Kabupaten Pasaman Barat	3.907,53		1.250,93				76.086,79	81.245,25
8	Kabupaten Pesisir Selatan	3.714,58		279.854,12				22.490,36	306.059,06
9	Kabupaten Sijunjung	2.806,04		42.740,37				76.477,24	122.023,64
10	Kabupaten Solok	7.251,01		47.271,66				145.606,51	200.129,18
11	Kabupaten Solok Selatan	1.948,20		65.865,49				54.794,42	122.608,11
12	Kabupaten Tanah Datar	7.255,26		20.173,52				21.094,64	48.523,42
13	Kota Bukittinggi	6,33			514,53				520,86

14	Kota Padang	540,50		25.223,39				12.563,24	38.327,12
15	Kota Padang Panjang	3,77		3,93				570,11	577,81
16	Kota Pariaman	47,08		0,08					47,16
17	Kota Payakumbuh	78,21						349,41	427,63
18	Kota Sawahlunto	233,55						207,07	440,61
19	Kota Solok	29,30		883,10				298,96	1.211,36
	Total	47.880,63	6.119,33	1.129.599,59	1.920,41	6.531,77	211,68	773.242,13	1.965.505,54

Keterangan : Data Hasil Perencanaan pada Dokumen RTRW Provinsi Sumatera Barat

Sumber : Sumber : Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, 2024

Tabel-1.C. Rencana Luas Hutan Lindung Hingga Tahun 2042 Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dalam RTRW Provinsi Sumatera Barat Tahun : 2023

No	Kabupaten / Kota	Luas (Ha)
(1)	(2)	(3)
1	Kabupaten Agam	19.991,89
2	Kabupaten Dharmasraya	10.653,98
3	kabupaten Kepulauan Mentawai	7.212,46
4	Kabupaten Lima Puluh Kota	116.573,59
5	Kabupaten Padang Pariaman	13.144,96
6	Kabupaten Pasaman	195.126,20
7	Kabupaten Pasaman Barat	76.086,79
8	Kabupaten Pesisir Selatan	22.490,36
9	Kabupaten Sijunjung	76.477,24
10	Kabupaten Solok	145.606,51
11	Kabupaten Solok Selatan	54.794,42
12	Kabupaten Tanah Datar	21.094,64
13	Kota Padang	12.563,24
14	Kota Padang Panjang	570,11
15	Kota Payakumbuh	349,41
16	Kota Sawahlunto	207,07
17	Kota Solok	298,96
	Jumlah	773.242,13

Keterangan :

Data Hasil Perencanaan pada Dokumen RTRW Provinsi Sumatera Barat

Sumber : Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, 2024

Tabel-1.D. Rencana Sebaran Kawasan Perlindungan Setempat Dirinci Menurut Kabupaten/Kota dalam RTRW Provinsi Sumatera Barat Tahun : 2023

No	Kawasan Perlindungan Setempat	
1	Sempadan Pantai	Kabupaten Pesisir Selatan
		Kota Padang
		Kabupaten Padang Pariaman
		Kota Pariaman
		Kabupaten Agam
		Kabupaten Pasaman Barat
		Kabupaten Kepulauan Mentawai
2	Sempadan Sungai	Seluruh Kota dan Kabupaten
3	Sempadan Danau dan/atau Waduk	Kabupaten Agam
		Kabupaten Tanah Datar
		Kabupaten Solok
		Kabupaten Lima Puluh Kota
4	Zona Pengelolaan Ekosistem Pesisir	Kabupaten Pesisir Selatan
		Kabupaten Kepulauan Mentawai

Keterangan : Data Hasil Perencanaan pada Dokumen RTRW Provinsi Sumatera Barat
 Sumber : Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, 2024

Tabel 1.E. .Kawasan Konservasi dalam RTRW Provinsi Sumatera Barat Tahun : 2023

No	Kawasan	Luas (Ha)	Lokasi	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	TN Siberut	190.500,00	Kab. Kep. Mentawai	Menhut 1082/Kpts-II/1992 tanggal 21/11/1992
2	TN Kerinci Seblat	353.780,00	Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Solok Selatan	Mentan 736/X/1982, 14/10/1982

No	Kawasan	Luas (Ha)	Lokasi	Keterangan
3	Taman Hutan Raya Dr. M. Hatta	240,00	Kota Padang	Menhut 193/Kpts-II/1993 tanggal 27/03/1993
4	Cagar Alam Rimbo Panti	2.250,00	Kab.Pasaman	GB 34 stbl No.420,08/06/1932
5	Cagar Alam Lembah Anai	221,00	Kab. Tanah Datar	GB. 25 stbl No 756, tanggal 18/12/1922
6	Cagar Alam Malampah	14.555,00	Kab. Pasaman	Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982
7	Cagar Alam Alahan Panjang	17.664,00	Kab. Pasaman	Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982
8	Cagar Alam Maninjau Utara Selatan	17.304,00	Kab. Agam, Kab. Padang Pariaman	Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982
9	Cagar Alam Air Putih	23.467,00	Kab. Lima Puluh Kota	Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982
10	Cagar Alam Gunung Sago	5.486,00	Kab. Tanah Datar dan Kab. Lima Puluh Kota	Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982
11	Cagar Alam Gunung Singgalang Tandikat	9.658,00	Kab. Agam, Kab. Padang Pariaman, Kab. Tanah Datar	Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982
12	Cagar Alam Gunung Merapi	9.670,00	Kab. Agam dan Kab.Tanah Datar	Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982
13	Cagar Alam Barisan I	74.821,00	Kota Padang, Kab.Padang Pariaman, Kab. Tanah Datar dan Kab.Solok	Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982
14	Cagar Alam Batang Pagean I	12.200,00	Kota Sawah Lunto dan Kab. Sijunjung	Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982
15	Cagar Alam Batang Pagean II	33.580,00	Kota Sawah Lunto dan Kab. Sijunjung	Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982
16	Cagar Alam Air Tarusan	25.177,00	Kab. Solok dan Kab.Pesisir Selatan	Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982
17	Cagar Alam Arau Hilir	5.377,00	Kota Padang	Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982

No	Kawasan	Luas (Ha)	Lokasi	Keterangan
18	Cagar Alam Beringin Sakti	0,03	Kab. Tanah Datar	GB 6 stbl No 683, tanggal 16/11/1924
19	Cagar Alam Lembah Harau	270,50	Kab. Lima Puluh Kota	GB 15 stbl No 24, tanggal 10/01/1933
20	Cagar Alam Batang Palupuh	3,40	Kab. Agam	GB 3 stbl No. 402, tanggal 14/11/1930
21	Taman Wisata Alam Mega Mendung	12,50	Kab. Tanah Datar	Mentan 147/Kpts-Um/1974, tanggal 01/01/1974
22	Taman Wisata Alam Lembah Harau	27,50	Kab. Lima Puluh Kota	Mentan 478/Kpts/Um/8/1979
23	Taman Wisata Alam Rimbo Panti	570,00	Kab. Pasaman	Mentan 348/Kpts/Um/6/1979
24	Taman Wisata Laut Pulau Pieh	39.900,00	Kab. Padang Priaman	Menhutbun 070/Kpts-II/2000
25	Taman Wisata Alam Bukit Batu Patah	500,00	Kab. Tanah Datar	Dirjen PHPA 147/07/VI/TN/1991
26	Taman Wisata Alam Laut Teluk Saibi Sarabua	21.200,00	Kab. Kepulauan Mentawai	Rekom Gubernur No 5225.5/1575/PLH/1991
27	Kawasan Suaka Marga Satwa Pulau Pagai Selatan	24.952,00	Kab. Kepulauan Mentawai	Rekom. Gub. 522.5/23.30/PLH/1991
28	Suaka Alam Selasih Talang	6.150,00	Kab. Solok	Mentan No.623/Kpts/Um/8/1982
29	Kawasan Konservasi di Wilayah pesisir dan pulau- pulau kecil Taman Pulau Kecil	1.190,19	Kota Padang	
30	Taman Pulau Kecil Kota Padang 2	998,48	Kota Padang	
31	Taman Pesisir Batang Gasang	837,47	Kab. Padang Pariaman	

No	Kawasan	Luas (Ha)	Lokasi	Keterangan
31	Suaka Alam Perairan Pesisir Selatan	175.648,98	Kab. Pesisir Selatan	
33	KKPD Kota Pariaman	11.766,25	Kota Pariaman	
34	KKPD Agam	6.528,10	Kab. Agam	
35	KKPD Pasaman Barat I	591,87	Kab. Pasaman Barat	
36	KKPD Pasaman Barat II	5.527,15	Kab. Pasaman Barat	

Keterangan : Berdasarkan PP No. 13 Tahun 2017, Subdinas Intag Tahun 2008 dan hasil rencana pada Dokumen RTRW Provinsi Sumatera Barat

Sumber : Dinas Bina Marga, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-2. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Luas Lahan Non Pertanian	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Perkebunan (Ha)	Luas Lahan Hutan (Ha)	Luas Lahan Badan Air (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Kota Padang	2.437,67	5.216,20	64,00	3.319,80	33.710,40	448,62
2	Kota Padang Panjang	1.257,86	630,00	0,80	161,50	860,80	3,77
3	Kota Bukittinggi	2.027,99	388,70	69,00	33,40	-	6,32
4	Kota Solok	2.460,58	875,60	126,50	1.090,00	972,57	29,31
5	Kota Pariaman	1.251,30	1.785,00	318,00	3.895,00	-	60,40
6	Kota Payakumbuh	2.103,04	2.751,40	277,50	2.579,20	213,01	54,45
7	Kota Sawahlunto	11.563,48	1.680,00	254,70	4.752,10	2.629,30	117,66
8	Kabupaten Dharmasraya	119.866,07	6.023,00	816,30	78.662,90	61.297,80	2.159,19
9	Kabupaten Agam	45.412,15	27.250,00	16.529,90	56.980,00	59.893,75	10.685,78
10	Kabupaten Pesisir Selatan	50.978,09	30.317,00	28.850,00	78.915,00	297.926,34	3.203,57
11	Kabupaten Lima Puluh Kota	79.224,65	19.125,90	7.675,00	55.070,80	127.475,46	2.011,94
12	Kabupaten Pasaman	25.321,93	21.581,00	12.622,30	70.428,00	212.134,35	1.086,56
13	Kabupaten Pasaman Barat	93.130,21	9.157,00	44.112,50	135.397,00	76.410,10	3.104,00
14	Kabupaten Solok	86.896,95	23.438,00	2.031,90	36.558,50	204.926,45	7.161,45
15	Kabupaten Sijunjung	72.868,27	10.790,00	908,80	52.634,00	134.200,12	1.389,13
16	Kabupaten Padang Pariaman	(38.067,94)	22.856,00	7.039,80	74.676,00	26.017,90	1.035,74
17	Kabupaten Solok Selatan	71.037,78	10.225,00	16.546,90	35.576,00	171.433,79	1.941,65
18	Kabupaten Tanah Datar	22.377,17	22.170,00	7.337,30	25.807,00	43.044,58	7.179,00
19	Kabupaten Kepulauan Mentawai	89.592,10	2.181,00	151,50	15.613,60	456.874,33	1.606,31
	Provinsi Sumatera Barat	761.739,35	218.440,80	145.732,70	732.149,80	1.910.021,05	43.284,85

Keterangan:

1. Luas lahan hutan dan badan air berdasarkan perhitungan GIS terhadap peta lampiran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor Nomor SK.8089/MENLHK-PKTL/KUH/ PLA.2/11/2018 tanggal 23 November 2018
2. Luas lahan sawah merupakan luas lahan panen padi
3. Luas lahan kering merupakan luas lahan panen ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, jagung, kedelai

Sumber :

1. Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2024
2. Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Holtikutura dalam Publikasi BPS Provinsi Sumatera Barat, 2020

**Tabel-2.A. Luas Kawasan Hutan
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Kabupaten	Luas Kawasan Hutan (Ha)	Tutupan Hutan	Persentase Tutupan Hutan
1	Kabupaten Tanah Datar	22.152,70	34.928,34	69,89
2	Kabupaten Solok Selatan	8.905,67	144.397,59	72,49
3	Kabupaten Solok	20.959,47	181.220,32	82,65
4	Kabupaten Sijunjung	10.924,45	117.666,77	67,30
5	Kabupaten Pesisir Selatan	24.431,06	283.587,69	74,09
6	Kabupaten Padang Pariaman	18.678,26	22.804,14	81,30
7	Kabupaten Pasaman Barat	9.157,53	65.844,30	61,44
8	Kabupaten Pasaman	19.559,01	201.178,33	77,14
9	Kabupaten Kepulauan Mentawai	1.626,84	400.936,03	81,49
10	Kabupaten Dharmasraya	4.451,31	30.495,12	36,68
11	Kabupaten Agam	24.470,07	44.583,55	65,89
12	Kabupaten Lima Puluh Kota	21.168,52	111.885,79	64,91
13	Kota Solok	888,03	821,95	69,54
14	Kota Sawahlunto	1.420,28	2.001,94	23,85
15	Kota Padang Panjang	608,75	570,02	99,32
16	Kota Payakumbuh	2.903,60	116,61	50,32
17	Kota Pariaman	2.971,16	-	-
18	Kota Padang	5.456,63	31.703,49	83,36
19	Kota Bukittinggi	415,39	-	-
	Jumlah	201.148,73	1.674.741,97	73,27

Keterangan :

- Angka pada data tabular merupakan hasil perhiungan menggunakan aplikasi ArcMap 10.8
- Peta lampiran SK.6599/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021 tentang Peta Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Sumatera Barat sampai dengan Tahun 2020
- Peta tutupan lahan tahun 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2023

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-3. Luas Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Fungsi Hutan	Luas (Ha)
(1)	(2)	(3)
A. Berdasarkan Fungsi Hutan		
1.	Hutan Produksi	739.538,08
2.	Hutan Lindung	768.615,16
3.	Taman Nasional	521196,64
4.	Taman Wisata Alam	30773,11
5.	Taman Buru	0
6.	Cagar Alam	73360,09
7.	Suaka Margasatwa	182165,67
8.	Taman Hutan Raya	
B. Berdasarkan Status Hutan		
1.	Hutan Negara (Kawasan Hutan)	2.315.313,17
2.	Hutan Hak/ Hutan Rakyat	
3.	Hutan Kota	
4.	Taman Hutan Raya	240,00
5.	Taman Keaneekaragaman Hayati	

Keterangan :

- Berdasarkan Peta lampiran SK.6599/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021 tentang Peta Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Sumatera Barat sampai dengan Tahun 2020 dan Peta lampiran SK Biru TORA pada 8 Kabupaten/Kota
- Luas Hutan negara sudah termasuk Kawasan Konservasi Perairan
- Luas Hutan Raya adalah pada Tahura Dr. Mohammad Hatta

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2023

**Tabel-3.A. Luas Kawasan Hutan Menurut Kabupaten Kota
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Fungsi Kawasan (HA)						Jumlah
		KSA/KPA LAUT	KSA/KPA	HL	HPT	HP	HPK	
(1)	(2)							
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai		183.269,63	7.212,95		250.822,27	50.687,32	491.992,17
2	Kabupaten Pesisir Selatan		283.209,35	22.435,37	45.255,70	3.953,16	31.135,88	385.989,47
3	Kabupaten Solok		47.388,32	117.417,24	10.980,59	4.477,36	9.873,36	190.136,88
4	Kabupaten Sijunjung		41.514,22	78.296,22	28.341,48	20.051,60	4.468,79	172.672,31
5	Kabupaten Tanah Datar		20.061,04	19.452,67		8.729,16	32,95	48.275,82
6	Kabupaten Padang Pariaman		15.219,90	13.344,55				28.564,45
7	Kabupaten Agam		28.869,41	20.000,30	7.321,31	2.493,89	8.767,05	67.451,95
8	Kabupaten Lima Puluh Kota		20.140,14	117.010,77	20.477,64	3.904,19	11.164,21	72.696,95
9	Kabupaten Pasaman		32.821,55	196.647,48	29.749,21		4.888,77	64.107,01
10	Kabupaten Solok Selatan		65.939,34	82.763,48	53.512,52	12.780,63	13.228,63	228.224,60
11	Kabupaten Dharmasraya		4.906,05	10.141,44	28.171,77	26.767,87	15.826,92	85.814,04
12	Kabupaten Pasaman Barat		268,30	74.595,60	4.580,27	18.199,54	6.263,52	103.907,22
13	Kota Padang		25.423,88	12.599,39	245,33			38.268,60
14	Kota Solok		883,06	298,96				1.182,02
15	Kota Sawahlunto			116,77	37,21	4.516,30	4.215,37	8.885,66
16	Kota Padang panjang		3,42	241,98				245,39

No.	Kabupaten/Kota	Fungsi Kawasan (HA)						Jumlah
		KSA/KPA LAUT	KSA/KPA	HL	HPT	HP	HPK	
17	Kota Bukittinggi	-	-	-	-	-	-	-
18	Kota Payakumbuh			270,70				270,70
19	Kota Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
	Kawasan Konservasi Laut	37.157,34						37.157,34
	Jumlah Total	37.157,34	769.917,59	772.845,87	228.673,03	356.695,98	160.552,78	2.325.842,59

Keterangan : Berdasarkan data Peta lampiran SK.6599/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021 tentang Peta Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Sumatera Barat sampai dengan Tahun 2020

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2024

Tabel 3.B. Indeks Kualitas Lahan (IKL) di Provinsi Sumatera Barat
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023

No.	KABUPATEN / KOTA	INDEKS KUALITAS LAHAN (IKL)		
		2021	2022	2023
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	93,21	93,21	94,55
2	Kabupaten Pesisir Selatan	46,65	70,21	70,07
3	Kabupaten Solok	65,58	72,92	77,34
4	Kabupaten Sijunjung	70,12	65,58	65,61
5	Kabupaten Tanah Datar	52,26	52,26	58,26
6	Kabupaten Padang Pariaman	39,76	39,76	41,99
7	Kabupaten Agam	47,85	48,01	50,93
8	Kabupaten Lima Puluh Kota	62,54	62,53	62,47
9	Kabupaten Pasaman	76,78	76,56	76,18
10	Kabupaten Solok Selatan	75,07	75,07	71,99
11	Kabupaten Dharmasraya	42,7	42,7	43,14
12	Kabupaten Pasaman Barat	46,65	46,81	42,2
13	Kota Padang	72,34	72,34	73,2
14	Kota Solok	38,31	38,3	39,18
15	Kota Sawahlunto	36,95	37,01	38,12
16	Kota Padang Panjang	56,18	56,18	62,04
17	Kota Bukittinggi	22,38	22,38	36,69
18	Kota Payakumbuh	25,78	25,78	27,63
19	Kota Pariaman	22,92	24,24	31,71
	SUMATERA BARAT	66,24	64,01	68,98

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

Tabel 3.C. Rekapitulasi Indeks Kualitas Lahan (IKL) Provinsi Sumatera Barat
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023

PROVINSI	INDEKS KUALITAS LAHAN (IKL)								
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Sumatera Barat	64,90	64,67	67,50	67,46	67,16	66,22	66,24	64,01	68,98

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

Tabel 3.D. Taman Keanekaragaman Hayati
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023

No.	Nama	Lokasi	Luas (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Taman Kehati Universitas Andalas	Universitas Andalas	15,00
2	Taman Kehati Puti Saloati	Kota Solok	3,50
3	Taman Kehati Kab. Padang Pariaman	Kab. Padang Pariaman	4,50

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel 3.E. Kawasan Konservasi Perairan di Provinsi Sumatera Barat
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Lokasi KKPD	Nama Kawasan	Jenis Yang Dilindungi	Luas Kawasan (Ha)	No.SK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KAWASAN KONSERVASI DAERAH					
1.	Kabupaten Kepulauan Mentawai	Taman Wisata Perairan Selat Bunga Laut	Manggrove, Terumbu Karang, Ikan Balong Padang, Napoleon	129.556,00	Kepmen KP No. 22 Tahun 2018 Tanggal 28 Februari 2018
2.	Kabupaten Pesisir Selatan	Taman Perairan di Wilayah Kab. Pesisir Selatan	Terumbu Karang dan Penyau	175.583,56	Kepmen KP No 104 Tahun 2021 Tanggal 18 November 2021
3.	Kota Padang	Taman Perairan di Wilayah Kota Padang	Terumbu Karang	2.188,70	Kepmen KP No 105 Tahun 2021 Tanggal 18 November 2022
4.	Kota Pariaman	Taman Perairan di Wilayah Kota Pariaman	Terumbu Karang dan Penyau	11.778,22	Kepmen KP No 106 Tahun 2021 Tanggal 18 November 2023
5.	Batang Gasan Padang Pariaman	Taman Wisata Perairan Batang Gasan	Terumbu Karang dan Penyau	735,93	Kepmen KP No 2 Tahun 2022 Tanggal 5 Januari 2022

No.	Lokasi KKPD	Nama Kawasan	Jenis Yang Dilindungi	Luas Kawasan (Ha)	No.SK
6.	Kabupaten Pasaman Barat	Taman Perairan di Kab. Pasaman Barat	Terumbu Karang dan Penyu	6.122,14	Kepmen KP No 107 Tahun 2021 Tanggal 18 November 2025
7.	Kabupaten Agam	Taman Perairan	Terumbu Karang dan Penyu	6.535,98	Kepmen KP No 126 Tahun 2023 Tanggal 31 Juli 2023
KAWASAN KONSERVASI NASIONAL (KKN)					
1	Kawasan Konservasi Nasional (Wilayah Perairan Kota Padang, Kota Pariaman, dan Kabupaten Padang Pariaman)	Kawasan Konservasi Pulau Pieh dan Laut Sekitarnya	Terumbu Karang, Penyu, dan Ikan Kerapu	39.920,00	Kepmen KP No 31 Tahun 2022
Jumlah Total				372.420,53	
Jumlah KKD Ditetapkan				332.510,53	
Jumlah KKN Ditetapkan				39.920,00	

Keterangan :

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-4. Keadaan Flora dan Fauna
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

Golongan	Nama Spesies		Status			
	Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mamalia	1. <i>Panthera tigris sumatrae</i>	1. Harimau Sumatera	Ya	ya	Ya	-
	2. <i>Helarctos malayanus</i>	2. Beruang madu	Tidak	Ya	Ya	-
	3. <i>Cuon alpinus</i>	3. Ajag	Tidak	Ya	Ya	-
2. Aves	1. <i>Rhinoplax vigil</i>	1. Rangkong gading	tidak	ya	ya	-
	2. <i>Anthraceros malayanus</i>	2. Kangkareng hitam	tidak	ya	ya	-
3. Reptil	1. <i>Manouria emys</i>	1. Baning coklat	tidak	ya	ya	-
	2. <i>Crocodylus porosus</i>	2. Buaya muara	tidak	ya	ya	-
4. Amphibi	1. -	1. -	-	-	-	-
5. Pisces	1. <i>Homaloptera gymnogaster</i>	2. Selusur Maninjau	ya	ya	ya	-
6. Keong	1. -	1. -	-	-	-	-
7. Serangga	1. <i>Troides amphrysus</i>	1. Kupu-kupu raja malaya	tidak	ya	ya	-
8. Tumbuh-tumbuhan	1. <i>Amorphophallus titanum</i>	1. Bunga Bangkai Raksasa	tidak	ya	ya	-
(Flora yang dilindungi)	2. <i>Rafflesia arnoldii</i>	2. Rafflesia Raksasa	tidak	ya	ya	-
	3. <i>Taxus sumatrae</i>	3. Cemara Sumatera	ya	ya	ya	-

Keterangan : Berdasarkan PermenLHK No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.a/12/2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri LHK No. P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.a/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi
Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-5. Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Nama Perusahaan/Perorangan	SK	Jenis Satwa yang Ditangkarkan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	CV. Rizki Prima	SK. 404/KSDAE/SET.3/KSA.2/8/21 Tanggal 4 Agustus 2021	Tumbuhan Jenis Kantong Semar (<i>Nepenthes Spp</i>)
2	Penangkaran Per Orangan an. Daniel Ferdian	Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sertifikat Standar : 20012200162660001	Tumbuhan Jenis Kantong Semar (<i>Nepenthes Spp</i>)
3	Penangkaran Per Orangan An. Varia Warvis	Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sertifikat Standar : 04022200274550001	Satwa Liar Rusa Timor (<i>Cervus timorensis</i>)

Keterangan : -

Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-5.A. Lembaga Koservasi Tujuan Khusus
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No	Nama Lembaga	SK	Jenis Satwa yang Ditangkarkan	Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1.	Pusat Rehabilitasi Harimau Sumatera Dharmasraya (PRHSD)	Perjanjian Kerjasama Antara Balai KSDA Sumatera Barat dengan Yayasan Yayasan Arsari Djojohadikusumo Nomor PK.85/K.9/TU/KSA/01/2018,Nomor: 005/SPK-LKK/I/2018 Tentang Lembaga Konservasi Khusus Puat Rehabilitasi Satwa Harimau Sumatera dan Satwa Endemik Sumatera Lainnya Tanggal 22 Januari 2018	Harimau Sumatera dan satwa endemik lainnya di sumatera	Jorong Mangun Jaya, Nagari Lubuk Besar, Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya

Keterangan :-

Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-5.B. Lembaga Koservasi Tujuan Khusus
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No	Nama Lembaga	SK	Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan (TMSBK)	Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: SK. 233/Menhut-II/2007 Tanggal 2 Juli 2007	Kota Bukittinggi
2.	Taman Satwa Kandi	Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: SK. 168/Menhut-II/2010 Tanggal 1 April 2010	Kota Sawahlunto

Keterangan :

Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat, 2023

**Tabel-6. Luas Lahan Kritis di Dalam dan di Luar Kawasan Hutan
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Kritis (Ha)		Sangat Kritis (Ha)		Potensi Kritis (Ha)		Agak Kritis (Ha)		Tidak Kritis (Ha)		Grand Total
		Hutan	Non Hutan	Hutan	Non Hutan	Hutan	Non Hutan	Hutan	Non Hutan	Hutan	Non Hutan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Agam	6.684,77	6.687,31	2.959,43	1.115,28	3.475,84	18.229,73	35.970,55	24.688,72	10.088,24	82.146,04	192.045,90
2	Kepulauan Mentawai	12.070,90	1.288,56	7.530,38	57,10	105.247,47	46.644,22	283.713,29	24.609,07	83.766,71	33.397,61	598.325,30
3	Kerinci	1.861,06	82,90	68,49	0,00	4.360,86	15,10	29.490,61	158,14	7.500,03	1.701,44	45.238,62
4	Kota Bukittinggi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	66,02	0,00	33,73	0,00	611,20	710,95
5	Kota Padang	1.581,50	1.571,45	3.104,27	1.435,76	1.379,37	4.564,71	29.661,76	3.377,64	2.129,66	20.418,75	69.224,87
6	Kota Padang Panjang	0,00	28,46	0,00	18,95	0,00	98,06	189,13	219,13	0,00	327,38	881,11
7	Kota Pariaman	0,00	178,28	0,00	0,00	0,00	2.234,53	0,00	781,90	0,00	7.085,40	10.280,11
8	Kota Solok	0,00	0,00	0,00	0,00	2,54	0,00	0,82	0,00	0,00	0,00	3,36
9	Kota Sungai Penuh	35,85	0,15	0,00	0,00	1.297,09	0,00	19.598,49	0,08	284,40	0,28	21.216,35
10	Lima Puluh Kota	427,03	0,01	0,00	0,00	97,68	99,09	3.938,30	38,33	281,70	121,37	5.003,51
11	Mandailing Natal	4,87	0,00	0,21	3,73	408,59	454,41	1.231,34	441,39	2.222,75	890,44	5.657,74
12	Muko Muko	2,65	64,87	21,41	0,00	1.579,43	13,77	637,73	528,77	409,07	836,97	4.094,67
13	Padang Pariaman	1.988,41	3.623,41	1.826,29	784,04	412,16	12.572,98	22.739,02	19.828,21	1.248,51	65.574,39	130.597,41
14	Pasaman	8.143,18	4.160,61	839,68	79,33	3.193,33	2.291,88	51.989,06	9.895,06	6.334,24	26.606,57	113.532,93
15	Pasaman Barat	12.334,98	2.352,13	4.448,03	400,27	9.374,25	50.582,64	47.905,38	40.127,36	21.823,25	164.250,90	353.599,18
16	Pesisir Selatan	36.913,44	11.678,18	9.482,89	835,09	33.782,74	43.036,77	260.788,40	14.836,13	40.648,11	151.115,51	603.117,27

No.	Kabupaten/Kota	Kritis (Ha)		Sangat Kritis (Ha)		Potensi Kritis (Ha)		Agak Kritis (Ha)		Tidak Kritis (Ha)		Grand Total
		Hutan	Non Hutan	Hutan	Non Hutan	Hutan	Non Hutan	Hutan	Non Hutan	Hutan	Non Hutan	
17	Solok	618,95	938,85	57,39	1,93	1.302,67	454,41	12.711,67	3.689,45	275,40	2.676,43	22.727,16
18	Solok Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00	33,06	0,00	288,80	0,00	4,09	0,00	325,95
19	Tanah Datar	117,89	298,01	246,25	70,33	838,81	106,45	9.911,51	1.546,97	427,74	1.931,64	15.495,62
Total		82.785,47	32.953,18	30.584,74	4.801,80	166.785,86	181.464,76	810.765,89	144.800,08	177.443,90	559.692,33	2.192.078,01

Keterangan : Data merupakan data Lahan Kritis wilayah kerja BPDAS Agam Kuantan
Sumber : BPDAS Agam Kuantan, 2024

**Tabel-6.A. Luas Lahan Kritis di Dalam dan di Luar Kawasan Hutan
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Rincian	Kabupaten/Kota dan Luas (Ha)										
		Agam	Dharmasraya	Kepulauan Mentawai	Kota Bukittinggi	Kota Padang	Kota Padang Panjang	Kota Pariaman	Kota Payakumbuh	Kota Sawahlunto	Kota Solok	Lima Puluh Kota
	Sumatera Barat	222,389.47	301,786.82	598,222.19	2,355.49	69,727.84	2,048.36	6,390.93	7,560.61	23,787.70	5,744.82	327,640.18
A	Badan Air	10,670.27	2,190.18	1,604.24	4.46	429.69	3.52	48.19	60.56	118.23	28.11	2,005.83
1	Sangat Kritis	0.52		14.19		1.58	0.04			12.04		159.31
2	Kritis	7.81	2.80	10.37		02.06	0.26	0.31	21.18	27.51	0.47	360.48
3	Agak Kritis	13.31	102.92	39.25		6.10	0.46	0.58		0.14		1.96
4	Potensial Kritis	17.68	159.01	56.59		2.26	0.03	0.74	0.00	0.03		0.70
5	Tidak Kritis	10,627.52	1,925.44	1,483.83	4.46	417.70	2.73	46.56	39.38	78.51	27.64	1,483.39
6	No. Data	3.43				0.00		0.00				
B	APL	144,259.17	211,201.99	104,247.55	2,351.04	30,955.25	1,799.45	6,317.96	7,229.35	14,783.81	4,534.70	152,937.39
1	Sangat Kritis	2,655.55	82.15	42.86		1,489.24	26.68		95.73	6,985.42	361.73	28,029.88
2	Kritis	10,826.59	2,394.48	1,277.37	14.95	1,573.33	89.45	153.77	1,261.36	4,595.07	1,478.85	50,587.71
3	Agak Kritis	27,244.23	48,464.50	24,555.59	34.24	3,359.78	303.44	624.32	167.38	2,094.64	219.42	32,632.76

No.	Rincian	Kabupaten/Kota dan Luas (Ha)										
		Agam	Dharmasraya	Kepulauan Mentawai	Kota Bukittinggi	Kota Padang	Kota Padang Panjang	Kota Pariaman	Kota Payakumbuh	Kota Sawahlunto	Kota Solok	Lima Puluh Kota
4	Potensial Kritis	19,644.04	89,200.37	46,558.93	127.31	4,537.25	125.25	1,322.31	1,014.93	663.15	410.66	15,368.25
5	Tidak Kritis	83,870.94	71,044.09	31,812.79	2,174.54	19,987.18	1,254.63	4,215.94	4,689.94	445.55	2,064.05	26,318.79
6	No. Data	17.81	16.40			8.49		1.62				
C	HL	19,991.19	10,140.46	7,206.50		12,593.13	241.98		270.70	116.77	298.96	116,646.57
1	Sangat Kritis	1,175.11	6.56	2.95		2,515.26			75.28	96.54	41.36	23,664.53
2	Kritis	2,430.72	237.20	34.86		1,457.48			78.50		113.25	18,848.14
3	Agak Kritis	12,238.38	7,146.46	2,319.84		6,723.11	241.98		114.34	20.22	144.19	73,089.65
4	Potensial Kritis	942.11	2,281.31	1,188.27		186.37					0.17	839.63
5	Tidak Kritis	3,199.09	468.94	3,660.58		1,710.89			2.59			204.62
6	No. Data	5.78				0.02						0.00
D	HP	2,493.89	26,766.85	250,662.91						4,516.30		3,904.19
1	Sangat Kritis	131.55		6,545.00						1,729.45		843.06
2	Kritis	1,220.51	1,996.27	4,581.84						940.63		394.35
3	Agak Kritis	680.46	11,937.62	124,746.50						1,846.09		2,666.78
3	Potensial Kritis	98.33	8,677.35	71,986.90						0.12		
5	Tidak Kritis	363.04	4,155.61	42,797.52						0.01		
6	No. Data			5.16								
E	HPK	8,767.04	15,826.91	50,686.80						4,215.37		11,164.21
1	Sangat Kritis	16.58	43.11	387.28						2,508.34		3,640.03

Lanjutan Tabel 6.A

No.	Rincian	Kabupaten/Kota dan Luas (Ha)								
		Padang Pariaman	Pasaman	Pasaman Barat	Pesisir Selatan	Sijunjung	Solok	Solok Selatan	Tanah Datar	Grand Total
	Sumatera Barat	134,819.36	395,040.66	380,097.80	607,977.60	311,637.44	336,739.37	356,952.48	128,829.75	4,219,748.89
A	Badan Air	1,018.19	1,075.44	2,942.49	3,160.44	1,372.85	13,740.36	2,113.95	403.73	42,990.71
1	Sangat Kritis	2.67	151.22	4.83	9.43	68.30	45.80	8.93	25.99	504.85
2	Kritis	8.41	76.69	2.90	40.55	239.68	79.52	14.44	70.99	966.44
3	Agak Kritis	18.84	12.62	42.35	27.67	39.56	59.03	241.63	3.00	609.42
4	Potensial Kritis	19.96	5.89	38.64	77.70	16.54	69.07	109.15	0.46	574.46
5	Tidak Kritis	968.30	829.02	2,853.71	2,988.57	1,008.76	13,486.94	1,739.80	303.29	40,315.54
6	No. Data			0.06	16.51					19.99
B	APL	105,210.67	129,857.20	272,986.84	218,434.01	137,592.64	132,862.18	126,613.87	80,150.21	1,884,325.29
1	Sangat Kritis	781.17	32,994.90	395.06	780.37	28,097.32	26,416.38	4,329.77	12,107.49	145,671.71
2	Kritis	3,637.61	27,558.08	2,350.40	11,636.01	34,422.93	31,114.12	6,483.49	20,274.70	211,730.26
3	Agak Kritis	19,971.69	19,498.23	40,354.70	14,805.60	34,687.32	35,892.76	48,346.96	17,344.31	370,601.87
4	Potensial Kritis	13,434.72	6,454.06	50,627.66	43,371.67	23,725.63	12,629.57	44,092.17	7,194.56	380,502.48
5	Tidak Kritis	67,383.92	43,351.92	179,255.65	147,828.77	16,659.43	26,809.35	23,361.48	23,229.16	775,758.13
6	No. Data	1.56		3.37	11.59					60.84
C	HL	13,344.55	196,613.99	74,425.31	22,154.05	78,296.17	117,417.17	82,763.52	19,452.67	771,973.68
1	Sangat Kritis	1,038.24	23,179.29	2,742.01	1,688.61	18,452.05	9,753.49	2,058.03	3,487.75	89,977.04
2	Kritis	1,204.57	12,036.42	8,715.19	3,248.41	4,652.94	4,331.87	2,082.38	2,235.04	61,706.96
3	Agak Kritis	9,988.24	157,190.14	43,520.60	8,856.19	53,403.91	97,697.25	72,784.04	12,992.78	558,471.32
4	Potensial Kritis	277.96	1,415.33	2,905.63	3,885.29	1,717.30	5,174.27	5,742.68	307.28	26,863.58
5	Tidak Kritis	835.55	2,792.81	16,529.73	4,469.22	69.98	460.29	96.40	429.82	34,930.49
6	No. Data		0.00	12.15	6.34					24.29
D	HP			18,188.69	3,937.92	20,051.23	4,477.36	12,780.63	8,729.15	356,509.12
1	Sangat Kritis			1,118.89	1,198.01	6,201.66	1,479.60		2,608.62	21,855.84
2	Kritis			1,432.65	349.69	4,167.41	1,041.79	883.15	1,873.34	18,881.62
3	Agak Kritis			2,733.90	320.01	9,236.11	1,728.53	7,838.90	4,083.38	167,818.30
3	Potensial Kritis			4,684.66	290.09	397.68	218.53	3,543.16	57.66	89,954.50
5	Tidak Kritis			8,218.53	1,780.11	48.37	8.90	515.42	106.15	57,993.64
6	No. Data			0.06						5.22
E	HPK		4,888.78	6,258.32	31,134.63	4,468.76	9,873.36	13,228.63	32.95	160,545.77
1	Sangat Kritis		585.92	109.36	492.36	419.02	4,305.27	23.82	0.51	12,531.58

Keterangan : Perhitungan GIS terhadap peta lampiran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.8089/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/11/2018 tanggal 23 November 2018 dan Peta lampiran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.306/MENLHK/PDASRHL/DAS.0/7/2018 tentang Penetapan Lahan Kritis Nasional tanggal 5 Juli 2018
Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-7. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering Akibat Erosi Air
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2022**

No.	Lokasi	Tebal Tanah	Ambang Kritis Erosi (PP 150/2000) (mm/10 tahun)	Besaran Erosi (mm/10 tahun)	Status melebihi/tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	PT. BRM (Bukit Raya Mudisa) Lokasi Tanaman < 1 tahun				
1	PT.BRM F001	< 20 cm	0,2 - 1,3	NA	NA
2	PT.BRM F001	20 - < 50 cm	1,3 - 4,0	NA	NA
3	PT.BRM F001	50 - < 100 cm	4,0 - 9,0	NA	NA
4	PT.BRM F001	100 - 150 cm	9,0 - 12	NA	NA
5	PT.BRM F001	> 150 cm	> 12	0,00	Tidak Melebihi
6	PT.BRM F063	< 20 cm	0,2 - 1,3	NA	NA
7	PT.BRM F063	20 - < 50 cm	1,3 - 4,0	NA	NA
8	PT.BRM F063	50 - < 100 cm	4,0 - 9,0	NA	NA
9	PT.BRM F063	100 - 150 cm	9,0 - 12	NA	NA
10	PT.BRM F063	> 150 cm	> 12	3,33	Tidak Melebihi
11	PT.BRM F061	< 20 cm	0,2 - 1,3	NA	NA
12	PT.BRM F061	20 - < 50 cm	1,3 - 4,0	NA	NA
13	PT.BRM F061	50 - < 100 cm	4,0 - 9,0	NA	NA
14	PT.BRM F061	100 - 150 cm	9,0 - 12	NA	NA
15	PT.BRM F061	> 150 cm	> 12	0,00	Tidak Melebihi
16	PT.BRM F065	< 20 cm	0,2 - 1,3	NA	NA
17	PT.BRM F065	20 - < 50 cm	1,3 - 4,0	NA	NA
18	PT.BRM F065	50 - < 100 cm	4,0 - 9,0	NA	NA
19	PT.BRM F065	100 - 150 cm	9,0 - 12	NA	NA
20	PT.BRM F065	> 150 cm	> 12	1,67	Tidak Melebihi
	PT. BRM (Bukit Raya Mudisa) Lokasi Tanaman > 1 tahun				
1	PT. BRM C037	< 20 cm	0,2 - 1,3	NA	NA
2	PT. BRM C037	20 - < 50 cm	1,3 - 4,0	NA	NA
3	PT. BRM C037	50 - < 100 cm	4,0 - 9,0	NA	NA
4	PT. BRM C037	100 - 150 cm	9,0 - 12	NA	NA
5	PT. BRM C037	> 150 cm	> 12	0,00	Tidak Melebihi

No.	Lokasi	Tebal Tanah	Ambang Kritis Erosi (PP 150/2000) (mm/10 tahun)	Besaran Erosi (mm/10 tahun)	Status melebihi/tidak
6	PT.BRM C018	< 20 cm	0,2 - 1,3	NA	NA
7	PT.BRM C018	20 - < 50 cm	1,3 - 4,0	NA	NA
8	PT.BRM C018	50 - < 100 cm	4,0 - 9,0	NA	NA
9	PT.BRM C018	100 - 150 cm	9,0 - 12	NA	NA
10	PT.BRM C018	> 150 cm	> 12	0,00	Tidak Melebihi
11	PT.BRM C036	< 20 cm	0,2 - 1,3	NA	NA
12	PT.BRM C036	20 - < 50 cm	1,3 - 4,0	NA	NA
13	PT.BRM C036	50 - < 100 cm	4,0 - 9,0	NA	NA
14	PT.BRM C036	100 - 150 cm	9,0 - 12	NA	NA
15	PT.BRM C036	> 150 cm	> 12	0,00	Tidak Melebihi

Keterangan : Laporan Pengelolaan LH Tahun 2021 HTI PT Bukit Raya Mudisa (BRM)

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Dharmasraya, 2024

Tabel-8. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering Provinsi Sumatera Barat Tahun : 2022

No.	Lokasi	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PT. BRM Tanaman Pokok <1 tahun 20-40 cm	Ketebalan Solum	<20 cm	-	-
2.		Kebatuan Permukaan	>40%	-	-
3.A		Komposisi Fraksi	<18% koloid	46,67%	Melebihi
3.B		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	-	-
4.		Berat Isi	>1,4 g/cm ³	1,081	Tidak
5.		Porositas Total	<30%; >70%	-	-
6.		Derajat Pelulusan Air	<0,7 cm/jam; >8,0	-	-
7.		pH (H ₂ O) 1 : 2,5	<4,5 ; >8,5	3,60	Melebihi
8.		Daya Hantar Listrik/DHL	>4,0 mS/cm	1,44	Melebihi
9.		Redoks	<200 mV	-	-
10.	Jumlah Mikroba	<10 ² cfu/g tanah	-	-	
1.	PT. BRM Tanaman Pokok >1 tahun 20-40 cm	Ketebalan Solum	<20 cm	-	-
2.		Kebatuan Permukaan	>40%	-	-

No.	Lokasi	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status
3.A		Komposisi Fraksi	<18% koloid	41,26%	Melebihi
3.B		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	-	-
4.		Berat Isi	>1,4 g/cm ³	-	-
5.		Porositas Total	<30%; >70%	-	-
6.		Derajat Pelulusan Air	<0,7 cm/jam; >8,0	-	-
7.		pH (H ₂ O) 1 : 2,5	<4,5 ; >8,5	3,70	Melebihi
8.		Daya Hantar Listrik/DHL	>4,0 mS/cm	1,26	Melebihi
9.		Redoks	<200 mV	-	-
10.		Jumlah Mikroba	<10 ² cfu/g tanah	-	-
1.		PT. BRM Tanaman Kawasan Lindung 20-40 cm	Ketebalan Solum	<20 cm	-
2.	Kebatuan Permukaan		>40%	-	-
3.A	Komposisi Fraksi		<18% koloid	46,89%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi		>80% pasir kuarsitik	-	-
4.	Berat Isi		>1,4 g/cm ³	1,143	Tidak
5.	Porositas Total		<30%; >70%	-	-
6.	Derajat Pelulusan Air		<0,7 cm/jam; >8,0	-	-
7.	pH (H ₂ O) 1 : 2,5		<4,5 ; >8,5	3,70	Melebihi
8.	Daya Hantar Listrik/DHL		>4,0 mS/cm	1,26	Melebihi
9.	Redoks		<200 mV	-	-
10.	Jumlah Mikroba	<10 ² cfu/g tanah	-	-	
1.	PT. TKA Parit Aplikasi (Rorak) 0-20 cm	Ketebalan Solum	<20 cm	20 cm	Tidak
2.		Kebatuan Permukaan	>40%	-	-
3.A		Komposisi Fraksi	<18% koloid	28,40%	Melebihi
3.B		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	56,2%	Melebihi
4.		Berat Isi	>1,4 g/cm ³	1,370	Tidak
5.		Porositas Total	<30%; >70%	31,66%	Tidak
6.		Derajat Pelulusan Air	<0,7 cm/jam; >8,0	2,38	Tidak
7.		pH (H ₂ O) 1 : 2,5	<4,5 ; >8,5	6,12	Tidak
8.		Daya Hantar Listrik/DHL	>4,0 mS/cm	-	-
9.	Redoks	<200 mV	-	-	

No.	Lokasi	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status
10.		Jumlah Mikroba	<10 ² cfu/g tanah	-	-
1.	PT. TKA Parit Aplikasi (Rorak) 20-40 cm	Ketebalan Solum	<20 cm	20 cm	Tidak
2.		Kebatuan Permukaan	>40%	-	-
3.A		Komposisi Fraksi	<18% koloid	27,20%	Melebihi
3.B		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	56,8%	Melebihi
4.		Berat Isi	>1,4 g/cm ³	1,370	Tidak
5.		Porositas Total	<30%; >70%	31,66%	Tidak
6.		Derajat Pelulusan Air	<0,7 cm/jam; >8,0	2,38	Tidak
7.		pH (H ₂ O) 1 : 2,5	<4,5 ; >8,5	5,81	Tidak
8.		Daya Hantar Listrik/DHL	>4,0 mS/cm	-	-
9.		Redoks	<200 mV	-	-
10.		Jumlah Mikroba	<10 ² cfu/g tanah	-	-
1.	PT. TKA Parit Aplikasi (Rorak) 40-60 cm	Ketebalan Solum	<20 cm	20 cm	Tidak
2.		Kebatuan Permukaan	>40%	-	-
3.A		Komposisi Fraksi	<18% koloid	38,00%	Melebihi
3.B		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	53,2%	Melebihi
4.		Berat Isi	>1,4 g/cm ³	142%	Tidak
5.		Porositas Total	<30%; >70%	25,7%	Tidak
6.		Derajat Pelulusan Air	<0,7 cm/jam; >8,0	2,13	Tidak
7.		pH (H ₂ O) 1 : 2,5	<4,5 ; >8,5	5,91	Tidak
8.		Daya Hantar Listrik/DHL	>4,0 mS/cm	-	-
9.		Redoks	<200 mV	-	-
10.		Jumlah Mikroba	<10 ² cfu/g tanah	-	-
1.	PT. TKA Parit Aplikasi (Rorak) 60-80 cm	Ketebalan Solum	<20 cm	20 cm	Tidak
2.		Kebatuan Permukaan	>40%	-	-
3.A		Komposisi Fraksi	<18% koloid	28,10%	Melebihi
3.B		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	56,3%	Melebihi
4.		Berat Isi	>1,4 g/cm ³	-	-
5.		Porositas Total	<30%; >70%	-	-
6.		Derajat Pelulusan Air	<0,7 cm/jam; >8,0	-	-

No.	Lokasi	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status
7.		pH (H ₂ O) 1 : 2,5	<4,5 ; >8,5	6,02	Tidak
8.		Daya Hantar Listrik/DHL	>4,0 mS/cm	-	-
9.		Redoks	<200 mV	-	-
10.		Jumlah Mikroba	<10 ² cfu/g tanah	-	-
1.	PT. TKA Parit Aplikasi (Rorak) 80-100 cm	Ketebalan Solum	<20 cm	20 cm	Tidak
2.		Kebatuan Permukaan	>40%	-	-
3.A		Komposisi Fraksi	<18% koloid	38,20%	Melebihi
3.B		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	52,8%	Melebihi
4.		Berat Isi	>1,4 g/cm ³	-	-
5.		Porositas Total	<30%; >70%	-	-
6.		Derajat Pelulusan Air	<0,7 cm/jam; >8,0	-	-
7.		pH (H ₂ O) 1 : 2,5	<4,5 ; >8,5	5,98	Tidak
8.		Daya Hantar Listrik/DHL	>4,0 mS/cm	-	-
9.		Redoks	<200 mV	-	-
10.	Jumlah Mikroba	<10 ² cfu/g tanah	-	-	
1.	PT. TKA Parit Aplikasi (Rorak) 100-120 cm	Ketebalan Solum	<20 cm	20 cm	Tidak
2.		Kebatuan Permukaan	>40%	-	-
3.A		Komposisi Fraksi	<18% koloid	44,40%	Melebihi
3.B		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	39,8%	Melebihi
4.		Berat Isi	>1,4 g/cm ³	-	-
5.		Porositas Total	<30%; >70%	-	-
6.		Derajat Pelulusan Air	<0,7 cm/jam; >8,0	-	-
7.		pH (H ₂ O) 1 : 2,5	<4,5 ; >8,5	6,34	Tidak
8.		Daya Hantar Listrik/DHL	>4,0 mS/cm	-	-
9.		Redoks	<200 mV	-	-
10.	Jumlah Mikroba	<10 ² cfu/g tanah	-	-	
1.	PT. TKA Antar Rorak dan Tanaman 0-20 cm	Ketebalan Solum	<20 cm	20 cm	Tidak
2.		Kebatuan Permukaan	>40%	-	-
3.A		Komposisi Fraksi	<18% koloid	38,80%	Melebihi
3.B		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	52,4%	Melebihi

No.	Lokasi	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status	
4.		Berat Isi	>1,4 g/cm ³	1,330	Tidak	
5.		Porositas Total	<30%; >70%	31,95%	Tidak	
6.		Derajat Pelulusan Air	<0,7 cm/jam; >8,0	2,17	Tidak	
7.		pH (H ₂ O) 1 : 2,5	<4,5 ; >8,5	4,88	Tidak	
8.		Daya Hantar Listrik/DHL	>4,0 mS/cm	-	-	
9.		Redoks	<200 mV	-	-	
10.		Jumlah Mikroba	<10 ² cfu/g tanah	-	-	
1.		PT. TKA Antar Rorak dan Tanaman 20-40 cm	Ketebalan Solum	<20 cm	20 cm	Tidak
2.			Kebatuan Permukaan	>40%	-	-
3.A			Komposisi Fraksi	<18% koloid	28,20%	Melebihi
3.B	Komposisi Fraksi		>80% pasir kuarsitik	54,6%	Melebihi	
4.	Berat Isi		>1,4 g/cm ³	1,330	Tidak	
5.	Porositas Total		<30%; >70%	31,95%	Tidak	
6.	Derajat Pelulusan Air		<0,7 cm/jam; >8,0	2,17	Tidak	
7.	pH (H ₂ O) 1 : 2,5		<4,5 ; >8,5	4,87	Tidak	
8.	Daya Hantar Listrik/DHL		>4,0 mS/cm	-	-	
9.	Redoks		<200 mV	-	-	
10.	Jumlah Mikroba	<10 ² cfu/g tanah	-	-		
1.	PT. TKA Antar Rorak dan Tanaman 40-60 cm	Ketebalan Solum	<20 cm	20 cm	Tidak	
2.		Kebatuan Permukaan	>40%	-	-	
3.A		Komposisi Fraksi	<18% koloid	37,80%	Melebihi	
3.B		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	52,6%	Melebihi	
4.		Berat Isi	>1,4 g/cm ³	1,310	Tidak	
5.		Porositas Total	<30%; >70%	24,74%	Tidak	
6.		Derajat Pelulusan Air	<0,7 cm/jam; >8,0	1,97	Tidak	
7.		pH (H ₂ O) 1 : 2,5	<4,5 ; >8,5	4,79	Tidak	
8.		Daya Hantar Listrik/DHL	>4,0 mS/cm	-	-	
9.		Redoks	<200 mV	-	-	
10.	Jumlah Mikroba	<10 ² cfu/g tanah	-	-		
1.	PT. TKA Antar Rorak dan	Ketebalan Solum	<20 cm	20 cm	Tidak	

No.	Lokasi	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status
2.	Tanaman 60-80 cm	Kebatuan Permukaan	>40%	-	-
3.A		Komposisi Fraksi	<18% koloid	44,60%	Melebihi
3.B		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	42,2%	Melebihi
4.		Berat Isi	>1,4 g/cm ³	-	-
5.		Porositas Total	<30%; >70%	-	-
6.		Derajat Pelulusan Air	<0,7 cm/jam; >8,0	-	-
7.		pH (H ₂ O) 1 : 2,5	<4,5 ; >8,5	4,79	Tidak
8.		Daya Hantar Listrik/DHL	>4,0 mS/cm	-	-
9.		Redoks	<200 mV	-	-
10.		Jumlah Mikroba	<10 ² cfu/g tanah	-	-
1.	PT. TKA Antar Rorak dan Tanaman 80-100 cm	Ketebalan Solum	<20 cm	20 cm	Tidak
2.		Kebatuan Permukaan	>40%	-	-
3.A		Komposisi Fraksi	<18% koloid	27,90%	Melebihi
3.B		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	56,3%	Melebihi
4.		Berat Isi	>1,4 g/cm ³	-	-
5.		Porositas Total	<30%; >70%	-	-
6.		Derajat Pelulusan Air	<0,7 cm/jam; >8,0	-	-
7.		pH (H ₂ O) 1 : 2,5	<4,5 ; >8,5	4,84	Tidak
8.		Daya Hantar Listrik/DHL	>4,0 mS/cm	-	-
9.		Redoks	<200 mV	-	-
10.	Jumlah Mikroba	<10 ² cfu/g tanah	-	-	
1.	PT. TKA Antar Rorak dan Tanaman 100-120 cm	Ketebalan Solum	<20 cm	20 cm	Tidak
2.		Kebatuan Permukaan	>40%	-	-
3.A		Komposisi Fraksi	<18% koloid	27,60%	Melebihi
3.B		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	54,8%	Melebihi
4.		Berat Isi	>1,4 g/cm ³	-	-
5.		Porositas Total	<30%; >70%	-	-
6.		Derajat Pelulusan Air	<0,7 cm/jam; >8,0	-	-
7.		pH (H ₂ O) 1 : 2,5	<4,5 ; >8,5	4,85	Tidak
8.	Daya Hantar Listrik/DHL	>4,0 mS/cm	-	-	

No.	Lokasi	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status
9.		Redoks	<200 mV	-	-
10.		Jumlah Mikroba	<10 ² cfu/g tanah	-	-
1.	PT. TKA Kontrol (Lahan Aplikasi) 0-20 cm	Ketebalan Solum	<20 cm	20 cm	Tidak
2.		Kebatuan Permukaan	>40%	-	-
3.A		Komposisi Fraksi	<18% koloid	29,30%	Melebihi
3.B		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	54,1%	Melebihi
4.		Berat Isi	>1,4 g/cm ³	1,420	Melebihi
5.		Porositas Total	<30%; >70%	29,33%	Melebihi
6.		Derajat Pelulusan Air	<0,7 cm/jam; >8,0	2,11	Tidak
7.		pH (H ₂ O) 1 : 2,5	<4,5 ; >8,5	5,01	Tidak
8.		Daya Hantar Listrik/DHL	>4,0 mS/cm	-	-
9.		Redoks	<200 mV	-	-
10.	Jumlah Mikroba	<10 ² cfu/g tanah	-	-	
1.	PT. TKA Kontrol (Lahan Aplikasi) 20-40 cm	Ketebalan Solum	<20 cm	20 cm	Tidak
2.		Kebatuan Permukaan	>40%	-	-
3.A		Komposisi Fraksi	<18% koloid	28,10%	Melebihi
3.B		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	52,7%	Melebihi
4.		Berat Isi	>1,4 g/cm ³	1,420	Melebihi
5.		Porositas Total	<30%; >70%	29,33%	Melebihi
6.		Derajat Pelulusan Air	<0,7 cm/jam; >8,0	2,11	Tidak
7.		pH (H ₂ O) 1 : 2,5	<4,5 ; >8,5	5,05	Tidak
8.		Daya Hantar Listrik/DHL	>4,0 mS/cm	-	-
9.		Redoks	<200 mV	-	-
10.	Jumlah Mikroba	<10 ² cfu/g tanah	-	-	
1.	PT. TKA Kontrol (Lahan Aplikasi) 40-60 cm	Ketebalan Solum	<20 cm	20 cm	Tidak
2.		Kebatuan Permukaan	>40%	-	-
3.A		Komposisi Fraksi	<18% koloid	28,20%	Melebihi
3.B		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	54,6%	Melebihi
4.		Berat Isi	>1,4 g/cm ³	1,350	Tidak
5.		Porositas Total	<30%; >70%	30,40%	Tidak

No.	Lokasi	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status
6.		Derajat Pelulusan Air	<0,7 cm/jam; >8,0	2,64	Tidak
7.		pH (H ₂ O) 1 : 2,5	<4,5 ; >8,5	5,10	Tidak
8.		Daya Hantar Listrik/DHL	>4,0 mS/cm	-	-
9.		Redoks	<200 mV	-	-
10.		Jumlah Mikroba	<10 ² cfu/g tanah	-	-
1.	PT. TKA Kontrol (Lahan Aplikasi) 60-80 cm	Ketebalan Solum	<20 cm	20 cm	Tidak
2.		Kebatuan Permukaan	>40%	-	-
3.A		Komposisi Fraksi	<18% koloid	28,40%	Melebihi
3.B		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	53,2%	Melebihi
4.		Berat Isi	>1,4 g/cm ³	-	-
5.		Porositas Total	<30%; >70%	-	-
6.		Derajat Pelulusan Air	<0,7 cm/jam; >8,0	-	-
7.		pH (H ₂ O) 1 : 2,5	<4,5 ; >8,5	5,12	Tidak
8.		Daya Hantar Listrik/DHL	>4,0 mS/cm	-	-
9.		Redoks	<200 mV	-	-
10.	Jumlah Mikroba	<10 ² cfu/g tanah	-	-	
1.	PT. TKA Kontrol (Lahan Aplikasi) 80-100 cm	Ketebalan Solum	<20 cm	20 cm	Tidak
2.		Kebatuan Permukaan	>40%	-	-
3.A		Komposisi Fraksi	<18% koloid	27,60%	Melebihi
3.B		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	53,8%	Melebihi
4.		Berat Isi	>1,4 g/cm ³	-	-
5.		Porositas Total	<30%; >70%	-	-
6.		Derajat Pelulusan Air	<0,7 cm/jam; >8,0	-	-
7.		pH (H ₂ O) 1 : 2,5	<4,5 ; >8,5	5,05	Tidak
8.		Daya Hantar Listrik/DHL	>4,0 mS/cm	-	-
9.		Redoks	<200 mV	-	-
10.	Jumlah Mikroba	<10 ² cfu/g tanah	-	-	
1.	PT. TKA Kontrol (Lahan Aplikasi) 100-120 cm	Ketebalan Solum	<20 cm	20 cm	Tidak
2.		Kebatuan Permukaan	>40%	-	-
3.A		Komposisi Fraksi	<18% koloid	28,80%	Melebihi

No.	Lokasi	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status	
3.B		Komposisi Fraksi	>80% pasir kuarsitik	52,6%	Melebihi	
4.		Berat Isi	>1,4 g/cm ³	-	-	
5.		Porositas Total	<30%; >70%	-	-	
6.		Derajat Pelulusan Air	<0,7 cm/jam; >8,0	-	-	
7.		pH (H ₂ O) 1 : 2,5	<4,5 ; >8,5	5,13	Tidak	
8.		Daya Hantar Listrik/DHL	>4,0 mS/cm	-	-	
9.		Redoks	<200 mV	-	-	
10.		Jumlah Mikroba	<10 ² cfu/g tanah	-	-	
1.		PT. TKA Areal Produktif 0,1o 31' 28,4" BT	Ketebalan Solum	<20 cm	-	-
2.			Kebatuan Permukaan	>40%	-	-
3.A	Komposisi Fraksi		<18% koloid	39,32%	Melebihi	
3.B	Komposisi Fraksi		>80% pasir kuarsitik	53,5%	Melebihi	
4.	Berat Isi		>1,4 g/cm ³	0,49	Tidak	
5.	Porositas Total		<30%; >70%	78,55%	Melebihi	
6.	Derajat Pelulusan Air		<0,7 cm/jam; >8,0	-	-	
7.	pH (H ₂ O) 1 : 2,5		<4,5 ; >8,5	-	-	
8.	Daya Hantar Listrik/DHL		>4,0 mS/cm	-	-	
9.	Redoks		<200 mV	-	-	
10.	Jumlah Mikroba	<10 ² cfu/g tanah	-	-		

Keterangan : Berdasarkan hasil pemantauan kualitas tanah pada Laporan Pengelolaan LH

Tahun 2021 PT. BRM dan PT. TKA

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Dharmasraya, 2024

**Tabel-9. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2021**

No.	Lokasi	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/ Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	PT. Mutiara Agam, PT. Incasi Raya Sodetan dan PT. Primatama Mulia Jaya	Subsistensi Gambut di atas pasir kuarsa	>35 cm/tahun untuk ketebalan gambut ≥ 3 m atau 10%/5 tahun untuk ketebalan <3 m	<3	
2.		Kedalaman lapisan Berpirit dari permukaan tanah	<25 cm dengan pH $\leq 2,5$	0-20	
3.		Kedalaman Air Tanah Dangkal	>25 cm	Rata-rata 33-76	

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-9.A. Hasil Analisis Contoh Tanah di Lahan Gambut
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2021**

No.	Lokasi	Waktu Sampling	Titik Sampling	Kedalaman (cm)	Ketebalan Gambut (m)	pH H ₂ O (1:2,5)	pH KCl (1:2,5)	Distribusi Ukuran Partikel		
								Pasir	Debu	Liat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	PT. Mutiara Agam	25 Maret 2019	1	0-20	<3	4.67	4.25	-	-	-
2.	PT. Mutiara Agam	25 Maret 2019	2	0-20	-	5.83	5.31	13	55	32
3.	PT. Sodetan	4 April 2019	Blok K10	0-20	<3	4.82	4.56	-	-	-
4.	PT. Sodetan	4 April 2019	Blok J20	0-20	<3	4.79	4.52	-	-	-
5.	PT. Primatama Mulyajaya	21 November 2019	Sumur Pantau 1	0-20	-	4.83	-	-	-	-
6.	PT. Primatama Mulyajaya	21 November 2019	Sumur Pantau 2	0-20	-	4.86	-	-	-	-

Lanjutan tabel 9.A

No.	Lokasi	ORP (mV)	Bobot Volume (g/cm ³)	LOI (%)	DHL (mS/cm)	Jumlah Mikroba (cfu/g)	TRP (%)	Permeabilitas (cm/jam)	C-org (%)	N total (%)	P tersedia (ppm)
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1.	PT. Mutiara Agam	219	0.36	66	6.2	2,2 x 10 ²	-	-	-	-	-
2.	PT. Mutiara Agam	284	1.03	-	7.9	2,7 x 10 ²	-	-	-	-	-
3.	PT. Sodetan	228	0.36	67	6.5	2,1 x 10 ²	-	-	-	-	-

No.	Lokasi	ORP (mV)	Bobot Volume	LOI (%)	DHL (mS/cm)	Jumlah Mikroba	TRP (%)	Permeabilitas	C-org (%)	N total (%)	P tersedia
4.	PT. Sodetan	236	0.41	65	6.8	$2,3 \times 10^2$	-	-	-	-	-
5.	PT. Primatama Mulyajaya	286	0.53	-	2.15	$1,12 \times 10^6$	64	9.7	5.32	2.12	9.22
6.	PT. Primatama Mulyajaya	291	0.55	-	2.18	$1,12 \times 10^6$	62	9	5.28	2.17	9.15

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-10. Luas dan Kerapatan Tutupan Mangrove
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Lokasi	Luas Lokasi	Persentase Tutupan	Kerapatan
		(Ha)	(%)	(pohon/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI	32.600,00		
1	Stasiun I=1. Pei-Pei		82,60	
2	Stasiun 2. Karang Majad		66,20	
3	Stasiun 3. Pulau Panjang Sipora		75,60	
4	Stasiun 4. Tua Peijat		76,80	
	Rata-rata		75,30	
II	KABUPATEN PESISIR SELATAN	2.549,55		
III	KOTA PADANG	1.250,00		
	Stasiun Sungai Pisang Kecamatan Bungus Teluk		79,00	
IV	KOTA PARIAMAN	10,66		
1	Stasiun Pantai Penyu Apar		78,7	
V	KAB. PADANG PARIAMAN	190,00	73,66	3.200
VI	KAB.AGAM	313,50		
VII	KAB. PASAMAN BARAT	6.273,00		

Keterangan :

- Data dari Petunjuk Teknis Penanaman mangrove DKP Provinsi Sumatera Barat Tahun 2021
- Laporan Kegiatan Monitoring Biofisik KKPD Selat Bunga Laut Mentawai, Laporan Monitoring Biofisik KKPD Padang dan Pariaman Tahun 2022
- Laporan Kegiatan Laporan Monitoring Biofisik KKPD Kab.Padang Pariaman oleh DKP Sumbar tahun 2023

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-10.A. Penanaman Mangrove dan Pohon Pelindung Pantai
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Jenis Pohon	Kabupaten/Kota	Tahun	Jumlah (batang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Cemara laut	Kab Padang Pariaman	2023	875
2	Mangrove	Kab. Pasaman barat	2023	8.500

Keterangan :

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-10.B. Pemantauan Tutupan Mangrove
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Lokasi	Luas Lokasi	Persentase Tutupan
		(Ha)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kabupaten Pasaman Barat	2.799,10	tidak ada pemantauan
2	Kabupaten Agam	373,67	tidak ada pemantauan
3	Kota Padang	555,48	tidak ada pemantauan
4	Kabupaten Padang Pariaman	204,54	tidak ada pemantauan
5	Kota Pariaman	37,67	tidak ada pemantauan
6	Kabupaten Pesisir Selatan	2.129,37	77.84%
7	Kabupaten Kepulauan Mentawai, Desa Maileppet Siberut	13.842,16	79.4%
8	Kabupaten Kepulauan Mentawai, Desa Tua Pejat		77.8%

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-11. Luas dan Kerusakan Padang Lamun
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Luas (Ha)	Persentase Area Kerusakan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kab. Pesisir Selatan	17,00	-
2.	Kota Padang	4,00	-
3.	kab. Padang Pariaman	50,00	-
4.	Kab.Agam	0,00	-
5.	Kab Pasaman Barat	75,00	-
6.	Kab Kep Mentawai	452.85	-
7.	Kota Pariaman	0,00	-
JUMLAH		598,85	-

Keterangan : Berdasarkan data statistik DKP

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera, 2024

**Tabel-11.A. Kondisi Penutupan Padang Lamun Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2021**

No	Kabupaten/Kota	Lokasi	Jenis Lamun	Persen Penutupan (%)	Kondisi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1	Kabupaten Pesisir Selatan	Batu Kalang	<i>Thalassia hemprichii</i>	25.1	Miskin
2	Kota Padang	Pulau Pasumpahan	<i>Thalassia hemprichii</i>	15.23	Miskin
		Taman Nirwana	<i>Thalassia hemprichii</i>	42.25	Kurang kaya/kurang sehat
3	Kabupaten Pasaman Barat	Teluk Tapang	<i>Halophylla sp, Thalasia sp</i>		Kurang kaya/kurang sehat
		Pulau Panjang	<i>Halodule sp, Thalasia sp</i>		Kurang kaya/kurang sehat
		Pulau Unggas	<i>Halodule sp, Halophylla sp</i>		Kurang kaya/kurang sehat
		Pulau Harimau	<i>Halodule sp, Halophylla sp</i>		Kurang kaya/kurang sehat
		Pulau Tamiang	<i>Thalassia sp, Enhallus sp Halodule sp, Halophylla sp</i>		Kurang kaya/kurang sehat
		Pulau Pigogo	<i>Halodule sp, Halophylla sp</i>		Kurang kaya/kurang sehat
		Mandiingin	<i>Halodule sp, Halophylla sp</i>		Kurang kaya/kurang sehat
4	Kabupaten Kep. Mentawai	Pulau Pagai Desa Saumanganyak	<i>Enhalus acoroides</i>	35	Kurang Kaya
		Pulau Pagai Desa Saumanganyak	<i>Cymodocea royundata</i>	25	kurang kaya

No	Kabupaten/Kota	Lokasi	Jenis Lamun	Persen Penutupan (%)	Kondisi
		Pulau Pagai Desa Sinakak	<i>Enhalus acoroides</i>	46	kurang kaya
		Pulau Sipora Desa Matobe	<i>Enhalus acoroides</i>	42	kurang kaya
		Pulau Sipora Desa Mara	<i>Enhalus acoroides</i>	36	kurang kaya
		Pulau Sipora Desa Mara	<i>Thalassia hempricii</i>	55	kurang kaya
		Pulau Sipora Desa Bosua	<i>Enhalus acoroides</i>	51	kurang kaya
		Pulau Sipora Desa Bosua	<i>Thalassia hempricii</i>	23	kurang kaya
		Pulau Sipora Desa Bosua	<i>Cymodocea Rotundata</i>	42	kurang kaya
		Pulau Siberut Desa Katurai	<i>Thalassia hempricii</i>	79	kaya/sehat
		Pulau Siberut Desa Katurai	<i>Enhalus acoroides</i>	89	kaya/sehat
		Pulau Siberut Maileppet	<i>Enhalus acoroides</i>	53	kurang kaya
		Pulau Siberut Desa Cimpungan	<i>Enhalus acoroides</i>	87	Sehat
		Pulau Siberut Desa Cimpungan	<i>Cymodocea Rotundata</i>	45	Sehat

Keterangan :

Berdasarkan Dokumen RZWP3K Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-12. Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Luas Tutupan (Ha)	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Sedang (%)	Rusak (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kabupaten kepulauan Mentawai	Pulau Pigago Barat	-	57,13%	-	-
		Pulau Pigago Utara	-	11,60%	-	-
		Pulau Pigago Timur	-	23,27%	-	-
		Pulau Pigago Selatan	-	2,07%	-	-
		Pulau Pangka Barat	-	41,67%	-	-
		Pulau Pangka Utara	-	24,00%	-	-
		Pulau Pangka Timur	-	19,47%	-	-
		Pulau Pangka Selatan	-	26,67%	-	-
		Pulau Talua Barat	-	57,07%	-	-
		Pulau Talua Utara	-	48,67%	-	-
		Pulau Talua Timur	-	8,93%	-	-
		Pulau Talua Selatan	-	58,00%	-	-
		2	Kab. Pesisir Selatan	Pulau Aua Gadang sebelah Barat	-	10,73%
Pulau Aua Gadang sebelah Selatan	-			11,00%	-	-
Pulau Aua Gadang sebelah Utara	-			7,33%	-	-
Pulau Aur Ketek	-			0,93%	-	-
Pulau Panyu Barat	-			10,20%	-	-
Pulau Panyu Selatan	-			52,67%	-	-
Pulau Panyu Timur	-			45,87%	-	-
Pulau Panyu Utara	-			14,33%	-	-
Pulau Karabak Ketek Sebelah Barat	-			8,60%	-	-
Pulau Karabak Ketek Sebelah Selatan	-			42,60%	-	-
Pulau Karabak Ketek Sebelah	-			9,20%	-	-

No.	Kabupaten/Kota	Luas Tutupan (Ha)	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Sedang (%)	Rusak (%)
		Timur				
		Pulau Karabak Ketek Sebelah Utara	-	40,93%	-	-
3	Kab. Padang Pariaman	Gosong Kariang Timur	-	45,00%	-	-
		Gosong Kariang Utara	-	80,73%	-	-
		Gosong Kariang Barat	-	36,00%	-	-
		Gosong Kariang Selatan	-	30,20%	-	-

Keterangan : Berdasarkan data statistik DKP

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat, 2024

Tabel 12.A. Persentase Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang Sumatera Barat Provinsi Sumatera Barat Tahun : 2022

No.	Kabupaten/Kota	Persentase Tutupan (Ha)
(1)	(2)	(3)
1.	Kabupaten Mentawai	
	Pulau Siloena	12,00%
	Pulau Mainuk	59,13%
	Pulau Penangalat Besar	62,67%
	Pulau Hawera	34,47%
	Pulau Panjang/ Siburu	20,53%
	Pulau Bukit Siteut	12,87%
2.	Kabupaten Pesisir Selatan	
	Pulau Aur Gadang	10,67%
	Pulau Aur Ketek	0,80%
	Pulau Panyu	27%
	Pulau Karabak Ketek	21,20%
3.	Kota Padang	
	Pulau Sumatera	29,27%
	Pulau Pasumpahan bagian timur	23,80%

No.	Kabupaten/Kota	Persentase Tutupan (Ha)
	Pulau Sironjong bagian Tenggara	7,51%
	Pulau Sikuai bagian Tenggara	15,80%
	Pulau Sikuai bagian Barat	5,73%
	Pulau Sirandah	41,67%
	Pulau Bindalang	89,47%
	Pulau Sibonta	18,87%
4.	Kota Pariaman	
	Pulau Ujuang Selatan	16,07%
	Pulau Tengah	112,87%
	Pulau Angso Duo	29,74%
	Pulau Kasiak Selatan	35,87%
	Pulau Kasiak Utara	20,67%

Keterangan :

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel 12.B. Transplantasi Terumbu Karang di Provinsi Sumatera Barat
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No	Lokasi Penanaman	Kabupaten/Kota	Jumlah (Unit)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pulau Pagang	Kabupaten Pesisir Selatan	2023

Keterangan : Berdasarkan data statistik DKP

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-13. Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Jenis Penggunaan Baru	Luas Lama (Ha)	Luas Baru (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Permukiman	872.999,41	893.067,70
2.	Industri	-	-
3.	Tanah Kering	-	-
4.	Perkebunan	824.632,16	750.445,60
5.	Semak Belukar	-	-
6.	Tanah Kosong	-	-
7.	Perairan/Kolam	-	-
8.	Lainnya (sebutkan)	154.463,14	144.854,40

Keterangan : Perubahan lahan pertanian pada tahun 2023 adalah untuk permukiman, perkebunan dan lainnya

Sumber : Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-13.A. Total Luas Penggunaan Lahan Pertanian Sawah
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Penggunaan Lahan (Ha)			Total Luas Lahan (Ha)
		Sawah	Pertanian Bukan Sawah	Bukan Pertanian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	1.982,00	217.978,50	381.174,50	601.135,00
2	Kabupaten Pesisir Selatan	23.885,10	558.085,00	22.963,00	604.933,10
3	Kabupaten Solok	20.561,30	312.600,20	40.638,50	373.800,00
4	Kabupaten Sijunjung	10.790,00	282.164,00	20.126,00	313.080,00
5	Kabupaten Tanah Datar	22.172,00	84.784,00	26.643,00	133.599,00
6	Kabupaten Padang Pariaman	18.289,00	83.179,00	31.411,00	132.879,00
7	Kabupaten Agam	26.330,10	164.397,70	32.502,20	223.230,00

No.	Kabupaten/Kota	Penggunaan Lahan (Ha)			Total Luas Lahan (Ha)
		Sawah	Pertanian Bukan Sawah	Bukan Pertanian	
8	Kabupaten Lima Puluh Kota	19.122,30	282.836,00	33.471,70	335.430,00
9	Kabupaten Pasaman	17.743,10	225.073,90	151.946,00	394.763,00
10	Kabupaten Solok Selatan				
11	Kabupaten Dharmasraya	6.023,00	253.170,30	36.919,70	296.113,00
12	Kabupaten Pasaman Barat	8.873,00	320.730,00	59.174,00	388.777,00
13	Kota Padang	5.216,20	25.943,00	38.280,70	69.439,90
14	Kota Solok	875,60	3.216,50	1.671,90	5.764,00
15	Kota Sawahlunto	1.571,00	17.142,00	8.632,00	27.345,00
16	Kota Padang Panjang	552,00	798,00	950,00	2.300,00
17	Kota Bukittinggi	388,60	605,40	1.529,90	2.523,90
18	Kota Payakumbuh	2.843,00	2.164,00	3.035,40	8.042,40
19	Kota Pariaman	1.627,00	2.855,80	1.998,20	6.481,00
	Jumlah	188.844,30	2.837.723,30	893.067,70	3.919.635,30

Keterangan : -

Sumber : Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-13.B. Luas Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No	Kabupaten/Kota	Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah								Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah	Lahan Bukan Pertanian (jalan Pemukiman Perkantoran sungai dll)
		Tegal/kebun	Ladang/huma	Perkebunan	Ditanami pohon/hutan rakyat	Padang rumput/penggembalaan	Hutan negara	Sementara tidak diusahakan	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	61.378,00	15.489,00	57.659,00	14.085,00	917,00	19.377,00	37.837,50	11.236,00	217.978,50	381.174,50
2	Kabupaten Pesisir Selatan	37.461,00	32.579,00	138.577,00	68.344,00	4.442,00	227.569,00	12.153,00	36.960,00	558.085,00	22.963,00
3	Kabupaten Solok	22.810,00	19.489,70	15.473,40	60.868,00	1.035,00	145.320,00	28.271,10	19.333,00	312.600,20	40.638,50
4	Kabupaten Sijunjung	12.760,00	3.957,00	47.929,00	115.797,00	1.206,00	78.881,00	3.327,00	18.307,00	282.164,00	20.126,00
5	Kabupaten Tanah Datar	28.630,00	5.188,00	8.055,00	19.798,00	526,00	8.185,00	939,00	13.463,00	84.784,00	26.643,00
6	Kabupaten Padang Pariaman	26.205,00	7.991,00	17.772,00	20.353,00	425,00	33,00	6.518,00	3.882,00	83.179,00	31.411,00
7	Kabupaten Agam	27.072,30	14.229,00	36.997,80	42.839,00	317,00	25.122,00	7.316,30	10.504,30	164.397,70	32.502,20
8	Kabupaten Lima Puluh Kota	33.430,20	4.288,00	49.409,50	44.068,00	1.695,00	143.781,00	4.412,50	1.751,80	282.836,00	33.471,70
9	Kabupaten Pasaman	25.988,90	11.659,00	41.133,00	39.662,00	6,00	90.713,00	9.021,00	6.891,00	225.073,90	151.946,00
10	Kabupaten Solok Selatan										
11	Kabupaten Dharmasraya	25.495,80	532,00	173.520,20	43.081,00	271,00	1.279,00	5.859,20	3.132,10	253.170,30	36.919,70
12	Kabupaten Pasaman Barat	17.934,00	12.731,00	156.583,00	14.755,00	702,00	109.144,00	3.261,00	5.620,00	320.730,00	59.174,00
13	Kota Padang	4.564,00	1.823,00	3.505,00	3.735,00	91,00	571,00	374,00	11.280,00	25.943,00	38.280,70
14	Kota Solok	859,00	0,00	427,70	400,00	21,00	1.247,00	232,80	29,00	3.216,50	1.671,90
15	Kota Sawahlunto	2.148,00	4.470,00	2.471,00	3.002,00	618,00	1.843,00	1.076,00	1.514,00	17.142,00	8.632,00
16	Kota Padang Panjang	264,00	95,00	0,00	213,00	0,00	0,00	139,00	87,00	798,00	950,00

No	Kabupaten/Kota	Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah								Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah	Lahan Bukan Pertanian (jalan Pemukiman Perkantoran sungai dll)
		Tegal/kebun	Ladang/huma	Perkebunan	Ditanami pohon/hutan rakyat	Padang rumput/penggembalaan	Hutan negara	Sementara tidak diusahakan	Lainnya		
17	Kota Bukittinggi	369,20	82,50	60,00	0,00	2,50	0,00	76,80	14,40	605,40	1.529,90
18	Kota Payakumbuh	589,00	631,00	266,00	97,00	4,00	0,00	10,00	567,00	2.164,00	3.035,40
19	Kota Pariaman	894,00	836,00	607,00	12,00	13,00	0,00	211,00	282,80	2.855,80	1.998,20
	Jumlah	328.852,40	136.070,20	750.445,60	491.109,00	12.291,50	853.065,00	121.035,20	144.854,40	2.837.723,30	893.067,70

Keterangan : -

Sumber : Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-14. Jenis Pemanfaatan Lahan
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Jenis Pemanfaatan Lahan	Jumlah	Skala Usaha	Luas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tambang	45,419.12	Besar	-	-
			Menengah	-	-
			Kecil	-	-
			Rakyat	-	-
			Mikro	-	-
2	Kehutanan	8 unit			

Keterangan :

Sumber : Dinas ESDM Provinsi Sumatera Barat dan Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-15. Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Lokasi	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan (Ha)	Luas Areal Produksi (Ha)	Produksi (Ton/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kabupaten Pasaman			262,75		
	Jorong Padang Sawah, Nagari Binjai, Kec. Tigo Nagari, Kab. Pasaman, Prov. Sumatera Barat	Sirtu	Sri Wahyuni	6		
	Jorong Lendar dan Jorong Lambak, Nagari Panti dan Panti Selatan, Kec. Panti dan Padang Gelugur	Mineral Bukan Logam (Batu Kuarsa)	PT. Daviena Alam Pasaman	196		
	Jorong Padang Sawah, Nagari Binjai, Kec. Tigo Nagari, Kab. Pasaman, Prov. Sumatera Barat	Sirtu	CV. Duo Duo Saudara	5		
	Jorong Parit Lubang, Nagari Ladang Panjang, Kec. Tigo Nagari, Kab. Pasaman, Prov. Sumatera Barat	Sirtu	Sabaruddin	13		

No.	Lokasi	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan	Luas Areal Produksi	Produksi
	Jorong Pasar Ladang Panjang, Nagari Ladang Panjang, Kec. Tigo Nagari, Kab. Pasaman, Prov. Sumatera Barat	Sirtu	Hendry Fahmi	5,75		
	Jorong Kampung Kajai, Nagari Ladang Panjang, Kec. Tigo Nagari, Kab. Pasaman, Prov. Sumatera Barat	Sirtu	CV. Abib Perkasa	37		
2	Kabupaten Pasaman Barat			68,33		
	Kinali, Kec. Kinali	Sirtu	CV. Intan Mandiri Alam	2		
	Jorong Aek Nabirong, Nagari Parit, Kec. Koto Balingka, Kab. Pasaman Barat, Prov. Sumatera Barat	Sirtu	PT. Peridon Siap Maju	48,35		
	Jorong Kartini, Nagari Muaro Kiawai, Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat	Kerikil Berpasir Alami/Sirtu	CV. Fadhila	17,98		
	Jorong Kampung Baru, Nagari Batahan, Kec. Ranah Batahan Kab. Pasaman Barat		PT. Putra Utama Karya Sejahtera			
	Jorong Kampung Baru, Nagari Batahan, Kec. Ranah Batahan Kab. Pasaman Barat		CV. Mitra Tiga Saudara			

No.	Lokasi	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan	Luas Areal Produksi	Produksi
3	Kabupaten Padang Pariaman			233,94		
	Korong Koto Buruak, Nagari Lubuk Alung, Kec. Lubuk Alung, Kab. Padang Pariaman, Prov. Sumatera Barat	Sirtu	PT. Geo Alam Putra Sikas	7,2		
	Jorong Koto Mambang Sungai Durian, Nagari Kampuang Tanjuang Koto Mambang Sungai Durian, Kecamatan Patamuan, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat	Trass	PT. Sayang Ibu Sejati	9,5		
	Korong Bari, Nagari Sicincin, Kec. 2 x 11 Enam Lingkung, Kab. Padang Pariaman, Prov. Sumatera Barat	Trass	PT. Yasiga Sarana Utama	9,01		
	Korong sungai sadah, Nagari Kapalo Hilalang, Kec. 2 x 11 Kayutanam, Kab. Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat	Andesit	PT. Kapalo Hilalang Sejahtera	15		
	Korong Gantiang Koto Buruak, Nagari Lubuk Alung, Kec. Lubuk Alung, Kab. Padang Pariaman	Clay	Sukri Umar	21,6		
	Korong Koto, Nagari Kasang, Kecamatan Batang Anai, Kab. Padang Pariaman	Clay	PT. Rinoli Kenva Nusantara	6,5		

No.	Lokasi	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan	Luas Areal Produksi	Produksi
	Korong Simpang, Nagari Buayan Lubuk Alung, Kecamatan Batang Anai, Kab. Padang Pariaman	Sirtu	PT. Zulia Mentawai RIK	3,85		
	Korong Surantih, Nagari Lubuk Alung, Kec. Lubuk Alung, Kab. Padang Pariaman	Clay	Azman	19		
	Korong Surantih, Nagari Lubuk Alung, Kec. Lubuk Alung, Kab. Padang Pariaman	Andesit	Azman	19		
	Korong Gantiang Koto Buruak, Nagari Lubuk Alung, Kec. Lubuk Alung, Kab. Padang Pariaman	Sirtu	PT. Bumi Energi Nusantara	12,3		
	Korong Gantiang Koto Buruak, Nagari Lubuk Alung, Kec. Lubuk Alung, Kab. Padang Pariaman	Sirtu	PT. Bumi Energi Nusantara	14,23		
	Km 1 Korong Sekayan, Nagari Pasie Laweh Lubuk Alung, Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman	Mineral Bukan Logam Jenis Tertentu	CV. Bukit Clay	13,5		
	Korong Tanah Taban, Nagari Pasie Laweh, Kec. Lubuk Alung, Kab. Padang Pariaman	Tras	CV. Yalmarizul Rik Man	9,75		

No.	Lokasi	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan	Luas Areal Produksi	Produksi
	Korong Surantih, Nagari Lubuk Alung, Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman	Mineral Bukan Logam Jenis Tertentu	PT. Jasa Anai mandiri	14,8		
	Korong Kampung Pinang, Nagari III Koto Aur Malintang, Kecamatan IV Koto Aur Malintang, Kabupaten Padang Pariaman	Obsidian	CV. Gema Jaya Abadi	20		
	Korong Kampung Pinang, Nagari III Koto Aur Malintang, Kecamatan IV Koto Aur Malintang, Kabupaten Padang Pariaman	Perlit	CV. Gema Jaya Abadi	20		
	Korong Simpang Tigo, Nagari Kampuang Tanjuang Koto Mambang Sungai Durian, Kecamatan Patamuhan, Kabupaten Padang Pariaman	Tras	CV. Bumi Pradana	9,7		
	Korong Kalampaian Pasir, Nagari Kuranji Hilir, Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat	Batuan (Tras)	CV. Bersama Bintang Nusantara	9		
4	Kabupaten Pasaman			120,45		
	Nagari IV Koto Hilia, Kec. Batang Kapas, Kab. Pesisir Selatan, Prov. Sumatera Barat	Batu Jety	PT. Nicko Putra Utama	6,27		

No.	Lokasi	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan	Luas Areal Produksi	Produksi
	Kampung Tanjung Saba, Nagari Pasar Baru, Kec. Bayang, Kab. Pesisir Selatan, Prov. Sumatera Barat	Andesit	CV. Riksy Indo Karya	6		
	Jorong Kampung Mesin Gergaji, Nagari Tambang, Kec. IV Jurai, Kab. Pesisir Selatan, Prov. Sumatera Barat	Sirtukil	CV. Putra Salido	5		
	Kamoung Rantau Mipih, Nagari Lubuk Betung Kec. Airpura, Kab. Pesisir Selatan, Prov. Sumatera Barat	Sirtukil	CV. Batu Tongga	5		
	Nagari Siguntua Kec. Kt XI tarusan, Kab. Pesisir Selatan, Prov. Sumatera Barat	Clay	CV. Elok & Son	5,2		
	Kampung Air Batu, Nagari Tanah Bakali, Kec. Airpra, Kab. Pesisir Selatan, Prov. Sumatera Barat	Sirtu	PT. Mutia Raihan Pratama	19		
	Jorong Koto Rawang, Nagari Koto Rawang, Kec. IV Jurai, Kab. Pesisir Selatan, Prov. Sumatera Barat	sirtu	PT. Tigo Padusi Nusantara	12		
	Lubuk Buaya, Air Haji Tenggara, Kec. Linggo Sari Baganti	Sirtu	CV. Keluarga Bersama	6		

No.	Lokasi	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan	Luas Areal Produksi	Produksi
	Kampung Sawah Liek, Nagari Kapuh Utara, Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan	Tanah Urug	CV. Wantied	11,6		
	Kampung Tanjung, Nagari Duku Utara, Kec. XI Koto Tarusan, Kab Pesisir Selatan	Sirtu	Wardial	5		
	Kampung Danau Betung, Nagari Sungai Sirah, Kecamatan Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan	Sirtu	CV. BP Group	26,38		
	Kampung Pasar Sebelah, Nagari Silaut, Kecamatan Silaut, Kabupaten Pesisir Selatan	Sirtu	CV. Ghopi Putra	3		
	Kampung Sawah Liat, Nagari Kapuah Utara, Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan	Tanah Urug	CV. Kartika Group	10		
5	Kabupaten Solok			110,3		
	Jorong Koto dan Rimbo Data, Nagari Sungai Nanam, Kec. Lembah Gumanti, Kab. Solok, Prov. Sumatera Barat	Kalsit	PT. Sinar Asia Fortuna	49		
	Jorong Koto dan Rimbo Data, Nagari Sungai Nanam, Kec. Lembah Gumanti, Kab. Solok, Prov. Sumatera Barat	Kalsit	PT. Sinar Asia Fortuna	11,5		

No.	Lokasi	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan	Luas Areal Produksi	Produksi
	Jorong Galagah, Nagari Alahan Panjang, Kec. Lembah Gumanti, Kab. Solok, Prov. Sumatera Barat	Batugamping	CV. Nurbudi	5		
	Jorong Pintu Rayo Nagari Aripan, Kec. X Koto Singkarak, Kab. Solok, Prov. Sumatera Barat	Batugamping	PT. Batu Lubuk Raya	5		
	Jorong Data, Nagari Aie Dingin, Kec. Lembah Gumanti, Kab. Solok, Prov. Sumatera Barat	Batugamping	PT. Sirtu Air Dingin-2	5		
	Jorong Lubuk Selasih, Nagari Batang Barus, Kec. Gunung Talang, Kab. Solok, Prov. Sumatera Barat	Clay	Sdr. Ifdal	5		
	Jorong Kayu Aro, Nagari Aie Dingin, Kec. Lembah Gumanti	Batugamping	Abdel Hanif	5		
	Jorong Kayu Jao, Nagari Batang Barus, Kec. Gunung Talang, Kab. Solok, Prov. Sumatera Barat	Batugamping	PT. Mahkota Alam Sibuku	8		
	Jorong Kayu Aro, Nagari Aia Dingin, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok	Batuan (Batu Gamping)	CV. Putra YLM	5		
	Jorong Data, Nagari Aie Dingin, Kec. Lembah Gumanti, Kab. Solok	Batugamping	PT. Bukit Villa Putri	11,8		

No.	Lokasi	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan	Luas Areal Produksi	Produksi
6	Kabupaten Agam			21		
	Jorong Durian Nag. Kamang Mudiak Kec. Kamang Magek, Kab. Agam, Prov. Sumatera Barat	Batu Kapur	CV. Dharma Kartapura	1		
	Jorong Kapalo Koto, Nagari Halaban, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Agam	Batu Gamping	PT. Bukit Safa Marwa	20		
	Jorong Durian, Nagari Kamang Mudiak, Kec. Kamang Magek, Kab. Agam		PT. Bakapindo			
7	Kabupaten Sijunjung			83,78		
	Jor. Bt Dikek Nag. Tj Lolo Kec. Tj Gadang, Kab. Sijunjung, Prov. Sumatera Barat	Batugamping	CV. Berkah Utama	29,89		
	Jor. Koto Nag. Tanjung Lolo Kec. Tj Gadang, Kab. Sijunjung, Prov. Sumatera Barat	Batugamping	CV. Radhit	24,8		
	Kec. Tanjung Gadang	Dolomit	PT. Andalas Dolomit Sejahtera	6,09		
	Jorong Lembah Ganting, Nagari Siaur, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sjunjung	Batu Gamping	CV. Tatang Malintang	23		

No.	Lokasi	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan	Luas Areal Produksi	Produksi
8	Kota Padang			2922,287		
	Kelurahan Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Prov. Sumatera Barat	Clay	Sdr. Syamsurizal	2,5		
	Kelurahan Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Prov. Sumatera Barat	Clay	CV. Jumaidi	5		
	Kelurahan Teluk Kabung Tengah, Kec. Bungus Teluk Kabung dan Nagari Siguntur, Kec. XI Koto Tarusan, Kab. Pesisir Selatan, Prov. Sumatera Barat	Clay	CV. Putra Idola	5		
	Kelurahan Teluk Kabung Tengah, Kec. Bungus Teluk Kabung, Kota Padang, Prov. Sumatera Barat	Andesit	Sdr. Tarmizi	6,3		
	Kelurahan Bungus Selatan, Kec. Bungus Teluk Kabung, Kota Padang, Prov. Sumatera Barat	Clay	Sdr. Trionesa Putra Ajeng	5,3		
	Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat	Batu Gamping (utk semen)	PT. Semen Padang	329,89		
	Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat	Clay	PT. Semen Padang	88,907		

No.	Lokasi	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan	Luas Areal Produksi	Produksi
	Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat	Rijang	PT. Semen Padang	107,2		
	Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat	Batu Gamping (utk semen)	PT. Semen Padang	206,96		
	Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat	Clay	PT. Semen Padang	329,89		
	Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat	Granit	PT. Semen Padang	536,85		
	Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat	Pasir Kuarsa	PT. Semen Padang	536,85		
	Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat	Trass	PT. Semen Padang	536,85		
	Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat	Basalt	PT. Semen Padang	206,96		
	Kelurahan Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji, Kota Padang	Clay	PT. Thoriq Multi Mandiri	5		

No.	Lokasi	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan	Luas Areal Produksi	Produksi
	Kelurahan Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Prov. Sumatera Barat	Clay	CV. Lita Bakti Utama	5,5		
	Kelurahan Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji, Kota Padang	Andesit	PT. Parambahan Jaya Abadi	7,33		
9	Kabupaten Lima Puluh Kota			953,69		
	Jorong Polong Duo, Nagari Koto Alam, Kec. Pangkalan Koto Baru, Kab. Lima Puluh Kota, Prov. Sumatera Barat	Batuan (Andesit)	PT. Hasaba Global Materindo	17,7		
	Jorong Lubuak Tabuan, Nagari Pangkalan, Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat	Batuan (Sirtukil)	CV. Fakhri Group	4,5		
	Jorong Simpang Tigo, Nagari Koto Alam, Kec. Pangkalan, Kab. Lima Puluh Kota	Batuan (Andesit)	PT. Energold	40		
	Jor. Lubuk Jantan Nagari Manggilang, Kec. Pangkalan Koto Baru, Kab. Lima Puluh Kota	Batuan (Andesit)	PT. Sepakat Karya Mineral	30		
	Jorong Kampai Nagari Sitanang, Kec. Lareh Sago Halaban, Kab. Lima Puluh Kota, Prov. Sumatera Barat	Mineral Non Logam (Gamping)	CV. Cemerlang Calcium Dolomit	5,55		

No.	Lokasi	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan	Luas Areal Produksi	Produksi
	Jorong Lubuk Jantan, Nagari Mangilang, Kec. Pangkalan Koto Baru, Kab. Lima Puluh Kota, Prov. Sumatera Barat	Batuan (Andesit)	PT. Bintang Sumatra Pacifik	6		
	Nagari Koto Alam dan Manggilang, Kec. Pangkalan Koto Baru, Kab. Lima Puluh Kota, Prov. Sumatera Barat	Batuan (Andesit)	PT. Dempo Bangun Mitra	136,9		
	Jr. Lubuak Jantan, Nag. Manggilang, Kec. Pangkalan Koto Baru, Kab. Lima Puluh Kota, Prov. Sumatera Barat	Batuan (Andesit)	CV. Atika Tunggal Mandiri	99,5		
	Jr. Tanjung Gadang Rumah, Ngr. Tanjung Gadang, Kec. Lareh Sago Halaban, Kab. Lima Puluh Kota, Prov. Sumatera Barat	Mineral Non Logam (Kalsit)	PT. Aceh Mineral Prima Development	16,01		
	Jorong Manggilang Nagari Manggilang, Kec. Pangkalan Koto Baru, Kab. Lima Puluh Kota, Prov. Sumatera Barat	Batuan (Andesit)	PT. Dwi Adi Karya	40,19		
	Jorong Manggilang Nagari Manggilang, Kec. Pangkalan Koto Baru, Kab. Lima Puluh Kota, Prov. Sumatera Barat	Batuan (Andesit)	PT. Batu Berkah Bersama	44,78		
	Jorong Lubuk Jantan Nagari Manggilang, Kec. Pangkalan Koto Baru, Kab. Lima Puluh Kota, Prov. Sumatera Barat	Batuan (Andesit)	PT. Koral Kampar	20		

No.	Lokasi	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan	Luas Areal Produksi	Produksi
	Jorong Bulakan, Nagari Tanjung Gadang, Kec. Lareh Sago Halaban, Kab. Lima Puluh Kota, Prov. Sumatera Barat	Batuan (Batu gamping)	CV. Tekad Jaya	6,5		
	Jorong Atas Halaban, Nagari Halaban, Kec. Lareh Sago Halaban, Kab. Lima Puluh Kota, Prov. Sumatera Barat	Batuan (Batu Gamping)	CV. Permata Halaban	20		
	Jorong Sopang Nagari Pangkalan, Kec. Pangkalan Koto Baru, Kab. Lima Puluh Kota, Prov. Sumatera Barat	Batuan (Andesit)	PT. Pebana Adi Sarana	54,74		
	Jorong Lubuak Jantan, Nagari Manggilang, Kec. Pangkalan Koto Baru, Kab. Lima Puluh Kota, Prov. Sumatera Barat	Andesit	PT. Ansar Terang Crushindo	25,28		
	Jr. Sopang, Nag. Pangkalan, Kec. Pangkalan Koto Baru, Kab. Lima Puluh Kota, Prov. Sumatera Barat	Batuan (Andesit)	PT. Mega Sejahtera Sugan	49,7		
	Jorong Lubuak Jantan, Nagari Manggilang, Kec. Pangkalan Koto Baru, Kab. Lima Puluh Kota, Prov. Sumatera Barat	Batuan (Andesit)	PT. Sumber Hasilindo Sejahtera	44,5		
	Jorong Bulakan, Nagari Tanjung Gadang, Kec. Lare Sago Halaban, Kab. Lima Puluh Kota, Prov. Sumatera Barat	Batugamping	CV. Marsya Regina Mercusii	7,7		

No.	Lokasi	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan	Luas Areal Produksi	Produksi
	Jr. Polong Duo, Nag. Koto Alam, Kec. Pangkalan Koto Baru, Kab. Lima Puluh Kota, Prov. Sumatera Barat	Batuan (Andesit)	PT. Koto Alam Sejahtera	10		
	Jorong Atas Halaban, Nagari Halaban, Kec. Lareh Sago Halaban, Kab. Lima Puluh Kota, Prov. Sumatera Barat	Batu Kapur	PT. Anugrah Halaban Sepakat	20,22		
	Jor. Ateh Laban Nag. Halaban Kec. Lareh Sago Halaban, Kab. Lima Puluh Kota, Prov. Sumatera Barat	Batuan (Gamping)	PT. Sumbar Calcium Pratama	20		
	Jorong Polong Duo, Nagari Koto Alam, Kec. Pangkalan Koto Baru, Kab. Lima Puluh Kota, Prov. Sumatera Barat	Batuan (Andesit)	PT. Manggilang Sumber Andesit	32,19		
	Jorong Ronah Pembangunan, Nagari Durian Tinggi, Kec. Dapur IX, Kab. Lima Puluh Kota, Prov. Sumatera Barat	Sirtu	PT. Beliwong Seratue Empat Puluh Empat	13,9		
	Jorong Pasar Baru, Nagari Pangkalan, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kab. Lima Puluh Kota, Prov. Sumatera Barat	Batuan (Andesit)	PT. Bara Ghita Perkasa	20,94		
	Jorong Seberang Koto Panjang, Nagari Pangkalan, Kec. Pangkalan Koto Baru	Batan (Sirtu)	CV . Patricia	10,35		
	Jorong Lubuk Nago, Nagari Pangkalan, Kec. Pangkalan Koto Baru	Batuan (Andesit)	PT. Limbas Surya Cipta Mandiri	19,8		

No.	Lokasi	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan	Luas Areal Produksi	Produksi
	Jorong Koto Ranah, Nagari Koto Alam, Kec. Pangkalan Koto Baru	Batuan (Andesit)	PT. Riau Berlian Utama	49,6		
	Jorong Lubuk Nago, Nagari Pangkalan, Kec. Pangkalan Koto Baru	Sirtu	PT. Karunia Bukit Mas	42,17		
	Kec. Suliki	Trass	PT. Bumi Piladang Mandiri	5		
	Jr. Kapalo Koto, Nag. Halaban, Kec. Lareh Sago Halaban	Batuan (Batu gamping)	PT. Halaban Bumi Mineral	19,97		
	Jorong Kapalo Koto, Nagari Halaban, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota	Batu Gamping	PT. Bukit Safa Marwa	20		
10	Kabupaten Dharmasraya			62		
	Jorong Sungai Kilangan, Nagari Sungai Dareah Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya, Prov. Sumatera Barat	Andesit	PT. Kalidareh Cipta Sarana	62		
11	Kabupaten Tanah Datar			15,41		
	Jr. Pamasihan Nagari Tj. Bonai, Kec. Lintau Buo Utara, Kab. Tanah Datar, Prov. Sumatera Barat	Batugamping	PT. Sumatera Sumber Mineral	15,41		

No.	Lokasi	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan	Luas Areal Produksi	Produksi
12	Kota Sawahlunto			60,14		
	Kec. Lembah segar dan Silungkang, Kota Sawahlunto, Provinsi Sumatera Barat	Andesit	Perusahaan Daerah Bumi Sawahlunto Mandiri	54,2		
	Kec. Lembah Segar dan Kec. Silungkang, Kota Sawahlunto, Prov. Sumatera Barat	Batu Gamping	CV. Wandu Putra Makin Jaya	5,94		
13	Kabupaten Kepulauan Mentawai			5		
	Dusun Simaobbuk, Desa Goiso'oinan, Kecamatan Sipora Utara, Kab. Kepulauan Mentawai, Prov. Sumatera Barat	Tanah Urug	PT. Arupadhatu Adisesanti	5		

Keterangan :

Sumber : Dinas ESDM Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-15. A. Rekapitulasi Produksi Bahan Galian
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Bahan Galian	Kabupaten/Kota									
		Kab. Pasaman	Kab. Padang Pariaman	Kab. Pesisir Selatan	Kab. Sijunjung	Kab. Solok	Kab. Lima Puluh Kota	Kota Padang	Kab. Dharmasraya	Kab. Tanah Datar	Kota Sawahlunto
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Andesit	0,00	7.068,74	0,00	0,00	0,00	1.328.295,51	500,00	0,00	0,00	1.805,00
2	Batu Kapur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	44.883,08	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Sirtukil	6.375,00	266.401,00	14.763,67	0,00	0,00	0,00	0,00	22.100,00	0,00	0,00
4	Tanah Urug	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Tanah Liat/Clay	0,00	169.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	507.280,35	0,00	0,00	0,00
6	Trass	0,00	129.906,04	0,00	0,00	0,00	0,00	103.338,00	0,00	0,00	0,00
7	Kuarsa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	443.035,00	0,00	0,00	0,00
8	Batu Gamping	0,00	0,00	0,00	12.988,17	76.735,00	2.000,00	5.357.791,00	0,00	68.408,22	0,00
9	Kalsit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	705,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Ruang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Granit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.102,00	0,00	0,00	0,00
12	Kuari Basalt	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8.090,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL PRODUKSI		6.375,00	572.375,78	14.763,67	12.988,17	76.735,00	1.375.883,59	6.422.136,35	22.100,00	68.408,22	1.805,00

Keterangan :

Sumber : Dinas ESDM Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-16. Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Lokasi Penanaman	Penghijauan				Reboisasi		
			Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)	Jumlah Pohon Hidup (batang)	Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Kabupaten Agam	Lubuk Basung	25	25	10.000				
2	Kabupaten Agam	Simrasok	20	20	10.000				
3	Kabupaten Pasaman	Lubuk Lyng					45		22.500
4	Kabupaten Pasaman	Padang Mantinggi					35		17.500
5	Kabupaten Pasaman Barat	Kinali					25		10.000

Keterangan :

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel 16.A. Luas Realisasi Penghijauan dan Reboisasi
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Tahun	Luas Realisasi		Jumlah
		Reboisasi	Penghijauan	
1	2018	0	830	830
2	2019	0	515	515
3	2020	0	180	180
4	2021	1.650	550	2.200
5	2022	1.452	613	2.065
6	2023	600	220	820

Keterangan :

- Reboisasi adalah RHL (Rehabilitasi Hutan dan Lahan) dalam kawasan hutan
- Penghijauan adalah RHL di luar kawasan hutan

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat dalam Sumatera Barat Dalam Angka, 2024

**Tabel-17. Luas dan Kerusakan Lahan Gambut
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Lokasi	Luas (Ha)	Kedalaman Maksimal (m)	Prosentase Kerusakan (%)	Penyebab Kerusakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kabupaten Pesisir Selatan	PT. Incasi Raya Pesisir Selatan	12443.26	3		pembuatan saluran drainase dan dekomposisi bahan organik
2	Kabupaten Pesisir Selatan - Kabupaten Agam	PT. Laras Inter Nusa	7409	3		pembuatan saluran drainase dan dekomposisi bahan organik

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-18. Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Lokasi	SK Definitif		Keterangan
			Jumlah Unit	Luas (Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kabupaten Kep. Mentawai	PT. Salaki Summa Sejahtera PT. Minas Pagai Lumber PT. Biomas Andalan Energi	3	145.480,00	
2	Kabupaten Sijunjung	PT. Multi Karya Lisun Prima	1	28.885,00	
3	Kabupaten Dharmasraya	PT. Dhara Silva Lestari PT. Bukit Raya Mudisa	2	42.422,00	
4	Kabupaten Pesisir Selatan	PT. Sukses Jaya Wood	1	1.584,96	

Keterangan :

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-18.A. Produksi Hasil Hutan Kayu Menurut Jenisnya
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No	Jenis Hasil Hutan	Satuan	Tahun					
			2018	2019	2020	2021	2022	2023
1.	Kayu Bulat	M ³	130.682,77	99.023,58	87.389,38	80.569,12	53.033,18	75.227,99
2.	Kayu Olahan							
a.	Kayu Gergaji	M ³	5.094,78	3.017,66	39.492,02	30.015,41	19.449,41	17.947,16
b.	Acasia	M ³	5.989,18	43.702,00	42.657,28	41.840,11	24.497,06	56.651,20

Keterangan:

Sumber : Dinas Kehutanan dalam Sumatera Barat Dalam Angka, 2024

**Tabel-18.B. Produksi Hasil Hutan Menurut Jenisnya Berdasarkan Kabupaten/Kota
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Kayu Bulat (M³)	Kayu Gergaji (M³)	Akasia (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kota Padang	-	-	-
2	Kota Solok	-	-	-
3	Kota Sawahlunto	-	-	-
4	Kota Padang Panjang	-	-	-
5	Kota Bukittinggi	-	-	-
6	Kota Payakumbuh	-	-	-
7	Kota Pariaman	-	-	-
8	Kabupaten Kep. Mentawai	75.227,99	1.985,70	-
9	Kabupaten Pesisir Selatan	-	261,62	-
10	Kabupaten Solok	-	570,10	-
11	Kabupaten Sijunjung	-	10.561,90	-
12	Kabupaten Tanah Datar	-	-	-
13	Kabupaten Padang Pariaman	-	-	-
14	Kabupaten Agam	-	-	-
15	Kabupaten Lima Puluh Kota	-	140,07	-
16	Kabupaten Pasaman	-	-	-
17	Kabupaten Solok Selatan	-	164,57	34.8566,30
18	Kabupaten Dharmasraya	-	4.136,80	21.794,90
19	Kabupaten Pasaman Barat	-	126,40	-
	Jumlah	75.227,99	17.947,16	56.651,20

Keterangan

Sumber : Dinas Kehutanan dalam Sumatera Barat Dalam Angka, 2024

**Tabel-19. Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Unit	Luas (Ha)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	-	-	-	-

Keterangan : Tidak ada izin pemanfaatan hasil hutan bukan kayu pada tahun 2023
Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-20. Perdagangan Satwa dan Tumbuhan
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2022**

No.	Nama Spesies	Bagian-bagian yang diperdagangkan	Status menurut CITES
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sanca Batik (<i>Python reticulatus</i>)	kulit	Apendiks II
2.	Labi-Labi Bulus (<i>Amyda Cartilaginea</i>)	konsumsi	Apendiks II
3.	Kura-kura Denta (<i>Cyclemis Dentata</i>)	konsumsi	Apendiks II

Keterangan :

* Apendiks II mencakup spesies yang saat ini tidak terancam punah, namun bisa terancam punah tanpa adanya pengendalian perdagangan

Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-20.A Kuota Perdagangan Satwa dan Tumbuhan
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No	Nama Jenis	Nama		Kuota Total (ekor/buah/kg)	Realisasi (ekor/buah/kg)
		Indonesia	Ilmiah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Biawak	Biawak Air Tawar	<i>Varanus salvator</i>	16.000	7.000
2	Kura-Kura	Kura-Kura Pipi Putih	<i>Siebenrockiella crassicollis</i>	100	100
3	Lola Merah	Kerang Lola	<i>Trochus Niloticus</i>	100 ton	100 ton

Keterangan :

Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-20.B. Kuota Perdagangan Satwa dan Tumbuhan
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Nama Spesies	Nama Ilmiah	Status CITES	Kuota K	Kuota P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sanca Darah	<i>Python curtus</i>	Appendix II	600	-
2.	Sanca batik	<i>Python reticulatus</i>	Appendix II	5.000	-
3.	Biawak air tawar	<i>Varanus salvator</i>	Appendix II	16.000	-
4.	Labi-labi bulus	<i>Amyda cartilaginea</i>	Appendix II	1.700	-
5.	Kura ambon	<i>Coura amboinensis</i>	Appendix II	500	-
6.	Kura-kura denta	<i>Cyclemis dentata</i>	Appendix II	2.000	-
7.	Labi-labi kepala besar	<i>Dogania suplana</i>	Appendix II	800	-
8.	Kura spinosa	<i>Heosemys spinosa</i>	Appendix II	-	50
9.	Kura-kura datar	<i>Notochelys platynota</i>	Appendix II	-	90
10.	Kura Pipi Putih	<i>Siebenrockiella crassicollis</i>	Appendix II	-	100
11.	Gaharu	<i>Aquilaria malaccensis</i>	Appendix II	500	-
12.	Pakis Simpai	<i>Cibotium barometz</i>	Appendix II	800	-
13.	Pakis pohon	<i>Cyathea contaminans</i>	Appendix II	50.000	-
14.	Gecko/ Cecak belang	<i>Cyrtodactylus sonsobrinus</i>	Non Appendix	-	475
15.	Kapas Tembak / Empuloh Jenggot	<i>Alophoixus bres</i>	Non Appendix	-	500
16.	Kacer / Kucica Kampung	<i>Copsychus saularis</i>	Non Appendix	-	300

No.	Nama Spesies	Nama Ilmiah	Status CITES	Kuota K	Kuota P
17.	Poksai Kepala Hitam	<i>Garrulax lugubris</i>	Non Appendix	-	50
18.	Poksai Genting	<i>Garrulax mitratus</i>	Non Appendix	-	400
19.	Poksai Genting	<i>Garrulax polliatus</i>	Non Appendix	-	200
20.	Siri-siri	<i>Ixos malaccensis</i>	Non Appendix	-	500
21.	Murai Kopi / Cicakopi Melayu	<i>Pomatorhinus montanus</i>	Non Appendix	-	300
22.	Ciblek / Prenjak Jawa	<i>Prinia familiaris</i>	Non Appendix	-	400
23.	Pleci/ Kacamata Biasa	<i>Zosterops palpebrosa</i>	Non Appendix	-	500

Keterangan :

- K (Kulit/Konsumsi). P(Pet/Hidup)
- Data berdasarkan Laporan Realisasi Pengambilan Tumbuhan Alam dan Penangkapan Satwa Liar Tahun 2023

Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-20.C. Kuota Pengambilan Tumbuhan dan Satwa Liar yang Ditetapkan pada SK KLHK
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Jenis Spesies	Status CITES	Kuota			Keterangan
			Tangkap/Ambil	Dalam Negeri	Ekspor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	<i>Phyton Curtus</i> (Sumatran Blood Phyton / Ular Gendang Hitam)	Appendix II	600	30	570	Kulit (termasuk daging dan organ tubuh lainnya)
2.	<i>Phyton reticulatus</i> (Reticulated Phyton / Ular Sanca Kembang)	Appendix II	5.000	250	4.750	Kulit (Pieces)
3.	<i>Varanus salvator</i> (Common Water Monitor / Biawak Air)	Appendix II	16.000	800	15.200	Kulit (Pieces)
4.	<i>Amyda cartilaginea</i> (Asiatic Softshell Turtle / Labi-labi Super / Bulus)	Appendix II	1.700	85	1.615	Konsumsi (Ekor)
5.	<i>Cuora amboinensis</i> (Asian Box Terrapin / Kura Ambon)	Appendix II	500	25	475	Konsumsi (Ekor)
6.	<i>Cyclemys dentata</i> (Asian Leaf Turtle / Kura-kura Daun / Kura-kura Bergerigi)	Appendix II	2.000	100	1.900	Konsumsi (Ekor)
7.	<i>Dogania subplana</i> (Malayan Softshell Turtle / Labi Batu)	Appendix II	800	40	760	Konsumsi (Ekor)
8.	<i>Heosemys spinosa</i> (Spiny Turtle / Kura Duri)	Appendix II	50	-	50	Total (Ekor), Hidup (Pet)

No.	Jenis Spesies	Status CITES	Kuota			Keterangan
			Tangkap/Ambil	Dalam Negeri	Ekspor	
9.	<i>Notochelys platynova</i> (Malayan Flatshell Turtle / Kura Panggung datar)	Appendix II	90	-	90	Total (Ekor), Hidup (Pet)
10.	<i>Siebenrockiella crassicollis</i> (Ehite Cheek Terrapin / Kura Pipi Putih)	Appendix II	100	5	95	Total (Ekor), Hidup (Pet)
11.	<i>Aquilaria malaccensis</i> (Agarwood / Gaharu)	Appendix II	500	-	500	Total (kg)
12.	<i>Cibolium barometz</i> (Golden chicken Fern / Pakis Simpai)	Appendix II	800	80	720	Total (kg)
13.	<i>Cythea contaminans</i> (Scaly Tree Fern / Pakis Pohon)	Appendix II	50.000	5.000	45.000	Total (kg)
14.	<i>Oligodon trilineatus</i> (Stripped Kukri Snake / Ular Kukri Tiga Garis)	Non Appendix	25	-	25	Total (Ekor), Hidup (Pet)
15.	<i>Cyrtodactylus consobrinus</i> (Peter's Bow-Fingered Gecko / Tokek Hutan Tipis)	Non Appendix	475	24	451	Total (Ekor), Hidup (Pet)
16.	<i>Alophoixus bres</i> (Grey-cheeked Bulbul / Empuloh Janggut)	Non Appendix	500	500	-	Total (ekor)
17.	<i>Copsychus saularis</i> (Oriental Magpie-Robin / Kucica Kampung)	Non Appendix	300	300	-	Total (ekor)

No.	Jenis Spesies	Status CITES	Kuota			Keterangan
			Tangkap/Ambil	Dalam Negeri	Ekspor	
18.	<i>Garrulax lugubris</i> (Black Laughingthrush / Poksai Kepala Hitam)	Non Appendix	50	50	-	Total (ekor)
19.	<i>Garrulax mitratus</i> (Chesnut-capped Laughingthrush / Poksai Genting)	Non Appendix	400	400	-	Total (ekor)
20.	<i>Garrulax palliatus</i> (Sunda Laughingthrush / Poksai mantel)	Non Appendix	200	200	-	Total (ekor)
21.	<i>Ixos malaccensis</i> (Streaked Bulbul / Brinji Bergaris)	Non Appendix	500	500	-	Total (ekor)
22.	<i>Pomatorhinus montanus</i> (Chestnut-backed Scimitar-Babbler / Cicakopi Melayu)	Non Appendix	300	300	-	Total (ekor)
23.	<i>Prinia familiaris</i> (Bar-winged Prinia / Prenjak Jawa)	Non Appendix	400	400	-	Total (ekor)
24.	<i>Zosterops palpebrosa</i> (Oriental White-eye / Kacamata biasa)	Non Appendix	500	500	-	Total (ekor)

Keterangan :

- Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Konservasi SDA dan Ekosistem No. SK.1/KSDAE/KKH/KSA.2/1/2021 tentang Kuota Pengambilan Tumbuhan Alam dan Penangkapan Satwa Liar Periode Tahun 2023

Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat, 2024

Tabel-20.D. Penerbitan Surat Angkut Tumbuhan dan Satwa Dalam Negeri (SATS-DN) Dari Sumatera Barat ke Daerah Lain Provinsi Sumatera Barat Tahun : 2023

No.	Nomor SATS-DN	Dari Kab/Kota Sumatera Barat	Jenis Satwa/Tumbuhan	Jumlah	Tujuan	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	036/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kota Padang	Murai Batu (<i>Kittacinla malabaricus</i>)	1 ekor	Kota Jakarta Utara	Souvenir/ Kontes (Pet.)
2	040/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kab. Lima Puluh Kota	Pakis Simpai (<i>Cibotium barometz</i>)	8 kg	Kota Batam	Souvenir/ Kontes (Pet.)
3	042/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kota Bukittinggi	Macan Dahan (<i>Neofelis nebulosa</i>)	2 ekor	Kota Malang, Jawa Timur	Satwa hibah (Pet.)
4	044/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Bogor	Monyet ekor panjang (<i>Macaca fascicularis</i>)	6 ml	Bogor	Sampel Penelitian
5	045/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kota Bukittinggi	Macan Dahan (<i>Neofelis nebulosa</i>)	2 ekor	Kota Malang, Jawa Timur	Satwa hibah (Pet.)
6	058/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kota Padang	Murai Batu (<i>Kittacinla malabaricus</i>)	1 ekor	Kota Surabaya	Souvenir/ Kontes (Pet.)
7	072/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kota Tangerang	Murai Batu (<i>Kittacinla malabaricus</i>)	2 ekor	Kota Tangerang	Souvenir/ Kontes (Pet.)
8	076/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kab. Bener Meriah, Aceh	Murai Batu (<i>Kittacinla malabaricus</i>)	1 ekor	Kab. Bener Meriah, Aceh	Souvenir/ Kontes (Pet.)

No.	Nomor SATS-DN	Dari Kab/Kota Sumatera Barat	Jenis Satwa/Tumbuhan	Jumlah	Tujuan	Keterangan
			Kapas Tembak (<i>Pycnonotus plumosus</i>)	1 ekor		
9	078/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kota Padang	Biawak Papua (<i>Varanus salvadori</i>)	1 ekor	Kab. Bogor, Jawa Barat	Souvenir/ Kontes (Pet.)
10	080/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kota Padang	Murai Batu (<i>Kittacinla malabaricus</i>)	2 ekor	Kota Jakarta Utara	Souvenir/ Kontes (Pet.)
11	084/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kota Padang	Murai Batu (<i>Kittacinla malabaricus</i>)	1 ekor	Kota Jakarta Timur	Souvenir/ Kontes (Pet.)
12	086/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kab. Bogor, Jawa Barat	Melinjo rambat (<i>Gnetum sp.</i>)	50 batang	Kab. Bogor, Jawa Barat	Sampel Penelitian
13	090/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kota Surabaya, Jawa Timur	Sarang Walet (<i>Collocalia sp.</i>)	5,3 kg	Kota Surabaya	Souvenir/ Kontes (Pet.)
14	103/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kota Padang	Landak Kambing (<i>Hystrix brachyura</i>)	3 ekor	Lampung	Satwa utk release (Pet.)
15	110/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kota Padang	Murai Batu (<i>Kittacinla malabaricus</i>)	1 ekor	Kab. Banyuwangi, Jawa Timur	Souvenir/ Kontes (Pet.)
16	122/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kab. Pasaman Barat	Sanca batik (<i>python reticulatus</i>)	4.000 ekor	Kota Surabaya	Komersial/ Kulit
17	123/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kab. Pasaman Barat	Biawak Air Tawar (<i>Varanus salvator</i>)	10.000 ekor	Kab. Banyuwangi	Komersial/ Kulit

No.	Nomor SATS-DN	Dari Kab/Kota Sumatera Barat	Jenis Satwa/Tumbuhan	Jumlah	Tujuan	Keterangan
18	135/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kota Padang Panjang	Ikan Arowana (<i>Scleropagus formosus</i>)	2 ekor	Aceh	Souvenir/ Kontes (Pet.)
19	136/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kota Padang	Ikan Arowana (<i>Scleropagus formosus</i>)	1 ekor	Aceh	Souvenir/ Kontes (Pet.)
20	140/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kota Padang	Lebah Madu (<i>Apis cerana</i>)	600 ekor	Kab. Bogor, Jawa Barat	Sampel Penelitian
21	142/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kota Padang	Murai Batu (<i>Kittacinla malabaricus</i>)	2 ekor	Kota Bekasi	Souvenir/ Kontes (Pet.)
22	144/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kota Padang	Kepodang Sumatera (<i>Oriolus chinensis</i>)	2 ekor	Kota Bekasi	Souvenir/ Kontes (Pet.)
23	155/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kota Padang	Harimau Sumatera (<i>Panthera tigris sumatrae</i>)	1 bagian	Kota Depok	Spesimen sampel tulang-
24	162/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kota Tegal	Murai Batu (<i>Kittacinla malabaricus</i>)	1 ekor	Kota Tegal	Souvenir/ Kontes (Pet.)
25	167/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kota Payakumbuh	Labi-labu bulus (<i>Amyda cartilaginea</i>)	500 ekor	Kota Medan	Komersial/ Konsumsi
26	173/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kab Bogor, Jawa Barat	Kantong Semar (<i>Nepenthes sp</i>), dll.	25 psc	Kab Bogor	Sampel Penelitian LIPI
27	169/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kab. Pasaman Barat	Labi-labu bulus (<i>Amyda cartilaginea</i>)	1.000 ekor	Kota Tangerang	Komersial/ Konsumsi

No.	Nomor SATS-DN	Dari Kab/Kota Sumatera Barat	Jenis Satwa/Tumbuhan	Jumlah	Tujuan	Keterangan
28	183/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kota Surabaya	Murai Batu (<i>Kittacinla malabaricus</i>)	2 ekor	Kota Surabaya	Souvenir/ Kontes (Pet.)
29	184/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kab. Sidoarjo, Jawa Timur	Murai Batu (<i>Kittacinla malabaricus</i>)	2 ekor	Kab. Sidoarjo	Souvenir/ Kontes (Pet.)
30	185/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kota Padang	Murai Batu (<i>Kittacinla malabaricus</i>)	2 ekor	Kota Surabaya	Souvenir/ Kontes (Pet.)
31	192/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kota Jakarta Pusat	Sun connure (<i>Burung eksotik</i>)	2 ekor	Kota Jakarta Pusat	Souvenir/ Kontes (Pet.)
32	212/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kab. Pasaman Barat	Sanca batik (<i>python reticulatus</i>)	1.000 ekor	Kab. Bogor	Komersial/ Kulit
			Biawak Air Tawar (<i>Varanus salvator</i>)	6.000 ekor		
33	217/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kota Payakumbuh	Labi-labu bulus (<i>Amyda cartilaginea</i>)	200 ekor	Kota Tangerang	Komersial/ Konsumsi
34	222/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kota Batam	Pakis simpai (<i>Cibotium barometz</i>)	8 kg	Kota Batam	Souvenir/ (Pet.)
35	230/SATS-DN/K.9/TU/TSL/2021	Kota Jakarta Selatan	Jamur Makro (<i>Clitocybe fragrans</i>)	1 tube	Kota Jakarta Selatan	Sampel Penelitian Unas-
			Jamur Makro (<i>Earliella scabrosa</i>)	2 tube		Jakarta Selatan

No.	Nomor SATS-DN	Dari Kab/Kota Sumatera Barat	Jenis Satwa/Tumbuhan	Jumlah	Tujuan	Keterangan
			<i>Jamur Makro (Ganoderma applanatum)</i>	1 tube		
			<i>Jamur Makro (Auriculata delicata)</i>	1 tube		
			<i>Jamur Makro (Ganoderma applanatum)</i>	1 tube		
			<i>Jamur Makro (Auriculata delicata)</i>	1 tube		
			<i>Jamur Makro (Ganoderma lucidum)</i>	1 tube		
			<i>Jamur Makro (Earliella scabrosa)</i>	2 tube		
			<i>Jamur Makro (Ganoderma lucidum)</i>	1 tube		

Keterangan :

Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-21. Jumlah dan Ijin Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Lokasi	Jenis IUPJLWA						SK
		Nama Perusahaan	Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha)	Luas Wisata Alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyerapan Karbon (Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : tidak ada IUPJLWA yang dikeluarkan pada tahun 2023. IUPJLWA terakhir berlaku pada tahun 2019.

Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-21.A. Ijin Usaha Pemanfaatan Air dan Energi Air
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2022**

No.	Pengelola/ Penanggungjawab	Nama Sumber Air	Nagari/ Desa	Kawasan	Koordinat	Debit (liter/dtk)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Nagari/ Desa	Aia Malancah	Malampah	SM Malampah Alahan Panjang	100° 06' 465" BT 00° 01' 658" LU		
2	Nagari/ Desa	Bungo Tanjung	Malampah	SM Malampah Alahan Panjang	100° 0,3' 48,0" BT 00° 03' 03,1" LS		
3	Nagari/ Desa	Mata Air Sikabu Gadang	Malampah	SM Malampah Alahan Panjang	100° 03' 51,4" BT 00° 03' 55,2" LS		
4	Masyarakat	Tanjung Baringin	Tanjung Baringin	SM Malampah Alahan Panjang	100° 12' 5,9" BT 00° 03' 41,2" LS		
5	Pemda kab. Pasaman	Mata Air, Air Panas TWA Rimbo Panti	Panti	TWA Rimbo Panti	100° 4' 4,429" BT 00° 20' 45,704" LU		Wisata dan Pemandian Air Panas
6	Pemda kab. Pasaman	Batang Sumpur	Panti	CA Rimbo Panti			Saluran Irigasi Panti – Rao

No.	Pengelola/ Penanggungjawab	Nama Sumber Air	Nagari/ Desa	Kawasan	Koordinat	Debit (liter/dtk)	Keterangan
7	PDAM Kabupaten Solok	Batang Aia Abuih	Koto Gaek Guguk	SM Barisan	100.60768/ -0,927015	1,500.00	Sumber air dan Bak penampung terdapat di dalam kawasan konservasi
8	PDAM Kabupaten Solok	Batang Banda Imang	Payo Tanah Garam	SM Barisan	100.5857/ -0,8034	1,210.00	Sumber air berasal dari dalam kawasan tetapi bak penampungan berada diluar kawasan konservasi
9	Belum ada pengelola		Panningahan	SM Barisan	100.515013/ - 0.673306		Sumber air, jaringan pipa dan bak integrasi terdapat di dalam kawasan
10	PDAM Kabupaten Sijunjung		Sungai Lansek	CA Batang Pangean I	101.30298/ - 0.861728		Sumber air dan Bak penampung terdapat di dalam kawasan konservasi

No.	Pengelola/ Penanggungjawab	Nama Sumber Air	Nagari/ Desa	Kawasan	Koordinat	Debit (liter/dtk)	Keterangan
11	PDAM Kabupaten Sijunjung		Kunangan Parik Rantang	CA Batang Pangean I	101.335713/ - 0.856017		Sumber air dan jaringan pipa terdapat di dalam kawasan sementara bak penampung berada dibatas kawasan
12	Nagari/ Desa		Langki	CA Batang Pangean II	101.154773/ - 0.884386		Sumber air dan jaringan pipa terdapat di dalam kawasan sementara bak penampung berada diluar kawasan
13	Belum ada pengelola	Batang Rimbo Piatu	Labuah Gunuang	TWA Gunung Sago	100.702908/ -0.3168070	0,046282	
14	Pamsimas Nagari Labuah Gunung	Batang Lankin	Labuah Gunuang	TWA Gunung Sago	100.6941400/ -0.3022240	0,05197	Sumber air dan sebahagian pipa induk berada dalam kawasan

No.	Pengelola/ Penanggungjawab	Nama Sumber Air	Nagari/ Desa	Kawasan	Koordinat	Debit (liter/dtk)	Keterangan
15	Belum ada pengelola	Sarasah Batu badinding	Labuah Gunuang	TWA Gunung Sago	100.7032140/ -0.3058040	0,06506	
16	Belum ada pengelola	Batang Pinago	Sungai Kamuyang	TWA Gunung Sago	100.6849090/ -0.2982580	0,069654	
17	Belum ada pengelola	Batang Kaling	Sungai Kamuyang	TWA Gunung Sago	100.6726310/ -0.3052290	0,033088	
18	Belum ada pengelola	Batang Talago	Tanjung Haro	TWA Gunung Sago	100.6614630/ -0.3038190	0,04968	
19	Belum ada pengelola	Aia Lakuak Siriah	Situjuah Gadang	TWA Gunung Sago	100.6464490/ -0.3006400	0,017716	
20	Belum ada pengelola	Batang Sikali	Situjuah Gadang	TWA Gunung Sago	100.6505350/ -0.3098640	0,100055	
21	Belum ada pengelola	Batang Lakuak Kayu Putih	Situjuah Gadang	TWA Gunung Sago	100.6493580/ -0.3128530	0,039884	
22	Belum ada pengelola	Batang Baringin Dt Gonjong	Situjuah Banda Dalam	TWA Gunung Sago	100.6486890/ -0.3244520	0,093416	
23	Belum ada pengelola	Batang Titian Urek	Situjuah Ladang Laweh	TWA Gunung Sago	100.6300320/ -0.3359770	0,030176	

No.	Pengelola/ Penanggungjawab	Nama Sumber Air	Nagari/ Desa	Kawasan	Koordinat	Debit (liter/dtk)	Keterangan
24	Belum ada pengelola	Batang Babau	Situjuh Ladang Laweh	TWA Gunung Sago	100.6240490/ -0.3280020	0,11058	
25	PDAM Kab. Lima Puluh Kota	Air Putih Harau	Harau	CA Lembah Harau			Bak Intake, Nak penampungan, dan sebahagian jaringan pipa induk berada dalam kawasan
26	PT. PPN	Sungai Rambutan	Koto Tinggi	SM Malampah Alahan Panjang	100.281501/ -0.005722	2,900.00	Pemanfaatan Energi Air oleh PT.PPN
27	PDAM Kab. Padang Pariaman	Batang Gariang	Anduriang	SM Barisan	100,398056/ -0,633444	3,710.00	Pemanfaatan Air oleh PDAM
28	PT. Anai Botanical Garden	Batang Sani	Guguak	TWA Singgalang Tandikat	100,319/ -0,481	820.00	Air dimanfaatkan untuk homestay dan pemandian PT. ABG

Keterangan :

Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Barat, 2023

**Tabel-22. Kualitas Air Sumur
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	DO (mg/L)
			Lintang	Bujur										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Kantor Camat Batang Gasan	2023	00° 26' 21.5" LS	99° 58' 34.6" BT	28,8	7,10		-	-	-				7,37
2	Surau Baru, Kp. Piliang, Nagari Gasan Gadang, Kec. Batang Gasan	2023	00° 25' 59.1" LS	99° 58' 56.8" BT	28,3	6,78		-	-	-				7,53
3	Masjid Raya Kiramah, Lakuak Aia, Koto Muaro, Nagari Gasan Gadang	2023	00° 25' 44.3" LS	100° 00' 12.9" BT	28,5	7,02		-	-	-				7,47
4	Rumah Son, Korong Tanjung, Nagari Gasan Gadang	2023	00° 27' 12.3" LS	99° 58' 50.8" BT	28,5	7,18		-	-	-				7,34
5	Rumah Iti, Korong Kantarok, Nagari Malai V Suku, Kec. Batang Gasan	2023	00° 27' 55.8" LS	100° 00' 10.4" BT	28,5	7,28		Keruh	-	-				7,45

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	DO (mg/L)
			Lintang	Bujur										
6	Rumah Bu Eli, Padang Buntuangan, Nagari Kuranji Hilir, Kec. Sungai Limau	2023	00° 30' 51.7" LS	100° 03' 43.5" BT	27,2	6,07	-	-	-	-	-	-	-	7,79
7	Rumah Bu Eli, Padang Buntuangan, Nagari Kuranji Hilir, Kec. Sungai Limau	2023	00° 30' 51.5" LS	100° 03' 43.7" BT	27,7	6,14	-	-	-	-	-	-	-	7,74
8	Batang Sariak, Korong Lampanjang, Nagari Kuranji Hilir, Kec. Sungai Limau	2023	00° 29' 17.9" LS	100° 04' 22.8" BT	28,6	6,23	-	-	-	-	-	-	-	7,45
9	Masjid Nurul Falah, Padang Kajai, Nagari Kuranji Hulu, Kec. Sungai Geringging	2023	00° 26' 8.1" LS	100° 05' 12.7" BT	26,7	5,86	-	-	-	-	-	-	-	7,89
10	Mata air Simaruok, Korong Malai Mudo, Nagari Malai V Suku Timur, Kec. Batang Gasan	2023	00° 25' 12.8" LS	100° 03' 28.7" BT	27,2	6,42	-	-	-	-	-	-	-	7,88

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	DO (mg/L)
			Lintang	Bujur										
11	Sumur Pamsimas, Korong Padang Jajaran, Nagari Malai V Suku, Kec. Batang Gasan	2023	00° 26' 24.3" LS	100° 01' 50.6" BT	29,5	6,45	-	-	-					7,20
12	Surau Camin, Nagari Koto Tinggi, Kuranji Hilir, Kec. Sungai Limau	2023	00° 29' 30.2" LS	100° 01' 51.2" BT	30	7,11	-	-	-					5,13
13	Surau Korong, Padang Baru, Parit Malintang (Dekat Polres)	2023	00° 37' 10.1" LS	100° 17' 4.8" BT	28,9	6,53	-	-	-					7,21
14	Masjid Al-Ikhwan, Korong Sipisang Sipinang, Nagari Anduring, Kec. 2x11 Kayu Tanam	2023	00° 33' 40.2" LS	100° 21' 8.2" BT	26,4	6,30	-	-	-					8,12
15	Mata air Lubuk Bonta	2023	00° 30' 39.91" LS	100° 17' 5.02" BT	26,9	6,81	-	-	-					8,01

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	DO (mg/L)
			Lintang	Bujur										
16	Mata Air Katimaha, Korong Asam Pulau, Nagari Anduring, Kec. 2x11 Kayu Tanam	2023	00° 37' 54" LS	100° 20' 36.7" BT	27,7	6,44		-	-	-				7,70
17	Korong Rimbo Kalam, Nagari Anduring, Kec. 2x11 Kayu Tanam	2023	00° 37' 18.7" LS	100° 19' 59.1" BT	26,4	6,79		-	-	-				8,15
18	Korong Batang Tapakis, Kec. Sintuak Toboh Gadang	2023	00° 38' 58.6" LS	100° 17' 10.2" BT	26,7	6,35		-	-	-				8,06
19	Korong Mesjid IV Lingkung, Nagari Singguliang, Kec. Lubuk Alung	2023	00° 40' 11.6" LS	100° 17' 43" BT										
20	Korong Rimbo Panjang, Nagari Sungai Abang, Kec. Lubuk Alung	2023	00° 40' 43.6" LS	100° 15' 44.6" BT	27,3	6,68		-	-	-				7,79
21	Korong Kampung Tengah, Nagari Koto	2023	00° 33' 14.4" LS	100° 15' 15.7" BT	28,6	6,45		-	-	-				7,42

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	DO (mg/L)
			Lintang	Bujur										
	Mambang, Kec. Patamuan													
22	Korong Kampung Tengah, Nagari Parit Malintang, Kec. 2x11 Enam Lingkung	2023	00° 37' 41.7" LS	100° 16' 31.5" BT	30,6	6,40		-	-	-				6,86
23	Masjid Ar-Rasul, Lb. Aro Timur, Nagari Tandikek, Kec. Patamuan	2023	00° 30' 46.8" LS	100° 15' 17.5" BT	27,3	6,18		-	-	-	52			7,88
24	Mata Air Malalak	2023	00° 25' 02.2" LS	100° 16' 49.5" BT	23	7,85		-	-	-	13			9,49
25	Korong Batang Piaman, Nagari Padang Alai, Kec. V Koto Timur	2023	00° 30' 41.2" LS	100° 10' 57.7" BT	26,7	6,77		-	-	-	37			7,98
26	Korong Batang Piaman, Nagari Padang Alai, Kec. V Koto Timur	2023	00° 30' 37.7" LS	100° 11' 3.9" BT	26,8	6,98		-	-	-	65			8,04

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	DO (mg/L)
			Lintang	Bujur										
27	Mata Air Aia Kalek, Koto Kaciak, Nagari Batu Basa, Kec. IV Koto Aur Malintang	2023	00° 21' 43.5" LS	100° 05' 50.6" BT	25,7	6,90	-	-	-	-	48			7,94
28	Jalan Baru, Kapalo Gasan, Kec. Sungai Geringging	2023	00° 23' 44.7" LS	100° 05' 07.9" BT	27,4	6,50	-	-	-	-				7,80
29	Masjid Raya Toboh, Nagari Toboh, Kec. V Koto Kampung Dalam	2023	00° 33' 22.2" LS	100° 06' 13.9" BT	27,3	8,77	-	-	-	-	92			7,74
30	Korong Padang Manih, Nagari Campago, Kec. V Koto Kampung Dalam	2023	00° 31' 20" LS	100° 07' 38.1" BT	27,1	7,42	-	-	-	-	181			7,75
31	Mata Air Batuang, Nagari Sikukur, Kec. V Koto Kampung Dalam	2023	00° 26' 48.9" LS	100° 09' 39.5" BT	25,4	6,68	-	-	-	-				8,44

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	DO (mg/L)
			Lintang	Bujur										
32	Korong Lambeh, Nagari Malai III Timur, Kec. Sungai Geringging	2023	00° 24' 15.2" LS	100° 06' 37.3" BT	25,1	7,68	-	-	-	-	35			8,63
33	Mata Air Lambeh, Nagari Malai III Timur, Kec. Sungai Geringging	2023	00° 24' 28.2" LS	100° 07' 26.5" BT	25,6	6,97	-	-	-	-	64			8,64
34	SDN 01 Padang Sago, Koto Baru, Kec. Padang Sago	2023	00° 32' 18.2" LS	100° 12' 57.6" BT	28,8	7,09	-	-	-	-	71			6,95
35	Masjid Raya Batang Piaman, Korong Batang Piaman, Nagari Koto Dalam Barat, Kec. Padang Sago	2023	00° 31' 43.1" LS	100° 12' 5.1" BT	27,4	6,96	-	-	-	-	69			7,34
36	Mata air Padang Bungo, Nagari Koto Dalam Selatan, Kec.	2023	00° 32' 52.2" LS	100° 12' 5" BT	26,2	6,23	-	-	-	-	75			8,6

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	DO (mg/L)
			Lintang	Bujur										
	Padang Sago													
37	Mata Air Surau Ambai, Durian Condong, Nagari Tandikat Barat, Kec. Patamuan	2023	00° 30' 13.3" LS	100° 14' 9.2" BT	26	6,22		-	-	-	67			8,77
38	surau Nurul Falah, Korong Ampalu, Nagari Lareh nan Panjang, Kec. Sungai Sariak	2023	00° 34' 32.1" LS	100° 11' 8" BT	32,1	6,14		-	-	-	47			6,86
39	Masjid Raya Air Santok, Kec. Pariaman Timur	2023	00° 35' 49.2" LS	100° 09' 33" BT	28,4	6,17		-	-	-	67			7,83
40	Mata air Pamsimas Kp. Tengah, Nagari Lurah Ampalu, Kec. VII Koto Sungai Sariak	2023	00° 34' 42.2" LS	100° 09' 45.8" BT	27,6	5,71		-	-	-	68			8,01
41	Sumur Gali Kantor PDAM Kec. Pariaman	2023	00° 37' 24.8" LS	100° 07' 0.9" BT	26,6	6,92		-	-	-	77			8,4

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	DO (mg/L)
			Lintang	Bujur										
	Tengah													
42	Surau Pinaga Manggung, Naras, Kec. Pariaman Utara	2023	00° 35' 8.1" LS	100° 06' 33.3" BT	27,2	7,03		-	-	-	144			8,25
43	Manggung, Kec. Pariaman Utara	2023	00° 35' 21.5" LS	100° 06' 11.1" BT	27,4	7,16		-	-	-	72			8,26
44	Sumur Bor Pamsimas Cubadak Air Utara, Kec. Pariaman Utara	2023	00° 34' 1.3" LS	100° 06' 58.2" BT	27,7	6,67		-	-	-	45			8,15
45	Mushala Janwar Al-Hidayah, Kayu Gadang, Pakasai, Kec. Pariaman Timur	2023	00° 35' 18.3" LS	100° 08' 2.9" BT	27,7	6,19		-	-	-	33			8,16
46	Desa Padang Cakur, Kec. Pariaman Selatan	2023	00° 38' 32.7" LS	100° 08' 56.6" BT	27,4	7,1		Agak Kekuningan	Agak Berasa	-	280			8,15
47	Masjid Syekh Burhanuddin, Nagari Seulayat, Kec.	2023	00° 42' 43.5" LS	100° 12' 6.5" BT	31,4	6,8		-	-	-	52			7,08

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	DO (mg/L)
			Lintang	Bujur										
	Ulakan Tapakis													
48	Surau Kariang, Korong Kp.Tengah, Nagari Padang Toboh, Kec. Ulakan Tapakis	2023	00° 40' 48.9" LS	100° 13' 12.1" BT	30,6	6,36		Agak Kekuningan	-	-	118			7,29
49	Rumah Bu Emi, Padang Bintungan, Kec. Nan Sabaris	2023	00° 38' 3.2" LS	100° 12' 44.4" BT	28,8	5,94		-	-	-	41			7,81
50	Korong Cimpua Pasa Durian, Nagari Lareh nan Panjang, Kec. VII Koto Sungai Sariak	2023	00° 35' 29.3" LS	100° 13' 42.4" BT	27,5	6,41		-	-	-	36			8,17
51	Hotel nan Tongga, Kec. Pariaman Tengah	2023	00° 37' 27.8" LS	100° 06' 58.4" BT	31,2	7,51		-	-	-	148			7,69
52	Korong Simp. Katapiang, Nagari Katapiang, Kec. Batang	2023	00° 44' 49" LS	100° 14' 13.2" BT	27,3	7,6		-	-	-	64			6,15

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	DO (mg/L)
			Lintang	Bujur										
	Anai													
53	Masjid Raudhatul Mukhlisin, Korong Mantih, Nagari Katapiang, Kec. Batang Anai	2023	00° 43' 56.7" LS	100° 16' 18.1" BT		7,06		-	-	-				7,62
54	Masjid Raudhatul Mukhlisin, Korong Mantih, Nagari Katapiang, Kec. Batang Anai	2023	00° 43' 56.7" LS	100° 16' 18" BT	27,7	7,11		-	-	-	158			8,12
55	Korong Pasadama, Parit Malintang, Kec. 2x11 Enam Lingkung	2023	00° 31' 0.21" LS	100° 17' 35.2" BT	28,5	6,8		-	-	-	37			8,12
56	Puskesmas Kp. Guci, Sungai Asam, Kec. 2x11 Enam Lingkung	2023	00° 43' 56.7" LS	100° 16' 18" BT	30	6,7		Keruh	-	Berbau	286			7,78

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	DO (mg/L)
			Lintang	Bujur										
57	Korong Pasa Tengah, Kayu Tanam, Kec. 2x11 Enam Lingkung	2023	00° 32' 55.14" LS	100° 19' 48.1" BT	26	6,7		-	-	-	38			9,09
58	Rumah Makan Uni Evi	2023	00° 33' 39.9" LS	100° 19' 48.1" BT	23,3	6,6		-	-	-	61			8,57
59	Padang Sarai Sasak Ubi, Kec. Koto Tengah	2023	00° 48' 30.4" LS	100° 17' 51.9" BT	28,1	8,42		-	-	Berbau	562			8,32
60	Masjid Al Aziz, Komplek Perumahan Pesona Anai Lestari	2023	00° 47' 50.1" LS	100° 18' 36.4" BT	27,7	6,94		-	-	Berbau	71			8,41
61	Jl. Akses Bandara, Kasang, Kec. Batang Anai	2023	00° 47' 57.8" LS	100° 17' 31.8" BT	27,8	6,7		-	-	-	46			8,26
62	Jl. Korong Jambak, Nagari Kasang	2023	00° 47' 9" LS	100° 21' 2.5" BT	25,5	7,24		-	-	-	17			9,23
63	Korong Caniago, Nagari Kasang	2023	00° 47' 24" LS	100° 19' 32.5" BT	27	8,5		-	-	-	328			8,65
64	Korong Sungai Buluh Utara, Nagari Pasa Usang, Kec.	2023	00° 43' 54.4" LS	100° 18' 0" BT	27,7	7,51		-	-	Berbau	396			8,46

No.	Lokasi Sumur/Titik Pantau	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	pH	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	DO (mg/L)
			Lintang	Bujur										
	Batang Anai													
65	Korong Suranti, Nagari Sungai Buluh Utara, Kec. Batang Anai	2023	00° 42' 28.5" LS	100° 18' 37.8" BT	28,5	6,39		-	-	-	29			8,19
66	Jl. Ladang Laweh, Nagari Sicincin, Kec. 2x11 Enam Lingkung	2023	00° 34' 52.1" LS	100° 17' 44.6" BT	30,4	6,69		-	-	-	45			7,57
67	Korong Pasar Hilir, Kec. 2x11 Enam Lingkung	2023	00° 33' 6.2" LS	100° 19' 21" BT	28,6	7,26		Kuning	-	Berbau	122			8,13
68	Nagari Sungai Abang, Kec. Lubuk Alung	2023	00° 40' 13.2" LS	100° 17' 18.3" BT	28,9	7,3		Kuning	-	Berbau	183			8,06
69	Korong Ujung Guguk, Nagari Pasia Laweh	2023	00° 39' 07.1" LS	100° 18' 52.5" BT	29,3	6,96		-	-	-	78			7,94

Keterangan :

* pemantauan dilakukan pada kegiatan penelitian zonasi air tanah Sumatera Barat di Kabupaten Tanah Datar

- : tidak dilakukan pengukuran pada parameter tsb

Sumber : Dinas ESDM Provinsi Sumatera Barat, 2023

**Tabel-23. Kualitas Air Laut
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Nama Lokasi/Titik Pantau		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Lokasi Sampling	Warna (Mt)	Bau	Kecerahan (M)
				Lintang	Bujur				
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	KOTA PADANG								
	Pantai Muaro Panyalinan	Titik 1	22/8/2023	E : 100°19'55,7"	S : 00°51'50,6"	Pantai Muaro Padang	-	-	-
	Pelabuhan Nelayan	Titik 2	22/8/2023	E : 100°18'50,0"	S : 00°50'17,3"	Pelabuhan Nelayan	-	-	-
	Batas Kota	Titik 3	22/8/2023	E : 100°17'49,2"	S : 00°49'20,4"	Batas Kota	-	-	-
2.	KOTA PARIAMAN								
	Pantai Binasi	Titik 1	21/8/2023	E : 100°08'32,0"	S : 00°39'29,3"	Pantai Binasi	-	-	-
	Pantai Cermin	Titik 2	21/8/2023	E : 100°07'16,9"	S : 00°38'09,5"	Pantai Cermin	-	-	-
	Pantai Ampalu	Titik 3	21/8/2023	E : 100°06'34,8"	S : 00°36'09,8"	Pantai Ampalu	-	-	-
3.	KAB. PADANG PARIAMAN								
	Pantai Sanur	Titik 1	18/9/2023	E : 100°10'35,8"	S : 00°41'32,5"	Pantai Tiram	-	-	-
	Pantai Muaro Sanur	Titik 2	18/9/2023	E : 100°10'03,5"	S : 00°40'49,0"	Pantai Muaro Sanur	-	-	-
	Pelabuhan TPI	Titik 3	18/9/2023	E : 100°05'20,2"	S : 00°33'47,2"	Pelabuhan TPI	-	-	-
4.	KAB. AGAM								
	Pantai Pasia Tiku	Titik 1	28/3/2023	E : 99°54'50,4"	S : 00°24'11,1"	Pantai Pasia Tiku	-	-	-

No.	Nama Lokasi/Titik Pantau		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Lokasi Sampling	Warna (Mt)	Bau	Kecerahan (M)
				Lintang	Bujur				
	Pantai Pasia Tiku	Titik 2	28/3/2023	E : 99°54'57,4"	S : 00°24'13,8"	Pantai Pasia Tiku	-	-	-
	Pantai Pasia Tiku	Titik 3	28/3/2023	E : 99°55'08,1"	S : 00°24'14,3"	Pantai Pasia Tiku	-	-	-
5.	KAB. PESISIR SELATAN								
	Pantai Api-Api Bayang	Titik 1	12/6/2022	E : 100°29'24,6"	S : 00°17'54,7"	Pantai Api-Api Bayang	-	-	-
	Pantai Sago	Titik 2	12/6/2022	E : 100°32'29,7"	S : 01°18'35,1"	Pantai Sago	-	-	-
	Pelabuhan Panasahan	Titik 3	5/10/2023	E : 099°42'03"	S : 00°01'13,0"	Pelabuhan Panasahan	-	-	-
6.	KAB. PASAMAN BARAT								
	Pantai Air Bangis	Titik 1	15/3/2023	E : 99°22'35,6"	S : 00°12'13,8"	Pantai Air Bangis	-	-	-
	Pantai Muara Sasak	Titik 2	15/3/2023	E : 99°42'03,7"	S : 00°00'146"	Pantai Muara Sasak	-	-	-
	Pantai Muara Sasak	Titik 3	15/3/2023	E : 99°42'03,7"	S : 00°01'13,0"	Pantai Muara Sasak	-	-	-
7	KAB. MENTAWAI								
	Pelabuhan Tuapejat	Titik 1	30/10/2023	E : 99°33'37,9"	S : 02°03'55,6"	Pelabuhan Tuapejat	-	-	-
	Pantai Dusun Jati	Titik 2	30/10/2023	E : 99°35'06,0"	S : 02°01'39,7"	Pantai Dusun Jati	-	-	-
	Pantai Dusun Pandeggat	Titik 3	30/10/2023	E : 99°35'35,6"	S : 02°01'14,7"	Pantai Dusun Pandeggat	-	-	-

Lanjutan Tabel-23

No.	Nama Lokasi/Titik Pantau	Kekeruhan (NTU)	TSS (mg/L)	Sampah	Lapisan Minyak	Temperatur (°C)	pH	Salinitas (‰)	DO (mg/L)	BOD ₅ (mg/L)	COD (mg/L)	
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.	KOTA PADANG											
	Pantai Muaro Panyalinan	Titik 1	-	39,90	-	-	-	5,9	-	6,57	-	-
	Pelabuhan Nelayan	Titik 2	-	35,80	-	-	-	5,76	-	6,78	-	-
	Batas Kota	Titik 3	-	35,50	-	-	-	6,04	-	6,47	-	-
2.	KOTA PARIAMAN											
	Pantai Binasi	Titik 1	-	24,20	-	-	-	5,98	-	6,47	-	-
	Pantai Cermin	Titik 2	-	22,50	-	-	-	5,46	-	6,78	-	-
	Pantai Ampalu	Titik 3	-	37,40	-	-	-	5,79	-	6,47	-	-
3.	KAB. PADANG PARIAMAN											
	Pantai Sanur	Titik 1	-	26,60	-	-	-	6,3	-	6,48	-	-
	Pantai Muaro Sanur	Titik 2	-	23,30	-	-	-	6,21	-	6,57	-	-
	Pelabuhan TPI	Titik 3	-	97,40	-	-	-	6,14	-	6,28	-	-
4.	KAB. AGAM											
	Pantai Pasia Tiku	Titik 1	-	23,30	-	-	-	7,84	-	5,80	-	-
	Pantai Pasia Tiku	Titik 2	-	51,30	-	-	-	7,96	-	6,18	-	-
	Pantai Pasia Tiku	Titik 3	-	31,90	-	-	-	7,92	-	5,82	-	-
5.	KAB. PESISIR											

No.	Nama Lokasi/Titik Pantau		Kekeruhan (NTU)	TSS (mg/L)	Sampah	Lapisan Minyak	Temperatur (°C)	pH	Salinitas (‰)	DO (mg/L)	BOD ₅ (mg/L)	COD (mg/L)
	SELATAN											
	Pantai Api-Api Bayang	Titik 1	-	18,80	-	-	-	-	-	7,20	-	-
	Pantai Sago	Titik 2	-	13,00	-	-	-	-	-	6,10	-	-
	Pelabuhan Panasahan	Titik 3	-	26,00	-	-	-	7,82	-	6,76	-	-
6.	KAB. PASAMAN BARAT											
	Pantai Air Bangis	Titik 1	-	24,70	-	-	-	6,31	-	6,60	-	-
	Pantai Muara Sasak	Titik 2	-	61,60	-	-	-	6,84	-	6,32	-	-
	Pantai Muara Sasak	Titik 3	-	43,00	-	-	-	6,68	-	6,44	-	-
7	KAB. MENTAWAI											
	Pelabuhan Tuapejat	Titik 1	-	28,10	-	-	-	6,25	-	6,46	-	-
	Pantai Dusun Jati	Titik 2	-	14,20	-	-	-	6,93	-	6,37	-	-
	Pantai Dusun Pandeggat	Titik 3	-	18,50	-	-	-	7,16	-	6,46	-	-

Lanjutan Tabel-23

No.	Nama Lokasi/Titik Pantau	Amonia Total (mg/L)	NO ₂ -N (mg/L)	NO ₃ -N (mg/L)	PO ₄ -P (mg/L)	Sianida (CN-) (mg/L)	Sulfida (H ₂ S) (mg/L)	Klor (mg/L)	Minyak Bumi (mg/L)	Fenol (mg/L)	Pestisida (mg/L)	PCB (mg/L)
(1)	(2)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
1.	KOTA PADANG											
	Pantai Muaro Panyalinan	Titik 1	0,031	-	-	0,017	-	-	-	<0,345	-	-
	Pelabuhan Nelayan	Titik 2	0,076	-	-	0,027	-	-	-	0,345	-	-
	Batas Kota	Titik 3	0,012	-	-	0,012	-	-	-	0,345	-	-
2.	KOTA PARIAMAN											
	Pantai Binasi	Titik 1	0,019	-	-	0,015	-	-	-	0,345	-	-
	Pantai Cermin	Titik 2	0,017	-	-	0,013	-	-	-	0,345	-	-
	Pantai Ampalu	Titik 3	0,02	-	-	0,019	-	-	-	0,345	-	-
3.	KAB. PADANG PARIAMAN											
	Pantai Sanur	Titik 1	0,039	-	-	0,021	-	-	-	0,345	-	-
	Pantai Muaro Sanur	Titik 2	0,077	-	-	0,033	-	-	-	0,345	-	-
	Pelabuhan TPI	Titik 3	0,039	-	-	0,024	-	-	-	0,345	-	-
4.	KAB. AGAM											
	Pantai Pasia Tiku	Titik 1	0,015	-	-	0,012	-	-	-	0,345	-	-
	Pantai Pasia Tiku	Titik 2	0,012	-	-	0,022	-	-	-	0,345	-	-
	Pantai Pasia Tiku	Titik 3	0,029	-	-	0,012	-	-	-	0,345	-	-
5.	KAB. PESISIR SELATAN											

No.	Nama Lokasi/Titik Pantau		Amonia Total (mg/L)	NO ₂ -N (mg/L)	NO ₃ -N (mg/L)	PO ₄ -P (mg/L)	Sianida (CN-) (mg/L)	Sulfida (H ₂ S) (mg/L)	Klor (mg/L)	Minyak Bumi (mg/L)	Fenol (mg/L)	Pestisida (mg/L)	PCB (mg/L)
	Pantai Api-Api Bayang	Titik 1		-	-	0,882	-	-	-	0,345	-	-	-
	Pantai Sago	Titik 2		-	-	0,061	-	-	-	0,345	-	-	-
	Pelabuhan Panasahan	Titik 3	0,016	-	-	0,021	-	-	-	0,345	-	-	-
6.	KAB. PASAMAN BARAT												
	Pantai Air Bangis	Titik 1	0,046	-	-	0,042	-	-	-	0,345	-	-	-
	Pantai Muara Sasak	Titik 2	0,024	-	-	0,015	-	-	-	0,345	-	-	-
	Pantai Muara Sasak	Titik 3	0,018	-	-	0,019	-	-	-	0,345	-	-	-
7	KAB. MENTAWAI												
	Pelabuhan Tuapejat	Titik 1	0,067	-	-	0,023	-	-	-	0,345	-	-	-
	Pantai Dusun Jati	Titik 2	0,06	-	-	0,036	-	-	-	0,345	-	-	-
	Pantai Dusun Pandeggat	Titik 3	0,053	-	-	0,024	-	-	-	0,345	-	-	-

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-24. Curah Hujan Rata-Rata Bulanan
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2022**

No.	Nama dan Lokasi Stasiun Pengamatan	Titik Koordinat		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
		Latitude	Longitude												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Stasiun Meteorologi Minangkabau Pariaman	- 0,79355	100,28917	391,90	225,20	351,80	323,60	271,20	315,80	500,90	626,10	167,00	141,90	150,10	160,00
2	Stasiun Meteorologi Maritim Teluk Bayur	-0,984010	100,382846	427,70	240,00	478,90	308,70	348,60	414,80	679,90	552,70	103,80	41,70	245,70	157,30
3	Stasiun Klimatologi Padang Pariaman	-0,54549	100,29786	551,70	223,50	472,10	549,90	533,10	208,30	573,90	514,80	343,90	239,80	477,10	625,60
4	Stasiun Geofisika Padang Panjang	-0,46630	100,3797	311,60	424,10	134,20	456,60	407,90	131,60	313,40	286,60	199,70	89,40	249,00	313,40
5	Stasiun Pemantau Atmosfer Global Bukit Kototabang	0.201944°	100.318056°	217,00	210,00	322,00	200,00	178,00	246,00	185,00	406,00	135,00	138,00	487,00	639,00

Keterangan :

Sumber : BMKG dalam Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka, 2024

**Tabel-25. Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Mata Air	Ledeng/ PDAM	Sumur	Sungai	Hujan	Kemasan (liter)	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	5.235	NA	4.070	958	5.541	5.142	597
2	Kabupaten Pesisir Selatan	14.745	6.294	24.258	1.579	NA	72.605	-
3	Kabupaten Solok	33.624	12.763	23.820	1.109	NA	22.966	-
4	Kabupaten Sijunjung	11.015	5.036	7.768	2.194	1.262	29.948	-
5	Kabupaten Tanah Datar	30.108	11.335	24.041	933	NA	27.841	-
6	Kabupaten Padang Pariaman	11.329	11.597	41.493	2.641	2.214	30.015	-
7	Kabupaten Agam	26.505	10.467	44.307	NA	3.303	47.557	-
8	Kabupaten Lima Puluh Kota	31.231	6.474	24.143	2.525	NA	32.957	-
9	Kabupaten Pasaman	22.958	12.946	11.009	1.834	-	24.146	-
10	Kabupaten Solok Selatan	12.346	6.571	11.271	2.628	NA	12.994	-
11	Kabupaten Dharmasraya	3.840	-	27.380	NA	-	25.790	-
12	Kabupaten Pasaman Barat	NA	13.457	62.968	861	-	27.177	-
13	Kota Padang	5.753	27.120	32.137	-	-	151.236	-
14	Kota Solok	262	5.726	318	-	-	11.753	-
15	Kota Sawahlunto	2.700	1.317	946	-	NA	11.397	-

No.	Kabupaten/Kota	Mata Air	Ledeng/ PDAM	Sumur	Sungai	Hujan	Kemasan (liter)	Lainnya
16	Kota Padang Panjang	286	3.316	2.183	-	NA	7.884	-
17	Kota Bukittinggi	NA	3.567	3.608	-	NA	22.343	-
18	Kota Payakumbuh	275	15.258	2.268	-	-	17.042	-
19	Kota Pariaman	297	1.796	7.893	-	NA	10.993	-

Keterangan :

Data Olahan Sumatera Barat Dalam Angka 2024 dan Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sumatera Barat 2023 (Susenas Maret, 2023)

Sumber : Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-25.A Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sumber Air Minum Layak
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2022**

No.	Kabupaten/Kota	Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	55,99	51,99	35,83	55,46	63,21	68,34
2	Kabupaten Pesisir Selatan	66,22	80,16	87,08	76,23	85,83	86,80
3	Kabupaten Solok	70,56	81,9	79,08	78,09	81,02	82,36
4	Kabupaten Sijunjung	58,65	68,68	61,23	64,12	70,27	69,60
5	Kabupaten Tanah Datar	75,35	84,62	85,63	86,5	87,8	87,17
6	Kabupaten Padang Pariaman	61,56	85,55	88,73	86,09	88,22	87,19
7	Kabupaten Agam	65,48	83,45	88,04	87,46	92,8	90,02
8	Kabupaten Lima Puluh Kota	56,89	76,23	74,75	68,93	71,33	69,39
9	Kabupaten Pasaman	69,81	70,1	70,98	82,57	75,77	81,44
10	Kabupaten Solok Selatan	62,78	69,02	77,04	81,01	77,46	80,11
11	Kabupaten Dharmasraya	52,91	58,85	69,93	70,27	69,61	71,50
12	Kabupaten Pasaman Barat	48,86	63,84	69,56	81,47	77,76	78,79
13	Kota Padang	85,69	96,76	98,51	95,52	97,93	98,64
14	Kota Solok	95,16	96,18	97,83	96,55	97,17	96,22
15	Kota Sawahlunto	88,5	85,61	91,25	88,27	92,75	90,46

No.	Kabupaten/Kota	Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
16	Kota Padang Panjang	90,09	97,44	96,58	98,45	98,09	99,07
17	Kota Bukittinggi	94,13	98,69	100	97,05	98,56	99,95
18	Kota Payakumbuh	95,46	98,9	98,76	99,43	98,83	98,63
19	Kota Pariaman	77,31	95,04	95,61	97,69	95,46	94,48
	Sumatera Barat	69,53	81,44	83,37	83,4	85,23	85,59

Keterangan : Data Survei Sosial Ekonomi Nasional

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-26. Kualitas Air Hujan
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

Lokasi Pemantauan	Titik Koordinat		Waktu Pemantauan	pH	DHL	SO4	NO3	Cr	NH4	Na	Ca2+	Mg2+
	Latitude	Longitude										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Stasiun Pemantau Atmosfer Global Bukit Kototabang	-0.201944°	100.318056°	Jan	5,81	3,86	0,29	0,16	-	0,07	0,06	0,12	0,02
			Feb	5,54	3,1	0,36	0,23	-	0,04	0,06	0,15	0,02
			Mar	5,44	4,49	0,38	0,27	-	0,15	0,04	0,25	0,03
			Apr	5,06	4,54	0,48	0,46	-	0,12	0,02	0,47	0,01
			Mei	5,22	4,9	0,47	0,43	-	0,05	0,06	0,14	0,02
			Jun	6,06	10,36	0,43	0,26	-	0,1	1,11	0,69	0,11
			Jul	5,46	3,67	0,2	0,19	-	0,02	4,63	2,98	0,62
			Ags	5,85	6,59	0,51	0,34	-	0,23	0,08	0,15	0,02
			Sep	5,71	7,88	1,42	0,62	-	0,44	0,42	0,32	0,08
			Okt	6,15	9,1	0,79	0,51	-	0,65	0,1	0,28	0,05
			Nov	5,41	6,14	0,52	0,35	-	0,25	0,06	0,22	0,03
			Des	5,25	7,4	0,89	0,25	-	0,03	0,04	0,17	0,02

Keterangan :

Sumber : BMKG --Stasiun Pemantau Atmosfer Global Bukit Kototabang, 202

**Tabel-27. Kondisi Sungai
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	WS Akuaman							
1	Bt. Antokan	Agam	55,46	25	20	2	76,37	1,09
2	Air Lolo	Agam	23,22					
3	S. Piarau	Agam	4,41					
4	Bt.Kalulutan	Agam/Pdg Pariaman	12,06	40	15	2	125,15	1,32
5	Danau Maninjau	Agam	15,51					
6	S. Sibarasok	Pdg Pariaman	8,96					
7	S. Sigubang	Pdg Pariaman	5,18					
8	S. Silasung	Pdg Pariaman	4,6					
9	S. Cikoto Gading	Agam/Pdg Pariaman	3,71					
10	BT. Tiku	Agam	59,05	25	20	2	270,23	0,55
11	S. Pingai	Agam	12,97					
12	S. Barlikung	Agam	3,12					
13	B. Koto Panjang	Agam	3,71					
14	Bt. Gasan Gadang	Pdg Pariaman	42,4					
15	B. Sasak Batambun	Pdg Pariaman	6,93					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m3/dtk)	Debit Min (m3/dtk)
16	B. Sipakak	Pdg Pariaman	2,01					
17	B. Sigatal/Gasan Tengah	Pdg Pariaman	12,23					
18	B. Gasan Ketek	Pdg Pariaman	9,05					
19	Bt. Paingan	Pdg Pariaman	17,91					
20	B. Paingan Gadang	Pdg Pariaman	7,87					
21	B.Pangian Ketek	Pdg Pariaman	5,61					
22	Bt. Kalampaian	Pdg Pariaman	12,36					
23	Bt. Kamumuan	Pdg Pariaman	16,65					
24	S. Hitam	Pdg Pariaman	2,61					
25	S. Batumangaum	Pdg Pariaman	5,62					
26	Bt. Sungai Limau	Pdg Pariaman	11,94					
27	Bt. Sitalang	Pdg Pariaman	3,87					
28	Bt. Sungai Sirah	Pdg Pariaman	18,88					
29	S. Rambah	Pdg Pariaman	1,35					
30	B. Toboh	Pdg Pariaman	1,81					
31	Bt. Nareh	Agam/Pdg Pariaman	74,55	35	27	3	133,98	1,23
32	S. Paku	Pdg Pariaman	18,73					
33	B. Kalu	Pdg Pariaman	5,26					
34	S. Rantai Gadang	Pdg Pariaman	6,96					
35	B. Kapocong	Pdg Pariaman	5,4					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
36	B. Sialanggadang	Agam	5,21					
37	B. Sialangan	Agam	6,32					
38	Bt. Manggung	Pdg Pariaman	14,99					
39	Bt. Pariaman	Pdg Pariaman	47,17					
40	Bt. Pariaman Ketek	Pdg Pariaman	12,67					
41	Bt. Balirik	Pdg Pariaman	5,13					
42	Bt. Pariaman Gadang	Pdg Pariaman	10,08					
43	Bt. Ampalu	Pdg Pariaman	2,69					
44	Bt. Mangau	Agam/Pdg Pariaman/Pariaman	160,89					
45	Bt. Langkap	Kota Pariaman	7,91					
46	Bt. Kudu	Pdg Pariaman	5,26					
47	Bt. Kasai	Pdg Pariaman	3,64					
48	Bt. Langkui	Pdg Pariaman	2,17					
49	Bt. Kungkutan	Pdg Pariaman	3,45					
50	B. Paraman Gadang	Pdg Pariaman	12,65					
51	B. Mangor Katiak	Pdg Pariaman	10,41					
52	B. Malalak		4,77					
53	B. Air Ampuh	Agam	7,54					
54	B. Air Paraman	Agam	2,15					
55	A. Maraman	Agam	5,77					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
56	B. Murai	Agam	5,38					
57	B. Aie janiah	Agam	6,71					
58	Bt. Ulakan	Pdg Pariaman/Pariaman	35,32					
59	S. Batung	Pdg Pariaman	3,1					
60	S. Ibu	Pdg Pariaman	5,34					
61	B. Labuh	Pdg Pariaman	7,8					
62	B. Kapecong	Pdg Pariaman	12,21					
63	S. Peraman	Pdg Pariaman	3,24					
64	A. Palabihan	Pdg Pariaman	5,07					
65	B. Silasung	Pdg Pariaman	7,72					
66	Bt. Tapakis	Pdg Pariaman	26,08					
67	S. Abu	Pdg Pariaman	9,97					
68	S. Sipinang	Pdg Pariaman	3,21					
69	Bt. Anai	Tn Dtr/Pdg Prm/Padang	69,32	50	44,7	2	73,66	5,52
70	S. Kasang	Padang	7,2					
71	S. Bintungan	Pdg Pariaman	4,8					
72	S. Pinang	Pdg Pariaman	7,1					
73	B. Salisikan	Pdg Pariaman	10,5					
74	B. Surantih kecil	Pdg Pariaman	8					
75	B. Salibutan	Pdg Pariaman	17,2					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
76	B. Sekayan	Pdg Pariaman	4					
77	B. Sangkir	Pdg Pariaman	5,2					
78	B. Asampulau	Pdg Pariaman	11,2					
79	- B. Kalamuntung	Pdg Pariaman	6,5					
80	- S. Garing	Pdg Pariaman	15,8					
81	- B. Tua	Pdg Pariaman	9,6					
82	- B. Air Labuh	Pdg Pariaman	7,2					
83	- B. Buluh.	Pdg Pariaman	7,2					
84	B. Sigaruntung gadang	Pdg Pariaman	3					
85	B. Sipisang	Pdg Pariaman	8,4					
86	- B. Sipisanggadang	Pdg Pariaman	4,8					
87	B. Tikayu	Pdg Pariaman	8,4					
88	B. Lurah Dalam	Pdg Pariaman	6,1					
89	S. Kelabu/S. Banyak	Pdg Pariaman	8,4					
90	B. Singgalanggadang	Tn Datar	4,5					
91	B. Singgalangkacik	Tn datar/Pdg Pariaman	9,5					
92	Bt. Kandis	Padang	10,9					
93	Bt. Air Dingin	Padang	23,4	60,00	55,00	2,00	93,80	4,43
94	S. Setarung	Padang	5					
95	S. Latung	Padang	11,1					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
96	A. Dingin	Padang	5,2					
97	S. Setapung	Padang	13,2					
98	A. Taganang	Padang	6,5					
99	A. Tiris	Padang	6,5					
100	S. Bandar Ciput	Padang	8,2					
101	BT. Kuranji	Padang	21,6	70	55	2	71,5	0,46
102	Belimbing	Padang	7,2					
103	- BA. Lareh	Padang	3,6					
104	S. Sapih	Padang	14,4					
105	- B. Belimbing	Padang	4,1					
106	- S. Sikabu gadang	Padang	7,8					
107	A. Sungkai	Padang	3,2					
108	A. Bukittindawan	Padang	3					
109	S. Padang Karuh	Padang	12,8					
110	S. Padang Jernih	Padang	9,2					
111	S. Danaulimaumanis	Padang	16,5					
112								
113	Bt. Arau	Padang	29,72	60	55	2	96,7	2
114	- B. Jirak	Padang	9					
115	- S. Sikabu kacik	Padang	4					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
116	- A. Beringin	Padang	3					
117	- S. Padangides	Padang	8,8					
118	- S. Gayo/S. Padang Besi	Padang	7,1					
119	- S. Lubuk Peraku	Padang						
120	Bt. Bungus	Padang	30,36					
121	S. Aur Kuning	Padang	2,42					
122	S. Kayu Aro	Padang	1,01					
123	S. Batu Asahan	Padang	6,62					
124	B. Baling baling	Padang	3,26					
125	B. Taratak	Padang	2,06					
126	B. Timbalun	Padang	2,36					
127	Bt. Timbulun	Padang	8,26					
128	A. Cindakir		0,99					
	WS Indragiri							
129	Bt. Kuantan	Kab. Swl / Sijunjung	54,08					
130	Bt. Banuang	Kab. Swl / Sijunjung						
131	Bt. S. Samek	Kab. Swl / Sijunjung	10,34					
132	S. Betung	Kab. Swl / Sijunjung	9,18					
133	Bt. Air Amo	Kab. Swl / Sijunjung	11,71					
134	Bt. Binuang	Kab. Swl / Sijunjung	8,43					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
135	Bt. Sikakoh	Kab. Swl / Sijunjung	14,04					
136	Bt. Luai	Kab. Swl / Sijunjung	3,48					
137	Bt. Batono	Kab. Swl / Sijunjung	3,62					
138	Bt. Samindado	Kab. Swl / Sijunjung	4,82					
139	Bt. Taeh	Kab. Swl / Sijunjung	2,71					
140	S. Batuang	Kab. Swl / Sijunjung	7,18					
141	S. Nunuk	Kab. Swl / Sijunjung	16,87					
142	S. sariau	Kab. Swl / Sijunjung	22,67					
143	Bt. Sangkiamo	Kab. Swl / Sijunjung	4,66					
144	Bt. Karing	Kab. Swl / Sijunjung	27,8					
145	S. Lagan	Kab. Swl / Sijunjung	14,41					
146	Bt. Sinamar	Kab. Tanah Datar, Kab. Solok, Kota Sawahlunto	166,25	60	50	2	280,97	4,68
147	Bt. Ombilin	Kab. Tanah Datar	69,94	45	40	3	377	3,07
148	Bt. Harau	Kab. Limapuluh Kota	25					
149	Bt. Saut	Kab. Limapuluh Kota	7					
150	Bt. Durian Bungkok	Kab. Limapuluh Kota	2					
151	Bt. Cangkring	Kab. Limapuluh Kota, Payakumbuh	21					
152	Bt. Silampan	Kab. Limapuluh Kota, Kab Tanah Datar, Kab. Sawahlunto/Sijunjung	11					
153	Bt. Pamasian	Kab. Tanah Datar	6					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
154	Bt. Pigago	Kab. Tanah Datar	10					
155	Bt. Pakis	Kab. Tanah Datar	12					
156	Bt. Tampo	Kab. Tanah Datar	34					
157	Bt. Kumamis	Kab. Sawahlunto/Sijunjung, Sawahlunto	7					
158	Nona 1	Kab. Limapuluh Kota	18					
159	Nona 2	Kab. Limapuluh Kota	12					
160	Nona 3	Kab. Limapuluh Kota	7					
161	Nona 4	Kab. Limapuluh Kota	6					
162	Bt. Kulambi	Kab. Swl / Sijunjung	7,8					
163	S. Pulasan	Kab. Swl / Sijunjung	14,25					
164	Bt. Mangus	Kab. Swl / Sijunjung	2,45					
165	S. Sikai	Kab. Swl / Sijunjung	3,41					
166	S. Kalampayan	Kab. Swl / Sijunjung	3,26					
167	S. sago	Kab. Swl / Sijunjung	2,84					
168	S. Sitao	Kab. Swl / Sijunjung	4,61					
169	S. Napar	Kab. Swl / Sijunjung	8,41					
170	Bt. Sukam	Kab. Swl / Sijunjung, Kab. Solok	33,5					
171	Bt.Sarat	Kab. Solok	4,55					
172	S. Batu	Kab. Solok	2,18					
173	Bt. Posar	Kab. Solok	3,12					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
174	Bt. Talao	Kab. Solok	4,94					
175	S.Talang	Kab. Solok	3,79					
176	Bt. Palangki	Kab. Swl / Sijunjung, Kab. Solok	18,95	50	45	2	76,6	12,5
177	A. Sikaramai	Kab. Solok	7,05					
178	A. Malagian	Kab. Solok	4,17					
179	Bt. Sibaso	Kab. Solok	3,22					
180	A. tapek	Kab. Solok	6,53					
181	A.Sikaramai	Kab. Solok	8,35					
182	Bt. Kapujan	Kab. Solok	16,49					
183	S. Suarang	Kab. Solok	10,91					
184	Bt. Sabit air	Kab. Solok	7,63					
185	S. Kacuran	Kab. Solok	1,25					
186	Bt. Suo	Kab. Solok	24,2					
187	Bt. Lawas	Kab. Solok	38,7					
188	Bt. Kipek	Kab. Solok	16,7					
189	Bt. Simanau	Kab. Solok	13,59					
190	Bt. Isiu	Kab. Solok	9,11					
191	Bt. Panarik	Kab. Solok	5,85					
192	Bt. Nona Palangki	Kab. Solok	21,26					
193	A. Karak	Kab. Solok	6,97					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
194	Bt. Bungo	Kab. Limapuluh Kota	27					
195	Bt. Agam	Payakumbuh, Kab. Limapuluh kota, Kab. Agam, Kab. Tanah Datar, Bukittinggi	72,41					
196	Bt. Lampasi	Payakumbuh, Kab. Limapuluh Kota	48,19	25	15	1,5	50,7	0,7
197	Bt. Suliki	Kab. Limapuluh Kota	33,44					
198	Nona 5	Sawahlunto, Kab. Sawahlunto/Sijunjung	18,49					
199	Bt. Lasi	Sawahlunto, Kab. Sawahlunto/Sijunjung	35,82					
200	A. Lunto	Sawahlunto, Kab. Sawahlunto/Sijunjung	18,09					
201	A. Kumarung	Sawahlunto	2,74					
202	A. Sigalutgadang	Sawahlunto, Kab. Sawahlunto/Sijunjung	3,91					
203	A. Pakanama	Sawahlunto	4,12					
204	A. Siasam	Sawahlunto	8,2					
205	Bt. Manyuruk	Sawahlunto	3,5					
206	Bt. Muaraselo	Kab. Tanah Datar, Sawahlunto, Kab. Solok	57,59	22,6	16	2	109,41	0,44
207	Nona 6	Kab. Solok	9,78					
208	Bt. Bangkawas	Kab. Tanah Datar	24,81					
209	D. Singkarak	Padang Panjang, Kab. Tanah Datar, Kab. Solok, Solok,						
210	B. Sumpur	Kab. Tanah Datar, Padang Panjang	17,6					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
211	B. Hulubanaanya	Kab. Tanah Datar	5,75					
212	B. Malalo	Kab. Tanah Datar	6,15	23	16	2	157,84	3,16
213	B. Muaraambius	Kab. Tanah Datar	6,15					
214	S. Sibaladi	Kab. Tanah Datar	6,12					
215	B. Alahancangking	Kab. Tanah Datar	7,07					
216	S. Paninggahan	Kab. Solok	14,43					
217	S. Gedungbatung	Kab. Solok	13,82					
218	B. Sumani	Kab. Solok, Solok	50,18	30	20	2	92,4	0,92
219	Nona 7	Kab. Solok, Solok	42,88					
220	Bt. Gawan	Kab. Solok, Solok	69,45					
221	Nona 8	Kab. Solok, Solok	12,99					
222	S. Buluh	Kab. Solok, Solok	17,09					
223	Bt. Lembang	Kab. Solok	25,14	15	8	2	59,2	0,42
224	D. Dibawah	Kab. Solok						
225	S. Upui	Kab. Sawahlunto/Sijunjung	6,05					
	WS Rokan							
226	Batang Rokan							
227	Batang Sumpur	Sumbar (Pasaman) - Riau	104,2	30	25	1,5	98,31	0,38
228	K.Tais	Sumbar (Pasaman) - Riau	22,49					
229	A.Telagaan	Sumbar (Pasaman) - Riau	3,699					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
230	S.Tulanggading	Pasaman	2,104					
231	S.Sulaning	Pasaman	3,238					
232	A.Bunti	Pasaman	2,456					
233	S.Timbawan	Pasaman	21,34					
234	Bt pincuran panjang	Pasaman	13,75					
235	A.Silayang	Pasaman	6,854					
236	A.Pincuran Payung	Pasaman	7,606					
237	S.Koruh	Pasaman	6,901					
238	Bt.Asik	Pasaman	34,07					
239	A.Sopan	Pasaman	1,491					
240	A.Mago	Pasaman	8,056					
241	A.Kuwau	Pasaman	3,216					
242	A.Mengkais	Pasaman	11,55					
243	A.Manantu	Pasaman	5,052					
244	A.Kawai	Pasaman	7,555					
245	A.Simangkur	Pasaman	6,709					
246	A.Silunau	Pasaman	4,344					
247	B.Uran	Pasaman	18,41					
248	B.Aek Silangga	Pasaman	18,05					
249	Bt.Sibinail	Sumbar (Pasaman)-Sumut	38,02					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
250	S.Ranyah	Pasaman	14,25					
251	A.Simisuh	Pasaman	4,885					
252	A.Sibadur	Pasaman	4,436					
253	A.Lakapah	Pasaman	9,669					
254	A.Kamai	Pasaman	9,222					
255	A.Sinyamuk	Pasaman	2,533					
256	A.Malilir	Sumbar (Pasaman)-Sumut	8,475					
257	A.Simpangkapeton	Sumbar (Pasaman)-Sumut	9,389					
258	A.Bandung	Sumut	4,116					
259	A.Simpang Lela	Sumut	2,103					
260	A.Serilaweh	Sumbar (Pasaman)-Sumut	1,245					
261	Bt. Sontang	Pasaman	22,74	15	8	1	11,74	0,11
262	A.Tambang	Pasaman	3,958					
263	Bt. A.Panti							
264	Bt. A. Petok	Pasaman	12,07					
265	A.Lumpatan	Pasaman	1,966					
266	A.Batu Badak	Pasaman	1,681					
267	A.Mengkudu	Pasaman	2,39					
268	A.Tolang	Sumbar (Pasaman)-Riau	7,377					
269	A.Apan	Pasaman	10,45					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
270	S.Durian	Pasaman	3,103					
271	S.Durian	Pasaman	2,57					
272	S.Abam	Pasaman	7,115					
273	S.Manyuruk	Pasaman	3,568					
274	S.Talang	Pasaman	1,974					
275	S.Talang	Pasaman	3,556					
276	A.Sungkak	Pasaman	5,463					
277	A.Salak	Pasaman	6,639					
278	S.Sorik	Pasaman	2,419					
279	S.Daras	Pasaman	4,546					
280	S.Pelak	Pasaman	6,629					
281	B.Pulau	Pasaman	6,086					
282	S.Tingkarang	Sumbar (Pasaman) - Riau	22,73					
283	B.Beringin	Pasaman	11,11					
284	A.Daun	Pasaman	5,578					
285	A.Batubanyak Kocit	Pasaman	3,52					
286	A.Batubanyak Godang	Pasaman	4,377					
287	B.Sitombol	Pasaman	8,43					
288	A.Batugadang	Pasaman	5,827					
289	B.Sumpur Kecil	Pasaman	7,841					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
290	A.Pasir	Pasaman	5,325					
291	A.Sasak	Pasaman	3,916					
292	B.Pegang	Pasaman	10,27					
293	BA.Situak	Pasaman	15,42					
294	A.Kuamang	Pasaman	1,878					
295	A.Botan	Pasaman	5,729					
296	A.Lundar	Pasaman	6,084					
297	A.Sulang	Pasaman	5,818					
298	S.Sipisang	Pasaman	6,484					
299	A.Lumat	Pasaman	6,424					
300	A.Puagan	Pasaman	9,986					
301	BA.Salo	Pasaman	4,575					
302	A.Tambangan	Pasaman	11,62					
303	A.Tambahan	Pasaman	4,038					
304	A.Marolau	Pasaman	2,97					
305	BA.Pauh Gadis	Pasaman	6,435					
306	A.Panangaran	Pasaman	10,07					
307	S.Mapun	Pasaman	10,06					
308	S.Banka	Pasaman	2,741					
309	S.Mapunsonik	Pasaman	5,088					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
310	S.Pegang	Pasaman	5,753					
311	S.Salibawah	Pasaman	7,427					
312	S.Durian	Pasaman	7,981					
313	A.Manggis	Pasaman	2,277					
314	A.Pak Mikin	Pasaman	4,178					
315	A.Landai	Pasaman	3,763					
316	A.Pamainan	Pasaman	8,387					
317	B.Pandahankaring1	Pasaman	4,995					
318	S.Pandahankaring2	Pasaman	5,36					
319	S.Gadung	Pasaman	4,272					
320	S.Talao	Pasaman	6,049					
321	A.Pilubang	Pasaman	2,596					
322	A.Anluai	Pasaman	4,134					
323	A.Dadap	Pasaman	4,633					
324	S.Daras	Pasaman	3,701					
325	A.Panningalan	Pasaman	7,384					
326	A.Simpang kanan	Pasaman	6,887					
327	A.Tabat	Pasaman	6,688					
328	B.Pangkurahan	Pasaman	3,788					
329	S.Sumpangkidal	Pasaman	7,672					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
	WS Kampar							
330	Bt. Kampar							
331	Bt. Mahat	Sumbar (Limapuluh Kota) - Riau	83,7	70	50	4	2215,3	3,34
332	Bt. Mangiling	Limapuluh Kota	13,07					
333	A.Langkut	Limapuluh Kota	3,03					
334	A.Pantau	Limapuluh Kota	4,419					
335	Bt. Samo	Limapuluh Kota	5,538					
336	A.Sigisigian	Limapuluh Kota	4,425					
337	A.Lubukkuak	Limapuluh Kota	7,855					
338	B.Cawan	Limapuluh Kota	4,058					
339	Bt. Mala Giri	Limapuluh Kota	19,783					
340	S.Panipunan	Limapuluh Kota	3,502					
341	S.Ambatung	Limapuluh Kota	3,009					
342	S.Tambang	Limapuluh Kota	2,587					
343	S.Dangkal	Limapuluh Kota	1,868					
344	S.Baling	Limapuluh Kota	3,721					
345	S.Duku	Limapuluh Kota	2,244					
346	S.Durian	Limapuluh Kota	5,993					
347	S.Sopan	Limapuluh Kota	1,313					
348	S.Jarnih	Limapuluh Kota	8,789					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
349	S.Sialang	Limapuluh Kota	6,61					
350	Bt. Nenang Gadang	Limapuluh Kota	19,441					
351	S.Batuampar	Limapuluh Kota	2,9					
352	S.Sarik	Limapuluh Kota	2,019					
353	S.Naning	Limapuluh Kota	4,207					
354	Bt. Air Dingin	Limapuluh Kota	14,12					
355	Bt. Payan	Limapuluh Kota	7,073					
356	S.Sugak	Limapuluh Kota	6,207					
357	Bt.Mahat Kuning	Limapuluh Kota	9,181					
358	Bt. Malutu	Limapuluh Kota	17,76					
359	A.Ngalaubarpatai	Limapuluh Kota	5,398					
360	S.Bukasir	Limapuluh Kota	6,533					
361	A.Bancahlawas	Limapuluh Kota	2,708					
362	A.Ngalau Tungkal	Limapuluh Kota	4,661					
363	S.Angkis Gadang	Limapuluh Kota	4,349					
364	S.Angkis Kecil	Limapuluh Kota	2,714					
365	S.Patapan	Limapuluh Kota	2,009					
366	S.Suluran	Limapuluh Kota	4,58					
367	S.Merapi	Limapuluh Kota	1,358					
368	S.Silantung	Limapuluh Kota	3,613					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
369	S.Sono	Limapuluh Kota	1,536					
370	S.Nunu	Limapuluh Kota	0,5028					
371	S.Rambutan Kiri	Limapuluh Kota	0,8453					
372	S.Rambutan Kanan	Limapuluh Kota	2,172					
373	S.Parandaman	Limapuluh Kota	5,641					
374	S,Singgam	Limapuluh Kota	2,073					
375	S.gosong	Limapuluh Kota	7,873					
376	S.Siburai	Limapuluh Kota	3,11					
377	S.Marang Kanan	Limapuluh Kota	5,301					
378	S.Marang Kiri	Limapuluh Kota	4,001					
379	S.Salingkur	Limapuluh Kota	1,896					
380	S.Pulai	Limapuluh Kota	1,47					
381	S.Mambung	Limapuluh Kota	0,7719					
382	S.Sipanai	Limapuluh Kota	5,409					
383	S.Manggung	Limapuluh Kota	3,32					
384	S.Pauh	Limapuluh Kota	1,088					
385	S.Lakuk	Limapuluh Kota	8,106					
386	S.Tasam Kecil	Limapuluh Kota	4,254					
387	S.Tasam gadang	Limapuluh Kota	1,731					
388	S.Malopo	Limapuluh Kota	4,109					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
389	S.Anjacang	Limapuluh Kota	2,855					
390	S.Baliung	Limapuluh Kota	2,482					
391	S.Sibaliung	Limapuluh Kota	7,105					
392	B.Penawan	Limapuluh Kota	7,317					
393	A.Penamar	Limapuluh Kota	6,208					
394	S.Simantung	Limapuluh Kota	1,719					
395	S.Palangsingan	Limapuluh Kota	2,094					
396	S.Limau	Limapuluh Kota	7,3					
397	S.Dadap	Limapuluh Kota	4,683					
398	S.Daras	Limapuluh Kota	4,295					
399	BA.Palimbangan	Limapuluh Kota	9,278					
400	A.Sirah	Limapuluh Kota	1,779					
401	B.Talang	Limapuluh Kota	3,672					
402	B.Jarnih	Limapuluh Kota	2,999					
403	BA.Kandang	Limapuluh Kota	4,391					
404	BA.Ambacang	Limapuluh Kota	9,206					
405	A.Ngalau	Limapuluh Kota	3,142					
406	Bt. Kampar Kanan	Limapuluh Kota - Riau - Pasaman (Sumbar - Riau)	49,36					
407	Bt. Gulamo	Limapuluh Kota	18,3					
408	B.Gulamo	Limapuluh Kota	12,74					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
409	S.Basar	Limapuluh Kota	5,588					
410	A.Katimbik	Limapuluh Kota	2,4332					
411	S.Pinang Jadi	Limapuluh Kota	3,18					
412	B.Sawah	Limapuluh Kota	3,675					
413	S.Simpang Gadang	Limapuluh Kota	3,169					
414	Bt. Kapur Gadang	Pasaman - Lima Puluh Kota	27,047					
415	BA.Kapur Nan Kacik	Limapuluh Kota	11,71					
416	B.Tangai	Limapuluh Kota	7,151					
417	S.Talao	Limapuluh Kota	1,686					
418	S.Panjang	Limapuluh Kota	3,029					
419	BA.Paiti	Limapuluh Kota	12,17					
420	S.Sasah	Limapuluh Kota	7,269					
421	S.Batang	Limapuluh Kota	4,012					
422	S.Pambangan	Limapuluh Kota	23,85					
423	S.Jalu	Limapuluh Kota	13,86					
424	A.Sasapan	Limapuluh Kota	11,23					
425	A.Samparandah	Limapuluh Kota	7,371					
426	B.Kapur	Limapuluh Kota	37,01					
427	Bt. Lolo	Pasaman	22,91					
428	S.Ruang	Pasaman	2,378					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
429	A.Sopan	Pasaman	18,93					
430	A.Sibaling	Pasaman	5,396					
431	S.Talang	Pasaman	2,76					
432	BA.Timbulun	Pasaman	6,607					
433	Bt. Timbali	Pasaman	17,276					
434	BA.Tabantabau	Pasaman	11,78					
435	B.Maranjang	Pasaman	5,193					
436	B.Pakiaran	Pasaman	6,507					
437	S.Nurung	Pasaman	6,191					
438	S.Tambiling	Pasaman	7,44					
439	Bt. Pakayu	Pasaman	28,82					
440	B.Tarlakap	Pasaman	1,842					
441	B.Buluh Batu	Pasaman	3,99					
442	S.Batang	Pasaman	2,362					
443	B.Manganan	Pasaman	4,743					
444	B.Mangsai	Pasaman	5,421					
445	B.Simpangbatung	Pasaman	6,473					
446	S.Ikan Batu	Pasaman	5,849					
447	S.Pakayuan	Pasaman	5,549					
448	B.Timbawan	Pasaman	8,237					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
449	S.Talu	Pasaman	3,894					
450	S.Panjang	Pasaman	4,467					
451	S.Palajiah	Pasaman	5,028					
452	A.Kampar Kecil	Pasaman	3,994					
453	B.Katumbuk	Pasaman	3,91					
454	S.Air keruh	Pasaman	9,047					
	WS Masang Pasaman							
455	Bt. Air Bangis	Pasaman Barat	14,2					
456	Nona_Bt. Air Bangis_1							
457	Nona_Bt. Air Bangis_2							
458	A. Patibubur Kecil	Pasaman Barat	2,602					
459	Bt. Sikabau	Pasaman Barat	71,3	40	25	4	3106,55	0,25
460	Bt. Bayang	Pasaman Barat	20,33					
461	A, Parumpangan	Pasaman Barat	8,204					
462	A. Lapu	Pasaman Barat	40,43					
463	B. Garuntang	Pasaman Barat	9,628					
464	A. Talukkabun	Pasaman Barat	1,082					
465	A. Siburuih	Pasaman Barat	1,827					
466	A. Anau	Pasaman Barat	6,284					
467	BA. Sopan	Pasaman Barat	0,933					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
468	BA. Balam	Pasaman Barat	26,56					
469	B. Silegar	Pasaman Barat	3,542					
470	A. Langsung	Pasaman Barat	1,278					
471	A. Rembio	Pasaman Barat	0,809					
472	B. Sidiampun	Pasaman Barat	1,781					
473	B. Simpang	Pasaman Barat	5,479					
474	A. Piningrayan	Pasaman Barat	3,484					
475	A. Batuah Godang	Pasaman Barat	5,571					
476	A. Batuah Menek	Pasaman Barat	3,018					
477	A. Pasak	Pasaman Barat	3,761					
478	Nona_sikabau_1							
479	A. Tandikat	Pasaman Barat	4,552					
480	A. Langsung	Pasaman Barat	1,692					
481	A. Rembio	Pasaman Barat	5,41					
482	nona_bt.sikabau_2	Pasaman Barat						
483	S. Kalam	Pasaman Barat	4,854					
484	A. Talang	Pasaman Barat	4,776					
485	A. Danau Keruh	Pasaman Barat	5,167					
486	A. Kalam Gadang	Pasaman Barat	2,22					
487	A. Salak	Pasaman Barat	2,964					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
488	nona_bt.sikabau_3							
489	nona_bt.sikabau_4							
490	nona_bt.sikabau_5							
491	nona_bt.sikabau_6							
492	bt. Situak	Pasaman Barat	20,38					
493	Bt. Situak Janik	Pasaman Barat	5,541					
494	nona_bt.sikabau_7							
495	Bt. Paramangadang	Pasaman Barat	6,966					
496	Bt. Paraman Buah Karas	Pasaman Barat	3,798					
497	nona_bt.sikabau_8							
498	nona_bt.sikabau_9							
499	nona_bt.sikabau_10							
500	bt. Sikerbau	Pasaman Barat	11,48					
501	Bt. Sikilang	Pasaman Barat	180,7	25	20	3	236,85	2,05
502	b. alin	Pasaman Barat	45,98					
503	B. Tanang	Pasaman Barat	6,47					
504	B. Tulas	Pasaman Barat	10,26					
505	B. Alintagak	Pasaman Barat	2,599					
506	b. situmang	Pasaman Barat	12,87					
507	B. Maligi	Pasaman Barat	36,48					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
508	B. Garingging	Pasaman Barat	4,788					
509	nona_bt.sikilang_1							
510	b. Paradis	Pasaman Barat	6,556					
511	b. tandikat	Pasaman Barat	2,918					
512	A. Haji	Pasaman Barat	13,52					
513	B. Sopo bawah	Pasaman Barat	8,357					
514	Bt. Pasaman	Pasaman Barat - Pasaman	93,76	75	45	3	232,76	0,44
515	B. Bambansasak	Pasaman Barat	10,11					
516	B. Bambansasak_1	Pasaman Barat	11,61					
517	nona_bt.pasaman_1							
518	B. Payunan	Pasaman Barat	6,85					
519	B. Pangantian	Pasaman Barat	8,513					
520	B. Nuangan	Pasaman Barat	6,118					
521	B. Lingkin	Pasaman Barat	15,23					
522	A. Salak	Pasaman Barat	2,583					
523	B. Bungus	Pasaman Barat	6,313					
524	nona_bt.pasaman_2							
525	B. Puai	Pasaman Barat	8,494					
526	B. Kanaikan	Pasaman Barat	35,7	55	48	2	179,89	5,24
527	B. Kiawai	Pasaman Barat	13,49					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
528	B. Tibaik	Pasaman Barat	5,711					
529	A. Gambir	Pasaman Barat	2,501					
530	A. Tanang	Pasaman Barat	2,341					
531	B. Saligawan Gadang	Pasaman Barat	14,26					
532	B. Sibatutu	Pasaman Barat	5,462					
533	B. Baudo	Pasaman Barat	6,306					
534	B. Baudo Tengah	Pasaman Barat	4,137					
535	B. Baudo Kering	Pasaman Barat	4,181					
536	B. Pamangi	Pasaman Barat	4,816					
537	B. Tahun	Pasaman Barat	10,91					
538	B. Tongar	Pasaman Barat	30,53	25	20	2	166,88	0,1
539	A. Parit	Pasaman Barat	2,305					
540	B. Sarah	Pasaman Barat	2,818					
541	B. Pinagar	Pasaman Barat	8,208					
542	A. Karomi	Pasaman Barat	8,872					
543	S. Abuk	Pasaman Barat	4,301					
544	B. Muara Tayo	Pasaman Barat	14,04					
545	S. Lampang	Pasaman Barat	7,854					
546	B. Nango	Pasaman Barat	4,862					
547	B. Perhiasan	Pasaman Barat	7,927					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
548	B. Kuranji	Pasaman Barat	8,209					
549	A. Simpang Binjai	Pasaman Barat	11,03					
550	A. Simpang Dadap	Pasaman Barat	4,692					
551	B. Paroman	Pasaman Barat	7,49					
552	BA. Sopan	Pasaman Barat	10,9					
553	BA. Simpang	Pasaman Barat	3,487					
554	A. Talu	Pasaman Barat	14,76					
555	B. Paroman	Pasaman Barat	7,271					
556	A. Batung	Pasaman Barat	3,304					
557	nona_bt.pasaman_3							
558	nona_bt.pasaman_4							
559	nona_bt.pasaman_5							
560	nona_bt.pasaman_6							
561	nona_bt.pasaman_7							
562	nona_bt.pasaman_8							
563	nona_bt.pasaman_9							
564	b. patih	Pasaman Barat	8,825					
565	A. patih kecil	Pasaman Barat	2,803					
566	B. Sopan	Pasaman Barat	3,712					
567	B. Rajang	Pasaman Barat	5,334					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
568	nona_bt.pasaman_10							
569	nona_bt.pasaman_11							
570	BA. Marindam							
571	b. mangkijat	Pasaman Barat - Pasaman	4,114					
572	b. lanai	Pasaman	4,508					
573	b. kundur	Pasaman	17,05					
574	A. Sigalabur	Pasaman	2,625					
575	B. Paraman	Pasaman	5,686					
576	B. Bingkuang Putih	Pasaman	6,629					
577	A. Sikijang	Pasaman	2,218					
578	B. Papahan	Pasaman	6,06					
579	B. Kundur Janih	Pasaman	1,763					
580	B. Sasapan	Pasaman	3,903					
581	Bt. Kinandam	Pasaman	12,51					
582	B. Mariandam Kecil	Pasaman	3,481					
583	B. Mariandam Gadang	Pasaman	6,973					
584	A. Simpang Kurisi	Pasaman	2,948					
585	BA. simabuan	Pasaman	13,35					
586	A. Tambangan	Pasaman	7,394					
587	nona_bt. Pasaman_13							

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
588	nona_bt. Pasaman_14							
589	A. Simpang Kasai	Pasaman	2,372					
590	nona_bt. Pasaman_15							
591	A. Simpang Kuajan	Pasaman	3,947					
592	A. Simpang Gadang	Pasaman	8,969					
593	A. Simpang Karuah	Pasaman	14,79					
594	A. Kalupak	Pasaman	1,297					
595	A. Simpang Dingin	Pasaman	3,681					
596	B. Kapar	Pasaman Barat	38,61	10	7	1,5	64,06	3,65
597	S. Talang	Pasaman Barat	12,19					
598	B. Bayur	Pasaman Barat	7,947					
599	B. Jambak	Pasaman Barat	6,223					
600	B. Mantipo	Pasaman Barat	8,201					
601	Bt. Biluan	Pasaman Barat	23,94					
602	nona_bt. Kapar_1							
603	nona_bt. Kapar_2							
604	nona_bt. Kapar_3							
605	B. Ampu	Pasaman Barat	34,06	25	20	2	46,61	0,17
606	nona_bt. Ampu_1	Pasaman Barat						
607	S. Taras	Pasaman Barat	11,51					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
608	S. Sarik	Pasaman Barat	12,69					
609	A. Dingin	Pasaman Barat	5,851					
610	nona_bt. Ampu_2							
611	B. Situang	Pasaman Barat	8,582					
612	A. Maudan	Pasaman Barat	3,474					
613	B. Ampalukacil	Pasaman Barat	5,626					
614	B. Ampalugadang	Pasaman Barat	5,768					
615	B. Masang Gadang	Pasaman Barat - Pasaman	113,6	80	60	3	361,37	4,9
616	B. Kotogadang	Pasaman Barat	13,04					
617	B. Mahang	Agam	3,818					
618	B. Rawang	Agam	3,347					
619	B. Patimah	Pasaman	31,6	60	55	2	372,78	0,76
620	B. Sarik	Pasaman	2,178					
621	B. Kalarian	Pasaman	5,543					
622	B. Malandu	Pasaman	8,533					
623	B. Bangkar	Pasaman	4,831					
624	B. Angkat	Pasaman	2,725					
625	B. Tandikal	Pasaman	9,459					
626	A. Lunggukan	Pasaman	3,873					
627	B. Tamparitam	Pasaman	14,24					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
628	A. Itam	Pasaman	5,486					
629	A. Patalusan	Pasaman	5,025					
630	B. Tampek	Agam	4,579					
631	A. Tantang	Pasaman	4,828					
632	A. Maur	Agam	9,482					
633	B. Bindah	Pasaman	14,77					
634	BA. Talo	Pasaman	7,959					
635	A. Barameh	Pasaman	1,039					
636	A. Kuburan	Pasaman	0,888					
637	BA. Bangis	Pasaman	5,593					
638	nona_b. Masang gadang_1							
639	A. Pamancuran	Agam	14,16					
640	B. Tamtaman	Agam	5,542					
641	S. Lubukgadang	Agam	17,15					
642	A. Balit	Agam	1,84					
643	A. Koto Tinggi	Agam	3,527					
644	B. Alahanpanjang	Pasaman	35,86					
645	A. Kijang	Pasaman	1,926					
646	A. Biso	Pasaman	10,53					
647	BA. Masang	Pasaman	15,571	80,00	75,00	2,00	153,58	4,44

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
648	B. Lubuk Bunta	Pasaman	2,522					
649	B. Simpat	Pasaman	2,897					
650	A. Taran	Pasaman	4,646					
651	BA. Daras	Pasaman	7,536					
652	A. Musus	Pasaman	4,657					
653	BA. Padang Bubus	Pasaman	5,538					
654	A. Tandu	Pasaman	3,975					
655	A. Takis	Pasaman	4,368					
656	A. Lapo	Pasaman	3,314					
657	B. Sei Limau	Pasaman	4,538					
658	B. Silasung	Pasaman	13,41					
659	B. Marumuk	Pasaman	5,681					
660	S. Pamulang	Pasaman	5,247					
661	A. Paraman Cigak	Pasaman	3,72					
662	B. Bulumumpas	Pasaman	4,175					
663	A. Pisang	Agam	6,594					
664	A. Limau	Agam	97,95					
665	A. Sianok	Agam - Bukittinggi	24,1					
666	A. Batu Bagantung	Agam	7,071					
667	S. Puar	Agam	1,784					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
668	B. Ruso	Agam	6,191					
669	B. Taruyan	Agam	3,62					
670	B. Durian	Bukittinggi	9,48					
671	A. Guntung	Agam	18,96					
672	A. Taram	Agam	2,935					
673	A. Talantam	Agam	3,755					
674	BA. Palupuh	Agam	3,942					
675	A. Timbul	Agam	4,49					
676	A. Sarasah	Agam	5,407					
677	A. Ninik Pisang	Agam	4,627					
678	B.Masang Ketek	Agam		60	55	2	428,6	7,74
679	nona_bt. Masang_1							
680	A. Kubanganbadak	Agam	6,949					
681	B. Dareh	Agam	16,14	25	18	2	55,09	0,17
682	A. Patang Kilangan	Agam	5,669					
683	S. Malabur	Agam	5,039					
684	B. Silayang	Agam	3,236					
685	B. Anggang	Agam	9,173					
686	S. Garingging	Agam	1,894					
687	BA. Kandang	Agam	3,169					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
688	B. Timadang	Agam	3,163					
689	B. Alahan Anggang	Agam	14,13					
690	B. Bawan	Agam	9,671	35	30	2	59	1,19
691	B. Bawan Kecil	Agam	3,68					
692	A. Tarungtarung	Agam	4,31					
693	B. Mandiangin	Pasaman Barat	5,43					
694	B. Limpato	Pasaman Barat	6,314					
695	S. Taras	Pasaman Barat	2,231					
696	B. Tambau	Pasaman Barat	11,2					
697	B. Kinali	Pasaman Barat	17,57	30	20	2	120	0,74
698	B. Bunut	Pasaman Barat	7,304					
699	S. Tabat	Pasaman Barat	3,183					
700	S. Batuang	Pasaman Barat	4,303					
701	S. Paku	Pasaman Barat	1,898					
702	S. Pinagar	Pasaman Barat	10,79					
703	B. Silambau	Pasaman Barat	6,844					
704	B. Tuan	Pasaman Barat	2,077					
705	B. Pamacikan	Pasaman Barat	7,257					
706	B. Paraman Cubadak	Pasaman Barat	4,256					
707	B. Kinali	Pasaman Barat	4,785					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
708	B. Lubukkarak	Pasaman Barat	3,728					
709	B. Pertumpangan	Pasaman Barat	12,35					
710	A. Sibunian	Pasaman	5,988					
711	A. Pigogah	Pasaman	11,06					
712	A. Garingging	Pasaman	3,613					
713	nona_A. Sibunian_1	Pasaman						
714	nona_A. Sibunian_2	Pasaman						
715	BA. Sibunian	Pasaman	2,328					
716	B. Batahan	Pasaman Barat - Madina	41,24	75	65	2	1251,5	9,25
717	A Silaping Kuning	Pasaman Barat	17,17					
718	A. Batu Mejan	Pasaman Barat	5,446					
719	A. Runding	Pasaman Barat	13,83					
720	B. Taming	Pasaman Barat	25,52					
721	A. Tamang Randah	Pasaman Barat	3,25					
722	B. Buburan Gadang	Pasaman Barat	7,27					
723	A. Paninjauan	Pasaman Barat	9,844					
724	A. Simaninggir	Pasaman Barat	7,623					
725	A. Silayang Gadang	Pasaman Barat	9,126					
726	A. Sosopan	Pasaman Barat	5,249					
727	A. Silasung Lasung	Pasaman Barat	5,253					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
728	A. Simpang Tolang	Pasaman Barat	10,5					
729	A. Lipe	Pasaman Barat	4,565					
730	B. Binongo	Pasaman Barat	7,217					
731	B. Paramanguo	Pasaman Barat	2,422					
732	B. Pagambiran	Pasaman Barat	13,01					
733	A. Nasamarian	Pasaman Barat	3,84					
734	B. Pangambiran Menek	Pasaman Barat	5,017					
735	B. Paraman Batumaririt	Pasaman Barat	5,078					
736	BA. Simpangbatung	Pasaman Barat	10,9					
737	A. Paramangtolbak	Pasaman Barat	3,93					
	WS Silaut Tarusan							
738	A. Kur	pessel - kota padang	2,18					
739	Bt. Langsano	kota padang	6,412					
740	A. Lubuk Begalung	pessel - kota padang	3,585					
741	S. Pisang	pessel - kota padang	5,21					
742	S. Pinang	Kab. Pesisir Selatan	11,384					
743	A. Ilang	Kab. Pesisir Selatan	1,866					
744	A. Gadang	Kab. Pesisir Selatan	6,077					
745	A. Sonsang	Kab. Pesisir Selatan	2,711					
746	S. Nyalo	Kab. Pesisir Selatan	7,062					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
747	S. Mudiak Air	Kab. Pesisir Selatan	4,046					
748	Bt. Kurao	Kab. Pesisir Selatan	1,711					
749	A. Mandeh	Kab. Pesisir Selatan	9,418					
750	A. Munti	Kab. Pesisir Selatan	1,625					
751	A. Cipai	Kab. Pesisir Selatan	3,549					
752	S. Gemuruh	Kab. Pesisir Selatan	4,701					
753	S. Salak Bundek	Kab. Pesisir Selatan	10,65					
754	S. Tawar	Kab. Pesisir Selatan						
755	Bt. Tarusan	Kab. Pesisir Selatan	75,129	55	35	2	123	2,8
756	A. Batu Kudo	Kab. Pesisir Selatan	2,161					
757	S. Tanuk	Kab. Pesisir Selatan	6,062					
758	S. Lundang	Kab. Pesisir Selatan	6					
759	S. Sasapan	Kab. Pesisir Selatan	4,368					
760	A. Gunung Bana	Kab. Pesisir Selatan	6,77					
761	S. Kayu Aro	Kab. Pesisir Selatan	1,163					
762	Bt. Siguntur	pessel - kab. Solok	13,23					
763	S. Timbulun	Kab. Pesisir Selatan	4,799					
764	A. Sungai Pisang	Kab. Pesisir Selatan	3,747					
765	A. Ilang	Kab. Pesisir Selatan	3,309					
766	A. Karas	Kab. Pesisir Selatan	10,75					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
767	S. Batu Kodi	Kab. Pesisir Selatan	1,147					
768	S. Batu Payuang	Kab. Pesisir Selatan	3,544					
769	B.A. Sungai Talang	Kab. Pesisir Selatan	4,356					
770	A. Lolo Gadang	pessel - kab. Solok	12,13					
771	A. Bayang Janiah	kab. Solok	3,109					
772	B. Barus	kab. Solok	11,37					
773	Bt. Bayang	Kab. Pesisir Selatan	59,184	45	40	1,5	278,4	5,53
774	A. Bayang Bunguk	Kab. Pesisir Selatan	14,49					
775	A. Padang Badak	Kab. Pesisir Selatan	5,98					
776	S. Simpang	Kab. Pesisir Selatan	6,237					
777	A. Bayang Sanai Indah	Kab. Pesisir Selatan	11,69					
778	A. Bayang Pulut Pulut	Kab. Pesisir Selatan	10,28					
779	A. Lurah Geloroh	Kab. Pesisir Selatan	1,126					
780	A. Lubuk Sampi	Kab. Pesisir Selatan	1,149					
781	S. Muara Busuak	Kab. Pesisir Selatan	2,451					
782	B. Bayang Nyalo	pessel - kab. Solok	23,82					
783	A. Teleng	Kab. Pesisir Selatan	9,617					
784	A. BayangSungai Sarik	Kab. Pesisir Selatan	3,655					
785	S. Sariak Bayang	kab. Solok	5,229					
786	S. Sirah	kab. Solok	6,81					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
787	B.A. Bayang Gadang	Kab. Pesisir Selatan	13,49					
788	B.A. Bujang Gadang	essel - kab. Solok	11,09					
789	A. Batu Kualii	Kab. Pesisir Selatan	3,84					
790	A. Gadang	essel - kab. Solok	4,51					
791	B.A. Kamumuan	essel - kab. Solok	5,224					
792	Bt. Lumpo	Kab. Pesisir Selatan	43,26	55	30	1,5	566,4	2,4
793	Bt. Gurun Panjang	Kab. Pesisir Selatan	5,7					
794	S. Putih	Kab. Pesisir Selatan	2,792					
795	S. Tigo	Kab. Pesisir Selatan	4,81					
796	S. Danan	Kab. Pesisir Selatan	2,71					
797	B.A. Lumpo Kecil	Kab. Pesisir Selatan	4,257					
798	Bt. Laban	Kab. Pesisir Selatan	8,939					
799	Bt. Salido	Kab. Pesisir Selatan	24,22					
800	Bt. Bilah Bilahan	Kab. Pesisir Selatan	3,328					
801	Bt. Sarik	Kab. Pesisir Selatan	2,768					
802	B.A. Duagadang	Kab. Pesisir Selatan	4,812					
803	Bt. Salido Kecil	Kab. Pesisir Selatan	3,749					
804	Bt. Painan	Kab. Pesisir Selatan	14,7745					
805	Bt. Jalamu	Kab. Pesisir Selatan	33,3115	40	20	2	38,1	4,23
806	A. Batung	Kab. Pesisir Selatan	1,181					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
807	Bt. Kapas	Kab. Pesisir Selatan	20,634					
808	Bt. Tuik	Kab. Pesisir Selatan	36,6					
809	A. Lolo	Kab. Pesisir Selatan	3,213					
810	S. Kasik	Kab. Pesisir Selatan	5,605					
811	Bt. Sikai	Kab. Pesisir Selatan	14,61					
812	A. Serasa	Kab. Pesisir Selatan	3,95					
813	A. Semaung	Kab. Pesisir Selatan	3,732					
814	A. Lolo	Kab. Pesisir Selatan	8,374					
815	Bt. Dingin	Kab. Pesisir Selatan	3,301					
816	A. Rasam	Kab. Pesisir Selatan	12,97					
817	A. Bungkok	Kab. Pesisir Selatan	8,367					
818	A. Rasam Kaciak	Kab. Pesisir Selatan	11,33					
819	A. Ngalau Gadang	Kab. Pesisir Selatan	7,472					
820	A. Pantai Cermin	Kab. Pesisir Selatan	11,83					
821	Bt. Taluak	Kab. Pesisir Selatan	10,01					
822	B. A. Ujuang Batu	Kab. Pesisir Selatan	5,674					
823	Bt. Timbulun	Kab. Pesisir Selatan	10,26					
824	A. Batu Pintu	Kab. Pesisir Selatan	2,168					
825	A. Banda Panjang	Kab. Pesisir Selatan	2,271					
826	A. Janiah	Kab. Pesisir Selatan	2,705					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
827	Bt. Surantih	Kab. Pesisir Selatan	56,065	75	52	2	329	0,1
828	A. Lubuak Batu Kuciang	Kab. Pesisir Selatan	3,975					
829	A. Sangkayan Puding	Kab. Pesisir Selatan	5,043					
830	A. Batu Badindiang	Kab. Pesisir Selatan	2,413					
831	A. Limau Puruik	Kab. Pesisir Selatan	2,17					
832	A. Langkap	Kab. Pesisir Selatan	4,634					
833	A. Puding	Kab. Pesisir Selatan	1,24					
834	S. Kemiri	Kab. Pesisir Selatan	3,332					
835	A. Batu Ajung	Kab. Pesisir Selatan	2,263					
836	A. Lubuak Kambulau	Kab. Pesisir Selatan	1,567					
837	A. Lubuak Kaciak	Kab. Pesisir Selatan	1,455					
838	Bt. Amping Parak	Kab. Pesisir Selatan	35,22					
839	A. Tanjung Gadang	Kab. Pesisir Selatan	10,53					
840	S. Tawar	Kab. Pesisir Selatan	4,957					
841	S. Sangku	Kab. Pesisir Selatan	6,849					
842	S. Kambayang	Kab. Pesisir Selatan	4,448					
843	Bt.Kambang	Kab. Pesisir Selatan	63,15	45	35	2	178,9	0,5
844	B.A. Pasar Baru	Kab. Pesisir Selatan	5,145					
845	A. Ngigi	Kab. Pesisir Selatan	8,881					
846	A. Silabau	Kab. Pesisir Selatan	1,4					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
847	S. Gilingan	Kab. Pesisir Selatan	13,24					
848	S. Janiah	Kab. Pesisir Selatan	6,585					
849	S. Pungkur	Kab. Pesisir Selatan	15,34					
850	A. Kulam	Kab. Pesisir Selatan	11,75					
851	Bt. Lengayang	Kab. Pesisir Selatan	37,27	40	25	3	299	0,04
852	A. Dingin	Kab. Pesisir Selatan	3,717					
853	Bt. Paning Paning	Kab. Pesisir Selatan	5,855					
854	S. Pisang	Kab. Pesisir Selatan	7,492					
855	Bt. Alanganjang	Kab. Pesisir Selatan	15					
856	Bt. Lakitan	Kab. Pesisir Selatan	35,83					
857	A. Tanjung Durian	Kab. Pesisir Selatan	5,223					
858	A. Suam	Kab. Pesisir Selatan	6,575					
859	Bt. Sungai Sarik	Kab. Pesisir Selatan	8,451					
860	Bt. Sungai Duo	Kab. Pesisir Selatan	5,821					
861	A. Pulakek	Kab. Pesisir Selatan	3,474					
862	A. Pudung	Kab. Pesisir Selatan	4,518					
863	Bt. Palangai Gadang	Kab. Pesisir Selatan	64,19	65	35	2	174	3,02
864	Bt. Palangai Kaciak	Kab. Pesisir Selatan	43,4	30	15	2	70,4	9,08
865	A. Kayu Sisiak	Kab. Pesisir Selatan	2,99					
866	Bt. Simalawang	Kab. Pesisir Selatan	5,501					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
867	Bt. Palapah	Kab. Pesisir Selatan	3,799					
868	S. Ngalauangit	Kab. Pesisir Selatan	7,379					
869	S. Rantaudadap	Kab. Pesisir Selatan	8,952					
870	S. Tanang	Kab. Pesisir Selatan	6,3					
871	S. Kamuning	Kab. Pesisir Selatan	7,572					
872	A. Barlantik	Kab. Pesisir Selatan	14,3					
873	Bt. Muara Alim	Kab. Pesisir Selatan	9,261					
874	S. Tunu	Kab. Pesisir Selatan	11,11					
875	A. Sumedang	Kab. Pesisir Selatan	8,98					
876	Bt. Punggasan	Kab. Pesisir Selatan	38,22					
877	A. Pangian	Kab. Pesisir Selatan	19,81	40	35	3	103	8,57
878	A. Punggasan Ketek	Kab. Pesisir Selatan	8,845					
879	A. Lagan	Kab. Pesisir Selatan	10,99					
880	Bt. Air Haji	Kab. Pesisir Selatan	60,73	70	65	2	462	11,6
881	S. Rotan	Kab. Pesisir Selatan	6,72					
882	S. Landai	Kab. Pesisir Selatan	34,01					
883	S. Tanjung Kaciak	Kab. Pesisir Selatan	4,543					
884	S. Tanjung Gadang	Kab. Pesisir Selatan	4,358					
885	Bt. Bentayan	Kab. Pesisir Selatan	29,57					
886	S. Dadap	Kab. Pesisir Selatan	7,108					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
887	S. Bentayan Tapi	Kab. Pesisir Selatan	13,57					
888	S. Bentayan Tengah	Kab. Pesisir Selatan	6,273					
889	S. Sirah	Kab. Pesisir Selatan	8,535					
890	Bt. Indrapura-Tapan	pessel - kerinci	111,3	55	40	1,5	147	1,72
891	A. Pelokan	Kab. Pesisir Selatan	9,929					
892	A. Batu	Kab. Pesisir Selatan	3,59					
893	Bt. Indrapura	pessel - kerinci	59,92	80	60	3	854	6,9
894	Bt. Sombar Kiri	Kab. Pesisir Selatan	21					
895	Bt. Sombar Gadang	Kab. Pesisir Selatan	11,45					
896	Bt. Sombar Tengah	Kab. Pesisir Selatan	9,023					
897	S. Indrapura Besar	pessel - kerinci	11,1					
898	S. Indrapura Kecil	kerinci	20,334					
899	Bt. Lunang	Kab. Pesisir Selatan	87,19	50	30	2	332	0,3
900	S. Bajurundang	Kab. Pesisir Selatan	3,291					
901	S. Sepuluh	Kab. Pesisir Selatan	7,634					
902	Bt. Sindang	Kab. Pesisir Selatan	42,96					
903	S. Keruh	Kab. Pesisir Selatan	2,127					
904	S. Panjang	Kab. Pesisir Selatan	2,183					
905	S. Gedang	Kab. Pesisir Selatan	17,12					
906	S. Penmen	Kab. Pesisir Selatan	2,704					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
907	S. Kayu Aro	Kab. Pesisir Selatan	4,199					
908	S. Lasi	Kab. Pesisir Selatan	2,369					
909	S. Rumbai	Kab. Pesisir Selatan	8,082					
910	S. Kumbang	Kab. Pesisir Selatan	3,527					
911	S. Kasai	Kab. Pesisir Selatan	9,531					
912	S. Tabun	Kab. Pesisir Selatan	5,149					
913	S. Rumbai	Kab. Pesisir Selatan	5,074					
914	S. Sirah	Kab. Pesisir Selatan	11,61					
915	S. Pondok Durian	Kab. Pesisir Selatan	1,616					
916	S. Kumbang Gadang	Kab. Pesisir Selatan	23,37					
917	S. Sopen	Kab. Pesisir Selatan	4,171					
918	S. Sarik	Kab. Pesisir Selatan	3,087					
919	S. Serdang	Kab. Pesisir Selatan	8,496					
920	A. Sako	Kab. Pesisir Selatan	13,96	60	40	2	105	0,1
921	A. Sako Kanan	Kab. Pesisir Selatan	13,66					
922	A. Sako Kiri	Kab. Pesisir Selatan	22,97					
923	S. Kumbang	Kab. Pesisir Selatan	3,854					
924	S. Pulau Ubi	Kab. Pesisir Selatan	3,243					
925	S. Limau	Kab. Pesisir Selatan	3,397					
926	S. Durian	Kab. Pesisir Selatan	3,517					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
927	S. Rumbai	Kab. Pesisir Selatan	3,59					
928	S. Parang	Kab. Pesisir Selatan	2,203					
929	S. Tapan Kecil	Kab. Pesisir Selatan	4,311					
930	S. Teguh Besar	Kab. Pesisir Selatan	8,399					
931	S. Teguh Kecil	Kab. Pesisir Selatan	3,866					
932	S. Batu Panjang	Kab. Pesisir Selatan	16,3					
933	S. Kuyung	Kab. Pesisir Selatan	5,55					
934	S. Rawang Kerinci	Kab. Pesisir Selatan	3,009					
935	S. Gemuruh	Kab. Pesisir Selatan	2,305					
936	S. Batang	Kab. Pesisir Selatan	6,737					
937	S. Sembilan	Kab. Pesisir Selatan	3,943					
938	S. Sako Kanan	pessel - kerinci	2,589					
939	S. Sako Kiri	pessel - kerinci	6,469					
940	S. Malepang	Kab. Pesisir Selatan	17,47					
941	A. Latuang	Kab. Pesisir Selatan	2,33					
942	S. Pulau Bergaung	Kab. Pesisir Selatan	3,718					
943	S. Talang Lahan	Kab. Pesisir Selatan	4,287					
944	S. Lubuak Kaceh	Kab. Pesisir Selatan	5,4					
945	S. Tinari	Kab. Pesisir Selatan	2,827					
946	Bt. Betung	pessel - kerinci	62,48					
947	S. Gedang	kerinci	6,046					
948	S. Kuyit	kerinci	3,441					
949	S. Kuning	kerinci	5,836					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
950	S. Sirih	Kab. Pesisir Selatan	1,423					
951	S. Serik	Kab. Pesisir Selatan	4,273					
952	A. Arah	Kab. Pesisir Selatan	7,47					
953	S. Gambir	pessel - kerinci	25,65					
954	S. Penadah	pessel - kerinci	26,19					
955	S. Lubuak Bagaluang	Kab. Pesisir Selatan	1,795					
956	S. Batu	Kab. Pesisir Selatan	1,674					
957	S. Pelayang Tengah	Kab. Pesisir Selatan	2,406					
958	S. Dalam	Kab. Pesisir Selatan	2,471					
959	S. Penentrenan	Kab. Pesisir Selatan	1,453					
960	S. Pelayang Dalam	Kab. Pesisir Selatan	5,621					
961	S. Gedang	Kab. Pesisir Selatan	4,531					
962	S. Kunyi	Kab. Pesisir Selatan	0,472					
963	A. Muaro Sako	Kab. Pesisir Selatan	14,38					
964	A. Sako Kecil	pessel - kerinci	11,23					
965	S. Batu Begantung	kerinci	3,543					
966	S. Membarung Baru	pessel - kerinci	15,46					
967	S. Macur	Kab. Pesisir Selatan	1,435					
968	S. Rotan Besar	Kab. Pesisir Selatan	3,416					
969	S. Balam	Kab. Pesisir Selatan	2,004					
970	S. Rotan Kecil	Kab. Pesisir Selatan	3,145					
971	S. Kunyi	Kab. Pesisir Selatan	7,09					
972	S. Peraidak	pessel - kerinci	6,181					
973	S. Nambak	kerinci	2,938					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
974	S. Membarung Talang	kerinci	8,4					
975	Bt. Silaut	pessel - muko-muko	76,25					
976	A. Tanjung Betayan	Kab. Pesisir Selatan	1,788					
977	S. Baju Taring	Kab. Pesisir Selatan	1,183					
978	A. Semungo	Kab. Pesisir Selatan	2,219					
979	A. Hitam	Kab. Pesisir Selatan	1,766					
980	A. Baju Labah	Kab. Pesisir Selatan	2,153					
981	A. Patis	Kab. Pesisir Selatan	1,96					
982	S. Situnggu	Kab. Pesisir Selatan	6,043					
983	A. Gedang	Kab. Pesisir Selatan	1,835					
984	S. Sekait	Kab. Pesisir Selatan	1,858					
985	A. Kaluang	Kab. Pesisir Selatan	2,1					
986	S. Pasir Binjai	Kab. Pesisir Selatan	0,928					
987	S. Baju Kersik	Kab. Pesisir Selatan	0,856					
988	A. Katamo	Kab. Pesisir Selatan	1,944					
989	A. Kayu Pari	Kab. Pesisir Selatan	2,116					
990	A. Cedewang	Kab. Pesisir Selatan	1,868					
991	A. Teguh	Kab. Pesisir Selatan	2,025					
992	A. Mesiang	Kab. Pesisir Selatan	1,543					
993	A. Batinipis	Kab. Pesisir Selatan	2,303					
994	S. Sirah	Kab. Pesisir Selatan	2,851					
995	S. Sarik	pessel - muko-muko	12,39					
996	S. Kuang	muko-muko	5,15					
997	S. Sosang	Kab. Pesisir Selatan	5,667					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
998	S. Langkap	Kab. Pesisir Selatan	3,064					
999	S. Napar	pessel - muko-muko - kerinci	25,06					
1000	A. Sako Jernih	kerinci	7,973					
1001	Bt. Mantago	kerinci	3,943					
1002	Bt. Air Kubuh	kerinci	10,83					
1003	A. Sako Gadang	kerinci	13,12					
	WS Batang Hari							
1004	Bt. Hari	Sumbar - Jambi	800	200	180	6	1864	15,9
1005	Bt. Jujuhan	Kab. Dharmasraya / Kab. Solok Selatan	73,2					
1006	S. Geringging / Bt. Kulai	Kab. Solok Selatan	25,84					
1007	S. Bukareh	Kab. Solok Selatan	5,757					
1008	Bt. Kulai Daras	Kab. Solok Selatan	6,928					
1009	S. Ganeh	Kab. Solok Selatan	45,01					
1010	S. Sungkai	Kab. Solok Selatan	3,432					
1011	Bt. Kulai Tanang	Kab. Solok Selatan	25,66					
1012	Bt. Suir	Kab. Dharmasraya / Kab. Solok Selatan	49,39					
1013	S. Siluang	Kab. Dharmasraya	4,869					
1014	S. Pauh	Kab. Solok Selatan	12,44					
1015	S. Batang	Kab. Dharmasraya	5,2					
1016	A. Panjang	Kab. Dharmasraya	6,4					
1017	S. gambir	Kab. Dharmasraya	7,766					
1018	S. Layang	Kab. Solok Selatan	8,477					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
1019	S. Gadang	Kab. Solok Selatan	5,382					
1020	S. keruh	Kab. Solok Selatan	7,14					
1021	Bt. Siat	Kab. Dharmasraya	146,4	35	28	3	175	1,82
1022	S. Sawah	Kab. Dharmasraya	4,081					
1023	S. Lakasau	Kab. Dharmasraya	8,29					
1024	S. Pauh	Kab. Dharmasraya	2,664					
1025	S. Kaleng	Kab. Dharmasraya	7,92					
1026	S. Rumbai	Kab. Dharmasraya	13,07					
1027	Bt. Piruko	Kab. Dharmasraya	12,75					
1028	S. Betung	Kab. Dharmasraya	19,92					
1029	S. Keruh	Kab. Dharmasraya	4,85					
1030	Bt. Kuranti	Kab. Dharmasraya	7,33					
1031	Bt. Sinabuan	Kab. Dharmasraya	32,92					
1032	S. Sarik	Kab. Dharmasraya	6,714					
1033	S. Bulangan	Kab. Dharmasraya	17,94					
1034	Bt. Timpeh	Kab. Dharmasraya	4,415					
1035	S. Jambar	Kab. Dharmasraya	5,063					
1036	S. Pinang	Kab. Dharmasraya	5,006					
1037	S. Kayu	Kab. Dharmasraya	4,778					
1038	S. Balain	Kab. Dharmasraya	7,339					
1039	Bt. Panjang	Kab. Dharmasraya	6,707					
1040	Bt. Timpehtuar	Kab. Dharmasraya	7,525					
1041	Bt. Mimpi	Kab. Dharmasraya	30,04					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
1042	Bt. Piruko	Kab. Dharmasraya	39,86					
1043	Bt. Kuko	Kab. Dharmasraya	15,6					
1044	Bt. Tule	Kab. Dharmasraya	2,05					
1045	Bt. Pangian/Bt. Taunan	Kab. Dharmasraya/ Kab. Solok Selatan	59,57					
1046	S. Samak	Kab. Dharmasraya	5,376					
1047	S. Pauh	Kab. Dharmasraya	7,179					
1048	Bt. Talun	Kab. Solok Selatan	7,74					
1049	S. Dareh	Kab. Solok Selatan	12,18					
1050	S. Sungkai	Kab. Solok Selatan	4,142					
1051	S. Nibung	Kab. Solok Selatan	8,91					
1052	S. Garingging Gadang	Kab. Solok Selatan	2,839					
1053	S. Garingging kecil	Kab. Solok Selatan	2,494					
1054	Bt. Taunan	Kab. Solok Selatan	10,44					
1055	S. Kunit	Kab. Solok Selatan	7,75					
1056	Bt, Bawuk	Kab. Solok Selatan	7,692					
1057	Bt. Pangean/Bt.Takung	Kab. Dharmasraya / sawahlunto sijnjung	73,55					
1058	Bt. Takung	Kab. Sawahlunto Sijunjung	53,75					
1059	S. Sukam	Kab. Sawahlunto Sijunjung	3,412	20	15	2	189	7,4
1060	S. Ampang	Kab. Sawahlunto Sijunjung	3,816					
1061	Bt. Lansat	Kab. Sawahlunto Sijunjung	3,523					
1062	Bt. Sekayan	Kab. Sawahlunto Sijunjung	3,248					
1063	Bt. Barangan kecil	Kab. Sawahlunto Sijunjung	3,685					
1064	S. Piturah	Kab. Sawahlunto Sijunjung	6,292					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
1065	S. Bungko	Kab. Sawahlunto Sijunjung	4,985					
1066	S. Tanam	Kab. Sawahlunto Sijunjung	8,302					
1067	S. Gayu	Kab. Sawahlunto Sijunjung	5,282					
1068	S. Talang	Kab. Sawahlunto Sijunjung	5,375					
1069	Bt. Pikulan	Kab. Dharmasraya	4,334					
1070	Bt. Nili	Kab. Dharmasraya	14,36					
1071	S. Belit	Kab. Dharmasraya	2,508					
1072	S. Lolo	Kab. Dharmasraya	33,06					
1073	Bt. Kemang	Kab. Dharmasraya	2,821					
1074	Bt. Talang	Kab. Sawahlunto Sijunjung	10,49					
1075	Bt. Usau	Kab. Dharmasraya / Kab. Sawahlunto	10,06					
1076	Bt. Tambangan	Kab. Sawahlunto Sijunjung	10,87					
1077	S. Tiong	Kab. Sawahlunto Sijunjung	4,618					
1078	Bt. Bayur	Kab. Sawahlunto Sijunjung	3,823					
1079	Bt. Tiuh	Kab. Sawahlunto Sijunjung	6,095					
1080	Bt. Patapaan	Kab. Sawahlunto Sijunjung	4,498					
1081	Bt. Makapo	Kab. Sawahlunto Sijunjung	6,171					
1082	Bt. Barsama	Kab. Sawahlunto Sijunjung	12,21					
1083	Bt. Kasaitalang	Kab. Dharmasraya / sawahlunto sijunjung	4,229					
1084	Bt. Ulusnggirik	Kab. Sawahlunto Sijunjung	11,12					
1085	S. Melancar	Kab. Sawahlunto Sijunjung	5,034					
1086	S. Langki	Kab. Sawahlunto Sijunjung	9,64					
1087	Bt Momong	Kab. Dharmasraya / Kab. Solok	56,6					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
1088	Bt. Silago	Kab. Dharmasraya	21,41					
1089	S. Banai	Kab. Dharmasraya	5,74					
1090	S. Kasak	Kab. Dharmasraya	4,637					
1091	S. Keruh	Kab. Dharmasraya	6,887					
1092	S. Janih	Kab. Dharmasraya	7,374					
1093	S. Takesin Gadang	Kab. Dharmasraya	6,037					
1094	Bt. Lolo	Kab. Dharmasraya	10,4					
1095	S. sirao	Kab. Dharmasraya	17,678					
1096	S. Singgalang	Kab. Dharmasraya	9,428					
1097	S. Kinasi	Kab. Dharmasraya	5,151					
1098	S. Bariang	Kab. Dharmasraya	4,169					
1099	S. Luta	Kab. Dharmasraya	3,289					
1100	S. TanjungGadang	Kab. Solok	5,949					
1101	Bt. Pangutan	Kab. Solok	5,357					
1102	S. Pisang	Kab. Solok	4,866					
1103	S. Gadang	Kab. Solok	2,287					
1104	S. kapencong	Kab. Solok	4,948					
1105	Bt. Sipotar	Kab. Dharmasraya/ Kab. Solok	39,83					
1106	S. Uluhan	Kab. Dharmasraya/ Kab. Solok	8,663					
1107	S. Sibarlabuh	Kab. Dharmasraya	33,866					
1108	Bt. Boga	Kab. Dharmasraya	14,19					
1109	S. Tabir Gadang	Kab. Dharmasraya	5,263					
1110	S. Langka	Kab. Solok	1,914					
1111	S. Laling	Kab. Solok	1,122					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
1112	S. Lauh	Kab. Solok	1,725					
1113	S. Sangkayan	Kab. Solok	2,731					
1114	S. Pauh	Kab. Dharmasraya	1,691					
1115	S. Bulat	Kab. Dharmasraya	6,039					
1116	S. Gadis	Kab. Dharmasraya	4,08					
1117	S. Jarnih	Kab. Dharmasraya	5,162					
1118	S. Banbam	Kab. Dharmasraya	2,784					
1119	S. Sonsang	Kab. Dharmasraya	3,655					
1120	S. Tanang Gadang	Kab. Dharmasraya	2,861					
1121	Bt. Sangir	Kab. Solok Selatan	75,79	55	45	3	355	0,13
1122	Bt. Jujuhan	Kab. Solok Selatan	12,4					
1123	S. Lisa	Kab. Solok Selatan	4,927					
1124	S. Ekor	Kab. Solok Selatan	41,34					
1125	Bt. Asahan	Kab. Solok Selatan	2,034					
1126	Bt. We	Kab. Solok Selatan	5,49					
1127	Bt. Liki	Kab. Solok Selatan	41,32					
1128	S. Batanglompatan	Kab. Solok Selatan	6,362					
1129	S. Padi	Kab. Solok Selatan	6,775					
1130	Bt. Timbulun	Kab. Solok Selatan	9,035					
1131	S. Balangir	Kab. Solok Selatan	17,68					
1132	S. Lambai	Kab. Solok Selatan	19,38					
1133	A. Mayuruk	Kab. Solok Selatan	11,63					
1134	S. Kapur	Kab. Solok Selatan	12,72					
1135	Bt. Malus	Kab. Solok Selatan	8,69					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
1136	S. Aro	Kab. Solok Selatan	11,07					
1137	Bt. Teluk air putih	Kab. Solok Selatan	13,9					
1138	Bt. Talantam	Kab. Solok Selatan	35,89					
1139	S. Massalim	Kab. Solok Selatan	2,594					
1140	Bt. Pamomongan	Kab. Solok Selatan	47,82					
1141	S. raja	Kab. Solok Selatan	4,72					
1142	Bt. Bangko	Kab. Solok Selatan	83,78	50	45	2	335	1,4
1143	Bt. Bangko Keruih	Kab. Solok Selatan	10,29					
1144	Bt. Bangkojernih	Kab. Solok Selatan	16,11					
1145	B. Belantik	Kab. Solok Selatan	11,82					
1146	Bt. Sako	Kab. Solok Selatan	13,57					
1147	Bt. Lolo ketek	Kab. Solok Selatan	6,01					
1148	Bt. Lolodingin	Kab. Solok Selatan	6,117					
1149	S. Talampung	Kab. Solok Selatan	12,28					
1150	S. Batu juaro	Kab. Solok Selatan	6,22					
1151	S. sampuh	Kab. Solok Selatan	12,2					
1152	S. Air Dingin	Kab. Solok Selatan	7,94					
1153	S. Lantiak Dalam	Kab. Solok Selatan	8,02					
1154	S. Penyaligadang	Kab. Solok Selatan	11,43					
1155	Bt. Suliti	Kab. Solok Selatan	42,59	20	10	1	31,8	0,3
1156	S. Lundang	Kab. Solok Selatan	9,89					
1157	S. Sapan	Kab. Solok Selatan	8,06					
1158	S. Kapur	Kab. Solok Selatan	8,82					
1159	S. Ipuh	Kab. Solok Selatan	6,82					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
1160	S. Anaklolo	Kab. Solok Selatan	5,526					
1161	Bt. Lolo	Kab. Solok Selatan	11,86					
1162	S. Manau	Kab. Solok Selatan	12,1					
1163	S. Kalu	Kab. Solok Selatan	8,561					
1164	Bt. Pasampan	Kab. Solok Selatan	8,29					
1165	A. Tanjung	Kab. Solok Selatan	7,203					
1166	Bt. Sultikecil	Kab. Solok Selatan	5,1555					
1167	Bt. Gumanti	Kab. Solok / Kab. Solok Selatan	77,47					
1168	Bt. Kiah	Kab. Solok	70,9					
1169	Bt. Sikubis	Kab. Solok	6,738					
1170	S. Simalabuh	Kab. Solok	5,648					
1171	S. Amas	Kab. Solok	6,01					
1172	S. Sasai	Kab. Solok	5,67					
1173	S. Simaung	Kab. Solok	6,959					
1174	S. Amas	Kab. Solok	7,671					
1175	S. Simpang kukai	Kab. Solok	7,145					
1176	S. Batang	Kab. Solok	7,545					
1177	B. Pulatan	Kab. Solok	17,78					
1178	S. Pilubang	Kab. Solok	4,297					
1179	Bt. Simpang	Kab. Solok	20,12					
1180	S. Galaqah	Kab. Solok	4,08					
1181	S. Sibale	Kab. Solok Selatan	26,78					
1182	S. Kapujangadang	Kab. Solok Selatan	9,81					
1183	S. Paniuan	Kab. Solok Selatan	8,407					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
1184	Bt. Batarum Gadang	Kab. Solok Selatan	16,99					
1185	S. Barama	Kab. Solok Selatan	10,13					
1186	S. Abang	Kab. Solok	9,42					
1187	S. Abu	Kab. Solok	19,94					
1188	S. Lamujan	Kab. Solok	7,73					
1189	S. Kaluang Gadang	Kab. Solok	10,58					
1190	A. Talang	Kab. Solok	11,85					
1191	S. Pangalek	Kab. Solok	10,5					
1192	Bt. Lolo	Kab. Solok	15,52					
1193	A. sibubua Karang	Kab. Solok	3,95					
1194	S. SARik	Kab. Solok Selatan	6,187					
1195	S. Pinti Kayu	Kab. Solok Selatan	17,39					
1196	S. Ampang Balai	Kab. Solok Selatan						
1197	A. Perkantian Mati	Kab. Solok Selatan						
1198	S. Kandi Kaciak	Kab. Solok Selatan						
1199	S. Anduring	Kab. Solok Selatan						
1200	S. Kiah	Kab. Solok Selatan						
1201	Bt. Asam	kab.Darmasraya	40,39					
1202	S. Tarentang	kab.Darmasraya	4,297					
1203	Bt. Aye	kab.Darmasraya	23,46					
1204	A. Takolak	kab.Darmasraya	23,21					
1205	S. mangun	kab.Darmasraya	27,31					
1206	S. Teluk	kab.Darmasraya	9,75					

No.	Nama Sungai	Lokasi	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
1207	S. Betung	kab.Darmasraya	15,83					
1208	Bt. Maung	kab.Darmasraya	12,86					

Keterangan :

Sumber : Dinas Sumber Daya Air dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-27.A. Inventarisasi Sungai Lintas Kabupaten/Kota dan Lintas Provinsi
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tabek Gadang Bukittinggi	Kec. Aur Kuning Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi	0,300	3.000,00
2	Danau Maninjau	Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam	9.950,000	10.400.000.000,00
3	Tabek Gadang Sungai Tanang	Jorong Sungai Tanang Gadang Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam	1,503	15.030,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
4	Embung Batu Kabau	Jorong Koto Laweh Nagari Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam	0,500	5.000,00
5	Embung Ranggomalai	Jorong Pandan Nagari Gaduik Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam	2,000	20.000,00
6	Embung Tabek Gadang Lurah	Jorong Ranggomalai Nagari Gaduik Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam	1,500	15.000,00
7	Embung Sungai Janiah	Jorong Sungai Janiah Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam	0,500	5.000,00
8	Embung Tabek Munta	Jorong Baso Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam	0,803	8.030,00
9	Embung Lubuk Bonta	Kec. 2x11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman	0,075	600,00
10	Embung Pakandangan	Kecamatan Enam Lingkung	0,150	620,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
		Kabupaten Padang Pariaman		
11	Embung Kubu Tanjung	Nagari Kubu Tanjung Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kabupaten Agam	1,000	10.000,00
12	Embung Talago	Nagari Sikabu-kabu Koto Panjang Kecamatan Luhak Kabupaten 50 Kota	1,000	10.000,00
13	Embung Boncah Nan Gadang	Jorong Koto Ramai Nagari Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten 50 Kota	1,000	10.000,00
14	Embung Salido	Jorong Laban Nagari Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan	0,419	4.190,00
15	Embung Tanjung Durian	Jorong Tanjung Durian Nagari Sungai Tunu Utara Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan	0,190	1.900,00
16	Waduk Kayu Jao	Jorong Kayu Jao Nagari Sungai Tunu Pasar Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan	0,177	1.770,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
17	Embung Lakitan Tengah	Jorong Tanjung Durian Nagari Lakitan Tengah Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan	0,472	4.720,00
18	Embung Lubuk Agung	Nagari Sungai Tunu Kecamatan Air Haji Kabupaten Pesisir Selatan	25,000	250.000,00
19	Embung Taratak Timbulun	Nagari Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan	-	
20	Embung Lbk Mato Kucing	Kabupaten Pesisir Selatan	-	
21	Embung Gunung Malelo	Kabupaten Pesisir Selatan	15,000	150.000,00
22	Embung Tanjung Durian	Kabupaten Pesisir Selatan	-	
23	Embung Limau Manis	Kabupaten Pesisir Selatan	0,750	7.500,00
24	Embung Balik Bukik	Kabupaten Pesisir Selatan	-	
25	Embung Lubuk Sarik	Kabupaten Pesisir Selatan	-	
26	Embung Sungai Tanang	Kecamatan Koto IX Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan	2,500	25.000,00
27	Embung Sabai Nan Aluih	Kecamatan Koto IX Tarusan	10,500	105.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
		Kabupaten Pesisir Selatan		
28	Rawang Sangku	Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	15,000	150.000,00
29	Amping Parak	Nagari Ampiang Parak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	300,000	3.000.000,00
30	Batu Pinyawik	Nagari Lagan Hilir Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan	0,080	800,00
31	Batu Ampar	Nagari Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan	0,080	800,00
32	Solok Sarasah	Nagari Koto Nan III Utara Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	0,080	800,00
33	Situ Danau Tanang	Nagari Koto Kaciak Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman		14.000,00
34	Situ Danau Karuah	Nagari Parit Kecamatan Koto Malintang Kabupaten Pasaman Barat	3,000	30.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
35	Situ Danau Janiah	Nagari Parit Kecamatan Koto Malintang Kabupaten Pasaman Barat	4,000	40.000,00
36	Situ Danau Panampuang	Nagari Parit Kecamatan Koto Malintang Kabupaten Pasaman Barat	1,000	10.000,00
37	Danau Tinggal	Nagari Ujung Gading Kecamatan Koto Malintang Kabupaten Pasaman Barat	8,000	80.000,00
38	Embung Tabek Dia	Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung	12,000	120.000,00
39	Embung Batu Gadang	Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung	6,000	60.000,00
40	Embung Tabek Silacan	Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung	2,000	20.000,00
41	Tabek Gadang	Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung	1,500	15.000,00
42	Embung Tabek Pudak	Nagari Batu Balang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung	2,000	20.000,00
43	M.A. Btg Lubuk Agung	Kecamatan Pulau Punjung	-	

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
		Kabupaten Sijunjung		
44	M.A. Sei. Kamang	Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Sijunjung	5,000	50.000,00
45	M.A. Bukit Kubu	Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Sijunjung	1,500	15.000,00
46	M.A. Sungai Ambau	Kecamatan Sitiung Kabupaten Sijunjung	2,250	22.500,00
47	Embung Bukit Bungo	Kecamatan Talawi Kabupaten Sijunjung	1,000	10.000,00
48	Tabek Sijunjung	Nagari Sijunjung Timur Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung	1,500	15.000,00
49	Lubuk Timbulun	Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung	1,200	12.000,00
50	Embung Kayu Gadis	Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung	1,000	10.000,00
51	Embung Ngalau	Nagari Kandang Baru Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung	3,000	30.000,00
52	Ampang Nagari	Nagari Padang Sibusuk Kecamatan Kupitan	1,500	15.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
		Kabupaten Sijunjung		
53	Talago Payo Gaek	Nagari Tanjung Bonai Aur Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung	1,200	12.000,00
54	Payo Loba	Nagari Tanjung Bonai Aur Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung	-	
55	Talago Gundi	Nagari Kumanis Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung	2,000	20.000,00
56	Sawah Ongeh	Nagari Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung	2,300	23.000,00
57	Embung Koran	Nagari Pematang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung	2,000	20.000,00
58	Danau Singkarak	Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	10.780,000	1.656.000.000,00
59	Danau Di Atas	Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok	1.230,000	37.000.000,00
60	Danau Di Bawah	Kecamatan Lembah Gumanti	1.120,000	28.000.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
		Kabupaten Solok		
61	Danau Tambau	Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok	1,482	30.000,00
62	Danau Talang	Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok	101,406	264.000,00
63	Telaga Kariang	Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	0,360	3.600,00
64	Embung Sawahbilo	Nagari Aripin Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	1,200	12.000,00
65	Talago Bunduang	Nagari Aripin Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	0,108	1.080,00
66	Telaga Gabus	Nagari Sumani Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok	0,235	12.000,00
67	Telaga Parupuk	Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	2,000	20.000,00
68	Telaga Kubang Badak	Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	5,000	50.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
69	Telaga Puyu	Nagari Bukik Kandung Kecamatan X Koto Di Ateh Kabupaten Solok	1,313	5.000,00
70	Telaga Anduang	Nagari Bukik Kandung Kecamatan X Koto Di Ateh Kabupaten Solok	2,061	1.690,00
71	Telaga Paninggahan	Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok	1,500	15.000,00
72	Pulau Belibis	Nagari Kampung Jawa Kecamatan Tanjung Harapan Kabupaten Solok	0,744	54.000,00
73	Telaga Alang Lanyek	Nagari Batu Bajanjang Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok	12,500	125.000,00
74	Telaga Tabek Panjang	Nagari Koto Gadang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok	2,275	54.000,00
75	Telaga Dadok	Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok	0,625	6.250,00
76	Telaga Basuang	Nagari Arian Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	0,092	1.690,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
77	Telaga Rawang Basuang	Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	3,292	61.250,00
78	Talago Gando	Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok	0,169	1.690,00
79	Talago Laweh	Nagari Sulik Aia Kecamatan X Koto Di Ateh Kabupaten Solok	1,136	5.250,00
80	Embung Danau Tuo	Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	8,447	168.940,00
81	Embung Air Kaciak	Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok		5.000,00
82	Embung Bujang Juaro	Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok		3.000,00
83	Embung Asam Panjang	Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok		2.500,00
84	Embung Jilatang	Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak		1.500,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
		Kabupaten Solok		
85	Embung Danau Talang	Nagari Kampung Batu Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok		450.000,00
86	Embung Tabek Baampang	Nagari Bukik Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok		20.000,00
87	Embung Ulu Air	Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok		11.250,00
88	Embung Talago Guci	Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok		11.250,00
89	Embung Tabek Tampirak	Nagari Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok		30.000,00
90	Embung Talago Tabek	Nagari Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok		40.000,00
91	Embung Bandar Bakali	Nagari Saok Laweh Kecamatan Kubung Kabupaten Solok		20.500,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m³)
92	Embung Lidah Kalayau	Nagari Koto Hilalang Kecamatan Kubung Kabupaten Solok		2.500,00
93	Embung Talago Puyu	Nagari Bukik Kandung Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok		5.000,00
94	Embung Talago Laweh	Nagari Bukik Kandung Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok		5.250,00
95	Embung Talago Aripan	Nagari Aripan Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok		13.000,00
96	Embung Tabek Panjang	Nagari Koto Gadang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok		15.000,00
97	Embung Talago Dangka	Nagari Tabek Dangka Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok		10.000,00
98	Embung Tabek Sasai	Nagari Koto Gadang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok		5.000,00
99	Embung Lubuk Silasih	Nagari Batang Baru Kecamatan Gunung Talang		15.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
		Kabupaten Solok		
100	Embung Lurah Paraweh	Nagari Jawi-Jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok		2.000,00
101	Emb.Tlg.Ampa/Kumbang	Nagari Jawi-Jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok		4.000,00
102	Embung Gaung	Nagari Gauang Kecamatan Kubung Kabupaten Solok		30.000,00
103	Talago Biruhun	Nagari Solok Kecamatan Solok Kabupaten Solok		
104	Teluk Belibis	Nagari Kampung Jawa Kecamatan Kubung Kabupaten Solok		
105	Pulau Belibis	Nagari Kampung Jawa Kecamatan Tanjung Harapan Kabupaten Solok		
106	Embung Batu Putih	Nagari Paninjauan Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok		

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
107	Talago Kering	Nagari Aripan Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok		
108	Talago Jamuin	Nagari Sawah Laweh Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok		
109	Danau Kasiak	Nagari Koto Sari Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok		
110	Talago Ampa Ulu Aie	Nagari Koto Sari Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok		
111	Embung Sungai Badak	Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok		10.000,00
112	Embung Galagah Alahan Panjang	Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok		1.135,00
113	Genangan Tarusan	Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Kabupaten Agam		20.000,00
114	Waduk Batu Kabau	Nagari Koto Tengah Kecamatan Kamang Kabupaten Agam		

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
115	Embung Kampai	Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam		5.000,00
116	Embung Luhung	Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam		3.000,00
117	Waduk Lapangan	Nagari Pasia Kecamatan IV Angkek Kabupaten Agam		
118	Embung Sungai Berawak	Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Kabupaten Agam		17.500,00
119	Embung Lurah	Nagari Gadut Kecamatan Kamang Kabupaten Agam		17.000,00
120	Embung Bancah	Nagari Nan Tujuh Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam		15.000,00
121	Tabek Sarik	Nagari Sarik Kecamatan Banuhampu Sei Puar Kabupaten Agam		400,00
122	Mata Air Bagigi	Nagari Balingka Kecamatan IV Koto		70,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
		Kabupaten Agam		
123	Mata Air Pincuran VII	Nagari Koto Baru Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam		75,00
124	Talago Berempung	Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam		
125	Talago Terusan Ajaib	Nagari Hilalang Pg. Kuyit Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam		110.000,00
126	Telaga Tirta Sari	Kecamatan Pwk Tilatang Kamang Kabupaten Agam		
127	Mata Air	Kecamatan Pwk Tilatang Kamang Kabupaten Agam		
128	Tabek Sungai Jernih	Kecamatan Baso Kabupaten Agam		
129	Tabek Korong Panjang	Nagari Lasi Tuo Kecamatan IV Angk. Candung Kabupaten Agam		250,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
130	Tabek Simak	Kecamatan IV Angk. Candung Kabupaten Agam		
131	Waduk Lapangan Pasir	Nagari Simpang Gadang Kecamatan IV Angk. Candung Kabupaten Agam		60,00
132	Mata Air	Kecamatan IV Angk. Candung Kabupaten Agam		
133	Tabek Tarok	Kecamatan IV Angk. Candung Kabupaten Agam		
134	Embung Bdr. Gadang	Kabupaten Agam		
135	Embung Luhuang	Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam		
136	Embung Talago Rawang	Kabupaten Agam		
137	Embung Talago Kapai			

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
		Kabupaten Agam		
138	Tabek Sijerek	Kecamatan IV Angkek Canduang Kabupaten Agam		
139	Bt. Air Malalak	Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam		
140	Anak Air Batung	Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam		
141	Air Bukik Bajak	Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam		
142	Air Sarasah Gadang	Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam		
143	Ulu Banda	Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam		
144	Pincuran √II	Nagari Bk. Batabuh Kecamatan Candung Kabupaten Agam		

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
145	Bapensi	Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam		
146	Luran Tangguk	Nagari Cingkaring Kecamatan Sungai Buluh Kabupaten Agam		
147	Talago Luhung	Kabupaten Agam		
148	Talago Pakuan Lurah	Kabupaten Agam		
149	Embung Pincuran Tinggi	Nagari Bukit Batabuah Kecamatan Candung Kabupaten Agam		800,00
150	Embung Batu Jaban	Nagari Tilatang Kamang Kecamatan Gaduik Kabupaten Agam		800,00
151	Embung Bancah	Nagari Kamang Magek Kecamatan Kamang Hilir Kabupaten Agam		800,00
152	Embung Kayu Tandang	Nagari Padang Tarok Kecamatan Baso		800,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
		Kabupaten Agam		
153	Waduk Pulai	Nagari Sarik Laweh Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota		4.800,00
154	Waduk Sarasah Talang	Nagari Lubuak Limpato Kecamatan Sungai Talang Kabupaten Lima Puluh Kota		2.800,00
155	Embung Lubuk Pinawa	Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota		120.000,00
156	Waduk Padang Langang	Nagari Kecamatan Kabupaten Lima Puluh Kota		
157	Embung Simun	Nagari Banja Laweh Kecamatan Bukit Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota		44.000,00
158	Embung Air Sonsang	Nagari Taeh Bukik Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota		100.000,00
159	Embung Sarasah Tanggo	Nagari Tigo Koto Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota		195.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
160	Areal Waduk Sarasah	Nagari Lubuak Limpato Kecamatan Sungai Talang Kabupaten Lima Puluh Kota		2.800,00
161	Waduk Tabek Pauh	Nagari Banja Laweh Kecamatan Bukit Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota		3.500,00
162	Air Sunsang	Nagari Taeh Bukik Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota		48.000,00
163	Padang Kapeh	Nagari Taeh Bukik Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota		2.400,00
164	Embung Talago Ampang	Nagari Kota Kecil Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota		4.600,00
165	Junguk	Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota		2.600,00
166	Sarasah Gantiang	Nagari Sari Lamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota		2.600,00
167	Banjar Laweh	Nagari Banjar Lawas Kecamatan Bukit Barisan		4.800,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
		Kabupaten Lima Puluh Kota		
168	Padang Langgang	Nagari Banjar Lawas Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota		31.500,00
169	Padang Langgang2	Nagari Banjar Lawas Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota		110,00
170	Tabek	Nagari Banjar Lawas Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota		1.000,00
171	Bukik Bulek	Nagari Jorong Manganti Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota		12.000,00
172	Piladang	Nagari Batu Hampar Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota		17.000,00
173	Pincuran Tigo	Nagari Batu Hampar Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota		40.000,00
174	Sei. Balanak	Nagari Sei. Balantuiek Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota		1.860,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m³)
175	Bdg. Dam Pengendali	Nagari Gintung Kecamatan Luhak Kabupaten Lima Puluh Kota		20.000,00
176	Bdg. Dam Pengendali	Nagari Sipingai Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota		8.000,00
177	Bdg. Dam Pengendali	Nagari Ampalu Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota		30.000,00
178	Bdg. Dam Pengendali	Nagari Koto Tinggi Barat Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota		84.500,00
179	Pauah Tinggi	Nagari Halaban Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota		2.400,00
180	Atas Koto	Nagari Sei. Rimbang Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota		8.000,00
181	Taratak Liki	Nagari Koto Tinggi Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota		6.000,00
182	Padang Paporangan	Nagari Muaro Peti Kecamatan Suliki		8.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
		Kabupaten Lima Puluh Kota		
183	Embung	Nagari Sei. Rimbang Kecamatan Gunung Mas Kabupaten Lima Puluh Kota		22.000,00
184	Sungai Siriah	Nagari Pd. Gadang Tengah Kecamatan Gunung Mas Kabupaten Lima Puluh Kota		4.000,00
185	Koto Bangun	Nagari Siamang Bunyi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota		2.400,00
186	Siamang Bunyi	Nagari Sariak Laweh Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		3.000,00
187	Pincuran Tujuh I	Nagari Kota Kecil Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		400,00
188	Pincuran Tujuh II	Nagari Kota Kecil Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		400,00
189	Pincuran Tujuh III	Nagari Kota Kecil Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		580,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
190	Pincuran Tujuh IV	Nagari Kota Kecil Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		600,00
191	Anduring I	Nagari Kota Kecil Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		600,00
192	Anduring II	Nagari Kota Kecil Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		100,00
193	Anduring III	Nagari Kota Kecil Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		500,00
194	Anduring IV	Nagari Kota Kecil Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		300,00
195	Anduring IV	Nagari Kota Kecil Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		450,00
196	Lubuk Dingin	Nagari Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		5.760,00
197	Lambo	Nagari Taratak Kubang Kecamatan Guguak		1.100,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
		Kabupaten Lima Puluh Kota		
198	Kincung	Nagari Karet Hilir Kecamatan Suliki Gn. Mas Kabupaten Lima Puluh Kota		1.000,00
199	Dareh Gagang/Lb.Nago	Nagari Pangkalan Utara Kecamatan Pangkalan Kt. Baru Kabupaten Lima Puluh Kota		3.400,00
200	Rimbo Data	Nagari Rimbo Data Kecamatan Pangkalan Kt. Baru Kabupaten Lima Puluh Kota		1.200,00
201	Bumbuang	Nagari Situjuh Batue Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota		4.000,00
202	Padang Siantah	Nagari Stj. Pdg. Ambacang Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota		2.600,00
203	Puncak Ladang Laweh	Nagari Stj. Ldg. Laweh Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota		5.200,00
204	Embung Lubuk Pinawar	Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		140.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
205	Embung Batang Simun	Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		110.000,00
206	Batang Tabik	Nagari Batang Tabing Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota		
207	Mata Air Bulakaan	Nagari Sarik Lawas Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota		
208	Bandar Kanjur	Nagari Kecamatan Suliki Gunung Mas Kabupaten Lima Puluh Kota		
209	Mata Air Kayu Gadang	Nagari Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota		
210	Waduk Sarasah	Nagari Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota		
211	Sungai Gantung	Nagari Kecamatan Pangkalan Kt. Baru Kabupaten Lima Puluh Kota		
212	Sungai Sirah	Nagari Kecamatan Pangkalan Kt. Baru		

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
		Kabupaten Lima Puluh Kota		
213	Pincuran Malui	Nagari Kecamatan Situjuh Bandar Kabupaten Lima Puluh Kota		
214	Telaga Danau (T. Nan PJg)	Kabupaten Tanah Datar		18.750,00
215	Telaga Air Sirah	Kabupaten Tanah Datar		20.000,00
216	Telaga Angus	Kabupaten Tanah Datar		7.500,00
217	Telaga Bujur	Kabupaten Tanah Datar		15.000,00
218	Telaga Duo	Kabupaten Tanah Datar		6.250,00
219	Telaga Sawah Gadang	Kabupaten Tanah Datar		10.000,00
220	Telaga Patome	Kabupaten Tanah Datar		30.000,00
221	Telaga A. Taganang	Kabupaten Tanah Datar		150.000,00
222	Telaga Kayu Tanduk	Kabupaten Tanah Datar		10.000,00
223	Telaga Sibusuk	Kabupaten Tanah Datar		132.000,00
224	Telaga Atar	Kabupaten Tanah Datar		75.000,00
225	Telaga Pulai	Kabupaten Tanah Datar		90.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m³)
226	Telaga Banta	Kabupaten Tanah Datar		5.000,00
227	Telaga Panjang	Kabupaten Tanah Datar		2.500,00
228	Telaga Rawang	Kabupaten Tanah Datar		17.000,00
229	Telaga Janiah	Kabupaten Tanah Datar		12.000,00
230	Telaga Darek	Kabupaten Tanah Datar		2.500,00
231	Telaga Ketek	Kabupaten Tanah Datar		12.000,00
232	Telaga Buruk	Kabupaten Tanah Datar		1.250,00
233	Telaga Benteng	Kabupaten Tanah Datar		3.750,00
234	Telaga Pakis	Kabupaten Tanah Datar		37.500,00
235	Telaga Air Taganang	Kabupaten Tanah Datar		90.000,00
236	Mata Air Bulakan	Kabupaten Tanah Datar		1.250,00
237	Mata Air Tabek Panjang	Kabupaten Tanah Datar		3.750,00
238	Mata Air Tabek Bonta	Kabupaten Tanah Datar		3.750,00
239	Telaga Lurah Batuang	Kabupaten Tanah Datar		25.000,00
240	Telaga Tanah Sirah	Kabupaten Tanah Datar		38.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m³)
241	Telaga Baringin	Kabupaten Tanah Datar		20.000,00
242	Telaga Bunduang	Kabupaten Tanah Datar		85.000,00
243	Telaga Ganggam	Kabupaten Tanah Datar		2.000,00
244	Telaga Pincuran Gadang	Kabupaten Tanah Datar		2.500,00
245	Embung Rapuih	Kabupaten Tanah Datar		31.500,00
246	Mata Air Sungai Maruok	Kabupaten Tanah Datar		4.000,00
247	Telaga Luluih	Kabupaten Tanah Datar		15.000,00
248	Telaga Tengah Sawah	Kabupaten Tanah Datar		10.000,00
249	Telaga Pandan	Kabupaten Tanah Datar		10.000,00
250	Telaga Mingkudu	Kabupaten Tanah Datar		45.000,00
251	Telaga Palangeh	Kabupaten Tanah Datar		20.000,00
252	Telaga Rungguang	Kabupaten Tanah Datar		30.000,00
253	Telaga Sikubung	Kabupaten Tanah Datar		35.000,00
254	Talago Pincuran Siboji	Kabupaten Tanah Datar		20.000,00
255	Talago Biru Atar	Kabupaten Tanah Datar		85.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m³)
256	Talago Lurah Basung	Kabupaten Tanah Datar		25.000,00
257	Talago Bulakan	Kabupaten Tanah Datar		12.000,00
258	Tabek Panjang	Kabupaten Tanah Datar		30.000,00
259	Talago Pakis	Kabupaten Tanah Datar		60.000,00
260	Cek Dam Lurah Manguni	Kabupaten Tanah Datar		15.000,00
261	Talago Luak Sarunai	Kabupaten Tanah Datar		10.000,00
262	Talago Air Minang	Kabupaten Tanah Datar		17.000,00
263	Talago Air Badinah	Kabupaten Tanah Datar		15.000,00
264	Talago Tepung	Kabupaten Tanah Datar		30.000,00
265	Talago Pulai	Kabupaten Tanah Datar		15.000,00
266	Talago Bonta	Kabupaten Tanah Datar		8.000,00
267	Talago Panjang	Kabupaten Tanah Datar		60.000,00
268	Talago Cincin	Kabupaten Tanah Datar		20.000,00
269	Talago Janih	Kabupaten Tanah Datar		25.000,00
270	Talago Aur	Kabupaten Tanah Datar		20.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m³)
271	Talago Janik	Kabupaten Tanah Datar		15.000,00
272	Talago Datar	Kabupaten Tanah Datar		10.000,00
273	Talago Sibunian	Kabupaten Tanah Datar		15.000,00
274	Talago Bulakan Dalam	Kabupaten Tanah Datar		3.000,00
275	Talago Bulakan Gadang	Kabupaten Tanah Datar		20.000,00
276	Talago Mata Air	Kabupaten Tanah Datar		5.000,00
277	Talago Kandang Tabek	Kabupaten Tanah Datar		7.000,00
278	Talago Sungai Maruok	Kabupaten Tanah Datar		4.000,00
279	Talago Payo Rapuh	Kabupaten Tanah Datar		35.000,00
280	Talago Sawah Gudang	Kabupaten Tanah Datar		15.000,00
281	Talago Jambu	Kabupaten Tanah Datar		15.000,00
282	Talago Patameh	Kabupaten Tanah Datar		75.000,00
283	Talago Sianok	Kabupaten Tanah Datar		90.000,00
284	Talago Batu	Kabupaten Tanah Datar		15.000,00
285	Talago Baik	Kabupaten Tanah Datar		15.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m³)
286	Talago Barangin	Kabupaten Tanah Datar		20.000,00
287	Talago Anguih	Kabupaten Tanah Datar		50.000,00
288	Talago Sawah Basung	Kabupaten Tanah Datar		40.000,00
289	Talago Anggung	Kabupaten Tanah Datar		30.000,00
290	Talago Sikubang	Kabupaten Tanah Datar		35.000,00
291	Talago Pandang	Kabupaten Tanah Datar		20.000,00
292	Talago Pandoman	Kabupaten Tanah Datar		50.000,00
293	Payo Gadang	Kabupaten Tanah Datar		45.000,00
294	Embung Talago	Kabupaten Tanah Datar		4.500,00
295	Embung Aia Taganang	Kabupaten Tanah Datar		5.000,00
296	Embung Padang Siminyak	Kabupaten Tanah Datar		2.000,00
297	Embung Umpun Tigo	Kabupaten Tanah Datar		2.200,00
298	Embung Lurah Kalek	Kabupaten Tanah Datar		4.750,00
299	Embung Sibusuk	Kabupaten Tanah Datar		3.000,00
300	Embung Glodok	Kabupaten Tanah Datar		4.500,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
301	Embung Talago Ranguang	Kabupaten Tanah Datar		3.000,00
302	Embung Lurah Sangkue	Kabupaten Tanah Datar		3.500,00
303	Embung Tambangan	Kabupaten Tanah Datar		2.300,00
304	Embung Gantiang	Kabupaten Tanah Datar		2.030,00
305	Embung Basuang	Kabupaten Tanah Datar		4.000,00
306	Embung Mangkudu	Kabupaten Tanah Datar		4.500,00
307	Embung Talago Bujua	Kabupaten Tanah Datar		11.000,00
308	Embung Sei. Kamang	Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		25.000,00
309	Embung Sei. Pauh	Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		40.000,00
310	Embung Bawah Koto	Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		20.000,00
311	Embung Bukit Kubu	Nagari IV Kt. Pl. Punjung Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		20.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
312	Embung Calau	Nagari IV Kt. Pl. Punjung Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		25.000,00
313	Embung Lubuk Tunggal	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		25.000,00
314	Embung Lubuk Banio	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		25.000,00
315	Embung Sungai Talang	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		17.000,00
316	Embung Sungai Ngalau	Nagari Timpeh Kecamatan Sitiung Kabupaten Dhamasraya		22.000,00
317	Embung Rw. Tkl. Tinggi	Nagari Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dhamasraya		12.000,00
318	Embung Ranah	Nagari Timpeh Kecamatan Sitiung Kabupaten Dhamasraya		45.000,00
319	Embung Sei Kambang	Nagari Timpeh Kecamatan Sitiung		25.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
		Kabupaten Dhamasraya		
320	Embung Sijawi-Jawi	Nagari Siguntur Kecamatan Sitiung Kabupaten Dhamasraya		50.000,00
321	Embung Talago Biru	Nagari Kurnia Kt. Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dhamasraya		20.000,00
322	Bt. Lubuk Agung	Nagari Taratak Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		
323	Bukit Kubu	Nagari Pulau Punjung Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		
324	Lubuk Timbulun	Nagari - Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Dhamasraya		
325	Embung Kayu Gadis	Nagari - Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Dhamasraya		
326	Rawa Tikuluk Tinggi	Nagari - Kecamatan Sitiung Kabupaten Dhamasraya		

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
327	Talago Payo	Nagari - Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		
328	Poktan Sungai Betung	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		243,00
329	Poktan Pakani Saiyo	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		243,00
330	Poktan Katun Jaya	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		243,00
331	Poktan Minang Saiyo	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		243,00
332	Poktan Rezeki Berkah Mulia	Nagari Taratak Tinggi Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		243,00
333	Poktan Tanjung Harapan	Nagari Gunung Salasih Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		243,00
334	Poktan Minang Sepakat	Nagari Taratak Tinggi Kecamatan		243,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
		Kabupaten Dhamasraya		
335	Poktan Sinar Jaya	Nagari IV Koto di Bawuah Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		243,00
336	Poktan Sipama	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		380,00
337	Poktan Katun Jaya	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		253,00
338	Poktan Tunas Alam	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		249,00
339	Pkt. Kaum Dt.Mandaro Malin	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		249,00
340	Poktan Sungai Kdalam	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		249,00
341	Poktan Piliang	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		249,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
342	Poktan Mudiak Olek	Nagari Koto Nan IV Dibawah Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		380,00
343	Poktan Al Khausart	Nagari Koto Nan IV Dibawah Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		249,00
344	Poktan Gapoktan Sakato	Nagari Koto Nan IV Dibawah Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		506,00
345	Poktan Kawan Saiyo	Nagari Koto Lubuak Karak Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		249,00
346	Poktan Bukit Cinduang	Nagari Lubuak Karak Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		253,00
347	Poktan Koto Lamo	Nagari Lubuak Karak Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		368,00
348	Poktan Benteng	Nagari Banai Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		253,00
349	Poktan Tunas Harapan	Nagari Banai Kecamatan		253,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
		Kabupaten Dhamasraya		
350	Poktan Tripasco	Nagari Sikabau Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		380,00
351	Poktan Ranah Kalumbuk	Nagari Siguntur Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		249,00

Keterangan : -

Sumber : Dinas Sumber Daya Air dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-27.B. Inventarisasi Sungai Kewenangan Provinsi
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS km2	Panjang km
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota		
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Masang - Pasaman	BT. Air Bangis/ A. Patibubur	Bt. Air Bangis		Pasaman Barat	46,570	14,200
			Nona_Bt. Air Bangis_1			2,319	
			Nona_Bt. Air Bangis_2			2,324	
			A. Patibubur Kecil		Pasaman Barat	1,663	2,602

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang	
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km	
		BT. SIKABAU	Bt. Sikabau		Pasaman Barat	499,500	71,300	
			Bt. Bayang		Pasaman Barat	24,728	20,330	
			A. Parumpangan		Pasaman Barat	7,387	8,204	
			A. Lapu		Pasaman Barat	84,284	40,430	
			B. Garuntang		Pasaman Barat	18,213	9,628	
			A. Talukkabun		Pasaman Barat	0,455	1,082	
			A. Siburuih		Pasaman Barat	1,090	1,827	
			A. Anau		Pasaman Barat	4,651	6,284	
					Pasaman Barat	0,470	0,933	
			BA. Balam		Pasaman Barat	76,007	26,560	
			B. Silegar		Pasaman Barat	3,377	3,542	
			A. Langsung		Pasaman Barat	19,030	1,278	
					Pasaman Barat	12,830	0,809	
			B. Sidiampun		Pasaman Barat	3,272	1,781	
			B. Simpang		Pasaman Barat	6,334	5,479	
			A. Piningrayan		Pasaman Barat	1,363	3,484	
			BT. SIKABAU	A. Batuah Godang		Pasaman Barat	4,543	5,571
				A. Batuah Menek		Pasaman Barat	1,812	3,018
				A. Pasak		Pasaman Barat	7,576	3,761
		Nona_sikabau_1				26,512		
		A. Tandikat			Pasaman Barat	5,824	4,552	
		A. Langsung			Pasaman Barat	10,610	1,692	
		A. Rembio			Pasaman Barat	5,237	5,410	
		nona_bt.sikabau_2			Pasaman Barat	35,434		

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
			S. Kalam		Pasaman Barat	3,598	4,854
			A. Talang		Pasaman Barat	1,855	4,776
			A. Danau Keruh		Pasaman Barat	3,016	5,167
			A. Kalam Gadang		Pasaman Barat	1,012	2,220
			A. Salak		Pasaman Barat	1,121	2,964
			nona_bt.sikabau_3			2,132	
			nona_bt.sikabau_4			0,973	
			nona_bt.sikabau_5			4,296	
			nona_bt.sikabau_6			0,721	
			Bt. Situak		Pasaman Barat	38,496	20,380
			Bt. Situak Janik		Pasaman Barat	3,478	5,541
			nona_bt.sikabau_7			0,920	
			Bt. Paramangadang		Pasaman Barat	5,597	6,966
			Bt. Paraman Buah Karas		Pasaman Barat	2,532	3,798
			nona_bt.sikabau_8			1,371	
			nona_bt.sikabau_9			0,573	
		BT. SIKABAU	nona_bt.sikabau_10			1,325	
			Bt. Sikerbau		Pasaman Barat	44,045	11,480
		BT. SIKILANG	Bt. Sikilang		Pasaman Barat	686,100	180,700
			B. Alin		Pasaman Barat	213,444	45,980
			B. Tanang		Pasaman Barat	3,983	6,470
			B. Tulas		Pasaman Barat	18,030	10,260
			B. Alintagak		Pasaman Barat	2,635	2,599
			B. Situmang		Pasaman Barat	34,360	12,870

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
			B. Maligi		Pasaman Barat	173,672	36,480
			B. Garingging		Pasaman Barat	2,941	4,788
			nona_bt.sikilang_1			0,513	
			B. Paradis		Pasaman Barat	5,477	6,556
			B. Tandikat		Pasaman Barat	2,379	2,918
			A. Haji		Pasaman Barat	24,170	13,520
			B. Sopo bawah		Pasaman Barat	7,681	8,357
		BT. PASAMAN	Bt. Pasaman	Pasaman Barat - Pasaman		1572,000	93,760
			B. Bambansasak		Pasaman Barat	17,026	10,110
			B. Bambansasak_1		Pasaman Barat	15,770	11,610
			nona_bt.pasaman_1			30,903	
			B. Payunan		Pasaman Barat	7,303	6,850
			B. Pangantian		Pasaman Barat	10,250	8,513
			B. Nuangan		Pasaman Barat	5,544	6,118
			B. Lingkin		Pasaman Barat	14,803	15,230
			A. Salak		Pasaman Barat	1,235	2,583
		BT. PASAMAN	B. Bungus		Pasaman Barat	8,01	6,313
			nona_bt.pasaman_2			2,276	
			B. Puai		Pasaman Barat	22,159	8,494
			B. Kanaikan		Pasaman Barat	346,182	35,7
			B. Kiawai		Pasaman Barat	40,96	13,49
			B. Tibaik		Pasaman Barat	8,687	5,711
			A. Gambir		Pasaman Barat	2,125	2,501

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
			A. Tanang		Pasaman Barat	2,509	2,341
			B. Saligawan Gadang		Pasaman Barat	50,91	14,26
			B. Sibatutu		Pasaman Barat	6,151	5,462
			B. Baudo		Pasaman Barat	12,37	6,306
			B. Baudo Tengah		Pasaman Barat	4,219	4,137
			B. Baudo Kering		Pasaman Barat	3,168	4,181
			B. Pamangi		Pasaman Barat	17,261	4,816
			B. Tahun		Pasaman Barat	11,01	10,91
			B. Tongar		Pasaman Barat	350,048	30,53
			A. Parit		Pasaman Barat	3,705	2,305
			B. Sarah		Pasaman Barat	2,286	2,818
			B. Pinagar		Pasaman Barat	6,919	8,208
			A. Karomi		Pasaman Barat	8,531	8,872
			S. Abuk		Pasaman Barat	3,992	4,301
			B. Muara Tayo		Pasaman Barat	28,78	14,04
			S. Lampang		Pasaman Barat	2,712	7,854
			B. Nango		Pasaman Barat	13,58	4,862
		BT. PASAMAN	B. Perhiasan		Pasaman Barat	3,905	7,927
			B. Kuranji		Pasaman Barat	9,909	8,209
			A. Simpang Binjai		Pasaman Barat	55,4	11,03
			A. Simpang Dadap		Pasaman Barat	6,562	4,692
			B. Paroman		Pasaman Barat	8,022	7,49
			BA. Sopan		Pasaman Barat	72,77	10,9

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
			BA. Simpang		Pasaman Barat	17,85	3,487
			A. Talu		Pasaman Barat	51,33	14,76
			B. Paroman		Pasaman Barat	9,839	7,271
			A. Batung		Pasaman Barat	3,57	3,304
			nona_bt.pasaman_3			10,01	
			nona_bt.pasaman_4			6,631	
			nona_bt.pasaman_5			25,514	
			nona_bt.pasaman_6			1,359	
			nona_bt.pasaman_7			2,999	
			nona_bt.pasaman_8			1,795	
			nona_bt.pasaman_9			0,968	
			b. patiuh		Pasaman Barat	28,877	8,825
			A. patiuh kecil		Pasaman Barat	9,288	2,803
			B. Sopan		Pasaman Barat	3,028	3,712
			B. Rajang		Pasaman Barat	4,244	5,334
			nona_bt.pasaman_10			1,764	
			nona_bt.pasaman_11			12,292	
			BA. Marindam			5,694	
		BT. PASAMAN	b. mangkisat	Pasaman Barat - Pasaman		23,957	4,114
			b. lanai		Pasaman	6,961	4,508
			b. kundur		Pasaman	69,004	17,05
			A. Sigalabur		Pasaman	2,625	2,625

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
			B. Paraman		Pasaman	8,668	5,686
			B. Bingkuang Putih		Pasaman	24,17	6,629
			A. Sikijang		Pasaman	4,286	2,218
			B. Papahan		Pasaman	8,81	6,06
			B. Kundur Janih		Pasaman	1,571	1,763
			B. Sasapan		Pasaman	3,958	3,903
			Bt. Kinandam		Pasaman	38,801	12,51
			B. Mariandam Kecil		Pasaman	8,953	3,481
			B. Mariandam Gadang		Pasaman	6,535	6,973
			A. Simpang Kurisi		Pasaman	3,45	2,948
			BA. simabuan		Pasaman	33,889	13,35
			A. Tambangan		Pasaman	10,299	7,394
			nona_bt. Pasaman_13			1,559	
			nona_bt. Pasaman_14			159,179	
			A. Simpang Kasai		Pasaman	1,484	2,372
			nona_bt. Pasaman_15			73,611	
			A. Simpang Kuajan		Pasaman	3,925	3,947
			A. Simpang Gadang		Pasaman	10,21	8,969
			A. Simpang Karuah		Pasaman	37,65	14,79
			A. Kalupak		Pasaman	3,324	1,297
			A. Simpang Dingin		Pasaman	9,678	3,681
		B. KAPAR	B. Kapar		Pasaman Barat	126,4	38,61

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
			S. Talang		Pasaman Barat	13,716	12,19
			B. Bayur		Pasaman Barat	8,799	7,947
			B. Jambak		Pasaman Barat	2,883	6,223
			B. Mantipo		Pasaman Barat	7,301	8,201
			Bt. Biluan		Pasaman Barat	28,433	23,94
			nona_bt. Kapar_1			3,865	
			nona_bt. Kapar_2			1,834	
			nona_bt. Kapar_3			11,367	
		B. AMPU	B. Ampu		Pasaman Barat	126,6	34,06
			nona_bt. Ampu_1		Pasaman Barat	5,985	
			S. Taras		Pasaman Barat	9,659	11,51
			S. Sarik		Pasaman Barat	10,529	12,69
			A. Dingin		Pasaman Barat	4,103	5,851
			nona_bt. Ampu_2			12,5	
			B. Situang		Pasaman Barat	11,926	8,582
			A. Maudan		Pasaman Barat	2,855	3,474
			B. Ampalukacil		Pasaman Barat	5,604	5,626
			B. Ampalugadang		Pasaman Barat	5,445	5,768
		B. MASANG GADANG	B. Masang Gadang	Pasaman Barat - Pasaman		1679	113,6
			B. Kotogadang		Pasaman Barat	73,31	13,04
			B. Mahang		Agam	11,571	3,818
			B. Rawang		Agam	2,07	3,347
			B. Patimah		Pasaman	279,049	31,6

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
			B. Sarik		Pasaman	3,508	2,178
			B. Kalarian		Pasaman	3,614	5,543
			B. Malandu		Pasaman	44,66	8,533
		B. MASANG GADANG	B. Bangkar		Pasaman	5,458	4,831
			B. Angkat		Pasaman	16,53	2,725
			B. Tandikal		Pasaman	9,076	9,459
			A. Lunggukan		Pasaman	7,332	3,873
			B. Tamparitam		Pasaman	13,6	14,24
			A. Itam		Pasaman	3,865	5,486
			A. Patalusan		Pasaman	2,95	5,025
			B. Tampek		Agam	4,309	4,579
			A. Tantang		Pasaman	6,306	4,828
			A. Maur		Agam	40,862	9,482
			B. Bindah		Pasaman	32,482	14,77
			BA. Talo		Pasaman	17,776	7,959
			A. Barameh		Pasaman	0,488	1,039
			A. Kuburan		Pasaman	0,285	0,888
			BA. Bangis		Pasaman	7,929	5,593
			nona_b. Masang gadang_1			6,95	
			A. Pamancuran		Agam	19,516	14,16
			B. Tamtaman		Agam	3,961	5,542
			S. Lubukgadang		Agam	37,347	17,15
			A. Balit		Agam	3,015	1,84

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
			A. Koto Tinggi		Agam	4,126	3,527
			B. Alahanpanjang		Pasaman	434,003	35,86
			A. Kijang		Pasaman	1,444	1,926
			A. Biso		Pasaman	12,79	10,53
			BA. Masang		Pasaman	61,96	15,571
		B. MASANG GADANG	B. Lubuk Bunta		Pasaman	2,219	2,522
			B. Simpat		Pasaman	2,673	2,897
			A. Taran		Pasaman	4,29	4,646
			BA. Daras		Pasaman	23,68	7,536
			A. Musus		Pasaman	16,82	4,657
			BA. Padang Bubus		Pasaman	15,06	5,538
			A. Tandu		Pasaman	7,529	3,975
			A. Takis		Pasaman	8,994	4,368
			A. Lapo		Pasaman	4,262	3,314
			B. Sei Limau		Pasaman	13,9	4,538
			B. Silasung		Pasaman	79,71	13,41
			B. Marumuk		Pasaman	22,68	5,681
			S. Pamulang		Pasaman	13,11	5,247
			A. Paraman Cigak		Pasaman	7,976	3,72
			B. Bulumumpas		Pasaman	4,855	4,175
			A. Pisang		Agam	16,227	6,594
			A. Limau		Agam	12,559	97,95
			A. Sianok	Agam - Bukittinggi		287,371	24,1

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
			A. Batu Bagantung		Agam	6,475	7,071
			S. Puar		Agam	9,39	1,784
			B. Ruso		Agam	21,34	6,191
			B. Taruyan		Agam	3,663	3,62
			B. Durian		Bukittinggi	123,5	9,48
			A. Guntung		Agam	153,615	18,96
			A. Taram		Agam	2,032	2,935
		B. MASANG GADANG	A. Talantam		Agam	3,467	3,755
			BA. Palupuh		Agam	43,75	3,942
			A. Timbul		Agam	16,45	4,49
			A. Sarasah		Agam	9,046	5,407
			A. Ninik Pisang		Agam	6,513	4,627
		B. MASANG KETEK	B.Masang Ketek		Agam	510,5	
			nona_bt. Masang_1			10,058	
			A. Kubanganbadak		Agam	15,78	6,949
			B. Dareh		Agam	91,27	16,14
			A. Patang Kilangan		Agam	6,037	5,669
			S. Malabur		Agam	15	5,039
			B. Silayang		Agam	15,2	3,236
			B. Anggang		Agam	118,14	9,173
			S. Garingging		Agam	6,974	1,894
			BA. Kandang		Agam	9,964	3,169
			B. Timadang		Agam	6,882	3,163
			B. Alahan Anggang		Agam	59,47	14,13

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
			B. Bawan		Agam	105,247	9,671
			B. Bawan Kecil		Agam	11,38	3,68
			A. Tarungtarung		Agam	9,797	4,31
		B. MANDIANGIN	B. Mandiangin		Pasaman Barat	73,13	5,43
			B. Limpato		Pasaman Barat	28,064	6,314
			S. Taras		Pasaman Barat	6,006	2,231
			B. Tambau		Pasaman Barat	24,011	11,2
		B. KINALI	B. Kinali		Pasaman Barat	259,3	17,57
			B. Bunut		Pasaman Barat	46,787	7,304
		B. KINALI	S. Tabat		Pasaman Barat	7,982	3,183
			S. Batuang		Pasaman Barat	48,195	4,303
			S. Paku		Pasaman Barat	4,354	1,898
			S. Pinagar		Pasaman Barat	34,84	10,79
			B. Silambau		Pasaman Barat	17,039	6,844
			B. Tuan		Pasaman Barat	2,081	2,077
			B. Pamacikan		Pasaman Barat	28,038	7,257
			B. Paraman Cubadak		Pasaman Barat	18	4,256
			B. Kinali		Pasaman Barat	8,817	4,785
			B. Lubukkarak		Pasaman Barat	47,048	3,728
			B. Pertumpangan		Pasaman Barat	47,05	12,35
		A. SIBUNIAN	A. Sibunian		Pasaman	78,37	5,988
			A. Pigogah		Pasaman	46,852	11,06
			A. Garingging		Pasaman	10,38	3,613
			nona_A. Sibunian_1		Pasaman	7,158	

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
			nona_A. Sibunian_2		Pasaman	2,93	
			BA. Sibunian		Pasaman	4,631	2,328
2	Silaut - Tarusan	A. KUR	A. Kur	pessel - kota padang		1,977	2,18
		BT. LANGSANO	Bt. Langsano		kota padang	11,17	6,412
			A. Lubuk Begalung	pessel - kota padang		7,026	3,585
		S. PISANG	S. Pisang	pessel - kota padang		12,7	5,21
		S. PINANG	S. Pinang		Kab. Pesisir Selatan	28,87	11,384
			A. Ilang		Kab. Pesisir Selatan	2,657	1,866
			A. Gadang		Kab. Pesisir Selatan	12,28	6,077
			A. Sonsang		Kab. Pesisir Selatan	3,772	2,711
		S. NYALO	S. Nyalo		Kab. Pesisir Selatan	14,51	7,062
			S. Mudiak Air		Kab. Pesisir Selatan	5,25	4,046
			Bt. Kurao		Kab. Pesisir Selatan	5,018	1,711
		A. MANDEH	A. Mandeh		Kab. Pesisir Selatan	17,34	9,418
			A. Munti		Kab. Pesisir Selatan	1,806	1,625
			A. Cipai		Kab. Pesisir Selatan	5,109	3,549
S.	S. Gemuruh		Kab. Pesisir	5,559	4,701		

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
		GEMURUH			Selatan		
		S. SALAK BUNDEK	S. Salak Bundek		Kab. Pesisir Selatan	20,2	10,65
			S. Tawar		Kab. Pesisir Selatan	2,062	
		BT. TARUSAN	Bt. Tarusan		Kab. Pesisir Selatan	429,6	75,129
			A. Batu Kudo		Kab. Pesisir Selatan	1,556	2,161
			S. Tanuk		Kab. Pesisir Selatan	12,05	6,062
			S. Lundang		Kab. Pesisir Selatan	46,4	6
			S. Sasapan		Kab. Pesisir Selatan	6,497	4,368
			A. Gunung Bana		Kab. Pesisir Selatan	5,583	6,77
			S. Kayu Aro		Kab. Pesisir Selatan	0,933	1,163
			Bt. Siguntur	pessel - kab. Solok		41,49	13,23
			S. Timbulun		Kab. Pesisir Selatan	12,52	4,799
			A. Sungai Pisang		Kab. Pesisir Selatan	6,671	3,747
			A. Ilang		Kab. Pesisir Selatan	7,706	3,309
			A. Karas		Kab. Pesisir Selatan	26,56	10,75
			S. Batu Kodi		Kab. Pesisir Selatan	1,828	1,147

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
			S. Batu Payuang		Kab. Pesisir Selatan	4,458	3,544
			B.A. Sungai Talang		Kab. Pesisir Selatan	8,785	4,356
			A. Lolo Gadang	pessel - kab. Solok		41,16	12,13
			A. Bayang Janiah		kab. Solok	5,705	3,109
			B. Barus		kab. Solok	44,75	11,37
		BT. BAYANG	Bt. Bayang		Kab. Pesisir Selatan	396,6	59,184
			A. Bayang Bunguk		Kab. Pesisir Selatan	47,78	14,49
			A. Padang Badak		Kab. Pesisir Selatan	8,86	5,98
			S. Simpang		Kab. Pesisir Selatan	13,59	6,237
			A. Bayang Sanai Indah		Kab. Pesisir Selatan	22,8	11,69
			A. Bayang Pulut Pulut		Kab. Pesisir Selatan	15,54	10,28
			A. Lurah Geloroh		Kab. Pesisir Selatan	1,018	1,126
			A. Lubuk Sampi		Kab. Pesisir Selatan	0,949	1,149
			S. Muara Busuak		Kab. Pesisir Selatan	2,018	2,451
			B. Bayang Nyalo	pessel - kab. Solok		108,9	23,82
			A. Teleng		Kab. Pesisir Selatan	6,121	9,617
			A. BayangSungai Sarik		Kab. Pesisir Selatan	7,897	3,655

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
			S. Sariak Bayang		kab. Solok	15,34	5,229
			S. Sirah		kab. Solok	9,534	6,81
			B.A. Bayang Gadang		Kab. Pesisir Selatan	96,18	13,49
			B.A. Bujang Gadang	pessel - kab. Solok		52,78	11,09
			A. Batu Kual		Kab. Pesisir Selatan	5,542	3,84
			A. Gadang	pessel - kab. Solok		12,25	4,51
			B.A. Kamumuan	pessel - kab. Solok		10,37	5,224
		BT. LUMPO	Bt. Lumpo		Kab. Pesisir Selatan	133	43,26
			Bt. Gurun Panjang		Kab. Pesisir Selatan	10,76	5,7
			S. Putih		Kab. Pesisir Selatan	5,585	2,792
			S. Tigo		Kab. Pesisir Selatan	4,637	4,81
			S. Danan		Kab. Pesisir Selatan	3,487	2,71
			B.A. Lumpo Kecil		Kab. Pesisir Selatan	5,677	4,257
		BT. LABAN	Bt. Laban		Kab. Pesisir Selatan	17,62	8,939
		BT. SALIDO	Bt. Salido		Kab. Pesisir Selatan	85,06	24,22
			Bt. Bilah Bilahan		Kab. Pesisir Selatan	3,946	3,328
			Bt. Sarik		Kab. Pesisir Selatan	3,593	2,768

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
			B.A. Duagadang		Kab. Pesisir Selatan	5,992	4,812
			Bt. Salido Kecil		Kab. Pesisir Selatan	4,468	3,749
		BT. PAINAN	Bt. Painan		Kab. Pesisir Selatan	28,72	14,7745
		BT. JALAMU	Bt. Jalamu		Kab. Pesisir Selatan	66,68	33,3115
			A. Batung		Kab. Pesisir Selatan	1,599	1,181
		BT. KAPAS	Bt. Kapas		Kab. Pesisir Selatan	398,1	20,634
			Bt. Tuik		Kab. Pesisir Selatan	149,5	36,6
			A. Lolo		Kab. Pesisir Selatan	5,49	3,213
			S. Kasik		Kab. Pesisir Selatan	7,561	5,605
			Bt. Sikai		Kab. Pesisir Selatan	34,79	14,61
			A. Serasa		Kab. Pesisir Selatan	4,297	3,95
			A. Semaung		Kab. Pesisir Selatan	4,248	3,732
			A. Lolo		Kab. Pesisir Selatan	17,31	8,374
			Bt. Dingin		Kab. Pesisir Selatan	5,217	3,301
			A. Rasam		Kab. Pesisir Selatan	95,84	12,97
A. Bungkok		Kab. Pesisir	18,66	8,367			

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
					Selatan		
			A. Rasam Kaciak		Kab. Pesisir Selatan	8,312	11,33
			A. Ngalau Gadang		Kab. Pesisir Selatan	13,18	7,472
			A. Pantai Cermin		Kab. Pesisir Selatan	26,06	11,83
		BT. TALUAK	Bt. Taluak		Kab. Pesisir Selatan	25,32	10,01
			B. A. Ujuang Batu		Kab. Pesisir Selatan	6,658	5,674
		BT. TIMBULUN	Bt. Timbulun		Kab. Pesisir Selatan	21,13	10,26
			A. Batu Pintu		Kab. Pesisir Selatan	5,033	2,168
			A. Banda Panjang		Kab. Pesisir Selatan	2,416	2,271
			A. Janiah		Kab. Pesisir Selatan	2,541	2,705
		BT. SURANTIH	Bt. Surantih		Kab. Pesisir Selatan	295,2	56,065
			A. Lubuak Batu Kuciang		Kab. Pesisir Selatan	6,749	3,975
			A. Sangkayan Puding		Kab. Pesisir Selatan	4,49	5,043
			A. Batu Badindiang		Kab. Pesisir Selatan	2,196	2,413
			A. Limau Puruik		Kab. Pesisir Selatan	1,614	2,17
			A. Langkap		Kab. Pesisir Selatan	7,029	4,634

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
			A. Puding		Kab. Pesisir Selatan	1,312	1,24
			S. Kemiri		Kab. Pesisir Selatan	15,3	3,332
			A. Batu Ajung		Kab. Pesisir Selatan	2,665	2,263
			A. Lubuak Kambulau		Kab. Pesisir Selatan	1,99	1,567
			A. Lubuak Kaciak		Kab. Pesisir Selatan	1,428	1,455
		BT. AMPING PARAK	Bt. Amping Parak		Kab. Pesisir Selatan	110,6	35,22
			A. Tanjung Gadang		Kab. Pesisir Selatan	25,15	10,53
			S. Tawar		Kab. Pesisir Selatan	7,759	4,957
			S. Sangku		Kab. Pesisir Selatan	9,409	6,849
			S. Kambayang		Kab. Pesisir Selatan	7,965	4,448
		BT. KAMBANG	Bt.Kambang		Kab. Pesisir Selatan	501,2	63,15
			B.A. Pasar Baru		Kab. Pesisir Selatan	8559	5,145
			A. Ngigi		Kab. Pesisir Selatan	27,17	8,881
			A. Silabau		Kab. Pesisir Selatan	2,227	1,4
			S. Gilingan		Kab. Pesisir Selatan	32,88	13,24
			S. Janiah		Kab. Pesisir	12,67	6,585

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
					Selatan		
			S. Pungkur		Kab. Pesisir Selatan	54,71	15,34
			A. Kulam		Kab. Pesisir Selatan	16,67	11,75
			Bt. Lengayang		Kab. Pesisir Selatan	175,2	37,27
			A. Dingin		Kab. Pesisir Selatan	19,39	3,717
			Bt. Paning Paning		Kab. Pesisir Selatan	14,56	5,855
			S. Pisang		Kab. Pesisir Selatan	14,6	7,492
			Bt. Alanganjang		Kab. Pesisir Selatan	26,72	15
		BT. LAKITAN	Bt. Lakitan		Kab. Pesisir Selatan	113,2	35,83
			A. Tanjung Durian		Kab. Pesisir Selatan	7,451	5,223
			A. Suam		Kab. Pesisir Selatan	8,671	6,575
			Bt. Sungai Sarik		Kab. Pesisir Selatan	22,72	8,451
			Bt. Sungai Duo		Kab. Pesisir Selatan	8,544	5,821
		A. PULAKEK	A. Pulakek		Kab. Pesisir Selatan	5,356	3,474
		A. PUDUNG	A. Pudung		Kab. Pesisir Selatan	6,088	4,518
		BT. PALANGAI	Bt. Palangai Gadang		Kab. Pesisir Selatan	520,5	64,19

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
			Bt. Palangai Kaciak		Kab. Pesisir Selatan	136,6	43,4
			A. Kayu Sisiak		Kab. Pesisir Selatan	3,883	2,99
			Bt. Simalawang		Kab. Pesisir Selatan	16,81	5,501
			Bt. Palapah		Kab. Pesisir Selatan	51,02	3,799
			S. Ngalauangit		Kab. Pesisir Selatan	14,91	7,379
			S. Rantaudadap		Kab. Pesisir Selatan	25,33	8,952
			S. Tanang		Kab. Pesisir Selatan	11,91	6,3
			S. Kamuning		Kab. Pesisir Selatan	21,84	7,572
			A. Barlantik		Kab. Pesisir Selatan	49,12	14,3
			Bt. Muara Alim		Kab. Pesisir Selatan	21,63	9,261
		S. TUNU	S. Tunu		Kab. Pesisir Selatan	38,6	11,11
			A. Sumedang		Kab. Pesisir Selatan	12,7	8,98
		BT. PUNGGASAN	Bt. Punggasan		Kab. Pesisir Selatan	135,3	38,22
			A. Pangian		Kab. Pesisir Selatan	25,79	19,81
			A. Punggasan Ketek		Kab. Pesisir Selatan	25,79	8,845
			A. Lagan		Kab. Pesisir	28,67	10,99

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
					Selatan		
		BT. AIR HAJI	Bt. Air Haji		Kab. Pesisir Selatan	416,4	60,73
			S. Rotan		Kab. Pesisir Selatan	8,348	6,72
			S. Landai		Kab. Pesisir Selatan	185,2	34,01
			S. Tanjung Kaciak		Kab. Pesisir Selatan	4,654	4,543
			S. Tanjung Gadang		Kab. Pesisir Selatan	5,195	4,358
		BT. BENTAYAN	Bt. Bentayan		Kab. Pesisir Selatan	111	29,57
			S. Dadap		Kab. Pesisir Selatan	8,876	7,108
			S. Bentayan Tapi		Kab. Pesisir Selatan	19,44	13,57
			S. Bentayan Tengah		Kab. Pesisir Selatan	8,7	6,273
			S. Sirah		Kab. Pesisir Selatan	14,5	8,535
		BT. TAPAN	Bt. Indrapura-Tapan	pessel - kerinci		2499	111,3
			A. Pelokan		Kab. Pesisir Selatan	25,02	9,929
			A. Batu		Kab. Pesisir Selatan	2,887	3,59
			Bt. Indrapura	pessel - kerinci		439,8	59,92
			Bt. Sombar Kiri		Kab. Pesisir Selatan	104,7	21
			Bt. Sombar Gadang		Kab. Pesisir	55,24	11,45

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
					Selatan		
			Bt. Sombar Tengah		Kab. Pesisir Selatan	19,57	9,023
			S. Indrapura Besar	pessel - kerinci		188,4	11,1
			S. Indrapura Kecil		kerinci	66,12	20,334
			Bt. Lunang		Kab. Pesisir Selatan	808,4	87,19
			S. Bajurundang		Kab. Pesisir Selatan	16,46	3,291
			S. Sepuluh		Kab. Pesisir Selatan	295,1	7,634
			Bt. Sindang		Kab. Pesisir Selatan	239,9	42,96
			S. Keruh		Kab. Pesisir Selatan	21,21	2,127
			S. Panjang		Kab. Pesisir Selatan	9,709	2,183
			S. Gedang		Kab. Pesisir Selatan	46,12	17,12
			S. Penmen		Kab. Pesisir Selatan	4,491	2,704
			S. Kayu Aro		Kab. Pesisir Selatan	6,137	4,199
			S. Lasi		Kab. Pesisir Selatan	2,334	2,369
			S. Rumbai		Kab. Pesisir Selatan	12,88	8,082
			S. Kumbang		Kab. Pesisir Selatan	3,206	3,527
			S. Kasai		Kab. Pesisir	14,41	9,531

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
					Selatan		
			S. Tabun		Kab. Pesisir Selatan	92,42	5,149
			S. Rumbai		Kab. Pesisir Selatan	8,924	5,074
			S. Sirah		Kab. Pesisir Selatan	22,21	11,61
			S. Pondok Durian		Kab. Pesisir Selatan	0,973	1,616
			S. Kumbang Gadang		Kab. Pesisir Selatan	53,02	23,37
			S. Sopen		Kab. Pesisir Selatan	10,72	4,171
			S. Sarik		Kab. Pesisir Selatan	3,056	3,087
			S. Serdang		Kab. Pesisir Selatan	11,75	8,496
			A. Sako		Kab. Pesisir Selatan	56,89	13,96
			A. Sako Kanan		Kab. Pesisir Selatan	31,83	13,66
			A. Sako Kiri		Kab. Pesisir Selatan	26,31	22,97
			S. Kumbang		Kab. Pesisir Selatan	6,419	3,854
			S. Pulau Ubi		Kab. Pesisir Selatan	3,052	3,243
			S. Limau		Kab. Pesisir Selatan	6,584	3,397
			S. Durian		Kab. Pesisir Selatan	3,651	3,517

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
			S. Rumbai		Kab. Pesisir Selatan	2,978	3,59
			S. Parang		Kab. Pesisir Selatan	1,966	2,203
			S. Tapan Kecil		Kab. Pesisir Selatan	130,7	4,311
			S. Teguh Besar		Kab. Pesisir Selatan	20,26	8,399
			S. Teguh Kecil		Kab. Pesisir Selatan	6,646	3,866
			S. Batu Panjang		Kab. Pesisir Selatan	34,88	16,3
			S. Kuyung		Kab. Pesisir Selatan	12,03	5,55
			S. Rawang Kerinci		Kab. Pesisir Selatan	4,127	3,009
			S. Gemuruh		Kab. Pesisir Selatan	0,926	2,305
			S. Batang		Kab. Pesisir Selatan	18,23	6,737
			S. Sembilan		Kab. Pesisir Selatan	8,833	3,943
			S. Sako Kanan	pessel - kerinci		3,507	2,589
			S. Sako Kiri	pessel - kerinci		23,21	6,469
			S. Malepang		Kab. Pesisir Selatan	54,47	17,47
			A. Latuang		Kab. Pesisir Selatan	4,917	2,33
			S. Pulai Bergaung		Kab. Pesisir Selatan	4,265	3,718

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
			S. Talang Lahan		Kab. Pesisir Selatan	6,884	4,287
			S. Lubuak Kaceh		Kab. Pesisir Selatan	18,76	5,4
			S. Tinari		Kab. Pesisir Selatan	6,1	2,827
			Bt. Betung	pessel - kerinci		264,3	62,48
			S. Gedang		kerinci	22,59	6,046
			S. Kunyi		kerinci	3,91	3,441
			S. Kuning		kerinci	5,14	5,836
			S. Sirih		Kab. Pesisir Selatan	4,046	1,423
			S. Serik		Kab. Pesisir Selatan	9,294	4,273
			A. Arah		Kab. Pesisir Selatan	8,91	7,47
			S. Gambir	pessel - kerinci		63,13	25,65
			S. Penadah	pessel - kerinci		123,4	26,19
			S. Lubuak Bagaluang		Kab. Pesisir Selatan	3,745	1,795
			S. Batu		Kab. Pesisir Selatan	1,916	1,674
			S. Pelayang Tengah		Kab. Pesisir Selatan	2,158	2,406
			S. Dalam		Kab. Pesisir Selatan	3,166	2,471
			S. Penentrenan		Kab. Pesisir Selatan	1,144	1,453
			S. Pelayang Dalam		Kab. Pesisir	3,891	5,621

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
					Selatan		
			S. Gedang		Kab. Pesisir Selatan	7,152	4,531
			S. Kunyit		Kab. Pesisir Selatan	0,668	0,472
			A. Muaro Sako		Kab. Pesisir Selatan	78,72	14,38
			A. Sako Kecil	pessel - kerinci		33,24	11,23
			S. Batu Begantung		kerinci	12,95	3,543
			S. Membarung Baru	pessel - kerinci		42,2	15,46
			S. Macur		Kab. Pesisir Selatan	1,652	1,435
			S. Rotan Besar		Kab. Pesisir Selatan	4,238	3,416
			S. Balam		Kab. Pesisir Selatan	2,898	2,004
			S. Rotan Kecil		Kab. Pesisir Selatan	5,35	3,145
			S. Kunyit		Kab. Pesisir Selatan	8,896	7,09
			S. Peraidak	pessel - kerinci		11,22	6,181
			S. Nambak		kerinci	4,268	2,938
			S. Membarung Talang		kerinci	13,58	8,4
		BT. SILAUT	Bt. Silaut	pessel - muko-muko		376,9	76,25
			A. Tanjung Betayan		Kab. Pesisir Selatan	1,97	1,788
			S. Baju Taring		Kab. Pesisir Selatan	1,245	1,183

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
			A. Semungo		Kab. Pesisir Selatan	3,268	2,219
			A. Hitam		Kab. Pesisir Selatan	2,246	1,766
			A. Baju Labah		Kab. Pesisir Selatan	3,511	2,153
			A. Patis		Kab. Pesisir Selatan	2,475	1,96
			S. Situnggu		Kab. Pesisir Selatan	21,58	6,043
			A. Gedang		Kab. Pesisir Selatan	0,873	1,835
			S. Sekait		Kab. Pesisir Selatan	0,985	1,858
			A. Kaluang		Kab. Pesisir Selatan	4,522	2,1
			S. Pasir Binjai		Kab. Pesisir Selatan	1,76	0,928
			S. Baju Kersik		Kab. Pesisir Selatan	0,723	0,856
			A. Katamo		Kab. Pesisir Selatan	2,603	1,944
			A. Kayu Pari		Kab. Pesisir Selatan	3,639	2,116
			A. Cedewang		Kab. Pesisir Selatan	2,539	1,868
			A. Teguh		Kab. Pesisir Selatan	1,549	2,025
			A. Mesiang		Kab. Pesisir Selatan	3,784	1,543
			A. Batinipis		Kab. Pesisir	3,308	2,303

No.	Wilayah Sungai	DAS	Nama Sungai	Lokasi		Luas DAS	Panjang
				Lintas Kab/Kota	Dalam Kab/Kota	km2	km
					Selatan		
			S. Sirah		Kab. Pesisir Selatan	7,037	2,851
			S. Sarik	pessel - muko-muko		25,43	12,39
			S. Kuang		muko-muko	5,434	5,15
			S. Sosang		Kab. Pesisir Selatan	13,92	5,667
			S. Langkap		Kab. Pesisir Selatan	6,258	3,064
			S. Napar	pessel - muko-muko - kerinci		45,54	25,06
			A. Sako Jernih		kerinci	22,96	7,973
			Bt. Mantago		kerinci	4,472	3,943
			Bt. Air Kubuh		kerinci	19,59	10,83
			A. Sako Gadang		kerinci	39,64	13,12

Keterangan :

Sumber : Dinas Sumber Daya Air Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-28. Kondisi Danau/Situ/Telaga/Embung
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tabek Gadang Bukittinggi	Kec. Aur Kuning Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi	0,300	3.000,00
2	Danau Maninjau	Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam	9.950,000	10.400.000.000,00
3	Tabek Gadang Sungai Tanang	Jorong Sungai Tanang Gadang Nagari Sungai Tanang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam	1,503	15.030,00
4	Embung Batu Kabau	Jorong Koto Laweh Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam	0,500	5.000,00
5	Embung Ranggomalai	Jorong Pandan Nagari Gaduik Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam	2,000	20.000,00
6	Embung Tabek Gadang Lurah	Jorong Ranggomalai Nagari Gaduik Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam	1,500	15.000,00
7	Embung Sungai Janiah	Jorong Sungai Janiah Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam	0,500	5.000,00
8	Embung Tabek Munta	Jorong Baso Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam	0,803	8.030,00
9	Embung Lubuk Bonta	Kec. 2x11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman	0,075	600,00
10	Embung Pakandangan	Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	0,150	620,00
11	Embung Kubu Tanjung	Nagari Kubu Tanjung Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kabupaten Agam	1,000	10.000,00
12	Embung Talago	Nagari Sikabu-kabu Koto Panjang Kecamatan Luhak Kabupaten 50 Kota	1,000	10.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m³)
13	Embung Boncah Nan Gadang	Jorong Koto Ramai Nagari Batu Hampa Kecamatan Akabiluru Kabupaten 50 Kota	1,000	10.000,00
14	Embung Salido	Jorong Laban Nagari Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan	0,419	4.190,00
15	Embung Tanjung Durian	Jorong Tanjung Durian Nagari Sungai Tunu Utara Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan	0,190	1.900,00
16	Waduk Kayu Jao	Jorong Kayu Jao Nagari Sungai Tunu Pasar Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan	0,177	1.770,00
17	Embung Lakitan Tengah	Jorong Tanjung Durian Nagari Lakitan Tengah Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan	0,472	4.720,00
18	Embung Lubuk Agung	Nagari Sungai Tunu Kecamatan Air Haji Kabupaten Pesisir Selatan	25,000	250.000,00
19	Embung Taratak Timbulun	Nagari Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan	-	
20	Embung Lbk Mato Kucing	Kabupaten Pesisir Selatan	-	
21	Embung Gunung Malelo	Kabupaten Pesisir Selatan	15,000	150.000,00
22	Embung Tanjung Durian	Kabupaten Pesisir Selatan	-	
23	Embung Limau Manis	Kabupaten Pesisir Selatan	0,750	7.500,00
24	Embung Balik Bukik	Kabupaten Pesisir Selatan	-	
25	Embung Lubuk Sarik	Kabupaten Pesisir Selatan	-	
26	Embung Sungai Tanang	Kecamatan Koto IX Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan	2,500	25.000,00
27	Embung Sabai Nan Aluih	Kecamatan Koto IX Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan	10,500	105.000,00
28	Rawang Sangku	Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	15,000	150.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
29	Amping Parak	Nagari Ampiang Parak Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	300,000	3.000.000,00
30	Batu Pinyawik	Nagari Lagan Hilir Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan	0,080	800,00
31	Batu Ampar	Nagari Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan	0,080	800,00
32	Solok Sarasah	Nagari Koto Nan III Utara Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan	0,080	800,00
33	Situ Danau Tanang	Nagari Koto Kaciak Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman		14.000,00
34	Situ Danau Karuah	Nagari Parit Kecamatan Koto Malintang Kabupaten Pasaman Barat	3,000	30.000,00
35	Situ Danau Janiah	Nagari Parit Kecamatan Koto Malintang Kabupaten Pasaman Barat	4,000	40.000,00
36	Situ Danau Panampuang	Nagari Parit Kecamatan Koto Malintang Kabupaten Pasaman Barat	1,000	10.000,00
37	Danau Tinggal	Nagari Ujung Gading Kecamatan Koto Malintang Kabupaten Pasaman Barat	8,000	80.000,00
38	Embung Tabek Dia	Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung	12,000	120.000,00
39	Embung Batu Gadang	Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung	6,000	60.000,00
40	Embung Tabek Silacan	Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung	2,000	20.000,00
41	Tabek Gadang	Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung	1,500	15.000,00
42	Embung Tabek Pudak	Nagari Batu Balang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung	2,000	20.000,00
43	M.A. Btg Lubuk Agung	Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Sijunjung	-	
44	M.A. Sei. Kamang	Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Sijunjung	5,000	50.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m³)
45	M.A. Bukit Kubu	Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Sijunjung	1,500	15.000,00
46	M.A. Sungai Ambau	Kecamatan Sitiung Kabupaten Sijunjung	2,250	22.500,00
47	Embung Bukit Bungo	Kecamatan Talawi Kabupaten Sijunjung	1,000	10.000,00
48	Tabek Sijunjung	Nagari Sijunjung Timur Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung	1,500	15.000,00
49	Lubuk Timbulun	Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung	1,200	12.000,00
50	Embung Kayu Gadis	Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung	1,000	10.000,00
51	Embung Ngalau	Nagari Kandang Baru Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung	3,000	30.000,00
52	Ampang Nagari	Nagari Padang Sibusuk Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung	1,500	15.000,00
53	Talago Payo Gaek	Nagari Tanjung Bonai Aur Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung	1,200	12.000,00
54	Payo Loba	Nagari Tanjung Bonai Aur Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung	-	
55	Talago Gundi	Nagari Kumanis Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung	2,000	20.000,00
56	Sawah Ongeh	Nagari Sumpur Kudus Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung	2,300	23.000,00
57	Embung Koran	Nagari Pematang Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung	2,000	20.000,00
58	Danau Singkarak	Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	10.780,000	1.656.000.000,00
59	Danau Di Atas	Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok	1.230,000	37.000.000,00
60	Danau Di Bawah	Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok	1.120,000	28.000.000,00
61	Danau Tambau	Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok	1,482	30.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m³)
62	Danau Talang	Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok	101,406	264.000,00
63	Telaga Kariang	Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	0,360	3.600,00
64	Embung Sawahbilo	Nagari Aripin Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	1,200	12.000,00
65	Talago Bunduang	Nagari Aripin Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	0,108	1.080,00
66	Telaga Gabus	Nagari Sumani Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok	0,235	12.000,00
67	Telaga Parupuk	Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	2,000	20.000,00
68	Telaga Kubang Badak	Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	5,000	50.000,00
69	Telaga Puyu	Nagari Bukik Kandung Kecamatan X Koto Di Ateh Kabupaten Solok	1,313	5.000,00
70	Telaga Anduang	Nagari Bukik Kandung Kecamatan X Koto Di Ateh Kabupaten Solok	2,061	1.690,00
71	Telaga Paninggahan	Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok	1,500	15.000,00
72	Pulau Belibis	Nagari Kampung Jawa Kecamatan Tanjung Harapan Kabupaten Solok	0,744	54.000,00
73	Telaga Alang Lanyek	Nagari Batu Bajaranj Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok	12,500	125.000,00
74	Telaga Tabek Panjang	Nagari Koto Gadang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok	2,275	54.000,00
75	Telaga Dadok	Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok	0,625	6.250,00
76	Telaga Basuang	Nagari Aripin Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	0,092	1.690,00
77	Telaga Rawang Basuang	Nagari Aripin Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	3,292	61.250,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m³)
78	Talago Gando	Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok	0,169	1.690,00
79	Talago Laweh	Nagari Sulik Aia Kecamatan X Koto Di Ateh Kabupaten Solok	1,136	5.250,00
80	Embung Danau Tuo	Nagari Koto Sani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	8,447	168.940,00
81	Embung Air Kaciak	Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok		5.000,00
82	Embung Bujang Juaro	Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok		3.000,00
83	Embung Asam Panjang	Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok		2.500,00
84	Embung Jilatang	Nagari Aripan Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok		1.500,00
85	Embung Danau Talang	Nagari Kampung Batu Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok		450.000,00
86	Embung Tabek Baampang	Nagari Bukik Sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok		20.000,00
87	Embung Ulu Air	Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok		11.250,00
88	Embung Talago Guci	Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok		11.250,00
89	Embung Tabek Tampirak	Nagari Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok		30.000,00
90	Embung Talago Tabek	Nagari Sirukam Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok		40.000,00
91	Embung Bandar Bakali	Nagari Saok Laweh Kecamatan Kubung Kabupaten Solok		20.500,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m³)
92	Embung Lidah Kalayau	Nagari Koto Hilalang Kecamatan Kubung Kabupaten Solok		2.500,00
93	Embung Talago Puyu	Nagari Bukik Kandung Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok		5.000,00
94	Embung Talago Laweh	Nagari Bukik Kandung Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok		5.250,00
95	Embung Talago Aripan	Nagari Aripan Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok		13.000,00
96	Embung Tabek Panjang	Nagari Koto Gadang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok		15.000,00
97	Embung Talago Dangka	Nagari Tabek Dangka Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok		10.000,00
98	Embung Tabek Sasai	Nagari Koto Gadang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok		5.000,00
99	Embung Lubuk Silasih	Nagari Batang Barus Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok		15.000,00
100	Embung Lurah Paraweh	Nagari Jawi-Jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok		2.000,00
101	Emb.Tlg.Ampa/Kumbang	Nagari Jawi-Jawi Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok		4.000,00
102	Embung Gaung	Nagari Gauang Kecamatan Kubung Kabupaten Solok		30.000,00
103	Talago Biruhun	Nagari Solok Kecamatan Solok Kabupaten Solok		
104	Teluk Belibis	Nagari Kampung Jawa Kecamatan Kubung Kabupaten Solok		
105	Pulau Belibis	Nagari Kampung Jawa Kecamatan Tanjung Harapan Kabupaten Solok		

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
106	Embung Batu Putih	Nagari Paninjauan Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok		
107	Talago Kering	Nagari Aripan Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok		
108	Talago Jamuin	Nagari Sawah Laweh Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok		
109	Danau Kasiak	Nagari Koto Sari Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok		
110	Talago Ampa Ulu Aie	Nagari Koto Sari Kecamatan X Koto Diatas Kabupaten Solok		
111	Embung Sungai Badak	Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok		10.000,00
112	Embung Galagah Alahan Panjang	Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok		1.135,00
113	Genangan Tarusan	Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Kabupaten Agam		20.000,00
114	Waduk Batu Kabau	Nagari Koto Tengah Kecamatan Kamang Kabupaten Agam		
115	Embung Kampai	Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam		5.000,00
116	Embung Luhung	Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam		3.000,00
117	Waduk Lapangan	Nagari Pasia Kecamatan IV Angkek Kabupaten Agam		
118	Embung Sungai Berawak	Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Kabupaten Agam		17.500,00
119	Embung Lurah	Nagari Gadut Kecamatan Kamang Kabupaten Agam		17.000,00
120	Embung Bancah	Nagari Nan Tujuh Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam		15.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m³)
121	Tabek Sarik	Nagari Sarik Kecamatan Banuhampu Sei Puar Kabupaten Agam		400,00
122	Mata Air Bagigi	Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam		70,00
123	Mata Air Pincuran VII	Nagari Koto Baru Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam		75,00
124	Talago Berempung	Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam		
125	Talago Terusan Ajaib	Nagari Hilalang Pg. Kunyi Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam		110.000,00
126	Telaga Tirta Sari	Kecamatan Pwk Tilatang Kamang Kabupaten Agam		
127	Mata Air	Kecamatan Pwk Tilatang Kamang Kabupaten Agam		
128	Tabek Sungai Jernih	Kecamatan Baso Kabupaten Agam		
129	Tabek Korong Panjang	Nagari Lasi Tuo Kecamatan IV Angk. Candung Kabupaten Agam		250,00
130	Tabek Simak	Kecamatan IV Angk. Candung Kabupaten Agam		
131	Waduk Lapangan Pasir	Nagari Simpang Gadang Kecamatan IV Angk. Candung Kabupaten Agam		60,00
132	Mata Air	Kecamatan IV Angk. Candung Kabupaten Agam		
133	Tabek Tarok	Kecamatan IV Angk. Candung Kabupaten Agam		
134	Embung Bdr. Gadang	Kabupaten Agam		

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m³)
135	Embung Luhuang	Nagari Tabek Panjang Kecamatan Baso Kabupaten Agam		
136	Embung Talago Rawang	Kabupaten Agam		
137	Embung Talago Kapai	Kabupaten Agam		
138	Tabek Sijerek	Kecamatan IV Angkek Canduang Kabupaten Agam		
139	Bt. Air Malalak	Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam		
140	Anak Air Batung	Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam		
141	Air Bukik Bajak	Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam		
142	Air Sarasah Gadang	Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam		
143	Ulu Banda	Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam		
144	Pincuran √II	Nagari Bk. Batabuh Kecamatan Candung Kabupaten Agam		
145	Bapensi	Nagari Balingka Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam		
146	Luran Tangguk	Nagari Cingkaring Kecamatan Sungai Buluh Kabupaten Agam		
147	Talago Luhung	Kabupaten Agam		
148	Talago Pakuan Lurah	Kabupaten Agam		

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m³)
149	Embung Pincuran Tinggi	Nagari Bukit Batabuah Kecamatan Candung Kabupaten Agam		800,00
150	Embung Batu Jaban	Nagari Tilatang Kamang Kecamatan Gaduik Kabupaten Agam		800,00
151	Embung Bancah	Nagari Kamang Magek Kecamatan Kamang Hilir Kabupaten Agam		800,00
152	Embung Kayu Tandang	Nagari Padang Tarok Kecamatan Baso Kabupaten Agam		800,00
153	Waduk Pulai	Nagari Sarik Laweh Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota		4.800,00
154	Waduk Sarasah Talang	Nagari Lubuak Limpato Kecamatan Sungai Talang Kabupaten Lima Puluh Kota		2.800,00
155	Embung Lubuk Pinawa	Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota		120.000,00
156	Waduk Padang Langang	Nagari Kecamatan Kabupaten Lima Puluh Kota		
157	Embung Simun	Nagari Banja Laweh Kecamatan Bukit Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota		44.000,00
158	Embung Air Sonsang	Nagari Taeh Bukik Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota		100.000,00
159	Embung Sarasah Tanggo	Nagari Tigo Koto Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota		195.000,00
160	Areal Waduk Sarasah	Nagari Lubuak Limpato Kecamatan Sungai Talang Kabupaten Lima Puluh Kota		2.800,00
161	Waduk Tabek Pauh	Nagari Banja Laweh Kecamatan Bukit Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota		3.500,00
162	Air Sunsang	Nagari Taeh Bukik Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota		48.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m³)
163	Padang Kapeh	Nagari Taeh Bukik Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota		2.400,00
164	Embung Talago Ampang	Nagari Kota Kecil Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota		4.600,00
165	Junguk	Nagari Taram Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota		2.600,00
166	Sarasah Gantiang	Nagari Sari Lamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota		2.600,00
167	Banjar Laweh	Nagari Banjar Lawas Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota		4.800,00
168	Padang Langgang	Nagari Banjar Lawas Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota		31.500,00
169	Padang Langgang2	Nagari Banjar Lawas Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota		110,00
170	Tabek	Nagari Banjar Lawas Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota		1.000,00
171	Bukik Bulek	Nagari Jorong Manganti Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota		12.000,00
172	Piladang	Nagari Batu Hampar Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota		17.000,00
173	Pincuran Tigo	Nagari Batu Hampar Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota		40.000,00
174	Sei. Balanak	Nagari Sei. Balantuiek Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota		1.860,00
175	Bdg. Dam Pengendali	Nagari Gintung Kecamatan Luhak Kabupaten Lima Puluh Kota		20.000,00
176	Bdg. Dam Pengendali	Nagari Sipingai Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota		8.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m³)
177	Bdg. Dam Pengendali	Nagari Ampalu Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota		30.000,00
178	Bdg. Dam Pengendali	Nagari Koto Tinggi Barat Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota		84.500,00
179	Pauah Tinggi	Nagari Halaban Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota		2.400,00
180	Atas Koto	Nagari Sei. Rimbang Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota		8.000,00
181	Taratak Liki	Nagari Koto Tinggi Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota		6.000,00
182	Padang Paporangan	Nagari Muaro Peti Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota		8.000,00
183	Embung	Nagari Sei. Rimbang Kecamatan Gunung Mas Kabupaten Lima Puluh Kota		22.000,00
184	Sungai Siriah	Nagari Pd. Gadang Tengah Kecamatan Gunung Mas Kabupaten Lima Puluh Kota		4.000,00
185	Koto Bangun	Nagari Siamang Bunyi Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota		2.400,00
186	Siamang Bunyi	Nagari Sariak Laweh Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		3.000,00
187	Pincuran Tujuh I	Nagari Kota Kecil Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		400,00
188	Pincuran Tujuh II	Nagari Kota Kecil Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		400,00
189	Pincuran Tujuh III	Nagari Kota Kecil Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		580,00
190	Pincuran Tujuh IV	Nagari Kota Kecil Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		600,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m³)
191	Anduring I	Nagari Kota Kecil Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		600,00
192	Anduring II	Nagari Kota Kecil Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		100,00
193	Anduring III	Nagari Kota Kecil Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		500,00
194	Anduring IV	Nagari Kota Kecil Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		300,00
195	Anduring IV	Nagari Kota Kecil Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		450,00
196	Lubuk Dingin	Nagari Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		5.760,00
197	Lambo	Nagari Taratak Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		1.100,00
198	Kincung	Nagari Karet Hilir Kecamatan Suliki Gn. Mas Kabupaten Lima Puluh Kota		1.000,00
199	Dareh Gagang/Lb.Nago	Nagari Pangkalan Utara Kecamatan Pangkalan Kt. Baru Kabupaten Lima Puluh Kota		3.400,00
200	Rimbo Data	Nagari Rimbo Data Kecamatan Pangkalan Kt. Baru Kabupaten Lima Puluh Kota		1.200,00
201	Bumbuang	Nagari Situjuh Batue Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota		4.000,00
202	Padang Siantah	Nagari Stj. Pdg. Ambacang Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota		2.600,00
203	Puncak Ladang Laweh	Nagari Stj. Ldg. Laweh Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota		5.200,00
204	Embung Lubuk Pinawar	Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		140.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m³)
205	Embung Batang Simun	Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota		110.000,00
206	Batang Tabik	Nagari Batang Tabing Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota		
207	Mata Air Bulakaan	Nagari Sarik Lawas Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota		
208	Bandar Kanjur	Nagari Kecamatan Suliki Gunung Mas Kabupaten Lima Puluh Kota		
209	Mata Air Kayu Gadang	Nagari Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota		
210	Waduk Sarasah	Nagari Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota		
211	Sungai Gantung	Nagari Kecamatan Pangkalan Kt. Baru Kabupaten Lima Puluh Kota		
212	Sungai Sirah	Nagari Kecamatan Pangkalan Kt. Baru Kabupaten Lima Puluh Kota		
213	Pincuran Malui	Nagari Kecamatan Situjuh Bandar Kabupaten Lima Puluh Kota		
214	Telaga Danau (T. Nan PJg)	Kabupaten Tanah Datar		18.750,00
215	Telaga Air Sirah	Kabupaten Tanah Datar		20.000,00
216	Telaga Angus	Kabupaten Tanah Datar		7.500,00
217	Telaga Bujur	Kabupaten Tanah Datar		15.000,00
218	Telaga Duo	Kabupaten Tanah Datar		6.250,00
219	Telaga Sawah Gadang	Kabupaten Tanah Datar		10.000,00
220	Telaga Patome	Kabupaten Tanah Datar		30.000,00
221	Telaga A. Taganang	Kabupaten Tanah Datar		150.000,00
222	Telaga Kayu Tanduk	Kabupaten Tanah Datar		10.000,00
223	Telaga Sibusuk	Kabupaten Tanah Datar		132.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m³)
224	Telaga Atar	Kabupaten Tanah Datar		75.000,00
225	Telaga Pulai	Kabupaten Tanah Datar		90.000,00
226	Telaga Banta	Kabupaten Tanah Datar		5.000,00
227	Telaga Panjang	Kabupaten Tanah Datar		2.500,00
228	Telaga Rawang	Kabupaten Tanah Datar		17.000,00
229	Telaga Janiah	Kabupaten Tanah Datar		12.000,00
230	Telaga Darek	Kabupaten Tanah Datar		2.500,00
231	Telaga Ketek	Kabupaten Tanah Datar		12.000,00
232	Telaga Buruk	Kabupaten Tanah Datar		1.250,00
233	Telaga Benteng	Kabupaten Tanah Datar		3.750,00
234	Telaga Pakis	Kabupaten Tanah Datar		37.500,00
235	Telaga Air Taganang	Kabupaten Tanah Datar		90.000,00
236	Mata Air Bulakan	Kabupaten Tanah Datar		1.250,00
237	Mata Air Tabek Panjang	Kabupaten Tanah Datar		3.750,00
238	Mata Air Tabek Bonta	Kabupaten Tanah Datar		3.750,00
239	Telaga Lurah Batuang	Kabupaten Tanah Datar		25.000,00
240	Telaga Tanah Sirah	Kabupaten Tanah Datar		38.000,00
241	Telaga Baringin	Kabupaten Tanah Datar		20.000,00
242	Telaga Bunduang	Kabupaten Tanah Datar		85.000,00
243	Telaga Ganggam	Kabupaten Tanah Datar		2.000,00
244	Telaga Pincuran Gadang	Kabupaten Tanah Datar		2.500,00
245	Embung Rapuih	Kabupaten Tanah Datar		31.500,00
246	Mata Air Sungai Maruok	Kabupaten Tanah Datar		4.000,00
247	Telaga Luluih	Kabupaten Tanah Datar		15.000,00
248	Telaga Tengah Sawah	Kabupaten Tanah Datar		10.000,00
249	Telaga Pandan	Kabupaten Tanah Datar		10.000,00
250	Telaga Mingkudu	Kabupaten Tanah Datar		45.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m³)
251	Telaga Palangeh	Kabupaten Tanah Datar		20.000,00
252	Telaga Rungguang	Kabupaten Tanah Datar		30.000,00
253	Telaga Sikubung	Kabupaten Tanah Datar		35.000,00
254	Talago Pincuran Siboji	Kabupaten Tanah Datar		20.000,00
255	Talago Biru Atar	Kabupaten Tanah Datar		85.000,00
256	Talago Lurah Basung	Kabupaten Tanah Datar		25.000,00
257	Talago Bulakan	Kabupaten Tanah Datar		12.000,00
258	Tabek Panjang	Kabupaten Tanah Datar		30.000,00
259	Talago Pakis	Kabupaten Tanah Datar		60.000,00
260	Cek Dam Lurah Manguni	Kabupaten Tanah Datar		15.000,00
261	Talago Luak Sarunai	Kabupaten Tanah Datar		10.000,00
262	Talago Air Minang	Kabupaten Tanah Datar		17.000,00
263	Talago Air Badinah	Kabupaten Tanah Datar		15.000,00
264	Talago Tepung	Kabupaten Tanah Datar		30.000,00
265	Talago Pulai	Kabupaten Tanah Datar		15.000,00
266	Talago Bonta	Kabupaten Tanah Datar		8.000,00
267	Talago Panjang	Kabupaten Tanah Datar		60.000,00
268	Talago Cincin	Kabupaten Tanah Datar		20.000,00
269	Talago Janih	Kabupaten Tanah Datar		25.000,00
270	Talago Aur	Kabupaten Tanah Datar		20.000,00
271	Talago Janik	Kabupaten Tanah Datar		15.000,00
272	Talago Datar	Kabupaten Tanah Datar		10.000,00
273	Talago Sibunian	Kabupaten Tanah Datar		15.000,00
274	Talago Bulakan Dalam	Kabupaten Tanah Datar		3.000,00
275	Talago Bulakan Gadang	Kabupaten Tanah Datar		20.000,00
276	Talago Mata Air	Kabupaten Tanah Datar		5.000,00
277	Talago Kandang Tabek	Kabupaten Tanah Datar		7.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m³)
278	Talago Sungai Maruok	Kabupaten Tanah Datar		4.000,00
279	Talago Payo Rapuh	Kabupaten Tanah Datar		35.000,00
280	Talago Sawah Gudang	Kabupaten Tanah Datar		15.000,00
281	Talago Jambu	Kabupaten Tanah Datar		15.000,00
282	Talago Patameh	Kabupaten Tanah Datar		75.000,00
283	Talago Sianok	Kabupaten Tanah Datar		90.000,00
284	Talago Batu	Kabupaten Tanah Datar		15.000,00
285	Talago Baik	Kabupaten Tanah Datar		15.000,00
286	Talago Barangin	Kabupaten Tanah Datar		20.000,00
287	Talago Anguih	Kabupaten Tanah Datar		50.000,00
288	Talago Sawah Basung	Kabupaten Tanah Datar		40.000,00
289	Talago Anggung	Kabupaten Tanah Datar		30.000,00
290	Talago Sikubang	Kabupaten Tanah Datar		35.000,00
291	Talago Pandang	Kabupaten Tanah Datar		20.000,00
292	Talago Pandoman	Kabupaten Tanah Datar		50.000,00
293	Payo Gadang	Kabupaten Tanah Datar		45.000,00
294	Embung Talago	Kabupaten Tanah Datar		4.500,00
295	Embung Aia Taganang	Kabupaten Tanah Datar		5.000,00
296	Embung Padang Siminyak	Kabupaten Tanah Datar		2.000,00
297	Embung Umpun Tigo	Kabupaten Tanah Datar		2.200,00
298	Embung Lurah Kalek	Kabupaten Tanah Datar		4.750,00
299	Embung Sibusuk	Kabupaten Tanah Datar		3.000,00
300	Embung Glodok	Kabupaten Tanah Datar		4.500,00
301	Embung Talago Rungguang	Kabupaten Tanah Datar		3.000,00
302	Embung Lurah Sangkue	Kabupaten Tanah Datar		3.500,00
303	Embung Tambangan	Kabupaten Tanah Datar		2.300,00
304	Embung Gantiang	Kabupaten Tanah Datar		2.030,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m³)
305	Embung Basuang	Kabupaten Tanah Datar		4.000,00
306	Embung Mangkudu	Kabupaten Tanah Datar		4.500,00
307	Embung Talago Bujua	Kabupaten Tanah Datar		11.000,00
308	Embung Sei. Kamang	Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		25.000,00
309	Embung Sei. Pauh	Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		40.000,00
310	Embung Bawah Koto	Nagari Sungai Dareh Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		20.000,00
311	Embung Bukit Kubu	Nagari IV Kt. Pl. Punjung Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		20.000,00
312	Embung Calau	Nagari IV Kt. Pl. Punjung Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		25.000,00
313	Embung Lubuk Tunggal	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		25.000,00
314	Embung Lubuk Banio	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		25.000,00
315	Embung Sungai Talang	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		17.000,00
316	Embung Sungai Ngalau	Nagari Timpeh Kecamatan Sitiung Kabupaten Dhamasraya		22.000,00
317	Embung Rw. Tkl. Tinggi	Nagari Sitiung Kecamatan Sitiung Kabupaten Dhamasraya		12.000,00
318	Embung Ranah	Nagari Timpeh Kecamatan Sitiung Kabupaten Dhamasraya		45.000,00
319	Embung Sei Kambang	Nagari Timpeh Kecamatan Sitiung Kabupaten Dhamasraya		25.000,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m³)
320	Embung Sijawi-Jawi	Nagari Siguntur Kecamatan Sitiung Kabupaten Dhamasraya		50.000,00
321	Embung Talago Biru	Nagari Kurnia Kt. Salak Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dhamasraya		20.000,00
322	Bt. Lubuk Agung	Nagari Taratak Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		
323	Bukit Kubu	Nagari Pulau Punjung Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		
324	Lubuk Timbulun	Nagari - Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Dhamasraya		
325	Embung Kayu Gadis	Nagari - Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Dhamasraya		
326	Rawa Tikuluk Tinggi	Nagari - Kecamatan Sitiung Kabupaten Dhamasraya		
327	Talago Payo	Nagari - Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		
328	Poktan Sungai Betung	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		243,00
329	Poktan Pakani Saiyo	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		243,00
330	Poktan Katun Jaya	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		243,00
331	Poktan Minang Saiyo	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		243,00
332	Poktan Rezeki Berkah Mulia	Nagari Taratak Tinggi Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		243,00
333	Poktan Tanjung Harapan	Nagari Gunung Salasih Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		243,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m³)
334	Poktan Minang Sepakat	Nagari Taratak Tinggi Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		243,00
335	Poktan Sinar Jaya	Nagari IV Koto di Bawuah Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		243,00
336	Poktan Sipama	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		380,00
337	Poktan Katun Jaya	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		253,00
338	Poktan Tunas Alam	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		249,00
339	Pkt. Kaum Dt.Mandaro Malin	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		249,00
340	Poktan Sungai Kadalam	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		249,00
341	Poktan Piliang	Nagari Silago Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dhamasraya		249,00
342	Poktan Mudiak Olek	Nagari Koto Nan IV Dibawah Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		380,00
343	Poktan Al Khausart	Nagari Koto Nan IV Dibawah Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		249,00
344	Poktan Gapoktan Sakato	Nagari Koto Nan IV Dibawah Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		506,00
345	Poktan Kawan Saiyo	Nagari Koto Lubuak Karak Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		249,00
346	Poktan Bukit Cinduang	Nagari Lubuak Karak Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		253,00
347	Poktan Koto Lamo	Nagari Lubuak Karak Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		368,00

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
348	Poktan Benteng	Nagari Banai Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		253,00
349	Poktan Tunas Harapan	Nagari Banai Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		253,00
350	Poktan Tripasco	Nagari Sikabau Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		380,00
351	Poktan Ranah Kalumbuk	Nagari Siguntur Kecamatan Kabupaten Dhamasraya		249,00

Keterangan :

Sumber : Dinas Sumber Daya Air Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-28.A Kapasitas dan Sumber Air Danau/Situ/Telaga/Embung
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Nama Danau/Situ/Embung	Kapasitas (m3)	Sumber Air
(1)	(2)	(3)	(4)
	Kab. Pasaman Barat		
1	Situ Danau Karuah		Mata Air
2	Situ Danau Janiah		Mata Air
3	Situ Danau Panampuang		Mata Air
	Kab. Sijunjung		
4	Embung Tabek Dia		Mata Air
5	Embung Batu Gadang		Tadah Hujan
6	Embung Tabek Silacan		Tadah Hujan
7	Tabek Gadang		-
8	Embung Tabek Pudak		Tadah Hujan
9	M.A. Btg Lubuk Agung		Mata Air
10	M.A. Sei. Kamang		Mata Air
11	M.A. Bukit Kubu		Mata Air
12	M.A. Sungai Ambau		Tadah Hujan
13	Embung Bukit Bungo		Mata Air
	Kab. Pesisir Selatan		
14	Waduk Kayu Jao		Mata Air
15	Embung Lbk Agung	-	Mata Air
16	Embung Taratak Timbulun		Sungai dan Tadah Hujan

No.	Nama Danau/Situ/Embung	Kapasitas (m3)	Sumber Air
17	Embung Lbk Mato Kucing		Sungai dan Tadah Hujan
18	Embung Gunung Malelo		Sungai dan Tadah Hujan
19	Embung Tanjung Durian		Sungai dan Tadah Hujan
20	Embung Limau Manis		Sungai dan Tadah Hujan
21	Embung Balik Bukik		Sungai dan Tadah Hujan
22	Embung Lubuk Sarik		Sungai dan Tadah Hujan
23	Embung Sungai Tanang		Sungai dan Tadah Hujan
24	Embung Sabai Nan Aluih		Sungai dan Tadah Hujan
25	Rawang Sangku		Sungai dan Tadah Hujan
26	Amping Parak		Sungai dan Tadah Hujan
27	Batu Pinyawik		Mata Air
28	Batu Ampar		Mata Air
29	Solok Sarasah		Mata Air
	Kab. Solok		
30	Danau Singkarak		Mata Air dan Sungai
31	Danau Di Atas		Mata Air dan Sungai
32	Danau Di Bawah		Mata Air dan Sungai
33	Danau Tamban		Mata Air
34	Danau Talang		Mata Air
35	Danau Tuo (D. Kasik)		Mata Air dan Tadah Hujan
36	Telaga Kariang		Tadah Hujan
37	Telaga Sawahbilo		Mata Air
38	Talago Bunduang		Tadah Hujan
39	Telaga Gabus		Mata Air
40	Telaga Parupuk		Tadah Hujan
41	Telaga Kubang Badak		Tadah Hujan
42	Telaga Puyu		Tadah Hujan
43	Telaga Anduang		Tadah Hujan
44	Telaga Paninggahan		Tadah Hujan
45	Pulau Belibis		Tadah Hujan
46	Telaga Alang Lanyek		Tadah Hujan
47	Telaga Tabek Panjang		Mata Air
48	Telaga Dadok		Mata Air
49	Telaga Basuang		Tadah Hujan
50	Telaga Rawang Basuang		Mata Air
51	Talago Gando		Mata Air dan Tadah Hujan
52	Talago Laweh		Mata Air dan Tadah Hujan
	Kab. Tanah Datar		
53	Telaga Danau (T. Nan PJg)		Mata Air dan Tadah Hujan
54	Telaga Air Sirah		Tadah Hujan
55	Telaga Angus		Tadah Hujan
56	Telaga Bujur		Tadah Hujan
57	Telaga Duo		Tadah Hujan

No.	Nama Danau/Situ/Embung	Kapasitas (m3)	Sumber Air
58	Telaga Sawah Gadang		Mata Air dan Tadah Hujan
59	Telaga Patome		Mata Air dan Tadah Hujan
60	Telaga A. Taganang		Mata Air dan Tadah Hujan
61	Telaga Kayu Tanduk		Mata Air dan Tadah Hujan
62	Telaga Sibusuk		Mata Air dan Tadah Hujan
63	Telaga Atar		Mata Air dan Tadah Hujan
64	Telaga Pulai		Mata Air dan Tadah Hujan
65	Telaga Banta		Tadah Hujan
66	Telaga Panjang		Tadah Hujan
67	Telaga Rawang		Mata Air dan Tadah Hujan
68	Telaga Janiah		Mata Air dan Tadah Hujan
69	Telaga Darek		Tadah Hujan
70	Telaga Ketek		Tadah Hujan
71	Telaga Buruk		Tadah Hujan
72	Telaga Benteng		Tadah Hujan
73	Telaga Betung		Mata Air dan Tadah Hujan
74	Telaga Pakis		Mata Air dan Tadah Hujan
75	Telaga Air Taganang		Mata Air dan Tadah Hujan
76	Mata Air Bulakan		Mata Air dan Tadah Hujan
77	Mata Air Tabek Panjang		Mata Air dan Tadah Hujan
78	Mata Air Tabek Bonta		Mata Air dan Tadah Hujan
79	Telaga Lurah Batuang		Mata Air dan Tadah Hujan
80	Telaga Tanah Sirah		Mata Air dan Tadah Hujan
81	Telaga Baringin		Mata Air dan Tadah Hujan
82	Telaga Bunduang		Mata Air dan Tadah Hujan
83	Telaga Ganggam		Mata Air dan Tadah Hujan
84	Telaga Pincuran Gadang		Mata Air dan Tadah Hujan
85	Embung Rapuih		Mata Air dan Tadah Hujan
86	Mata Air Sungai Maruok		Mata Air dan Tadah Hujan
87	Telaga Jamuin		Mata Air dan Tadah Hujan
88	Telaga Tepung		Mata Air dan Tadah Hujan
89	Telaga Luluih		Mata Air dan Tadah Hujan
90	Telaga Tengah Sawah		Mata Air dan Tadah Hujan
91	Telaga Pandan		Mata Air dan Tadah Hujan
92	Telaga Mingkudu		Mata Air dan Tadah Hujan
93	Telaga Palangeh		Mata Air dan Tadah Hujan
94	Telaga Rungguang		Mata Air dan Tadah Hujan
95	Telaga Sikubung		Mata Air dan Tadah Hujan
96	Embung Talago		Tadah Hujan
97	Embung Aia Taganang		Tadah Hujan
98	Embung Padang Siminyak		Tadah Hujan
99	Embung Umpun Tigo		Tadah Hujan
100	Embung Lurah Kalek		Tadah Hujan

No.	Nama Danau/Situ/Embung	Kapasitas (m3)	Sumber Air
101	Embung Sibusuk		Tadah Hujan
102	Embung Glodok		Tadah Hujan
103	Embung Talago Rangguang		Tadah Hujan
104	Embung Lurah Sangkue		Tadah Hujan
105	Embung Tambangan		Tadah Hujan
106	Embung Gantiang		Tadah Hujan
107	Embung Basuang		Tadah Hujan
108	Embung Mangkudu		Tadah Hujan
109	Embung Talago Bujua		Tadah Hujan
	Kab. Padang Pariaman		
110	Lubuk Betung		Mata Air
111	Ampang Bakuang		Tadah Hujan
112	Sei. Abu		Mata Air
113	Mata Air Lubuk Bonta		Mata Air
114	Embung Labuah Kabau		Mata Air
	Kab. Agam		
115	Genangan Tarusan		Tadah Hujan
116	Waduk Batu Kabau		Mata Air
117	Danau Maninjau		Mata Air, Sungai dan Tadah
118	Embung Kampai		Tadah Hujan
119	Embung Padang Munta		Tadah Hujan
120	Embung Luhung		Tadah Hujan
121	Waduk Lapangan		Mata Air
122	Embung Sungai Berawak		Mata Air
123	Genangan Ranggomalai		Tadah Hujan
124	Embung Lurah		Tadah Hujan
125	Embung Pincuran Tinggi		Tadah Hujan
126	Embung Batu Jaban		Tadah Hujan
127	Embung Bancah		Tadah Hujan
128	Embung Kayu Tandang		Tadah Hujan
	Kab. Lima Puluh Kota		
129	Waduk Pulai		Mata Air
130	Waduk Sarasah Talang		Mata Air
131	Embung Lubuk Pinawa		Mata Air
132	Embung Simun		Mata Air
133	Embung Air Sonsang		Mata Air
134	Embung Sarasah Tanggo		Mata Air
135	Areal Waduk Sarasah		Mata Air
136	Waduk Tabek Pauh		Mata Air
	Kab. Pasaman		
137	Situ Danau Tanang		Mata Air
	Kab. Dhamasraya		
138	Embung Sei. Kamang		Tadah Hujan

No.	Nama Danau/Situ/Embung	Kapasitas (m3)	Sumber Air
139	Embung Sei. Pauh		Tadah Hujan
140	Embung Bawah Koto		Tadah Hujan
141	Embung Bukit Kubu		Tadah Hujan
142	Embung Calau		Tadah Hujan
143	Embung Lubuk Tunggal		Tadah Hujan
144	Embung Lubuk Banio		Tadah Hujan
145	Embung Sungai Talang		Tadah Hujan
146	Embung Sungai Ngalau		Tadah Hujan
147	Embung Rw. Tkl. Tinggi		Tadah Hujan
148	Embung Ranah		Tadah Hujan
149	Embung Sei Kambang		Tadah Hujan
150	Embung Sijawi-Jawi		Tadah Hujan
151	Embung Talago Biru		Tadah Hujan
152	Poktan Sungai Betung		Sungai
153	Poktan Pakani Saiyo		Sungai
154	Poktan Katun Jaya		Sungai
155	Poktan Minang Saiyo		Sungai
156	Poktan Rezeki Berkah Mulia		Sungai
157	Poktan Tanjung Harapan		Sungai
158	Poktan Minang Sepakat		Sungai
159	Poktan Sinar Jaya		Sungai
160	Poktan Sipama		Tadah Hujan
161	Poktan Katun Jaya		Tadah Hujan
162	Poktan Tunas Alam		Tadah Hujan
163	Pkt. Kaum Dt.Mandaro Malin		Tadah Hujan
164	Poktan Sungai Kadalang		Tadah Hujan
165	Poktan Piliang		Tadah Hujan
166	Poktan Mudiak Olek		Tadah Hujan
167	Poktan Al Khausart		Tadah Hujan
168	Poktan Gapoktan Sakato		Tadah Hujan
169	Poktan Kawan Saiyo		Tadah Hujan
170	Poktan Bukit Cinduang		Tadah Hujan
171	Poktan Koto Lamo		Tadah Hujan
172	Poktan Benteng		Tadah Hujan
173	Poktan Tunas Harapan		Tadah Hujan
174	Poktan Tripasco		Tadah Hujan
175	Poktan Ranah Kalumbuk		Tadah Hujan

Keterangan : -

Sumber : Dinas Sumber Daya Air dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-29. Kualitas Air Sungai
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)
				Lintang	Bujur							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	Pemantauan Periode 1											
1.	Sungai Batang Agam	Nagari Batipuah, Jorong Sawah Liek, Kecamatan Sungai Puar Kabupaten Agam	BAg1	S 00°22'55,0"	E 100°22'40,1"	01-02/03/2023	23,3	6,85	–	257	60,9	6,97
		Kelurahan Aur Tajungkang Tengah Sawah Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi	BAg2	S 00°17'56,8"	E 100°22'18,1"	01-02/03/2023	23,2	6,9	–	234	17,5	7,09
		Nagari Taluak, Jorong Jambu Air< Kecamatan Banuhampu,	BAg3	S 00°19'27,7"	E 100°22'45,54"	01-02/03/2023	23,8	6,74	–	165	51,7	6,64

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)
				Lintang	Bujur							
		Kota Bukittinggi										
		Nagari Kamang Ilia, Jorong Joho, Kecamatan Kamang Magek, Kota Bukittinggi	BAG4	S 00°13'42,8"	E 100°25'44,4"	01-02/03/2023	23,8	7,08	—	199	21,9	6,81
		Nagari Padang tarok, Jorong Titih, Kecamatan Baso, Kota Bukittinggi	BAG5	S 00°15'49,5"	E 100°32'31,6"	01-02/03/2023	24,3	7,26	—	202	16,6	7,25
		Nagari Situjuh Batu Kecamatan Situjuan V Nagari kabupaten Lima Puluh Kota	BAG6	S 00°17'31,6"	E 100°35'40,6"	01-02/03/2023	24,8	7,28	—	192	17,6	7,01
		Kelurahan Balai Panjang Kecamatan Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh	BAG7	S 00°15'49,0"	E 100°36'53,1"	01-02/03/2023	24.8	7,18	—	207	13,3	6,48

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)
				Lintang	Bujur							
		Kelurahan Ibul kecamatan Payakumbuh barat, Kota Payakumbuh	BAG8	S 00°13'43,1"	E 100°38'14,7"	01-02/03/2023	21,2	6,49	–	202	8,12	7,03
		Kelurahan Payobasuang Kecamatan Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh	BAG9	S 00°11'59,9"	E 100°40'16,9"	01-02/03/2023	24,8	7,09	–	154	15	6,44
		Nagari Bukit Limbuku Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota	BAG10	S 00°11'51,7"	E 100°40'37,8"	01-02/03/2023	25,2	6,78	–	182	14,1	6,99
2.	Sungai Batang Ombilin	Nagari Simawang, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar	BOM 1	S 00°33'38,2"	E 100°32'56,9"	28/02/2023	29,8	6,73	–	105	9,21	9,41
		Nagari Balimbing Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar	BOM 2	S 00°32'09,0"	E 100°36'29,6"	28/02/2023	33,8	6,44	–	130	7,33	7,25

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)
				Lintang	Bujur							
		Kelurahan Talawi Mudiak, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto	BOM 3	S 00°34'15,9"	E 100°43'38,6"	28/02/2023	30,4	6,66	–	135	23,2	7,27
		Kelurahan Talawi Mudiak, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto	BOM 4	S 00°35'58,1"	E 100°04'07,4"	28/02/2023	30,3	6,9	–	135	14,9	7,37
		Kelurahan Salak Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto	BOM 5	S 00°33'06,9"	E 100°36'13,4"	28/02/2023	30,4	7,04	–	139	15,8	7,11
		Kelurahan Rantih Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto	BOM 6	S 00°38'08,5"	E 100°46'04,8"	28/02/2023	28,6	6,76	–	154	12,5	7,01
		Nagari Limo Koto, Kecamatan Koto Tujuh, Kabupaten Sijunjung	BOM 7	S 00°39'12,3"	E 100°51'11,1"	28/02/2023	28	6,84	–	143	38,9	6,56
		Nagari Tanjuang Kecamatan Koto Tujuh, Kabupaten	BOM 8	S 00°37'08,0"	E 100°52'01,2"	28/02/2023	27,8	6,98	–	140	80,2	7,25

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)
				Lintang	Bujur							
		Sijunjung										
		Nagari Muaro, Jorong Ranah Sigading Kecamatan Sijunjuang, Kabupaten Sijunjung	BOM 9	S 00°37'08,0"	E 100°52'01,2"	28/02/2023	26,8	6,92	-	96	234	6,78
		Nagari Muaro, Jorong Subarang Ombak Kecamatan Sijunjuang, Kabupaten Sijunjung	BOM 10	S 00°39'0,68"	E 100°57'12,06"	28/02/2023	26,7	6,87	-	95	134	6,89
3.	Sungai Batang Sinamar	Koto Tinggi Kecamatan Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota	BSN 1	E 100°21'05,85"	S 00°01'22,93"	09/02/2023	22,1	7,94	-	60,5	31,3	7,9
		Limbanang Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh	BSN 2	E 100°30'22,26"	S 00°05'42,30"	09/02/2023	23,6	7,96	-	98,5	146	7,78

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)
				Lintang	Bujur							
		Kota										
		Nagari Mungka Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota	BSN 3	E 100°34'13,57"	S 00°06'49,28"	09/02/2023	24,4	7,7	—	105	145	7,82
		Nagari Koto Tuo, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota	BSN 4	E 100°39'20,22"	S 00°11'2,38"	09/02/2023	25,4	7,24	—	87,2	445	7,05
		Nagari Koto Tuo Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota	BSN 5	E 100°41'31,16"	S 00°12'50,67"	09/02/2023	26,4	7,23	—	87,5	386	6,97
		Nagari Halaban, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota	BSN 6	E 100°45'18,75"	S 00°18'37,81"	09/02/2023	27	7,24	—	106	397	7,7
		Nagari Lubuk Jantan,	BSN 7	E 100°45'33,2"	S 00°23'53,2"	09/02/2023	28,8	7,98	—	104	152	7,76

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)
				Lintang	Bujur							
		Jorong Mawar I Kecamatan Lintau Buo Utara, Kabupaten Tanah Datar										
		Nagari Tigo Jangko, Jorong Rajawali Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar	BSN 8	E 100°47'33,16"	S 00°30'21,32"	09/02/2023	28	7,96	–	105	93,4	7,62
		Nagari Kumanis, Kecamatan Sumpur Kudus, kabupaten Sijunjung	BSN 9	E 100°49'35,70"	S 00°32'17,41"	09/02/2023	28,1	8,14	–	107	88,4	7,44
		Nagari Guguak, Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung	BSN 10	E 100°51'31,51"	S 00°34'29,95"	09/02/2023	27,1	7,78	–	106	42,1	7,72
4.	Sungai Batang Anai	Nagari Singgalang, Jorong Subarang,	BAN I	E 100°23'44,2"	S 00°23'44,3"	15/02/2023	26,2	8,44	–	218	5,5	6,57

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)
				Lintang	Bujur							
		Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar										
		Nagari Singgalang, Jorong Air Terjun Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar	BAN 2	E 100°22'05,0"	S 00°28'34,2"	15/02/2023	24,2	8,44	-	188	5,64	6,97
		Nagari Singgalang, Jorong Air Terjun Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar	BAN 3	E 100°22'04,8"	S 00°28'33,2"	15/02/2023	22,8	8,64	-	162	7,52	6,67
		Nagari Singgalang, Jorong Air Terjun Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar	BAN 4	E 100°21'13,4"	S 00°28'30,0"	15/02/2023	24,2	8,28	-	184	4,7	7,08
		Kel. Silaiang Bawah, Kecamatan Padang Panjang	BAN 5	E 100°22'01,00"	S 00°28'33,48"	15/02/2023	24,2	8,04	-	209	1,92	6,97

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)
				Lintang	Bujur							
		Barat Kota Padang Panjang										
		Kel. Silaiang Bawah, Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang	BAN 6	E 100°43'38,6"	S 00°27'08,6"	15/02/2023	24,8	6,82	-	251	1,21	7,18
		Nagari Anduriang, Korong Lubuk Aur, Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman	BAN 7	E 100°20'22,48"	S 00°33'17,54"	15/02/2023	26,2	8,54	-	162	4,32	6,97
		Nagari Pasia Laweh, Jorong Tanah Taban Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman	BAN 8	E 100°20'20,07"	S 00°38'13,22"	15/02/2023	26,5	7,68	-	122	2,85	6,57
		Nagari Duku Kecamatan Pasar Usang	BAN 9	E 100°22'04,8"	S 00°28'33,2"	15/02/2023	26,2	7,68	-	106	17,2	6,97

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)
				Lintang	Bujur							
		Kabupaten Padang Pariaman										
		Nagari Batang Anai Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman	BAN 10	E 100°18'43,8"	S 00°47'25,5"	15/02/2023	20,2	7,42	-	110	4,95	7,28
5.	Sungai Batang Lembang	Nagari Lubuk Silasih, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok	BLG I	E 100°34'32,07"	S 00°57'40,43"	16-17/03/2023	20,6	6,94	-	71	2,46	7,11
		Nagari Selayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok	BLG 2	E 100°43'9,73"	S 00°59'00,57"	16-17/03/2023	22	7,28	-	50	2,8	6,76
		Nagari Selayo, Jorong Gelanggang Tanjung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok	BLG 3	E 100°39'37,08"	S 00°49'15,92"	16-17/03/2023	24,8	6,98	-	144	21,5	7,23

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)
				Lintang	Bujur							
		Nagari Selayo, Jorong Gelanggang Tanjung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok	BLG 4	E 100°39'07,73"	S 00°48'50,58"	16-17/03/2023	24,6	7,04	—	118	29,6	6,68
		Nagari Selayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok	BLG 5	E 100°39'13,28"	S 00°48'50,74"	16-17/03/2023	25,4	7,18	—	139	28,9	6,86
		Kelurahan Kampai Tabu Karambia, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok	BLG 6	E 100°39'12,25"	S 00°48'12,47"	16-17/03/2023	25,1	7,24	—	130	24,1	6,99
		Kelurahan Koto Panjang, Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok	BLG 7	E 100°38'53,28"	S 00°47'09,45"	16-17/03/2023	25	7,2	—	126	27,1	6,06
		Kelurahan Tanah Garam, Kecamatan	BLG 8	E 100°37'46,65"	S 00°46'26,45"	16-17/03/2023	25,2	7,24	—	129	26,6	6,5

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)
				Lintang	Bujur							
		Tanah Garama, Kota Solok										
		Nagari Sumani, Jorong Koto Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	BLG 9	E 100°35'29,42"	S 00°42'45,30"	16-17/03/2023	24,6	7,06	-	194	45,3	5,67
		Nagari Saniang Baka Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	BLG 10	E 100°35'21,29"	S 00°42'16,04"	16-17/03/2023	25,9	7,06	-	130	19,2	6,42
	Periode 2											
1.	Sungai Batang Agam	Nagari Batipuah, Jorong Sawah Liek, Kecamatan Sungai Puar Kabupaten Agam	BAG1	S 00°22'55,0"	E 100°22'40,1"	25/09/2023	-	7,7	-	-	1,3	7,05
		Kelurahan Aur Tajungkang	BAG2	S 00°17'56,8"	E 100°22'18,1"	25/09/2023	-	6,66	-	-	7,4	6,86

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)
				Lintang	Bujur							
		Tengah Sawah Kecamatan Guguak Panjang, Kota Bukittinggi										
		Nagari Taluak, Jorong Jambu Air < Kecamatan Banuhampu, Kota Bukittinggi	BAG3	S 00°19'27,7"	E 100°22'45,54"	25/09/2023	-	6,84	-	-	3,67	6,68
		Nagari Kamang Ilia, Jorong Joho, Kecamatan Kamang Magek, Kota Bukittinggi	BAG4	S 00°13'42,8"	E 100°25'44,4"	25/09/2023	-	7	-	-	9,98	6,67
		Nagari Padang tarok, Jorong Titih, Kecamatan Baso, Kota Bukittinggi	BAG5	S 00°15'49,5"	E 100°32'31,6"	25/09/2023	-	6,86	-	-	4,68	7,34
		Nagari Situjuh Batu Kecamatan Situjuan V	BAG6	S 00°17'31,6"	E 100°35'40,6"	25/09/2023	-	7	-	-	3,65	7,44

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)
				Lintang	Bujur							
		Nagari kabupaten Lima Puluh Kota										
		Kelurahan Balai Panjang Kecamatan Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh	BAG7	S 00°15'49,0"	E 100°36'53,1"	25/09/2023	-	7,14	-	-	7,51	7,63
		Kelurahan Ibul kecamatan Payakumbuh barat, Kota Payakumbuh	BAG8	S 00°13'43,1"	E 100°38'14,7"	25/09/2023	-	6,96	-	-	8,52	7,44
		Kelurahan Payobasuang Kecamatan Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh	BAG9	S 00°11'59,9"	E 100°40'16,9"	25/09/2023	-	6,9	-	-	7,35	7,25
		Nagari Bukit Limbuku Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota	BAG10	S 00°11'51,7"	E 100°40'37,8"	25/09/2023	-	6,94	-	-	5,6	7,25
2.	Sungai Batang Ombilin	Nagari Simawang,	BOM 1	S 00°33'38,2"	E 100°32'56,9"	19-20/09/2023	-	7,52	-	-	1,38	6,67

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)
				Lintang	Bujur							
		Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar										
		Nagari Balimbing Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar	BOM 2	S 00°32'09,0"	E 100°36'29,6"	19-20/09/2023	–	7,86	–	–	0,85	7,83
		Kelurahan Talawi Mudiak, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto	BOM 3	S 00°34'15,9"	E 100°43'38,6"	19-20/09/2023	–	7,98	–	–	9,15	7,15
		Kelurahan Talawi Mudiak, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto	BOM 4	S 00°35'58,1"	E 100°04'07,4"	19-20/09/2023	–	7,97	–	–	11	7,44
		Kelurahan Salak Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto	BOM 5	S 00°33'06,9"	E 100°36'13,4"	19-20/09/2023	–	16,2	–	–	8,26	7,44
		Kelurahan Rantih Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto	BOM 6	S 00°38'08,5"	E 100°46'04,8"	19-20/09/2023	–	7,6	–	–	4,35	6,67

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)
				Lintang	Bujur							
		Nagari Limo Koto, Kecamatan Koto Tujuh, Kabupaten Sijunjung	BOM 7	S 00°39'12,3"	E 100°51'11,1"	19-20/09/2023	–	7,5	–	–	7,2	8,21
		Nagari Tanjuang Kecamatan Koto Tujuh, Kabupaten Sijunjung	BOM 8	S 00°37'08,0"	E 100°52'01,2"	19-20/09/2023	–	7,14	–	–	4,53	7,54
		Nagari Muaro, Jorong Ranah Sigading Kecamatan Sijunjuang, Kabupaten Sijunjung	BOM 9	S 00°37'08,0"	E 100°52'01,2"	19-20/09/2023	–	7,5	–	–	12,6	2,13
		Nagari Muaro, Jorong Subarang Ombak Kecamatan Sijunjuang, Kabupaten Sijunjung	BOM 10	S 00°39'0,68"	E 100°57'12,06"	19-20/09/2023	–	7,24	–	–	16,3	9,54
3.	Sungai Batang Sinamar	Koto Tinggi Kecamatan Gunung	BSN 1	E 100°21'05,85"	S 00°01'22,93"	02/09/2023	–	6,1	–	–	2,75	7,44

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)
				Lintang	Bujur							
		Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota										
		Limbanang Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota	BSN 2	E 100°30'22,26"	S 00°05'42,30"	02/09/2023	-	6,39	-	-	3,5	7,15
		Nagari Mungka Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota	BSN 3	E 100°34'13,57"	S 00°06'49,28"	02/09/2023	-	6,51	-	-	2,78	7,44
		Nagari Koto Tuo, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota	BSN 4	E 100°39'20,22"	S 00°11'2,38"	02/09/2023	-	6,5	-	-	5,37	7,15
		Nagari Koto Tuo Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota	BSN 5	E 100°41'31,16"	S 00°12'50,67"	02/09/2023	-	6,62	-	-	11,7	6,57
		Nagari Halaban,	BSN 6	E 100°45'18,75"	S 00°18'37,81"	02/09/2023	-	6,58	-	-	7,05	7,25

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)
				Lintang	Bujur							
		Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota										
		Nagari Lubuk Jantan, Jorong Mawar I Kecamatan Lintau Buo Utara, Kabupaten Tanah Datar	BSN 7	E 100°45'33,2"	S 00°23'53,2"	02/09/2023	-	6,62	-	-	7	7,83
		Nagari Tigo Jangko, Jorong Rajawali Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar	BSN 8	E 100°47'33,16"	S 00°30'21,32"	02/09/2023	-	6,58	-	-	6,47	7,83
		Nagari Kumanis, Kecamatan Sumpur Kudus, kabupaten Sijunjung	BSN 9	E 100°49'35,70"	S 00°32'17,41"	02/09/2023	-	6,54	-	-	6,17	7,44
		Nagari Guguak, Kecamatan	BSN 10	E 100°51'31,51"	S 00°34'29,95"	02/09/2023	-	6,51	-	-	4	6,96

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)
				Lintang	Bujur							
		Koto VII Kabupaten Sijunjung										
4.	Sungai Batang Anai	Nagari Singgalang, Jorong Subarang, Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar	BAN I	E 100°23'44,2"	S 00°23'44,3"	02/09/2023	-	7,98	-	-	7,77	7,05
		Nagari Singgalang, Jorong Air Terjun Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar	BAN 2	E 100°22'05,0"	S 00°28'34,2"	02/09/2023	-	7,44	-	-	3,22	7,83
		Nagari Singgalang, Jorong Air Terjun Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar	BAN 3	E 100°22'04,8"	S 00°28'33,2"	02/09/2023	-	7,02	-	-	1,65	6,18
		Nagari Singgalang, Jorong Air Terjun Kecamatan X Koto	BAN 4	E 100°21'13,4"	S 00°28'30,0"	02/09/2023	-	7,92	-	-	3,75	7,44

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)
				Lintang	Bujur							
		Kabupaten Tanah Datar										
		Kel. Silaiang Bawah, Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang	BAN 5	E 100°22'01,00"	S 00°28'33,48"	02/09/2023	-	7,85	-	-	5,18	7,63
		Kel. Silaiang Bawah, Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang	BAN 6	E 100°43'38,6"	S 00°27'08,6"	02/09/2023	-	7,79	-	-	4,1	7,54
		Nagari Anduriang, Korong Lubuk Aur, Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman	BAN 7	E 100°20'22,48"	S 00°33'17,54"	02/09/2023	-	7,93	-	-	1,73	8,21
		Nagari Pasia Laweh, Jorong Tanah Taban Kecamatan	BAN 8	E 100°20'20,07"	S 00°38'13,22"	02/09/2023	-	6,78	-	-	1,33	7,92

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)
				Lintang	Bujur							
		Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman										
		Nagari Duku Kecamatan Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman	BAN 9	E 100°22'04,8"	S 00°28'33,2"	02/09/2023	-	6,53	-	-	18,8	7,63
		Nagari Batang Anai Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman	BAN 10	E 100°18'43,8"	S 00°47'25,5"	02/09/2023	-	7,06	-	-	5,4	7,54
5.	Sungai Batang Lembang	Nagari Lubuk Silasih, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok	BLG I	E 100°34'32,07"	S 00°57'40,43"	21-22/9/2023	-	6,3	-	-	0,85	7,15
		Nagari Selayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok	BLG 2	E 100°43'9,73"	S 00°59'00,57"	21-22/9/2023	-	6,33	-	-	2,3	7,44

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)
				Lintang	Bujur							
		Nagari Selayo, Jorong Gelanggang Tanjung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok	BLG 3	E 100°39'37,08"	S 00°49'15,92"	21-22/9/2023	-	5,83	-	-	7,5	7,25
		Nagari Selayo, Jorong Gelanggang Tanjung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok	BLG 4	E 100°39'07,73"	S 00°48'50,58"	21-22/9/2023	-	5,4	-	-	10	6,67
		Nagari Selayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok	BLG 5	E 100°39'13,28"	S 00°48'50,74"	21-22/9/2023	-	5,88	-	-	10,4	7,44
		Kelurahan Kampai Tabu Karambia, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok	BLG 6	E 100°39'12,25"	S 00°48'12,47"	21-22/9/2023	-	5,58	-	-	9,75	7,15
		Kelurahan Koto	BLG 7	E 100°38'53,28"	S 00°47'09,45"	21-22/9/2023	-	5,76	-	-	7,8	6,96

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)
				Lintang	Bujur							
		Panjang, Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok										
		Kelurahan Tanah Garam, Kecamatan Tanah Garam, Kota Solok	BLG 8	E 100°37'46,65"	S 00°46'26,45"	21-22/9/2023	–	5,72	–	–	33,3	6,67
		Nagari Sumani, Jorong Koto Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	BLG 9	E 100°35'29,42"	S 00°42'45,30"	21-22/9/2023	–	5,53	–	–	15,1	7,05
		Nagari Saniang Baka Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	BLG 10	E 100°35'21,29"	S 00°42'16,04"	21-22/9/2023	–	5,52	–	–	21,7	7,34
1.	Sungai Batang Agam	Nagari Batipuah, Jorong Sawah Liek, Kecamatan	BAG1	S 00°22'55,0"	E 100°22'40,1"	01-02/03/2023	23,3	6,85	–	257	60,9	6,97

No.	Nama Sungai	Lokasi	Titik Pantau	Titik Koordinat		Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur (°C)	pH	DHL (µS/cm)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)
				Lintang	Bujur							
		Sungai Puar Kabupaten Agam										

Lanjutan Table-29

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
	Periode 1															
1.	Sungai Batang Agam	Nagari Batipuah, Jorong Sawah Liek, Kecamatan Sungai Puar Kabupaten	5,47	14,3	0,105	2	—	0,059	0,19	—	<0,345	0,098	1.270	3.300	—	0,007

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Agam														
		Kelurahan Aur Tajung Tengah Sawah Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi	7,69	21,7	0,165	1,91	_	0,068	0,375	_	<0,345	0,061	1.400	3.320	_	0,023
		Nagari Taluak, Jorong Jambu Air< Kecamatan Banuhampu, Kota	6,42	19,8	0,033	1,7	_	0,073	0,178	_	<0,345	0,064	1.460	3.350	_	0,005

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Bukittin ggi														
		Nagari Kamang Iliia, Jorong Joho, Kecamatan Kamang Magek, Kota Bukittin ggi	2,62	7,9	0,036	1,41	_	0,034	<0,150	_	<0,345	0,044	760	1.960	_	0,006
		Nagari Padang tarok, Jorong Titih, Kecamatan Baso, Kota Bukittin	2,69	8,47	0,025	1,8	_	0,036	<0,150	_	<0,345	0,002	1.490	2.880	_	0,004

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		ggi														
		Nagari Situjuh Batu Kecamatan Situjuan V Nagari kabupaten Lima Puluh Kota	2,85	9,03	0,006	1,84	_	0,029	<0,150	_	<0,345	0,025	910	3.100	_	0,005
		Kelurahan Balai Panjang Kecamatan Payakumbuh Selatan, Kota Payaku	2,77	8,63	0,012	1,75	_	0,03	<0,150	_	<0,345	0,028	1.380	3.180	_	0,005

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		mbuh														
		Kelurahan Ibul Kecamatan Payakumbuh barat, Kota Payakumbuh	0,753	2,59	0,017	1,6	–	0,019	<0,150	–	<0,345	0,037	1.120	2.140	–	0,031
		Kelurahan Payobasung Kecamatan Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh	2,81	9,46	0,028	1,81	–	0,026	<0,150	–	<0,345	0,03	780	1.820	–	0,008

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Nagari Bukit Limbuku Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota	2,45	8,59	0,017	1,98	-	0,058	<0,150	-	<0,345	0,023	1.360	2.490	-	0,014
2.	Sungai Batang Ombilin	Nagari Simawang, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar	4,08	12,1	0,011	1,11	-	0,018	<0,150	-	<0,345	0,107	350	950	-	0,027

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Nagari Balimbing Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar	2,5	7,44	0,02	1,27	-	0,018	<0,150	-	<0,345	0,101	338	780	-	0,019
		Kelurahan Talawi Mudiak, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto	2,81	8,64	0,024	1,97	-	0,049	<0,150	-	<0,345	0,042	290	890	-	0,011
		Kelurahan Talawi Mudiak,	2,65	8,13	0,042	1,86	-	0,042	<0,150	-	<0,345	0,053	870	2.180	-	0,006

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto														
		Kelurahan Salak Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto	2,5	7,3	0,049	1,58	_	0,033	<0,150	_	<0,345	0,095	470	1.670	_	0,015
		Kelurahan Rantih Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto	2,16	5,86	0,024	1,95	_	0,041	<0,150	_	<0,345	0,143	630	1.560	_	0,016

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Nagari Limo Koto, Kecamatan Koto Tujuh, Kabupaten Sijunjung	2,46	9,51	0,03	1,44	_	0,053	<0,150	_	<0,345	0,108	860	1.930	_	0,017
		Nagari Tanjung Kecamatan Koto Tujuh, Kabupaten Sijunjung	2,3	6,15	0,04	1,47	_	0,068	0,33	_	<0,345	0,041	1.120	2.740	_	0,012
		Nagari Muaro, Jorong	2,54	8,11	0,028	1,58	_	0,156	0,179	_	<0,345	0,114	1.460	3.210	_	0,025

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Ranah Sigading Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung														
		Nagari Muaro, Jorong Subarang Ombak Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung	2,46	7,79	0,024	1,5	_	0,122	<0,150	_	<0,345	0,113	560	1.520	_	0,011

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
3.	Sungai Batang Sinamar	Koto Tinggi Kecamatan Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota	5,86	18,7	0,025	0,84	–	0,063	<0,150	–	<0,345	0,091	360	1.670	–	<0,002
		Limbanang Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota	6,67	13	0,027	1,199	–	0,099	<0,150	–	<0,345	0,037	1.120	2.610	–	<0,002
		Nagari Mungka Kecamatan	7,08	9,62	0,012	1,205	–	0,134	<0,150	–	<0,345	0,048	1.320	2.700	–	<0,002

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Mungka / Kabupaten Lima Puluh Kota														
		Nagari Koto Tuo, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota	7,48	23,7	0,021	1,74 4	-	0,435	0,326	-	<0,345	0,041	610	1.860	-	<0,002
		Nagari Koto Tuo Kecamatan Harau, Kabupa	5,86	11,6	0,035	1,69 8	-	0,334	0,156	-	<0,345	0,044	540	1.890	-	<0,002

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		ten Lima Puluh Kota														
		Nagari Halaban, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota	6,67	19,3	0,049	1,599	-	0,259	<0,150	-	<0,345	0,057	490	1.610	-	<0,002
		Nagari Lubuk Jantan, Jorong Mawar I Kecamatan Lintau Buo Utara,	6,67	23,2	0,044	1,316	-	0,091	<0,150	-	<0,345	0,034	550	1.920	-	<0,002

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Kabupaten Tanah Datar														
		Nagari Tigo Jangko, Jorong Rajawali Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar	5,26	6,67	0,027	1,239	–	0,073	<0,150	–	<0,345	0,179	360	1.480	–	<0,003
		Nagari Kumani s, Kecamatan Sumpur	6,67	9,45	0,025	1,226	–	0,063	<0,150	–	<0,345	0,075	460	1.890	–	<0,002

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Kudus, kabupaten Sijunjung														
		Nagari Guguak, Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung	7,08	7,51	0,015	1,259	–	0,06	<0,150	–	<0,345	0,043	420	1.520	–	<0,002
4.	Sungai Batang Anai	Nagari Singgalang, Jorong Subarang, Kecamatan X Koto	1,09	5,13	0,038	1,01	–	0,055	0,08	–	<0,345	0,018	1.800	3.310	–	0,011

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Kabupaten Tanah Datar														
		Nagari Singgalang, Jorong Air Terjun Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar	0,849	1,24	0,017	0,979	-	0,049	0,13	-	<0,345	0,019	1.950	3.400	-	0,009
		Nagari Singgalang, Jorong Air Terjun Kecamatan X	1,25	3,95	0,031	0,982	-	0,042	0,314	-	<0,345	0,02	2.000	3.360	-	0,009

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Koto Kabupaten Tanah Datar														
		Nagari Singgalang, Jorong Air Terjun Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar	1,25	3,81	0.009	0,716	–	0,049	0,078	–	<0,345	0,021	2.010	3.380	–	0,006
		Kel. Silaiang Bawah, Kecamatan Padang Panjang	0,687	1,08	0,045	1,09	–	0,043	0,025	–	<0,345	0,051	1.900	3.300	–	0,012

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Barat Kota Padang Panjang														
		Kel. Silaiang Bawah, Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang	0,687	1,69	0,035	1,02	_	0,028	0,047	_	<0,345	0,073	2.100	3.370	_	0,018
		Nagari Anduring, Korong Lubuk Aur, Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam	0,768	1,64	0,018	1,04	_	0,037	0,043	_	<0,345	0,016	1.900	3.380	_	0,003

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Kabupaten Padang Pariaman														
		Nagari Pasia Laweh, Jorong Tanah Taban Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman	0,93	2,07	0,009	0,988	–	0,125	0,122	–	<0,345	0,013	2.010	3.410	–	0,009
		Nagari Duku Kecamatan Pasar	0,687	2,89	0,032	1,02	–	0,048	0,064	–	<0,345	0,011	1.120	2.930	–	0,008

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Usang Kabupaten Padang Pariaman														
		Nagari Batang Anai Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman	0,97	2,33	0,042	1,02	_	0,056	0,137	_	<0,345	0,024	1.410	3.030	_	0,006
5.	Sungai Batang Lembang	Nagari Lubuk Silasih, Kecamatan Gunung Talang,	1,78	4,59	0,018	0,04	_	0,077	<0,150	_	<0,345	0,049	49	110	_	0,159

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Kabupaten Solok														
		Nagari Selayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok	2,42	4,63	<0,010	<0,020	–	0,058	<0,150	–	<0,345	0,028	350	350	–	0,017
		Nagari Selayo, Jorong Gelanggang Tanjung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok	1,94	9,92	0,022	0,577	–	0,108	<0,150	–	<0,345	0,037	350	540	–	0,002

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Nagari Selayo, Jorong Gelanggang Tanjung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok	2,26	8,84	0,029	0,386	-	0,114	<0,150	-	<0,345	0,037	240	1.600	-	0,003
		Nagari Selayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok	1,94	12,4	0,042	0,451	-	0,1	<0,150	-	<0,345	0,035	240	920	-	0,011
		Kelurahan Kampai Tabu Karambi	2,1	11,6	0,029	0,493	-	0,095	<0,150	-	<0,345	0,067	1.200	3.200	-	0,008

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		a, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok														
		Kelurahan Koto Panjang , Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok	2,58	5,67	0,031	0,56 4	-	0,111	0,188	-	<0,345	0,047	1.800	3.600	-	0,01
		Kelurahan Tanah Garam, Kecamatan Tanah Garama	2,97	4,54	0,033	0,71 5	-	0,105	<0,150	-	<0,345	0,069	1.900	3.200	-	0,002

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		, Kota Solok														
		Nagari Sumani, Jorong Koto Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	3,61	5	0,072	1,32	–	0,137	0,163	–	<0,345	0,044	2.010	3.450	–	0,003
		Nagari Saniang Baka Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten	2,54	4,83	0,039	0,65 3	–	0,12	<0,150	–	<0,345	0,037	1.800	2.400	–	0,002

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Solok														
	Periode 2														-	
1.	Sungai Batang Agam	Nagari Batipuah, Jorong Sawah Liek, Kecamatan Sungai Puar Kabupaten Agam	4,14	20,1	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	210	-	-	-
		Kelurahan Aur Tajung Tengah Sawah Kecamatan	12,6	62,4	-	-	-	-	1,007	-	-	-	130	-	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Guguak Panjang, Kota Bukittinggi														
		Nagari Taluak, Jorong Jambu Air < Kecamatan Banuhampu, Kota Bukittinggi	14,9	66,1	-	-	-	-	0,45	-	-	-	140	-	-	-
		Nagari Kamang Ilia, Jorong Joho, Kecamatan Kamang	7,54	62,4	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	250	-	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Magek, Kota Bukittinggi														
		Nagari Padang tarok, Jorong Titih, Kecamatan Baso, Kota Bukittinggi	4,83	28,6	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	140	-	-	-
		Nagari Situjuh Batu Kecamatan Situjuan V Nagari kabupaten Lima	5,99	29,3	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	150	-	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Puluh Kota														
		Kelurahan Balai Panjang Kecamatan Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh	5,22	30,2	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	170	-	-	-
		Kelurahan Ibu kecamatan Payakumbuh barat, Kota Payakumbuh	5,99	33,6	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	200	-	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Kelurahan Payobasung Kecamatan Payakumbuh Timur, Kota Payakumbuh	4,99	34,4	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	170	-	-	-
		Nagari Bukit Limbuku Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota	5,6	25	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	210	-	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
2.	Sungai Batang Ombilin	Nagari Simawang, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar	4,45	21,6	-	2,01	-	-	<0,150	-	-	-	140	-	-	-
		Nagari Balimbing Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar	2,9	13,9	-	1,15	-	-	<0,150	-	-	-	150	-	-	-
		Kelurahan Talawi	3,29	15,5	-	2,62	-	-	<0,150	-	-	-	200	-	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Mudiak, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto														
		Kelurahan Talawi Mudiak, Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto	4,06	19,4	-	2,15	-	-	<0,150	-	-	-	170	-	-	-
		Kelurahan Salak Kecamatan Talawi, Kota Sawahl	2,51	7,3	-	2,1	-	-	<0,150	-	-	-	200	-	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		unto														
		Kelurahan Rantih Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto	2,32	10,3	-	1,96	-	-	<0,150	-	-	-	130	-	-	-
		Nagari Limo Koto, Kecamatan Koto Tujuh, Kabupaten Sijunjung	2,51	10,8	-	2,02	-	-	<0,150	-	-	-	200	-	-	-
		Nagari Tanjung	2,13	9,54	-	1,93	-	-	<0,150	-	-	-	140	-	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Kecamatan Koto Tujuh, Kabupaten Sijunjung														
		Nagari Muaro, Jorong Ranah Sigading Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung	3,67	14,7	-	2,58	-	-	<0,150	-	-	-	170	-	-	-
		Nagari Muaro, Jorong	4,06	19,3	-	2,53	-	-	<0,150	-	-	-	120	-	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Subarang Ombak Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung														
3.	Sungai Batang Sinamar	Koto Tinggi Kecamatan Gunung Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota	4,41	20,4	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	140	-	-	-
		Limbanang Kecamatan	5,72	24,8	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	170	-	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		tan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota														
		Nagari Mungka Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota	5,1	24,1	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	170	-	-	-
		Nagari Koto Tuo, Kecamatan Harau, Kabupaten	3,02	18,9	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	150	-	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		ten Lima Puluh Kota														
		Nagari Koto Tuo Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota	4,95	25,4	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	150	-	-	-
		Nagari Halaban, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh	6,11	34,4	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	140	-	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Kota														
		Nagari Lubuk Jantan, Jorong Mawar I Kecamatan Lintau Buo Utara, Kabupaten Tanah Datar	4,95	30,9	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	120	-	-	-
		Nagari Tigo Jangko, Jorong Rajawali Kecamatan Lintau Buo	3,4	26,6	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	130	-	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Utara Kabupaten Tanah Datar														
		Nagari Kumani s, Kecamatan Sumpur Kudus, kabupaten Sijunjung	4,95	28,3	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	130	-	-	-
		Nagari Guguak, Kecamatan Koto VII Kabupaten	5,72	24,5	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	140	-	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Sijunjung														
4.	Sungai Batang Anai	Nagari Singgalang, Jorong Subarang, Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar	1,35	9,49	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	170	-	-	-
		Nagari Singgalang, Jorong Air Terjun Kecamatan X Koto Kabupa	6,38	32,9	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	170	-	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		ten Tanah Datar														
		Nagari Singgalang, Jorong Air Terjun Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar	4,6	17,6	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	150	-	-	-
		Nagari Singgalang, Jorong Air Terjun Kecamatan X Koto	1,35	8,82	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	130	-	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Kabupaten Tanah Datar														
		Kel. Silaiang Bawah, Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang	3,29	15,6	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	140	-	-	-
		Kel. Silaiang Bawah, Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang	3,29	11,9	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	140	-	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Panjang														
		Nagari Anduriang, Korong Lubuk Aur, Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman	3,67	17,2	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	150	-	-	-
		Nagari Pasia Laweh, Jorong Tanah Taban Kecamatan Lubuk	2,51	12	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	170	-	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Alung Kabupaten Padang Pariaman														
		Nagari Duku Kecamatan Pasar Usang Kabupaten Padang Pariaman	4,83	19,3	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	130	-	-	-
		Nagari Batang Anai Kecamatan Batang Anai Kabupaten	3,09	14,4	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	170	-	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		ten Padang Pariaman														
5.	Sungai Batang Lembang	Nagari Lubuk Silasih, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok	4,45	17,3	-	0,773	-	-	<0,150	-	-	-	130	-	-	-
		Nagari Selayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok	3,52	12,1	-	1,16	-	-	<0,150	-	-	-	140	-	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Nagari Selayo, Jorong Gelanggang Tanjung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok	5,37	25,3	-	3,39	-	-	<0,150	-	-	-	170	-	-	-
		Nagari Selayo, Jorong Gelanggang Tanjung Kecamatan Kubung Kabupaten Solok	5,22	27,9	-	3,12	-	-	<0,150	-	-	-	150	-	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		Nagari Selayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok	3,67	14,8	-	3,37	-	-	<0,150	-	-	-	170	-	-	-
		Kelurahan Kampai Tabu Karambi a, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok	3,02	11,2	-	3,33	-	-	<0,150	-	-	-	200	-	-	-
		Kelurahan Koto Panjang, Kecamatan	5,6	23,8	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	-	-	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		tan Tanjung Harapan, Kota Solok														
		Kelurahan Tanah Garam, Kecamatan Tanah Garam, Kota Solok	3,29	18,9	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	-	-	-	-
		Nagari Sumani, Jorong Koto Kecamatan X Koto Singkarak Kabupa	4,83	20,1	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	-	-	-	-

No.	Nama Sungai	Titik Pantau	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (jmlh/100 ml)	Total Coliform (jmlh/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
		ten Solok														
		Nagari Saniang Baka Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok	6,38	28,2	-	-	-	-	<0,150	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-29.A. Indeks Kualitas Air (IKA) Sungai
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	NAMA SUNGAI	Nilai IKA		
		2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	-	-	63,33
2	Kabupaten Pesisir Selatan	61,82	66,83	65,28
3	Kabupaten Solok	58,57	54,17	59,41
4	Kabupaten Sijunjung	54,62	57,64	55,15
5	Kabupaten Tanah Datar	50,51	57,39	60,87
6	Kabupaten Padang Pariaman	58,95	53,81	60,59
7	Kabupaten Agam	55,56	61,28	65,00
8	Kabupaten Lima Puluh Kota	-	55,63	56,92
9	Kabupaten Pasaman	50,00	62,38	57,14
10	Kabupaten Solok Selatan	52,22	56,67	59,60
11	Kabupaten Dharmasraya	46,67	51,38	54,00
12	Kabupaten Pasaman Barat	50,00	61,25	60,00
13	Kota Padang	63,63	66,67	69,77
14	Kota Solok	50,00	50,83	46,47
15	Kota Sawahlunto	50,00	52,00	48,89

No.	NAMA SUNGAI	Nilai IKA		
		2021	2022	2023
16	Kota Padang Panjang	31,86	46,07	47,21
17	Kota Bukittinggi	48,06	30,00	23,85
18	Kota Payakumbuh	41,00	55,14	44,21
19	Kota Pariaman	34,80	33,33	31,67
	Sumatera Barat	52,55	55,64	57,05

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-29.B. Perbandingan Indeks Kualitas Air (IKA) Sungai
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	NAMA SUNGAI	Nilai IKA					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Sungai Lintas Kabupaten/Kota						
1	Batang Ombilin	80,00	80,00	77,50	75,00	55,00	55,00
2	Batang Anai	82,50	75,00	75,00	77,50	56,00	56,00
3	Batang Lampasi	75,00	72,50	-	75,00	-	-
4	Batang Mangor	76,25	80,00	77,50	70,00	-	-

No.	NAMA SUNGAI	Nilai IKA					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
5	Batang Lasi	74,38	76,25	-	85,00	-	-
6	Batang Sinamar	82,50	75,00	72,50	85,00	63,00	63,00
7	Batang Agam	72,50	87,50	72,50	80,00	52,00	52,00
8	Batang Lembang	77,50	77,50	75,00	77,50	51,00	51,00
9	Batang Pangian	77,50	75,00	-	-	-	-
10	Batang Masang Gadang	76,25	75,00	-	77,50	-	-
11	Batang Selo	75,83	-	-	-	-	-
	Sungai Lintas Provinsi dan/atau Lintas Batas Negara						
12	Batang Hari	79,38	-	69,95	-	-	-
13	Batang Kuantan	77,50	-	72,61	-	-	-
14	Batang Kampar	77,08	-	-	-	-	-
	Rata-rata	77,44	77,38	75,00	78,06	55,4	55,4

Keterangan : '-' : tidak dilakukan pemantauan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumbar, 2024

Catatan: tahun-tahun sebelumnya nilai IKA tidak bisa dibandingkan dengan Tahun 2022 karena metode perhitungan yang baru dan memakai bobot 70

**Tabel-29.C. Indeks Pencemaran Air (IPA) Berdasarkan Sungai
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	NAMA SUNGAI	Nilai IPA
(1)	(2)	(3)
1	Batang Ombilin	1,27
2	Batang Anai	1,33
3	Batang Sinamar	2,09
4	Batang Agam	1,62
5	Batang Lembang	1,20
	Rata-rata	1,50

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumbar, 2024

**Tabel-29.D. Perbandingan Indeks Pencemaran Air (IPA) Sungai
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Tahun	Nilai IPA	Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)
1	2015	3,32	Tercemar ringan
2	2016	4,10	Tercemar ringan
3	2017	2,88	Tercemar ringan
4	2018	2,38	Tercemar ringan
5	2019	2,42	Tercemar ringan
6	2020	3,19	Tercemar ringan
7	2021	3,05	Tercemar ringan
8	2022	1,65	Tercemar ringan
9	2023	1,50	Tercemar ringan

Keterangan : -

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumbar, 2024

**Tabel-30. Kualitas Air Danau/Waduk/Situ/Embung
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Nama	Lokasi	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	Residu Terlarut (mg/L)	Residu Tersuspensi (mg/L)	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)
				Lintang	Bujur							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Danau Maninjau											
	DM 01	Danau Maninjau, outlet IPAL Muko-Muko, Kab.Agam	12 Mei 2023	00°17'33."S	100° 8'59"E	-	-	-	6,68	-	59,3	4,75
	DM 02	Danau Maninjau, Jorong Tanjung Batuang,Nagari Duo Koto, Kec. Tanjung Raya,Kab. Agam		00°15'19,098"S	100°11'40,986"E	-	-	-	6,44	-	60,4	3,9
	DM 03	Danau Maninjau, Jorong Kubu Sungai Batang, Kab. Agam		00°20'6,744"S	100°13'8,754"E	-	-	-	6,66	-	63	4,8
	DM 04	Danau Maninjau, Jorong Pangka Tanjung Sani,Kec. Tanjung Raya, Kab. Agam		00°20'51.894"S	100° 10'0,126"E	-	-	-	7,16	-	57,7	6,25
2	Danau Singkarak											
	DS 01	Danau Singkarak, Jalan Dr. Hamka, Tikalak, Kec. X Koto Singkarak,Kab. Solok	22 Juni 2023	0°40'26,184"S	100°35'32,322"E	-	-	-	7,34	-	113	1,26
	DS 02	Danau Singkarak,		0°37'56,154"S	100°31'6,612"E	-	-	-	7,1	-	101	3,27

No.	Nama	Lokasi	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	Residu Terlarut (mg/L)	Residu Tersuspensi (mg/L)	pH	DHL (mg/L)	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)
				Lintang	Bujur							
		Guguak Malalo, Kec. Batipuah Selatan, Kab. Tanah Datar										
	DS 03	Danau Singkarak, Kec. X Koto Singkarak, Kab. Solok		0°36'3,444"S	100°29'54.246"E	-	-	-	7,06	-	100	1,7

Lanjutan Tabel-30

No.	Nama	Lokasi	DO	BOD	COD	NO ₂	NO ₃	NH ₃	Korin Bebas	T-P	Fenol
			(mg/L)	(mg/L)	(mg/L)	(mg/L)	(mg/L)	(mg/L)	(mg/L)	(mg/L)	(mg/L)
(1)	(2)	(3)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1	Danau Maninjau										
	DM 01	Danau Maninjau, outlet IPAL Muko-Muko, Kab.Agam	6,68	3,68	8,56	2,06	2,06	-	-	0,082	-
	DM 02	Danau Maninjau, Jorong Tanjung Batuang, Nagari Duo Koto, Kec. Tanjung Raya, Kab. Agam	6,34	2,66	7,46	2,07	2,07	-	-	0,069	-
	DM 03	Danau Maninjau, Jorong Kubu Sungai Batang, Kab. Agam	6,42	5,43	12	2,16	2,16	-	-	0,09	-
	DM 04	Danau Maninjau, Jorong Pangka Tanjung Sani, Kec. Tanjung Raya, Kab. Agam	7,15	5,03	10,7	2,04	2,04	-	-	0,075	-
2	Danau Singkarak										
	DS 01	Danau Singkarak, Jalan Dr. Hamka, Tikalak, Kec. X Koto Singkarak, Kab. Solok	6,8	4,22	11,8	2,44	2,44	-	-	0,025	-

No.	Nama	Lokasi	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO ₂ (mg/L)	NO ₃ (mg/L)	NH ₃ (mg/L)	Korin Bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (mg/L)
DS 02		Danau Singkarak, Guguak Malalo, Kec. Batipuah Selatan, Kab. Tanah Datar	7,1	4,46	19,8	2,02	2,02	-	-	0,057	-
DS 03		Danau Singkarak, Kec. X Koto Singkarak, K ab. Solok	7	3,94	18,3	2,03	2,03	-	-	0,024	-

No.	Nama	Lokasi	Minyak dan Lemak (mg/L)	Detergen (mg/L)	Fecal Coliform (mg/L)	Total Coliform (mg/L)	Sianida (mg/L)	H ₂ S (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
1	Danau Maninjau							
	DM 01	Danau Maninjau, outlet IPAL Muko-Muko, Kab.Agam	0,345	0,025	>2.400	980	-	0,01
	DM 02	Danau Maninjau, Jorong Tanjung Batuanga,Nagari Duo Koto, Kec. Tanjung Raya,Kab. Agam	0,345	0,017	>2.400	1620	-	0,014
	DM 03	Danau Maninjau, Jorong Kubu Sungai Batang, Kab. Agam	0,345	0,049	>2.400	1760	-	0,014
	DM 04	Danau Maninjau, Jorong Pangka Tanjung Sani,Kec. Tanjung Raya, Kab. Agam	0,345	0,01	>2.400	1.720	-	0,01
2	Danau Singkarak							
	DS 01	Danau Singkarak, Jalan Dr. Hamka, Tikalak, Kec. X Koto Singkarak,Kab. Solok	0,345	0,061	3.500	2160	-	0,015
	DS 02	Danau Singkarak, Guguak Malalo, Kec. Batipuah Selatan, Kab. Tanah Datar	0,345	0,026	3.300	3600	-	0,072
	DS 03	Danau Singkarak, Kec. X Koto Singkarak, K ab. Solok	0,345	0,118	1.200	3.510	-	0,015

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, 2024

**Tabel-31. Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar
Provinsi Sumatera Barat
Tahun : 2023**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah KK	Fasilitas Tempat Buang Air Besar			
			Sendiri	Bersama	Umum	Sungai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kabupaten Kepulauan Mentawai	21.568	3.259	2.184	-	11.370
2	Kabupaten Pesisir Selatan	120.567	95.342	16.225	-	-
3	Kabupaten Solok	94.823	47.581	18.433	-	11.021
4	Kabupaten Sijunjung	57.882	36.491	7.493	-	-
5	Kabupaten Tanah Datar	95.249	70.379	6.606	-	17.956
6	Kabupaten Padang Pariaman	99.290	17.682	10.250	-	31.474
7	Kabupaten Agam	132.656	57.618	24.147	-	-
8	Kabupaten Lima Puluh Kota	97.507	49.381	12.474	-	20.632
9	Kabupaten Pasaman	73.347	34.677	7.266	-	23.888
10	Kabupaten Solok Selatan	45.948	28.054	2.040	-	13.416
11	Kabupaten Dharmasraya	57.401	55.874	3.645	-	-
12	Kabupaten Pasaman Barat	105.051	62.063	10.347	-	18.448
13	Kota Padang	216.267	192.174	23.305	-	-
14	Kota Solok	18.171	17.521	1.028	-	-
15	Kota Sawahlunto	16.565	14.733	1.571	-	1.390
16	Kota Padang Panjang	13.731	10.706	1.307	-	-
17	Kota Bukittinggi	29.771	12.199	2.576	-	-

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah KK	Fasilitas Tempat Buang Air Besar			
			Sendiri	Bersama	Umum	Sungai
18	Kota Payakumbuh	34.844	33.625	998	-	-
19	Kota Pariaman	21.032	1.958	1.129	-	-

Keterangan :

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, 2024



LAMPIRAN 2

SK Gubernur Tim Penyusun



GUBERNUR SUMATERA BARAT

KEPUTUSAN GUBERNUR SUMATERA BARAT
NOMOR : 660 - 31 -DLH-2024

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2024

GUBERNUR SUMATERA BARAT,

- Menimbang : a. bahwa penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) bertujuan sebagai sarana penyediaan data dan informasi lingkungan hidup untuk menjadi acuan kebijakan dan perencanaan pemerintah daerah dalam menentukan prioritas pembangunan sesuai prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan hidup;
- b. bahwa dalam rangka penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Provinsi Sumatera Barat, perlu dibentuk Tim;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Pembentukan Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2022 tentang Provinsi Sumatera Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 160, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6806);
8. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 14 Tahun 2012 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
9. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 9 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
10. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 41 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;

Memperhatikan : Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor S.113/ SETJEN/ DATIN/ DTN.0/2/2022 tanggal 22 Februari 2022 perihal Penyampaian Pedoman DIKPLHD 2022;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
KESATU : Membentuk Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024, yang terdiri dari Tim Analisis Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup, Tim Tenaga Ahli Analisis Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Tim Pengumpul Data Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mempunyai tugas dengan rincian sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KETIGA : Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatannya kepada Gubernur.
- KEEMPAT : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2024, DPA Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku sejak Januari 2024.

Ditetapkan di Padang
pada tanggal 25 APRIL 2024

GUBERNUR SUMATERA BARAT



MAHYELDI

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Ibu Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Jakarta;
2. Sdr. Ka. Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Sumatera di Pekanbaru;
3. Sdr. Inspektur Provinsi Sumatera Barat di Padang;
4. Sdr. Ka. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Barat di Padang;
5. Sdr. Ka. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat di Padang;
6. Sdr. Ka. Dinas/Instansi Terkait;
7. Yang Bersangkutan;
8. Arsip.

LAMPIRAN I
 KEPUTUSAN GUBERNUR SUMATERA BARAT
 NOMOR : 660-31 -DLH-2024
 TANGGAL : 25 APRIL 2024
 TENTANG :
 PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN DOKUMEN
 INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
 LINGKUNGAN HIDUP DAERAH PROVINSI
 SUMATERA BARAT TAHUN 2024

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM ANALISIS DOKUMEN INFORMASI KINERJA
 PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) PROVINSI
 SUMATERA BARAT TAHUN 2024

NO	NAMA	JABATAN/ INSTANSI	KEDUDUKAN DALAM TIM	RINCIAN TUGAS
1.	Mahyeldi	Gubernur	Pembina	1. Membina Tim Analisis dalam penyusunan DIKPLHD agar sesuai pedoman yang berlaku 2. Menandatangani surat pernyataan penetapan isu prioritas, dan Inovasi
2.	Tasliatul Fuaddi, S.Hut, MH	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Ketua	1. Menugaskan Tim Analisis untuk melakukan penyusunan DIKPLHD Provinsi Sumbar 2. Mengoreksi akhir analisis dokumen DIKPLHD 3. Menandatangani surat-surat/administrasi terkait penyusunan DIKPLHD
3.	Yosmike Yusra, SE, M.Si	Kepala Bidang Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Sekretaris	Membantu tugas Ketua Tim Analisis dalam melakukan koordinasi, proses administrasi dan penyusunan DIKPLHD
4.	Andi Irawan, ST, MT	Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Editor	Mengarahkan dan mempertajam Analisis dalam rangka penyusunan draft DIKPLHD untuk analisis kepegawaian, program dan keuangan sesuai dengan pedoman penyusunan penyusunan DIKPLHD

NO	NAMA	JABATAN/ INSTANSI	KEDUDUKAN DALAM TIM	RINCIAN TUGAS
5.	Ir. Vianti Zami, M.Si	Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, LB3 dan Peningkatan Kapasitas Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Editor	Mengarahkan dan mempertajam Analisis dalam rangka penyusunan draft DIKPLHD untuk analisis pengelolaan sampah, limbah B3 dan peningkatan kapasitas sesuai dengan pedoman penyusunan penyusunan DIKPLHD
6.	Teguh Ariefianto, ST	Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran Kerusakan Lingkungan dan Penaatan Hukum Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Editor	Mengarahkan dan mempertajam Analisis dalam rangka penyusunan draft DIKPLHD untuk analisis pencemaran, kerusakan lingkungan dan penataan hukum lingkungan sesuai dengan pedoman penyusunan penyusunan DIKPLHD
7.	Dasril, SP, M.Si	Kepala UPTD Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Editor	Mengarahkan dan mempertajam Analisis dalam rangka penyusunan draft DIKPLHD untuk analisis kualitas lingkungan sesuai dengan pedoman penyusunan penyusunan DIKPLHD
8.	Desrizal, ST, M.Si	Kepala UPTD Persampahan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Editor	Mengarahkan dan mempertajam Analisis dalam rangka penyusunan draft DIKPLHD untuk analisis persampahan sesuai dengan pedoman penyusunan penyusunan DIKPLHD
9.	Siska Wardeni, ST, M.Eng	Pejabat Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan/Sub Koordinator Kebijakan Wilayah dan Sektor Bidang Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Editor	Mengarahkan dan mempertajam Analisis dalam rangka penyusunan draft DIKPLHD untuk analisis kebijakan wilayah dan sektor sesuai dengan pedoman penyusunan penyusunan DIKPLHD

NO	NAMA	JABATAN/ INSTANSI	KEDUDUKAN DALAM TIM	RINCIAN TUGAS
10.	Muhammad Arief Noviady, ST, MT	Pejabat Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan/Sub Koordinator Kajian Dampak Lingkungan Bidang Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Editor	Mengarahkan dan mempertajam Analisis dalam rangka penyusunan draft DIKPLHD sesuai dengan pedoman penyusunan penyusunan DIKPLHD
11.	Devi Hendra, S.Si, M.Si	Pejabat Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan/Sub Koordinator Pemeliharaan Lingkungan Bidang Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Anggota	Support data data pemeliharaan lingkungan dan mengevaluasi analisis Inovasi
12.	Novriyanti, ST, M.Si	Pejabat Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Bidang PSLB3&PK Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Anggota	Support data pengelolaan sampah dan mengevaluasi analisis data kebencanaan
13.	Moch. Sidik Pramono, ST	Sub Koordinator Pengelolaan Sampah Bidang PSLB3&PK Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Anggota	Support data dan mengevaluasi analisis data pengelolaan sampah
14.	Adrian, ST, M.Si	Fungsional Perencana Ahli Muda Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Anggota	Support data rencana program dan keuangan
15.	Roza Zulfita, ST	Pejabat Fungsional Pengawas Lingkungan Bidang Pengendalian Pencemaran Kerusakan Lingkungan dan PH Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Anggota	Menghimpun, mentabulasi dan menganalisis data kualitas air

NO	NAMA	JABATAN/ INSTANSI	KEDUDUKAN DALAM TIM	RINCIAN TUGAS
16.	Febry Yenti Djafri, SH, MH	Pejabat Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Sub Koordinator Pengelolaan Sampah Bidang PSLB3&PK Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Editor/Anggota	Support data penataan hukum lingkungan dan Mengarahkan dan mempertajam Analisis dalam rangka penyusunan draft DIKPLHD untuk analisis kualitas Air sesuai dengan pedoman penyusunan penyusunan DIKPLHD
17.	Irman, SST, MT	Kepala UPTD Pengelolaan Limbah B3 Medis Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Editor/Anggota	Mengarahkan dan mempertajam Analisis dalam rangka penyusunan draft DIKPLHD untuk analisis kualitas Udara sesuai dengan pedoman penyusunan penyusunan DIKPLHD
18.	Dedi Harian, ST	Kepala Seksi Operasional Pengelolaan Limbah B3 Medis Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Anggota	Support data limbah B3 medis dan mengevaluasi analisis kualitas udara
19.	Nabilla Epsten Putri, S.Tr.Kes	Staf Analis Lingkungan Bidang PSLB3PK Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Anggota	Support data Bidang PSLB3&PK untuk persampahan
20.	Edra Yunita, AMKL, SKM	Analisis Lingkungan UPTD Persampahan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Anggota	Support data UPTD Persampahan untuk analisis data perkotaan
21.	Liza Melinda, ST, M.Si	Analisis Lingkungan pada Seksi Kajian Dampak Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Sumatera Barat	Anggota	Support data dan mengevaluasi analisis data kajian dampak lingkungan
22.	Dwi Elvia Ningsih, ST	Pejabat Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Bidang Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Anggota	Menghimpun, mentabulasi dan menganalisis data tata kelola

NO	NAMA	JABATAN/ INSTANSI	KEDUDUKAN DALAM TIM	RINCIAN TUGAS
23.	Adirla Wimanita Harpenasti, ST	Pejabat Fungsional Pengawas Lingkungan Bidang Pengendalian Pencemaran Kerusakan Lingkungan dan PH Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Anggota	Support data dan mengevaluasi analisis data pencemaran dan Kerusakan lingkungan
24.	Armi, B.ST	Pejabat Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Bidang PSLB3PK Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Anggota	Menghimpun, mentabulasi dan menganalisis data Tata Guna lahan
25.	Rosa Gustilisa, ST	Pejabat Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Sub Koordinator Kebijakan Wilayah dan Sektor Bidang Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghimpun, mentabulasi dan menganalisis data-data DIKPLHD 2. Melakukan analisis terkait inovasi lingkungan hidup
26.	Darma Haryeni, ST	Analisis Lingkungan Hidup Sub Koordinator Kebijakan Wilayah dan Sektor Bidang Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Anggota/ Sekretariat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghimpun, mentabulasi dan menganalisis data-data tambahan DIKPLHD 2. Membuat notulen rapat 3. Mendokumentasikan bahan-bahan yang berkaitan dengan kegiatan penyusunan DIKPLHD 4. Mengumpulkan dan merekap DIKPLHD kab/kota yang diserahkan ke Provinsi

NO	NAMA	JABATAN/ INSTANSI	KEDUDUKAN DALAM TIM	RINCIAN TUGAS
27.	Junaidi, S.IP	Pengadministrasi Bidang Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Sekretariat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan surat-surat dan administrasi kegiatan penyusunan DIKPLHD 2. Menyiapkan kebutuhan rapat kegiatan penyusunan DIKPLHD 3. Meminta nomor surat keluar/undangan/surat lainnya ke bagian umum 4. Memperbanyak dan menyerahkan ke bagian umum untuk mendistribusikan surat/undangan/dokumen/surat pengantar dan surat-surat lainnya 5. Mencatat jadwal rapat di bagian umum 6. Memeriksa dan memastikan kelengkapan rapat seperti microphone, proyektor, dll 7. Menyiapkan daftar hadir rapat

GUBERNUR SUMATERA BARAT,



MAHYELDI

LAMPIRAN II
 KEPUTUSAN GUBERNUR SUMATERA BARAT
 NOMOR : 660- 31 -DLH-2024
 TANGGAL : 25 APRIL 2024
 TENTANG :
 PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN DOKUMEN
 INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
 LINGKUNGAN HIDUP DAERAH PROVINSI
 SUMATERA BARAT TAHUN 2024

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM TENAGA AHLI ANALISIS DOKUMEN
 INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
 (DIKPLHD) PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2024

NO	NAMA	JABATAN/ INSTANSI	KEDUDUKAN DALAM TIM	RINCIAN TUGAS
1.	Mahyeldi	Gubernur	Pembina	1. Membina Tim Analisis dalam penyusunan DIKPLHD agar sesuai pedoman yang berlaku 2. Menandatangani surat pernyataan penetapan isu prioritas
2.	Tasliatul Fuaddi, S.Hut, MH	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Ketua	1. Menugaskan Tim untuk melakukan penyusunan DIKPLHD Provinsi Sumbar 2. Mengoreksi akhir analisis dokumen DIKPLHD 3. Menandatangani surat-surat/administrasi terkait penyusunan DIKPLHD
3.	Yosmike Yusra, SE, M.Si	Kepala Bidang Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Sekretaris	Membantu tugas Ketua Tim dalam melakukan koordinasi, proses administrasi dan penyusunan DIKPLHD
4.	Drs. Bustanul Arifin, M.Si	PSLH Universitas Andalas	Anggota/Ahli Lingkungan	Memberikan masukan terhadap data dan analisis kualitas air
5.	DR. Chairul, M.Si	PSLH Universitas Andalas	Anggota/Ahli Biologi	Memberikan masukan terhadap data dan analisis tata guna lahan
6.	Dr. Ir. Badrul Mustafa Kemal, D.E.A	Universitas Andalas	Anggota/Ahli Bencana	Memberikan masukan terhadap data dan analisis resiko bencana
7.	DR. Marganof, M.Si	PSLH Universitas Muhammadiyah	Anggota/Ahli Kimia	Memberikan masukan terhadap data dan analisis kualitas udara

NO	NAMA	JABATAN/ INSTANSI	KEDUDUKAN DALAM TIM	RINCIAN TUGAS
8.	Syaifuddin Islami, S.TP, M.Si	LSM Andalas Bumi Lestari	Anggota/LSM Lingkungan	Memberikan masukan terhadap data dan analisis perkotaan

GUBERNUR SUMATERA BARAT,

MAHYELDI

LAMPIRAN III
 KEPUTUSAN GUBERNUR SUMATERA BARAT
 NOMOR : 660- 31 -DLH-2024
 TANGGAL : 25 APRIL 2024
 TENTANG :
 PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN DOKUMEN
 INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN
 HIDUP DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT
 TAHUN 2024

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENGUMPUL DATA DOKUMEN INFORMASI
 KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
 PROVINSI SUMATERA BARAT

NO	NAMA	JABATAN/INSTANSI	KEDUDUKAN DALAM TIM	RINCIAN TUGAS
1.	Tasliatul Fuaddi, S.Hut, MH	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Pengarah	1. Mengarahkan tim pengumpul data dalam menyiapkan draft data DIKPLHD sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD
2.	Yosmike Yusra, SE, M.Si	Kepala Bidang Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Ketua	1. Menugaskan tim pengumpul data untuk menyiapkan draft data 2. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan tugas dari anggota tim
3.	Siska Wardeni, ST, M.Eng	Sub Koordinator Kebijakan Wilayah dan Sektor Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Sekretaris	Membantu tugas Ketua dalam melakukan koordinasi pengumpulan draft data DIKPLHD
4.	Devi Malinda, SE, Akt, MM	Fungsional Perencana Ahli Muda Bappeda Provinsi Sumatera Barat	Anggota	1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data 2. Menyiapkan data-data dan informasi dari Bappeda sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD
5.	Dessi Widia, S.Si	Peneliti Pertama Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat	Anggota	1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data 2. Menyiapkan data-data dan informasi dari Balitbang sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD
6.	Niko Primadona, SE	Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Barat	Anggota	1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data

NO	NAMA	JABATAN/INSTANSI	KEDUDUKAN DALAM TIM	RINCIAN TUGAS
				2. Menyiapkan data-data dan informasi dari Diskop dan UKM sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD
7.	Fachrul Rozi Ramadhan, ST	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Barat	Anggota	1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data 2. Menyiapkan data-data dan informasi dari BPBD sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD
8.	Yassirli Amrini, SE, ME	Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat	Anggota	1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data 2. Menyiapkan data-data dan informasi dari Badan Kesbangpol sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD
9.	Ir.Andi Ikhvan, ME	Dinas Sumber Daya Air dan Bina Kontruksi Provinsi Sumatera Barat	Anggota	1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data 2. Menyiapkan data-data dan informasi dari Dinas PSDA sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD
10.	Yoal Krif, S.Si	Staf Subbag.Perencanaan dan Evaluasi Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Sumatera Barat	Anggota	1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data 2. Menyiapkan data-data dan informasi dari Dinas TPHP sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD
11.	Jusmalinda, S.Hut, M.Si	Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat	Anggota	1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data 2. Menyiapkan data-data dan informasi dari Dinas Kehutanan sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD
12.	Tiara Andini Putri, ST	Analisis Pertambangan Dinas Energi Sumber Daya Mineral Provinsi	Anggota	1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data 2. Menyiapkan data-data dan informasi dari Dinas

NO	NAMA	JABATAN/INSTANSI	KEDUDUKAN DALAM TIM	RINCIAN TUGAS
		Sumatera Barat		ESDM sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD
13.	Elvia Rinelda, ST, MT	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data 2. Menyiapkan data-data dan informasi dari DKP sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD
14.	Ilmi, ST	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Barat	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data 2. Menyiapkan data-data dan informasi dari Disperindag sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD
15.	Muhammad Iqbal Rahmansyah, SKL	Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data 2. Menyiapkan data-data dan informasi dari Dinkes sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD
16.	Harry Robert, ST	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data 2. Menyiapkan data-data dan informasi dari Dinas Perkimtan sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD
17.	Neni Rahyuni, SE, MM	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Sumatera Barat	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data 2. Menyiapkan data-data dan informasi dari Dinas Dukcapil sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD
18.	Rahmat Nur Wijaksono, SE, MM, M.Si	Perencana Ahli Muda Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data 2. Menyiapkan data-data dan informasi dari Disdik sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD
19.	Jamaar Nur, S.Sos	Fungsional Umum Subag Program Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data 2. Menyiapkan data-data dan informasi dari Disdik sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD

NO	NAMA	JABATAN/INSTANSI	KEDUDUKAN DALAM TIM	RINCIAN TUGAS
20.	Zuriati, ST, MT	Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata ruang Provinsi Sumatera Barat	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data 2. Menyiapkan data-data dan informasi dari Dinas PUPR sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD
21.	Danny Afrian, A.Ma.PKB	Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data 2. Menyiapkan data-data dan informasi dari Dishub sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD
22.	Andra Rizki Syaiful, S.Sos	Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data 2. Menyiapkan data-data dan informasi dari Dinsos sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD
23.	Danil, SP, M.Si	Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data 2. Menyiapkan data-data dan informasi dari Dinas Pariwisata sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD
24.	Alfitra, S.Hut, M.Si	BPDASHL Agam Kuantan	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data 2. Menyiapkan data-data dan informasi dari BPDASHL sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD
25.	Rully Permana, S.Hut, M.Si	BKSDA Provinsi Sumatera Barat	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data 2. Menyiapkan data-data dan informasi dari BKSDA sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD
26.	Mila Artati, S.ST, M.Stat	Fungsional Statistisi Madya Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data 2. Menyiapkan data-data dan informasi dari BPS sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD

NO	NAMA	JABATAN/INSTANSI	KEDUDUKAN DALAM TIM	RINCIAN TUGAS
27.	Priseyola Ayunda Prima, ST,MT	Balai Wilayah Sungai Sumatera V	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data 2. Menyiapkan data-data dan informasi dari BWS V sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD
28.	Rizky Saputra	BMKG Sicincin	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data 2. Menyiapkan data-data dan informasi dari BMKG sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD
29.	Andi Sulis	BMKG Koto Tabang	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghadiri dan mengikuti rapat pengumpulan data 2. Menyiapkan data-data dan informasi dari BMKG sesuai dengan pedoman penyusunan DIKPLHD
30.	Rosa Gustilisa, ST	Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Anggota/Sekretariat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan verifikasi terhadap data-data dan informasi yang diberikan instansi terkait 2. Melakukan pengolahan data terhadap data-data dan informasi dari instansi terkait agar sesuai dengan format pada pedoman 3. Menyiapkan tabel tambahan dari data-data dan informasi dari instansi terkait 4. Mengumpulkan dan merekap data-data DIKPLHD Kabupaten/Kota 5. Membuat notulen rapat
31.	Darma Haryeni, ST	Analisis Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Anggota/Sekretariat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan data-data dan informasi intern DLH Prov Sumbar 2. Menyiapkan data-data dan informasi intern DLH Prov Sumbar 3. Menyiapkan surat-surat dan administrasi kegiatan 4. Menyiapkan kebutuhan rapat-rapat kegiatan

NO	NAMA	JABATAN/INSTANSI	KEDUDUKAN DALAM TIM	RINCIAN TUGAS
				5. Mendokumentasikan surat dan dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan
32.	Junaidi, S.IP	Pengadministrasi Umum Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Anggota/ Sekretariat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan data-data dan informasi intern DLH Prov Sumbar 2. Menyiapkan surat-surat dan administrasi kegiatan 3. Mendokumentasikan surat dan dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan



 GUBERNUR SUMATERA BARAT,
 MAHYELDI



LAMPIRAN 3

Biodata / CV Penyusun

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. KETERANGAN PERORANGAN

1.	Nama Lengkap	YOSMIKE YUSRA, SE, M.Si
2.	Tempat/ Tanggal Lahir	Bukittinggi, 29 November 1973
3.	Jenis Kelamin	Perempuan
4.	Agama	Islam
5.	Alamat Email	Yosmikeyusra73@gmail.com
6.	No. Telepon	081363029929
7.	Alamat Rumah	Komplek Perumahan Wahana I Rimbo Tarok Blok J No. 4
	a. Jalan	
	b. Kelurahan/Desa/Nagari	Kuranji
	c. Kecamatan	Kuranji
	d. Kabupaten/Kota	Padang
	e. Provinsi	Sumatera Barat
8.	Keterangan Fisik	
	a. Tinggi (Cm)	155 cm
	b. Berat badan (Kg)	55 kg

II. PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal.

No	Sekolah/ Universitas	Tahun	Tempat
1.	SD	1986	SD 2 Kubang Putih Bukittinggi
2.	SMP	1989	SMP Negeri Padang Luar
3.	SMA	1992	SMA 2 Bukittinggi
4.	S1	1997	UNES Padang
5.	S2	2003	Unand Padang

2. Kursus/Pelatihan didalam dan diluar negeri

No	Nama Kursus/ Latihan	Tahun	Tempat
1.	The Planning, Implementation and Auditing of ISO 14001 Environmental ManagementSystem	10-12 Mei 1999	Pekanbaru
2.	Pelatihan Amdal Tipe A	19 Juni s/d 1 Juli 2000	Pekanbaru
3.	Lokakarya Bahan Olah Karet se Sumatera	12-13 Juni 2000	Padang
4.	Pelatihan Pengendalian Kerusakan Lingkungan Hidup se Sumatera	6-7 Agustus 2001	Pekanbaru
5.	Workshop Peningkatan Kinerja Tim Teknis Komisi Amdal	12 Januari 2002	Padang
6.	Pelatihan Teknik Sampling dan Analisis Kualitas Udara Ambien	18-22 Maret 2002	Serpong
7.	Penilai Amdal Tipe C	30 Juni s/d 8 Juli 2003	Unand Padang
8.	Pelatihan Environmental Polution Control and Management	19 Agustus s/d 15 September 2003	Pekanbaru
9.	Environmental Protection (Waste Management)	30 Juni s/d 22 Juli 2004	Jepang
10.	Teknik Sampling Air Permukaan	2-4 Mei 2005	Pekanbaru
11.	Training of Trainer on CDM Project Development)	4-6 September 2006	Padang

12.	Pelatihan Tim Pemantauan Adipura	25-26 Agustus 2010	Medan
13.	Training of Trainer (TOT) Implementasi Instrumen Ekonomi Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	26-29 Juli 2011	Jakarta
14.	Upgrading Anggota Komisi Penilai Amdal (KPA) Daerah	19-21 November 2013	Padang
15.	Workshop Penguatan Kerja Sama Tim	13-16 Maret 2019	Batusangkar
16.	Bimtek Integrasi Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup kedalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis	27-28 Maret 2019	Padang
17.	Bimbingan Teknis KLHS	21-25 Juli 2019	Banda Aceh
18.	Webinar Kesiapan Kampung Iklim dalam menghadapi Pandemi Covid-19	20 Mei 2020	Padang
19.	Webinar Pentingnya KLHS dalam Pengelolaan Lingkungan	23 Juni 2020	Padang
20.	Sosialisasi Sistem Informasi dan Data Indeks Kerentanan (SIDIK) secara daring	17 November 2020	Padang

3. Diklat Struktural

No	Nama Kursus/ Latihan	Tahun	Tempat
1.	LPJ	18 Januari s/d 17 Februari 1999	Secata B Kota Padang Panjang
2.	ADUM	2002	Diklat Bukittinggi
3.	Diklat Kepemimpinan Tingkat III	6 Februari s/d 26 Mei 2018	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sumatera Barat

III. PIAGAM PENGHARGAAN

No	Nama Penghargaan	Tahun	Pemberi Penghargaan
1.	Satyalancana Karya Satpa X Tahun	2013	Presiden RI

IV. RIWAYAT PEKERJAAN

No	Keterangan	Mulai dan Sampai
1.	CPNS di Biro Lingkungan Hidup Prov. Sumbar	4 Juni 1998 – 25 Agustus 1998
2.	Staf pada Bagian Lingkungan Buatan Biro Lingkungan Hidup	26 Agustus 1998 – 5 April 1999
3.	Staf Seksi Wasdal Pencemaran Lingkungan Bidang Pengendalian Bapedalada Prov. Sumbar	6 April 1999 – Desember 2008
4.	Staf subbid Pembinaan Konservasi Daya Lahan Bapedalda Prov. Sumbar	Desember 2008 -29 Januari 2012

5.	Kasubid Amdal dan UKL/UPL Bidang TLPHL Bapedalda Prov. Sumbar	30 Januari 2012 – 29 Desember 2016
6.	Kepala Seksi Kajian Dampak Lingkungan Bidang Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar	30 Desember 2016 – 30 Januari 2018
7.	Kepala Bidang Tata Lingkungan	31 Januari 2018 – sampai sekarang

Yang membuat,



(Yosmike Yusra, SE, M.Si)

CURICULUM VITAE

1.	NAMA LENGKAP	DESRIZAL
2.	NIP	19741220 201001 1003
3.	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	Tanjung Karang/ 20 DESEMBER 1974
4.	ALAMAT RUMAH	Komplek Cemara II Blok EE3 No 2 Gunung Pangilun Padang
5.	NO TELEPON	082192914299
6.	ALAMAT KANTOR	Jln Khatib Sulaiman No 22 Padang
7.	NO TELEPON	0751- 7055231
8.	ALAMT EMAIL	d3s.ical@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

TAHUN	JENJANG	PERGURUAN TINGGI	JURUSAN/BIDANG STUDY
2001	S1	Univ. Bung Hatta	Teknik Kimia
2019	S2	Universitas Negeri Padang	Ilmu Lingkungan

PELATIHAN

TAHUN	PELATIHAN	PENYELENGGARA
2009	Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup Daerah	PPE Sumatera
2014	Penyidik Pegawai Negeri Sipil	Pusdiklat KLH dan Pusdikrskim POLRI
2015	Mediator Kasus Lingkungan	KLHK
2022	<i>Enviromental Governance at Local Level</i>	Danida Fellowship Center, Denmark

RIWAYAT JABATAN

JABATAN	DINAS/OPD	TAHUN.... S/D.....
Kasi Kebijakan Wilayah dan Sektor	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	2017 - 2021
Sub. Koordinator Kebijakan Wilayah Dan Sektor (Fungsional Penyetaraan Administrasi)	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	2021 – Agustus 2022
Ka. UPTD Persampahan	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Agustus 2022 - sekarang

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggung jawabkannya.

Padang, 3 Juli 2023



(DESRIZAL)

CURICULUM VITAE

1.	NAMA LENGKAP	Muhammad Arief Noviady
2.	NIP	1961124 200901 1 006
3.	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	Palu, 24 November 1976
4.	ALAMAT RUMAH	Perumahan Banda Gadang Permai Blok A2
5.	NO TELEPON	081363423393
6.	ALAMAT KANTOR	Jl. Khatib Sulaiman No. 22 Padang
7.	NO TELEPON	
8.	ALAMAT EMAIL	m.arief.lh@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

TAHUN	JENJANG	PERGURUAN TINGGI	JURUSAN/BIDANG STUDY
2001	S1	USNI	Teknik Lingkungan
2015	S2	UNAND	Perencanaan Pembangunan

PELATIHAN

TAHUN	PELATIHAN	PENYELENGGARA
2006	Pelatihan Pemantau Adipura	Pusat Pengelolaan Lingkungan Hidup Regional Sumatera KLHK RI
2006	<i>Training of Trainers (ToT)</i> Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu (Marine Coastal Resources Management Project) MCRMP Provinsi Sumatera Barat	Bappeda Prov. Sumbar
2006	Diklat Pengelolaan Lingkungan Hidup Bagi Anggota Legislatif dan Pemerhati Lingkungan	Bapedalda Prov. Sumbar – Kementerian Negara Lingkungan Hidup
2007	Pelatihan Tim Penilai Program Menuju Indonesia Hijau	Pusat Pengelolaan Lingkungan Hidup Regional Sumatera KLHK RI
2009	Diklat Pengawas Lingkungan Hidup	Pusat Pengelolaan Lingkungan Hidup Regional Sumatera KLHK RI
2012	Diklat Peningkatan Kapasitas Tim PROPER	Pusat Pendidikan dan Pelatihan KLHK RI
2013	Diklat Penyetaraan Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup Angkatan VIII	Pusat Pengelolaan Ekoregion Sumatera KLHK RI
2023	Pelatihan Dasar-Dasar AMDAL	Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup

RIWAYAT JABATAN

JABATAN	DINAS/OPD	TAHUN.... S/D.....
Kepala Seksi Pencemaran Lingkungan	DLH Prov. Sumbar	2017-2023
Sub Koordinator Kajian Dampak Lingkungan	DLH Prov. Sumbar	2023-sekarang

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggung jawabkannya.

Padang, 01 Januari 2023



Muhammad Arief Noviady



Fachrul Rozi Ramadhan, S.T., M.T.

GEOLOGI - HIDROGEOLOGI (Freelance)

ANALIS KEBENCANAAN - BPBD PROVINSI SUMBAR

INFO SINGKAT

Fachrul / Oji

Padang, 05 April 1991

+62 823 2260 6030

JL. Payakumbuh 3 No. 557, Siteba, Padang

SEKILAS TENTANG SAYA

Seorang lulusan geologi yang menyukai kegiatan eksplorasi terutama mineral dan batubara,, mengembangkan kemampuan di bidang hidrogeologi dan lingkungan.

KEMAMPUAN BAHASA

Indonesia (Native), English (Good), Deutch (Basic), and Japanese (Basic)

PENGALAMAN PEKERJAAN

1. **Project Engineer, Mitra Konsultan / Kontraktor Pertambangan**, Tahun 2016 - 2023
2. **Dosen Teknik Pertambangan UNP**, Tahun 2017 - 2019
3. **Analisis Kebencanaan - BPBD Provinsi Sumatera Barat**, Tahun 2020 - Sekarang

PENDIDIKAN

Tahun 2009 - 2014

Sarjana Teknik Geologi - Universitas Diponegoro

Tugas Akhir : Eksplorasi Bauksit Lateri - Landak -Kalimantan Barat (PT. Antam. Tbk.)

Tahun 2014 - 2016

Magister Teknik Airtanah (Hidrogeologi) - Institut Teknologi Bandung

Thesis : Hidrogeokimia potensi pencemaran Tambang Emas - South Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara (PT. J. Resources)

KETERAMPILAN

Eksplorasi dan Pemetaan - (Arc Gis, Global Mapper dan Spasial Analisis)

Rekayasa Geologi dan Hidrogeologi - (Rockworks, WMS dan Visual Modflow)

Analisa Hidrogeokimia - (Phreeq-C, Aqqa, XRF dan XRD)

AFFILIATIONS

- **International Association of Hydrogeology (IAH)**
Anggota, (2016 - Sekarang)
- **Persatuan Ahli Airtanah Indonesia (PAAI)**
Anggota, (2014 - Sekarang)
- **Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI)**
Anggota, (2017 - Sekarang)

PROJECT TERAKHIR

- Studi Kelayakan PT. Tiga Daya minergy (2019/2020)
- Kajian Geokimia Air Asam Tambang PT. Bumi Merapi Energi (2020)
- Kajian Geoteknik, Hidrogeologi dan Air Asam Tambang PT. Bukit Telunjuk (2020/2021)
- Kajian Sondir Pemindah Sungai PT. Bukit Telunjuk (2021)
- Kajian Geoteknik, Hidrogeologi dan Air Asam Tambang PT. Lais Coal Mining (2022/2023)
- Addendum ANDAL PT. Lais Coal Mine (Supervisi Hidrogeologi-2022)
- Kajian Geoteknik Pelabuhan PT. Sinar Wijaya Energi (2023)
- Pemboran Geoteknik PT. Batubara Lahat (2023)
- Kajian Geoteknik Pelabuhan PT. Muba Coal Mine (2023)
- Kajian Geoteknik, Hidrogeologi dan Air Asam Tambang PT. Muba Coal Mine (2023/2024)
- Pemboran Eksplorasi PT. Asas Empat Saudara (2024)
- Kajian Kualitas Air PT. Mekko Metal Mining (2023/2024)
- Tim Validasi Dokumen KLHS RPJPD, RPJMD, RTRW, dan RDTR Provinsi Sumatera Barat (2022-sekarang)

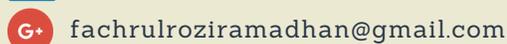
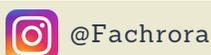
TRAINING, WORKSHOP AND RESEARCH

- 1; Education - training "Monitoring of groundwater" 2014, Pusdiklat Geologi Bandung,
2. Education - training "Permitting on groundwater" 2015, Pusdiklat Geologi, Bandung
3. Education - training "geodiversity towards Geopark" 2015, Pusdiklat Geologi, Bandung
4. Summer School of International Summer Hydrogeology German (ISGH) - Groundwater and Urbanization on Bochum, Germany. 2015
5. Asistant reseacher of LPPM project for community service
7. Poster presentator of Join Convention Balikpapan HAGI, IAGI, IAFMI, IATMI 2015, Indonesia
8. Workshop Basic training of XRD and XRF analizing, 2016, Bandung Institute of Technology
9. Poster presentator of International conference 43rd IAH 2016, Montpellier, Paris.
10. Paper presentator on 1st PIT PAAI 2016, Bandung, Indonesia
11. Underground Mining Health, Savety Environment workshop, , UNP, Padang 2017
12. Paper presentator tim on JCM 2017 HAGI-IAGI-IAFMI-IATMI, Malang 2017
13. Paper presentator on PAAI Convention, Jakarta 2018
14. Participant Mine Closure and Reclamation FKPPLI, Padang 2018
15. Participant Training Competantion : Mine Drainage and Dewatering, Yogyakarta 2019
16. Pelatihan Balai Latihan Kerja Bidang Konstruksi - Surveyor Juru Ukur (Sertifikasi, 2020)

HOBBIES:

Fotografi, mendengarkan musik, Jalan-jalan dan Olahraga (Sepak bola, Futsal dan Basket),

*DEMIKIANLAH CV INI SAYA BUAT DENGAN INFORMASI
YANG BENAR DAN DAPAT DIPERTANGGUNG JAWABKAN*



FACHRUL ROZI RAMADHAN

CURICULUM VITAE

1.	Nama Lengkap	IRMAN, SST, MT
2.	NIP	19720324 199202 1001
3.	Pangkat/Gol	Pembina, IV/a
4.	Tempat/Tanggal Lahir	Padang, 24 Maret 1972
5.	Alamat Rumah	Perumahan Griya Tui Indah Blok H No.5 Kelurahan Kuranji Kota Padang
6.	No Hp	081374206134
7.	Instansi	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat
8.	Alamat Kantor	Jln. Khatib Sulaiman Nomor 22 Padang
9.	Alamat Email	<i>irman.randal@yahoo.com</i>

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

TAHUN	JENJANG	PERGURUAN TINGGI	JURUSAN/BIDANG STUDY
1996-2000	DIII	ITB Bandung	Teknik Sipil/Konstruksi Gedung
2000-2002	DIV	Universitas Diponegoro Semarang	Perencanaan Wilayah dan Kota
2003-2005	S2	Universitas Diponegoro Semarang	Magister Manajemen Perencanaan Wilayah dan Kota

PELATIHAN

TAHUN	PELATIHAN	PENYELENGGARA
18-29 Agustus 1992	Pra Jabatan Tk. II	Diklat Pemprov Sumbar
3-11 Juni 1993	Penataran P4	Pemkab Padang Pariaman
27-30 Juli 1994	Bimtek Operasional Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Pemkab Padang Pariaman
5-17 September 1994	Diklat Teknis Fungsional Kursus Kearsipan	Diklat Pemprov Sumbar
30 Juni-19 Juli 2003	Pelatihan Dasar SIG, Inderaja, GPS	P3TISDA-BPPT-Jakarta
27-29 Agustus 2006	Workshop Sistem Pengelolaan Keuangan Daerah	Pemprov Sumbar
7-9 Desember 2009	Bimtek Pengawas Konstruksi Bangunan Tahan Gempa	Kementerian PUPR
21-26 Juli 2003	Diklat Pengadaan Barang dan Jasa	Kementerian PU Jakarta
11-23 September 2006	Diklat Teknis Perencanaan Pembangunan Daerah	Diklat Pemprov Sumbar
2-7 Juli 2012	Diklat Pejabat Inti Satker (PISK)	Kementerian PU Jakarta
16-22 Oktober 2011	Diklat Pengelolaan Keuangan Negara	Kementerian Keuangan
2012	Pelatihan Akuntansi Pemerintahan	Kanwil Perbendaharaan Padang
4-5 Juni 2015	Pembinaan Hukum Kontrak/Perjanjian	Kementerian PUPR
23-27 Nov 2020	Bimtek Pelaksanaan Konstruksi TPA	Balai Sanitasi Kementerian PUPR
27-30 Sept 2021	Bimtek Manajemen Penanganan Sampah	Balai Sanitasi Kementerian PUPR
1-8 Agustus 2022	Bimtek Layanan Lumpur Tinja Terjadwal	Balai Sanitasi Kementerian PUPR

RIWAYAT JABATAN

JABATAN	DINAS/OPD	TAHUN.... S/D.....
Staf	Kantor Camat Pagai Utara Selatan Kab. Padang Pariaman	Februari 1992- Agustus 1994
Staf	Dinas Tata Ruang dan Permukiman Provinsi Sumatera Barat/Prasjal Tarkim Provinsi Sumatera Barat	Agustus 1994-Des 2010
PPK Perencanaan dan Pengendalian	Satker Randal Sumbar Ditjen Cipta Karya Kementerian PUPR	Januari 2010-Desember 2015
Kepala Satker	Satker PPLP Sumbar Ditjen Cipta Karya Kementerian PUPR	Januari 2016-Desember 2017
Kasi Usaha	UPTD TPA Sampah Regional Dinas Perkimtan Provinsi Sumatera Barat	Februari 2017-Januari 2018
Kasi Perencanaan dan Evaluasi	UPTD Persampahan Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumatera Barat	Februari 2018-Maret 2023
Kepala UPTD	UPTD PLB3M Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumatera Barat	April 2023 sampai sekarang

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Padang, Juni 2024



IRMAN, SST, MT

CURICULUM VITAE

1.	NAMA LENGKAP	SISKA WARDENI, ST, M.Eng
2.	NIP	19810502 201001 2 028
3.	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	BUKITTINGGI, 2 MEI 1981
4.	ALAMAT RUMAH	KOMPLEK VILLA MAHAMERU BLOK D1 NO. 4, BELIMBING
5.	NO TELEPON	082170023400
6.	ALAMAT KANTOR	JL. KHATIB SULAIMAN NO. 22, PADANG
7.	NO TELEPON	0751-7055231
8.	ALAMAT EMAIL	Siska_wardeni@yahoo.com.au

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

TAHUN	JENJANG	PERGURUAN TINGGI	JURUSAN/BIDANG STUDY
2000-2005	S1	ITB	TEKNIK KIMIA
2013-2016	S2	UGM dan IHS Erasmus University	MPKD dan Urban Management Development

PELATIHAN

TAHUN	PELATIHAN	PENYELENGGARA
2011	Penilaian Amdal	KLHK
2019	Penyusunan KLHS	PSLH ITB

RIWAYAT JABATAN

JABATAN	DINAS/OPD	TAHUN.... S/D.....
Kepala Seksi Kajian Dampak Lingkungan	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	2018 - 2021
Pejabat Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	2022-sekarang

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia bertanggung jawabkannya.

Padang, 01 Agustus 2022



SISKA WARDENI, ST, M.Eng

CURICULUM VITAE

1.	NAMA LENGKAP	Devi Hendra,S.Si,M.Si
2.	NIP	19801231 200501 1 017
3.	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	Koto Hiling, 31 Desember 1980
4.	ALAMAT RUMAH	Jl. Hidayah II No. 2 RT.05/RW.05 Kel. Dadok Tunggul Hitam, Kec. Koto Tangah, Padang
5.	NO TELEPON	085272625987
6.	ALAMAT KANTOR	Jln. Khatib Sulaiman No. 22 Padang
7.	NO TELEPON	7055231
8.	ALAMAT EMAIL	Devihendra10@yahoo.co.id

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

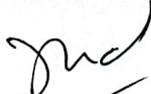
TAHUN	JENJANG	PERGURUAN TINGGI	JURUSAN/BIDANG STUDY
2007	S1	Universitas Andalas	Biologi
2015	S2	Universitas Andalas	Ilmu Lingkungan

RIWAYAT JABATAN

JABATAN	DINAS/OPD	TAHUN.... S/D.....
Staf	Kantor Camat Tanjung Baru Kab. Tanah Datar	2005 s/d 2010
Kasubag Umum dan Perencanaan	Kantor Camat Tanjung Baru Kab. Tanah Datar	2010 s/d 2012
Staf Bidang P2KSDA	Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup	2012 s/d 2016
Kepala Seksi Pemeliharaan Lingkungan	Dinas Lingkungan Hidup	2017 s/d 2021
Fungsional Pedal Ahli Muda	Dinas Lingkungan Hidup	2021 s/d sekarang

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia bertanggung jawabkannya.

Padang, 01 Januari 2023


DEVI HENDRA

CURICULUM VITAE

1.	NAMA LENGKAP	Dedi Harian
2.	NIP	19861217 201001 1 013
3.	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	Ronah Mahat/ 17 Desember 1986
4.	ALAMAT RUMAH	Komplek Palimo Indah Blok R No. 7, Padang
5.	NO TELEPON	085360073846
6.	ALAMAT KANTOR	JL. Khatib Sulaiman No. 22, Padang
7.	NO TEEPON	(0751)7055231
8.	ALAMAT EMAIL	Dediharian15@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

TAHUN	JENJANG	PERGURUAN TINGGI	JURUSAN/BIDANG STUDY
2005-2009	S1	Universitas Andalas	Teknik Lingkungan

PELATIHAN

TAHUN	PELATIHAN	PENYELENGGARA
2018	Diklat Dasar-Dasar Pengawasan Lingkungan Hidup	Balai Diklat Kehutanan dan Lingkungan Hidup Pekanbaru
2013	Development of Strategies on Climate Change	JICA

RIWAYAT JABATAN

JABATAN	DINAS/OPD	TAHUN
Kepala Seksi Kerusakan Lingkungan	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	2018-2019
Kepala Seksi Limbah B3	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	2019-2020
Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	2021-2023
Kepala Seksi Operasional PLB3M	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	2023-Sekarang

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mepertanggung jawabkannya.

Padang, 14 Juni 2024



Dedi Harian

CURICULUM VITAE

1.	NAMA LENGKAP	Rosa Gustilisa, ST
2.	NIP	198207082011012002
3.	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	Padang, 8 Juli 1982
4.	ALAMAT RUMAH	Jl. Garuda Induk No. 130
5.	NO TELEPON	082169922932
6.	ALAMAT KANTOR	Jl. Khatib Sulaiman No. 22 Padang
7.	NO TELEPON	0751-7055232
8.	ALAMAT EMAIL	<i>rosa.gustilisa@gmail.com</i>

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

TAHUN	JENJANG	PERGURUAN TINGGI	JURUSAN/BIDANG STUDY
2001	S1	Universitas Andalas	Teknik Lingkungan

PELATIHAN

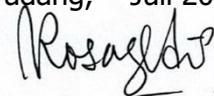
TAHUN	PELATIHAN	PENYELENGGARA
2012	Peningkatan Kapasitas Tim Proper	KLHK
2019	Integrasi DDDTLH ke dokumen KLHS	Pemprov Sumbar
2019	Kapasitas Inisiatif Pemantauan Sampah Laut	KLHK bekerjasama dengan RC3S
2021	Pelatihan Pembentukan Fungsional Pedal	KLHK
2023	Webinar KLHS RPJPD	EcoEdu Pusat Pelatihan Lingkungan
2023	Bimtek SILHKD dan Sosialisasi DIKPLHD Ekoregion Sumatera	KLHK dan P3ES

RIWAYAT JABATAN

JABATAN	DINAS/OPD	TAHUN.... S/D.....
Fungsional Umum	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi	Januari 2011 - Desember 2018
Fungsional Umum	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Januari 2019 – Maret 2019
Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	Maret 2019 - sekarang

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia bertanggung jawabkannya.

Padang, Juli 2023



ROSA GUSTILISA, ST

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I KETERANGAN PERORANGAN

1	Nama Lengkap	Armi B, ST, MDP
2	No KTP / SIM	1371040507690000
3	Tempat / Tanggal Lahir / Umur	Padang, 5 Juli 1969 / 49 Tahun
4	Jenis Kelamin	Laki-laki
5	Agama	Islam
6	Alamat e-mail	armibachtiar@gmail.com
7	Alamat Rumah	a Jalan Parkit X nomor 10
		b Kelurahan / Desa Air Tawar Barat
		c Kecamatan Padang Utara
		d Kota Padang
		e Provinsi Sumatera Barat
8	Keterangan Badan	a Tinggi (cm) 170 cm
		b Berat Badan (kg) 85 kg
		c Riwayat Kesehatan -
9	Kegemaran (Hobby)	

II PENDIDIKAN

1 PENDIDIKAN FORMAL

No	SEKOLAH / UNIVERSITAS	TAHUN LULUS	TEMPAT	KETERANGAN
1	SD Bhayangkari I	1981	Padang	
2	SMP Negeri 7	1984	Jambi	
3	SMA Negeri 2	1987	Padang	Jurusan Fisika (A1)
4	Politeknik UNAND (Diploma III)	1991	Padang	Teknik Sipil
5	Universitas Ekasakti (S1)	1998	Padang	Teknik Sipil
6	Universitas Diponegoro (D-IV UNDIK)	2000	Semarang	Teknik Jalan Jembatan
7	Queensland University (S2)	2002	Brisbane Australia	Perencanaan Pembangunan

2 KURSUS DAN LATIHAN (DIDALAM DAN LUAR NEGERI)

No	NAMA KURSUS / LATIHAN	LAMA	TEMPAT	KETERANGAN
	Pendidikan Dasar (Diksar) Keprajuritan	1988	Padang	KODAM I Bukit Barisan
1	Pelatihan Penyusunan Dokumen UKL/UPL	1995	Banda Aceh	
2	Pelatihan Penyusunan Dokumen UKL/UPL (Lanjutan)	1996	Padang	
3	Pelatihan Pengadaan Barang Jasa Instansi Pemerintah	1996	Padang	
4	Pelatihan Teknik Perencanaan Bangunan Sabo Dam	1998	Padang	
5	Diklat Teknis Pejabat Inti Proyek	2005	Jakarta	
6	Diklat Teknis Perencanaan Pembangunan	2007	Padang	
7	ToT Bidang Penataan Bangunan dan Lingkungan	2011	Bandung	
8	ToT Manajemen Mutu Konstruksi	2012	Padang	
9	Diklat Teknis PIM IV	2013	Padang	
10	Diklat Teknis Penanganan dan Pengelolaan Sampah	2013	Bekasi	
11	ToT SMK3 Konstruksi	2014	Solo	

III RIWAYAT PEKERJAAN

No	NAMA PERUSAHAAN	LAMA	JABATAN	DESKRIPSI
1	PT. DOLONBOSA	1991	Pelaksana Alat Berat	Pengawas Alat Berat pada tambang batubara di Kiliran Jao
2	PT. ARUPADATHU	1992	Quantity Surveyor	Pekerjaan jalan inspeksi bendungan PLTA Koto Panjang
3	PT. ARUPADATHU	1993	Site Manajer	Pembangunan Jalan Sioban - Rokot - Tua Pejat Kepulauan Mentawai

1 PENGALAMAN JABATAN / PEKERJAAN				
No	PENGALAMAN KERJA	LAMA	GOLONGAN RUANG	DESKRIPSI TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
1	Staf Seksi Wastek Bidang Bina Teknik Kanwil Departemen PU Provinsi Sumatera Barat	1994 s/d 1998	II/c	
2	Tugas Belajar	1998 2002	III/a	
3	Asisten Perencanaan Proyek P2SP Sumatera Barat (Air Minum, Sanitasi, dan Persampahan) APBN (<i>setara PPTK</i>)	2003	III/b	
3	Asisten Pelaksanaan Proyek P2SP Sumatera Barat (Air Minum, Sanitasi, dan Persampahan) APBN (<i>setara PPTK</i>)	2004 s/d 2006	III/b	
4	Staf Bidang Tata Ruang Dinas Tata Ruang dan Permukiman Provinsi Sumatera Barat APBD	2007	III/c	
5	Panitia Seleksi / Lelang Pengadaan Jasa Konsultansi Internasional SANIMAS LOAN World Bank	2007 s/d 2008	III/c	
6	PPK Pembinaan Teknis Bangunan Gedung Satuan Kerja Penataan Bangunan dan Lingkungan (APBN)	2008 s/d 2010	III/c	
7	Kepala Satuan Kerja Penataan Bangunan dan Lingkungan APBN (<i>setara KPA</i>)	2011	III/d	
8	Kepala Seksi OP, merangkap Seksi Usaha, dan TU UPTD TPA Sampah Regional Provinsi Sumatera Barat	2012 s/d 2013	III/d	
9	Kepala Seksi OP UPTD TPA Sampah Regional Provinsi Sumatera Barat	2014 s/d 2018	III/d	
10	Kepala Seksi Kerusakan Lingkungan Bidang P2KLPPL Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	2019 s/d 2021	III/d	
11	Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda	2022 s/d 2023	III/d	Bidang P2KLPPL Dinas LH Provinsi Sumatera Barat
12	Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda	2024 s/d Sekarang	III/d	Bidang PSLB3PK Dinas LH Provinsi Sumatera Barat

IV PENGALAMAN

1 KUNJUNGAN KELUAR NEGERI				
No	NEGARA	TUJUAN KUNJUNGAN	LAMANYA	YANG MEMBIAYAI
1	Saudi Arabia	Ibadah Haji	40 Hari (1992)	Biaya sendiri
2	Australia	Tugas Belajar	2000 - 2003	APBN
2	Saudi Arabia	Ibadah Haji	40 Hari (2018)	Biaya sendiri

2 SIMPOSIUM / SEMINAR / PANITIA					
No	NAMA	KEDUDUKAN PERAN	BULAN/TAHUN PENYELENGGARA	INSTANSI PENYELENGGARA	TEMPAT

1	<u>Seminar Internasional</u> Disposal Management in Developing Countries	Peserta	2000	UQ dan World Bank	Brisbane
---	--	---------	------	-------------------	----------

Padang Januari 2024

ARMI B
NIP. 19690705 199401 1 001

CURICULUM VITAE

1.	NAMA LENGKAP	ROZA ZULFITA, ST
2.	NIP	19830831 201502 2 001
3.	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	SAWAHLUNTO/ 31 AGUSTUS 1983
4.	ALAMAT RUMAH	PERUM. BUNGO PASANG ASRI NO 013
5.	NO TELEPON	082169030392
6.	ALAMAT KANTOR	Jln. Khatib Sulaiman Nomor 22 Padang
7.	NO TELEPON	0751-7055231
8.	ALAMAT EMAIL	roza.zulfita@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

TAHUN	JENJANG	PERGURUAN TINGGI	JURUSAN/BIDANG STUDY
2001 - 2007	S1	Universitas Andalas	Teknik Lingkungan

PELATIHAN

TAHUN	PELATIHAN	PENYELENGGARA
2019	Diklat Pembentukan Dasar-dasar Pengawas	Pusdiklat Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
2022	Pelatihan Dasar-Dasar Pengelolaan <i>Polychlorinated Biphenyls</i> (PCBs) Berwawasan Lingkungan Untuk Pemerintah Daerah	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Lingkungan Hidup dan Kehutanan
2024	Pelatihan Pengambilan Sampel dan Metode Pengujian Air Laut sesuai SNI	UPTD Laboratorium Lingkungan DLH Provinsi Sumatera Barat
2024	Pelatihan Peningkatan Kapasitas PPLH	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat

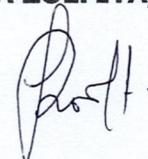
RIWAYAT PEKERJAAN

JABATAN	PERUSAHAAN/INSTANSI	TAHUN.... S/D.....
Adm Logistik dan Keuangan	PRIORITAS CABANG SOLOK	JUNI 2009 - DESEMBER 2009
Adm Logistik dan Keuangan	CV. TAHITI COAL SAWAHLUNTO	JANUARI 2010 - DESEMBER 2011
Tenaga Fasilitator Pendampingan Masyarakat PAMSIMAS	KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM	JANUARI 2011 - DESEMBER 2011
Tenaga Fasilitator Pendampingan Masyarakat staf	BALAI WILAYAH SUNGAI SUMATERA V Konsultan	JANUARI 2012 - DESEMBER 2013 JANUARI 2013 - APRIL 2015
PENGOLAH DATA	DLH Provinsi Sumatera Barat	APRIL 2015 - JANUARI 2020
PENGAWAS LH	DLH Provinsi Sumatera Barat	JANUARI 2020 - SEKARANG

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia bertanggung jawabkannya.

Padang, 02 Januari 2024

ROZA ZULFITA, ST



CURICULUM VITAE

1.	NAMA LENGKAP	DARMA HARYENI, ST
2.	NIP	19761028 200904 2 002
3.	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	PADANG/ 28 OKTOBER 1976
4.	ALAMAT RUMAH	Jln. IKHLAS VII NO.10 ANDALAS PADANG
5.	NO TELEPON	0813 632 16300
6.	ALAMAT KANTOR	Jln. Khatib Sulaiman Nomor 22 Padang
7.	ALAMAT EMAIL	<i>haryenidarma@gmail.com</i>

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

TAHUN	JENJANG	PERGURUAN TINGGI	JURUSAN/BIDANG STUDY
1995 - 2002	S1	Universitas Pasundan Bandung	Teknik Lingkungan

PELATIHAN

TAHUN	PELATIHAN	PENYELENGGARA
2009	Diklat Konservasi Sumber Daya Alam dan Pengendalian Kerusakan Lingkungan	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Negara Lingkungan Hidup
2010	Diklat Prajabatan CPNSD	Pemda Kabupaten Bungo
2010	Bimbingan Teknis Pemantauan Kerusakan Tanah untuk produksi biomassa	Pusat pengelolaan Lingkungan Hidup Regional Sumatera
2013	Bimbingan teknis pembinaan sekolah Adiwiyata	Pusat pengelolaan Lingkungan Hidup Regional Sumatera
2015	Diklat Pelatihan Jabatan Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Angkatan IV tahun 2015	Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan
2023	Webinar KLHS RPJPD	Ecoedu.id pusat pelatihan lingkungan
2023	Bimbingan Teknis SILHKD & Sosialisasi DIKPLHD Ekoregion Sumatera	Pusat pengelolaan Lingkungan Hidup Regional Sumatera

RIWAYAT JABATAN

JABATAN	DINAS/OPD	TAHUN.... S/D.....
Staf	DLH Kabupaten Bungo	April 2009 – September 2017
Kepala Seksi Pemulihan Kualitas Lingkungan	DLH Kabupaten Bungo	September 2017 – 06 Agustus 2021
Staf	DLH kabupaten Bungo	06 agustus 2021 – 30 November 2021
Pengelola Informasi Lingkungan	DLH Provinsi Sumatera Barat	1 Desember 2021 - sekarang

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia bertanggung jawabkannya.

Padang, 03 Juli 2023



DARMA HARYENI, ST

A photograph of a field of tall, green grasses. The grasses are in the foreground, some in sharp focus and some blurred. In the background, there are green trees and a clear blue sky with a few white clouds. The overall scene is bright and natural.

LAMPIRAN 4

Dokumentasi Kegiatan

DOKUMENTASI PENYUSUNAN DIKPLHD PROVINSI SUMBAR TAHUN 2024

No.	Hari/Tanggal	Perihal
PEMBENTUKAN TIM		
1.	25 April 2024	SK Pembentukan Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 terbit pada tanggal 25 April 2024 dengan SK Nomor. 660-31-DLH-2024 (SK Tim Terlampir).
2.	26 Februari 2024	Surat Undangan Rapat Pembahasan Model dan Impelementasi Investasi Berbasis Jasa Lingkungan Di provinsi Sumatera Barat dalam rangka Penyusunan DIKPLHD tahun 2024. (Surat Terlampir).
DOKUMENTASI		
		
3.	Selasa, 14 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Surat Undangan Rapat Tim penyusunan DIKPLHD Prov.Sumbar Tahun 2024 No. 660/675/TL-2024 tanggal 7 Mei 2024 perihal Undangan Rapat. (Surat Terlampir). • Rapat dibuka oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat Bapak Tasliatul Fuaddi dan dilanjutkan oleh Kepala Bidang Tata Lingkungan Ibu Yosmike Yusra, SE, M.Si

No.	Hari/Tanggal	Perihal
	<p>DOKUMENTASI</p> 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Rapat dilaksanakan setelah masing-masing SKPD mengirimkan nama beriringan dengan diprosesnya SK Pembentukan Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024 • Rapat dihadiri oleh peserta rapat SKPD Provinsi Sumatera Barat terkait yaitu: Dinas Lingkungan Hidup Prov, Dinas Pendidikan, Dinas Perkimtan, Biro Perekonomian, Dinas Sosial, Bappeda, Dinas Pariwisata, Dinas PPKB Dukcapil, Dinas Kop dan UKM, Dispora, ESDM, Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura, Dinas Perindag, Balitbang, dll.
<p>4.</p>	<p>Rabu, 15 Mei 2024</p>	<p>Surat Undangan Rapat Penjaringan Isu Prioritas Lingkungan Hidup Dalam Rangka Penyusunan DIKPLHD Prov. Sumbar tahun 2024 nomor 660/676/TL-2024 tanggal 7 Mei 2024 dan Surat penajringan Isu untuk Bupati/Walikota Se-Sumatera Barat dengan Nomor : 660/677/TL-2024 tanggal 7 Mei 2024. (Surat Terlampir)</p>

No.	Hari/Tanggal	Perihal
	<p>DOKUMENTASI</p>	
		<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Penjaringan isu Prioritas dalam rangka penyusunan DIKPLHD Provinsi Sumbar Tahun 2024 yang dihadiri oleh peserta rapat SKPD Provinsi Sumatera Barat terkait yaitu: Dinas Lingkungan Hidup Prov, Dinas Pendidikan, Dinas Perkimtan, Biro perekonomian, Dinas PPKBKPS, Dinas Kesehatan, Balitbang, BPBD, Bappeda, Bakeuda, Dinas Sosial, Diskop UKM, Dinas Pariwisata, Dinas Kehutanan, Dinas Perindag, Dinas Pemuda dan Olah Raga dan Perwakilan Dinas Lingkungan Hidup dari Kab/Kota Se-Sumatera Barat. • Rapat dilaksanakan secara offline dan online (zoom meeting) yang dipandu oleh : Desrizal, ST, M.Si dan dibuka oleh Kepala Bidang Tata Lingkungan • Rapat penjaringan isu bertujuan untuk mendapatkan isu strategis menggunakan metode Google drive yang diisi oleh seluruh peserta rapat. Pada rapat ini didapatlah 3 (tiga) isu prioritas yang akan dibahas didalam dokumen.
<p>5.</p>	<p>Kamis, 30 Mei 2024</p>	<p>Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat melaksanakan Rapat Pembahasan Penyusunan DIKPLHD dengan Tim Penyusun yang ada pada Surat Keputusan Gubernur (Surat Undangan terlampir).</p>
		

No.	Hari/Tanggal	Perihal
5.	Rabu-jumat, 12-14 Juni 2024	Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat telah melaksanakan konsinyering dalam rangka melaksanakan progres penulisan bersama Tim Penyusun dan Penulis yang ada pada Surat Keputusan Gubernur

DOKUMENTASI



No.	Hari/Tanggal	Perihal
-----	--------------	---------

DOKUMENTASI PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT



No.	Hari/Tanggal	Perihal
-----	--------------	---------





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Khatib Sulaiman No. 22 Telp. (0751) 7055231 – 446571 – 445154 Fax. (0751) 445232 PADANG
Website: dlh.sumbarprov.go.id Email: sekretariat@dlh.sumbarprov.go.id

Padang, 26 Februari 2024
Sya'ban 1445 H

Nomor : 660/ ~~328~~ /TL-2024

Lampiran : -

Hal : **Undangan Rapat Pembahasan Model dan Implementasi Investasi Berbasis
Jasa Lingkungan di Provinsi Sumatera Barat dalam Rangka Penyusunan
DIKPLHD Tahun 2024**

Yth. (Sebagaimana Terlampir)

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya kegiatan Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024, bersama ini kami sampaikan kepada Saudara hal-hal sebagai berikut :

1. Pada penyusunan DIKPLHD Tahun 2024, tema yang diangkat adalah "Peranan Investasi Berbasis Jasa Lingkungan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di Sumatera Barat". Hal ini sejalan dengan salah satu Program Unggulan Kepala Daerah yakni "**Sumbar Sejahtera**", yang pelaksanaannya berada pada beberapa OPD di Sumatera Barat
2. Terkait dengan hal tersebut, bersama ini kami undang Saudara untuk dapat menghadiri rapat yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu/ 28 Februari 2024

Pukul : 09.00 WIB s/d selesai

Tempat : Ruang Rapat Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar

Acara : Pembahasan Peranan Investasi Berbasis Jasa Lingkungan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup di Sumatera Barat dalam rangka penyusunan DIKPLHD Tahun 2024.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadiran Saudara diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS
SELAKU KETUA TIM PENYUSUNAN DIKPLHD
PROV SUMBAR



TASLIATUL FUADDI, S.Hut., M.H

Pembina TK. I

Nip. 19760707 199603 1 001

Tembusan, disampaikan kepada Yth.:

1. Bapak Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan) di Padang;
2. Peninggal

LAMPIRAN I Surat Nomor : 660 /~~328~~/ TL-2024
Lampiran : -
Hal : **Undangan Rapat Pembahasan Model dan Implementasi
Investasi Berbasis Jasa Lingkungan di Provinsi Sumatera
Barat dalam Rangka Penyusunan DIKPLHD Tahun 2024**

Daftar Undangan Yth:

1. Sdr. Kepala Dinas Kominfotik Provinsi Sumatera Barat
2. Sdr. Kepala Dinas ESDM Provinsi Sumatera Barat
3. Sdr. Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat
4. Sdr. Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat
5. Sdr. Kepala Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Prov.Sumbar
6. Sdr. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat
7. Sdr. Sekretaris Dinas lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat
8. Sdri. Kabid Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat
9. Sdr. Desrizal, ST, M.Si
10. Sdr. Devi Hendra, S.Si, M.Si
11. Sdri. Siska Wardeni, ST, M.Eng
12. Sdri. Rosa Gustilisa, ST
13. Sdri. Dwi Elvia Ningsih, ST
14. Sdri. Darma Haryeni, ST
15. Sdr. Junaidi, S.IP
16. Sdr/i. Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan DLH Prov. Sumbar
17. Sdr/i. Staf Bidang Tata Lingkungan DLH Prov. Sumbar

LAMPIRAN II Surat Nomor : 660 / ~~328~~ TL-2024
Lampiran : -
Hal : **Undangan Rapat Pembahasan Model dan Implementasi
Investasi Berbasis Jasa Lingkungan di Provinsi Sumatera
Barat dalam Rangka Penyusunan DIKPLHD Tahun 2024**

HIGHLIGHT INVESTASI BERBASIS JASA LINGKUNGAN

Jasa lingkungan dapat diartikan sebagai manfaat yang diperoleh masyarakat dari hubungan timbal-balik yang dinamis yang terjadi di dalam lingkungan hidup, antara tumbuhan, binatang, dan jasa renik dan lingkungan non-hayati. Definisi yang lain menyatakan bahwa Jasa lingkungan adalah produk sumber daya alam hayati dan ekosistem berupa manfaat langsung dan manfaat tidak langsung. Contoh jasa lingkungan antara lain jasa wisata alam/rekreasi, jasa perlindungan tata air/hidrologi, kesuburan tanah, pengendalian erosi dan banjir, keindahan, keunikan, keanekaragaman hayati, penyerapan dan penyimpanan karbon. Hutan pada dasarnya memiliki jasa lingkungan yang tidak hanya berfungsi sebagai sistem penyangga kehidupan, namun juga dapat dioptimalkan manfaatnya dalam menyokong perekonomian Indonesia. Jasa lingkungan dapat dimanfaatkan secara ekonomi dengan pengelolaan secara berkelanjutan.

Pengoptimalan jasa lingkungan secara berkelanjutan dapat menurunkan tingkat deforestasi, karena hutan dapat memberikan pemasukan yang cukup bagi negara dan masyarakat. Catatannya adalah mengoptimalkan potensi hutan tanpa menghilangkan sedikit pun fungsi pokok ekosistem dari hutan itu sendiri. *Millennium ecosystem assessment* (MEA) membagi jasa lingkungan menjadi 4 tipe berdasarkan manfaatnya:

1. Jasa Lingkungan Penyedia
Produk yang diperoleh dari layanan ekosistem seperti; penyediaan pangan, penyediaan air, penyediaan bahan bakar dan material lain serta penyediaan sumberdaya genetik.
2. Jasa Lingkungan Pengaturan
Manfaat yang diperoleh dari pengaturan proses layanan ekosistem; pengaturan kualitas udara, pengaturan iklim, pengaturan penyakit, pencegahan dan perlindungan terhadap bencana alam (banjir, longsor, kebakaran, dan tsunami), pengaturan air, pemurnian air dan pengolahan limbah, pengaturan penyerbukan alami pengendalian hama.
3. Jasa Lingkungan Budaya
Manfaat nonmaterial yang diperoleh dari ekosistem; budaya estetika: apresiasi pemandangan alam; budaya rekreasi: peluang untuk kegiatan pariwisata dan rekreasi; pendidikan atau pengetahuan; nilai spiritual dan agama; hubungan sosial; warisan budaya; dan identitas: rasa tempat dan milik.
4. Jasa Lingkungan Pendukung
Layanan yang diperlukan untuk mendukung produksi semua produk utama, misalnya oksigen, ketersediaan habitat dan keanekaragaman hayati, pembentukan dan regenerasi tanah, penyerbukan, dan siklus hara.

Berikut beberapa contoh Investasi Berbasis Jasa Lingkungan yang telah berkembang di Indonesia? Nah bagaimana di Sumatera Barat?

A. Jasa Lingkungan Pemanfaatan Air

Air Terjun Benang Stokel & Benang Kelambu

KPS	KUPS	Level	Komoditas	Lokasi
Gapoktan HKM Rimba Lestari	KUB Benang Stukel	Platinum	Air Terjun Benang Stokel	Aik Berik, Batukliang Utara, Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat
			Air Terjun Benang Kelambu	



Sumber: jadesta kemenparekraf

Desa Aik Berik terletak di Kabupaten Lombok Tengah, berbatasan dengan hutan tropis Taman Nasional Gunung Rinjani. Banyak sumber mata air dan air terjun di desa ini. Hal itu berkat hutan tropis di Gunung Rinjani atau biasa disebut juga Gunung Samalas yang menyerap air hujan sebagai tandon air raksasa di Lombok.

Hutan di Gunung Rinjani ini menghasilkan lebih dari 100 air terjun dan ratusan sumber air alami.

Pengunjung bisa mengeksplor berbagai macam tumbuhan, melihat panorama hutan, dan bermain air di spot air terjun. Selain itu, hutan di desa ini telah ditetapkan UNESCO sebagai cagar biosfer dan cagar geologi. Hal ini karena hutan beserta keindahan alam yang dikandungnya berkaitan erat dengan letusan maha dahsyat sekitar tahun 1257 yang mengubur Negeri Pamatan di tanah Lombok dan berbagai daerah di seluruh dunia.

**B. Jasa Lingkungan Ekowisata
Hutan Mangrove Batu Ampar**

KPS	KUPS	Level	Komoditas	Lokasi
LPHD Desa Batu Ampar	KUPS Pemuda Hutan Desa	Biru	Hutan mangrove, penyimpanan karbon, pemandangan alam	Batu Ampar, Batu Ampar, Kubu Raya, Kalimantan Barat



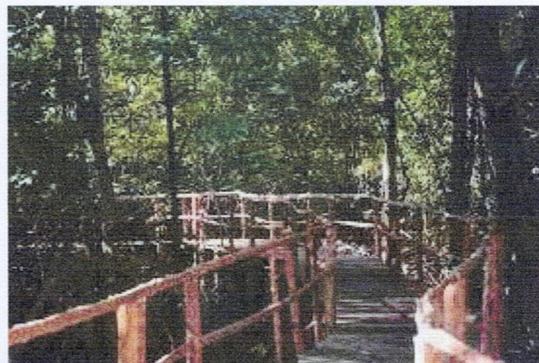
Sumber: eQuator



Sumber: anak rantau batu ampar



Sumber: anak rantau batu ampar



Sumber: Infopublik



Sumber: anak rantau batu ampar

Hutan Mangrove di Pesisir Kabupaten Kubu Raya terhampar sejauh mata memandang. Ekowisata hutan mangrove di Desa Batu Ampar dikelola oleh LPHD Desa Batu Ampar. Letaknya tidak jauh dari Kota Pontianak, sekitar 2 jam menggunakan speedboat.

Sekitar 80% atau 75 jenis mangrove yang ada di dunia berjejer mendiami kawasan pesisir Batu Ampar. Terlebih lagi di dalamnya menjadi rumah bagi elang laut, burung madu, burung paruh sendok, kucing bakau, ular pohon, ikan tiris, udang windu, udang pistol, kepiting tarung, kepiting pemanjat, ubur-ubur, dan lain sebagainya.

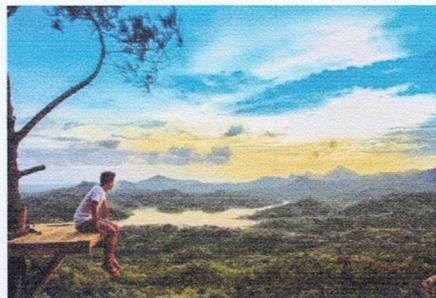
Masyarakat secara turun temurun memanfaatkan keberadaan hutan mangrove sebagai lokasi untuk menangkap ikan, kepiting, dan udang. Selain itu keberadaan hutan mangrove menjadi penahan abrasi dan intrusi alami.

**C. Jasa Lingkungan Keindahan Alam
Wisata Alam Kalibiru**

KPS	KUPS	Level	Komoditas	Lokasi
KTH Mandiri	HKm Mandiri Kalibiru	Platinum	Spot foto alam, sarana permainan ketangkasan tali di ketinggian, penginapan, camping	Hargowilis, Kokap, Kulonprogo, DI Yogyakarta



Sumber: wisata oke



Sumber: dakatour



Sumber: dakatour



Sumber: hot liputan6

Wisata Alam Kalibiru dikelola oleh Kelompok Tani HKm Mandiri. Terletak di salah satu puncak Perbukitan Menoreh, tepatnya di Dusun Kalibiru. Bagian bawah perbukitan terdapat Waduk Sermo yang berwarna kehijauan.

Perbukitan menoreh diselimuti oleh hijaunya dedaunan dari pepohonan. Padatnya wilayah Yogyakarta terlihat jelas dari puncak Menoreh. Terlihat samar Laut Kidul jika memandang ke selatan. Keindahan panorama alam yang menakjubkan ini memikat sesiapa yang berkunjung.

Pengunjung disediakan 8 spot foto berlatar keindahan alam, sarana permainan ketangkasan *high rope games* dan *flying fox*, dan 10 pondok home stay. Jalan ke Kalibiru cukup mudah, akses jalan diaspal dan diperbaiki sendiri dari hasil penjualan tiket.

HKm Mandiri menjadi pionir dalam mengelola hutan secara lestari. Keberhasilannya dalam mengelola wisata alam Kalibiru memberi inspirasi dan menumbuhkan semangat masyarakat di kawasan lain untuk mengelola hutan secara berkelanjutan.

**D. Jasa Lingkungan Pemanfaatan Aliran Air
Mikro Hidro Rantau Kermas**

KPS	KUPS	Level	Komoditas	Lokasi
Hutan Adat Marga Sarampas	KUPS Depati Karo Jayo Tuo		Aliran air sungai	Rantau Kermas, Jangkat, Merangin, Jambi



Sumber: kki warsi



Sumber: antara news Jambi



Sumber: Kompas tv

Masyarakat Hukum Adat Rantau Kermas termasuk bagian dari Marga Serampas, yaitu perkumpulan masyarakat adat di Jambi yang dipimpin oleh ketua adat Depati. Lembaga dan hukum adat dijaga dan dilestarikan dengan baik oleh anggotanya. Anggota masyarakat ini mendiami kawasan hutan di *enclave* Taman Nasional Kerinci Seblat. Desa Rantau Kermas dibelah oleh sungai yang menjadi salah satu sumber penghidupan menurut masyarakat adat. Berdasarkan hukum adat, masyarakat tidak boleh membuka hutan di hulu air, karena kawasan itu menjadi daerah tangkapan dan penyimpan air. Selain itu, tanah ngarai dan tanah bebatu juga tidak boleh diolah. Individu yang menebang pohon akan didenda dengan 20 gantang beras, 5 ekor kambing, dan uang 5 juta. Jauh dari jangkauan listrik pemerintah, masyarakat memanfaatkan aliran air sungai dengan membuat pembangkit listrik mikro hidro. Tenaga listrik dari sungai bisa menjangkau lebih dari 100 rumah selama 24 jam. Kecuali pada hari minggu yang bertepatan dengan perawatan unit mikro hidro. Masyarakat melakukan iuran per bulan untuk perawatan pembangkit listrik.

E. Jasa Lingkungan Pemulihan Lingkungan Reboisasi

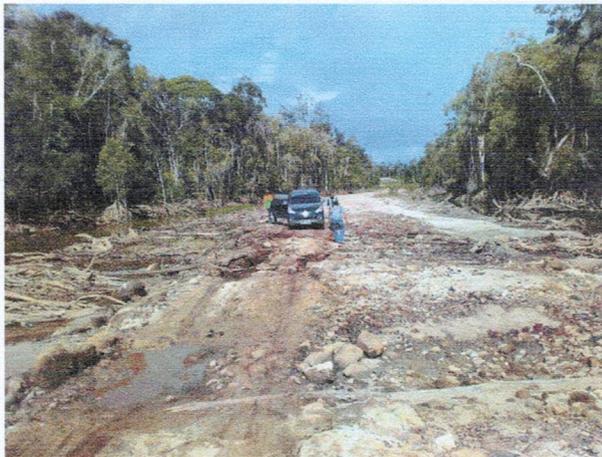
KPS	KUPS	Level	Komoditas	Lokasi
LPHD Petak Puti	KUPS Reboisasi	Perak	Lahan reboisasi	Petak Puti, Timpah, Kapuas, Kalimantan Tengah



Sumber: antara



Sumber: facebook desa petak puti



Sumber: facebook pnpm kalteng



Sumber: facebook desa petak puti

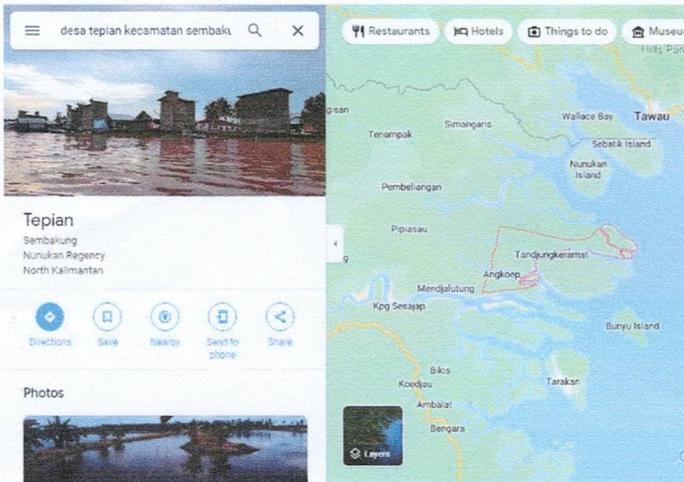


Sumber: tribun

Lebih dari 3,5 juta hektar lahan gambut berada di Kalimantan Tengah. Namun kondisinya memprihatinkan karena deforestasi dan degradasi lahan. Tak pelak, kemudian rentan kebakaran dan meningkatkan emisi gas rumah kaca. Warga Desa Petak Puti dan banyak desa lain terdampak karena pembalakan, kebakaran, dan penambangan ilegal. Kemudian, Desa Petak Puti menjadi salah satu tempat pembibitan pohon untuk kegiatan reboisasi di lahan gambut yang rusak. Program ini dibuat melalui Kalimantan Forest Climate Partnership untuk menjadi percontohan.

**F. Jasa Lingkungan Perlindungan Keanekaragaman Hayati
Pelestarian Bekantan**

KPS	KUPS	Level	Komoditas	Lokasi
LPHD Tepian	KUPS Pelestarian Bekantan	Perak	Pelestarian bekantan, mangrove	Tepian, Sembakung, Nunukan Kalimantan Utara



Sumber: kalimantan stories



Sumber: travel Kompas



Sumber: benuanta

Desa Tepian terletak di wilayah pesisir timur Kabupaten Nunukan. Sebagian besar wilayahnya dikelilingi oleh perairan dan kawasan mangrove. Sangat dekat ke wilayah Malaysia. Sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai nelayan. Mereka menjala ikan, udang, dan kepiting di perairan sekitar mangrove. Ekosistem mangrove membawa berkah bagi masyarakat sekitar, juga bagi masyarakat luas. Hutan mangrove mampu menyimpan karbon 3 kali lebih banyak dibandingkan dengan hutan tropis.

Selain itu, ternyata kawasan mangrove juga dihuni oleh bekantan, hewan endemik Kalimantan yang terancam punah. Setelah mendapat izin Perhutanan Sosial, melalui LPHD Tepian, masyarakat mendirikan KUPS perlindungan bekantan. Berarti masyarakat sedang melakukan perlindungan keanekaragaman hayati, yaitu bekantan dan menjaga ekosistem mangrove Desa Tepian, sekaligus memanfaatkannya sebagai wisata alam.

G. Jasa Lingkungan Karbon

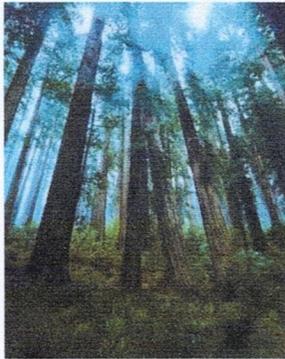
KPS	KUPS	Level	Komoditas	Lokasi
Long Sam	KUPS Penyimpanan dan Penyerapan Karbon	Perak	Penyimpanan dan penyerapan karbon	Long Sam, Tanjung Palas Barat, Bulungan Kalimantan Utara



Sumber: Koran kaltim



Sumber: animals fandom



Sumber: borneo24



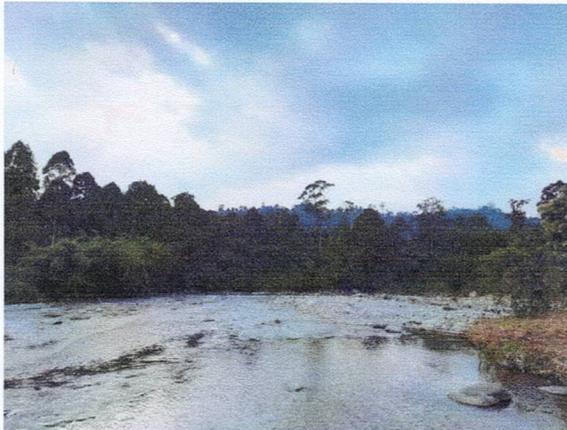
Sumber: borneo id

Desa Long Sam merupakan bagian dari Kecamatan Tanjung Palas, Bulungan. Desa ini memang memiliki hutan yang asri dan rimbun. Keanekaragaman hayati di dalamnya relatif terjaga dengan baik. Tumbuh-tumbuhan menjulang subur menghijau, berbagai jenis burung juga menghuni kawasan ini.

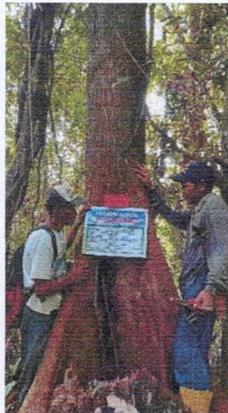
Tak salah jika masyarakat ingin mengembangkan kawasan hutan menjadi area imbal jasa lingkungan berupa penyimpanan dan penyerapan karbon. Tumbuhan dan potensi gambut di bawahnya berpotensi besar dalam menjaga cadangan karbon. Indonesia memerlukan banyak masyarakat yang berkomitmen menjaga dan melindungi alam dari kerusakan. Secara tidak langsung, masyarakat berpartisipasi aktif dalam menurunkan suhu global yang meningkat.

H. Jasa Lingkungan Pohon Asuh

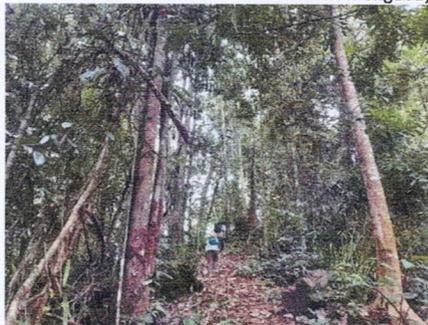
KPS	KUPS	Level	Komoditas	Lokasi
KTH Maju Bersama	KUPS Air Alun	Emas	Pohon asuh dan arung jeram	Air Tenam, Ulu Manna Selatan, Bengkulu



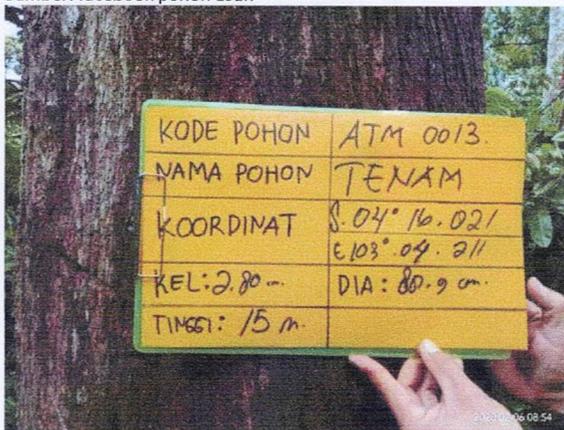
Sumber: mongabay



Sumber: facebook pohon asuh



Sumber: mongabay



Sumber: pohonasuh.org

Desa Air Tenam memiliki kekayaan alam yang luar biasa. Mulai dari keindahan alam, keanekaragaman hayati, air terjun, sungai, dan lain sebagainya. Tutupan hutan masih terjaga dengan baik, pepohonan tinggi menjulang dengan daunnya yang rindang. Desa ini berbatasan dengan wilayah Sumatera Selatan. Potensi tersebut dimanfaatkan oleh warga desa dengan program pohon asuh. Masyarakat yang berada jauh dari hutan menjadi bisa berpartisipasi dalam merawat pohon. Mereka membayar sejumlah uang yang digunakan untuk merawat pohon tersebut sampai batas waktu tertentu dan dapat diperpanjang.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Khatib Sulaiman No. 22 Telp. (0751) 7055231 – 446571 – 445154 Fax. (0751) 445232 PADANG
Website : <http://dlh.sumbarprov.go.id> Email: dlh@sumbarprov.go.id

Padang, 7 Mei 2024
28 Syawal 1445 H

Nomor : 660 / 675 /TL-2024
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Undangan Rapat Tim Penyusunan
DIKPLHD Prov Sumbar Tahun 2024**

Kepada Yth.:
(sebagaimana pada lampiran)
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Sumatera barat Tahun 2023 yang akan disusun pada tahun 2024, bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. DIKPLHD merupakan dokumen yang memuat informasi terkait kondisi lingkungan dan upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah. Dokumen dimaksud akan dinilai oleh Pemerintah Pusat dan bagi daerah yang mendapatkan predikat terbaik dalam penyusunan DIKPLHD akan diberikan penghargaan Nirwasita Tantra Green Leadership.
2. Mengacu kepada Pedoman Penyusunan DIKPLHD sebagaimana surat Sekretariat Jenderal KLHK Nomor : S.237 /SETJEN/DATIN/DTN.2.1/B/04/2024 tanggal 30 April 2024 perihal Penyampaian Pedoman DIKPLHD 2024, sangat dibutuhkan keterlibatan Instansi Saudara dalam bentuk *support* data dan informasi tentang kebijakan/program kerja terkait isu lingkungan yang bersinggungan dengan pelaksanaan tugas pada Instansi Saudara.
3. Berkenaan dengan hal tersebut, kami undang Saudara untuk dapat menghadiri rapat yang akan diselenggarakan pada:
Hari/ Tanggal : Selasa / 14 Mei 2024
Pukul : 08.30 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Lt. II Dinas Lingkungan Hidup
Jl. Khatib Sulaiman No. 22 Padang
Acara : Rapat Pembahasan kebutuhan data sesuai dengan Pedoman Penyusunan DIKPLHD (Link Tabel Kebutuhan Data DIKPLHD
<https://bit.ly/TabelDataDIKPLHD2024>

Perlu kami sampaikan bahwa bagi OPD yang telah mengirimkan nama anggota Tim Penyusunan DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat sebagaimana lampiran II kiranya dapat menugaskan ybs untuk menghadiri rapat dimaksud.

Demikian disampaikan, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS
SELAKU KETUA TIM PENYUSUNAN
DIKPLHD PROV SUMATERA BARAT



TASLIATUL FUADDI, S.Hut, M.H
Pembina Tk.I
NIP. 19760707 199603 1 001

Tembusan, disampaikan kepada Yth.:

1. Bapak Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan) di Padang;
2. Anggota Tim Penyusunan DIKPLHD sebagaimana lampiran II di Tempat.

Lampiran I Surat Nomor: 660 / 675 / TL-2024
Tanggal : 7 Mei 2024
Perihal : **Undangan Rapat Tim Penyusunan DIKPLHD Prov Sumbar
Tahun 2024**

Daftar Undangan:

A. KEPALA INSTANSI PROVINSI

1. Kepala Bappeda Prov. Sumbar;
2. Kepala Badan Pendapatan Daerah Prov. Sumbar;
3. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Prov. Sumbar;
4. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov. Sumbar;
5. Kepala Badan Kesbangpol Prov. Sumbar;
6. Kepala Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Prov. Sumbar;
7. Kepala Dinas Sumber Daya Air dan Bina Konstruksi Prov. Sumbar;
8. Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. Sumbar;
9. Kepala Dinas Kehutanan Prov. Sumbar
10. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sumbar;
11. Kepala Dinas Koperasi dan UKM Prov. Sumbar;
12. Kepala Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Holtikultura Prov. Sumbar;
13. Kepala Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Prov. Sumbar;
14. Kepala Dinas Kesehatan Prov. Sumbar;
15. Kepala Dinas Sosial Prov. Sumbar;
16. Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Prov. Sumbar;
17. Kepala Dinas Pariwisata Prov Sumbar;
18. Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sumbar;
19. Kepala Dinas Perhubungan Prov. Sumbar;
20. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Sumbar;
21. Kepala Balai Konservasi Sumber Daya Alam Prov. Sumbar;
22. Kepala Balai Pengelolaan DAS Agam Kuantan
23. Kepala Balai Wilayah Sungai Sumatera V;
24. Kepala Badan Pusat Statistik Prov. Sumbar;
25. Kepala BMKG Sicincin di Kabupaten Padang Pariaman;
26. Kepala BMKG Koto Tabang di Kabupaten Agam;

B. DINAS LINGKUNGAN HIDUP PROV SUMBAR

1. Andi Irawan, ST, MT (Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar);
2. Desrizal, ST, M.Si (Kepala UPTD Persampahan DLH Prov. Sumbar);

3. Dasril, SP, M.Si (Kepala Laboratorium Persampahan DLH Prov. Sumbar);
4. Teguh Ariefianto (Kabid P2KLHPHL DLH Prov. Sumbar);
5. Ir. Vianti Zami, M.Si (Kabid PSLB3PK DLH Prov. Sumbar);
6. Irman,S,ST, MT (Kepala UPTD LB3 Medis DLH Prov. Sumbar);
7. Dedi Harian, ST (Kepala Seksi Operasional Pengelolaan LB3 Medis DLH Prov. Sumbar);
8. Siska Wardeni, ST, M.Eng (Fungsional Pedal Muda Bidang Tata Lingkungan DLH Prov. Sumbar);
9. Muhammad Arief Noviady, ST, MT (Fungsional Pedal Muda Bidang Tata Lingkungan DLH Prov. Sumbar);
10. Devi Hendra, S.Si, M.Si (Fungsional Pedal Muda Bidang Tata Lingkungan DLH Prov. Sumbar);
11. Moch. Sidik Pramono, ST (Pedal Muda Bidang PSLB3PK DLH Prov. Sumbar);
12. Adrian, ST, M.Si (Fungsional Perencana DLH Prov. Sumbar);
13. Febri Yenti Djafri, SH, MH (Fungsional Pengawas Lingkungan Muda DLH Prov. Sumbar);
14. Armi B, ST, MDP (Fungsional Pedal Muda DLH Prov. Sumbar);
15. Nailul Husni, ST (Fungsional Pengawas Lingkungan Pertama Bidang P2KPHL DLH Prov.Sumbar);
16. Adirla Wimanita Harpenasti, ST (Fungsional Pengawas Lingkungan Muda Bidang P2KLHPHL DLH Prov. Sumbar);
17. Novriyanti, ST, M.Si (Fungsional Pedal Muda Bidang PSLB3PK DLH Prov. Sumbar);
18. Rosa Gustilisa, ST (Fungsional Pedal Muda Bidang Tata Lingkungan DLH Prov. Sumbar);
19. Dwi Elvia Ningsih, ST (Fungsional Pedal Muda Bidang Tata Lingkungan DLH Prov. Sumbar);
20. Darma Haryeni, ST, M.Si (Staf Bidang Tata Lingkungan DLH Prov. Sumbar);
21. Junaidi, SIP (Staf Bidang Tata Lingkungan DLH Prov. Sumbar);
22. Sdr/Sdri Staf Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat;

Lampiran II Surat Nomor : 660 / 675 / TL-2024
Tanggal : 7 Mei 2024
Perihal : **Undangan Rapat Tim Penyusunan DIKPLHD Prov Sumbar
Tahun 2024**

Tembusan:

ANGGOTA TIM PENYUSUNAN DIKPLHD PROV SUMBAR TAHUN 2024

1. Devi Malinda, SE, Akt, MM (Bappeda Prov. Sumbar)
2. Desi Widia, S.Si (Balitbang Prov. Sumbar)
3. Dilla Ulfa Desma, S.Si (Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov. Sumbar)
4. Niko Primadona, SE (Dinas Koperasi dan UKM Prov. Sumbar);
5. Fachrul Rozi Ramadhan, ST (BPBD Prov. Sumbar);
6. Yassirli Amrini, SE, ME (Badan Kesbangpol Prov. Sumbar)
7. Ir. Andi Ikhvan, ME (Dinas Sumber Daya Air dan Bina Konstruksi Prov. Sumbar)
8. Jusmalinda, S.Hut, M.Si (Dinas Kehutanan Prov. Sumbar)
9. Harry Robert, ST (Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Prov. Sumbar)
10. Danil, SP, M.Si (Dinas Pariwisata Prov. Sumbar);
11. Yoal Krif, S.Si (Dinas Perkebunan, Tanaman Pangan dan Holtikultura Prov. Sumbar)
12. Tiara Andini Putri, ST (Dinas Energi Sumber Daya Mineral Prov. Sumbar)
13. Ilmi, ST (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov. Sumbar)
14. Saiful Jamal, SKM (Dinas Kesehatan Prov. Sumbar)
15. Mila Artati, S.ST, M.Stat (BPS Prov. Sumbar);
16. Neni Rahyuni, SE, MM (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Prov. Sumbar)
17. Andra Rizki Syaiful, S.Sos (Dinas Sosial Prov. Sumbar)
18. Jamaar Nur, S.Sos (Dinas Pendidikan Prov. Sumbar)
19. Zuriati, ST, MT (Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Prov. Sumbar)
20. Deddy Darmawan, S.Si (Dinas Perhubungan Prov. Sumbar)
21. Alfitra, S.Hut, M.Si (BPDAS Agam Kuantan)
22. Rully Permana, S.Hut, M.Si (BKSDA Prov. Sumbar)
23. Mila Artati, S.ST, M.Stat (Badan Pusat Statistik Prov. Sumbar)
24. Priseyola Ayunda Prima, ST, MT (Balai Wilayah Sungai Sumatera V)
25. Rizky Armei Saputra, SP, MP (BMKG Sicincin)
26. Andi Sulis (BMKG Koto Tabang)



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Khatib Sulaiman No. 22 Telp. (0751) 7055231 – 446571 – 445154 Fax. (0751) 445232 PADANG
Website: dlh.sumbarprov.go.id Email: sekretariat@dlh.sumbarprov.go.id

Padang, 7 Mei 2024
28 Syawal 1445 H

Nomor : 660/ 677 /TL-2024
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Undangan Rapat Penjaringan Isu Prioritas Lingkungan Hidup
Dalam Rangka Penyusunan DIKPLHD Prov. Sumbar Tahun 2024

Yth. **Bupati/Walikota se-Sumatera Barat**
Di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Sumatera Barat Tahun 2023 yang akan disusun pada tahun 2024, bersama ini disampaikan kepada Bapak hal-hal sebagai berikut:

1. Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup (DIKPLHD) Provinsi maupun Kabupaten/Kota mengacu dan mempedomani Pedoman Penyusunan DIKPLHD sebagaimana surat Sekretariat Jenderal KLHK S.237 /SETJEN/DATIN/DTN.2.1/B/04/2024 tanggal 30 April 2024 perihal Penyampaian Pedoman DIKPLHD 2024. Mengacu kepada pedoman tersebut, perlu ditetapkan isu prioritas lingkungan hidup Provinsi Sumatera Barat yang didasarkan pada proses penjaringan isu yang dilakukan secara partisipatif yang melibatkan pihak-pihak terkait.
2. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa akan dilaksanakan pertemuan pada:
Hari/Tanggal : Rabu / 15 Mei 2024
Pukul : 08.30 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Lt. II Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar
Acara : Penjaringan Isu Prioritas Lingkungan Hidup
3. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Bapak untuk dapat menugaskan **Kepala Dinas Lingkungan Hidup** di wilayah Bapak untuk dapat hadir pada pertemuan dimaksud. Terkait dengan isu yang akan dijaring, kiranya peserta rapat dapat menyampaikan minimal 1 (satu) isu lingkungan hidup aktual yang telah terjadi baru-baru ini. Isu tersebut dapat berupa berita dari media massa, media sosial atau yang dilihat/dialami langsung dengan melampirkan foto-foto permasalahan lingkungan yang terjadi untuk selanjutnya diserahkan ke Sekretariat penyusun DIKPLHD Prov.Sumbar (format terlampir).
4. Untuk efisiensi waktu agar masukan/saran/tanggapan tersebut dapat disampaikan ke DLH Provinsi Sumatera Barat melalui email: kwsdlhsumbar@gmail.com serta kontak person yang dapat dihubungi : **Sdr. Siska Wardeni, ST, M.Eng (Hp. 0821 7002 3400)**

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak diucapkan terima kasih.

**KEPALA DINAS
SELAKU KETUA TIM
PENYUSUNAN DIKPLHD PROV
SUMATERA BARAT**

TASLIATUL FUADDI, S.Hut, M.H

Pembina Tk.I
NIP.19760707 199603 1 001

Tembusan, disampaikan kepada Yth.:

1. Bapak Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan) di Padang;
2. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kab/Kota se-Sumatera Barat;
3. Peringgal.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Khatib Sulaiman No. 22 Telp. (0751) 7055231 – 446571 – 445154 Fax. (0751) 445232 PADANG
Website: dlh.sumbarprov.go.id Email: sekretariat@dlh.sumbarprov.go.id

Padang, 7 Mei 2024
28 Syawal 1445 H

Nomor : 660/ 676 /TL-2024
Lampiran : 2 (dua) Berkas
Hal : Undangan Rapat Penjaringan Isu Prioritas Lingkungan Hidup
Dalam Rangka Penyusunan DIKPLHD Prov. Sumbar Tahun 2024

Yth. (Sebagaimana Terlampir)
Di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Sumatera Barat Tahun 2023 yang akan disusun pada tahun 2024, bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup (DIKPLHD) Provinsi maupun Kabupaten/Kota mengacu dan mempedomani Pedoman Penyusunan DIKPLHD sebagaimana surat Sekretariat Jenderal KLHK S.237/SETJEN/DATIN/DTN.2.1/B/04/2024 tanggal 30 April 2024 perihal Penyampaian Pedoman DIKPLHD 2024. Mengacu kepada pedoman tersebut, perlu ditetapkan isu prioritas lingkungan hidup Provinsi Sumatera Barat yang didasarkan pada proses penjaringan isu yang dilakukan secara partisipatif yang melibatkan pihak-pihak terkait.
2. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, bersama ini kami undang Saudara untuk dapat menghadiri pertemuan yang dilaksanakan pada:
Hari/Tanggal : Rabu / 15 Mei 2024
Pukul : 08.30 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Lt. II Dinas Lingkungan Hidup Prov. Sumbar
Acara : Penjaringan Isu Prioritas Lingkungan Hidup
3. Terkait dengan isu yang akan dijaring, kiranya peserta rapat dapat menyampaikan minimal 1 (satu) isu lingkungan hidup aktual yang telah terjadi baru-baru ini. Isu tersebut dapat berupa berita dari media massa, media sosial atau yang dilihat/dialami langsung dengan melampirkan foto-foto permasalahan lingkungan yang terjadi untuk selanjutnya diserahkan ke Sekretariat penyusun DIKPLHD Prov.Sumbar (format terlampir).
4. Untuk efisiensi waktu agar masukan/saran/tanggapan tersebut dapat disampaikan ke DLH Provinsi Sumatera Barat melalui email: kwsdlhsumbar@gmail.com serta kontak person yang dapat dihubungi : **Sdr. Siska Wardeni, ST, M.Eng (Hp. 0821 7002 3400)**

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadiran Saudara diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS
SELAKU KETUA TIM
PENYUSUNAN DIKPLHD PROV
SUMATERA BARAT



TASLIATUL FUADDI, S.Hut, M.H
Pembina Tk.I
NIP. 19760707 199603 1 001

Tembusan, disampaikan kepada Yth.:

1. Bapak Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan) di Padang;
2. Peringgal.

LAMPIRAN Surat Nomor : 660 / 676 / TL-2024
Lampiran : 1 (satu)
Hal : Undangan Rapat Penjaringan Isu Prioritas Lingkungan
Hidup dalam Rangka Penyusunan DIKPLHD Prov. Sumbar

Daftar Undangan:

A. PUSAT STUDI LINGKUNGAN HIDUP (PSLH)

1. Direktur PSLH UNAND
2. Direktur PKLH UNP
3. Direktur PSLH UBH
4. Direktur PSLH UMSB

B. LSM DAN ASOSIASI

1. Pimpinan LSM WALHI
2. Pimpinan LSM QBAR
3. Pimpinan LSM WARSI
4. Pimpinan LSM Andalas Bumi Lestari
5. Pimpinan Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Prov Sumbar
6. Pimpinan Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) Prov Sumbar
7. Pimpinan Association of the Indonesia Tours and Travel Agencies (ASITA) Prov Sumbar

C. INSTANSI PROVINSI TERKAIT

1. Kepala Bappeda Prov. Sumbar
2. Kepala Dinas SDA BK Prov Sumbar
3. Kepala Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Holtikultura Prov. Sumbar
4. Kepala Dinas ESDM Prov. Sumbar
5. Kepala Dinas Pariwisata Prov Sumbar
6. Kepala Dinas Kehutanan Prov Sumbar
7. Kepala Dinas Koparasi dan UKM Prov. Sumbar

D. DINAS LH PROV SUMBAR

1. Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat
2. Kabid Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat
3. Kabid P2KLPHL Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat
4. Kabid PSLB3PK Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat
5. Kepala UPTD Persampahan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat
6. Kepala UPTD Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat
7. Kepala UPTD LB3 Medis Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jalan Khatib Sulaiman No. 22 Telp. (0751) 7055231 – 446571 – 445154 Fax. (0751) 445232 PADANG
Website: dlh.sumbarprov.go.id Email: sekretariat@dlh.sumbarprov.go.id

NOTA DINAS

Dari : Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kepada Yth : 1. Sekretaris
2. Kabid PSLB3
3. Kabid P2KLPHL
4. Kabid Tata Lingkungan
5. Sdr. Ka. UPTD Persampahan
6. Sdr. Ka. UPTD LB3 Medis
7. Sdr. Armi B, ST, MDP
8. Sdr. M. Arief Noviady, ST, M.T
9. Sdr. Devi Hendra, S.Si, M.Si
10. Sdri. Siska Wardeni, ST, M.Eng
11. Sdr. Dedi Harian, ST
12. Sdri. Roza Zulfita, ST
13. Sdri. Rosa Gustilisa, ST
14. Sdri. Novriyanti, ST
15. Sdri. Dwi Elvia Ningsih, ST

Tanggal : Mei 2024
Perihal : Rapat Pembahasan Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Tahun 2024

I s i :

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024, bersama ini kami undang Saudara untuk dapat menghadiri kegiatan yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis/ 30 Mei 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat Kepala DLH Prov. Sumbar
Acara : Rapat Pembahasan Penyusunan DIKPLHD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2024.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadiran Saudara diucapkan terima kasih.



TASLIATUL FUADDI, S.Hut., M.H

Rembina, TK I

Nip. 19760707-199603 1 001

A. DAFTAR TIM PENULIS DAN PEMERIKSA DIKPLHD

NO.	SUB BAB YANG DITULIS	PENULIS	PEMERIKSA
1.	Framework penyusunan dokumen sesuai dengan Tema yang dibahas	Desrizal, ST, M.Si	Ka. Dinas LH
2.	Bab I Pendahuluan	Siska Wardeni, ST, M.Eng	Kabid Tata Lingkungan
3.	Bab II a. Tata guna lahan b. Kualitas Air c. Kualitas Udara d. Resiko Bencana e. Perkotaan f. Tata Kelola	Armi B, ST, MDP Roza Zulfita, ST Dedi Harian, ST Fachrul Rozi, ST (BPBD Sumbar) Novriyanti, ST Dwi Elvia Ningsih, ST	Kabid P2KLPHL Kabid P2KLPHL Ka. UPTD LB3 Medis Sekretaris Kabid PSLB3 Kabid Tata Lingkungan
4.	Bab III	Desrizal, ST, M.Si	
5.	Bab IV	a. Siska Wardeni, ST, M.Eng b. Devi Hendra, S.Si, M.Si c. Rosa Gustilisa, ST d. Dwi Elvia Ningsih, ST	Ka. UPTD Persampahan
6.	Bab V	Rosa Gustilisa, ST	Kabid Tata Lingkungan
7.	Sinkronisasi antar bab dan Ringkasan Eksekutif	M. Arief Noviady, ST, M.T	Kabid Tata Lingkungan dan Ka. UPTD Persampahan
8.	Kelengkapan Administrasi dan Sekretariat	Darma Haryeni, ST	Kabid Tata Lingkungan
9.	Pengumpulan dan Rekap Data	Rosa Gustilisa, ST	Kabid Tata Lingkungan
10.	Pemeriksaan Final Dokumen	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat	

B. DAFTAR DATA YANG BELUM DISERAHKAN KE SEKRETARIAT PENYUSUNAN DIKPLHD

No.	Bidang	Data yang belum diserahkan
1.	Sekre	Semua data
2.	TL	Tabel dokumen lingkungan
3.	PSLB3	Data Perusahaan yang memiliki Izin Pengelolaan LB3
4.	P2KLPHL	Data Proper (penghargaan)